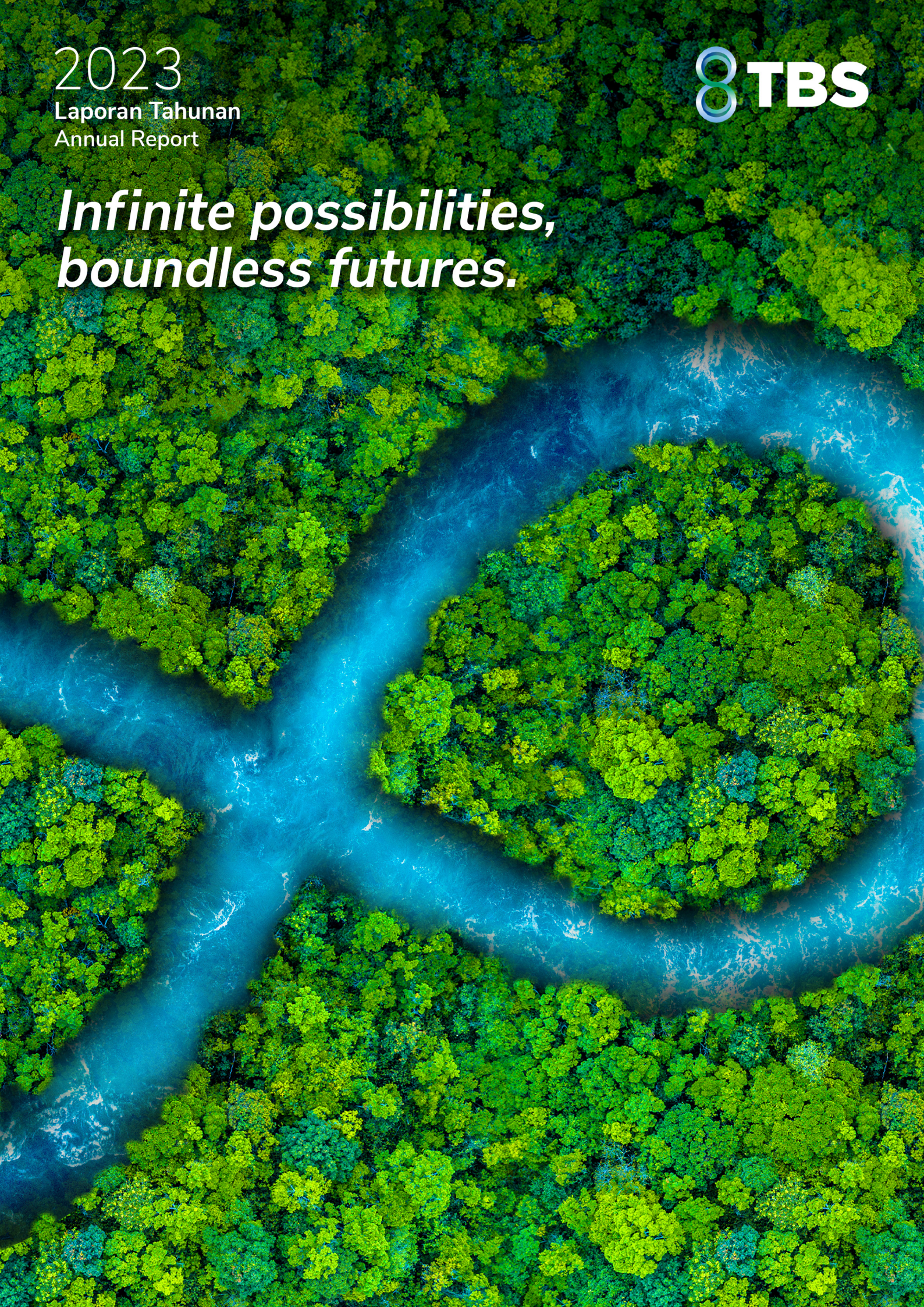
2023

Laporan Tahunan
Annual Report

TBS










Adimitra



Infinite possibilities, boundless futures.

Tahun 2023 menjadi tonggak istimewa dalam perjalanan pengembangan usaha. Selain berhasil meraih kinerja yang stabil di tengah kondisi usaha yang penuh tantangan, Perseroan berhasil menjejakkan langkah penting dalam menapaki tahap-tahap awal mewujudkan rencana besar "Towards TBS 2030" dengan gemilang.

The year 2023 marks a special milestone in the business development journey. In addition to achieving stable performance amid challenging business conditions, the Company has taken significant steps in the early stages of realizing the grand plan "Towards TBS 2030" with brilliance.

Perseroan berhasil merintis pengembangan lini bisnis transportasi ramah lingkungan yang akan meliputi seluruh ekosistem pendukung, mulai kendaraan listrik, baterai listrik hingga infrastruktur pendukung dan pengelolaan limbah baterainya. Perseroan juga berhasil merintis pengembangan lini usaha pengelola limbah medis terintegrasi, yang selain telah memberikan kontribusi pendapatan yang menjanjikan, juga akan menjadi salah satu solusi kehidupan modern yang semakin ramah lingkungan dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat yang peduli pada lingkungan yang semakin sehat dan asri.

The Company has successfully pioneered the development of an environmentally friendly transportation business line that will encompass the entire supporting ecosystem, from electric vehicles, electric batteries to supporting infrastructure and battery waste management. The Company has also successfully initiated the development of an integrated medical waste management business line, which, in addition to providing promising revenue contributions, will also become one of the solutions for a more eco-friendly modern life by involving all components of the community that care about a healthier and more beautiful environment.

Melengkapi keberhasilan tersebut, Perseroan juga berhasil merintis pengembangan sumber energi ramah lingkungan, berupa pusat listrik tenaga surya, yang akan dapat mendukung pencapaian target *zero emission* di masa mendatang.

Complementing these successes, the Company has also successfully pioneered the development of green energy sources, in the form of a solar power plant, which will support the achievement of future zero-emission targets.

Keseluruhan upaya yang dijalankan dan hasil yang dicatatkan tersebut menunjukkan tingginya komitmen Perusahaan dalam mewujudkan kehidupan yang semakin baik, melalaui optimalisasi seluruh kompetensi dan potensi sumber daya yang tersedia, dan semangat mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

All these efforts and the results achieved demonstrate the Company's high commitment to creating a better life, through the optimization of all available competencies and resource potentials, and the spirit of realizing a sustainable future.

Kesinambungan Tema
Continuity of Themes



2018 Annual Report

Pursuing Sustainable and Balanced Growth

Tahun 2018 memiliki makna penting bagi perjalanan usaha PT Toba Bara Sejahtra Tbk. Sepanjang tahun, kami berkerja keras mengerahkan seluruh sumber daya yang kami miliki untuk segera merealisasikan mimpi besar kami. Tahapan-tahapan krusial dalam proses pembangunan dua proyek pembangkit listrik pertama kami satu demi satu terselesaikan tepat waktu. Di saat yang sama, Perseroan mengambil keputusan investasi strategis dengan menjadi bagian dari kepemilikan salah satu IPP terbesar di Indonesia untuk menambah sumber pendapatan baru yang stabil sekaligus meningkatkan kompetensi Perseroan dalam mengelola pembangkit listrik skala besar. "Pursuing Sustainable and Balanced Growth" adalah tema yang kami pilih untuk menggambarkan tekad kami untuk terus melangkah maju, menciptakan portofolio usaha yang semakin lengkap sebagai perusahaan energi terintegrasi untuk menghasilkan kontribusi pendapatan yang berimbang dan berkelanjutan.

The year 2018 has a significant meaning for the business journey of PT Toba Bara Sejahtra Tbk. Throughout the year, we worked hard to mobilize all our resources to realize our vision without delay. Crucial stages in the construction process of our first two power plant projects were gradually completed on schedule. At the same time, the Company made a strategic investment decision by becoming part of the ownership of one of the largest IPP in Indonesia to add a stable new source of income while increasing the Company's competency in managing large-scale power plants. "Pursuing Sustainable and Balanced Growth" is the theme we have chosen to describe our determination to move forward, creating a more extensive business portfolio as an integrated energy company to generate balanced and sustainable income contributions.



2019 Annual Report

Managing Performance Driving Transformation

Perseroan telah memasuki tahapan yang menentukan di dalam proses transformasi menuju perusahaan energi terintegrasi. Sepanjang tahun, Perseroan mengerahkan seluruh sumber daya untuk mengatasi berbagai tantangan demi memastikan tercapainya target penyelesaian tepat waktu proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulbagut-1 di Gorontalo Utara, Gorontalo dan Sulut-3 di Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Kedua proyek tersebut dijadwalkan sudah beroperasi atau COD (Commercial Operation Date) pada tahun 2021. Proyek Sulbagut-1 dan Sulut-3 akan menjadi milestone penting bagi perjalanan usaha Perseroan sekaligus akan menyeimbangkan komposisi pendapatan dari dua portofolio bisnis utama, yaitu batubara dan tenaga listrik. Di sisi lain, tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja di tengah kondisi industri batubara yang menantang. Perseroan menyikapi pasar yang dinamis dengan kombinasi strategi efisiensi untuk menjaga stabilitas biaya operasional, mengoptimalkan peluang pasar serta menjaga kinerja operasional yang positif untuk menghasilkan kinerja keuangan yang sehat.

The Company entered a pivotal stage in its transformation towards becoming an integrated energy company. Throughout the year, the Company utilized all resources to overcome various challenges in order to ensure achievement of target for timely completion of Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant project in North Gorontalo, Gorontalo and Sulut-3 in North Minahasa, North Sulawesi. The two projects are scheduled to operate or COD (Commercial Operation Date) by 2021. Sulbagut-1 and Sulut-3 projects will be crucial milestones for the Company's business journey while at the same time balancing revenue composition of the two main business portfolios, namely coal and electricity. On the contrary, 2019 has not been an easy year for the Company in terms of maintaining performance consistency due to the challenging coal industry. However, despite the fluctuation, the Company responded by using efficient strategy to maintain operational cost, market optimization, and positive operational performance in order to achieve sound financial performance.



2020 Annual Report

Embracing the Future

Tahun 2020 memiliki makna penting bagi perjalanan usaha PT TBS Energi Utama Tbk. Berbagai tantangan berat yang harus dihadapi sepanjang tahun, tidak menyurutkan semangat dan energi kami untuk menjaga komitmen menyelesaikan proyek PLTU Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo dan PLTU Sulut-3 2x50 MW di Minahasa, Sulawesi Utara. Pada saat yang sama, kami terus bergerak untuk mencari peluang-peluang baru pengembangan energi baru terbarukan agar kami memiliki portofolio bisnis yang semakin luas sekaligus menegaskan posisi kami sebagai perusahaan energi yang memiliki komitmen untuk transisi menuju energi bersih dan terbarukan. Pergantian nama Perseroan pada tahun 2020 menjadi penanda bahwa kami telah memasuki fase baru sebagai perusahaan energi yang siap mengembangkan peluang yang masih luas membentang untuk meraih lompatan besar pertumbuhan di masa mendatang.

The year 2020 was meaningful for the business journey of PT TBS Energi Utama Tbk. Various tough challenges that must be faced throughout the year did not dampen our enthusiasm and energy to maintain our commitment to complete Sulbagut-1 2x50 MW PLTU project in Gorontalo and PLTU Sulut-3 2x50 MW in Minahasa, North Sulawesi. At the same time, we were constantly looking for new opportunities for new and renewable energy development so that we had a broader business portfolio while affirming our position as an energy company committed to the transition to clean and renewable energy. The change of the Company's name in 2020 was a remark that we entered a new phase as an energy company that is ready to explore wide-spread opportunities in order to achieve a big growth leap in the future.

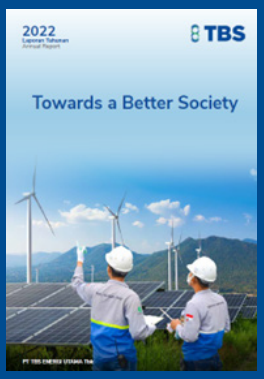


2021 Annual Report

New Direction for Sustainable Growth

Untuk mendukung proses transformasi PT TBS Energi Utama Tbk menjadi perusahaan energi terintegrasi yang fokus pada pemanfaatan energi bersih dan terbarukan, kami telah menyusun peta jalan pengembangan bisnis 2021- 2030 dengan target yang agresif namun terukur. Kami berkomitmen untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2030 dan menjadi pelopor revolusi bisnis hijau di Indonesia. Kami melakukan reinvestasi secara masif dari bisnis berbasis bahan bakar fosil ke bisnis energi hijau seperti pembangkit listrik energi baru terbarukan dan kendaraan listrik. Di saat yang sama, secara bertahap kami akan mengakhiri kegiatan usaha berbasis bahan bakar fosil untuk mengurangi jejak karbon di seluruh portofolio bisnis kami. Sebagai salah satu strategi investasi berkelanjutan Berbasis environmental, social, and governance (ESG), kami memutuskan untuk memasuki bisnis kendaraan listrik. Di tahun 2021, kami telah mencapai kemajuan penting dalam upaya membangun kolaborasi pengembangan ekosistem sepeda motor listrik dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi dan komitmen yang sama. Kami siap mengambil peran besar dalam perjalanan transformasi energi Indonesia masa depan dengan inovasi teknologi serta proyek-proyek yang inovatif.

To support the transformation of PT TBS Energi Utama Tbk into an integrated energy company that focuses on the use of clean and renewable energy, we have compiled 2021-2030 business development roadmap with aggressive yet measurable targets. We are committed to achieving carbon neutral by 2030 and being a pioneer of the green business revolution in Indonesia. We are reinvesting massively from fossil fuel-based business to green energy business such as new renewable energy power plants and electric vehicles. At the same time, we will gradually terminate our fossil fuel-based business to reduce carbon footprint across our business portfolio.

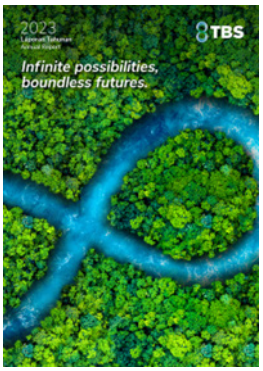


2022 Annual Report

Towards a Better Society

Didukung oleh harga batubara yang kuat di pasar global sepanjang tahun 2022 dan pendapatan yang stabil dari segmen pembangkit listrik, Perseroan terus melangkah maju untuk mengakselerasi pengembangan bisnis energi terbarukan dan ekosistem kendaraan listrik sebagai pilar utama pertumbuhan Perseroan menuju bisnis hijau yang berkelanjutan. Untuk mendukung strategi pengembangan bisnis dan transformasi yang fokus pada keberlanjutan, Perseroan telah meluncurkan "Towards a Better Society 2030" atau TBS2030. Komitmen ini terdiri dari 12 goals yang menjadi roadmap Perseroan dalam menjalankan bisnis energi bersih dan transportasi rendah karbon yang akan memandu Perseroan dengan target yang jelas dan terukur untuk mencapai Netralitas Karbon tahun 2030. TBS2030 membuktikan bahwa aspek keberlanjutan bukan inisiatif yang berdiri sendiri tetapi sudah menjadi bagian yang terintegrasi di dalam model bisnis Perseroan.

Supported by strong coal prices in the global market throughout 2022 and stable revenue from the power plant segment, the Company continues to move forward to accelerate development of renewable energy business and electric vehicle ecosystem as the main pillars of the Company's growth towards a sustainable green business. To support business development strategy and transformation centered on sustainability, the Company launched "Towards a Better Society 2030" or TBS2030. This commitment consists of 12 goals which become the Company's roadmap in running clean energy and lowcarbon transportation business that will guide the Company with clear and measurable targets to achieve Carbon Neutrality by 2030. TBS2030 proves that sustainability aspect is not a stand-alone initiative but an integrated part of the Company's business model.



2023 Annual Report

Infinite Possibilities, Boundless Futures

Tahun 2023 menjadi tonggak istimewa dalam perjalanan pengembangan usaha. Selain berhasil meraih kinerja yang stabil di tengah kondisi usaha yang penuh tantangan, Perseroan berhasil menjejakkan langkah penting dalam menapaki tahap-tahap awal mewujudkan rencana besar "Towards TBS 2030" dengan gemilang.

Perseroan berhasil merintis pengembangan lini bisnis transportasi ramah lingkungan yang akan meliputi seluruh ekosistem pendukung, mulai kendaraan listrik, baterai listrik hingga infrastruktur pendukung dan pengelolaan limbah baterainya. Perseroan juga berhasil merintis pengembangan lini usaha pengelola limbah medis terintegrasi, yang selain telah memberikan kontribusi pendapatan yang menjanjikan, juga akan menjadi salah satu solusi kehidupan modern yang semakin ramah lingkungan dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat yang peduli pada lingkungan yang semakin sehat dan asri.

Melengkapi keberhasilan tersebut, Perseroan juga berhasil merintis pengembangan sumber energi ramah lingkungan, berupa pusat listrik tenaga surya, yang akan dapat mendukung pencapaian target zero emission di masa mendatang.

Keseluruhan upaya yang dijalankan dan hasil yang dicatatkan tersebut menunjukkan tingginya komitmen Perusahaan dalam mewujudkan kehidupan yang semakin baik, melalaui optimalisasi seluruh kompetensi dan potensi sumber daya yang tersedia, dan semangat mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

The year 2023 marks a special milestone in the business development journey. In addition to achieving stable performance amid challenging business conditions, the Company has taken significant steps in the early stages of realizing the grand plan "Towards TBS 2030" with brilliance.

The Company has successfully pioneered the development of an environmentally friendly transportation business line that will encompass the entire supporting ecosystem, from electric vehicles, electric batteries to supporting infrastructure and battery waste management. The Company has also successfully initiated the development of an integrated medical waste management business line, which, in addition to providing promising revenue contributions, will also become one of the solutions for a more eco-friendly modern life by involving all components of the community that care about a healthier and more beautiful environment.

Complementing these successes, the Company has also successfully pioneered the development of green energy sources, in the form of a solar power plant, which will support the achievement of future zero-emission targets.

All these efforts and the results achieved demonstrate the Company's high commitment to creating a better life, through the optimization of all available competencies and resource potentials, and the spirit of realizing a sustainable future.

DAFTAR ISI
CONTENTS

01
IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCEHIGHLIGHTS

10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

12 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

13 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

15 **Ikhtisar Obligasi**
Bonds Highlights

16 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

02
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

20 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

28 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

42 **Surat Pernyataan**
Statement Letter

03
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

46 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

48 **Jejak Langkah**
Milestones

54 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company At A Glance

59 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

60 **Nilai**
Values

62 **Kegiatan Usaha Perseroan**
Company Business Activities

66 **Wilayah Usaha Perseroan**
Company Business Area

67 **Alamat Jaringan Operasional**
Operational Network Address

68 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

69 **Profile Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

77 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

91 **Profil Pejabat Senior**
Profile of Senior Officers

96 **Demografi Karyawan**
Employee Demographics

97 **Informasi Mengenai Pemegang Saham Mayoritas Pengendali**
Information on the Majority Controlling Shareholders

98 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

100 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

101 **Informasi Pencatatan Efek Lainnya Yang Belum Jatuh Tempo Pada Tahun Buku**
Information On Other Stock Listing That Have Not Matured In The Fiscal Year

102 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure

104 **Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**
Subsidiaries and/or Associates

107 **Profil Entitas Anak**
Profile Of Subsidiaries

125 **Informasi Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik**
Information On Public Accountant & Public Accounting Firm

126 **Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang**
Name and Address of Institutions and/or Supporting Professions

128 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

130 **Informasi Situs Web Perusahaan**
The Company's Website Information

133 **Media Sosial**
Social Media

04
ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

135 **Analisis & Pembahasan Manajemen**
Management Discussion & Analysis

136 **Tinjauan Perekonomian**
Economic Overview

138 **Tinjauan Industri Ketenagalistrikan**
Electricity Industry Review

142 **Tinjauan Segmen Operasional**
Operational Segment Review

148 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

150 **Prospek Usaha**
Business Prospect

154 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

174 **Pengembangan Teknologi Informasi**
Information Technology Development

05
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

177 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

185 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

215 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

225 **Direksi**
Board of Directors

234 **Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris**
Performance Assessment of
the Board of Directors and the Board of Commissioners

236 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of
Board of Commissioners and Board of Directors

240 **Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Affiliations Between Members of
the Board of Directors,Board of Commissioners,
and Majorty and/or Controlling Shareholders

242 **Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris**
Diversity of Directors and Board of Commissioners

244 **Komite Audit**
Audit Committee

253 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

260 **Komite ESG**
ESG Committee

266 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

280 **Hubungan Investor**
Investor Relations

282 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

287 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

289 **Manajemen Risiko**
Risk Management

295 **Perkara Hukum**
Litigation

298 **Kode Etik**
Code of Conduct

300 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan**
Performance-Based Long-Term Compensation Policy
to Management and/or Employees

301 **Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Paling Lambat 3 Hari Kerja Setelah Terjadinya atau Setiap Perubahan Kepemilikan Atas Saham Perseroan**
Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of the Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners No Later Than 3 Working Days After the Ownership or Any Change in Ownership of the Company's Shares.

303 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

305 **Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan**
Anti-Corruption and Bribery Policy

307 **Pedoman GCG**
GCG Guidelines

308 **Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Corporate Governance Implementation of Public Companies

316 **06**
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPOSIBILITY

318 **07**
LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORTS



10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

12 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

13 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

15 **Ikhtisar Obligasi**
Bonds Highlights

16 **Peristiwa Penting**
Event Highlights



01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian
Description

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Pendapatan Revenues	**Laba Bruto** Gross Income	**Laba Operasi** Operating Profit	**Laba Sebelum Pajak** Profit Before Tax Expense
2023 **501.262.751**	2023 **63.826.811**	2023 **65.620.247**	2023 **32.851.613**
2022 **635.790.440**	2022 **136.016.019**	2022 **137.724.883**	2022 **114.685.642**
2021 **462.666.313**	2021 **77.802.414**	2021 **110.458.980**	2021 **86.472.233**

Laba Tahun Berjalan Income for the Year	**Laba Penghasilan Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** Income for the Year Attributable to:	**Pemilik Entitas Induk** Equity Holders of the Parent Entity	**Kepentingan Non-Pengendali** Non-controlling Interest:
2023 **20.846.270**		2023 **7.906.516**	2023 **12.939.754**
2022 **93.885.354**		2022 **57.820.059**	2022 **36.065.295**
2021 **65.607.407**		2021 **48.081.894**	2021 **17.525.513**

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan, sesudah Pajak Total Comprehensive Income for the Year, Net of Tax		
2023 **12.485.407**	2022 **88.139.879**	2021 **70.115.079**

Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:	**Pemilik Entitas Induk** Equity Holders of the Parent Entity	**Kepentingan Non-Pengendali** Non-controlling Interest:	**Laba Tahun Berjalan per Saham (dalam angka penuh)** Earnings per Share (in full amount)
	2023 **(344.776)**	2023 **12.830.183**	2023 **0,001**
	2022 **52.303.039**	2022 **35.836.840**	2022 **0,0072**
	2021 **50.823.247**	2021 **19.291.832**	2021 **0,0060**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian
Description

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Total Aset Lancar Total Current Assets	**Total Aset Tidak Lancar** Total Non-Current Assets	**Total Aset** Total Assets
2023 **237.880.217**	2023 **709.957.511**	2023 **947.837.728**
2022 **261.275.568**	2022 **638.053.989**	2022 **899.329.557**
2021 **209.018.706**	2021 **649.083.178**	2021 **858.101.884**

Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**Total Liabilitas Jangka Panjang** Total Non-Current Liabilities	**Total Liabilitas** Total Liabilities	**Total Ekuitas** Total Equities
2023 **148.361.230**	2023 **375.788.853**	2023 **524.150.083**	2023 **423.687.645**
2022 **131.905.826**	2022 **343.713.438**	2022 **475.619.264**	2022 **423.710.293**
2021 **120.093.721**	2021 **383.782.836**	2021 **503.876.557**	2021 **354.225.327**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Uraian
Description

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Arus Kas Neto Yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash Flows Provided by Operating Activities

2023 **37.224.611**

2022 **107.239.239**
2021 **21.974.798**

Arus Kas Neto Yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi
Net Cash Flows Used in Investing Activities

2023 **(101.847.715)**

2022 **(29.330.520)**
2021 **43.776.560**

Arus Kas Neto Yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan
Net Cash Flows Used in Financing Activities

2023 **9.947.026**

2022 **(38.732.364)**
2021 **(22.035.891)**

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank
Net (Decrease) Increase in Cash on Hand and in Banks

2023 **(54.676.078)**

2022 **39.176.355**
2021 **43.715.467**

Kas dan Setara Kas Awal Tahun
Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year

2023 **105.294.404**

2022 **68.816.720**
2021 **25.006.841**

Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas
Effects of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents

2023 **(343.195)**

2022 **(2.698.671)**
2021 **94.412**

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalents at The End of Year

2023 **50.275.131**

2022 **105.294.404**
2021 **68.816.720**

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	**2023**	**2022**	**2021**
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	**12,7**	21,4	16,8
Marjin Laba Operasi (%) Operating Profit Margin (%)	**13,1**	21,7	23,9
Marjin Laba Tahun Berjalan (%) Profit for the Year Margin (%)	**4,2**	14,8	14,2
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan (x) Return on Sales (x)	**0,04**	0,1	0,1
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (x) Return on Assets (x)	**0,02**	0,1	0,1
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (x) Return on Equity (x)	**0,05**	0,2	0,2
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	**1,6**	2,0	1,7
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity (x)	**1,2**	1,1	1,4
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x) Total Liabilities to Total Assets (x)	**0,6**	0,5	0,6

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian
Description

Volume Produksi (dalam juta ton)
Production Volume (in million of tons)

2023	2022	2021
3,1	2,9	2,4

Nisbah Pengupasan (x)
Stripping Ratio (x)

2023	2022	2021
15,1	14,7	13,7

Volume Penjualan - Pertambangan (dalam juta ton)**
Sales Volume - Mining (in million of tons)

2023	2022	2021
3,1	2,6	2,8

Volume Penjualan - Perdagangan (dalam juta ton)
Sales Volume - Trading (in million of tons)

2023	2022	2021
2,7	3,5	2,8

Operasional PLTU
CFPP Operational

GLP	MCL
481 Gwh	538 Gwh



IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan ration 1:4, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 8.049.964.000 saham. Di akhir 2022, Perseroan melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan, dan dilanjutkan di bulan Mei 2023, sehingga per tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 8.106.700.622 saham.

In 2019, the Company splitting the nominal value of its shares with a ratio of 1:4, bringing the number of issued and fully paid-up shares to 8.049.964.000 shares. At the end of 2022, and followed on May 2023, the Company implement the Management and/or Employee Share Ownership Program, bringing the number of issued and fully paid-up shares as of December 31, 2023 to 8.106.700.622 shares.

Perkembangan Kinerja Saham Tahun 2023 & 2022
Share Price Performance 2023 & 2022

	Harga Saham | Share Prices			**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Kapitalisasi Pasar (Miliar)** Market Capitalization (Billion)	**Jumlah Saham Beredar** Shares Outstanding
2023	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing			
Triwulan I Quarter I	655	440	505	4.668.103	4.074.476.884.290	8.068.271.058
Triwulan II Quarter II	520	374	394	5.983.771	3.178.898.796.852	8.068.271.058
Triwulan III Quarter III	500	316	324	27.978.695	2.626.571.001.528	8.106.700.622
Triwulan IV Quarter IV	326	216	304	29.943.856	2.464.436.989.088	8.106.700.622
	Harga Saham | Share Prices			**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Kapitalisasi Pasar (RpTriliun)** Market Capitalization (RpTrilion)	**Jumlah Saham Beredar** Shares Outstanding
2022	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing			
Triwulan I Quarter I	1.890	1.055	1.085	25.586.361	8.734.210.940.000	8.049.964.000
Triwulan II Quarter II	1.360	770	800	12.770.382	6.439.971.200.000	8.049.964.000
Triwulan III Quarter III	940	695	730	9.730.162	5.876.473.720.000	8.049.964.000
Triwulan IV Quarter IV	780	600	605	9.351.808	4.881.303.990.090	8.068.271.058

SUSPENSI PERDAGANGAN SAHAM DAN/DELISTING

Perseroan melaporkan tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham di sepanjang tahun 2023.

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) sebagai berikut:

- Program MESOP Tahap I Periode II pada periode tanggal 15-22 Mei 2023 sebanyak 18.307.058 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp590,-; dan
- Program MESOP Tahap II Periode I pada periode tanggal 15-22 Mei 2023 sebanyak 20.122.506 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp450,-.

Dengan adanya pelaksanaan Program MESOP tersebut, per tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham beredar Perseroan menjadi sebesar 8.106.700.622 dari sebelumnya berjumlah 8.068.271.058 saham. Adapun harga saham pada penutupan perdagangan di tanggal 12 Mei 2023 dan 23 Mei 2023 masing-masing adalah Rp414,- dan Rp390,-.

Penambahan modal Perseroan tersebut selanjutnya telah dimuat dalam Akta Nomor 3 tanggal 5 September 2023, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H, notaris di Jakarta Selatan.

Selain dari peningkatan modal yang disebutkan di atas, di tahun 2023 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, dan/atau perubahan nilai nominal saham.

CORPORATE ACTIONS AND/DELISTING

The Company reports that there was no temporary suspension of share trading during 2023.

CORPORATE ACTIONS

In 2023, the Company carried out Capital Increase Without Pre-emptive Rights (Non Pre-emptive Right) in the context of implementing the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) as follow:

- MESOP Program Phase I Period II on the period of 15-22 May 2023, amounted to 18.307.058 new shares with an exercise price of Rp590,-; and
- MESOP Program Phase II Period I on the period of 15-22 May 2023, amounted to 20.122.506 new shares with an exercise price of Rp450,-.

In relation to such MESOP Program implementation, the number of outstanding shares of the Company as of December 31, 2023 amounted to 8.106.700.622 shares from previously 8.068.271.058 shares. The share price at the close of stock market prior and after the MESOP Program exercise, which are on May 12, 2023 and May 23, 2023, were Rp414,- and Rp390,-

This Company's capital increase had been stated in the Deed Number 3 dated September 3, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta.

Other than the abovementioned capital increase, in 2023 the Company did not conduct corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, and/or changes in the nominal share value.



IKHTISAR OBLIGASI
BONDS HIGHLIGHTS

Pada kuartal pertama tahun 2023, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2023.

In the first quartal of 2023, the Company carried out a Public Offering of TBS Energi Utama Bond I Year 2023 with a principal amount of IDR500,000,000,000.00 (five hundred billion Indonesian Rupiah) listed on the Indonesia Stock Exchange on 6 March 2023.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok obligasi dengan tingkat suku bunga tetap, dan terdiri dari 2 (dua) seri sebagai berikut:

This bond is offered at 100% of the bonds principal value with a fixed interest rate, and consist of 2 (two) series as follows:

Nama Obligasi
Name of the Bond

Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri A
Bonds Phase I TBS Energi Utama TBS Energi Utama Year 2023 Series A

Jumlah Pokok (Rp) Principal Amount (Rp)	Kupon (Per Tahun) Coupon (Per Annum)	Peringkat Rating	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity
425.000.000.000	**8,80%**	**idA/Stable**	**6 Maret 2023**	**3 Maret 2023**	**3 Maret 2026**

Nama Obligasi
Name of the Bond

Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri B
Bonds Phase I TBS Energi Utama TBS Energi Utama Year 2023 Series B

Jumlah Pokok (Rp) Principal Amount (Rp)	Kupon (Per Tahun) Coupon (Per Annum)	Peringkat Rating	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity
75.000.000.000	**10,00%**	**idA/Stable**	**6 Maret 2023**	**3 Maret 2023**	**3 Maret 2028**

Pembayaran kembali pokok obligasi atas masing-masing seri dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal pelunasan pokok obligasi.

Repayment of the bond principal for each series is made in full (bullet payment) on the bond redemption date.

Masa Penawaran Umum dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023 pukul 09.00 WIB dan ditutup ada tanggal 28 Februari 2023 pukul 16.00 WIB. Pada tanggal 6 Maret 2023, Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 ini telah berhasil dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Public Offering period began on February 27, 2023 at 09.00 WIB and closed on February 28, 2023 at 4.00 p.m. Jakarta time. On March 6, 2023, TBS Energi Utama Bond I Year 2023 was successfully listed on the Indonesia Stock Exchange.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

6 Maret 2023 | *6 March 2023*

Perseroan melaksanakan Pencatatan Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 dengan nilai nominal Rp500.000.000.000,00.

The Company has listed TBS Energi Utama Bond I Year 2023 with a par value of Rp500,000,000,000.00.



18 April 2023 | *18 April 2023*

PT Energi Baru TBS (EBT), anak perusahaan Perseroan, menandatangani Nota Kesepahaman Bersama, dengan PT PLN Batam dan PT PLN Nusantara Power untuk Rencana Kerja Sama Potensi Pengembangan, Pembangunan, Kepemilikan, dan Pengoperasian Proyek Pembangkit LIstrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung di Indonesia.

PT Energi Baru TBS (EBT), a subsidiary of the Company, signed Memorandum of Undertanding with PT PLN Batam, PT PLN Nusantara Power for the Cooperation on the Potential of Development, Construction, Ownership, and Operation of Floating Solar Panel Power Plant in Indonesia.



15-22 Mei 2023 | *15-22 May 2023*

Perseroan kembali melaksanakan penambahan modal melalui Program MESOP dengan total sebanyak 38.429.564 saham baru.

The Company carried out the additional capital through the MESOP Program with a total of 38,429,564 new shares.



23 Juni 2023 | *23 June 2023*

PT Energi Kreasi Bersama atau Electrum, perusahaan joint venture Perseroan dan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, melakukan peletakan batu pertama pabrik motor listrik di Indonesia.

PT Energi Kreasi Bersama or Electrum, a joint venture company of the Company and PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, commenced the construction of a two-wheel electric vehicle factory in Indonesia.



28 Agustus 2023 | *28 August 2023*

Perseroan melalui anak usaha Perseroan yaitu Taonga Holdings Pte. Ltd melakukan transaksi pengambilalihan sebanyak 100% saham di Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd dari Asia Enviro Services Ltd.

The Company through its subsidiary, Taonga Holdings Pte. Ltd had acquired 100% shares in Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd of Asia Enviro Services Ltd.



9 November 2023 | *9 November 2023*

Electrum, perusahaan *joint venture* Perseroan dan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, meluncurkan produk kendaraan listrik roda dua pertamanya, yaitu H5.

Electrum, a joint venture company of the Company and PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, launched its first two-wheeler electronic vehicle product, namely H5.



1 Desember 2023 | *1 December 2023*

Perseroan melalui anak perusahaan Perseroan yaitu PT Solusi Bersih TBS (SBT) melakukan akuisisi penuh ARAH, sebuah Perusahaan pengelolaan limbah dengan basis operasi di Bogor dan Solo.

The Company through its subsidiary, PT Solusi Bersih TBS (SBT), had acquired ARAH a waste management company, with operation based in Bogor and Solo.



29 Desember 2023 | *29 December 2023*

Perseroan dan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam menandatangani perjanjian kerjasama penyewaaan waduk dalam rangka penyediaan infrastruktur waduk untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya.

The Company and Batam Free Trade Zone and Free Port Authority signed a cooperation agreemen for rental of reservoirs to providing reservoir infrastructure for the Solar Power Plant project.



20 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

28 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

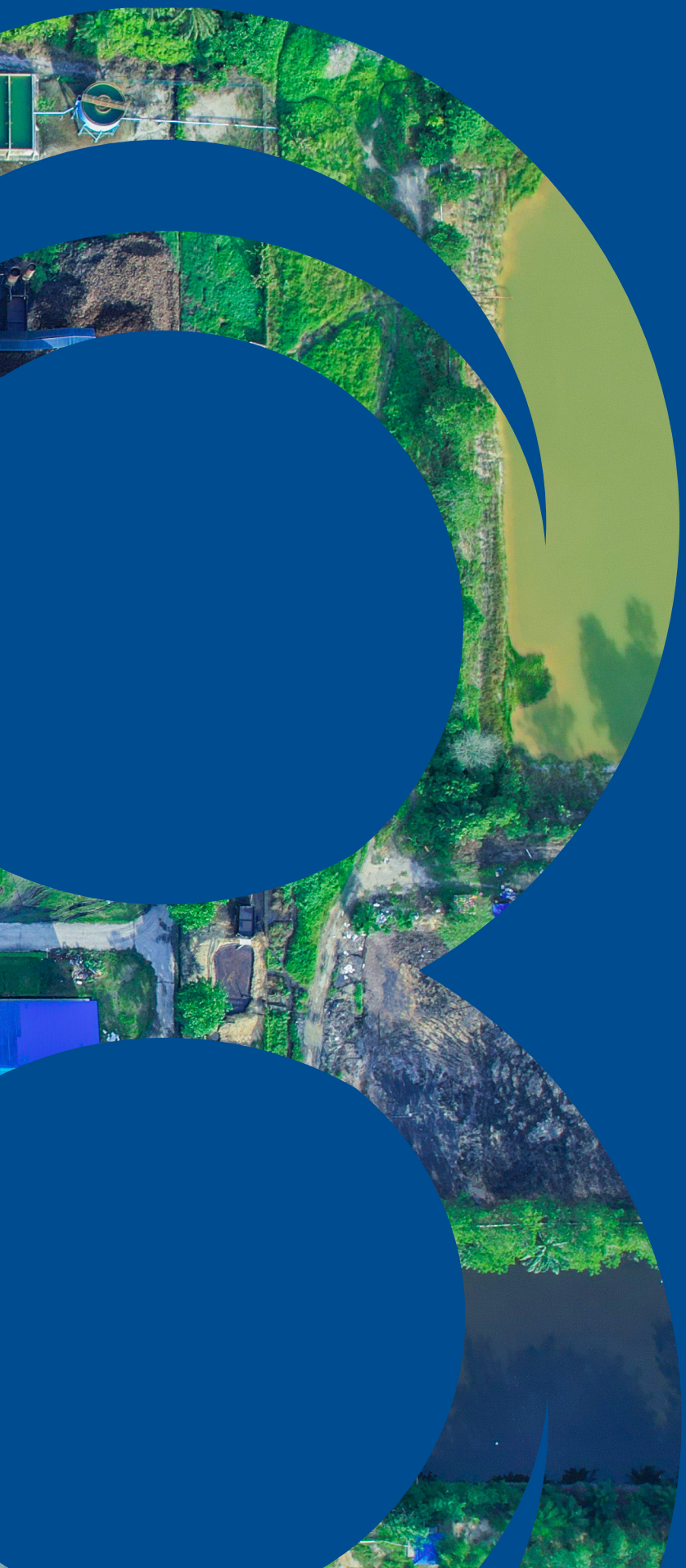
42 **Surat Pernyataan**
Statement Letter



02

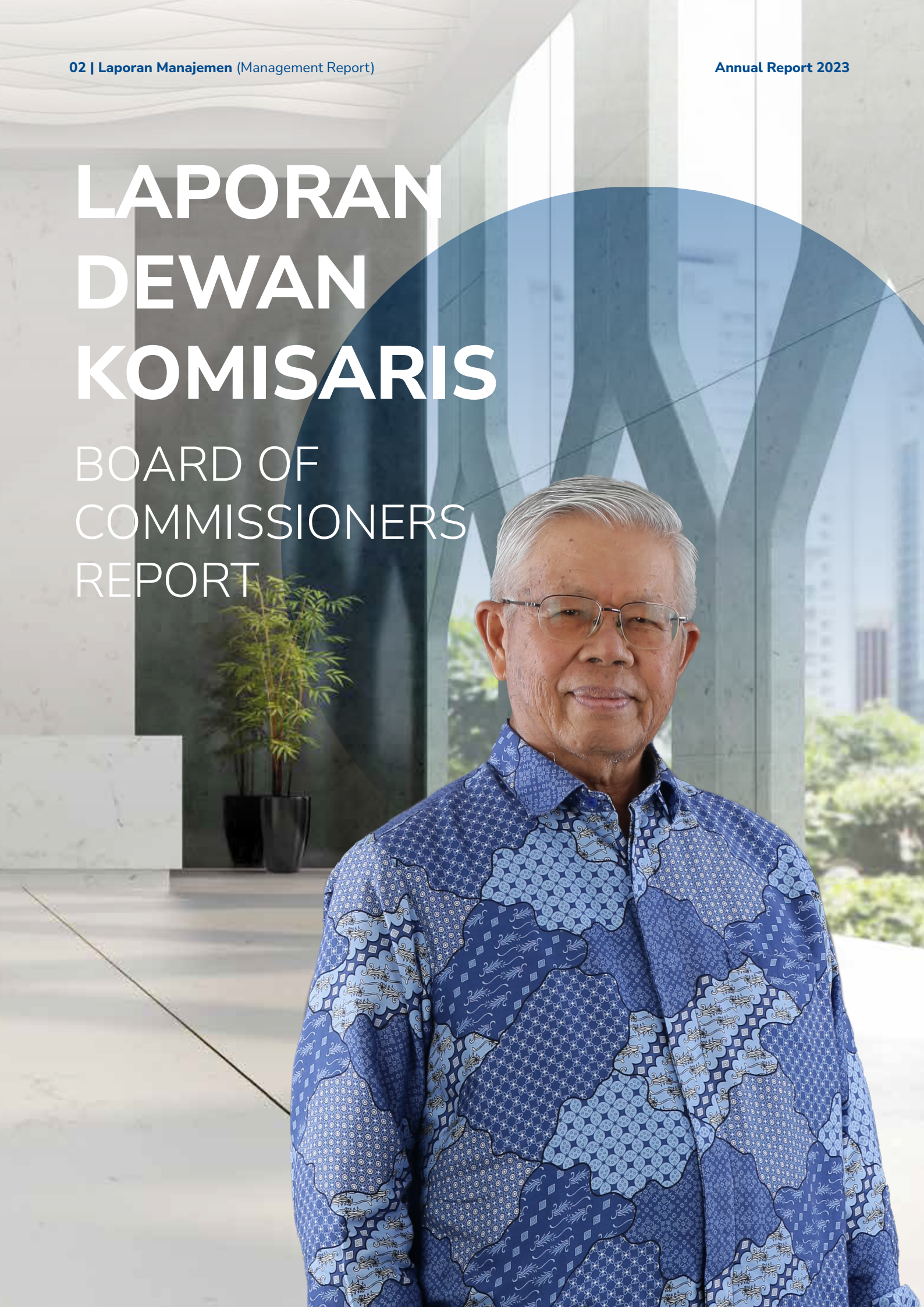
LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Dewan Komisaris menilai Direksi mampu memimpin Perseroan mengatasi kondisi usaha tahun 2023 yang berkembang dinamis dan penuh tantangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, sehingga Perseroan tetap mencatatkan kinerja yang baik dengan fundamental yang semakin tangguh guna melanjutkan dan merealisasikan rencana-rencana strategis bertransformasi ke bisnis hijau yang berkelanjutan.

By optimizing the available resources, the Board of Directors is able to lead the Company through the dynamically evolving and challenging business conditions of 2023. As a result, the Company maintains solid fundamentals and continues to achieve its strategic plans for transitioning to a sustainable green business.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Kami bersyukur atas komitmen kuat Direksi untuk konsistensinya melakukan transformasi bisnis menuju keberlanjutan. Diversifikasi usaha menuju ke arah bisnis hijau yang berkelanjutan melalui pengembangan bisnis energi terbarukan, ekosistem kendaraan listrik dan pengelolaan limbah sebagai salah satu pilar baru pertumbuhan skala usaha Perseroan yang diharapkan akan terus bertumbuh dengan baik agar kelak dapat diandalkan untuk mengimbangi pendapatan utama dari sektor pertambangan batubara dan pembangkit listrik saat ini.

Strategi diversifikasi bisnis selain tambang batubara yang dilakukan oleh Perseroan telah terbukti efektif mengingat menurunnya harga komoditas global, termasuk batubara. Hal ini tidak terlepas dari kesadaran kami bahwa keberlanjutan adalah masa depan kami yang sesuai dengan target netralitas karbon 2030.

Pada kesempatan ini, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Konsistensi kebijakan Direksi yang melakukan diversifikasi bisnis ke arah keberlanjutan dengan akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan sampah medis yakni Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd (AMES) di bulan Agustus 2023 dan Arah Environmental (ARAH) di bulan Desember 2023 merupakan keputusan yang tepat. Kedua perusahaan tersebut memiliki rekam jejak yang teruji dimana AMES adalah perusahaan pengelolaan sampah medis Singapura dengan lebih dari 5.000 ton sampah diproses dan dengan pengalaman lebih dari 30 tahun. Sementara itu, ARAH mampu mengolah sampah lebih dari 38 ton sampah per hari didukung dengan lebih dari 15 tahun pengalaman. Perseroan juga melanjutkan pengembangan produk dan meluncurkan Electrum H5 pada bulan November 2023 untuk segmen kendaraan listrik.

DEAR DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We appreciate the unwavering commitment of the Board of Directors in continually implementing sustainable business transformation. The Company's diversification into sustainable green business, specifically in renewable energy, electric vehicle ecosystem and waste management, is projected to contribute notably to its overall growth. This diversification is expected to provide a reliable source of income to complement the Company's current main revenue streams from coal mining and power plant.

The Company's business diversification strategy beyond coal mining has proven effective given the current decline in global commodity prices, including Coal. This is closely connected to our awareness that sustainability is essential for our future, aligning with the target of achieving carbon neutrality by 2030.

On this occasion, we would like to present the report on the Board of Commissioners' supervision of the Company's development and management for the fiscal year ending on December 31, 2023.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors' decision to diversify the business towards sustainability by acquiring companies engaged in medical waste processing, namely Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd (AMES) in August 2023 and Arah Environmental (ARAH) in December 2023, was an appropriate decision. Both companies have proven track records, with AMES being a Singaporean medical waste management company holding a leading position in the market, processing over 5,000 tons of waste, and with more than 30 years of experience. Meanwhile, ARAH is capable of processing more than 38 tons of waste per day, supported by over 15 years of experience. The Company also continued to develop products and launched Electrum H5 in November 2023 for the electric vehicle segment.

Di sisi lain, untuk segmen usaha pertambangan yang masih memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Perseroan, Dewan Komisaris menghargai kebijakan Direksi untuk memastikan kinerja operasional anak perusahaan tambang batubara dan PLTU berjalan lancar. Untuk segmen pembangkit listrik, Dewan Komisaris mengapresiasi atas keberhasilan operasional pembangkit (IPP) PT Gorontalo Listrik Perdana dan IPP PT Minahasa Cahaya Lestari dimana energi listrik yang dihasilkan diserap oleh PLN.

Yet, in regard to the mining business segment, which continues to generate the largest contribution to the Company's revenue, the Board of Commissioners concurs with the policy of the Board of Directors to ensure the seamless operation of coal mining subsidiaries and power plants. The Board of Commissioners commends the operational achievements of independent power producers (IPP) PT Gorontalo Listrik Perdana and IPP PT Minahasa Cahaya Lestari in the power generation segment, where PLN consume the electricity generated by these IPPs.

Berkat kebijakan-kebijakan tersebut diatas, pendapatan dari segmen bisnis non-tambang mampu tumbuh sekaligus mengurangi dampak dari berkurangnya pendapatan dari segmen batubara sebesar 25,76% yoy dari US$582,94 juta di tahun 2022 menjadi US$432,79 juta di tahun 2023. Pendapatan Perseroan dari segmen pembangkit listrik mencapai US$59,17 juta dengan pertumbuhan sebesar 25,53% yoy di tahun 2023. Perseroan juga melaporkan pendapatan sewa kendaraan listrik meningkat 189,21% yoy menjadi US$217,99 ribu. Terakhir, segmen usaha baru yakni pengelolaan limbah berhasil membukukan pendapatan sebesar US$3,18 juta di tahun 2023.

These policies have resulted in the growth of revenue from the non-mining business segment while reducing the impact from the decrease in revenue from the coal segment by 25.76% yoy from US$582.94 million in 2022 to US$432.79 million in 2023. The Company's revenue from the power generation segment reached US$59.17 million, with a growth of 25.53% yoy in 2023. The Company also reported electric vehicle lease income increased by 189.21% yoy to US$217.99 thousand. Lastly, the new business segment, waste management, successfully recorded revenue of US$3.18 million in 2023.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris mendukung setiap inisiatif pengembangan usaha yang diarahkan pada aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang memprioritaskan produk energi hijau dan ramah lingkungan. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa tiga pilar bisnis berkelanjutan, yakni pembangkit listrik tenaga surya, pengelolaan sampah, dan industri kendaraan bermotor listrik yang baru dikembangkan akan memberikan prospek bisnis yang positif bagi Perseroan dalam jangka menengah panjang. Hal ini selaras dengan target net zero emission (NZE) tahun 2060 atau lebih awal yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

OVERVIEW OF THE BOARD OF DIRECTORS' BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners supports every business development initiative directed at Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects that prioritize green and environmentally friendly energy products. The Board of Commissioners considers that three pillars of sustainable business, namely solar power generation, waste management, and the newly developed electric vehicle industry, will provide positive business prospects for the Company in the medium to long term. This is in line with the net zero emission (NZE) target by 2060 or earlier, set by the Government of the Republic of Indonesia.

Berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 Tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik, maka pembangunan pembangkit listrik ke depan lebih fokus pada penggunaan teknologi yang rendah emisi dan ramah lingkungan sekaligus pembatasan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru. Hal ini menjadi peluang untuk terus tumbuh dan berkembang yang akan didukung dengan pembiayaan berupa kredit usaha berkelanjutan atau penerbitan *green bond*.

Guided by Presidential Regulation No. 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for Electricity Supply, future power plant development will focus more on the use of low-emission and environmentally friendly technology while restricting the development of new Coal Fired Power Plants (PLTUs). This presents an opportunity for continuous growth and development, which will be supported by financing in the form of sustainable business loans or the issuance of green bonds.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan pengembangan kendaraan bermotor listrik yang dilakukan oleh Perseroan. Disamping untuk diversifikasi energi juga untuk mendukung akselerasi kendaraan bermotor listrik sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui penetapan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*).

The Board of Commissioners also supports the Company's policy on the development of electric vehicles. Apart from energy diversification, the development also supports the acceleration of electric vehicle use as established by the Government through Presidential Instruction No. 7 of 2022 on the Use of Battery Electric Vehicles (BEVs).

Dewan Komisaris juga mendukung penuh pengembangan lini usaha pengelolaan dan pengolahan limbah medis dan berbahaya, sampah domestik dan limbah baterai listrik kendaraan bermotor yang dijalankan melalui akuisisi AMES di bulan Agustus 2023, dan ARAH di bulan Desember 2023. AMES adalah perusahaan pengelolaan sampah medis Singapura dengan lebih dari 30 tahun pengalaman dan kemampuan proses 5.000-ton limbah medis. Sementara ARAH memiliki kemampuan pengolahan lebih dari 38 ton sampah per hari. Arah juga memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun. Lini bisnis ini akan turut berperan membersihkan lingkungan dari limbah medis dan berbahaya, sampah domestik maupun limbah baterai listrik sehingga akan meningkatkan kualitas lingkungan.

The Board of Commissioners fully supports the development of the business lines in medical and bio hazardous waste, and domestic waste management and processing, as well as electric vehicle battery waste, undertaken through the acquisition of AMES in August 2023, and ARAH in December 2023. AMES is a Singaporean medical waste management company , over 30 years of experience, and the capability to process 5,000 tons of medical waste. Meanwhile, ARAH has the capacity to process more than 38 tons of waste per day and over 15 years of experience. These business lines will play a role in cleaning the environment from medical and bio hazardous waste, domestic waste and electric vehicle battery waste, hence improving environmental quality.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. Sebelum tahun berjalan, Direksi telah menyampaikan rencana kerja yang mencakup target-target kinerja dan pengembangan usaha dalam rangka transformasi ke bisnis hijau, serta strategi untuk mencapai target-target tersebut. Dewan Komisaris secara aktif menyampaikan pandangan, masukan dan rekomendasinya sesuai fungsi dan kapasitas yang dimiliki. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi bagian dari proses perumusan strategi Perseroan.

Dewan Komisaris kemudian menjalankan pengawasan terhadap implementasi seluruh rencana kerja dan rekomendasi yang diberikan melalui forum rapat bersama maupun forum-forum komunikasi internal lainnya. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat gabungan bersama Direksi guna memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan dengan baik. Pada rapat-rapat gabungan tersebut, Direksi menyampaikan laporan pencapaian kinerja operasional dan keuangan triwulanan, kemajuan proyek-proyek existing termasuk pembangkit listrik energi terbarukan, sepeda motor listrik, dan prospek pengembangan usaha selanjutnya. Dalam forum rapat gabungan juga dilakukan diskusi mengenai upaya-upaya peningkatan kualitas penerapan tata kelola dan respons yang harus dilakukan Perseroan terhadap perubahan peraturan-perundangan maupun ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat berkala, tetapi juga secara informal dengan memanfaatkan media komunikasi elektronik yang tersedia apabila ada hal-hal yang membutuhkan pendapat dan arahan Dewan Komisaris.

SUPERVISION IN THE COMPANY STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners carries out supervision and advisory functions in compliance with laws and regulations, the Articles of Association, and the BOC Charter. Prior to the start of the year, the Board of Directors had submitted a work plan that includes performance targets and business development in the context of transitioning to green business, as well as strategies to achieve the set targets. The Board of Commissioners actively provides views, inputs, and recommendations according to its functions and capacities. The Board of Commissioners' recommendations become part of the Company's strategy formulation process.

The Board of Commissioners monitors the implementation of all work plans and recommendations given through joint meetings and other internal communication forums. Throughout 2023, the Board of Commissioners held 9 (nine) joint meetings with the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's strategy is on track. In these meetings, the Board of Directors presented reports on operational and financial performance achievements quarterly, the progress of existing projects including renewable energy power plants, electric motorcycles, and the prospects for further business development. In the joint meeting forums, discussions were also held on efforts to improve the quality of governance implementation and the response that the Company must take towards changes in laws or the provisions of the Financial Accounting Standards Statements (PSAK).

Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is not only carried out through regular meeting forums but also informally using available electronic communication media when there are matters that require the opinion and direction of the Board of Commissioners.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris melalui komite-komite Dewan Komisaris secara berkala dan seksama melakukan pemantauan dan peninjauan mengenai kesesuaian aktivitas operasional Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan best practices penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola di Perseroan terus menunjukkan peningkatan.

Untuk meningkatkan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG, pada tahun 2023 Perseroan menjalankan sejumlah program, meliputi: sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS); pelaporan atas Perubahan Komite Audit; pelaksanaan program Orientasi anggota Direksi baru; dan melakukan *self-assessment* ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) untuk pertama kalinya.

Disamping itu, sebagai bentuk komitmen GCG Perseroan terkait dengan pengembangan bisnis ke arah keberlanjutan dan mewujudkan komitmen TBS2030, pada Maret 2023, Perseroan juga membentuk Komite ESG, suatu komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Terbentuknya Komite ESG menjadikan TBS salah satu dari sedikit emiten di Pasar Modal Indonesia yang telah memiliki komite sejenis dan di bawah Dewan Komisaris. Komite ESG bertugas secara profesional dan independen membantu Dewan Komisaris dalam menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan implementasi ESG di Perseroan, dan memberikan masukan kepada Direksi dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan terkait ESG, serta mengawasi implementasi pelaksanaan ESG dalam Grup. Dengan adanya Komite ESG ini, diharapkan dapat lebih membantu Dewan Komisaris untuk melakukan tugas pengawasan terkait keberlanjutan dan GCG dengan lebih baik.

Dengan upaya-upaya tersebut Dewan Komisaris menilai Perseroan telah meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, sekaligus merespons keprihatinan masyarakat global maupun nasional terhadap isu-isu keberlanjutan, khususnya isu perubahan iklim skala global.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite ESG. Dewan Komisaris menilai bahwa komite telah menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik dan telah sesuai dengan tujuan pembentukannya. Hal ini didasari oleh realisasi pemenuhan tugas masing-masing komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam piagam komite.

CORPORATE GOVERNANC IMPLEMENTATION OVERVIEW

The Board of Commissioners, through its committees, regularly and cautiously oversees and reviews the compliance of the Company's operational activities with relevant laws and regulations and the best practices of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners finds that the Company's implementation of governance is consistently improving.

In 2023, the Company implemented various programs to improve the quality of GCG principles. These programs included the dissemination of the Whistleblowing System (WBS), reporting changes in the Audit Committee, implementing an Orientation program for new members of the Board of Directors, and conducting a self-assessment of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for the first time.

Furthermore, as part of the Company's GCG commitment related to efforts in fostering sustainable business development and achieve the TBS2030 commitment, the Company established the ESG Committee in March 2023. This committee operates under the supervision of the Board of Commissioners. TBS has been one of the few issuers in the Indonesian Capital Market to form an ESG Committee, which operates under the Board of Commissioners. The ESG Committee works professionally and independently to assist the Board of Commissioners in maintaining the continuity and sustainability of ESG implementation in the Company, providing input to the Board of Directors in making policies and decisions related to ESG, and supervising the implementation of ESG practices within the Group. With the ESG Committee, it is expected to further assist the Board of Commissioners in improving supervisory duties related to sustainability and GCG.

With these efforts, the Board of Commissioners assesses that the Company has improved the quality of GCG practice implementation, while also responding to global and national community concerns about sustainability issues, particularly the issue of global climate change.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT ON THE COMMITTEES' PERFORMANCE

In carrying out supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the ESG Committee. Based on its assessments, the committees have each performed their functions well and in line with the purpose for which they were established. This is based on the realization of each committee's fulfillment of duties in line with the duties and responsibilities outlined in the committee charter.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris berpendapat bahwa sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan piagam Komite Audit, peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Pada tahun 2023, Komite Audit mengadakan 9 (sembilan) kali rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100%. Komite Audit menghadiri rapat-rapat dengan fungsi Internal Audit & Risk Management, serta pihak yang terkait dengan agenda yang didiskusikan. Topik-topik yang didiskusikan dalam rapat Komite Audit bersama pihak-pihak terkait pada tahun 2023, meliputi: laporan hasil temuan audit internal, pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan oleh kantor akuntan publik (auditor eksternal), manajemen risiko, laporan kinerja Perseroan triwulanan, dan rencana pengembangan usaha serta kemajuan proyek-proyek yang sedang berjalan. Hasil dari rapat-rapat ini menjadi dokumentasi untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota Komite Audit.

Setelah melalui rapat-rapat internal tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023, lengkap dengan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Kantor Akuntan Publik. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/ nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Audit Committee's Performance Assessment

The Audit Committee has worked well during 2023 in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, relevant regulations, and GCG principles. The Audit Committee actively analyzed and responded to changes in the business environment that affected the Company's performance.

In 2023, the Audit Committee held 9 (nine) meetings with 100% attendance. The Audit Committee attended meetings with the Internal Audit & Risk Management function and parties involved in the agenda discussion. In 2023, the Audit Committee's meeting with related parties had discussed the following topics: reports of internal audit findings, implementation of the Company's Financial Statement audit by a public accounting firm (external auditor), risk management, quarterly Company performance reports, and business development plans and project progress. The outcomes of these meetings are used to assess the performance of each Audit Committee member.

Following these internal meetings, the Audit Committee made recommendations for the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for fiscal year 2023, alongside other requirements, such as honoraria for its appointment services. The Audit Committee also aided the Board of Commissioners in preparing a response to the Board of Directors' requests for approval, support, advice/recommendations following a comprehensive review process.

Penilaian atas Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Ini adalah tahun pertama Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan mandat pengawasan terhadap jalannya kepengurusan Perseroan oleh Direksi. Sepanjang 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali. Melalui rapat-rapat internal tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian memformulasikan pemberian rekomendasi dilakukannya pengawasan atas pelaksanaan MESOP yang dijalankan Perseroan, merekomendasikan pengangkatan 2 (dua) Direksi baru dan menyampaikan rumusan KPI sebagai instrumen penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga membantu Dewan Komisaris dalam hal Nominasi dan Remunerasi, antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris termasuk rekomendasi terkait pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MSOP/ESOP), penelaahan atas struktur organisasi Perseroan dalam kaitannya dengan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, serta rekomendasi terkait nominasi anggota Direksi.

Nomination and Remuneration Committee's Performance Assessment

This is the first year the Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out the supervisory mandate over the Company's management by the Board of Directors. During 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) internal meetings. Through these internal meetings, the Nomination and Remuneration Committee formulated recommendations for supervising the implementation of the Company's MESOP, recommended the appointment of 2 (two) new Directors, and delivered KPI formulations as performance assessment instruments for the Board of Directors and Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee also assisted the Board of Commissioners in matters of Nomination and Remuneration, including providing recommendations on the performance assessment of the Board of Directors and Commissioners, remuneration structure including recommendations on the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP), review on the Company's organizational structure in relation to the functions, duties, and responsibilities of each Director, and recommendations related to the nomination of Board of Directors members.

Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya, berlandaskan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee has performed its duties appropriately in accordance with the work plan previously prepared, based on the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Penilaian atas Kinerja Komite ESG

Komite ESG telah memberi masukan kepada Dewan Komisaris dalam upaya untuk terus menggalakkan transformasi bisnis yang berkelanjutan, sejalan dengan 12 komitmen Perseroan dalam TBS2030. TBS2030 merupakan komitmen Perseroan pada aspek keberlanjutan yang berfokus kepada lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Pada tahun 2023, Komite ESG telah membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan serta memberikan masukan terkait implementasi kebijakan dan tata kelola keberlanjutan Perseroan.

Komite ESG juga telah membantu Dewan Komisaris dalam menyusun Piagam Komite ESG, melakukan penelaahan terhadap Laporan Keberlanjutan 2022 Perseroan serta laporan pencapaian kemajuan komitmen TBS2030 tahun pertama (*first-year report)* yang dilaporkan pada November 2023. Selama tahun 2023, Komite ESG telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Pada aspek kepatuhan, Komite ESG juga telah memberikan masukan dalam upaya membangun kepatuhan ESG di Perseroan, yang didasarkan pada peraturan pasar modal yang berlaku, serta parameter keberlanjutan sesuai dengan standar internasional.

Dewan Komisaris menilai Komite ESG telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan tujuan pembentukannya serta Piagam Komite ESG.

Dewan Komisaris memberikan apresiasinya atas seluruh masukan dan kinerja yang telah dilakukan oleh seluruh Komite, untuk menunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris.

ESG Committee's Performance Assessment

The ESG Committee has provided input to the Board of Commissioners in efforts to continually promote sustainable business transformation, in line with the 12 commitments of the Company in TBS2030. TBS2030 represents the Company's commitment to sustainability focused on environmental, social, and governance aspects.

In 2023, the ESG Committee assisted the Board of Commissioners in supervising and providing input on the implementation of the Company's sustainability policies and governance.

The ESG Committee also aided the Board of Commissioners in drafting the ESG Committee Charter, reviewing the Company's 2022 Sustainability Report, and the first-year report on the progress of TBS2030 commitments reported in November 2023. Throughout 2023, the ESG Committee held 2 (two) meetings. In terms of compliance, the ESG Committee also provided input on building ESG compliance in the Company, based on prevailing capital market regulations and sustainability parameters according to international standards.

The ESG Committee has performed its duties properly in accordance with its founding purpose and the ESG Committee Charter.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for all the input and performance delivered by all Committees, supporting the supervisory tasks of the Board of Commissioners.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023 tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

No change occurred in 2023 for the composition of the Board of Commissioners.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi kemajuan kita bersama. Mari menggalang kerja sama yang lebih erat dan penuh dedikasi dengan segenap kemampuan kita, agar Perseroan dapat memberikan manfaat optimal bagi pencapaian tujuan keberlanjutan juga meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham, konsumen, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

APPRECIATION

Representing the Board of Commissioners, I would like to extend our gratitude to the shareholders and all stakeholders for their support and trust. My sincere appreciation goes to the Board of Directors and all employees who have demonstrated hard work, loyalty, and dedication for our collective progress. Let us foster closer cooperation and dedication with all our capabilities, ensuring that the Company can provide optimal benefits for achieving sustainability goals and enhance the welfare of shareholders, consumers, business partners, and all stakeholders in the future.

Jakarta, April 2024
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Bacelius Ruru
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT



Perseroan mengatasi kondisi usaha tahun 2023 yang dinamis dan penuh tantangan dengan mencatatkan sejumlah kinerja yang semakin memperkuat fundamental usaha. Hasil tersebut memicu seluruh jajaran untuk mengakselerasi pertumbuhan portofolio energi terbarukan, pengelolaan sampah, dan ekosistem sepeda motor listrik sebagai lanskap bisnis baru yang sejalan dengan salah satu komitmen TBS 2030, yakni membuka akses masyarakat ke energi bersih, transportasi rendah karbon, dan solusi pengelolaan sampah untuk masa depan yang semakin baik.

In 2023, the Company overcame the dynamic and challenging business conditions by recording a number of performances that further strengthened the business fundamentals. These results have spurred the entire team to accelerate the growth of the renewable energy portfolio, waste management, and the electric motorcycle ecosystem as a new business landscape, in line with one of the TBS 2030 commitments, which is to provide community access to clean energy, low-carbon transportation, and waste management solution for a better future.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tidak terasa kami telah melalui tahun ketiga dari peta jalan Perseroan menuju target netralitas karbon 2030. Tantangan eksternal yang berupa perlambatan ekonomi global yang berdampak kepada penurunan berbagai harga komoditas dunia termasuk batubara semakin menyadarkan pentingnya diversifikasi usaha ke arah bisnis hijau yang berkelanjutan melalui pengembangan bisnis energi terbarukan dan ekosistem kendaraan listrik sebagai pilar utama pertumbuhan Perseroan.

Pencapaian kinerja segmen pengelolaan dan pembuangan limbah sebagai kegiatan usaha baru kami di tahun 2023 dan merupakan bagian dari pilar bisnis hijau yang berkelanjutan akan kami jadikan pijakan untuk melakukan akselerasi di segmen tersebut di tahun-tahun mendatang sehingga target menjadi perusahaan netral karbon di seluruh operasional Perseroan pada tahun 2030 akan tercapai.

Atas nama Direksi, izinkan saya melaporkan laporan ringkas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We have progressed through the third year of the Company's roadmap towards the 2030 carbon neutrality target. The external challenge posed by a sluggish global economy, resulting in a decline in various global commodity prices including coal, has underscored the critical need to diversify. This entails transitioning towards sustainable green initiatives, with a focus on developing renewable energy, bolstering the electric vehicle ecosystem and growing an regionally integrated waste management platform as the primary drivers of the Company's growth.

The performance achievements in the waste management and disposal segment as our new business activity in 2023, which is part of the sustainable green business pillar, will be used as a foundation to accelerate this segment in the coming years, ensuring that the target to become a carbon-neutral company across all Company operations by 2030 will be achieved.

Representing the Board of Directors, please allow me to convey a brief report on the management of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2023.

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

Perlambatan Ekonomi Global Mengikis Optimisme Perbaikan Ekonomi Dunia Pasca Pandemi

Optimisme atas perbaikan ekonomi global pasca pandemi berangsur-angsur meredup disebabkan oleh dinamisnya perekonomian global yang berubah cepat menjadi penuh tantangan dan ketidakpastian dipicu berkepanjangannya konflik geopolitik di wilayah Eropa, ditambah menghangatnya konflik di Timur Tengah yang berdampak terganggunya rantai pasokan pangan dan energi serta berujung pada tingginya inflasi global. Keputusan Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) menaikkan suku bunga Federal Funds Rate (FFR) sebesar 100bps selama tahun 2023 menjadi 5,50% menyebabkan penguatan mata uang Dolar AS secara signifikan terhadap mata uang berbagai negara di dunia, seiring dengan terjadinya pembalikan arus modal dari negara Emerging Market Economies (EMEs) ke negara-negara maju dan ke aset yang lebih likuid.

EXTERNAL CONDITIONS OVERVIEW

Global Economic Slowdown Erodes Post-Pandemic World Economic Recovery Optimism

The optimism for a global economic recovery post-pandemic has gradually dimmed due to the dynamic nature of the global economy, which quickly turned into a landscape full of challenges and uncertainties. This shift was triggered by the prolonged geopolitical conflicts in Europe, compounded by escalating conflicts in the Middle East that disrupted the supply chain of food and energy, leading to high global inflation. The decision by the United States Federal Reserve (The Fed) to raise the Federal Funds Rate (FFR) by 100bps during 2023 to 5.50% caused the US Dollar to significantly strengthen against various world currencies, alongside a reversal of capital flows from Emerging Market Economies (EMEs) to developed countries and more liquid assets.

Ketidakpastian prospek ekonomi, guncangan keuangan global dan tingginya suku bunga global tersebut, disertai dengan eskalasi ketegangan geopolitik, akhirnya menekan pertumbuhan perekonomian dunia. International *Monetary Fund* (IMF) dalam rilisnya, *World Economic Outlook* (WEO) Januari 2024 memprakirakan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2023 melambat menjadi sebesar 3,1%, lebih rendah dibandingkan 3,5% di tahun sebelumnya. Perlambatan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dunia diperkuat dengan pelemahan berbagai harga komoditas energi dunia. Berdasarkan data World Bank, harga batubara (Coal, Australian) turun tajam sebesar 62,60% yoy menjadi US$141,82/mt per Desember 2023 dibandingkan sebesar US$379,23/mt di tahun sebelumnya. Selain itu, harga gas alam (Natural Gas, Europe) mengalami penurunan tajam sebesar 68,08% yoy menjadi US$11,51/ mmbtu.

Economic uncertainty, global financial shocks, and high global interest rates, alongside the escalation of geopolitical tensions, eventually suppressed global economic growth. The International Monetary Fund (IMF) in its release, the World Economic Outlook (WEO) January 2024, estimates that global economic growth in 2023 slowed to 3.1%, lower than 3.5% in the previous year. The slowdown in global Gross Domestic Product (GDP) growth is reinforced by the weakening of various world energy commodity prices. According to World Bank data, the price of coal (Coal, Australian) dropped sharply by 62.60% yoy to US$141.82/mt in December 2023 compared to US$379.23/mt in the previous year. Additionally, the price of natural gas (Natural Gas, Europe) posted a sharp decrease of 68.08% yoy to US$11.51/mmbtu.

Ekonomi Indonesia Mampu Tumbuh Kuat di tengah Ketidakpastian Ekonomi Dunia

Sejalan dengan kebijakan Bank Sentral di berbagai negara di dunia, Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga acuan (BI7DRR) sebesar 50bps di sepanjang tahun 2023 menjadi 6,00%. Menurut Bank Indonesia, langkah ini ditempuh sebagai bagian kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor sekaligus mendukung pertumbuhan perekonomian nasional. Kebijakan tersebut berjalan efektif dan mampu meredam inflasi, sehingga inflasi kembali terkendali, menurun di kisaran 2,61% yoy per Desember 2023, dari 5,51% yoy di tahun sebelumnya.

Sesuai data BPS, ekonomi Indonesia mampu tumbuh kuat sebesar 5,05% yoy di tahun 2023. Meski lebih rendah dibandingkan sebesar 5,31% yoy di tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi ini layak diapresiasi di tengah ketidakstabilan ekonomi dunia. Dari sisi pengeluaran, kontribusi terbesar dari pertumbuhan PDB tersebut berasal dari pengeluaran konsumsi rumah tangga yang mampu tumbuh 4,82% yoy dengan kontribusi mencapai 52,79%. Hal ini merefleksikan daya beli masyarakat masih relatif terjaga dengan baik didukung oleh pengelolaan inflasi dengan baik oleh Pemerintah dan Bank Indonesia.

Indonesia's Economy Remains Strong Amid Global Economic Uncertainty

In line with the monetary policy of central banks around the world, Bank Indonesia raised the benchmark interest rate (BI7DRR) by 50bps throughout 2023 to 6.00%. According to Bank Indonesia, this measure was taken as part of the policy to stabilize the Rupiah exchange rate from the impact of high global uncertainty and as a pre-emptive and forward-looking step to mitigate its impact on inflation for imported goods while supporting national economic growth. This policy was effective and managed to dampen inflation, bringing it back to a controlled level, declining to around 2.61% yoy in December 2023, from 5.51% yoy the previous year.

According to BPS data, the Indonesian economy managed to grow strongly by 5.05% yoy in 2023. Although lower than the 5.31% yoy growth in the previous year, this economic growth is commendable amid global economic instability. From the expenditure side, the largest contribution to GDP growth came from household consumption expenditure, which managed to grow by 4.82% yoy with a contribution reaching 52.79%. This reflects that public purchasing power remains relatively well maintained, supported by effective inflation management by the Government and Bank Indonesia.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri Pertambangan Batubara

Dimasa-masa mendatang, batubara masih akan menjadi salah satu sumber energi fosil utama dalam industri pembangkitan tenaga listrik tenaga uap (PLTU), mengingat biaya pembangkitan per KwHnya masih yang paling rendah. Untuk mengatasi isu lingkungan dari penggunaan batubara, kini telah dikembangkan teknologi tungku pembakaran batubara yang semakin canggih, yang dapat mengurangi intensitas emisi dengan signifikan. PLTU yang dibangun di Indonesia saat ini, seperti PLTU Batang, telah menggunakan teknologi tersebut.

Mengutip hasil studi yang disampaikan oleh *International Energy Agency* (IEA), setelah mencapai puncaknya di tahun 2023, permintaan batubara global dalam beberapa tahun mendatang diprakirakan akan melandai, namun tidak sampai ke level sebelum pandemi. China akan tetap menjadi konsumen sekaligus produsen batubara terbesar, dengan India, disusul negara-negara kawasan ASEAN lainnya akan menjadi importir terbesar. Indonesia, dilain pihak, tetap akan menjadi salah satu eksportir batubara terbesar di pasar global. Studi "*Coal 2023 – Analysis and Forecast to 2026*" dari IEA tersebut juga memperkirakan harga batubara, setelah mencapai puncaknya di tahun 2022 lalu, akan turut melandai, namun tidak akan serendah harga sebelum pandemi.

Sementara itu, data dari Kementerian Energi dan Sumber daya Mineral menunjukkan permintaan batubara di pasar domestik, yang mayoritas berasal dari industri pembangkit PLTU dan industri semen, terus menunjukkan peningkatan. Seluruh kebutuhan pasar domestik dapat dipenuhi oleh hasil penambangan dalam negeri yang terus meningkat. Adapun harga patokan HBA dalam negeri dinilai cukup dapat mengakomodir kepentingan produsen maupun konsumen batubara di dalam negeri. Dengan mempertimbangkan hasil kajian-kajian tersebut, industri penambangan batubara yang dijalankan Perseroan masih memiliki prospek yang baik dimasa-masa mendatang.

Industri Ketenagalistrikan

Industri ketenagalistrikan merupakan salah satu komponen PDB dari sisi lapangan usaha. Sebagaimana yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan industri ketenagalistrikan mencapai 5,07% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5,05%. Hal ini sejalan dengan peningkatan rasio elektrifikasi di Indonesia. Data terakhir dari PLN menunjukkan rasio elektrifikasi menunjukkan peningkatan selama kurun waktu 2019-2022. Di tahun 2022, rasio elektrifikasi PLN mencapai 97,63% sedangkan di tahun 2019 sebesar 95,75%. Capaian ini didukung oleh kenaikan jumlah pelanggan PLN yang mencapai 85,64 juta pelanggan dengan jumlah energi terjual mencapai 273.761,48 GWh di tahun 2022.

INDUSTRY OVERVIEW

Coal Mining Industry

Going forward, coal will continue to be one of the primary fossil fuel sources in the coal fired-powered electricity generation industry (PLTU), given that its generation cost per kWh remains the lowest. To address environmental issues stemming from coal usage, increasingly sophisticated coal combustion technologies have been developed that can significantly reduce emission intensity. PLTUs built in Indonesia today, such as the Batang PLTU, have utilized such technology.

Quoting a study by the International Energy Agency (IEA), after peaking in 2023, global coal demand in the coming years is expected to level off but not return to pre-pandemic levels. China will remain the largest consumer and producer of coal, with India, followed by other ASEAN countries, becoming the largest importers. Indonesia, on the other hand, will continue to be one of the largest coal exporters in the global market. The IEA's "Coal 2023 – Analysis and Forecast to 2026" study also predicts that coal prices, after peaking in 2022, will decline, but not to pre-pandemic levels.

Meanwhile, data from the Ministry of Energy and Mineral Resources indicate that domestic coal demand, primarily from the PLTU and cement industry, continues to increase. All domestic market needs can be met by the increasing domestic mining output. The domestic HBA benchmark price is deemed sufficient to accommodate the interests of both coal producers and consumers in the country. Considering these studies, the coal mining industry operated by the Company is projected to have good prospects in the future.

Electric Power Industry

The electric power industry is one of the GDP components from the business field perspective. As in previous years, the electric power industry grew by 5.07%, higher than Indonesia's GDP growth of 5.05%. This is in line with the increase in the electrification ratio in Indonesia. The electrification ratio of PLN in 2022 was 97.63%, compared to 95.75% in 2019. This achievement is backed by an increase in the quantity of PLN customers, which reached a total of 85.64 million customers, with the volume of energy sold reaching 273,761.48 GWh in 2022.

Permintaan atas pembangkit listrik yang berasal dari energi baru dan terbarukan (EBT) meningkat seiring dengan usaha Indonesia untuk memenuhi komitmen mencapai *net zero emissions* pada tahun 2060 atau lebih cepat. Pengembangan pembangkit listrik baru berbasis EBT yang terdiri dari beberapa jenis energi seperti panas bumi, bioenergi, bayu, hidro, dan surya menjadi keharusan untuk mendukung pencapaian target pemerintah tersebut. Menurut Neraca Energi 2023, secara kumulatif, pemanfaatan EBT masih rendah, hanya sekitar 0,32% dari total potensi 3.643 GW di tahun 2022.

Demand for power generation from new and renewable energy is increasing in line with Indonesia's efforts to meet the commitment to achieve net zero emissions by 2060 or earlier. The development of new and renewable energy-based power plants consisting of various types of energy such as geothermal, bioenergy, wind, hydro, and solar is a necessity to support the achievement of the government's target. According to the 2023 Energy Balance, cumulatively, the utilization of new and renewable energy remains low, only about 0.32% of the total potential of 3,643 GW in 2022.

Pasar dan Industri Sepeda Motor Listrik

Kendaraan listrik menjadi salah satu solusi paling tepat saat ini berkaitan dengan meningkatnya konsumsi bahan bakar fosil dan tingginya tingkat pencemaran udara yang berasal dari emisi gas buang kendaraan bermotor. Kendaraan listrik juga relatif lebih mudah pengoperasian dan perawatannya serta lebih ekonomis dalam hal kebutuhan energinya. Hingga awal tahun 2024, Asosiasi Industri Sepeda motor Listrik Indonesia (Aismoli) mengungkap populasi motor listrik di Indonesia telah mencapai 74.988 unit. Telah jauh meningkat dibandingkan hanya beberapa ratus unit di akhir tahun 2020.

Pemerintah Indonesia, sebagaimana disampaikan oleh Dewan Energi Nasional menargetkan pada tahun 2030 konversi kendaraan konvensional (berbasis bahan bakar fosil) ke kendaraan berbasis baterai dapat mencapai sekitar 13.000.000 unit sepeda motor dan 2.000.000 unit mobil. Ini menunjukkan bahwa potensi pasar kendaraan listrik cukup besar jika didukung oleh ekosistem yang lengkap. Untuk mencapai target tersebut terdapat tiga kendala yang harus diatasi, yakni aspek infrastruktur, suplai produk, dan ketersediaan fasilitator.

Salah satu kendala yang membatasi pertumbuhan penggunaan kendaraan listrik adalah jarak tempuh baterai listrik yang berada di kisaran 100 kilometer (km), sementara target market dalam sehari menempuh jarak sekitar 125-150 km. Dengan pertimbangan tersebut solusi terbaik bagai target market adalah tersedianya sarana tukar baterai di stasiun penukaran baterai kendaraan listrik, mengingat waktu isi ulang baterai listrik saat ini masih sangat lama. Tantangan kedua adalah harga sepeda motor listrik yang saat ini masih kurang ekonomis bagi pasar potensial, sementara tantangan ketiga yang harus segera diatasi adalah keterbatasan layanan perawatan dan perbaikan serta pembiayaan sepeda motor listrik yang masih sangat terbatas.

Electric Motorcycle Market and Industry

Electric vehicles are currently one of the most appropriate solutions concerning the increasing consumption of fossil fuels and the high level of air pollution from motor vehicle exhaust emissions. Electric vehicles are also relatively easier to operate and maintain and are more economical in terms of energy needs. As of early 2024, the Association of Indonesian Electric Motorcycle Industries (Aismoli) revealed that the population of electric motorcycles in Indonesia had reached 74,988 units. This is a significant increase compared to just a few hundred units at the end of 2020.

The Indonesian Government, as conveyed by the National Energy Council, targets that by 2030 the conversion of conventional vehicles (fossil fuel-based) to battery-based vehicles can reach about 13,000,000 motorcycle units and 2,000,000 car units. This indicates that the electric vehicle market has a large potential if supported by a complete ecosystem. To achieve this target, three obstacles must be overcome: infrastructure aspects, product supply, and the availability of facilitators.

One of the obstacles limiting the growth of electric vehicle use is the electric battery range, which is around 100 kilometers (km), while the target market travels about 125-150 km per day. Considering this, the best solution for the target market is the availability of battery exchange facilities at electric vehicle battery exchange stations, given that the current battery charging time is still very long. The second challenge is the price of electric motorcycles, which is currently still uneconomical for the potential market, while the third challenge that must be immediately addressed is the limitation of maintenance and repair services and the financing of electric motorcycles, which remains very limited.

Industri Pengolahan Limbah

Prospek pengolahan sampah, terutama sampah jenis B3 di Indonesia sangat terbuka, mengingat semakin maraknya fasilitas produksi maupun fasilitas perawatan yang menjadi sumber timbulan limbah B3 dan membutuhkan dukungan pihak ketiga untuk mengelolanya. Data Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Beracun Berbahaya (Ditjen PSLB3), pada tahun 2023 terdapat 59,83 juta ton limbah B3 yang dihasilkan secara nasional, dengan hanya sebagian kecil limbah yang dikelola lebih lanjut dan sebagian besar disimpan di Tempat Pembuangan Sampah. Prospek industri pengolahan limbah B3 ke depan masih cukup menarik mengingat volumenya yang cukup besar namun proporsi yang diolah masih tergolong rendah.

Prospek menarik juga terdapat dari industri jasa pengelolaan limbah rumah sakit, mengingat jumlah rumah sakit maupun Pusat Layanan Kesehatan lainnya yang terus berkembang pesat, mengiringi program peningkatan kualitas kesehatan masyarakat yang digulirkan Pemerintah Indonesia dengan dukungan BPJS. Studi internal menunjukkan saat ini terdapat timbulan limbah medis dengan volume 50.000 ton per tahun yang harus ditangani. Jumlah tersebut diprakirakan akan terus meningkat dimasa-masa mendatang.

Prospek menarik lainnya adalah pengelolaan dan pengolahan limbah baterai listrik dari kendaraan listrik, yang saat ini tengah dikembangkan di Indonesia. Studi Internal menunjukkan terdapat tidak kurang 100.000 ton baterai listrik yang harus didaur ulang di tahun 2023. Jumlah tersebut juga diprakirakan akan terus meningkat dimasa-masa mendatang, mengiringi bertambahnya jumlah kendaraan listrik, baik dalam bentuk *hybrid* maupun bertenaga baterai listrik murni.

Waste Processing Industry

The prospect of waste processing, particularly hazardous and toxic waste (B3) in Indonesia, is very promising, given the increasing number of production facilities and care facilities that generate B3 waste and require third-party support for its management. According to data from the Directorate General of Waste Management, Hazardous Waste, and Toxic Substances (Ditjen PSLB3), there were 59.83 million tons of B3 waste generated nationally in 2023, with only a small portion of the waste being further processed and the majority stored in landfills. The future prospects of the B3 waste processing industry remain quite attractive considering its substantial volume, yet the proportion processed is still relatively low.

An interesting prospect from the hospital waste management industry is also revealed, considering the number of hospitals and other Health Service Centers that continue to grow rapidly, following the Indonesian Government's program to improve public health quality supported by BPJS. Internal studies indicate that there is currently a generation of medical waste with a volume of 50,000 tons per year that needs to be managed. This amount is expected to continue to increase in the future.

Another attractive prospect is the management and processing of electric vehicle battery waste, which is currently being developed in Indonesia. Internal studies show that there are no less than 100,000 tons of electric batteries that need to be recycled in 2023. This amount is also expected to continue to increase in the future, following the increase in the number of electric vehicles, both in hybrid form and powered by pure electric batteries.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Merespon kondisi yang terjadi di lingkungan ekonomi dan bisnis di atas, Perseroan telah menetapkan beberapa kebijakan strategis. Kebijakan strategis pertama adalah memastikan kinerja operasional anak perusahaan tambang batubara dan PLTU berjalan lancar. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa hingga saat ini dominasi pendapatan usaha Perseroan masih berasal dari batubara yang diikuti oleh pendapatan dari segmen pembangkit listrik. Oleh karena itu, Perseroan menjaga kinerja operasional dengan baik dan menjaga stabilisasi FOB Cash Cost di level yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan berhasil mengoperasikan pembangkit (IPP) PT Gorontalo Listrik Perdana dan IPP PT Minahasa Cahaya Lestari memenuhi Rencana Alokasi Energi yang diperlukan PLN.

Perseroan juga berpartisipasi aktif dalam pengembangan bisnis pilar keberlanjutan melalui akuisisi Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (AMES) di bulan Agustus 2023 dan Arah Environmental (ARAH) di bulan Desember 2023. AMES merupakan perusahaan pengelolaan sampah medis Singapura dengan lebih dari 30 tahun pengalaman, dan lebih dari 5.000 ton sampah diproses. Sementara itu, ARAH memiliki kemampuan pengolahan sampah lebih dari 38 ton sampah per hari dan memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman.

COMPANY STRATEGIC POLICIES

In response to the conditions in the economic and business environment described above, the Company has established several strategic policies. The first strategic policy is to ensure the operational performance of the coal mining subsidiaries and PLTUs performs efficiently. This is due to the fact that, to this date, the dominance of the Company's business revenue remains from coal, followed by income from the power generation segment. As such, the Company maintains good operational performance and stabilizes the FOB Cash Cost at the set level. In addition, the Company successfully operated the independent power producers (IPP) PT Gorontalo Listrik Perdana and IPP PT Minahasa Cahaya Lestari to meet the Energy Allocation Plan required by PLN.

The Company also actively participates in developing the sustainability pillar business through the acquisition of Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (AMES) in August 2023 and Arah Environmental (ARAH) in December 2023. AMES is a Singaporean medical waste management company with over 30 years of experience, and more than 5,000 tons of waste processed. Meanwhile, ARAH has the capacity to process more than 38 tons of waste per day and has over 15 years of experience.

Pada pilar kendaraan listrik, Electrum terus memastikan pengembangan produk dan meluncurkan Electrum H5 pada bulan November 2023. Selain itu, Electrum bekerjasama dengan Pertamina, Planet Ban, Bank Mandiri dan minimarket dalam rangka mendukung infrastruktur baterai *swap station*.

In the electric vehicle pillar, Electrum continues to ensure product development and launched Electrum H5 in November 2023. In addition, Electrum collaborates with Pertamina, Planet Ban, Bank Mandiri, and minimarkets to support the infrastructure of battery swap stations.

Sedangkan di pilar renewable energy, di akhir tahun 2023 tahap pra-pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Tembesi dengan kapasitas 46MWp di Waduk Tembesi Batam, Kepulauan Riau telah berhasil menujukan perkembangan penting dimana Perseroan telah menandatangani perjanjian sewa dengan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam) untuk area waduk Tembesi. Perkembangan baik ini juga diikuti dengan milestone penting di awal tahun 2024, dimana Perseroan bersama dengan PT PLN Nusantara Power telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PLN Batam untuk periode 25 tahun.

In the renewable energy pillar, by the end of 2023, the pre-development phase of the Tembesi Floating Solar Power Plant (PLTS) with a capacity of 46MWp in Tembesi Reservoir, Batam, Riau Islands, has shown significant progress where the Company has signed a lease agreement with the Batam Free Trade Zone and Free Port Authority (BP Batam) for the Tembesi reservoir area. This positive development was followed by an important milestone in early 2024, where the Company, together with PT PLN Nusantara Power, signed a Power Purchase Agreement with PLN Batam for a 25-year period.

Melalui beragam langkah strategis di atas, Perseroan melakukan transformasi menuju segmen usaha penghasil EBITDA yang memiliki *high trading multiple segments* seperti energi baru terbarukan, manajemen sampah dan kendaraan listrik.

Through various strategic measures above, the Company is transforming towards business segments that produce EBITDA from high trading multiple segments such as renewable energy, waste management, and electric vehicles.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Menjelang awal periode operasional, mengacu pada kondisi di lapangan dan evaluasi fundamental internal, Direksi menetapkan target-target kinerja jangka pendek, strategi pencapaian target, rencana investasi dan pengembangan usaha, dan anggaran dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT). Penetapan target jangka pendek tersebut disusun berdasarkan garis-garis besar Rencana Jangka Panjang (RJP) Perseroan yang telah dipresentasikan di hadapan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi kemudian menyampaikan rancangan RKT kepada Dewan Komisaris dan membahasnya dalam forum rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui forum rapat tersebut kemudian diputuskan pokok-pokok target final dari RKT yang kemudian dijadikan dokumen Rencana Kerja pada tahun operasional.

BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Approaching the start of the operational period, referring to field conditions and internal fundamental evaluations, the Board of Directors sets short-term performance targets, strategies for achieving targets, investment and business development plans, and budgets in the Annual Work Plan (RKT) document. The establishment of these short-term targets is based on the outlines of the Company's Long-Term Plan (RJP) that has been presented to and approved by the Board of Commissioners.

The Board of Directors then submits the draft RKT to the Board of Commissioners and discusses it in a joint meeting forum of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Through this forum, the principal final targets of the RKT are decided, which are then made into the Work Plan document for the operational year.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Strategi dan rencana kerja yang sudah disetujui menjadi acuan bagi setiap anak entitas usaha, divisi, dan departemen untuk menetapkan target tahunan dan strategi jangka pendek sebagai turunan dari strategi korporat. Untuk memastikan berjalannya rencana kerja dan dicapainya Direksi mengadakan rapat reguler mingguan dan rapat COO (operasional) bulanan yang diikuti Direksi Perseroan dan Direktur Operasi setiap anak usaha untuk mengevaluasi realisasi implementasi strategi yang telah dirumuskan dalam RKT, mengevaluasi hasil kinerja, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memutuskan inisiatif strategis untuk mengatasinya. Evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif untuk memastikan kinerja Perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

BOARD OF DIRECTORS' PROCESS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The approved strategies and work plan serve as references for each subsidiary, division, and department to set annual targets and short-term strategies as derivatives of the corporate strategy. To ensure the work plan performs efficiently and the targets are met, the Board of Directors holds regular weekly meetings and COO (operational) monthly meetings attended by the Company's Directors and the Operations Director of each subsidiary to evaluate the realization of strategy implementation as formulated in the RKT, evaluate performance outcomes, identify challenges, and decide on strategic initiatives for resolution. Performance evaluation is comprehensively conducted to ensure the Company's performance aligns with the previously established targets.

PENCAPAIAN KINERJA 2023

Ketidakstabilan ekonomi dunia yang menyebabkan penurunan tajam atas harga batubara dunia berpengaruh signifikan terhadap kinerja profitabilitas Perseroan di tahun 2023. Perseroan membukukan penurunan pendapatan sebesar 21,2% yoy dari US$635,8 juta di tahun 2022 menjadi US$501,3 juta di tahun 2023. Penurunan ini juga lebih rendah dibandingkan target sebesar US$600 juta di tahun 2023 terutama disebabkan oleh penurunan harga nilai jual rata-rata batubara sebesar 26,5%.

Namun demikian, yang pantas disyukuri di tengah berkurangnya pendapatan Perseroan adalah capaian pendapatan Perseroan dari segmen pembangkit listrik tumbuh sebesar 25,53% yoy menjadi US$59,17 juta di tahun 2023. Pendapatan sewa kendaraan listrik juga terpantau meningkat 189,21% yoy menjadi US$217,99 ribu. Terakhir, segmen usaha baru yang berasal dari *treatment* dan pembuangan limbah mencatatkan pendapatan sebesar US$3,18 juta di tahun 2023.

Perlu ditekankan bahwa keputusan kami untuk beralih dari penambangan batubara telah terbukti memberikan dampak positif, dengan kontribusi pembangkit listrik sekarang mencapai sekitar 65% terhadap EBITDA kami yang totalnya mencapai US$97,7 juta pada tahun 2023. Langkah strategis ini telah membuktikan diversifikasi sebagai kekuatan yang menstabilkan kondisi keuangan kami ditengah tekanan harga batubara.

Hasil keuangan kami untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tahun 2023 juga belum sepenuhnya mencerminkan efek dari ekspansi dan akuisisi kami baru-baru ini di sektor pengelolaan limbah. Langkah strategis ini siap memberikan EBITDA yang lebih kuat dan stabilitas arus kas yang lebih baik saat kami memasuki tahun fiskal 2024 dan kinerja masa depan dalam dinamika fluktuatif harga batubara. Meskipun terjadi penurunan harga batubara, operasi penambangan dan perdagangan batubara kami terus menghasilkan arus kas dan EBITDA positif untuk bisnis kami berkat dorongan keunggulan operasional di operasi penambangan kami.

Sementara itu, dari sisi posisi keuangan Perseroan, total aset berhasil tumbuh 5.39% yoy menjadi US$947,84 juta di tahun 2023. Kenaikan total aset tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan tajam atas nilai *goodwill* dan aset tak berwujud masing-masing sebesar 3.827,58% yoy menjadi US$41,44 juta dan US$14,59 juta di tahun 2023.

Sementara itu, dari sisi liabilitas, Perseroan juga membukukan kenaikan liabilitas sebesar 10,20% yoy menjadi US$524,15 juta di tahun 2023. Selain kenaikan utang bank, Perseroan juga melakukan diversifikasi sumber pembiayaan melalui penerbitan obligasi di pasar modal Indonesia yang mencapai sekitar US$32,09 juta di tahun 2023.

2023 PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

The global economic instability, which caused a sharp decline in global coal prices, significantly impacted the Company's profitability performance in 2023. The Company recorded a 21.2% yoy decrease in revenue from US$635.8 million in 2022 to US$501.3 million in 2023. This decrease was also lower than the 2023 target of US$600 million, mainly due to a 26.5% yoy decrease in our coal average selling price driven by decline in the global commodity price.

Nevertheless, amidst the decrease in the Company's revenue, it is noteworthy that the Company's revenue from the power generation segment grew by 25.53% yoy to US$59.17 million in 2023. Electric vehicle rental income also saw an increase of 189.21% yoy to US$217.99 thousand. Lastly, the new business segment from treatment and disposal of waste recorded revenue of US$3.18 million in 2023.

It is notewrothy to highlight that our decision to diversify away from Coal Mining has proven its positive impact, with power generation now contributing approximately 65% to our adjusted EBITDA which totalled to US$97.7 million in 2023. This strategic move has established itself as a stabilizing force in our financial.

Our financial results for the 12 months period ending in 2023 have also yet to fully reflect the effects of our recent expansion and acquisition in the waste management sector This strategic move is poised to deliver more robust EBITDA and cash flow stability as we move into the fiscal year 2024 and beyond performance amidst the fluctuating dynamics of coal prices. Despite the downturn in coal prices, our coal mining and trading operations continue to generate positive cash flow and EBITDA for our business given our operational excellence push within our mining operations.

Meanwhile, from the financial position perspective, the Company's total assets grew by 5.39% yoy to US$947.84 million in 2023. The increase in total assets was mainly influenced by a sharp increase in the value of goodwill and intangible assets, each by 3,827.58% yoy to US$41.44 million and US$14.59 million in 2023 given our recent acquisitions.

On liabilities, the Company also recorded a 10.20% yoy increase in liabilities to US$524.152 million in 2023. In addition to the increase in bank loans, the Company also continue on a discplined improvement to its capital structure through the issuance of bonds in the Indonesian capital market, reaching about US$32.09 million in 2023.

Meskipun pembayaran dividen terjadi pada tahun 2023, ekuitas kami tetap pada US$423,7 juta berkat peningkatan laba ditahan. Hal ini sekali lagi membuktikan kemampuan pertumbuhan kami, dengan ekuitas meningkat 2,4 kali sejak tahun 2017.

Despite a dividend payout in 2023, our equity remains at US$423.7 million due to an increase in retained earnings. This further demonstrates our growth capability, with equity increasing by 2.4 times since 2017.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN SOLUSI

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, penurunan harga batubara dunia akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia menjadi tantangan utama Perseroan di tahun 2023. Tantangan lainnya berasal dari aspek pendanaan dan pasar modal yang saat ini lebih memprioritaskan *sustainability business*.

Untuk merespon tantangan tersebut, operasional aset PLTU milik Perseroan di Gorontalo dan Sulawesi Utara menjadi penopang ketika terjadinya pelemahan harga batubara. Namun demikian terdapat tantangan lain dari operasional PLTU tersebut, yakni adanya klausul untuk mencapai target pasokan minimum yang harus dipenuhi sesuai kontrak penjualan listrik kepada PLN. Untuk mengatasinya, Perseroan menyisihkan sejumlah dana perawatan berkala. Alhasil, Perseroan dapat mencatatkan penjualan, EBITDA, laba dan arus kas operasional yang positif di tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memanfaatkan arus kas yang stabil dari aset pembangkit listrik tenaga batubara dan pertambangan, untuk didaur ulang menjadi bisnis baru pada bidang Energi Terbarukan, Kendaraan Listrik dan Pengembangan manajemen pengelolaan limbah.

Terakhir, Perseroan melanjutkan ekspansi bisnis melalui pilar bisnis baru yaitu bisnis pengelolaan sampah. AMES yang telah diakuisisi pada Agustus 2023 adalah perusahaan pengelolaan sampah medis Singapura dengan lebih dari 30 tahun pengalaman, dan lebih dari 5.000 ton sampah diproses. Selain itu, Perseroan mengakuisisi perusahaan pengelolaan sampah lainnya pada bulan Desember 2023 yakni ARAH, yang memiliki kemampuan pengolahan lebih dari 38 ton sampah per hari. ARAH juga memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun. Tantangan yang harus diatasi dari pengembangan segmen bisnis pengelolaan sampah terintegrasi mulai dari limbah medis dari kegiatan operasional rumah sakit yang terus bertumbuh dan limbah baterai kendaraan listrik adalah sinkronisasi pengelolaan kapasitas dan peningkatan efisiensi operasional serta profitabilitas, mengingat untuk limbah baterai kendaraan listrik, supply-nya masih akan terbatas di beberapa tahun mendatang ini.

CHALLENGES FACED AND SOLUTIONS

As previously discussed, the decline in global coal prices due to the slowdown in global economic growth poses a major challenge for the Company in 2023. Another challenge comes from the financing and capital market aspects, which currently prioritize sustainability business.

In response to these challenges, the operation of the Company's PLTU assets in Gorontalo and North Sulawesi serves as a support during the decline in coal prices. However, there are other challenges from the operation of these PLTUs, namely the clause to achieve a minimum supply target that must be met according to the electricity sales contract with PLN. To overcome this, the Company allocates funds for periodic maintenance. As a result, the Company was able to record positive sales, EBITDA, profits, and operational cash flows in 2023. In addition, the Company consistently utilizes the stable cash flow from coal power generation and mining assets to recycle into new businesses in the areas of Renewable Energy, Electric Vehicles, and Waste Management development.

Lastly, the Company continues its business expansion through a new business pillar, waste management. AMES, acquired in August 2023, is a Singaporean medical waste management company with over 30 years of experience, and more than 5,000 tons of waste processed. Additionally, in December 2023, the Company acquired another waste management company, ARAH, which has the capacity to process more than 38 tons of waste per day and has over 15 years of experience. Overcoming the challenges in developing an integrated waste management business segment, which spans from the continuously growing medical waste from hospital operations to electric vehicle battery waste, requires a focus on synchronizing capacity management and enhancing operational efficiency and profitability. Given that the supply of electric vehicle battery waste will still be limited in the coming years, strategic measures are essential.

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

IMF dalam laporannya, WEO Januari 2024 memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia stabil sebesar 3,1%. Sementara itu, lembaga keuangan terkemuka dunia lainnya seperti Bank Dunia dan OECD memproyeksikan ekonomi dunia melambat masing-masing menjadi 2,4% dan 2,9% di tahun 2024. Di sisi lain, Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 akan mencapai 5,2%.

PROSPECTS AND FUTURE PLANS

The IMF, in its report, the WEO January 2024, forecasts global economic growth to remain stable at 3.1%. Meanwhile, other leading global financial institutions such as the World Bank and OECD project the world economy to slow down to 2.4% and 2.9% in 2024, respectively. On the other hand, the Indonesian Government estimates that Indonesia's economic growth in 2024 will reach 5.2%.

Sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan produksi batubara dalam negeri mencapai 710 juta ton di tahun 2024. Dari target produksi 710 juta ton pada 2024, pemanfaatan batubara untuk kepentingan dalam negeri diperkirakan mencapai 220 juta ton.

In line with the forecast for Indonesia's economic growth, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) targets domestic coal production to reach 710 million tons in 2024. Out of the 710 million tons production target in 2024, coal utilization for domestic needs is estimated to reach 220 million tons.

Disisi lain, dalam rangka mewujudkan target net zero emission (NZE) tahun 2060 atau lebih awal, Pemerintah Indonesia memprioritaskan pembangunan pembangkit listrik ke depan, diprioritaskan menggunakan teknologi yang rendah emisi dan ramah lingkungan sekaligus pembatasan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru. Implementasi atas Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022 Tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik menjadi peluang untuk tumbuh secara berkelanjutan bagi Perseroan.

On the other hand, to achieve the net zero emission (NZE) target by 2060 or earlier, the Indonesian Government prioritizes the development of future power plants, prioritizing low-emission and environmentally friendly technologies while limiting the development of new Coal Fired Power Plants (PLTUs). The implementation of Presidential Regulation No. 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for Electricity Supply provides an opportunity for sustainable growth for the Company.

Terkait dengan kendaraan listrik, Pemerintah telah menetapkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*). Selain itu, Pemerintah juga memberikan berbagai insentif fiskal untuk mendukung akselerasi kendaraan bermotor listrik.

Regarding electric vehicles, the Government has established Presidential Instruction No. 7 of 2022 on the Use of Battery Electric Vehicles (BEVs). In addition, the Government also provides various fiscal incentives to support the acceleration of electric vehicles.

Merespon peluang tersebut diatas, keputusan strategis Perseroan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan respons terhadap perubahan iklim global sangatlah tepat. Hal ini sejalan dengan kesadaran global dan urgensi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca serta memenuhi target *Paris Agreement.* Direksi Perseroan meyakini bahwa transisi menuju bisnis keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab moral tetapi juga akan membuka peluang bisnis baru dan meningkatkan ketahanan perusahaan dalam jangka panjang.

Responding to the above opportunities, the Company's strategic decision to contribute to sustainable development and response to global climate change is very appropriate. This aligns with global awareness and the urgency to reduce greenhouse gas emissions and meet the Paris Agreement targets. The Company's Board of Directors believes that the transition to sustainable business is not only a moral responsibility but will also open up new business opportunities and enhance the company's resilience in the long term.

Perseroan juga aktif melakukan dialog dan pembahasan dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat umum untuk menjelaskan manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial dari transisi ini. Manajemen menjelaskan bahwa diversifikasi portofolio energi dan investasi dalam energi terbarukan akan mengurangi ketergantungan terhadap batubara dan menciptakan sumber pendapatan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Kendaraan listrik, waste management, dan renewables akan menjadi *driver* utama nya. Dengan transformasi ini, TBS secara aktif terus bergerak menuju segmen usaha penghasil EBITDA yang memiliki *high trading multiple segments* seperti energi baru terbarukan, manajemen sampah dan kendaraan listrik.

The Company is also actively engaging in dialogues and discussions with all stakeholders, including investors, customers, and the general public, to explain the economic, environmental, and social benefits of this transition. Management explains that diversifying the energy portfolio and investing in renewable energy will reduce dependence on coal and create more sustainable and environmentally friendly revenue sources. Electric vehicles, waste management, and renewables will be the main drivers. With this transformation, TBS is actively moving towards business segments that produce EBITDA from high trading multiple segments such as renewable energy, waste management, and electric vehicles.

Untuk itu, Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan strategis untuk diterapkan pada tahun 2024. Kebijakan strategis yang dimaksud mencakup tiga prioritas utama mencakup lingkungan dan masyarakat, yakni berfokus pada:

To that end, the Company has set various strategic policies for implementation in 2024. These strategic policies include three main priorities covering environment and society, focusing on:

- Risiko Perubahan Iklim: Strategi adaptasi dan mitigasi yang efektif.
- Strategi Transisi Adil: Transisi ekonomi rendah karbon dengan mempertimbangkan aspek sosial.
- Strategi Keberlanjutan Anak Perusahaan: Integrasi nilai Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) dalam seluruh bisnis.

Selain itu, untuk mendukung pembiayaan ekspansi bisnis yang ramah lingkungan dan transisi energi, Perseroan akan terus mendalami opsi-opsi pembiayaan yang berorientasi lingkungan seperti green financing, transition financing dan termasuk diantaranya aksi korporasi di bidang pasar modal dengan menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan sebagai salah satu opsi.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA

Meyakini pentingnya *best practice* penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola bagi optimalnya kinerja dan kelangsungan usaha, Perseroan bertekad untuk meningkatkan kualitas implementasi tata kelola pada berbagai aspek. Untuk tahun 2023, Perseroan menjalankan beberapa program, yakni: sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS); membentuk Komite ESG; pelaporan atas perubahan Komite Audit; pelaksanaan program Orientasi anggota Direksi baru, dan melakukan *self-assessment* ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) untuk pertama kalinya.

Perseroan menjalankan beberapa program peningkatan kualitas penerapan tata kelola tersebut dengan tetap melakukan berbagai kegiatan rutin, seperti mengelola risiko-risiko, melaksanakan rapat-rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, maupun rapat-rapat Komite Dewan Komisaris sesuai ketentuan. Perseroan meyakini upaya peningkatan kualitas penerapan pada aspek-aspek strategis tersebut akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan dimasa mendatang.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Terdapat perubahan komposisi Direksi selama tahun 2023. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023, Rapat menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Teguh Alamsyah dalam jabatannya sebagai Direktur, dan menyetujui pengangkatan Bapak Mufti Utomo dan Bapak Sudharmono Saragih sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, berikut adalah komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023:

- Climate Change Risk: Effective adaptation and mitigation strategies.
- Fair Transition Strategy: Low-carbon economic transition considering social aspects.
- Subsidiary Sustainability Strategy: Integration of Environment, Social and Governance (ESG) values into all businesses.

Additionally, to support the financing of green business expansions and energy transitions, the Company will continue to explore eco-friendly oriented financing options such as green financing, transition financing, and corporate actions in the capital market by issuing green bond as one of the options.

ENHANCEMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION QUALITY

Believing in the importance of best practice of fundamental governance principles for optimal performance and business continuity, the Company is committed to enhancing the quality of governance implementation across various aspects. In 2023, the Company undertook several programs, including: socialization of the Whistleblowing System (WBS); formation of an ESG Committee; reporting on Audit Committee changes; implementation of an orientation program for new members of the Board of Directors; and conducting a self-assessment with the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for the first time.

The Company carried out programs to improve governance quality while continuing various routine activities, such as managing risks, conducting Board of Commissioners meetings, Directors' meetings, Directors and Commissioners Joint Meetings, and Committee meetings of the Board of Commissioners as per regulations. The Company believes that efforts to enhance the quality of implementation in these strategic aspects will support the improvement of the Company's performance in the future.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Changes in the Board of Directors' composition occurred during 2023. Based on the resolution of the Extraordinary GMS on December 7, 2023, the meeting approved the honorably dismissal of Mr. Teguh Alamsyah from his position as Director, and approved the appointment of Mr. Mufti Utomo and Mr. Sudharmono Saragih as Directors of the Company. As such, composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	RUPST 17 Juni 2021 AGMS June 17, 2021
Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPST 17 Juni 2021 AGMS June 17, 2021
Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	RUPST 17 Juni 2021 AGMS June 17, 2021
Juli Oktarina	Direktur Director	RUPST 8 Juni 2022 AGMS June 8, 2022
Mufti Utomo*	Direktur Director	RUPSLB 7 Desember 2023 EGMS December 7, 2023
Sudharmono Saragih*	Direktur Director	RUPSLB 7 Desember 2023 EGMS December 7, 2023

*) Menjabat sejak 7 Desember 2023 | Serves since December 7, 2023

DUKUNGAN PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Sebagai bagian dari industri penyedia sumber energi terintegrasi di Indonesia, Perseroan menjadi salah satu garda terdepan dalam menunjukkan kewajiban berkontribusi secara optimal dalam memastikan peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial, dan disaat bersamaan menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan.

Merespons semakin tingginya kesadaran untuk bersama-sama menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan kinerja aspek lingkungan dan penanggulangan aspek sosial, Perseroan telah membentuk dan menugaskan unit khusus ESG untuk mengoordinasikan program-program keberlanjutan, mengkoordinasikan pelatihan aspek keberlanjutan dalam rangka menumbuh kembangkan budaya keberlanjutan dan mengoptimalkan kinerja berbagai unit bisnis yang memiliki kontribusi nyata bagi tercapainya beragam tujuan keberlanjutan.

Perseroan juga telah membentuk Komite ESG, suatu Komite di bawah Dewan Komisaris, sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap tata kelola, keberlanjutan serta pengembangan bisnis ke arah bisnis energi hijau dan keberlanjutan. Perseroan secara rutin menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk menyampaikan perkembangan program-program keberlanjutan yang dijalankan, termasuk perkembangan unit bisnis pembangkit listrik energy baru dan terbarukan, sepeda motor listrik dan pengelolaan limbah yang menunjukkan jawaban nyata Perseroan dalam merespons keprihatinan masyarakat terhadap berbagai isu utama keberlanjutan. Di tahun 2023, untuk pertama kalinya, Perseroan menerbitkan Laporan Perkembangan TBS2030.

FOSTERING SUSTAINABILITY GOALS ACHIEVEMENT

As part of the integrated energy supply industry in Indonesia, the Company is at the forefront of demonstrating its obligation to optimally contribute to ensuring economic and social welfare improvement while simultaneously maintaining and enhancing environmental quality.

In response to the growing awareness of the need to balance economic performance with environmental performance and addressing social aspects, the Company has established and tasked a special ESG unit to coordinate sustainability programs, organize training on sustainability aspects to cultivate a culture of sustainability, and optimize the performance of various business units that have a real contribution to achieving various sustainability goals.

The Company has also established an ESG Committee, a Committee under the Board of Commissioners, as a manifestation of the Company's commitment to governance, sustainability, and business development towards green energy and sustainability. The Company routinely prepares and publishes Sustainability Reports to communicate the progress of the sustainability programs being implemented, including the development of the renewable energy, electric motorcycle and waste management business units, which indicate the Company's concrete responses to public concerns on various key sustainability issues. In 2023, the Company published the first TBS2030 Progress Report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Strategi umum yang diterapkan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia pada tahun 2023 adalah tetap berfokus pada upaya peningkatan kompetensi seluruh jajaran karyawan di Perseroan maupun entitas anak usaha. Untuk itu, Perseroan merancang dan merealisasikan program-program pelatihan spesifik yang diberikan. Perseroan juga menerapkan kebijakan seleksi yang semakin ketat dengan kriteria yang jelas dan transparan. Perseroan berupaya meningkatkan daya saing dengan menjaga loyalitas karyawan, yang diraih melalui penerapan manajemen yang baik dan benar, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, melakukan penilaian kinerja berdasarkan KPI yang ditetapkan secara fair dan transparan serta memberikan apresiasi yang komprehensif terhadap kinerja para karyawan.

Melengkapi pengembangan kompetensi SDM, Perseroan menggunakan dan mengembangkan program-program aplikasi pengelolaan operasional berbasis teknologi informasi terkini guna meningkatkan efisiensi, efektivitas dan akurasi dalam menjalankan kegiatan operasional. Tujuannya adalah optimasi kinerja yang pada akhirnya diyakini akan membuat Perseroan dapat memberikan imbal hasil maksimal bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

HUMAN RESOURCE COMPETENCY DEVELOPMENT AND INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The general strategy of Human Resource management in 2023 remains focused on efforts to enhance the competencies of all employees within the Company and its subsidiaries. To this end, the Company designed and implemented specific training programs. The Company also applied increasingly stringent selection policies with clear and transparent criteria. The Company strives to enhance competitiveness by maintaining employee loyalty, achieved through proper and correct management, creating a favorable work environment, conducting performance evaluations based on KPIs that has been set fairly and transparently, and providing comprehensive appreciation for employee performance.

Complementing human resource competency development, the Company utilizes and develops application programs for operational management based on the latest information technology to improve efficiency, effectiveness, and accuracy in operational activities. The goal is to optimize performance, which ultimately is believed to enable the Company to deliver maximum returns to shareholders and all stakeholders.



APRESIASI

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, rekomendasi dan dukungan atas berbagai keputusan penting Perseroan sepanjang tahun 2023. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan grup Perseroan yang telah menunjukkan kerja sama tim yang baik, penuh dedikasi dan integritas sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan yang ada.

Semoga Perseroan dapat terus mencatatkan kinerja terbaik di setiap kondisi yang harus diatasi dan senantiasa mampu memenuhi komitmen untuk memberikan manfaat optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan serta berkontribusi maksimal bagi tercapainya berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

APPRECIATION

In representing the Board of Directors, I would like to express gratitude to the Board of Commissioners for providing advice, guidance, recommendations, and support on various important decisions of the Company throughout 2023. The Board of Directors also would like to wish our appreciation to the Shareholders for their trust. My highest appreciation goes to all individuals within the Company group who have demonstrated good teamwork, full dedication, and integrity, allowing the Company to navigate through various challenges.

May the Company continually achieve outstanding performance under all circumstances, while fulfilling its commitment to deliver optimal benefits to shareholders, employees, and all stakeholders, and making significant contributions towards achieving various sustainable development goals outlined in the SDGs.

Jakarta, April 2024
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT TBS Energi Utama Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Responsibilities on the 2023 Annual Report of PT TBS Energi Utama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TBS Energi Utama Tbk tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

We, the undersigned, hereby declare that all information in this Annual Report of PT TBS Energi Utama Tbk for the fiscal year 2023 is presented in full and we attest to the integrity of the contents of the Annual Report of the Company. In witness thereof, this statement is made truthfully.

Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

BACELIUS RURU



Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

DJAMAL ATTAMIMI



Komisaris
Commissioner

DR. AHMAD FUAD RAHMANY



Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROF. BAMBANG PERMADI SOEMANTRI BRODJONEGORO, S.E., M.U.P., PH.D



Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

DICKY YORDAN



Direktur Utama
President Director

PANDU PATRIA SJAHRIR



Wakil Direktur Utama
Vice President Director

ALVIN FIRMAN SUNANDA



Direktur
Director

JULI OKTARINA



Direktur
Director

MUFTI UTOMO



Direktur
Director

SUDHARMONO SARAGIH



Direktur
Director

46 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

48 **Jejak Langkah**
Milestones

54 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company At A Glance

59 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

60 **Nilai**
Values

62 **Kegiatan Usaha Perseroan**
Company Business Activities

66 **Wilayah Usaha Perseroan**
Company Business Area

67 **Alamat Jaringan Operasional**
Operational Network Address

68 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

69 **Profile Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

77 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

91 **Profil Pejabat Senior**
Profile of Senior Officers

96 **Demografi Karyawan**
Employee Demographics

97 **Informasi Mengenai Pemegang Saham Mayoritas Pengendali**
Information on the Majority Controlling Shareholders

98 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

100 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

101 **Informasi Pencatatan Efek Lainnya Yang Belum Jatuh Tempo Pada Tahun Buku**
Information On Other Stock Listing That Have Not Matured In The Fiscal Year

102 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure

104 **Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**
Subsidiaries and/or Associates

107 **Profil Entitas Anak**
Profile Of Subsidiaries

125 **Informasi Akuntant Publik & Kantor Akuntan Publik**
Information On Public Accountant & Public Accounting Firm

126 **Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang**
Name and Address of Institutions and/or Supporting Professions

128 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

130 **Informasi Situs Web Perusahaan**
The Company's Website Information

133 **Media Sosial**
Social Media



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

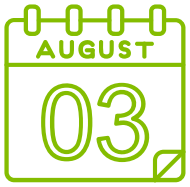
Nama Perusahaan
Company Name

PT TBS Energi Utama Tbk

Nama Sebutan
Short Name

TBS





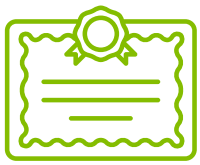
Tanggal Beridiri
Establishment Date

3 Agustus 2007
Agust 3, 2007

Tahun Beroperasi
Date of Operation

2007





Perubahan Nama Perusahaan	Change of the Company's Name
2007: Didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang	Established as PT Buana Persada Gemilang
2010: Berubah nama menjadi PT Toba Bara Sejahtera	Changed its name to PT Toba Bara Sejahtera
2012: Setelah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, status nama perusahaan menjadi PT Toba Bara Sejahtera Tbk	Following the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange, the Company's status became PT Toba Bara Sejahtera Tbk
2020: Berubah nama menjadi PT TBS Energi Utama Tbk	Changed its name to PT TBS Energi Utama Tbk



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis

Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta dan memperoleh status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Deed Number 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, substitute of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, having its legal entity status pursuant to the Decision of Minister of Law the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-04084.AH.01.01. tahun 2008 dated January 28, 2008.

Bidang Usaha
Line Business

Investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan kelapa sawit, produsen pembangkit listrik mandiri, dan dan sedang mengembangkan usahanya di sektor energi terbarukan, pengelolaan sampah serta perdagangan besar, dan eceran kendaraan melalui Entitas Anak.

Investment in coal mining and trading, oil palm plantation, independent power producer, and currently developing businesses in renewable energy, waste management, wholesale trading and vehicle retail sector through Subsidiaries.

Pemegang Saham
Shareholders

- **Highland Strategic Holdings, Pte. Ltd. (61,478%)**
- **Pemegang Saham Lainnya (38,522%)**

- Highland Strategic Holdings, Pte. Ltd. (61,478%)
- Other Shareholders (38,522%)

Bursa Efek
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Ticker Code

TOBA

Alamat
Address

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

+6221 5020 0353
+6221 5020 0352
www.tbsenergi.com
corsec@tbsenergi.com

Media Sosial
Social Media

PT TBS Energi Utama Tbk
PT TBS Energi Utama Tbk (TBS)
PT TBS Energi Utama Tbk
PT TBS Energi Utama Tbk

Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Membership

- **Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)**
  Indonesia Coal Mining Association (ICMA)
- **Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)**
  Indonesian Independent Power Producer Association
- **Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)**
  Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
- **Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)**
  Indonesian Public Listed Companies Association
- **Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (AEML)**
  Electric Mobility Ecosystem Association
- **Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)**
  Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- **Asosiasi Industri Sepeda Motor Listrik Indonesia (Aismoli)**
  Association of Indonesia Motorcycle Industry (Aismoli)

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2004
Pendirian ABN dan TMU
Establishment of ABN and TMU

2005
Pendirian IM
Establishment of IM

2006
ABN dan IM memperoleh Kuasa Pertambangan (KP) eksplorasi

ABN and IM acquired exploration Mining Right (KP)

2007
- **ABN dan IM memperoleh KP eksploitasi.**
- **IM mulai produksi.**

- ABN and IM acquired exploitation KP.
- IM commenced production.

2008
- **TMU memperoleh KP eksplorasi**
- **ABN mulai produksi**

- TMU acquired exploration KP
- ABN commenced production

2009
ABN mengubah KP menjadi IUP-OP
ABN changed the KP to IUP-OP

2010
- **IM dan TMU mengubah KP menjadi IUP-OP**
- **Perseroan mengakuisisi 51,0% saham di ABN, 52,5% saham di TBE (yang memiliki IM) dan 51% saham di TMU**
- **Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtra mencapai lebih dari 3,9 juta ton per tahun**

- IM and TMU changed the KP to IUP-OP
- The Company acquired 51,0% shares of ABN, 52,5% shares of TBE (which owns IM) and 51,0% shares of TMU
- The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtra exceeded 3.9 million tons per year

2012
- **Perseroan menambah kepemilikan di TBE dan TMU, menjadi 99,99% dan 99,997%**
- **Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (Juli)**

- The Company increased ownership in TBE and TMU, to 99.99% and 99.997%
- The Company listed it shares on the Indonesian Stock Exchange (July)

2013
- **Produksi TMU meningkat menjadi 80 - 100 ribu ton/ bulan.**
- **IM membangun coal processing plant baru.**
- **Pengoperasian jalan angkut TMU - IM.**
- **Pengoperasian underpass di ABN.**
- **Perseroan mengambil alih PKU sebagai penyelesaian tumpang tindih lahan.**

- Production of TMU increased to 80 – 100 thousand tons per month.
- IM constructed new coal processing plant.
- Operations of TMU – IM hauling road.
- Operations of underpass at ABN.
- The Company took over KPU as a resolution of land overlap.

customers exceeds **10 times** that of 2014

2014

- **Pengoperasian overland conveyor IM.**
- **Produksi konsolidasi**
- **PT Toba Bara Sejahtra Tbk mencapai 8 juta ton per tahun.**
- **PKU memulai proses persiapan pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam Tandan Buah Segar (TBS).**

- Operations of overland conveyor IM.
- The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtra Tbk reached 8 million tons per year.
- PKU commenced the process of the palm oil mill construction with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour.

2015

- **Jumlah pelanggan end-user meningkat menjadi 36,8% dari 3,6% di tahun 2014.**
- **Meningkatkan diversifikasi pada negara tujuan penjualan.**
- **Melanjutkan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di PKU, yang telah mencapai realisasi 70,0%.**

- Number of end-user customers increased to 36.8% from 3.6% in 2014.
- Increasing diversification to the sales of target countries.
- Continuing development of palm oil mill in PKU, reaching the 70.0% completion.

2016

- **Penggunaan satu kontraktor yang sama oleh ketiga entitas anak dalam upaya peningkatan economy of scale.**
- **Pendirian PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan memulai diversifikasi usaha ketenagalistrikan melalui penandatanganan PPA antara GLP dengan PLN di bulan Juli 2016.**
- **Penjualan perdana minyak kelapa sawit hasil olahan PKS di PKU.**

- The use of the same contractor by the three subsidiaries in an effort to increase the economy of scale.
- The establishment of PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and started diversification of electricity business through the signing of PPA between GLP and PLN in July 2016
- Initial sales of palm oil processed by PKS in PKU.

2017

- **Pendirian PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) untuk proyek listrik PLTU Sulut-3, 2x50 MW.**
- **Penandatanganan PPA dengan PLN untuk Proyek Sulut-3.**
- **Penandatanganan Engineering Procurement Contract (EPC) dengan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) untuk Proyek Sulbagut-1.**
- **Pencapaian Financing Date dengan PLN untuk Proyek Sulbagut-1.**

- The establishment of PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) for PLTU Sulut-3, 2 x 50 MW power plant project.
- PPA Signing with PLN for Sulut-3 Project.
- Engineering Procurement Contract (EPC) signing with Shanghai
- Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) for Sulbagut-1 Project.
- Financing Date achievement with PLN for Sulbagut-1 Project.

2018

- **Perseroan mengakuisisi 5% saham PT Paiton Energy (PE), IPP yang mengoperasikan tiga PLTU berkapasitas total 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.**
- **Proyek Sulut-3 mencapai Financial Close pada 28 Desember 2018.**

- The Company acquired 5% of shares of PT Paiton Energy (PE), the IPP operating three CFPP with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo District, East Java.
- Sulut-3 project reached Financial Close on 28 December 2018.



2019

- **Pada tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan mengajukan proposal penarikan fasilitas kredit untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulut-3 di Provinsi Sulawesi Utara setelah menyelesaikan semua persyaratan perjanjian sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur.**
- **Perseroan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:4 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Mei 2019.**

- On 30 January 2019, the Company submitted a drawndown proposal of credit facility for Sulut-3 Coal Fired Power Plant (CFPP) project in North Sulawesi Province after the completion of all requirements of syndication agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur.
- The Company conducted stock split with 1:4 ratio through Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 15, 2019.



2020

- **Perubahan nama Perseroan menjadi PT TBS Energi Utama Tbk.**
- **Perseroan mengakuisisi 49% kepemilikan saham PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga air.**
- **Perseroan mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga angin.**

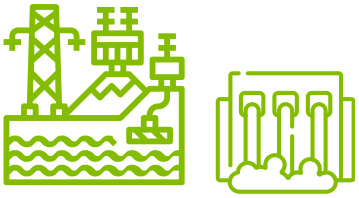
- The Company's name changed to PT TBS Energi Utama Tbk.
- The Company acquired 49% shares in PT Adimitra Energi Hidro (AEH), which is engaged in energy segment through the development of Hydroelectric Power Plant.
- The Company acquired PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) which is engaged in energy segment through the development of wind turbine power plant.



2021

AEH menandatangani perjanjian jual-beli listrik (Power Purchase Agreement/ PPA) dengan PLN terkait proyek pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro (PLTMH) 2x3 MW di Lampung.

AEH signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN regarding the 2x3 MW Mini-hydro Power Plant (PLTMH) development project in Lampung.



PLTU Sulut-3 2x50 MW memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) dari PLN.

Sulut-3 2x50 MW CFPP obtained confirmation of Commercial Operation Date (COD) from PLN.

Perseroan melepas 5% sahamnya di PE dan merubah nama BHP menjadi PT Karya Baru TBS (KBT).

The Company divested 5% of its shares in PE and changed the name of BHP to PT Karya Baru TBS (KBT).

Perseroan resmi menjadi anggota United Nations Global Compact yang merupakan inisiatif keberlanjutan terbesar di dunia di bawah naungan PBB.

The Company officially becomes a member of the United Nations Global Compact, a world's largest sustainability initiative under the United Nations.

Berkomitmen untuk melakukan transisi ke bisnis energi hijau dan mencanangkan target mencapai netralitas karbon pada 2030.

Committed to transition to green energy business and set a target to achieve carbon neutrality by 2030.

Perseroan melalui KBT membentuk perusahaan patungan PT Energi Kreasi Bersama (Electrum) dengan Gojek untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik.

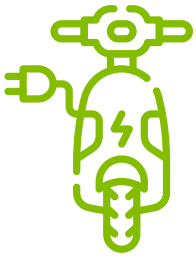
The Company through KBT established a joint venture company namely PT Energi Kreasi Bersama (Electrum) with Gojek to develop electric vehicle ecosystem.



PLTU Sulbagut-1 2x50 MW memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) dari PLN.

Sulbagut-1 2x50 MW CFPP obtained confirmation of Commercial Operation Date (COD) from PLN.

2022



- **GLP meresmikan pengoperasian PLTU Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo**
- **Penandatanganan kesepakatan awal kerja sama pengembangan ekosistem kendaraan listrik antara Electrum dan Pertamina New and Renewable Energy (Pertamina NRE)**
- **Launching TBS 2030 pada November 2022**
- **Penerbitan program MESOP Tahap 1 bagi Direksi dan Karyawan TBS serta Direksi anak usaha.**

- GLP inaugurated the operation of 2x50 MW Sulbagut-1 CFSPP in Gorontalo
- Signing of the head of agreement on the development of the electric vehicle ecosystem between Electrum and Pertamina New and Renewable Energy (Pertamina NRE)
- Launching TBS 2030 pada November 2022
- The issuance of MESOP program Phase I for the Board of Directors and Employees of TBS, as well as for the Board of Directors of subsidiaries.

2023

Pencatatan Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 dengan nilai nominal Rp500.000.000.000,00.

Listed TBS Energi Utama Bond I Year 2023 with a par value of Rp500,000,000,000.00.



PT Energi Baru TBS menandatangani Nota Kesepahaman Bersama, dengan PT PLN Batam dan PT PLN Nusantara Power untuk Rencana Kerja Sama Potensi Pengembangan, Pembangunan, Kepemilikan, dan Pengoperasian Proyek Pembangkit LIstrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung di Indonesia.

PT Energi Baru TBS (EBT) signed Memorandum of Undertanding with PT PLN Batam, PT PLN Nusantara Power for the Cooperation on the Potential of Development, Construction, Ownership, and Operation of Floating Solar Panel Power Plant in Indonesia.



Taonga Holdings Pte. Ltd, telah menyelesaikan akuisisi 100% saham Asia Medical Enviro Services (AMES). AMES adalah penyedia layanan pengolahan limbah biomedis dan medis terbesar dan pionir di Singapura.

Taonga Holdings Pte. Ltd, completed the acquisition of 100% of the shares of Asia Medical Enviro Services (AMES). AMES is the largest and pioneering provider of biomedical and medical waste processing services in Singapore.



Electrum meluncurkan sepeda motor listrik pertamanya, yaitu H5.

Electrum launched its first two-wheeler electric vehicle, namely H5.



PT Solusi Bersih TBS (SBT) melakukan akuisisi penuh ARAH, sebuah Perusahaan pengelolaan limbah berbasis di Bogor dan Solo, Indonesia, dengan metode *share swap*.

PT Solusi Bersih TBS (SBT), completed a full acquisition of ARAH, a waste management company based in Bogor and Solo, Indonesia through the share swap method.



Perseroan melakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (Program MESOP), yaitu (i) Tahap I Periode I dari sebelumnya Rp402.498.200.000 berubah menjadi Rp403.413.552.900, selanjutnya (ii) Tahap I Periode II dan Periode II Tahap I dari sebelumnya Rp403.413.552.900 berubah menjadi Rp405.335.031.100.

The Company changed the Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning the increase of issued and paid-up capital in relation to the implementation of Management and Employee Stock Option Plan (MESOP Program), which are: (i) Phase I Period I from Rp402,498,200,000 to Rp403,413,552,900, and subsequently (ii) Phase I Period II and Phase II Period I from Rp403,413,552,900 to Rp405,335,031,100.

Perseroan dan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam menandatangani perjanjian kerjasama penyewaaan waduk dalam rangka penyediaan infrastruktur genangan waduk untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya.

The Company and Batam Free Trade Zoen and Free Port Authority signed a cooperation agreement for rental of reservoirs to providing reservoir inundation infrastructure for the Solar Power Plant project.



Perseroan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (KBLI 2020) sehubungan dengan aktivitas perusahaan holding untuk disesuaikan dengan nomenklatur perizinan daring terpadu dengan pendekatan perizinan berusaha berbasis risiko ("OSS RBA").

The Company approved the amendment of Article 3 of the Company's Article of Association on aims and objectives and activity to be adjusted to Indonesian Standard Business Classifications of 2020 (KBLI 2020) with respect to amend activity into holding company activity to be adjusted to business licensing through the Online Single Submission system by Risk Business Approach ("OSS RBA").



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

Didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang, PT TBS Energi Utama Tbk (atau setelah ini disebut juga sebagai "TBS" atau "Perseroan") terbentuk berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, sebagai pengganti Surjadi SH, Notaris di Jakarta. Perseroan kemudian berganti nama dari PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtra berdasarkan Akta Nomor 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Namun berdasarkan Akta Nomor 110 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan mengubah nama kembali dari PT Toba Bara Sejahtra Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk efektif sejak tahun 2020.

Established under the name PT Buana Persada Gemilang, PT TBS Energi Utama Tbk (or hereafter referred to as "TBS" or "Company") was formed based on Deed Number 1 dated August 3, 2007 made before Notary Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, as a replacement for Surjadi SH, Notary in Jakarta. The Company then changed its name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtra based on Deed Number 173 dated July 22, 2010 which was made before notary Jimmy Tanal, S.H., as a replacement for Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. However, based on Deed Number 110 dated August 26, 2020 made before Notary Aulia Taufani S.H., Notary in South Jakarta, the Company changed its name again from PT Toba Bara Sejahtra Tbk to PT TBS Energi Utama Tbk, effectively since 2020.

Menjadi salah satu produsen batubara termal di Indonesia, Perseroan memiliki luas konsesi sekitar 7.087 hektar yang terdiri dari 3 tambang dan berlokasi di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Perseroan memiliki 3 anak perusahaan, di antaranya PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU), di mana ketiganya mengoperasikan 3 konsesi tambang tersebut.

Being one of the thermal coal producers in Indonesia, the Company has a concession area of around 7,087 hectares consisting of 3 mines and is located in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. The Company has 3 subsidiaries, including PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), and PT Trisensa Mineral Utama (TMU), all three of which operate the 3 mining concessions.

Adapun pengembangan anak perusahaan di mulai dari IM sebagai aset greenfield pada tahun 2007, sementara ABN pada tahun 2008, sedangkan TMU mulai dikembangkan di tahun 2011.

The development of subsidiaries started with IM as a greenfield asset in 2007, while ABN in 2008, then TMU began to be developed in 2011.

Salah satu keunggulan Perseroan adalah lokasi konsesi tambang yang saling bersebelahan dan terintegrasi secara kolektif melalui sistem logistik serta infrastruktur yang dimiliki. Dengan demikian, Perseroan dapat melakukan efisiensi biaya secara lebih optimal.

One of the Company's excellence is that the mining concessions are located next to each other and are collectively integrated through its logistics system and infrastructure. By this way, the Company can achieve more optimal cost efficiency.

Dalam rangka meningkatkan citra dan nilai perusahaan, Perseroan membuka kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam pengembangan usaha Perseroan dengan melakukan Penawaran Umum Perdana pada tahun 2012 dengan jumlah saham sebesar 210.681.000 lembar, senilai Rp1.900 per saham.

In order to improve the Company's image and value, the Company opens opportunities for public to participate in the development of the Company's business by conducting an Initial Public Offering in 2012 with a total of 210,681,000 shares, valued at Rp1,900 per share.

Kemudian, Perseroan secara resmi tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (IDX) dengan kode saham "TOBA" dan dengan jumlah saham sebesar 2.012.491.000 lembar.

Later on, the Company was officially registered as a public company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the share code "TOBA" and with a total of 2,012,491,000 shares.

Pemegang Saham terbesar Perseroan saat ini yaitu Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (HSH) yang merupakan perusahaan investasi dari Singapura dengan fokus investasi pada sektor energi.

The current Company's largest shareholder is Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (HSH) which is an investment company from Singapore with an investment focus on the energy sector.

Untuk meningkatkan cakupan bisnis yang lebih ekspansif, Perseroan menambah lini usaha di bidang pengolahan minyak kelapa sawit pada tahun 2013 dengan mengakuisisi PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU). Akuisisi tersebut merupakan upaya Perseroan dalam mengatasi tumpang tindih lahan. Terhitung sejak pertengahan tahun 2016, optimalisasi perkebunan kelapa sawit dilakukan dengan membangun pabrik kelapa sawit berkapasitas 30 ton per jam.

To increase its business opportunity to a more expansive scope, the Company added a business line in the field of palm oil processing in 2013 by acquiring PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU). This acquisition became the Company's initiative to overcome overlapping land. Starting from mid-2016, the optimization of palm oil plantations was carried out by building a palm oil mill with a capacity of 30 tons per hour.

Di tahun yang sama, Perseroan juga memperluas jangkauan bisnis menjadi perusahaan energi terintegrasi melalui pengembangan usaha di bidang kelistrikan. Sebagai realisasi perluasan lini bisnis tersebut, Perseroan mendirikan anak perusahaan yaitu PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dalam rangka mengembangkan proyek ketenagalistrikan secara optimal. Secara lebih komprehensif, GLP juga menjalankan aktivitas usahanya melalui partisipasi dalam sejumlah lelang proyek yang dilaksanakan oleh PLN melalui skema Independent Power Producer (IPP) sebagai bagian dari program 35.000 MW. Hingga pada Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Jual-Beli Listrik (Power Purchase Agreement/PPA) dengan PLN untuk pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 2x50 MW Sulbagut-1 di Provinsi Gorontalo.

In the same year, the Company also expanded its business scope to become an integrated energy company through business development in the electricity sector. As a realization of the business line expansion, the Company established a subsidiary, namely PT Gorontalo Electric Perdana (GLP) in order to develop electricity projects be more optimal. More comprehensively, GLP also performs its business activities through participation in a number of project auctions carried out by PLN by the scheme of Independent Power Producer (IPP) as part of the 35,000 MW program. Until July 2016, GLP signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN for the development of the 2x50 MW Sulbagut-1 Steam Power Plant (PLTU) project in Gorontalo Province.

Perseroan kemudian melakukan perluasan skala bisnis pada bidang kelistrikan dengan mendirikan anak perusahaan kedua yaitu PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) pada tahun 2017. Fokus bisnis MCL antara lain pada pengembangan proyek PLTU Sulut-3 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Pada April 2017, MCL dan PLN melakukan kesepakatan berupa penandatangan PPA terkait proyek Sulut-3 yang selanjutnya diubah pada bulan Januari 2018.

The Company then expanded its business scale in the electricity sector by establishing a second subsidiary, namely PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) in 2017. MCL's business focus includes developing 2x50 MW PLTU Sulut-3 project in North Sulawesi Province. In April 2017, MCL and PLN entered into an agreement in the form of signing a PPA regarding the North Sulawesi-3 project which was subsequently amended in January 2018.

Sementara itu, PLTU Sulut-3 dan PLTU Sulbagut-1 masing-masing telah beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 2021 dan 31 Desember 2021. Selain untuk memberikan kontribusi pendapatan yang bermakna bagi Perseroan, kedua proyek PLTU juga turut mendukung sistem kelistrikan Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo).

For the meantime, PLTU Sulut-3 and PLTU Sulbagut-1 have been operating commercially since July 1, 2021 and December 31, 2021, respectively. Apart from providing a significant revenue contribution for the Company, the two projects of PLTU also support the electricity system of North Sulawesi Province and Gorontalo (Sulutgo).

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan akuisisi secara penuh (100%) terhadap saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) yang merupakan pemegang saham sebanyak 5% dari PT Paiton Energy (PE), yaitu perusahaan IPP terbesar di Indonesia yang mengoperasikan tiga unit PLTU dengan total kapasitas 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

In 2018, the Company made a full acquisition (100%) of the shares of PT Batu Hitam Perkasa (BHP), which is a 5% shareholder of PT Paiton Energy (PE), which becomes the largest IPP company in Indonesia by operating three PLTU units with a total of capacity of 2,045 MW in Probolinggo Regency, East Java.

Perseroan menyadari bahwa partisipasinya dalam penerapan *green performance* dapat mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang sekaligus untuk mengatasi isu lingkungan. Untuk itu, pada Agustus 2021, Perseroan melepas 5% sahamnya di PE yang bersamaan dengan perubahan nama BHP menjadi PT Karya Baru TBS. Hal tersebut menjadi bagian dari rencana Perseroan untuk fokus pada pengembangan bisnis energi bersih dan terbarukan, serta komitmen Perseroan dalam mengurangi jejak karbon.

The Company is fully aware that its participation in implementing green performance can support long-term business sustainability as well as overcome environmental issues. For this reason, in August 2021, the Company released 5% of its shares in PE which coincided with the change of BHP's name to PT Karya Baru TBS. This is part of the Company's plan to focus on developing clean and renewable energy businesses, as well as the Company's commitment to reducing carbon footprint.

Sejalan dengan keinginan kuat dan upaya strategis dalam keberlanjutan, pada tahun 2020, Perseroan kembali melakukan perubahan nama dari PT Toba Bara Sejahtra Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk. Transformasi ini tidak hanya menjadi langkah konkrit Perseroan untuk meraih peluang dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan, namun juga menandakan fase baru sebagai perusahaan energi terintegrasi yang berkomitmen dalam menjawab tantangan pada isu-isu keberlanjutan.

In line with the strong desire and strategic efforts in sustainability, in 2020, the Company again changed its name from PT Toba Bara Sejahtra Tbk to PT TBS Energi Utama Tbk. This transformation is not only a concrete step for the Company to seize opportunities to achieve sustainable growth, but also marks a new phase as an integrated energy company that is committed to responding to challenges on sustainability issues.

Tonggak pencapaian lainnya yang juga tercatat di tahun 2020 adalah ketika Perseroan melalui entitas anak PT Toba Bara Energi (TBAE) menambah portofolio usaha di sektor kelistrikan dengan mengakuisisi 49% kepemilikan saham PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang merupakan perusahaan di bidang pengembangan pembangkit listrik tenaga air. Sebelum diakuisisi, PLN telah menetapkan AEH sebagai calon pengembang proyek Pembangkit Tenaga Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW yang berlokasi di Sungai Way Besay, Kecamatan Sumber Jaya, Provinsi Lampung pada tahun 2017. AEH kemudian telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) dengan PLN pada 22 Februari 2021 yang mulai berlaku efektif pada 22 Maret 2021.

Another milestone that was also recorded in 2020 was when the Company, through its subsidiary PT Toba Bara Energi (TBAE), added to its business portfolio in the electricity sector by acquiring 49% share ownership in PT Adimitra Energi Hidro (AEH), of which is focusing on the field of water power plant development. Prior to its acquisition, PLN had designated AEH as a prospective developer of the 2x3 MW Minihydro Electric Power Plant (PLTM) project located on the Way Besay River, Sumber Jaya District, Lampung Province in 2017. AEH then signed an Electricity Purchase Agreement (PJBTL) with PLN on February 22, 2021 which became effective on March 22 2021.

Selain AEH, pada tahun 2020, Perseroan melalui TBAE juga melakukan akuisisi melalui kepemilikan tidak langsung sebesar 100% terhadap PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) di mana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan pembangkit listrik tenaga angin.

Besides AEH, in 2020, the Company through TBAE also made an acquisition through indirect ownership of 100% of PT Bayu Alam Sejahtera (BAS), which is a company engaged in the development of wind power plants.

Sebagai bagian dari pengembangan lanskap bisnis baru yang sejalan dengan business development roadmap energi bersih dan terbarukan 2021-2030, Perseroan juga telah memutuskan untuk memasuki bisnis sepeda motor listrik, tepatnya pada tahun 2021. Untuk mengembangkan bisnis sepeda motor listrik secara terintegrasi, Perseroan melalui entitas anak yaitu PT Karya Baru TBS, melakukan joint venture dengan PT Rekan Anak Bangsa untuk mendirikan PT Energi Kreasi Bersama dengan nama brand “Electrum”.

As part of the development of a new business landscape which is in line with 2021-2030 clean and renewable energy business development roadmap, the Company has also decided to enter the electric motorbike business, to be exact in 2021. To develop the electric motorbike business in an integrated way, the Company through its subsidiaries namely PT Karya Baru TBS, entered into a joint venture collaboration with PT Rekan Anak Bangsa to establish PT Energi Kreasi Bersama with the brand name of "Electrum".

Melalui kajian pada proyek-proyek potensial serta tinjauan pada pengelolaan akuisisi aset yang telah beroperasi di sektor pembangkit energi baru terbarukan maupun kendaraan listrik, Perseroan beroptimis untuk terus dapat meramu peluang yang hadir menjadi strategi baru di dalam proses pengembangan bisnis yang dijalankan. Selain sebagai pendorong dalam mencapai visi dan misinya menjadi perusahaan energi terintegrasi, langkah tersebut diharapkan mampu membidik pertumbuhan Perseroan ke arah yang lebih optimal, berkelanjutan, serta berkesinambungan.

Through an overview of potential projects and an evaluation of the management of asset acquisitions that are already operating in the field of new renewable energy generation as well as electric vehicle sectors, the Company is optimistic that we will continue to be able to combine the existing opportunities itself into new strategies in the business development process we carry out. Apart from being a driving force in achieving its vision and mission to become an integrated energy company, this step is expected to be able to target the Company's growth in a more optimal, sustainable and continuous direction.

Secara lebih spesifik, fokus Perseroan di sektor tenaga listrik adalah pada pengembangan pembangkit listrik energi bersih dan terbarukan terutama pembangkit listrik tenaga air (hydropower), angin (wind turbine), panel surya (solar panel) serta bisnis pendukungnya.

To be more specific, the Company's focus in the electric power sector is to developing clean and renewable energy power plants, especially hydropower, wind turbines, solar panels and their supporting businesses.

Dalam rangka memperkuat komitmennya terhadap Carbon Neutrality tahun 2030, Perseroan meluncurkan program “Towards a Better Society 2030 (TBS2030)” di tahun 2022 yang terdiri dari 12 goals yang menjadi acuan dan roadmap Perseroan dalam menjalankan bisnisnya, mulai dari level strategis hingga operasional di lapangan.

In order to strengthen its commitment to Carbon Neutrality in 2030, the Company launched the "Towards a Better Society 2030 (TBS2030)" program in 2022 which consists of 12 goals which serve as a reference and roadmap for the Company in running its business, from the strategic level to operations in the field.

Catatan kinerja yang dicapai Perseroan di tahun 2023 antara lain pada 28 Agustus 2023 terjadi transaksi pengambilalihan saham sebanyak 100% di Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd dari Asia Enviro Services Ltd yang dilakukan Perseroan melalui anak perusahaan, Taonga Holdings Pte. Ltd.

The performance records achieved by the Company in 2023 include that on August 28 2023, there was a 100% share takeover transaction in Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd from Asia Enviro Services Ltd which is carried out by the Company through its subsidiary, Taonga Holdings Pte. Ltd.

Perseroan melalui anak perusahaan yaitu SBT di tahun yang sama melakukan penerbitan saham baru sebesar 207.300 saham atau setara dengan 33,07% kepemilikan saham di SBT. Saham tersebut kemudian seluruhnya diambilbagian oleh USM dengan melakukan metode share swap melalui 4 anak perusahaan USM, di mana penempatan saham-saham tersebut berupa pengambilalihan saham di PT Arah Environtmental Indonesia (AEI); pengambilalihan saham di PT Solusi Asri Lestari (SAL); pengambilalihan saham di PT Solusi Niaga Ekosistem (SNE); dan penyertaan saham di PT Graha Alam Industri (GAI).

The Company, through its subsidiary, namely SBT, in the same year issued 207,300 new shares or the equivalent of 33.07% share ownership in SBT. These shares were then all taken up by USM by carrying out a share swap method through 4 USM subsidiaries, where the placement of these shares took the form of taking over shares in PT Arah Environmental Indonesia (AEI); shares takeover in PT Solusi Asri Lestari (SAL); shares takeover in PT Solusi Niaga Ekosistem (SNE); and investment in shares in PT Graha Alam Industri (GAI).

TBS telah menyelesaikan akuisisi 100% saham Asia Medical Enviro Services (AMES) pada 28 Agustus 2023. AMES merupakan pelopor dan pemimpin pasar dalam pengumpulan, pengolahan, dan pembuangan limbah medis dan limbah berbahaya biologis di Singapura. Dengan rekam jejak operasional yang kuat, AMES menawarkan rangkaian lengkap layanan pengelolaan limbah medis dan limbah berbahaya biologis - mulai dari pengumpulan limbah hingga pengolahan dan pembuangan - kepada sebagian besar rumah sakit umum dan swasta di Singapura. Dengan akuisisi ini, TBS melanjutkan perjalanannya untuk berinvestasi dalam infrastruktur yang berkelanjutan, terbarukan, dan penting seperti pengelolaan limbah biomedis dan kendaraan listrik. Ini merupakan manifestasi dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan bagaimana TBS dapat secara signifikan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan sejalan dengan tujuan TBS 2030.

TBS completed the acquisition of 100% of the shares of Asia Medical Enviro Services (AMES) on August 28, 2023. AMES is a pioneer and market leader in the collection, processing, and disposal of medical waste and hazardous biological waste in Singapore. With a strong operational track record, AMES offers a comprehensive range of medical and hazardous biological waste management services - from waste collection to processing and disposal - to most of the public and private hospitals in Singapore. With this acquisition, TBS continues its journey to invest in sustainable, renewable, and essential infrastructure such as biomedical waste management and electric vehicles. This is a manifestation of the Company's commitment to sustainability and how TBS can significantly improve the quality of life for communities and the environment in line with TBS's 2030 goals.

Sebagai perwujudan dari langkah strategisnya untuk menjadi pemain utama di bidang bisnis hijau, TBS melakukan akuisisi penuh ARAH di bulan Desember 2023. ARAH pertama kali didirikan sebagai Perusahaan pengangkut limbah medis yang beroperasi di wilayah Jawa Barat dan Jabodetabek. Seiring berjalannya waktu, ARAH berhasil melakukan diversifikasi jasa yang ditawarkannya. Saat ini, ARAH menyediakan layanan untuk pengelolaan berbagai jenis limbah, yakni limbah medis, limbah komersial dan limbah elektronik. Akuisisi ARAH dilaksanakan melalui anak perusahaan, PT Solusi Bersih TBS (SBT). SBT telah menyelesaikan penerbitan saham baru sejumlah 207.300 saham, yang merepresentasikan 33,07% dari total kepemilikan saham di perusahaan. Penerbitan saham ini secara khusus bertujuan untuk mengakuisisi 99,9% saham di ARAH. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen kami dalam transisi menuju bisnis yang lebih berkelanjutan. Fokus kami adalah mengurangi intensitas emisi secara signifikan sambil memperkuat posisi kami sebagai pemain kunci di tingkat regional. Langkah ini menandai progres strategis kami yang penting dalam mewujudkan komitmen 'Towards a Better Society 2030' (TBS2030).

As a manifestation of its strategic step to become a major player in the green business sector, TBS completed a full acquisition of ARAH in December 2023. ARAH was originally established as a medical waste transportation company operating in the West Java and Greater Jakarta areas. Over time, ARAH successfully diversified its offered services. Currently, ARAH provides services for the management of various types of waste, namely medical waste, commercial waste, and electronic waste. The acquisition of ARAH was carried out through a subsidiary, PT Solusi Bersih TBS (SBT). SBT has completed the issuance of 207,300 new shares, representing 33.07% of the total share ownership in the company. This share issuance was specifically aimed at acquiring 99.9% of the shares in ARAH. This initiative is part of our commitment to transitioning towards a more sustainable business. Our focus is on significantly reducing emission intensity while strengthening our position as a key player at the regional level. This move marks our significant strategic progress in realizing the commitment 'Towards a Better Society 2030' (TBS2030).

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

Menjadi perusahaan energi terintegrasi yang terdepan di Indonesia dengan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan pengembangan sumber daya manusia.

To be a leading integrated energy company in Indonesia with focus on growth, sustainablility and human capital development.

Berkelanjutan
Sustainable

Menciptakan kekayaan pemegang saham yang berkelanjutan dengan menerapkan praktik-praktik energi yang termumpuni.

Creating sustainable shareholder value by implementing best-in-class energy practices.

Berkelas Dunia dan Kompetitif Secara Lokal
World Class and Locally Competitive

Memelihara dan mempertahankan sumber daya manusia kelas dunia dan berkearifan lokal.

Nurturing and sustaining a world-class, and locally astute, human capital.

Selalu Bermanfaat
Spreading Benefit

Menggunakan sumber daya dan upaya untuk mengembangkan grup kami dan bisnis-bisnis terkait demi meningkatkan manfaat bagi segenap pemangku kepentingan dan masyarakat yang kami layani.

Devoting resources and efforts for the development of our group and related businesses with a view to enhancing the benefits we generate to stakeholders and the communities that we serve.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

Mengembangkan kemampuan dan sumber daya serta mewujudkan efisiensi di seluruh lapisan operasional.

Continuing to develop competencies and resources while realizing efficiencies across operations.

Hubungan yang Kuat dengan Mitra Bisnis
Strong Relationships with Business Partners

Menciptakan kekayaan pemegang saham yang berkelanjutan dengan menerapkan praktik-praktik energi yang termumpuni.

Creating sustainable shareholder value by implementing best-in-class energy practices.

Warga Korporat yang Bertanggung Jawab
Responsible Corporate Citizen

Menjadi warga korporat yang bertanggung jawab dengan menginkorporasi prinsip-prinsip sosial dan lingkungan hidup dalam usaha kami yang didasari tata kelola perusahaan yang kokoh.

Being a responsible corporate citizen by incorporating social and environmental principles to our businesses based on robust corporate governance.

Perusahaan yang bertanggung jawab dengan memasukkan prinsip-prinsip sosial dan lingkungan ke dalam bisnis kami yang berdasarkan tata kelola yang kuat.
A responsible corporate by incorporating social and environmental principles to our businesses

Netralitas Karbon pada 2030
Carbon Neutral in 2030

NILAI
VALUES

Integritas
Integrity



Kami berikhtiar dan memanfaatkan sumber daya hanya dengan standar profesionalisme tertinggi. Kami memenuhi janji, berkomunikasi secara terbuka dan menciptakan hasil yang unggul. Kami **bertanggung jawab atas segala tindakan pribadi**, dan berkomitmen untuk **berkeadilan dengan dan menjadi terpercaya oleh setiap pelanggan, pemasok, dan karyawan** serta dengan segenap pemangku kepentingan dan masyarakat yang kami layani.

We apply efforts and resources only to the highest standards of professionalism. We honor our commitments, communicate with transparency and deliver results with excellence. We **take personal responsibility for our own actions**, and committed to **fairness and trust with our customers, suppliers, and employees** along with all of our stakeholders and the communities that we serve.

Tangguh
Resillience



Setelah genap membangun kekuatan dan ketahanan selama satu dekade yang silam, kami berkomitmen untuk **mengawal pertumbuhan usaha kami dan teguh dalam membangun kemampuan dan SDM kami**. Atas dasar manajemen keuangan yang disiplin, perlindungan likuiditas, dan optimalisasi proses, kami senantiasa berniaga dan dengan gigih memberdayakan kemampuan demi mencapai tujuan-tujuan strategis.

Having built strength and resilience over the past decade, we are committed to **safeguarding our growing business, resources and human capital.** Through disciplined capital management, security in liquidity and process optimization, we will continue to strive to enterprise and be relentless in leveraging on our strengths to achieve strategic goals.

Rendah Hati
Humility



Kami senantiasa berupaya untuk memperbaiki diri baik sebagai pribadi maupun Perusahaan dengan **menantang pandangan bawaan. Kami terus mencari wawasan baik dari internal organisasi maupun dari tokoh-tokoh pemikir eksternal dan perusahaan-perusahaan yang nyata memiliki keunggulan.** Dengan berkeyakinan atas kemampuan dan bermawas diri, kami menginkorporasi dan membangun akhlak unggul yang akan memberdayakan kami untuk menghadapi rintangan-rintangan di masa depan.

We continually seek to realize continuous self-improvement as individuals and as a Company by **challenging innate views and seeking insights from within our organization as well as from external thought leaders and companies with demonstrated excellence.** Our confidence in our own strengths and awareness of areas on which to improve allow us to incorporate and build on a wealth of best practices that will empower us to weather future challenges.

Kemitraan
Partnership



Kami melibatkan segenap mitra usaha dan pemangku kepentingan serta masyarakat yang kami layani dalam keadilan dan kepercayaan, dan **mempertahankan ikatan dan kerja sama yang kokoh** untuk **memperluas kemampuan dan secara seksama mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan.** Atas komitmen kami untuk berintegritas dan transparan, kami akan terus mempertahankan nama baik kami di Indonesia dan mempertahankan kepercayaan pelanggan, pemasok, dan investor kami.

We engage our partners and stakeholders and the communities that we serve in fairness and trust while **maintaining great relationships and cooperation** with a view to **expanding our capabilities and realizing common sustainable growth.** We will build on our commitment to integrity and transparency to maintain our excellent standing in Indonesian business and retain the confidence of our customers, suppliers, and

Bakti
Service



Kami menjalankan **usaha sebagai pengabdian bagi negeri**. Sebagai warga korporat yang bertanggung jawab, kami menyadari **peran kami adalah sebagai agen pembangunan ekonomi dan penjaga kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup.** Prinsip-prinsip sosial dan lingkungan hidup tertanam dalam DNA kami dan kami bergerak dengan masyarakat yang kami layani dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, transparansi, dan tata kelola perusahaan yang baik.

We operate our **business as a service to our nation.** As a responsible corporate citizen, we are mindful of **our role as agents of economic development and stewards of public welfare and the environment.** Social and environmental principles are embedded in our DNA and we engage the communities that we serve on the basis of sustainability, transparency, and good corporate governance.



KEGIATAN USAHA PERSEROAN

COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Kegiatan usaha Perseroan terdiri dari kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang ditentukan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan terakhir sesuai dengan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 8 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035539.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Juni 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (KBLI 2020) sehubungan dengan aktivitas perusahaan holding untuk disesuaikan dengan nomenklatur perizinan daring terpadu dengan pendekatan perizinan berusaha berbasis risiko ("OSS RBA").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup bidang usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa), serta aktivitas keuangan dan asuransi.

Kegiatan Usaha Utama:

a. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor:

- Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas serta produk yang terkait,
- Perdagangan besar logam dan bijih logam,
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak,
- Perdagangan besar semen, kapur, pasir, dan batu,
- Perdagangan besar suku cadang elektronik.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's business activities consist of main business and supporting business as specified in the latest of the Company's Articles of Association which is in accordance with Notarial Deed Number 28 dated June 8, 2023, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the City of South Jakarta.

Based on Deed No. 30 dated June 8, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has obtained the approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035539.AH.01.02.Tahun 2023 dated June 23, 2023, the Company's Annual General Meeting of Shareholders approved the amendment of Article 3 of the Company's Article of Association concerning aims and objectives and activity to be adjusted to Indonesian Standard Business Classifications of 2020 (KBLI 2020) with respect to amend activity into holding company activity to be adjusted to business licensing through the Online Single Submission system by Risk Business Approach ("OSS RBA").

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are wholesale and retail, repair and maintenance of car and motorcycle, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities, and financial and insurance activities.

Main Business Activities:

a. Wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles:

- Wholesale trade in solid, liquid and gaseous fuels and related product thereto,
- Wholesale trade in metals and metal ores,
- Wholesale trade based on fee or contract,

- Wholesale trade in cement, lime, sand, and stone,
- Wholesale trade in electronic parts.

b. Konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin):

- Pertambangan batubara,
- Pertambangan lignit,
- Pertambangan minyak bumi,
- Pertambangan gas alam,
- Pertambangan pasir besi,
- pertambangan bijih besi,
- Pertambangan bijih uranium dan torium,
- Pertambangan bijih timah,
- Pertambangan bijih timah hitam,
- Pertambangan bijih bauksit,
- Pertambangan bijih tembaga,
- Pertambangan bijih nikel,
- Pertambangan bijih mangan,
- Pertambangan bahan galian lainnya yang tidak mengandung bijih besi,
- Pertambangan emas dan perak,
- Pertambangan bijih logam mulia lainnya,
- Pertambangan belerang,
- Pertambangan fosfat,
- Pertambangan nitrat,
- Pertambangan yodium,
- Pertambangan potash (kalium karbonat),
- Pertambangan mineral, bahan kimia, dan bahan pupuk lainnya,
- Pertambangan batu mulia,
- Pertambangan aspal alam,
- Pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya,
- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya,
- Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam,
- Penyiapan lahan,
- Konstruksi bangunan sipil jalan,
- Konstruksi bangunan sipil jembatan, jalan layang, flyover, dan underpass,
- Konstruksi terowongan,
- Konstruksi gedung hunian,
- Konstruksi gedung perkantoran,
- Konstruksi jaringan irigasi dan drainase,
- Pembangkit tenaga listrik,
- Transmisi tenaga listrik,
- Distribusi tenaga listrik,
- Aktivitas penunjang listrik lainnya,
- Penjualan tenaga listrik,
- Pembangkit, transmisi, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha,
- Pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha,
- Pembangkit, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha,
- Distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha,

b. Construction (including mining and electricity, gas, steam/ hot water and cold-water providers) inter alia:

- Coal mining,
- Lignite mining,
- Oil mining,
- Natural gas mining,
- Iron sand mining,
- Iron ore mining,
- Uranium and thorium ore mining,
- Tin ore mining,
- Lead ore mining,
- Bauxite ore mining,
- Copper ore mining,
- Nickel ore mining,
- Manganese ore mining,
- Other minerals which do not contain iron ore,
- Gold and silver mining,
- Other precious metal mining,
- Sulfur mining,
- Phosphate mining,
- Nitrate mining,
- Iodine mining,
- Potash (potassium carbonate) mining,
- Other minerals, chemicals, and other fertilizer materials mining,
- Precious stone mining,
- Natural asphalt mining,
- Other mining and quarrying not included in other,
- Other mining and quarrying supporting activities,
- Supporting activities for oil and gas mining.
- Land preparation,
- Road construction,
- Construction of bridges, overpasses, flyovers, and underpasses,
- Tunnel construction,
- Residential building construction,
- Office building construction,
- Construction of irrigation and drainage networks,
- Power plants,
- Electric power transmission,
- Electric power distribution,
- Other electric support activities,
- Electric power sales,
- Power generation, transmission, distribution, and sales in one business segment,
- Power generation, transmission, and sales in one business segment,
- Power generation, distribution, and sales in one business segment,
- Power distribution and sales in one business segment,

- Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik,
- Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik,
- Pengadaan gas alam dan buatan,
- Distribusi gas alam dan buatan,
- Pengadaan gas bio.

c. Industri pengolahan:

- Industri tangki, tandon air dan wadah dari logam,
- Industri mesin uap turbin dan kincir,
- Reparasi produk logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap,

- Industri produk dari batubara,
- Industri briket batubara,
- Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi,
- Industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik,
- Industri mesin pembangkit listrik,
- Industri pengubah tegangan (transformator), pengubah arus (rectifier) dan pengontrol tegangan (voltage stabilizer),
- Industri peralatan listrik lainnya.

d. Pengangkutan dan Pergudangan:

- Angkutan bermotor untuk barang umum.
- Angkutan bermotor untuk barang khusus.
- Angkutan jalan rel untuk barang.
- Angkutan melalui saluran pipa.

e. Aktivitas Keuangan dan Asuransi:

- Aktivitas perusahaan holding.

Kegiatan Usaha Penunjang yang Mendukung Kegiatan Usaha Utama Perseroan

Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis (jasa), antara lain:
Pertambangan:

- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya,
- Aktivitas konsultasi manajemen industri,
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya,
- Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berkaitan dengan itu.

- Operation of electricity supply installation,
- Operation of electric utility installation,

- Provider of natural and synthetic gas,
- Distribution of natural and synthetic gas,
- Provider of biogas.

c. Processing business:

- Metal tanks, water reservoirs and containers industry,
- Turbine steam engines and windmill industry,
- Repair of metal products ready to install for buildings, tanks, water reservoirs and steam generators,
- Coal derivative products industry,
- Coal briquette industry,
- Mining, quarrying and construction machinery industry,
- Electricity controller and electricity distribution equipment industry,
- Power plant engines industry,
- Voltage converters (transformers), current modifiers
- (rectifiers) and voltage stabilizers industry,
- Other electrical equipment industries.

d. Transportation and warehousing:

- General goods transport.
- Special goods transport.
- Railroad goods transport.
- Pipelines transport.

e. Financial and Insurance Activities:

- Holding activity

Supporting Business Activities to support the Company's Main Business Activities

Professional, Scientific, Technical Activities, such as:
Mining:

- Other mining and quarrying supporting activities,

- Industrial management consulting activities,
- Other management consulting activities
- Engineering and technical consulting activities related thereto.



KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

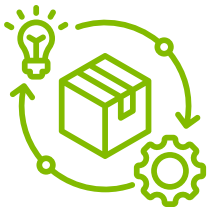
Saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yaitu pertambangan dan perdagangan batubara (dihasilkan dari tiga anak perusahaan yang berlokasi di Kalimantan Timur), pengolahan minyak kelapa sawit, energi, dan pengelolaan sampah, melalui anak perusahaan.

Sementara di lini bisnis energi, Perseroan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Sulbagut- 2x50 megawatt (MW) di Provinsi Gorontalo dan PLTU Sulut-3 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan beberapa proyek lainnya masih dalam tahap pengembangan, antara lain Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW di Provinsi Lampung, Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) 22 MW di Nusa Tenggara Timur, serta pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

BUSINESS ACTIVITIES UNDERTAKEN

Presently, the Company undertakes business activities, specifically coal mining and trading (produced from three subsidiaries located in East Kalimantan), palm oil processing, energy, as well as waste management, through subsidiaries.

In the meantime, with energy business line, the Company operates Sulbagut-2x50 megawatt (MW) steam power plant (PLTU) in Gorontalo Province and Sulut-3 2x50 MW PLTU in North Sulawesi Province. While several other projects are still in the development stage, including 2x3 MW Minihydro Power Plant (PLTM) in Lampung Province, 22 MW Wind Power Plant (PLTB) in East Nusa Tenggara, as well as the development of the electric vehicle ecosystem.



PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

Berdasarkan kegiatan usaha tersebut, Perseroan menghasilkan produk berupa batubara dengan kalori antara 4.200 kkal/kg – 5.600 kkal/kg, sekaligus produk dari perkebunan dan pabrik kelapa sawit berupa minyak kelapa sawit dan inti sawit. Di sektor tenaga listrik, Perseroan melalui PLTU Sulut-3 dan Sulbagut-1 mampu memasok listrik dengan kapasitas total sebesar 200 megawatt (MW) ke jaringan PLN.

Sementara di sektor pengelolaan sampah, Perseroan melalui AMES dan ARAH menyediakan layanan pengumpulan, pembuangan dan pengelolaan sampah untuk sampah medis dan berbahaya, sampah domestik dan elektronik, dengan dengan kapasitas insinerator sebesar 14 ton per hari (AMES) dan sekitar 50 ton per hari (ARAH).

PRODUCT/SERVICES PROVIDED

Based on those business activities, the Company produces products which are consisting of the coal with calories between 4,200 kcal/kg – 5,600 kcal/kg, as well as palm oil plantations and factories' products which are the palm oil and palm kernel. In sector electric power, the Company through PLTU Sulut-3 and Sulbagut-1 is able to supply electricity with a total capacity of 200 megawatts (MW) to the PLN network.

While, in waste management sector, the Company through AMES and ARAH provide services from waste collection, treatment to disposal and manages various type of medical and bio-hazardous waste, general waste and electronic waste, with incinerator capacity of 14 tons per day for AMES and about 50 tons per day for ARAH.

WILAYAH USAHA PERSEROAN

COMPANY BUSINESS AREA



ALAMAT JARINGAN OPERASIONAL

OPERATIONAL NETWORK ADDRESS



PT TBS Energi Utama Tbk

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Prosperity Tower, Level 37
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

Kantor Site | Site Office
Jl. Habiba RT 04
Kelurahan Jawa,
Sangasanga 75254
Kab. Kutai Kartanegara – Samarinda
Kalimantan Timur,
Indonesia
T : (0541) 671 259
F : (0541) 671 259

PT Indomining (IM)

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0839
F : (021) 5020 0837

Kantor Site | Site Office
Jl. Raya Sangasanga – Pendingin RT 23
Kel. Sangasanga Dalam
Kec. Sangasanga
Kab. Kutai Kartanegara – Samarinda,
Kalimantan Timur,
Indonesia
T : (0541) 671 387
F : (0541) 671 310

PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0863
F : (021) 5020 0862

PT Trisensa Mineral Utama (TMU)

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0835
F : (021) 5020 0836

Kantor Site | Site Office
KM 23 Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara – Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T : (0541) 624 6569
F : (0541) 624 6569

PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0695
F : (021) 5020 0696

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU)

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0835
F : (021) 5020 0836

Kantor Site | Site Office
Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara – Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T : (0541) 796 4704
F : (0541) 796 4704

PT Toba Bumi Energi (TBUE)

Treasury Tower, Level 33
8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0839
F : (021) 5020 0837

PT Toba Bara Energi (TBAE)

Treasury Tower, Level 33
8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0839
F : (021) 5020 0837

PT Karya Baru TBS

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga)

Prosperity Tower, Level 37
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

Adimitra Resources Pte Ltd (Adimitra Resources)

8 Robinson Road #06-00
ASO Building
Singapura 048544
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

PT Energi Baru TBS

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

Azzuro Holdings Pte, Ltd.

138 ARAB Street
Singapore (199826)

Taonga Holdings Pte.Ltd.

138 ARAB Street
Singapore (199826)

PT Kreasi Terbarukan TBS

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Biomassa Alam Energi

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Batam Tirta Surya

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Nusa Tirta Energi

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS





Bacelius Ruru

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Umur
Age
75 Tahun
per Desember 2023
75 Years Old
as of December 2023

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1975 dan memperoleh gelar LLM (*Lex Legibus Master/Master of Laws*) dari Harvard Law School, Amerika Serikat.

He was graduated from the Faculty of Law, the University of Indonesia in 1975 and obtained an LLM (Lex Legibus Master/Master of Law) from Harvard Law School, USA.

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 31 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2012.

He was appointed as President Comissionner concurrently Independent Commissioner of the Company based on Deed Number 31 dated May 15, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta and reappointed based on Deed Number 109 dated August 26, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Previously, he served as an Independent Commissioner of the Company since 2012.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 16 Desember 2022. Selain jabatan tersebut, beliau tidak memiliki jabatan lain dalam Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Agung Podomoro Land Tbk (sejak 2019), dan Komisaris Utama Independen PT Polychem Indonesia (sejak 2003).

Currently he also serves as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee since December 16, 2022. Apart from this position, he does not have other positions in the Company.

He concurrently serves as President Director PT Agung Podomoro Land Tbk (since 2019), and President Commissioner of PT Polychem Indonesia (since 2003).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris Utama PT Axle Asia Insurance Broker (2018 - 2021)
- Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Jababeka Tbk (2015 - 2019)
- Komisaris Independen di Perseroan (2013 - 2019)
- Komisaris Independen di PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011 - 2019)
- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Jababeka Tbk (2007 - 2015)
- Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004 – 2008)
- Komisaris Utama PT Telkomunikasi Indonesia Tbk (2001 – 2004)
- Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia (2001 – 2008)
- Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (2001 – 2004)
- Deputi Menteri Negara/Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian, Kantor Menteri Negara BUMN (2000 – 2001)
- Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN (1999 – 2000)
- Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN (1998 – 1999)
- Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (1995 – 1998)
- Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan (1993 – 1995)

- President Commissioner PT Axle Asia Insurance Broker (2018 - 2021)
- Vice President Commissioner concurrently President Commissioner PT Jababeka Tbk (2015 - 2019)
- Independent Commissioner of the Company (2013 - 2019)
- Independent Commissioner PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011 - 2019)
- President Commissioner concurrently Independent Commissioner PT Jababeka Tbk (2007 - 2015)
- President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004 – 2008)
- President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2001 – 2004)
- President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia (2001 – 2008)
- Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) (2001 – 2004)
- Deputy State Minister/Deputy Head of Investment and Development of SOE Supervision and Control, Office of the Minister of SOE (2000 – 2001)
- Assistant of the Minister/Deputy in Mining and Agro-Industry Business, Office of the Minister of SOE Utilization (1999 – 2000)
- Assistant of the Minister of SOE/Deputy for SOE Competitive Management Board (1998 – 1999)
- Director General of SOE Development, Department of Finance (1995 – 1998)
- Chairman of Capital Market Supervisory Agency, Department of Finance (1993 – 1995)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.

Perubahan Komposisi
Change in Composition

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun buku 2023.

No changes of the Board of Commissioners members structure during fiscal year 2023.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Share Ownership in the Company

Nihil per 31 Desember 2023

Nil as of December 31, 2023



Djamal Attamimi

Komisaris
Commissioner

Umur
Age

60 Tahun
per Desember 2023
60 Years Old
as of December 2023

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Singapura
Singapore

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of California-Berkeley, Amerika Serikat dan *Master of Business Administration* dari Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, di Rotterdam, Belanda.

He earned a Bachelor of Economics from the University of California – Berkeley, USA and a Master of Business Administration from
Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, in Rotterdam, Netherland.

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Nomor 86 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, di Jakarta untuk periode jabatan empat tahun

He was appointed as Commissioner of the Company under Deed Number 86 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta for a four year term.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 16 Desember 2022. Selain jabatan tersebut, beliau tidak memiliki jabatan lain dalam Perseroan.
Concurrently serves as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since December 16, 2022. Apart from that, he does not serve concurrent position in the Company.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *Managing Director, Head of Debt Origination* Nomura Securities Singapore (2011 - 2013)
- Managing Director Deutsche Bank Singapore, Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, Southeast Asia, Head of Investment Banking, Indonesia (2005 - 2011)

- Managing Director, Head of Debt Origination Nomura Securities Singapore (2011-2013)
- Managing Director of Deutsche Bank Singapore, Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, Southeast Asia, Head of Investment Banking, Indonesia (2005 - 2011)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali yaitu Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors however, he has an affiliation with the majority and controlling shareholders namely Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.

Perubahan Komposisi
Change in Composition

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun buku 2023.

No changes of the Board of Commissioners members structure during fiscal year 2023.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Share Ownership in the Company

Nihil per 31 Desember 2023
Nil as of December 31, 2023



Dr. Ahmad Fuad Rahmany

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur
Age
69 Tahun
per Desember 2023
69 Years Old
as of December 2023

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981, Master of Arts dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Duke University, Durham, North Carolina, Amerika Serikat pada tahun 1987 dan Doktor dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Vanderbilt University, Nashville, Tennesse, Amerika Serikat pada tahun 1997.

He earned a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1981, a Master of Arts in Economics from Duke University, Durham, North Carolina, USA in 1987 and a Doctor in Economics from Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, USA in 1997.

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan empat tahun.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed Number 109 dated August 26, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta for a four-year term.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 26 Agustus 2020. Selain jabatan tersebut, beliau tidak memiliki jabatan lain dalam Perseroan.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Tambang Damai (sejak 2018), Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia (sejak Maret 2020) dan Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Infonesia (sejak Juni 2022), Komisaris Independen di PT Schroder Investment Management Indonesia (sejak 2023).

Concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee since August 26, 2020. Apart from that, he does not have other concurrent position in the Company.

Concurrently serves as Independent Commissioner PT Tambang Damai (since 2018), Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia (since March 2020) and President Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (since June 2022)Independent Commissioner PT Schroder Investment Management Indonesia (since 2023).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris Independen
  PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
  (2015 – 2020)
- Komisaris PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)
  (2014 – 2015)
- Anggota Dewan Direktur Non-Eksekutif, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
  (2013 – 2014)
- Direktur Jendral Pajak, Kementerian Keuangan
  (2011 – 2014)
- Komisioner Ex-Officio, Lembaga Penjamin Simpanan
  (2009 – 2014)
- Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Departemen Keuangan
  (2006 – 2011)
- Deputi Keuangan dan Pendanaan, Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh Nias
  (2005 - 2006)
- Direktur, Direktorat Pengelolaan Surat Utang Negara, Departemen Keuangan
  (2004 - 2005)
- Komisaris di PT Bank International Indonesia Tbk
  (2002 - 2006)
- Komisaris di PT Danareksa Persero
  (2001 - 2006)
- Kepala Pusat, Pusat Manajemen Obligasi Negara, Departemen Keuangan
  (2001 - 2004).
- Kepala Bagian, Bagian Kerjasama Ekonomi Internasional dan Regional, Biro Perencanaan & HKLN, Depertemen Keuangan
  (1998 - 2000)

- Independent Commissioner of
  PT Bank RakyatIndonesia (Persero) Tbk
  (2015 – 2020)
- Commissioner of PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)
  (2014 – 2015)
- Member of Non-Executive Directors,
  Indonesian Eximbank
  (2013 – 2014)
- Director General of Tax, Ministry of Finance
  (2011 – 2014)
- Ex- Officio Commissioner, the Deposit Insurance Agency
  (2009 – 2014)
- Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), Department of Finance
  (2006 – 2011)
- *Deputi Keuangan dan Pendanaan*, Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh Nias
  (2005 - 2006).
- Director, Direktorat Pengelolaan Surat Utang Negara, Departemen Keuangan
  (2004 - 2005).
- Commissioner PT Bank International Indonesia Tbk
  (2002 - 2006).
- Commissioner PT Danareksa Persero
  (2001 - 2006).
- *Kepala Pusat, Pusat Manajemen Obligasi Negara*, Departemen Keuangan
  (2001 - 2004).
- *Kepala Bagian, Bagian Kerjasama Ekonomi Internasional dan Regional, Biro Perencanaan & HKLN*, Depertemen Keuangan
  (1998 - 2000).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.

Perubahan Komposisi
Change in Composition

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun buku 2023.

No changes of the Board of Commissioners members structure during fiscal year 2023.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Share Ownership in the Company

Nihil per 31 Desember 2023

Nil as of December 31, 2023



Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., PH.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur
Age
57 Tahun
per Desember 2023
57 Years Old
as of December 2023

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, Master of Urban Planning pada tahun 1993, dan Ph.D di bidang Urban & Regional Planning pada tahun 1997 dari University of Illinois Urbana - Champaign, Amerika Serikat.

He earned a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1990, and Master of Urban Planning in 1993 and Ph.D in Urban & Regional Planning in 1997 from the University of Illinois Urbana - Champaign, USA.

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan empat tahun.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company under Deed Number 51 dated June 17, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta for a four-year term.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Environment, Social and Governance Perseroan sejak 7 Maret 2023. Selain jabatan tersebut, beliau tidak memiliki jabatan lain dalam Perseroan.

Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Astra Internasional Tbk, Komisaris Utama PT Telkom Indonesia Tbk, dan Komisaris Utama PT Bukalapak.com

He also served as Chairman of the Company's Environment, Social and Governance Committee since March 7, 2023. Apart from this position, he has no other positions in the Company.

He concurrently serves as Independent Commissioner of PT Astra Internasional Tbk, President Commissioner of PT Telkom Indonesia Tbk, and President Commissioner of PT Bukalapak. com

Pengalaman Kerja
Work Experience

Dalam Bidang Korporasi
- Komisaris di PT Pertamina (Persero) (2013 - 2014).
- Komisaris di PT Aneka Tambang Tbk (2011 - 2013).
- Komisaris Independen di Adira Insurance (2006 - 2011).
- Komisaris Independen di PT Perusahaan Listrik Negara (2004 - 2009).

Dalam Peran Pemerintahan
- Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi - Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia (2019 - 2021).
- Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional – Kementerian PPN/Bappenas (2016 - 2019).
- Menteri Keuangan - Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2014 - 2016).
- Wakil Menteri Keuangan - Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2013 - 2014).
- Kepala Badan Kebijakan Fiskal - Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2011 - 2012).
- Director General of Islamic Research and Training Institute (IRTI), Islamic Development Bank (IsDB) (2009 - 2010).

Corporate Role
- Commissioner PT Pertamina (Persero) (2013 - 2014).
- Commissioner PT Aneka Tambang Tbk (2011 - 2013).
- Independent CommissionerAdira Insurance (2006 - 2011).
- Independent Commissioner PT Perusahaan Listrik Negara (2004 - 2009).

Ministerial Role
- Minister of Research and Technology / Head of Research and Innovation Agency - Ministry of Research and Technology of the Republic of Indonesia (2019 - 2021).
- Minister of National Development Planning/National Development Planning Agency – Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia (2016 - 2019).
- Minister of Finance - Ministry of Finance for the Republic of Indonesia (2014 - 2016).
- Vice Minister of Finance - Ministry of Finance for the Republic of Indonesia (2013 - 2014).
- Chairman of The Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance, The Republic of Indonesia (2011 - 2012).
- Director General of Islamic Research and Training Institute (IRTI), Islamic Development Bank (IsDB) (2009 - 2010).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.

Perubahan Komposisi
Change in Composition

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun buku 2023.

No changes of the Board of Commissioners members structure during fiscal year 2023.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Share Ownership in the Company

Nihil per 31 Desember 2023

Nil as of December 31, 2023

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS





Dicky Yordan

Direktur Utama
President Director

Umur
Age

47 Tahun
per Desember 2023
47 Years Old
as of December 2023

Kewarganegaraan
Citizenship

Singapura
Singapore

Domisili
Domicile

Singapura
Singapore

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang *Civil and Environmental Engineering* dari University of Michigan, Ann Arbor, Amerika Serikat pada tahun 1998 dan *Master of Science* di bidang Financial Engineering dari Columbia University, New York, Amerika Serikat pada tahun 2002.

He obtained a Bachelor of Science in Civil and Environmental Engineering from the University of Michigan, Ann Arbor, USA in 1998 and Master of Science in Financial Engineering from Columbia University, New York, USA in 2002.

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

He was appointed as President Director of the Company under Deed Number 51 dated June 17, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. He previously served as Director of the Company based on Deed Number 87 dated May 26, 2017 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Managing Partner, Lynx Asia Partners, Singapura (sejak 2014), Direktur Adimitra Resources Pte. Ltd (sejak 2018), Direktur Utama di PT Karya Baru TBS (sejak 2021), Komisaris Utama di PT Toba Bumi Energi (sejak 2021), Direktur di Solar United Network Pte Ltd (sejak 2021), Komisaris di PT Adimitra Baratama Niaga (sejak 2021), Direktur di Taonga Holdings Pte Ltd (sejak 2022), Direktur di Azzurro Holdings Pte Ltd (sejak 2022), Komisaris Utama di PT Kreasi Terbarukan TBS (sejak 2022), Komisaris di PT Energi Kreasi Bersama (sejak 2023), Direktur di Asia Medical Enviro Services Pte Ltd, Singapura (sejak 2023) - semuanya merupakan anak usaha Perseroan, kecuali Lynx Asia Partners.

He concurrently serves as Managing Partner, Lynx Asia Partners, Singapore (since 2014), Director Adimitra Resources Pte. Ltd (since 2018), President Director PT Karya Baru TBS (since 2021), President Commissioner PT Toba Bumi Energi (since 2021), Director Solar United Network Pte Ltd (since 2021), Commissioner PT Adimitra Baratama Niaga (since 2021), Director Taonga Holdings Pte Ltd (since 2022), Direktur di Azzurro Holdings Pte Ltd (since 2022), President Commissioner PT Kreasi Terbarukan TBS (since 2022), Commissioner PT Energi Kreasi Bersama (since 2023), Director Asia Medical Enviro Services Pte Ltd, Singapura (since 2023) - all of which are the Company's subsidiaries, excluding Lynx Asia Partners.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Senior Consultant di PAC Project Advisor, Ann Arbor, Michigan, USA (1998 – 2000)
- Associate di Byun & Co, Singapura (2002 – 2003)
- Associate di PT Anugra Capital Indonesia (2003 – 2005)
- Associate di Investment Banking Division, PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (2005 – 2006)
- Director, Co-Head Global Capital Market, Deutsche Bank, Indonesia dan Singapura (2016 – 2011)
- Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing, Nomura Singapore Limited, Singapura (2011 - 2014)
- Class B Manager di Odin Automotive S.à r.l (2021 - 2023)
- Komisaris Utama di PT Adimitra Baratama Nusantara (2017 - Juni 2022)
- Direktur di PT Karya Baru TBS (2018 - 2021)
- Komisaris di PT Toba Bumi Energi (2019 - 2021)

- Senior Consultant at PAC Project Advisor, Ann Arbor, Michigan, USA (1998 – 2000)
- Associate at Byun & Co, Singapore (2002 – 2003)
- Associate at PT Anugra Capital Indonesia (2003 – 2005)
- Associate in Investment Banking Division, PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (2005 – 2006)
- Co-Head Global Capital Market, Deutsche Bank, Indonesia and Singapore (2016 – 2011)
- Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing, Nomura Singapore Limited, Singapore (2011 - 2014)
- Class B Manager at Odin Automotive S.à r.l (2021 - 2023)
- President Commissioner of PT Adimitra Baratama Nusantara (2017 - June 2022)
- Director of PT Karya Baru TBS (2018 – 2021)
- Commissioner of PT Toba Bumi Energi (2019 – 2021)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali yaitu Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors however, he has an affiliation with the majority and controlling shareholders namely Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.

Perubahan Komposisi
Change in Composition

Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi pada tanggal 7 Desember 2023.

Changes of the Board of Directors members structure were occurred on December 7, 2023.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Share Ownership in the Company

23.822.200 saham per Desember 2023

23,822,200 shares as of December 2023



Pandu Patria Sjahrir

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Umur
Age
44 Tahun
per Desember 2023
44 Years Old
as of December 2023

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Bachelor dalam bidang Science dari University of Chicago, Amerika Serikat (2000) dan Master of Business Administration (MBA) dari Stanford Graduate School of Business, Amerika Serikat (2007).

He earned a Bachelor of Science from the University of Chicago, USA (2000) and a Master of Business Administration (MBA) from the Stanford Graduate School of Business, USA (2007).

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. di Jakarta dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 51 tanggal 17 Juni 2021 di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., di Jakarta.

He was first appointed as a Director of the Company since October 1, 2010 based on the Deed No. 1 dated October 1, 2010, made before Jimmy Tanal, SH, substitute of Hasbullah Abdul Rasyid SH, M.Kn., Notary in Jakarta, and was last reappointed as Director based on the Deed No. 51 dated 17 June 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Energi Kreasi Bersama (sejak 2023), Ketua Umum Dewan Pengurus Harian di Fintech Indonesia (sejak 2021), Komisaris Utama di GoTo Financials (sejak 2021), Komisaris di PT Energi Baru TBS (sejak 2021), Komisaris di PT Bursa Efek Indonesia (sejak 2020), Komisaris Independen di PT Elang Mahkota Teknologi (sejak 2020), Komisaris di PT Karya Baru TBS (sebelumnya PT Batu Hitam Perkasa) (sejak 2018), Komisaris Utama di PT Perkebunan Kaltim Utama I (sejak 2018), Jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama di PT Adimitra Baratama Nusantara (sejak 2013) - semuanya merupakan anak usaha Perseroan, kecuali Fintech Indonesia, GoTo Financials dan PT Elang Mahkota Teknologi.

Concurrent Positions

He concurrently serves as President Commissioner PT Energi Kreasi Bersama (since 2023), Ketua Umum Dewan Pengurus Harian Fintech Indonesia (since 2021), President Commissioner GoTo Financials (since 2021), Commissioner PT Energi Baru TBS (since 2021), Commissioner PT Bursa Efek Indonesia (since 2020), Independent Commissioner PT Elang Mahkota Teknologi (since 2020), Commissioner PT Karya Baru TBS (previously PT Batu Hitam Perkasa) (since 2018), President Commissioner PT Perkebunan Kaltim Utama I (since 2018), Last position as President Commissioner PT Adimitra Baratama Nusantara (since 2013) - all of which are the Company's subsidiaries, excluding Fintech Indonesia, GoTo Financials and PT Elang Mahkota Teknologi.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Analis Senior spesialisasi sektor energi dan pertambangan di Matlin & Patterson
  (2007 – 2010)
- Principal di Byun & Co, Alternative Energy Fund Asia
  (2002 – 2005)
- Analis di Lehman Brothers
  (2001 – 2002)

- Senior Analyst covering energy and mining sectors in Matlin & Patterson
  (2007 – 2010)
- Principal at Byun & Co, Alternative Energy Fund Asia
  (2002 - 2005)
- Analyst at Lehman Brothers
  (2001 - 2002)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.

Perubahan Komposisi
Change in Composition

Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi pada tanggal 7 Desember 2023.

Changes of the Board of Directors members structure were occurred on December 7, 2023.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Share Ownership in the Company

23.822.200 saham per Desember 2023

23,822,200 shares as of December 2023



Alvin Firman Sunanda

Direktur
Director

Umur
Age

54 Tahun
per Desember 2023
54 Years Old
as of December 2023

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih Bachelor of Science dalam bidang Accounting and Finance dari Philippines Christian University, Manila, Filipina pada tahun 1994.

He obtained a Bachelor of Science in Accounting and Finance from The Philippines Christian University, Manila, Philippines in 1994.

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Jabatannya diubah menjadi Direktur berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

He was first appointed as Independent Director of the Company based on Deed Number 47 dated 31 October 2016 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. His position changed as Director based on Deed Number 34 May 15, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Then he was reappointed as Director of the Company based on Deed Number 51 dated June 17, 2021, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Indomining (sejak 2023), Direktur PT Trisensa Mineral Utama (sejak Juni 2023), Komisaris Utama di PT Biomassa Alam Energi (sejak 2022), Komisaris di PT Batam Tirta Surya (sejak 2022), Komisaris Utama di PT Nusa Tirta Energi (sejak 2022), Jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama di PT Toba Bara Energi (sejak 2021), Komisaris di PT Toba Bumi Energi (sejak 2021).

He concurrently serves as President Director PT Indomining (since 2023), Director PT Trisensa Mineral Utama (since June 2023), President Commissioner PT Biomassa Alam Energi (since 2022), Commissioner PT Batam Tirta Surya (since 2022), President Commissioner PT Nusa Tirta Energi (since 2022), Last position as President Commissioner PT Toba Bara Energi (since 2021), Commissioner PT Toba Bumi Energi (since 2021), Last position as President Commissioner PT Bayu Alam Sejahtera (since 2020), Last position as Director PT Trisensa Mineral Utama (since 2020).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Assistant Manager Corporate Finance PT Daiwa Indonesia Securities (1994 – 1995)
- Strategic Planning Manager PT Pepsi Cola Indobeverages (1996 – 1998)
- Corporate Finance Manager & Corporate Secretary PT British American Tobacco Tbk (1999 – 2000)
- Finance Director PT Khasanah Timur Indonesia (2000 – 2005)
- Direktur PT Bramadi Capital Asia (2005 – 2007)
- Direktur Keuangan PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya (2008 – 2010)

- Assistant Manager of Corporate Finance at PT Daiwa Indonesia Securities (1994 – 1995)
- Strategic Planning Manager at PT Pepsi Cola Indobeverages (1996 – 1998)
- Corporate Finance Manager & Corporate Secretary at PT British American Tobacco Tbk (1999 – 2000)
- Finance Director of PT Khasanah Timur Indonesia (2000 – 2005)
- Director of PT Bramadi Capital Asia (2005 – 2007)
- Finance Director of PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya (2008 – 2010)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.

Perubahan Komposisi
Change in Composition

Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi pada tanggal 7 Desember 2023.

Changes of the Board of Directors members structure were occurred on December 7, 2023.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Share Ownership in the Company

1.045.054 saham per Desember 2023

1,045,054 shares as of December 2023



Juli Oktarina

Direktur
Director

Umur
Age
44 Tahun
per Desember 2023
44 Years Old
as of December 2023

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2003) dan Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2013)

She earned a bachelor's degree in Finance from the University of Indonesia (2003) and Master of Management from the University of Bina Nusantara (2013).

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment
Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 25 tanggal 8 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

She was appointed as Director of the Company based on Deed Number 25 dated June 8, 2022 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Gorontalo Listrik Perdana (sejak 2018). Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama, Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Gorontalo Listrik Perdana sejak 2016. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Toba Bara Energi (sejak 2022), Komisaris PT Kreasi Terbarukan TBS (sejak 2022), Komisaris PT Dana Mobilitas Bersama (sejak 2023), Komisaris PT Investasi Kreasi Bangsa (sejak 2023).

She concurrently serves as President Director of PT Kartanegara Energi Perkasa (since 2022) and President Director of PT Gorontalo Listrik Perdana (since 2018). Prior to being appointed as President Director, she served as Director of PT Gorontalo Listrik Perdana since 2016. She concurrently serves as Commissioner of PT Kreasi Terbarukan TBS (since 2022), Commissioner of PT Dana Mobilitas Bersama (since 2023), Commissioner of PT Investasi Kreasi Bangsa (since 2023).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur di PT Kartanegara Energi Perkasa (2017 - 2022)
- Direktur Keuangan di PT Pusaka Jaya Power (2010 - 2017)
- Direktur Keuangan di PT Smartias Indo Gemilang (2008 - 2009)
- Analyst di PT Renaissance Capital Asia (2003 - 2006)
- Staf Analyst & Advisory di PT Primefields Indonesia (2006 - 2007)
- Asisten Direktur - Finance & Accounting di PT Smartias Indo Gemilang (2007 - 2008)
- Asisten Finance Manager di PT Toba Sejahtra (2008 - 2009)

- Director of PT Kartanegara Energi Perkasa (2017 - 2022)
- Director of Finance of PT Pusaka Jaya Power (2010 - 2017)
- Director of Finance of PT Smartias Indo Gemilang (2008 - 2009)
- Analyst at PT Renaissance Capital Asia (2003 - 2006)
- Analyst & Advisory Staff at PT Primefields Indonesia (2006 - 2007)
- Assistant Director - Finance & Accounting at PT Smartias Indo Gemilang (2007 - 2008)
- Assistant Finance Manager at PT Toba Sejahtra (2008 - 2009)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.

Perubahan Komposisi
Change in Composition

Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi pada tanggal 7 Desember 2023.

Changes of the Board of Directors members structure were occurred on December 7, 2023.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Share Ownership in the Company

923.960 saham per Desember 2023

923.960 shares as of December 2023



Mufti Utomo

Direktur
Director

Umur
Age

45 Tahun
per Desember 2023
45 Years Old
as of December 2023

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (2002) dan *Master of Business Administration* (MBA) dari Northwestern University, Amerika Serikat (2007).

He earned a Bachelor's Degree in Electrical Engineering from the Institute Teknologi Bandung (2000) and Master of Business Administration from the Northwestern University (2007).

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 24 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

He was appointed as Director of the Company based on Deed Number 24 dated December 7, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Solusi Bersih TBS (sejak 2023).

Concurrently serves as Commissioner of PT Solusi Bersih TBS (Since 2023).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris- PT Pertamina Hulu Energi
  (2021 – 2023)
- *Head of Corporate Finance* - PT TBS Energi Utama,Tbk
  (2017 – 2021)
- *Managing Director* - Lynx Asia Partners
  (2014 – 2021)
- *Associate Director* - Headland Capital Partners
  (2013 – 2014)
- Vice President di Pantheon Ventures
  (2011 - 2013)
- Senior Associate di Capasia
  (2010 - 2011)
- Investment Banking Associate di Bank of America Merrill Lynch
  (2007 - 2010).
- Strategic Sourcing Manager di Sugar Group Companies
  (2004 - 2005).
- Business Analyst di McKinsey & Company
  (2000 - 2004)

- Commissioner - PT Pertamina Hulu Energi
  (2021 – 2023)
- Head of Corporate Finance - PT TBS Energi Utama,Tbk
  (2017 – 2021)
- Managing Director - Lynx Asia Partners
  (2014 – 2021)
- Associate Director - Headland Capital Partners
  (2013 – 2014)
- Vice President Pantheon Ventures
  (2011 - 2013)
- Senior Associate di Capasia
  (2010 - 2011)
- Investment Banking Associate Bank of America Merrill Lynch
  (2007 - 2010).
- Strategic Sourcing Manager Sugar Group Companies
  (2004 - 2005).
- Business Analyst McKinsey & Company
  (2000 - 2004)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.

Perubahan Komposisi
Change in Composition

Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi pada tanggal 7 Desember 2023.

Changes of the Board of Directors members structure were occurred on December 7, 2023.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Share Ownership in the Company

1.200 saham per Desember 2023

1.200 shares as of December 2023



Sudharmono Saragih

Direktur
Director

Umur
Age

45 Tahun
per Desember 2023
45 Years Old
as of December 2023

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Samarinda
Samarinda

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (2001).

He earned a Bachelor's Degree in General Mining from the Institute Teknologi Bandung (2001).

Dasar Hukum Penunjukkan
Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 24 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

He was appointed as Director of the Company based on Deed Number 24 dated December 7, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara (sejak April 2022)

Concurrently serves as Director of PT Adimitra Baratama Nusantara (since April 2022)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *Operation Director* -
  PT Toba Bara Sejahtra, Tbk
  (2012 – 2019)
- *Operation Director* -
  PT Adimitra Baratama Nusantara
  (2013 – 2019)
- *Project Manager* - PT Toba Sejahtra
  (2011 – 2012)
- *Site Manager* -
  PT Raja Kutai Baru Makmur (Ancora Group)
  (2010 – 2011)
- *Operation Manager* -
  PT Karya Wijaya Aneka Mineral (Harita Group)
  (2009 – 2010)
- *Site General Manager* di Titan Mining Indonesia Groups (PT Agrabudi Jasa Bersama)
  (2009 - 2009)
- *Operation General Manager* di Andaru Resources Groups (PT Riau Bara Harum)
  (2008 - 2009)
- PT Kaltim Prima Coal dengan jabatan terakhir sebagai *Production Superintendent*
  (2004 - 2008)
- BANPU Groups (PT Jorong Barutama Gresston) dengan jabatan terakhir sebagai *Coal Preparation Supervisor*
  (2002 -2004)
- *Assistant to Mining Expert* di
  Bina Pertambangan, Institut Teknologi Bandung
  (2000 - 2001)

- Operation Director -
  PT Toba Bara Sejahtra, Tbk
  (2012 – 2019)
- Operation Director -
  PT Adimitra Baratama Nusantara
  (2013 – 2019)
- Project Manager - PT Toba Sejahtra
  (2011 – 2012)
- Site Manager -
  PT Raja Kutai Baru Makmur (Ancora Group)
  (2010 – 2011)
- Operation Manager -
  PT Karya Wijaya Aneka Mineral (Harita Group)
  (2009 – 2010)
- Site General Manager Titan Mining Indonesia Groups (PT Agrabudi Jasa Bersama)
  (2009 - 2009)
- Operation General Manager Andaru Resources Groups (PT Riau Bara Harum)
  (2008 - 2009)
- PT Kaltim Prima Coal with his last position as Production Superintendent
  (2004 - 2008)
- BANPU Groups (PT Jorong Barutama Gresston) with his last position as Coal Preparation Supervisor
  (2002 -2004)
- Assistant to Mining Expert Bina Pertambangan, Institut Teknologi Bandung
  (2000 - 2001)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.

Perubahan Komposisi
Change in Composition

Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi pada tanggal 7 Desember 2023.

Changes of the Board of Directors members structure were occurred on December 7, 2023.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Share Ownership in the Company

219.200 saham per Desember 2023

219.200 shares as of December 2023

PROFIL PEJABAT SENIOR

PROFILE OF SENIOR OFFICERS



PROFIL PEJABAT SENIOR
PROFILE OF SENIOR OFFICERS



Anggita Simanjuntak
SVP Corporate Affairs

Bergabung dengan Perseroan pada Februari 2011, saat ini menjabat sebagai SVP Corporate Affairs. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai Executive Secretary di berbagai perusahaan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Sanata Dharma.

Joined the Company in February 2011, she currently serves as SVP Corporate Affairs. Prior to joining the Company, she had experience as Executive Secretary in various companies. She earned a bachelor degree in English Literature from Sanata Dharma University.



Arto Nafarain
SVP Finance & Accounting

Bergabung dengan Perseroan pada Desember 2016, saat ini menjabat sebagai SVP Finance & Accounting. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bayu Alam Sejahtera, Direktur PT Solusi Bersih TBS dan Komisaris PT Sulut Bola Prima yang merupakan anak usaha Perseroan. Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai akuntan publik selama 8 tahun di Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) dan KAP Osman Bing Sitorus & Rekan (Deloitte Indonesia). Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Joined the Company in December 2016, he currently serves as SVP Finance & Accounting. He also serves as Director of PT Bayu Alam Sejahtera, Director of PT Solusi Bersih TBS and Commissioner of PT Sulut Bola Prima one of the subsidiaries of the Company. Previously, he worked as public accountant for 8 years at Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) and KAP Osman Bing Sitorus & Partners (Deloitte Indonesia). He graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting and the Professional Accounting Education Program from the University of Indonesia.



Dimas A. Wibowo

SVP Business Development

Bergabung di Perseroan pada Februari 2013 sebagai Corporate Finance Manager, saat ini menjabat sebagai SVP Business Development. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa anak usaha Perseroan, yaitu PT Energi Baru TBS, PT Biomassa Alam Energi, PT Batam Tirta Surya, dan PT Kreasi Terbarukan TBS. Selain itu, beliau juga merupakan Direktur di PT Karya Baru TBS dan AZZURO HOLDINGS PTE, LTD, anak usaha Perseroan. Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Minahasa Cahaya Lestari dan saat ini beliau dipercayakan menjadi Komisaris di PT Minahasa Cahaya Lestari, PT Bayu Alam Sejahtera, dan PT Nusa Tirta Energi, dan sebelumnya sebagai Direktur Utama PT Minahasa Cahaya Lestari. Sebelum bergabung dengan Grup Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai auditor di Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member firm of PricewaterhouseCoopers) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Associate, Operating Efficiency Dept. and Special Project di Gemalto S.A, dan Manager di KPMG Advisory. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara dan Master of Business Adminitration dari Rouen Business School.

Joined the Company in February 2013 as Corporate Finance Manager, he currently serves as SVP Business Development. He currently also serves as President Director at several subsidiaries of the Company, namely PT Energi Baru TBS, a subsidiary of the Company, and previously serves as President Director of PT Minahasa Cahaya Lestari, PT Biomassa Alam Energi, PT Batam Tirta Surya, and PT Kreasi Terbarukan TBS. In addition, he also serves as Director of PT Karya Baru TBS and AZZURO HOLDINGS PTE, LTD, the Company's subsidiaries. He previously served as President Director of PT Minahasa Cahaya Lestari and is currently entrusted as Commissioner of PT Minahasa Cahaya Lestari, PT Bayu Alam Sejahtera, and PT Nusa Tirta Energi, and previously as President Director of PT Minahasa Cahaya Lestari. Prior to joining the Company's Group, he had experience as an auditor at Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member firm of PricewaterhouseCoopers) with his last position as Senior Associate, Operating Efficiency Dept. and Special Project at Gemalto S.A, and Manager at KPMG Advisory. He obtained a Bachelor of accounting from Tarumanegara University and a Master of Business Administration from Rouen Business School



John Suwardi

SVP Internal Audit & Risk Management

Bergabung dengan Perseroan sejak Juni 2021, saat ini menjabat sebagai SVP Internal Audit & Risk Management. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dan menempati berbagai posisi kunci baik di perbankan maupun di beberapa perusahaan minyak dan gas. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Akuntansi dari Rutgets, University, New Jersey, Amerika Serikat, dan Master of Business Administration di bidang Keuangan dari California State Polytechnic University, Amerika Serikat.

Joined the Company since June 2021, he currently serves as SVP Internal Audit & Risk Management. Prior to joining the Company, he has over 30 years experiences and serves in key positions in both banking and several oil and gas companies. He obtained Bachelor of Science in Accounting from Rutgets, University, New Jersey, USA, and Master of Business Administration in Finance from California State Polytechnic University, USA.



Metz P. Manurung

SVP Human Capital

Bergabung di Perseroan pada tanggal 12 September 2022 sebagai Head of Human Capital, saat ini menjabat sebagai SVP Human Capital. Beliau memiliki pengalaman di bidang sumber daya manusia dengan latar belakang teknik dan manajemen proyek. Sebelum bergabung dengan Grup Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Senior Manager Human Resources di PT Donggi Senoro LNG, Assistant to President Director di PT Holcim Indonesia – RMX & Agregated Dept., Assistant Project Manager di PT Daya Dimensi Indonesia, dan Manufacturing Engineer di Navistar – Workhorse Custom Chassis Division. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Industrial Engineering dari Western Michigan University, Kalamazoo, Michigan, Amerika Serikat dan Master of Science in Operations Research dari University of Dayton, Amerika Serikat. Beliau adalah pemegang Certified Human Resources Manager (CHRM) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Joined the Company in 12 September 2022 as the Head of Human Capital, he currently serves as the SVP Human Capital. He has experience in human resources with a background in engineering and project management. Prior to joining the Company's Group, he served as Senior Manager Human Resources at PT Donggi Senoro LNG, Assistant to President Director at PT Holcim Indonesia – RMX & Aggregated Dept., Assistant Project Manager at PT Daya Dimensi Indonesia, and Manufacturing Engineer at Navistar – Workhorse Custom Chassis Division. He obtained a Bachelor of Science in Industrial Engineering from Western Michigan University, Kalamazoo, Michigan, USA and a Master of Science in Operations Research from University of Dayton, USA. He is a Certified Human Resources Manager (CHRM) holder from the National Professional Certification Agency (BNSP).



Mirza Rinaldy Hippy

SVP Corporate Finance & Investor Relatons

Bergabung dengan Perseroan pada Agustus 2019, saat ini menjabat sebagai SVP Corporate Finance & Investor Relations. Saat ini beliau juga menjabat di beberapa anak usaha Perseroan yaitu sebagai Direktur PT Sulut Bola Prima dan PT Perkebunan Kaltim Utama I. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman di bidang keuangan. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration (BSBA) di Jurusan Marketing dan Ekonomi (2004) dari University of Denver, dan Master of Science (MSc) di bidang Marketing dan International Business (2005), dari University of Colorado, Denver, Amerika Serikat.

Joined the Company in August 2019, he currently serves as SVP Corporate Finance & Investor Relations. He concurrently serves at the Company's subsidiary as Director of PT Sulut Bola Prima dan PT Perkebunan Kaltim Utama I. Prior to joining the Company, he had experience in financial sector. He holds a Bachelor of Science in Business Administration (BSBA) majoring in Marketing and Economics (2004) from the University of Denver, and a Master of Science (MSc) in Marketing and International Business (2005), from the University of Colorado, Denver, USA.



Nafi A. Sentausa

SVP Corporate Strategy & Investor Relations

Bergabung dengan Perseroan pada Oktober 2021, saat ini menjabat sebagai SVP Corporate Strategy & Investor Relations. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Solusi Bersih TBS, Direktur di Asia Medical Enviro Services PTE LTD, Direktur di PT Adimitra Energi Hidro, dan Direktur di PT Nusa Tirta Energi. Beliau juga diberikan kepercayaan menjadi Komisaris di PT Arah Environmental Indonesia dan PT Graha Alam Industri, seluruhnya adalah anak usaha Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai konsultan manajemen di Boston Consulting Group dan Deloitte Consulting. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce bidang Ekonomi & Keuangan dari University of Melbourne, Australia.

Joined the Company in October 2021, he currently serves as SVP Corporate Strategy & Investor Relations. He also concurrently serves as President Director of PT Solusi Bersih TBS, Director of Asia Medical Enviro Services PTE LTD, Director of PT Adimitra Energi Hidro, and Director of PT Nusa Tirta Energi. He is also entrusted to serve as Commissioner of PT Arah Environmental Indonesia and PT Graha Alam Industri, all of which are the Company's subsidiaries. Prior to joining the Company, he worked as a management consultant at Boston Consulting Group and Deloitte Consulting. He earned a Bachelor of Commerce degree with a major in Economics and Finance from the University of Melbourne, Australia.



Pingkan Ratna Melati

SVP Legal & Corporate Secretary

Bergabung dengan Perseroan pada Juli 2011, saat ini menjabat sebagai SVP Legal & Corporate Secretary. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman di bidang perbankan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado dan Magister Hukum Bisnis di Universitas Indonesia.

Joined the Company in July 2011, she currently serves as SVP Legal and Corporate Secretary. Prior to joining the Company, she had experience in banking industry. She earned a Bachelor of Law from Sam Ratulangi University, Manado, and a Master of Business Law from the University of Indonesia.



Windita Fitri Nugraheni

SVP Corporate Finance

Bergabung dengan Perseroan pada Juni 2023, saat ini menjabat sebagai SVP Corporate Finance. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau bekerja sebagai Project Finance Manager di PT Medco Energi International Tbk (2020 – 2023) dan sebagai Manager – Deals Advisory di PriceWaterhouseCoopers Indonesia (2015-2020). Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Gadjah Mada dan Master of Business Administration dari Georgetown University, Amerika Serikat.

Joined the Company in June 2023, she currently serves as SVP Corporate Finance. Prior to joining the Company, she worked as Project Finance Manager in PT Medco Energi International Tbk (2020 – 2023) and as Manager – Deals Advisory of PriceWaterhouseCoopers Indonesia (2015-2020). She holds a Bachelor of Industrial Engineering from Gadjah Mada University and a Master of Business Administration from Georgetown University, USA.


ALAN

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Berdasarkan Jenis Kelamin
By Gender

Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Jumlah (Total)
2023: **954**	2023: **167**	2023: **1.121**
2022: **585**	2022: **93**	2022: **678**

Berdasarkan Usia
By Age (years old)

18-25	26-35	36-45	46-54	>55	Jumlah (Total)
2023: **90**	2023: **403**	2023: **405**	2023: **176**	2023: **47**	2023: **1.121**
2022: **59**	2022: **223**	2022: **277**	2022: **105**	2022: **14**	2022: **678**

Berdasarkan Jenjang Pendidikan
By Education

Sampai Dengan SMA
Up to High School Level
2023: **621**
2022: **436**

D3
Diploma
2023: **67**
2022: **59**

Sarjana dan Pasca Sarjana
Bachelor's Degree and Post Graduate Degree
2023: **433**
2022: **183**

Jumlah
Total
2023: **1.121**
2022: **678**

Berdasarkan Jabatan
By Position

Non-Staf
Non-Staff
2023: **498**
2022: **331**

Staf
Staff
2023: **259**
2022: **84**

Supervisor dan Foreman
Supervisor and Foreman
2023: **188**
2022: **170**

Asisten Manajer/Pengawas
Assistant Manager/Superintendent
2023: **51**
2022: **29**

Manajer
Manager
2023: **62**
2022: **32**

Manajer Senior
Senior Manager
2023: **5**
2022: **3**

General Manager/ Project Manager
2023: **24**
2022: **16**

Direktur
Director
2023: **30**
2022: **13**

Jumlah
Total
2023: **1.121**
2022: **678**

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
By Employment Status

Karyawan Tetap (Permanent Employee)	Karyawan Sementara (Temporary Employee)	Direksi (Board of Directors)	Jumlah (Total)
2023: **885**	2023: **204**	2023: **22**	2023: **1.121**
2022: **565**	2022: **100**	2022: **13**	2022: **678**



INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM MAYORITAS PENGENDALI

Pemegang saham pengendali mayoritas PT TBS Energi Utama Tbk adalah Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. (Highland) dengan kepemilikan 61.478% ownership. Highland berkantor pusat di 600 North Bridge Road, #08-01/02 Parkview Square, Singapore 188778.

Highland dimiliki oleh Watiga Trust Ltd. ("Watiga Trust") yaitu sebuah *investment trust* untuk *passive private investment* yang terdiri dari investor institusional dan individu dengan kekayaan bersih yang tinggi, dengan fokus pada investasi di sektor energi untuk kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

Watiga Trust adalah *Licensed Trust Company* dan *Approved Trustee for Collective Investment Schemes* (CIS), yang diatur oleh *Monetary Authority of Singapore* (MAS), dan terdaftar di *MAS Financial Institutions Directory.* Watiga Trust merupakan anggota dari *Singapore Institute of Banking and Finance, Singapore Trustees Association, Singapore Venture and Private Capital Association,* dan *Asia Pacific Loan Market Association.*

Pengendali dari Watiga Trust adalah Richards Mattew Paul dan Lim Jia Wei Andrew.

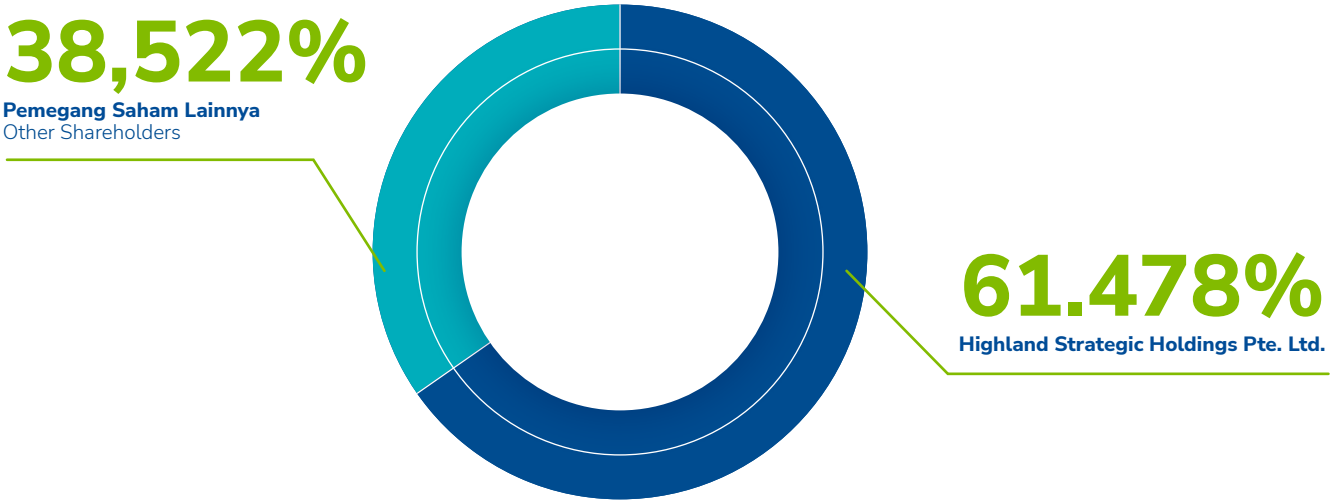
INFORMATION ON THE MAJORITY CONTROLLING SHAREHOLDERS

The majority controlling shareholder of PT TBS Energi Utama Tbk is Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (Highland) with 61,478% ownership. Headquartered at 600 North Bridge Road, #08-01/02 Parkview Square, Singapore 188778.

Highland is owned by Watiga Trust Ltd. ("Watiga Trust") as trustee for a passive private investment trust comprised of institutional and high net worth individual investors, focusing on investing in the energy sector for the South East Asia region, including Indonesia.

Watiga Trust is a Licensed Trust Company and an Approved Trustee for Collective Investment Schemes (CIS), regulated by the Monetary Authority of Singapore (MAS), and listed on the MAS Financial Institutions Directory. It is a member of the Singapore Institute of Banking and Finance, the Singapore Trustees Association, the Singapore Venture and Private Capital Association, and the Asia Pacific Loan Market Association.

The controllers of Watiga Trust are Richards Matthew Paul and Lim Jia Wei Andrew.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham dan persentase kepemilikan per 31 Desember 2023

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2023

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kepemilikian Saham (Share Ownership)	
	Jumlah (Number)	**%**
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih Shareholders with more than 5% shares		
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	4.983.799.956	61,478
PT Toba Sejahtra	724.427.244	8,936
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700	5,514
Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners		
Dewan Komisaris (Board of Commissioner)	NIHIL	NIHIL
Direksi (Board of Directors)		
Dicky Yordan, Direktur Utama | President Director	23.822.200	0,294
Pandu Patria Sjahrir, Direktur | Director	23.822.200	0,294
Alvin Firman Sunanda, Direktur | Director	1.045.054	0,013
Juli Oktarina, Direktur | Director	923.960	0,011
Mufti Utomo, Direktur | Director	1.200	0,000
Sudharmono Saragih, Direktur | Director	219.200	0,003
Kelompok Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5% Shareholders group with less than 5% shares*		
Pemegang Saham lainnya (Other Shareholders)	1.901.625.908	23,457
Jumlah (Total)	**8.106.700.622**	**100.000**

Kelompok Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Jenis Investor per 31 Desember 2023

Group of Shareholder based on the Type of Investor Clasification as of December 31, 2023

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Kepemilikian Saham (Share Ownership)	
		Jumlah (Number)	%
Pemodal Nasional (1) National Investors (1)			
Perorangan Indonesia | Indonesian Individual	19.830	1.340.899.037	16,54064
Yayasan | Foundation	2	1.920.500	0,02369
Dana Pensiun | Pension Fund	1	25.000	0,00031
Asuransi | Insurance	1	420.000	0,00518
Perseroan Terbatas | Limited Liability Company	43	1.654.061.744	20,40364
Reksadana | Mutual Fund	7	73.998.900	0,91281
Sub-Jumlah (Sub-Total) (1)	**19.884**	**3.071.325.966**	**37,88627**
Pemodal Asing (2) Foreign Investors (2)			
Perorangan Asing | Foreign Individual	15	2.068.900	0,02552
Badan Usaha Asing | Foreign Enterprise	40	5.033.305.756	62,08822
Sub-Jumlah (Sub-Total) (2)	**55**	**5.035.374.656**	**62,11374**
Jumlah (Total) (1)+(2)	**19.939**	**8.106.700.622**	**100,00000**

Jumlah Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing per 31 Desember 2023

Number of Shareholders Based on Local and Foreign Classification as of December 31, 2023

Nama Pemegang Saham (Shareholders Name)		Kepemilikian Saham (Share Ownership)	
Klasifikasi (Classification)	Jumlah (Number)	Jumlah (Number)	%
Institusi Lokal | Local Institutions	54	1.730.426.144	21,34562
Institusi Asing | Foreign Institution	40	5.033.305.756	62,08822
Individu Lokal | Local Individuals	19.830	1.340.899.037	16,54064
Individu Asing | Foreign Individuals	15	2.068.900	0,02552
Jumlah (Total)	**19.939**	**8.106.699.837**	**100,0000**

Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Hingga berakhirnya periode tahun buku 2023, baik anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tidak memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perseroan. Selain itu, tidak ada pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of Board of Directors and members of Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholder register for the interest of indirect ownership of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners.

Until the end of the 2023 financial year period, neither the members of the Board of Directors nor the Board of Commissioners indirectly have share ownership of the Company. Besides, there is also no shareholder registered in the register of shareholders of the Company for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Sejak 6 Juli 2012, Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 210.681.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp200 per saham di mana mewakili 10,47% dari modal disetor penuh dan ditempatkan Perseroan. Adapun hasil dana penawaran umum berdasarkan jumlah saham yang ditawarkan kepada publik tersebut adalah sebesar Rp400.293.900.000 dengan harga Rp1.900 per saham.

Since July 6 2012, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with 210,681,000 ordinary shares with a nominal value of Rp200 per share which represents 10.47% of the Company's fully paid-up and issued capital. The earnings from the public offering based on the number of shares offered to the public amounted to Rp400,293,900,000 at a value of Rp1,900 per share.

Pelaksanaan *Stock Split* dan Peningkatan Modal

Perseroan melakukan transaksi pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4 pada tanggal 31 Mei 2019, sehingga transaksi tersebut menyebabkan perubahan nilai nominal saham. Nilai saham yang sebelumnya sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar saham dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.012.491.000 menjadi Rp50 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.049.964.000.

Implementation of Stock Split and Capital Increase

The Company implemented a transaction splitting the nominal value of shares with a ratio of 1:4 on May 31 2019, so that this transaction caused a change in the nominal value of shares. The share value which was previously Rp200 (two hundred Rupiah) per share with the number of issued and fully paid shares amounting to 2,012,491,000 has become Rp50 (full value) per share with the number of issued and fully paid shares amounting to 8,049,964,000.

Dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (MESOP), Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada tanggal 14 – 21 Desember 2022 dengan 18.307.058 saham baru pada harga pelaksanaan Rp590 per lembar saham. Dengan demikian, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari yang sebelumnya berjumlah 8.049.964.000 saham menjadi sebesar 8.068.271.058.

In order to implement the Management and/or Employee Share Ownership Program (MESOP), the Company implemented a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) on December 14 – 21, 2022 with 18,307,058 new shares at an exercise value of Rp590 per share. Thus, the number of shares issued and fully paid up from previously 8,049,964,000 shares to 8,068,271,058.

Lebih lanjut, berdasarkan persetujuan RUPS tanggal 17 Juni 2021, Program MESOP tahap I dilaksanakan pada tanggal 14 – 21 Desember 2022 dengan harga pelaksanaan Rp590,-. Adapun penambahan 18.307.058 saham baru hasil pelaksanaan Program MESOP tersebut dimuat dalam Akta No. 9 tanggal 3 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Furthermore, based on the approval of the GMS on 17 June 2021, the MESOP phase I on December 14 -21, 2022 was implemented with an exercise price of Rp590.-. The addition of 18,307,058 new shares resulting from the implementation of the MESOP Program is contained in Deed No. 9 dated March 3, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta City.

Pada tahun 2023, Perseroan kembali melaksanakan penambahan modal melalui Program MESOP tepatnya pada tanggal 15 – 22 Mei 2023. Dengan total sebanyak 38.429.564 saham baru, rincian pelaksanaan Program MESOP tahun 2023 meliputi:

(i) Tahap I Periode II dengan jumlah saham sebanyak 18.307.058 saham dengan harga pelaksanaan Rp590 per lembar saham; dan
(ii) Tahap II Periode I dengan jumlah saham sebanyak 20.122.506 saham dengan harga pelaksanaan Rp450 per lembar saham.

In 2023, the Company carrie out again the additional capital through the MESOP Program, precisely on May 15 – 22, 2023. With a total of 38,429,564 new shares, details of the implementation of the MESOP Program in 2023 include:

(i) Phase I Period II with a total of 18,307,058 shares with an exercise price of Rp590 per share; and
(ii) Phase II Period I with a total of 20,122,506 shares with an exercise price of Rp450 per share.

Adapun penambahan saham baru hasil pelaksanaan Program MESOP tersebut dimuat dalam Akta No. 3 tanggal 5 September 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Dengan demikian per 31 Desember 2023, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari yang sebelumnya berjumlah 8.068.271.058 menjadi sebesar 8.106.700.622. Sementara pada penutupan perdagangan saham tanggal 30 Desember 2023, harga saham Perseroan adalah senilai Rp 304,- per saham.

The addition of new shares resulting from the implementation of the MESOP Program is contained in Deed No. 3 dated September 5, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta City.

Accordingly, as of December 31, 2023, the number of shares issued and fully paid up from previously 8,068,271,058 to 8,106,700,622. In the meantime, at the closing on December 30, 2023, the Company's share value was Rp304,00 per shares.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA YANG BELUM JATUH TEMPO PADA TAHUN BUKU

Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023

Perseroan melakukan distribusi Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023, tepatnya pada tanggal 3 Maret 2023. Pencatatan obligasi ini juga telah berhasil dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Maret 2023. Dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000, Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 terdiri dari 2 seri, di antaranya:

- Obligasi Seri A dengan nominal Rp425.000.000.000, tingkat bunga 8,80% dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi; dan
- Obligasi Seri B dengan nominal Rp75.000.000.000, tingkat bunga 10,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

Selain itu, transaksi derivative berupa *Cross Currency Swap* (CCS) juga dilakukan untuk mengubah obligasi Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat, di mana Perseroan akan membayar dalam Dolar Amerika Serikat dan menerima dalam Rupiah.

INFORMATION ON OTHER STOCK LISTING THAT HAVE NOT MATURED IN THE FISCAL YEAR

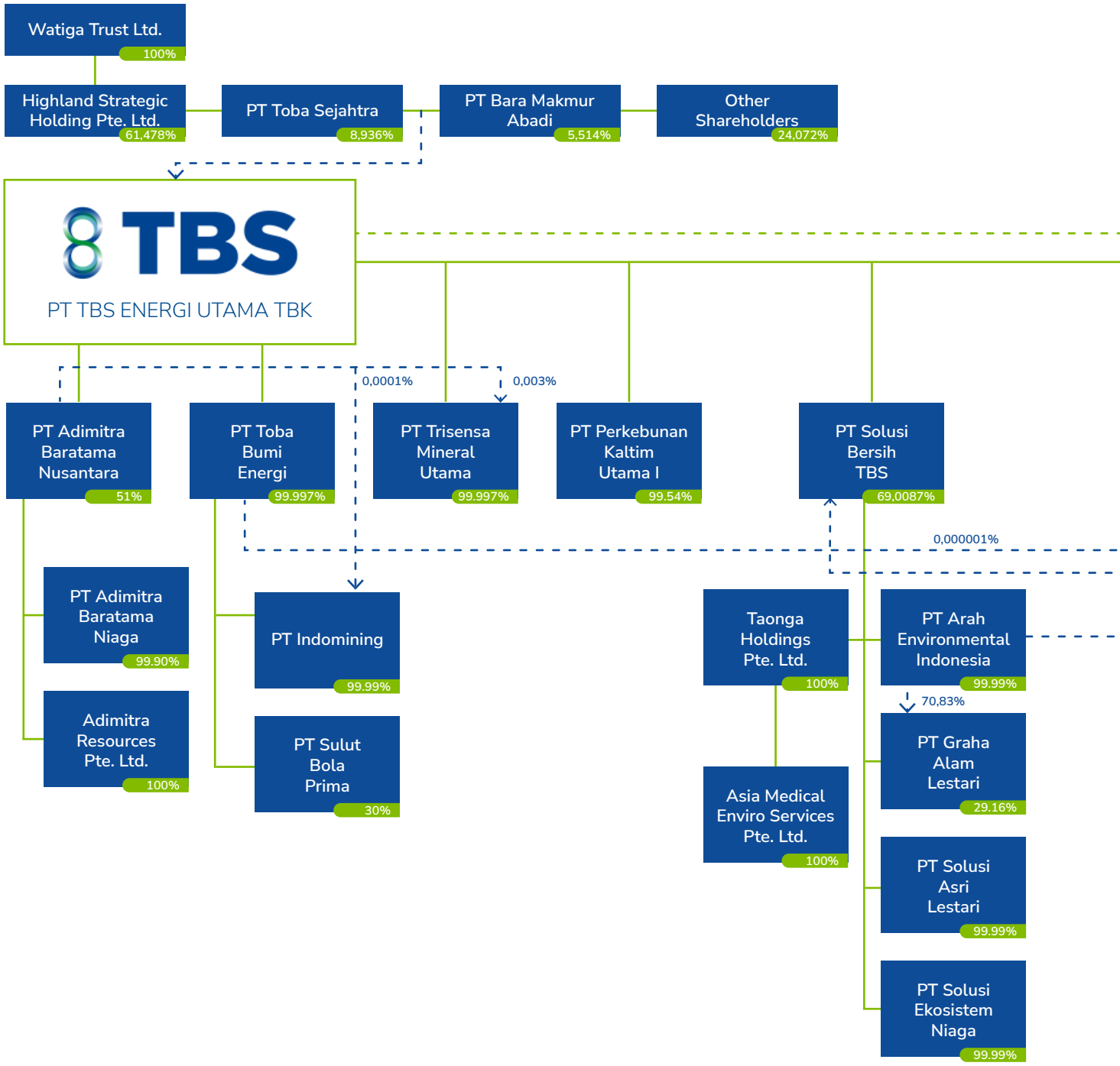
TBS Energi Utama Bonds I 2023

The Company distributed Phase I TBS Energi Utama Bonds for 2023, precisely on March 3, 2023. This bond was also successfully listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) on March 6, 2023. With a principal amount of Rp500,000,000,000, TBS Energi Utama Bonds I 2023 consisted of 2 series, comprising:

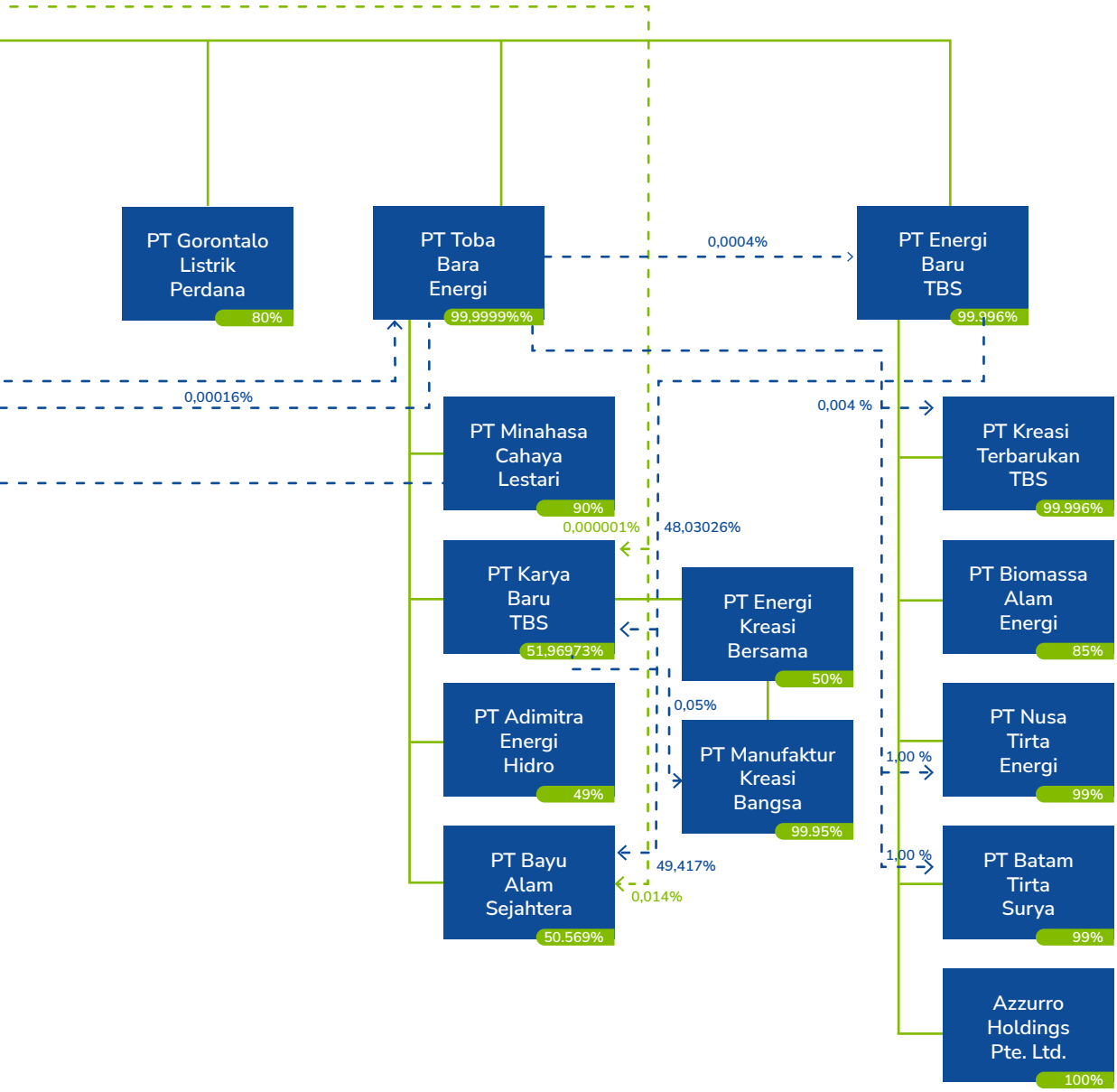
- Series A Bonds with a nominal value of Rp425,000,000,000, interest rate of 8.80% and tenure of 3 years from the issuance date; and
- Series B Bonds with a nominal value of Rp75,000,000,000, interest rate of 10.00% and tenure of 5 years from the issuance date.

In addition, a derivative Cross Currency Swap (CCS) transactions are also carried out to convert Rupiah bonds into United States Dollars, where the Company will pay in United States Dollars and receive in Rupiah.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE



sampai dengan 31 Maret 2024
as of 31 March 2024


PT Gorontalo Listrik Perdana
80%
PT Toba Bara Energi
99,9999%%
0,0004%
PT Energi Baru TBS
99.996%
0,00016%
0,004 %
PT Minahasa Cahaya Lestari
90%
0,000001%
48,03026%
PT Kreasi Terbarukan TBS
99.996%
PT Karya Baru TBS
51,96973%
PT Energi Kreasi Bersama
50%
PT Biomassa Alam Energi
85%
0,05%
PT Adimitra Energi Hidro
49%
PT Manufaktur Kreasi Bangsa
99.95%
1,00 %
PT Nusa Tirta Energi
99%
PT Bayu Alam Sejahtera
50.569%
49,417%
0,014%
1,00 %
PT Batam Tirta Surya
99%
Azzurro Holdings Pte. Ltd.
100%

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ ATAU ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

Tabel di bawah ini menyajikan informasi persentase total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada Perseroan per 31 Desember 2023:

The table below display information on the percentage of total assets of subsidiaries and associated entities in the Company as of 31 December 2023:

Entitas Anak
Subsidiaries

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2023 Total Assets Prior to Elimination as of December 31, 2023 (US$)	Status Operasi Operational Status
Kepemilikan Langsung (Direct Ownership)							
1	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2009	Pertambangan batubara Coal mining	51,00	123.233.339	Beroperasi Operating
2	PT Toba Bumi Energi (TBE)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Aktivitas perusahaan Holding	99.997	53.275.531	Beroperasi Operating
3	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Pertambangan batubara Coal mining	99.997	41.011.659	Beroperasi Operating
4	PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Perkebunan dan Pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and processing	99,54	10.308.759	Beroperasi Operating
5	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)	Gorontalo Gorontalo	2021	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	80,00	295.050.508	Beroperasi Operating
6	PT Toba Bara Energi (Toba Energi)	Jakarta Jakarta	2018	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	339.858.438	Beroperasi Operating
7	PT Energi Baru TBS (EBT)	Jakarta Jakarta	2021	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	29.433.893	Beroperasi Operating
8	PT Solusi Bersih TBS ("SBT")	Jakarta Jakarta	2023	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	66,93	68.077.665	-
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ABN (Indirect Ownership Through ABN)							
9	Adimitra Resources Pte. Ltd (Adimitra Resources)	Singapura Singapore	2018	Perdagangan batubara Coal trading	51,00	27.705.552	Beroperasi Operating
10	PT Adimitra Baratama Niaga (ABNi)	Jakarta Jakarta	2019	Perdagangan batubara Coal trading	51,00	2.990.256	Beroperasi Operating

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2023 Total Assets Prior to Elimination as of December 31, 2023 (US$)	Status Operasi Operational Status
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TBE (Indirect Ownership Through TBE)							
11	PT Indomining (IM)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Pertambangan batubara Coal mining	99.99	49.419.422	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Toba Energi (Indirect Ownership Through PT Toba Energi)							
12	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)	Sulawesi Utara North Sulawesi	2021	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	90.00	281.469.345	Beroperasi Operating
13	PT Karya Baru TBS (KBT)	Jakarta Jakarta	1988	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100.00	47.992.133	Beroperasi Operating
14	PT Bayu Alam Sejahtera (BAS)	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	1988	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	100.00	5.589	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EBT (Indirect Ownership Through EBT)							
15	PT Biomassa Alam Energi (BAE)	Jakarta Jakarta	-	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	85.00	2.026	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
16	PT Batam Tirta Surya (BTS)	Jakarta Jakarta	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other consulting management activities	100.00	6.563	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
17	PT Nusa Tirta Energi (NTE)	Jakarta Jakarta	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other consulting management activities	100.00	6.948	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
18	PT Kreasi Terbarukan TBS (KTT)	Jakarta Jakarta	-	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100.00	1.217.488	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
19	Azzurro Holdings Pte. Ltd. (Azzurro)	Singapura Singapore	-	Perusahaan holding Holding company	100.00	1.307	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SBT (Indirect Ownership Through SBT)							
20	Taonga Holdings Pte. Ltd. (Taonga)	Singapura Singapore	-	Perusahaan holding Holding company	100.00	55.632.987	Beroperasi Operating
21	PT Arah Environmental Indonesia (AEI)	Jawa, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan	2023	Pengangkutan, pengumpulan, pengolahan dan pembuangan limbah medis Transport, collect, treat, and disposal of medical waste	66,93	5.916.430	Beroperasi Operating

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2023 Total Assets Prior to Elimination as of December 31, 2023 (US$)	Status Operasi Operational Status
22	PT Solusi Asri Lestari	Jakarta Jakarta	2023	Pengangkutan dan pengolahan limbah berbahaya Transport and treatment of hazardous waste	66,93	42.963	Beroperasi Operating
23	PT Solusi Niaga Ekosistem	Jakarta Jakarta	2023	Pengelolaan limbah elektronik Treatment of electronic waste	66,93	60.697	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KBT (Indirect Ownership Through KBT)							
24	PT Energi Kreasi Bersama (EKB)	Jakarta Jakarta	2021	Perdagangan besar dan eceran kendaraan Wholesale and retail of vehicles	50.00	15.475.509	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Taonga (Indirect Ownership Through Taonga)							
25	Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (AMES)	Singapura Singapore	2018	Treatment dan pembuangan limbah Treatment and disposal of waste	100.00	18.068.260	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKB (Indirect Ownership Through EKB)							
26	PT Manufaktur Kreasi Bangsa (MKB)	Jakarta Jakarta	-	Industri pengolahan Manufacture industry	50.00	3.496.942	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui AEI (Indirect Ownership Through AEI)							
27	PT Graha Alam Lestari	Jawa Barat West Java	2021	Jasa Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan Sampah Lainnya Hazardous and General Waste Management Services	66,93	3.214.529	Beroperasi Operating

Entitas Asosiasi
Associated Company

No.	Nama Entitas Asosiasi Name of Associates	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2023 Total Assets Prior to Elimination as of December 31, 2023 (US$)	Status Operasi Operational Status
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TBE (Indirect Ownership Through TBE)							
1	PT Sulut Bola Prima (SBP)	Sulawesi Utara North Sulawesi	2019	Aktivitas olah raga Sport activities	30.00	379.888	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Toba Bara Energi (Indirect Ownership Through Toba Bara Energi)							
2	PT Adimitra Energi Hidro (AEH)	Lampung Lampung	-	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	49.00	15.050.529	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation

PROFIL ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Prosperity Tower, Level 37,
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 5020 0608
Fax : (021) 5020 0607

Kantor Site
Site Office
-
Jl. Habiba RT 04
Kelurahan Jawa,
Sangasanga 75254
Kab. Kutai Kartanegara -
Samarinda, Kalimantan Timur,
Indonesia
Telp : (0541) 624 6569

Didirikan pada tahun 2004, PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) merupakan anak perusahaan Perseroan yang berfokus pada produksi batubara termal serta menjadi produsen batubara termal yang terbesar di antara entitas anak lainnya. Masing-masing pada tahun 2007 dan 2008, ABN memulai pengembangan infrastruktur yang disertai dengan kegiatan eksplorasi dan kemudian melakukan produksi secara komersial. Bersamaan dengan kegiatan usaha yang dijalankan tersebut, ABN mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tanggal 1 Desember 2009.

Adapun total luas wilayah konsesi yang dimiliki ABN adalah 2.990 hektar dan berlokasi di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, atau berada sekitar 30 kilometer di sebelah tenggara Samarinda, Kalimantan Timur.

Proses produksi ABN didukung oleh infrastruktur utama yang terdiri atas *stockpile* batubara, penghancur batubara, *overland conveyor* dan *jetty*. Batubara yang diproduksi ABN kemudian disimpan pada stockpile ROM dan diangkut menuju tongkang (berukuran 300 *feet* di *jetty*) dengan menggunakan *overland conveyor* sepanjang kurang lebih 5 kilometer.

Berdasarkan laporan JORC, ABN memiliki cadangan batubara sekitar 45 juta ton.

Founded in 2004, PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) is a subsidiary of the Company that focuses on thermal coal production and is the largest thermal coal producer among other subsidiaries. Respectively in 2007 and 2008, ABN began the infrastructure development accompanied by exploration activities and then carried out commercial production. Simultaneously with the business activities performed, ABN obtained Production Operation Mining Business License No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009.

The total concession area owned by ABN is 2,990 hectares and is located in Kampung Jawa Village, Sangasanga District and Muara Kembang Village, Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, or around 30 kilometers of the southeast of Samarinda, East Kalimantan.

ABN's production process is supported by main infrastructure consisting of a coal stockpile, coal crusher, overland conveyor and jetty. The coal produced by ABN is then processed in the ROM stockpile and transported to barges (measuring 300 feet at the jetty) using an overland conveyor approximately 5 kilometers long.

Based on the JORC report, ABN has coal reserves of around 45 million tons.

Struktur Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Pandu Patria Sjahrir
Komisaris Utama
President Commissioner

Imelda The
Komisaris
Commissioner

Sintong Pandjaitan
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Michael Soerijadji
Direktur
Director

Hamid Awaluddin
Direktur Utama
President Director

William Sinanta
Direktur
Director

Sudirdjo Widjaja
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Sudharmono Saragih
Direktur
Director

PT INDOMINING

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Kantor Site
Site Office
-
Jl. Raya Sanga Sanga - Pendingin
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda,
Kalimantan Timur,
Indonesia
Telp: (0541) 201 420

Merupakan Entitas Anak dari PT Toba Bumi Energi, PT Indomining sebagian besar dikendalikan secara tidak langsung oleh Perseroan. Sejak Agustus 2007, IM telah mendapatkan Izin IUP-OP untuk memulai kegiatan produksinya.

Lokasi konsesi batubara IM berada di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dengan cakupan wilayah hingga 683 hektar. Lokasi tersebut bersebelahan dengan konsesi ABN. Adapun kalori batubara yang diproduksi IM adalah 5400 kkal/kg GAR dan 5600 kkal/kg GAR. Melalui laporan JORC 2018, IM memiliki cadangan total sebesar 13,1 juta ton.

A subsidiary of PT Toba Bumi Energi, PT Indomining is largely controlled indirectly by the Company. Since August 2007, IM has obtained an IUP-OP permit to start its production activities.

IM's coal concession location is in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with an area coverage of up to 683 hectares. The location is adjacent to the ABN concession. The calories of coal produced by IM are 5400 kcal/kg GAR and 5600 kcal/kg GAR. According to the 2018 JORC report, IM has total reserves of 13.1 million tons.

Struktur Manajemen*
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Hamid Awaludin
Komisaris Utama
President Commissioner

Saswinandi Sasmojo
Komisaris
Commissioner

Robert Taruna Prakoso
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Alvin Firman Sunanda
Direktur Utama
President Director

Ernald Loudy Kamil
Direktur
Director

Teguh Alamsyah
Direktur
Director

*Struktur Manajemen berdasarkan Akta Nomor 28 tanggal 28 Februari 2024.

PT TRISENSA MINERAL UTAMA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Kantor Site
Site Office
-
KM 23 Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp: (0541) 726 8231
Fax: (0541) 726 8231

Selain IM, PT Trisensa Mineral Utama (TMU) juga merupakan entitas anak yang mayoritas dimiliki oleh Perseroan. Dengan izin IUP-OP yang telah diperoleh, TMU memulai produksi pada Oktober 2011. Konsesi TMU mencakup 3.414 hektar dan berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Produksi TMU memiliki kalori batubara sebesar 4900 Kkal/kg GAR.

Kegiatan operasional TMU bersinergi dengan entitas anak Perseroan lainnya yaitu jalan angkut batubara yang dibangun TMU dapat menuju IM melalui ABN, yang juga dapat menggunakan infrastruktur penambangan milik IM. Berdasarkan JORC 2018 TMU memiliki cadangan batubara berjumlah total 5,8 juta ton.

Apart from IM, PT Trisensa Mineral Utama (TMU) is also a subsidiary which is majority owned by the Company. With the IUP-OP permit already obtained, TMU started production in October 2011. The TMU concession covers 3,414 hectares and is located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan. TMU production has coal calories of 4900 Kcal/kg GAR.

TMU's operational activities are in synergy with the Company's other subsidiaries, namely the coal haul road constructed by TMU that enable to go to IM via ABN, which can also use IM's mining infrastructure. Based on JORC 2018, TMU has coal reserves totaling 5.8 million tons.

Struktur Manajemen*
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Hamid Awaludin
Komisaris Utama
President Commissioner

Direksi
Board of Directors



Teguh Alamsyah
Direktur Utama
President Director

Ernald Loudy Kamil
Direktur
Director

Alvin Firman Sunanda
Direktur
Director

*Struktur Manajemen berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 6 Februari 2024.

PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Kantor Site
Site Office
-
Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur
Indonesia
Telp: (0541) 796 4704

PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I

Dengan 99,54% saham yang dimiliki Perseroan, PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) merupakan entitas anak yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

PKU telah memperoleh Izin Usaha Budi Daya Perkebunan Komoditas Kelapa Sawit yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh tahun. Sementara pada tahun 2016, pabrik kelapa sawit PKU beroperasi dengan kapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam untuk meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi.

Dengan total luas sebesar 8.633 hektar, kegiatan kebun kelapa sawit dilaksanakan di area HGU yang terletak di Kelurahan Tani Bhakti, Tani Harapan; Batuah, di Kecamatan Loa Janan; Kelurahan Jawa, di Kecamatan Sangasanga; dan Kelurahan Dondang serta Teluk Dalam di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

With 99.54% of the shares owned by the Company, PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) is a subsidiary that operates in the palm oil plantation and processing sector.

PKU has obtained a Palm Oil Commodity Plantation Cultivation Business License which is valid for a period of thirty years. Meanwhile in 2016, the PKU palm oil mill operated with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour to increase added value through downstreaming.

With a total area of 8,633 hectares, oil palm plantation activities are carried out in the HGU area located in Tani Bhakti Village, Tani Harapan; Batuah, in Loa Janan District; Java Village, in Sangasanga District; and Dondang and Teluk Dalam Villages in Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

Struktur Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Pandu Patria Sjahrir
Komisaris Utama
President Commissioner

Pria Fardio Syaiful Dinar
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Teguh Alamsyah
Direktur Utama
President Director

Mirza Rinaldy Hippy
Direktur
Director

PT GORONTALO LISTRIK PERDANA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Perseroan mendirikan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) pada Februari 2016 dalam rangka membangun serta mengelola operasi PLTU Sulbagut-1 berkapasitas 2x50 MW yang berlokasi di Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, Sulawesi. Dengan masa kontrak 25 tahun, PLTU Sulbagut-1 telah beroperasi secara komersial pada 31 Desember 2021 sekaligus menjadi Independent Power Producer (IPP) yang dapat mendukung sistem kelistrikan Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo).

The Company established PT Gorontalo Electric Perdana (GLP) in February 2016 in order to build and manage the operations of PLTU Sulbagut-1 with a capacity of 2x50 MW which is located in North Gorontalo Regency, Gorontalo Province, Sulawesi. With a contract period of 25 years, PLTU Sulbagut-1 has been operating commercially on December 31, 2021 and has become an Independent Power Producer (IPP) which can support the electricity system of North Sulawesi and Gorontalo (Sulutgo) Provinces.

Struktur Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang*
Komisaris Utama
President Commissioner

Pria Fardio Syaiful Dinar
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Juli Oktarina
Direktur Utama
President Director

Emery Purwana
Direktur
Director

Zhang Yingmo
Direktur
Director

*telah mengundurkan diri dan sedang dalam proses perubahan akta susunan pengurus perseroan.

PT MINAHASA CAHAYA LESTARI (MCL)

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Bergerak di bidang kelistrikan, Pt Minahasa Cahaya Lestari (MCL) didirikan pada Maret 2017. MCL dikelola oleh konsorsium Perseroan (90%) dan Sinohydro Corporation Co. Ltd. (10%). MCL mengelola proyek PLTU Sulut-3 berkapasitas 2x50 MW di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi. Adapun PLTU Sulut-3 yang telah beroperasi komersial pada 1 Juli 2021 menjadi Independent Power Producer (IPP) yang mampu mendukung sistem kelistrikan Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo) dengan masa kontrak 25 tahun.

Engaged in the electricity sector, Pt Minahasa Cahaya Lestari (MCL) was established in March 2017. MCL is managed by a consortium of the Company (90%) and Sinohydro Corporation Co. Ltd. (10%). MCL manages the Sulut-3 PLTU project with a capacity of 2x50 MW in North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Sulawesi. Meanwhile, PLTU Sulut-3, which began commercial operation on July 1, 2021, became an Independent Power Producer (IPP) which is capable in supporting the electricity system of North Sulawesi and Gorontalo (Sulutgo) provinces with a contract period of 25 years.

Struktur Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang*
Komisaris Utama
President Commissioner

Dimas Adi Wibowo
Komisaris
Commissioner

Yan ZongFeng
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Ernald Loudy Kamil
Direktur Utama
President Director

Emery Purwana
Direktur
Director

Guo Xiaodan
Direktur
Director

*telah mengundurkan diri dan sedang dalam proses perubahan akta susunan pengurus perseroan.

PT. TOBA BUMI ENERGI

PT TOBA BUMI ENERGI (TBUE)

Perseroan mengakuisisi PT Toba Bumi Energi (TBUE) pada tanggal 26 November 2010, dengan jumlah kepemilikan saat itu adalah sebesar 52,5%. Namun pada tanggal 21 Maret 2012, Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham pemegang saham yang lain sehingga total kepemilikan Perseroan dalam TBUE menjadi sebesar 99,997%. TBUE adalah perusahaan investasi dan merupakan induk perusahaan dari IM.

The Company acquired PT Toba Bumi Energi (TBUE) on November 26, 2010, with total ownership at that time amounting to 52.5%. However, on March 21 2012, the Company acquired the share ownership of other shareholders bringing the Company's total ownership in TBUE to 99.997%. TBUE is an investment company and is the parent company of IM.

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Struktur Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dicky Yordan
Komisaris Utama
President Commissioner

Alvin Firman Sunanda
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Ernald Loudy Kamil
Direktur
Director

PT TOBA BARA ENERGI (TBAE)

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Perseroan mendirikan PT Toba Bara Energi (TBAE) pada tanggal 29 November 2016 dan telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 1 Desember 2016. Adapun maksud dan tujuan pendirian TBAE adalah menjadi perusahaan investasi sebagai induk perusahaan dari lini bisnis listrik Perseroan.

Saat ini, TBAE memiliki 90% kepemilikan saham dalam MCL, sedangkan bersama dengan Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham di PT Karya Baru TBS (sebelumnya BHP).

The Company established PT Toba Bara Energi (TBAE) on November 29, 2016 and obtained legal entity status on December 1 2016. The aim and objective of establishing TBAE is to become an investment company as the holding company of the Company's electricity business line.

At present, TBAE has 90% share ownership in MCL, while together with the Company it has 100% share ownership in PT Karya Baru TBS (formerly BHP).

Struktur Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Alvin Firman Sunanda
Komisaris Utama
President Commissioner

Juli Oktarina
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Ernald Loudy Kamil
Direktur
Director

Emery Purwana
Direktur
Director

PT KARYA BARU TBS (D/H PT BATU HITAM PERKASA)

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Perseroan mengakuisisi PT Karya Baru TBS (atau PT Batu Hitam Perkasa (BHP) sebelum berganti nama) secara langsung dan tidak langsung pada 12 Desember 2018 dengan kepemilikan 100%.

Melalui BHP, Perseroan melepas 5% sahamnya di PT Paiton Energy dan Minejasa Capital B.V. tepatnya pada Agustus 2021. Hal tersebut merupakan rencana Perseroan untuk mengembangkan proyek energi baru dan terbarukan. Sejalan dengan rencana tersebut khususnya pada sektor energi terbarukan dan bersih, Perseroan secara resmi mengubah nama BHP menjadi PT Karya Baru TBS.

The Company acquired PT Karya Baru TBS (or PT Batu Hitam Perkasa (BHP) before changing its name) directly and indirectly on December 12, 2018 with 100% ownership.

Through BHP, the Company released 5% of its shares in PT Paiton Energy and Minejasa Capital B.V. to be precise in August 2021. This is the Company's plan to develop new and renewable energy projects. In conformity with this plan, especially in the renewable and clean energy sector, the Company officially changed the name of BHP to PT Karya Baru TBS.

Struktur Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Pandu Patria Sjahrir
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director

Dimas Adi Wibowo
Direktur
Director

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

PT ADIMITRA BARATAMA NIAGA (ADIMITRA NIAGA)

Adimitra Niaga diinisiasi oleh entitas anak Perseroan yaitu ABN pada tanggal 29 September 2017, dengan kegiatan usaha utamanya adalah di bidang perdagangan batubara.

Bersamaan dengan pendiriannya, Adimitra Niaga mendapatkan status badan hukum pada tanggal 11 Oktober 2017. ABN memiliki 99,9% saham pada Adimitra Niaga, sementara sisa sahamnya sebesar 0,01% dimiliki oleh Perseroan.

Adimitra Niaga was initiated by the Company's subsidiary, namely ABN, on September 29, 2017, with its main business activity being in the coal trading sector.

Simultaneously with its founding, Adimitra Niaga received legal entity status on 11 October 2017. ABN owns 99.9% of the shares in Adimitra Niaga, while the remaining 0.01% of the shares are owned by the Company.

Struktur Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dicky Yordan
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Michael Soerijadji
Direktur Utama
President Director

Sudirdjo Widjaja
Direktur
Director

Victor Jaya Saputra
Direktur
Director

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Singapura
Singapore Office
-
8 Robinson Road #06-00
ASO Building
Singapura 048544
Telp: (021) 5020 0608
Fax: (021) 5020 0607

ADIMITRA RESOURCES PTE LTD (ADIMITRA RESOURCES)

Selain Adimitra Niaga, ABN bersama Perseroan juga mendirikan Adimitra Resources pada tanggal 23 Agustus 2018 di Singapura. Adapun kegiatan usaha Adimitra Resources adalah fokus pada bidang perdagangan besar termasuk kegiatan impor dan ekspor batubara.

Besides Adimitra Niaga, ABN together with the Company also established Adimitra Resources on August 23, 2018 in Singapore. Adimitra Resources' business activities focus on the wholesale trade sector, including coal import and export activities.

Struktur Manajemen
Management Structure

Direksi
Board of Directors

Dicky Yordan
Direktur
Director

Sudirdjo Widjaja
Direktur
Director

PT ENERGI BARU TBS

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Perseroan mendirikan PT Energi Baru TBS (EBT) pada tanggal 18 November 2021. Bersamaan dengan pendiriannya, EBT telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 26 November 2021. Adapun tujuan didirikannya EBT adalah untuk pengembangan usaha di sektor energi baru dan terbarukan. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Perseroan memiliki 100% saham pada EBT.

The Company established PT Energi Baru TBS (EBT) on November 18, 2021. Simultaneously with its founding, EBT received legal entity status on November 26, 2021. The purpose of establishing EBT was for business development in the new and renewable energy sector. Both directly and indirectly, the Company owns 100% of the shares in EBT.

Struktur Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Pandu Patria Sjahrir
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Dimas Adi Wibowo
Direktur Utama
President Director

Pria Fardio Syaiful Dinar
Direktur
Director

PT ENERGI KREASI BERSAMA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Melalui PT Karya Baru TBS yang bersamaan dengan PT Rekan Anak Bangsa, Perseroan membentuk PT Energi Kreasi Bersama (EKB) pada tanggal 6 Desember 2021 sekaligus telah mengantungi status badan hukum pada tanggal 9 Desember 2021. EKB merupakan hasil kolaborasi sehingga menjadi perusahaan patungan yang berfokus pada pengembangan ekosistem kendaraan listrik. Kepemilikan Perseroan pada EKB adalah sebanyak 50% saham.

Through PT Karya Baru TBS with PT Rekan Anak Bangsa, the Company formed PT Energi Kreasi Bersama (EKB) on December 6, 2021 and at the same time obtained legal entity status on December 9, 2021. EKB is an outcome of collaboration and make it as a joint venture company that focuses on development of the electric vehicle ecosystem. The Company's ownership in EKB is 50% shares.

Struktur Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Pandu Patria Sjahrir
Komisaris Utama
President Commissioner

Andre Soelistyo
Komisaris
Commissioner

Dicky Yordan
Komisaris
Commissioner

Shobhit Singhal
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Yujie Yang
Direktur Utama
President Director

Baskara Rosadi Van Roo
Direktur
Director

Patrick Adhiatmadja
Direktur
Director

Asia Medical Enviro Services

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Singapura
Singapore Office
-
12 Tuas Avenue 18,
Singapore 638896

ASIA MEDICAL ENVIRO SERVICES PTE. LTD.

Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (AMES) merupakan anak usaha baru dari Perseroan yang sahamnya 100% diakuisisi oleh Perseroan di Agustus 2023. AMES bergerak di bidang pengelolaan sampah di Singapura, yang menyediakan layanan dari pengumpulan sampah, pengelolaan sampai pembuangan sampah serta pengelolaan berbagai jenis sampah medis dan berbahaya. AMES memiliki dan mengoperasikan 2 (dua) insinerator dengan kapasitas total kedua incinerator sebesar 14 ton per hari.

AMES merupakan salah satu pelopor layanan pengelolaan sampah medis dan berbahaya di Singapura dengan rekam jejak operasi yang baik untuk lebih dari 30 tahun. AMES merupakan salah satu market leader di Singapura.

Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (AMES) is one of Company's new subsidiaries whose share acquired by the Company in August 2023. AMES is engaged in medical waste management in Singapore, whose provides services from waste collection, treatment to disposal and manages various types of medical and biohazardous waste. AMES operates 2 (two) incinerators with total capacity for both are 14 tons per day.

AMES is one of the pioneers of medical and biohazardous waste management services in Singapore with strong operating track record for more than 30 years. It is one of the market leaders in Singapore.

Struktur Manajemen
Management Structure

Direksi
Board of Directors



Nafi Achmad Sentausa
Direktur
Director

Dicky Yordan
Direktur
Director

Juli Oktarina
Direktur
Director

PT ARAH ENVIRONMENTAL INDONESIA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Gedung Menara Rajawali Lantai 7-1, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

PT Arah Environmental Indonesia ("AEI") didirikan pada tahun 2008. Kegiatan usaha AEI adalah melakukan pengangkutan, pengumpulan, pengolahan dan pembuangan limbah medis. Perseroan mengakuisisi AEI di Desember 2023 dengan kepemilikan saham Perseroan di AEI sebesar 66,93% saham melalui PT Solusi Bersih TBS.

Lokasi kegiatan usaha AEI mencakup provinsi Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan.

AEI juga memiliki dan mengoperasikan 1 (satu) unit incinerator dengan kapasitas 28 ton per hari yang berlokasi di Sukoharjo, Jawa Timur, yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasi sehari-hari.

PT Arah Environmental Indonesia ("AEI") was established in 2008. AEI's business activity includes transport, collect, treat, and disposal of medical waste. The Company acquired AEI in December 2023 with 66.93% share ownership through PT Solusi Bersih TBS.

AEI's area of business activity covers North Sumatera, Riau, South Sumatera, West Java, Central Java, East Java, East Kalimantan, and South Sulawesi provinces.

AEI owns and operates 1 (one) incinerator unit with 28 tons capacity located in Sukoharjo, East Java, to support its daily operations.

Struktur Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Drs. Arief Dharmawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Audie Waruntu
Komisaris
Commissioner

Nafi Achmad Sentausa
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Gufron Mahmud
Direktur Utama
President Director

Mufraini Hamzah
Direktur
Director

Koes Welly Purnomo P.
Komisaris
Commissioner

Alamat Kantor
Office Address

-
Jalan Raya Bojong Klapanungal,
Kampung Cibugis,
Desa/Kelurahan Klapanunggal,
Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.

PT GRAHA ALAM INDUSTRI

Selain AEI, Perseroan juga melakukan akuisisi PT Graha Alam Industri ("GAI") pada Desember 2023, suatu perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pengangkutan, pengumpulan, dan pengolahan limbah berbahaya. Setelah diakuisisi, Perseroan memiliki 66,93% saham di GAI melalui PT Solusi Bersih TBS.

Perusahaan yang didirikan pada tahun 2012 ini memiliki lokasi kegiatan usaha di Jawa Barat. Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, GAI memiliki dan mengoperasikan 1 (satu) unit insinerator dengan kapasitas 21 ton per hari yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Other thank AEI, the Company also acquired PT Graha Alam Industri ("GAI") in December 2023, a company who engaged in transport, collect, and treatment of hazardous waste business. Post-acquisition, the Company owns 66.93% shares of GAI through PT Solusi Bersih TBS.

Established in 2012, GAI's area of business activity located in West Java. In order to support its operational activities, GAI owns and operates 1 (one) incinerator unit with 21 tons capacity located in Bogor Regency, West Java.

Struktur Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Audie Waruntu
Komisaris Utama
President Commissioner

Nafi Achmad Sentausa
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Gufron Mahmud
Direktur Utama
President Director

Mufraini Hamzah
Direktur
Director

Koes Welly Purnomo P.
Direktur
Director

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Gedung Equity Tower Lantai 35
Unit D dan H
Lot 9 SCBD, Jalan Jend.
Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta
Selatan 12190

PT SOLUSI ASRI LESTARI

PT Solusi Asri Lestari ("SAL") didirikan pada tahun 2022. Kegiatan usaha AEI adalah melakukan pengangkutan dan pengolahan limbah berbahaya. Perseroan mengakuisisi SAL pada bulan Desember 2023 dan memiliki 66,93% saham di SAL melalui PT Solusi Bersih TBS.

Lokasi kegiatan usaha SAL adalah DKI Jakarta.

PT Solusi Asri Lestari ("SAL") was established in 2022. SAL's business activity includes transport and treatment of hazardous waste. The Company acquire SAL in December 2023 and owns 66.93% shares of SAL through PT Solusi Bersih TBS.

SAL's area of business activity is DKI Jakarta.

Struktur Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Koes Welly Purnomo P.
Komisaris Utama
President Commissioner

Libbis Suje ssy
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Rheza I. Rumawas
Direktur
Director

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
-
Gedung Equity Tower Lantai 35
Unit D dan H
Lot 9 SCBD, Jalan Jend.
Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta
Selatan 12190

PT SOLUSI NIAGA EKOSISTEM

PT Solusi Niaga Ekosistem ("SNE") didirikan pada tahun 2023. Kegiatan usaha SNE adalah melakukan pengelolaan limbah elektronik. SNE diakuisisi oleh Perseroan di Desember 2023. Pasca akuisisi, Perseroan memiliki 66,93% saham di SNE melalui PT Solusi Bersih TBS.

Lokasi kegiatan usaha SNE adalah DKI Jakarta.

PT Solusi Niaga Ekosistem ("SNE") was established in 2023. SNE's business activity is treatment of electronic waste. SNE is acquired by the Company in December 2023. Post-acquisition, the Company owns SAL for 66.93% through PT Solusi Bersih TBS.

SNE's area of business activity is DKI Jakarta.

Struktur Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Mufraini Hamzah
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Rheza I. Rumawas
Direktur
Director

INFORMASI AKUNTANT PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTANT & PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia)

Akuntan Publik
Public Accountant

Chang Hartono

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia

Objek Audit
Audit Objects

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023
The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2023

Periode Penugasan
Assignment Period

2023

Biaya Audit

Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun Buku 2023 sebesar Rp7.195.748.853,75

Biaya Jasa Profesional Lainnya

1. Penerbitan Comfort Letter berdasarkan Peraturan OJK terkait dengan aksi korporasi Perusahaan sebesar Rp2.220.000.000.
2. Penerbitan Laporan Praktisi Independen atas perikatan asurans terbatas atas pernyataan Manajemen Perusahaan terkait dengan aksi korporasi Perusahaan sebesar Rp388.500.000.
3. Audit dan Penerbitan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2023 terkait dengan aksi korporasi Perusahaan sebesar Rp666.000.000

Audit Fee

Audit for the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for Fiscal Year 2023 amounting to Rp7.195.748.853,75

Other Professional Services Fee:

1. Issuance of Comfort Letter based on OJK regulation in relation to the Company's corporate action amounting to Rp2.220.000.000.
2. Issuance of Independent Practitioner Report on limited assurance management on representation of Management of the Company in relation to the Company's corporate action amounting to Rp388,500,000.
3. Audit and Re-issuance for the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2023 in relation to the Company's corporate action amounting to Rp666.000.000.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

NAME AND ADDRESS OF INSTITUTIONS AND/OR SUPPORTING PROFESSIONS

PT Datindo Entrycom

Alamat Address	**Jasa** Services	**Periode Penugasan** Assignment Period
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 T : (021) 350 8077 (Hunting) F : (021) 350 8078	Biro Administrasi Efek Share Register	Sejak 2012 Since 2012

Aulia Taufani, S.H.

Alamat Address	**Jasa** Services	**Periode Penugasan** Assignment Period
Menara Sudirman, Lt.18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190 T : (021) 520 4778 F : (021) 520 4780	Jasa hukum di bidang kenotariatan Legal services in the field of notary	Project-based Project-based

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Alamat Address	**Jasa** Services	**Periode Penugasan** Assignment Period
Equity Tower, Lantai 30 Sudirman Central Business District Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta 12190 Telp : (021) 50968469 Fax : (021) 50968468	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Sejak 2022 Since 2022

PT Bank Mega Tbk

Alamat Address	**Jasa** Services	**Periode Penugasan** Assignment Period
Menara Bank Mega, Lantai 16 Jl. Kapten P. Tendean No 12-14A Jakarta 12790 Telepon: (021) 7917 5000 ext. 16210 Faksimili: (021) 7990 720	Wali Amanat Trustee	Sejak 2022 Since 2022

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat Address	**Jasa** Services	**Periode Penugasan** Assignment Period
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Phone (021) 5299 1099 Fax (021) 5299 1199	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal Securities Depository and Settlement Institution in the Capital Market	Sejak 2012 Since 2012



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PT TBS Energi Utama Tbk

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) (Dengan peringkat Emas)
Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) (Ranked as Gold)

Pemberi Penghargaan: **Bupati Kutai Kartanegara**
Award Giver: Regent of Kutai Kartanegara

Katadata Corporate Sustainability Awards (KCSA)
Katadata Corporate Sustainability Awards (KCSA)

Pemberi Penghargaan: **Katadata**
Award Giver: Katadata

Komitmen Sektor Swasta dalam Adopsi Energi Terbarukan: Proyek PV Agri Semau
Private Sector Commitment in Adopting Renewable Energy: Agri Semau PV Project

Pemberi Penghargaan: **Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ)**
Award Giver: Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ)

PT Adimitra Baratama Nusantara

Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2) COVID-19 di tempat kerja (Kategori Platinum)
COVID-19 Prevention and Control Program (P2) at the Workplace (Platinum Category)

Pemberi Penghargaan: **Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia**
Award Giver: Ministry of Manpower Republic of Indonesia

Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2) HIV-AIDS di tempat kerja (Kategori Platinum)
HIV-AIDS Prevention and Control Program (P2) at the Workplace (Platinum Category)

Pemberi Penghargaan: **Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia**
Award Giver: Ministry of Manpower Republic of Indonesia

Penghargaan Kecelakaan Nihil
Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga mencapai Kecelakaan Nihil (Zero Accident) selama 10.016.982 jam kerja dari 1 Oktober 2015 hingga 31 Desember 2022 - Zero Accident Award
Occupational Safety and Health (OHS) Program to achieve Zero Accident for 10,016,982 hours from 1 October 2015 to 31 December 2022

Pemberi Penghargaan: **Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia**
Award Giver: Ministry of Manpower Republic of Indonesia

Penghargaan Kecelakaan Nihil - Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga mencapai Kecelakaan Nihil (Zero Accident) selama 7.577.489 jam kerja dari 1 Februari 2018 hingga 31 Desember 2021 Zero Accident Award
Occupational Safety and Health (OHS) Program to achieve Zero Accident for 7,577,489 hours from 1 February 2018 to 31 December 2021

Pemberi Penghargaan: **Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia**
Award Giver: Ministry of Manpower Republic of Indonesia

Investment Award 2023 Perusahaan pelopor berkomitmen dalam bermitra dengan UMKM di Kalimantan Timur
Investment Award 2023 Pioneering company committed to partnering with MSMEs in East Kalimantan

Pemberi Penghargaan: **Gubernur Kalimantan Timur**
Award Giver: Governor of East Kalimantan

PROPER Peringkat Hijau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup periode 2022-2023
PROPER Green Rating Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management for 2022-2023 period

Pemberi Penghargaan: **Gubernur Kalimantan Timur**
Award Giver: Governor of East Kalimantan

Penghargaan Batubara ASEAN 2023
Juara kedua untuk kategori Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Menengah
ASEAN Coal Awards 2023 First runner-up in for Corporate Social Responsibility Medium category

Pemberi Penghargaan: **Pusat Energi ASEAN (ACE)**
Award Giver: ASEAN Centre for Energy (ACE)

Partisipasi dan kolaborasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kabupaten Kutai Kartanegara
Corporate Social Responsibility participation and collaboration in Kutai Kartanegara Regency

Pemberi Penghargaan: **Bupati Kutai Kartanegara**
Award Giver: Regent of Kutai Kartanegara

Penghargaan Pratama dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara
Prime Award in Mineral and Coal Mining Safety Management

Pemberi Penghargaan: **Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia**
Award Giver: Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Partisipasi dalam Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Participation in Community Development and Empowerment Program

Pemberi Penghargaan: **Bupati Kutai Kartanegara**
Award Giver: Regent of Kutai Kartanegara

Kutai Kartanegara (Kukar) CSR Awards 2023
Predikat Emas untuk kategori Masyarakat di bidang Usaha Pertambangan
Kukar CSR Awards 2023
Gold predicate for the Social category in the Mining Business

Pemberi Penghargaan: **Bupati Kutai Kartanegara**
Award Giver: Regent of Kutai Kartanegara

Kukar CSR Awards 2023
Predikat Perak untuk kategori Biosphere di bidang Usaha Pertambangan
Kukar CSR Awards 2023 Silver predicate for the Biosphere category in the Mining Business

Pemberi Penghargaan: **Bupati Kutai Kartanegara**
Award Giver: Regent of Kutai Kartanegara

Kukar CSR Awards 2023
Predikat Perak untuk kategori Ekonomi di bidang Usaha Pertambangan
Kukar CSR Awards 2023 Silver predicate for the Economic category in the Mining Business

Pemberi Penghargaan: **Bupati Kutai Kartanegara**
Award Giver: Regent of Kutai Kartanegara

Kukar LKPM Awards 2023
Peringkat Kedua dalam kategori Penanaman Modal Dalam Negeri
Kukar LKPM Awards
Second place in the Domestic Investment Category

Pemberi Penghargaan: **Bupati Kutai Kartanegara**
Award Giver: Regent of Kutai Kartanegara

2023

PT Indomining

Piagam Penghargaan atas partisipasinya dalam Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat 2022
Certificate of Appreciation for participating in the Community Development and Empowerment Program 2022

Pemberi Penghargaan:
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Award Giver:
Ministry of Manpower Republic of Indonesia

Kukar CSR Awards 2023 - Predikat Perak untuk kategori Ekonomi di bidang Usaha Pertambangan
Kukar CSR Awards 2023 - Silver predicate for the Social category in the Mining Business

Pemberi Penghargaan:
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Award Giver:
Ministry of Manpower Republic of Indonesia

Kukar CSR Awards 2023 - Predikat Perak untuk kategori Masyarakat di bidang Usaha Pertambangan
Certificate of Appreciation for participating in the Community Development and Empowerment Program 2022

Pemberi Penghargaan:
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Award Giver:
Ministry of Manpower Republic of Indonesia

PT Trisensa Mineral Utama

Penghargaan di bidang pendidikan dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2023
Awards in education in commemoration of National Education Day (Hardiknas) 2023

Pemberi Penghargaan:
Bupati Kutai Kartanegara
Award Giver:
Regent of Kutai Kartanegara

Penghargaan di bidang pendidikan (mitra Sekolah Adiwiyata Nasional) SMPN 2 Loa Janan
Awards in education (National Adiwiyata School partner) SMPN 2 Loa Janan

Pemberi Penghargaan:
Bupati Kutai Kartanegara
Award Giver:
Regent of Kutai Kartanegara

Penghargaan Sponsor Mahasiswa Pertambangan
Mining Student Sponsor Awards

Pemberi Penghargaan:
Himpunan Mahasiswa S1, Teknik Pertambangan, Universitas Mulawarman
Award Giver:
Undergraduate Student Association, Mining Engineering, Mulawarman University

Kolaborasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dalam pembangunan Kota Raja
Corporate Social Responsibility (CSR) collaboration in the development of Raja City

Pemberi Penghargaan:
Bupati Kutai Kartanegara
Award Giver:
Regent of Kutai Kartanegara

Kukar CSR Awards 2023 Predikat Perak untuk kategori Masyarakat dan Ekonomi
Kukar CSR Awards 2023 Silver predicate for the Social and Economic categories

Pemberi Penghargaan:
Bupati Kutai Kartanegara
Award Giver:
Regent of Kutai Kartanegara

Realisasi Penghijau RoW Tol Balikpapan 2023
Realization of greening Balikpapan RoW Toll Road 2023

Pemberi Penghargaan:
(Penjabat) Gubernur Kalimantan Timur
Award Giver:
(Acting) Governor of East Kalimantan

SERTIFIKASI (CERTIFICATIONS)

Environmental Management System ISO 14001:2015
OHS Management System ISO 45001:2018
Quality Management System ISO 9001:2015

Lembaga Sertifikasi (Certification Body): **DQS Indonesia**
Masa Berlaku (Validity Period): **7 January 2021 – 6 January 2024**
Subsidiary that Received the Award Anak Perusahaan Penerima Penghargaan (Subsidiary that Received the Award): **PT Adimitra Baratama Nusantara**

Environmental Management System ISO 14001:2015
OHS Management System ISO 45001:2018
Quality Management System ISO 9001:2015

Lembaga Sertifikasi (Certification Body): **DQS Indonesia**
Masa Berlaku (Validity Period): **29 March 2020 – 28 March 2023**
Subsidiary that Received the Award Anak Perusahaan Penerima Penghargaan (Subsidiary that Received the Award): **PT Indomining**

Environmental Management System ISO 14001:2015
OHS Management System ISO 45001:2018
Quality Management System ISO 9001:2015

Lembaga Sertifikasi (Certification Body): **DQS Indonesia**
Masa Berlaku (Validity Period): **26 August 2021 – 2 August 2024**
Subsidiary that Received the Award Anak Perusahaan Penerima Penghargaan (Subsidiary that Received the Award): **PT Trisensa Mineral Utama**

Environmental Management System ISO 14001:2015

Lembaga Sertifikasi (Certification Body): **TNV System Certification Pvt.Ltd.**
Masa Berlaku (Validity Period): **19 December 2022 – 19 December 2025**
Subsidiary that Received the Award Anak Perusahaan Penerima Penghargaan (Subsidiary that Received the Award): **PT Minahasa Cahaya Lestari**

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Biru

Lembaga Sertifikasi (Certification Body): **Ministry of Environment and Forestry**
Masa Berlaku (Validity Period): **2022 - 2023**
Subsidiary that Received the Award Anak Perusahaan Penerima Penghargaan (Subsidiary that Received the Award): **PT Minahasa Cahaya Lestari**

Environmental Management System ISO 14001:2015

Lembaga Sertifikasi (Certification Body): **TNV System Certification Pvt.Ltd.**
Masa Berlaku (Validity Period): **4 April 2023 – 26 April 2025**
Subsidiary that Received the Award Anak Perusahaan Penerima Penghargaan (Subsidiary that Received the Award): **PT Gorontalo Listrik Perdana**

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Biru

Lembaga Sertifikasi (Certification Body): **Ministry of Environment and Forestry**
Masa Berlaku (Validity Period): **2022 - 2023**
Subsidiary that Received the Award Anak Perusahaan Penerima Penghargaan (Subsidiary that Received the Award): **PT Gorontalo Listrik Perdana**

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

THE COMPANY'S WEBSITE INFORMATION

Sebagai penerapan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 tahun 2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan telah mengembangkan situs web resmi (corporate website) dengan alamat www.tbsenergi. com yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Situs web Perseroan yang disajikan dalam dua pilihan bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menampilkan informasi yang dibutuhkan dan relevan bagi pemegang saham, investor, pemangku kepentingan lainnya, serta masyarakat. Secara berkala, Perseroan menyempurnakan kualitas penyajian dan memperbarui informasi yang terdapat di dalam situs web. Berikut rincian informasi portal situs web Perseroan:

As an application of the principle of transparency in corporate management, the Company complies with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 8 of 2015 concerning Website of Issuers or Public Companies and has developed an official website (corporate website) www.tbsenergi.com which can be accessed by all stakeholders.

The Company's website, which is available in bilingual, Indonesian and English, displays required and relevant information for shareholders, investors, other stakeholders and the public. Periodically, the Company improves the quality of presentation and updates the information contained in the website. The following are details information of the Company's website:

Homepage

Bar navigasi yang terbagi dalam 7 kelompok informasi, yaitu:
1) Tentang Kami, 2) Bisnis Kami,
3) Keberlanjutan, 4) Tata Kelola,
5) Investor, 6) Berita dan Media,
dan 7) Karir.

A navigation bar that are divided into 7 information groups, namely:
1) About Us, 2) Our Business,
3) Sustainability, 4) Governance,
5) Investor, 6) News and Media,
and 7) Career.

Tentang Kami About us

Pada halaman ini pengunjung dapat mengakses informasi umum atau profil perusahaan, antara lain:

- **Ikhtisar,**
- **Sejarah Kami,**
- **Struktur Organisasi,**
- **Struktur Kepemilikan Saham,**
- **Struktur Grup,**
- **Nilai Kami,**
- **Manajemen,**
- **Anak Perusahaan,**
- **Penghargaan, dan**
- **Whistleblowing.**

In this page, visitors can access general information or company profiles, including:

- Highligts,
- Our History,
- Organization Structure,
- Shareholding Structure,
- Group Structure,
- Our Value,
- Management,
- Subsidiaries,
- Awards, and
- Whistleblowing.

Bisnis Kami Our Business

Keberlanjutan Sustainability

Tata Kelola Governance

Investor Investor

Berita dan Media News and Media

Karir Career

Di halaman ini juga tersedia fasilitas "Hubungi Kami" atau "Contact Us" yang dilengkapi dengan form isian untuk diisi pengunjung yang ingin menyampaikan pesan, saran, kritik, keluhan atau permintaan data kepada Perseroan.

This page also provides "Contact Us" facilities, which are equipped with forms to be filled in by visitors who wish to convey messages, suggestions, criticisms, complaints or requests for data to the Company.

Tentang Kami
About us

Bisnis Kami
Our Business

Keberlanjutan
Sustainability

Tata Kelola
Governance

Investor
Investor

Berita dan Media
News and Media

Karir
Career

Profil bisnis Perseroan yang terdiri dari:
- **Energi Terbarukan,**
- **Kendaraan Listrik,**
- **Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU),**
- **Pertambangan dan Perdagangan Batubara,**
- **Perkebunan,**
- **Pengelolaan Limbah.**

The Company's business profile which consists of:
- Renewable Energy,
- Electric Vehicles,
- Coal-fired Steam Power Plant (PLTU),
- Coal Mining and Trading,
- Plantation,
- Waste Management.

Tentang Kami
About us

Bisnis Kami
Our Business

Keberlanjutan
Sustainability

Tata Kelola
Governance

Investor
Investor

Berita dan Media
News and Media

Karir
Career

Menyajikan informasi mengenai:
- **Pendekatan Keberlanjutan,**
- **TBS 2030,**
- **Lingkungan,**
- **Sosial,**
- **Tata Kelola Keberlanjutan.**

Pengunjung juga dapat mengunduh Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Provides information on:
- Sustainability Approach,
- TBS 2030,
- Environment,
- Social,
- Sustainability Governance.

Visitors can also download the Company's Sustainability Report.

Tentang Kami
About us

Bisnis Kami
Our Business

Keberlanjutan
Sustainability

Tata Kelola
Governance

Investor
Investor

Berita dan Media
News and Media

Karir
Career

Menyajikan informasi mengenai:
- **Rapat Umum Pemegang Saham,**
- **Dewan Komisaris,**
- **Direksi,**
- **Komite,**
- **Sekretaris Perusahaan,**
- **Audit Internal.**

Halaman ini juga menyajikan:
- **Anggaran Dasar,**
- **Prospektus,**
- **Piagam,**
- **Kebijakan**
- **Informasi Lembaga Penunjang Pasar Modal.**

Provides information on:
- General Meeting Shareholders,
- Board of Commissioners,
- Board of Directors,
- Committee,
- Corporate Secretary,
- Internal Audit.

This page also provides:
- Articles of Association,
- Prospectus,
- Charters,
- Policies,
- Capital Market Institution.

Tentang Kami
About us
Bisnis Kami
Our Business
Keberlanjutan
Sustainability
Tata Kelola
Governance
Investor
Investor
Berita dan Media
News and Media
Karir
Career

Menyajikan informasi bagi investor dan calon investor mengenai:
- **Kinerja Keuangan Triwulanan dan Tahunan,**
- **Diskusi & Analisis Manajemen,**
- **Informasi Saham,**
- **Materi Paparan Publik,**
- **Keterbukaan Informasi,**
- **Tim Hubungan Investor,**
- **Pemeringkatan.**

Provides information for investors and prospective investors on:
- Quarterly and Annually Financial Statements,
- Management Discussions & Analysis,
- Stock Information,
- Public Expose Materials,
- Information Disclosure,
- Investor Relations Team,
- Rank.

Juga disajikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Diaudit 6 tahun terakhir yang dapat diunduh.

Annual Reports and Audited Financial Statements for the last 6 years which can be downloaded are also available.

Tentang Kami
About us
Bisnis Kami
Our Business
Keberlanjutan
Sustainability
Tata Kelola
Governance
Investor
Investor
Berita dan Media
News and Media
Karir
Career

Menyajikan berbagai pemberitaan mengenai Perseroan dan anak perusahaan yang dimuat di media cetak (nasional maupun lokal), televisi atau media online.

Features news about the Company and its subsidiaries, which are published in printed media (national and local), on television or online media.

Tentang Kami
About us
Bisnis Kami
Our Business
Keberlanjutan
Sustainability
Tata Kelola
Governance
Investor
Investor
Berita dan Media
News and Media
Karir
Career

Menyajikan profil para talenta Perseroan, termasuk karyawan perempuan, dan peluang kerja.

Provides profiles of the Company's talents, including female employees, and job opportunities.

MEDIA SOSIAL
SOCIAL MEDIA

Akses informasi melalui media sosial dimanfaatkan sebagai media penyebaran serta saluran keterbukaan informasi Perseroan kepada para pemangku kepentingan maupun masyarakat luas.

Selain melalui situs web resmi, informasi yang dapat diakses melalui media sosial dapat berupa hal-hal yang bersifat umum (Profil Perusahaan, berita terbaru dan lain-lain), himbauan dan edukasi (Protokol Kesehatan, trivia, dan sebagainya), hingga informasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan (proses produksi ramah lingkungan, penerapan environmental, social and governance (ESG) di dalam proses bisnis, praktik keselamatan dan kesehatan kerja, maupun program CSR).

Masyarakat dan pemangku kepentingan dapat mengakses akun media sosial Perseroan sebagai berikut:

Access to information via social media is used as a medium for dissemination and channel for disclosure of Company information to the stakeholders and the community at large.

Aside from the official website, information that can be accessed via social media can include general information (company profiles, latest news, etc.), advice and education (health protocols, trivia, etc.), as well as other relevant information that related to the Company's business activities (environmentally friendly production processes, implementation of environmental, social and governance (ESG) in business processes, occupational safety and health practices, as well as CSR programs).

The public and stakeholders can access the Company's social media accounts as follows:

Fan Page: PT TBS Energi Utama Tbk

@tbsenergiutama

PT TBS Energi Utama Tbk

135 **Analisis & Pembahasan Manajemen**
Management Discussion & Analysis

136 **Tinjauan Perekonomian**
Economic Overview

138 **Tinjauan Industri Ketenagalistrikan**
Electricity Industry Review

142 **Tinjauan Segmen Operasional**
Operational Segment Review

148 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

150 **Prospek Usaha**
Business Prospect

154 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

174 **Pengembangan Teknologi Informasi**
Information Technology Development



04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC OVERVIEW

TINJAUAN PEREKONOMIAN DUNIA

Ekonomi dunia menghadapi perlambatan pertumbuhan sejalan dengan ekonomi Tiongkok yang tumbuh melambat terutama akibat konsumsi yang melemah dan penurunan kinerja sektor konstruksi yang setelah dalam beberapa tahun terakhir menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi dunia. Sementara itu, Amerika Serikat mampu tumbuh lebih kuat didukung oleh konsumsi rumah tangga dan sektor jasa yang berorientasi domestik.

Ekonomi dunia pada tahun 2023 juga menghadapi ketegangan geopolitik yang meningkat yang berdampak pada kenaikan harga energi dan pangan sehingga mengakibatkan tetap tingginya inflasi global. Akibatnya, Bank Sentral AS menaikkan Federal Funds Rate (FFR) menjadi 5,50% per Oktober 2023 hingga akhir tahun dari posisi akhir tahun 2022 sebesar 4,50% merespons inflasi yang meningkat tersebut. Kenaikan suku bunga ini diproyeksikan akan tetap bertahan tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (higher for longer). Sebagai dampaknya, Dolar AS menguat secara signifikan seiring dengan pembalikan arus modal dari negara Emerging Market Economies (EMEs) ke negara maju dan ke aset yang lebih likuid.

Sejalan dengan faktor ketidakpastian ekonomi dan keuangan global tersebut yang disertai dengan eskalasi ketegangan geopolitik berpengaruh kepada perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat di tahun 2023. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan PDB dunia tahun 2023 menjadi 3,0% di tahun 2023, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 3,50%.

Proyeksi perlambatan ekonomi dunia di tahun 2023 tersebut diperkuat dengan melemahnya harga berbagai komoditas utama dunia. Menurut World Bank, harga batubara (Coal, Australian) turun tajam sebesar 62,60% year-on-year (yoy) menjadi US$141,82/mt per Desember 2023 dibandingkan sebesar US$379,23/mt di tahun sebelumnya. Koreksi tajam juga d ibukukan oleh harga gas alam (Natural Gas, Europe) sebesar 68,08% yoy menjadi US$11,51/mmbtu. Sementara itu, harga minyak dunia (Crude oil, Brent) hanya mengalami penurunan sebesar 3,76% yoy menjadi US$77,86/bbl).

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

The global economy is currently experiencing a deceleration in growth, mirroring the situation in China. This downturn has been attributed to a decline in construction sector performance and a decline in consumption, both of which have been significant catalysts for global economic growth in recent years. In contrast, the United States has witnessed robust growth, bolstered by domestic service sectors and household consumption.

In 2023, the global economy came across growing geopolitical tensions, which influenced an increase in oil and food prices, leading to continuously high global inflation. As a result of rising inflation, the US Federal Reserve hiked the Federal Funds Rate (FFR) to 5.50% in October 2023 until the end of the year, up from 4.50% at the end of 2022. The interest rate increase is projected to remain higher for a longer period. As a consequence, the US dollar rose sharply as capital flows shifted from Emerging Market Economies (EMEs) to developed countries and liquid assets.

In line with the uncertainty of the global economic and financial factors, accompanied by the escalation of geopolitical tensions, the forecast for global economic growth slowed down in 2023. The International Monetary Fund (IMF) estimated the global GDP growth for 2023 to be 3.0%, lower than the previous year's 3.50%.

The projection of a sluggish global economy in 2023 is reinforced by the weakening of the prices of various major world commodities. According to the World Bank, the price of coal (Coal, Australian) dropped sharply by 62.60% year-on-year (yoy) to US$141.82/mt in December 2023 compared to US$379.23/mt the previous year. A sharp price correction was also recorded in natural gas (Natural Gas, Europe) by 68.08% yoy to US$11.51/MMBtu. Increase was also recorded in the price of natural gas (Natural Gas, Europe) by 68.08% yoy to US$11.51/MMBtu. Meanwhile, the price of world oil (Crude oil, Brent) only decreased by 3.76% year-on-year to US$77.86/bbl.

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Sejalan dengan perkembangan ekonomi global, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan (BI7DRR) sebesar 25bps menjadi 5,75% di bulan Januari 2023 dan selanjutnya diikuti kenaikan 25bps lainnya menjadi 6,00% di bulan Oktober 2023 yang bertahan hingga akhir tahun. Menurut Bank Indonesia, kenaikan BI7DRR ini dalam rangka memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkat tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor (imported inflation), sehingga inflasi tetap terkendali yang mencapai 2,61% yoy per Desember 2023 atau masih dalam sasaran 3,0±1% pada 2023.

Di tengah tekanan fluktuasi Rupiah dan kenaikan inflasi, ekonomi Indonesia masih membukukan pertumbuhan sebesar 5,05% yoy di tahun 2023 meski lebih rendah dari 5,31% yoy. Pengeluaran konsumsi rumah tangga masih memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB Indonesia sebesar 52,79% dengan pertumbuhan sebesar 4,82% yoy pada periode tersebut. Hal ini menunjukkan daya beli masyarakat masih relatif terjaga dengan baik didukung oleh pengelolaan inflasi dengan baik oleh Pemerintah.

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh beberapa sektor usaha yang masih mampu tumbuh *double digit* meski mengalami perlambatan pertumbuhan seperti transportasi dan pergudangan (13,96% yoy) serta penyediaan akomodasi dan makan minum (10,01% yoy). Sektor lainnya yang menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah industri pengolahan (4,64% yoy); serta informasi dan komunikasi (7,59% yoy).

INDONESIAN ECONOMIC REVIEW

In line with global economic developments, Bank Indonesia (BI) raised its benchmark interest rate (BI7DRR) by 25 basis points to 5.75% in January 2023, followed by another increase of 25 basis points to 6.00% in October 2023, which remained until the end of the year. According to Bank Indonesia, the BI7DRR increase was aimed at strengthening the Rupiah exchange rate stabilization policy from the impact of increasing global uncertainty, as well as being a pre-emptive and forward-looking step to mitigate its impact on imported inflation, thus keeping inflation under control, which reached 2.61% yoy by December 2023 or still within the target of 3.0±1% for 2023.

Amid the pressures of Rupiah fluctuations and rising inflation, Indonesia's economy still recorded a growth of 5.05% yoy in 2023, albeit lower than the 5.31% yoy. Household consumption expenditure continued to be the largest contributor to Indonesia's GDP at 52.79%, with growth of 4.82% yoy during the period. This indicates that purchasing power was relatively well maintained, supported by effective inflation management by the Government.

From the business sector perspective, Indonesia's economic growth was supported by several sectors that were still able to grow in double digits despite a slowdown in growth, such as transportation and warehousing (13.96% yoy) and accommodation and food service activities (10.01% yoy). Other sectors supporting Indonesia's economic growth include the manufacturing industry (4.64% yoy); and information and communication (7.59% yoy).



TINJAUAN INDUSTRI KETENAGALISTRIKAN

ELECTRICITY INDUSTRY REVIEW

Pembahasan pada tinjauan industri ini fokus kepada industri ketenagalistrikan dimana Perseroan memiliki pembangkit listrik sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan netral karbon di tahun 2030.

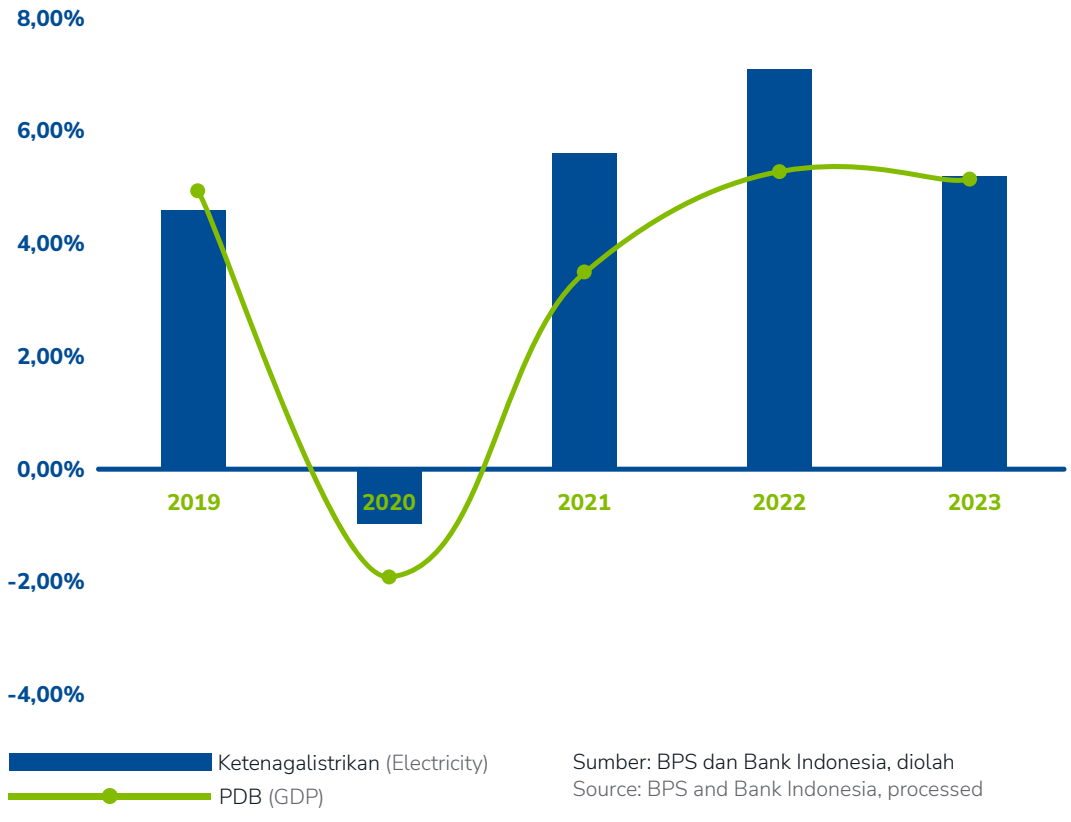
The discussion in this industry review focuses on the electricity industry, where the Company owns power plants in line with its commitment to become a carbon-neutral company by 2030.

Industri ketenagalistrikan merupakan salah satu komponen Produk Domestik Bruto (PDB) dari sisi lapangan usaha. Pertumbuhan industri ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bahkan, dalam kurun lima tahun terakhir, industri ketenagalistrikan mampu tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDB Indonesia di tahun 2021 dan 2022. Ketika ekonomi Indonesia membaik setelah tumbuh di zona negatif akibat pandemi Covid-19 di tahun 2020, industri ketenagalistrikan berhasil membukukan kenaikan sebesar 5,61% yoy di tahun 2021 dan 7,06% yoy di tahun 2022. Di saat yang sama, ekonomi Indonesia tumbuh lebih rendah masing-masing sebesar 3,70% yoy dan 5,31% yoy.

The electricity industry is one of the components of the Gross Domestic Product (GDP) from the business sector perspective. The growth of this industry is in line with the economic growth of Indonesia. In fact, over the past five years, the electricity industry has grown higher than the GDP growth of Indonesia in 2021 and 2022. As the Indonesian economy improved after experiencing negative growth due to the Covid-19 pandemic in 2020, the electricity industry successfully recorded an increase of 5.61% yoy in 2021 and 7.06% yoy in 2022. At the same time, the Indonesian economy grew at a lower rate of 3.70% yoy and 5.31% yoy, respectively.

PERTUMBUHAN INDUSTRI KETENAGALISTRIKAN DAN PDB

ELECTRICITY INDUSTRY AND GDP GROWTH



Sumber: BPS dan Bank Indonesia, diolah
Source: BPS and Bank Indonesia, processed

Pertumbuhan industri ini yang lebih kuat dibandingkan pertumbuhan ekonomi Indonesia ini sejalan dengan perbaikan berbagai sektor ekonomi yang membutuhkan pasokan listrik untuk menopang aktivitas bisnisnya. Rata-rata Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia (PMI-BI) kuartalan selama tahun 2021 dan 2022 mencapai 50,10% dan 52,29% atau berada pada fase ekspansi (indeks > 50). Sebaliknya, ketika pandemi melanda Indonesia di tahun 2020, PMI-BI berada di level 41,60% atau di bawah fase ekspansif.

The stronger growth of this industry compared to Indonesia's economic growth aligns with the improvement of various economic sectors that require electricity supply to support their business activities. The average quarterly Bank Indonesia Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI-BI) during 2021 and 2022 reached 50.10% and 52.29%, respectively, indicating an expansion phase (index > 50). Conversely, when the pandemic hit Indonesia in 2020, the PMI-BI was at 41.60%, below the expansion phase.

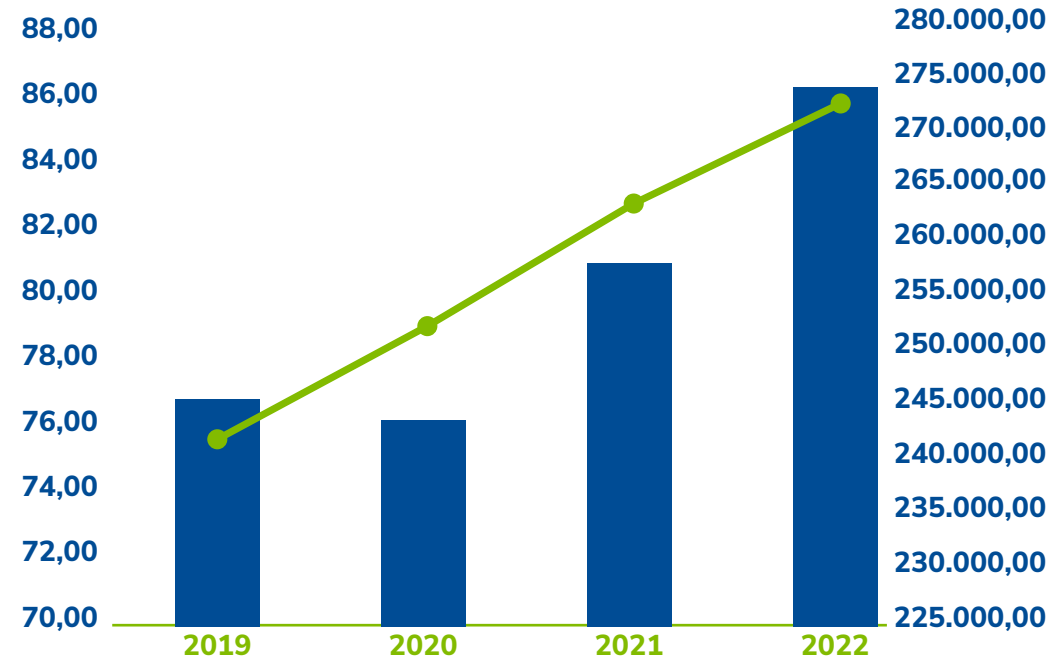
Sementara itu, pertumbuhan industri ketenagalistrikan menunjukkan normalisasi di tahun 2023, seperti yang terjadi sebelum pandemi di tahun 2019. Pertumbuhan industri ini pada tahun 2023 mencapai 5,07% yoy atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5,05% yoy.

Meanwhile, the growth of the electricity industry was in normalization during 2023, similar to what occurred prior to the pandemic in 2019. The industry's growth in 2023 reached 5.07% yoy, slightly lower compared to Indonesia's GDP growth of 5.05% yoy.

Pentingnya industri ketenagalistrikan ini juga ditunjukkan dengan peningkatan rasio elektrifikasi. Berdasarkan data PLN, rasio elektrifikasi menunjukkan peningkatan selama kurun waktu 2019-2022. Di tahun 2022, rasio elektrifikasi PLN mencapai 97,63% sedangkan di tahun 2019 sebesar 95,75%. Perbaikan rasio elektrifikasi ini didukung oleh kenaikan jumlah pelanggan dan energi yang terjual. Peningkatan jumlah pelanggan PLN hingga mencapai sekitar 85,64 juta pelanggan dengan jumlah energi terjual mencapai 273.761,48 GWh di tahun 2022.

The importance of the electricity industry is also indicated by the increase in the electrification ratio. According to PLN data, the electrification ratio improved during the period from 2019 to 2022. In 2022, PLN's electrification ratio reached 97.63%, compared to 95.75% in 2019. Improvement in the electrification ratio was supported by an increase in the number of customers and the energy sold. The number of PLN customers increased to about 85.64 million, with the total energy sold reaching 273,761.48 GWh in 2022.

Jumlah Pelanggan PLN (juta) dan Energi Terjual (GWh)
PLN's Customers (million) and Energy Sales (GWh)



Sumber: PLN, diolah
Source: PLN, processed

ENERGI BARU DAN TERBARUKAN

Energi baru dan terbarukan (EBT) terdiri dari beberapa jenis energi, di antaranya meliputi: panas bumi, bioenergi, bayu, hidro, dan surya. Secara umum, EBT dapat digunakan sebagai sumber energi pembangkitan listrik, bahan bakar nabati, maupun pemanfaatan langsung. Menurut Neraca Energi 2023, produksi panas bumi pada tahun 2022 mencapai 124 juta ton uap panas bumi, meningkat dari 115 juta ton produksi pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh mulai beroperasinya beberapa Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) baru di tahun tersebut.

Bioenergi merupakan energi baru terbarukan yang berasal dari bahan organik. Selain dapat diperbaharui kembali, produksi bioenergi berkelanjutan juga merupakan karbon netral, sehingga tidak berkontribusi terhadap pelepasan ekstra karbon ke atmosfer. Beberapa jenis bioenergi di antaranya mencakup: Biogas, Biomassa, Sampah, dan Bahan Bakar Nabati (BBN).

Produksi biogas nasional pada tahun 2022 mencapai 47,7 juta m3, meningkat 68% dari tahun sebelumnya, atau rata-rata meningkat 14% dalam 5 (lima) tahun terakhir. Produksi biogas tahun 2022 berasal dari 52 ribu unit biogas rumah tangga (komunal) dengan total produksi sebanyak 29 juta m3, industri listrik sekitar 1,2 juta m3, dan industri non-listrik mencakup penggunaan untuk co-firing boiler dan bio-CNG dengan total sekitar 15,2 juta m3.

Biomassa merupakan bahan organik terbarukan yang berasal dari tumbuhan dan hewan. Biomassa mengandung energi kimia yang tersimpan dari matahari. Biomassa dapat dibakar langsung untuk panas atau diubah menjadi bahan bakar cair dan gas terbarukan melalui proses pengolahan. Biomassa yang diperhitungkan dalam neraca energi adalah biomassa industri yang meningkat signifikan menjadi 1.765 ribu ton di tahun 2022 dari hanya 511 ribu ton di tahun sebelumnya.

Sampah dapat dimanfaatkan untuk sumber energi dari gas sampah atau pembuatan kompos. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) – KLHK membagi fasilitas pengelolaan sampah sebagai sumber energi ke dalam 3 kategori, yaitu: Biodigester, Refuse Derived Fuel (RDF) dan Thermal. RDF merupakan hasil pengolahan sampah yang dikeringkan untuk menurunkan kadar air hingga <25% dan menaikkan nilai kalornya setelah sebelumnya dicacah terlebih dahulu untuk menyeragamkan ukurannya menjadi 2-10 cm. Hasilnya sebagai sumber energi terbarukan dalam proses pembakaran, yang dapat digunakan sebagai pengganti batu bara.

Terkait Bahan Bakar Nabati (BBN), Neraca Energi 2023 yang diterbitkan oleh Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional, Produksi biodiesel pada tahun 2022 mencapai 12 juta KL, meningkat sekitar 16% dari tahun sebelumnya, atau rata-rata naik 28%/tahun dalam periode 2017-2022.

NEW AND RENEWABLE ENERGY

Renewable energy sources (EBT) include various types of energy, among them are geothermal, bioenergy, wind, hydro, and solar. In general, EBT can be used as a source for electricity generation, biofuel, and direct utilization. According to the 2023 Energy Balance, geothermal steam production in 2022 reached 124 million tons, an increase from 115 million tons in the previous year. This increase was supported by the commencement of several new Geothermal Power Plants (PLTP) operations that year.

Bioenergy is a renewable energy source derived from organic materials. Not only is it renewable, but sustainable bioenergy production is also carbon-neutral, meaning it does not contribute to additional carbon emissions into the atmosphere. Some types of bioenergy include Biogas, Biomass, Waste, and Biofuels.

National biogas production in 2022 reached 47.7 million m3, an increase of 68% from the previous year, or an average increase of 14% over the last five years. The biogas production in 2022 came from 52 thousand household (communal) biogas units with a total production of 29 million m3, the electricity industry about 1.2 million m3, and the non-electricity industry which includes the use for co-firing boilers and bio-CNG with a total of about 15.2 million m3.

Biomass is a renewable organic material derived from plants and animals. It contains chemical energy stored from the sun. Biomass can be burned directly for heat or converted into liquid fuels and renewable gases through processing. The biomass accounted for in the energy balance is industrial biomass, which increased significantly to 1,765 thousand tons in 2022 from only 511 thousand tons the previous year.

Waste can be utilized as an energy source from waste gas or for composting. The National Waste Management Information System (SIPSN) - Ministry of Environment and Forestry (KLHK) categorizes waste management facilities as energy sources into three categories: Biodigester, Refuse Derived Fuel (RDF), and Thermal. RDF is the result of waste processing that is dried to reduce moisture content to <25% and increase its calorific value after being shredded first to standardize its size to 2-10 cm. The result is a renewable energy source in the combustion process, which can be used as a substitute for coal.

On Biofuels (BBN), the 2023 Energy Balance published by the Secretariat General of the National Energy Council reports that biodiesel production in 2022 reached 12 million KL, an increase of about 16% from the previous year, or an average increase of 28%/year in the period 2017-2022.

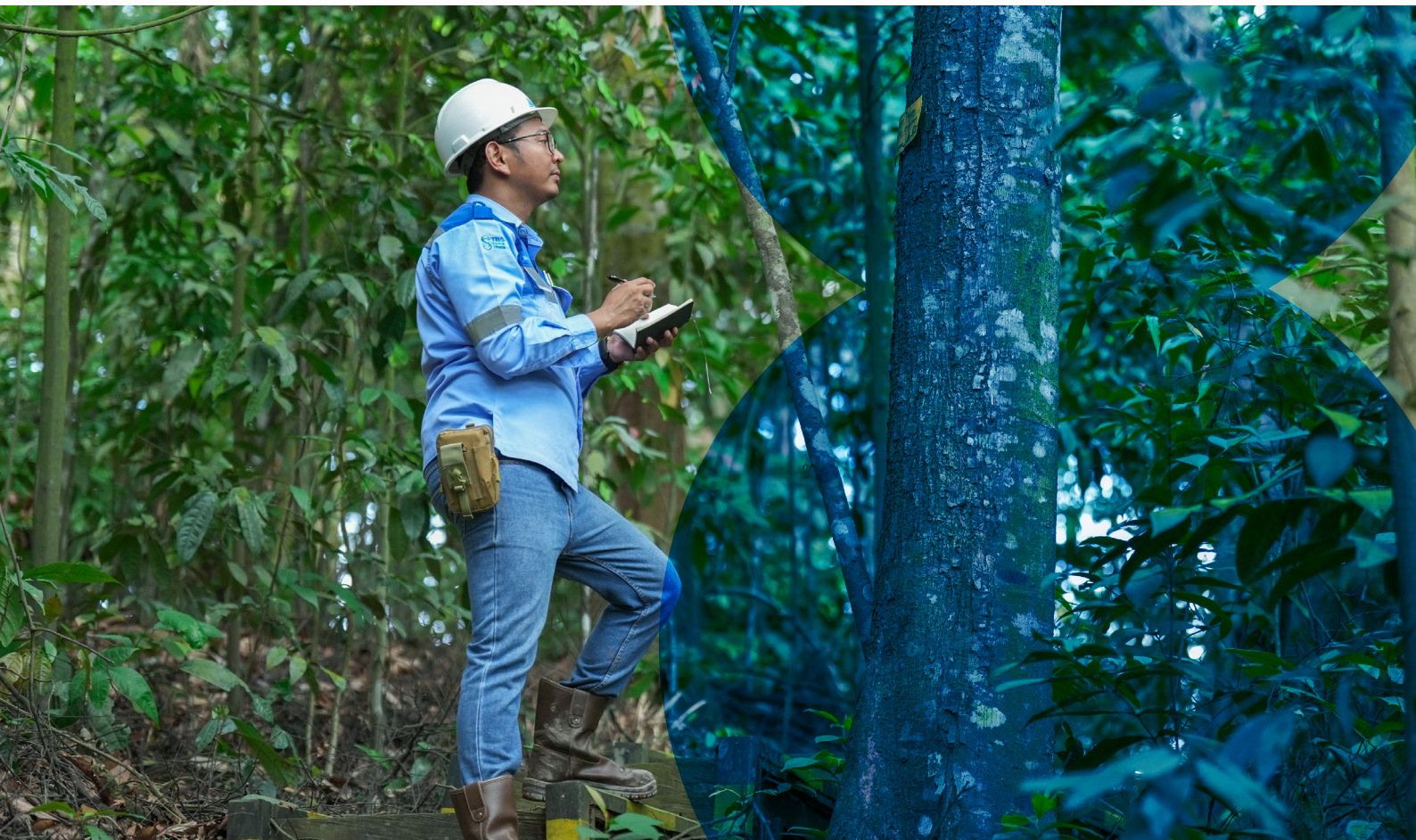
Sementara itu, EBT Lainnya (Bayu, Hidro, Surya) saat ini baru dimanfaatkan dalam pembangkitan listrik. Oleh karena itu, jumlah pasokan energi tersebut hanya dapat diperkirakan dengan membagi produksi listrik terhadap efisiensi pembangkit. Pasokan ketiga energi tersebut masing-masing mencapai 0,12 juta TOE; 7,11 juta TOE; dan 0,14 juta TOE di tahun 2022.

Secara keseluruhan, pemanfaatan EBT masih rendah, hanya sekitar 0,32% dari total potensi 3.643 GW di tahun 2022, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Meanwhile, Other Renewable Energy Sources (Wind, Hydro, Solar) are currently only utilized in electricity generation. Therefore, the supply of these energies can only be estimated by dividing electricity production by the efficiency of the power plants. The supply of these three energies reached respectively 0.12 million TOE; 7.11 million TOE; and 0.14 million TOE in 2022.

Overall, the utilization of Renewable Energy Sources (EBT) remains low, only about 0.32% of the total potential of 3,643 GW in 2022, as described in the following table:

Komoditas EBT	**Total Potensi (GW)** Total Potential (GW)	**Pemanfaatan (GW)** Utilization (GW)	**% Pemanfaatan** % Utilization	**EBT Commodities**
Laut	63	-	-	Sea
Panas Bumi	23	2,4	10,3%	Geothermal
Bioenergi	57	3,1	5,4%	Bioenergy
Bayu	155	0,2	0,1%	Bayu
Hidro	95	6,7	7,0%	Hydro
Surya	3.294	0,3	0,01%	Solar
Total	**3.687**	**12,6**	**0,3%**	**Total**



TINJAUAN SEGMEN OPERASIONAL

OPERATIONAL SEGMENT REVIEW

Segmen operasi Perseroan terdiri dari pertambangan batubara, perdagangan batubara, pembangkit listrik, pengolahan limbah dan lain-lain (yaitu perkebunan dan energi terbarukan). Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan, Sulawesi, Jawa dan Singapura.

The Company's operational segments consist of coal mining, coal trading, power generation, waste management and others (i.e., plantations and renewable energy). The operational activities of the Business Group's operational segments are conducted in Kalimantan, Sulawesi, Java, and Singapore.

Kinerja profitabilitas dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

The profitability performance of each operational segment is as follows:

Uraian Description	**2023**	**2022**	**Perubahan** (Change)	
			Nominal	**%**
Total pendapatan **Total revenues**				
Pertambangan Batubara Coal Mining	241.625.987	278.890.909	(37.264.922)	(13,36%)
Perdagangan Batubara Coal Trading	191.163.300	304.046.793	(112.883.493)	(37,13%)
Pembangkit Listrik IPP	59.169.551	47.135.100	12.034.451	25,53%
Pengolahan limbah Waste management	3.183.084	-	3.183.084	-
Lainnya Others	6.120.829	5.717.638	403.191	7,05%
Eliminasi Elimination	-	-		
Konsolidasi **Consolidation**	**501.262.751**	**635.790.440**	**(134.527.689)**	**(21,16%)**
Laba (rugi) sebelum pajak **Profit (loss) before tax**				
Pertambangan Batubara Coal Mining	23.840.128	103.434.849	(79.594.721)	(76,95%)
Perdagangan Batubara Coal Trading	842.412	12.002.205	(11.159.793)	(92,98%)
Pembangkit Listrik IPP	17.851.164	23.913.976	(6.062.812)	(25,35%)
Pengolahan limbah Waste management	(1.506.966)	-	(1.506.966)	-
Lainnya Others	(8.983.475)	(16.324.150)	7.340.675	(44,97%)
Eliminasi Elimination	808.350	(8.341.238)	9.149.588	(109,69%)
Konsolidasi **Consolidation**	**32.851.613**	**114.685.642**	**(81.834.029)**	**(71,36%)**

Adapun penjelasan dari masing-masing segmen usaha adalah sebagai berikut:
PT TBS Energi Tbk (TBS atau Perseroan) merupakan perusahaan energi terpadu dengan 4 pilar bisnis utama yaitu batubara, perkebunan, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) serta pilar ke-4 yang menjadi fokus pengembangan perusahaan ke depan yang terdiri dari Energi Baru dan Terbarukan (EBT), kendaraan listrik, dan pengolahan sampah yang terintegrasi.

The explanation of each business segment is as follows:

PT TBS Energi Tbk (TBS or the Company) is an integrated energy company with four main business pillars: coal, plantations, Steam Power Plants (PLTU), and the fourth pillar, which will be the focus of the Company's future development, consisting of New and Renewable Energy (EBT), electric vehicles, and integrated waste management.



Batubara

~14 Mn tons cadangan batubara dengan produksi 3-4 mn tons/tahun

Perkebunan

2,738 ha area tertanam dengan ±11,000 tons FFB[1] /tahun

PLTU

~200 MW kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap[2]

Bisnis Berkelanjutan

Pengembangan **PLTM (Air), Floating solar panel (Surya), dan PLTB (Angin)**

2W EV *Joint Ventures* dengan GoJek

Pengelolaan Sampah yang terintegrasi

Notes: 1. Fresh Fruits Bunches; 2. Coal Fired Power Plant

BATUBARA

TBS memiliki salah satu **operasional pertambangan yang paling efisien** dari segi biaya di industri melalui tiga anak perusahaan: PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisera Mineral Utama (TMU) yang mengusahakan tiga konsesi tambang yang berdekatan di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Sementara itu, **perdagangan batubara** dikelola entitas anak PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga) yang fokus pada kegiatan perdagangan batubara dengan basis pelanggan utama trader berskala internasional dan para pengguna akhir di kawasan Asia.

Total cadangan batubara Perseroan diperkirakan sebesar 63.9 juta ton dan sumber daya batubara sebanyak 236 juta ton berdasarkan laporan JORC tahun 2018. **Lokasi konsesi yang berdekatan telah menjadi kekuatan dan keunggulan kami** yang memungkinkan integrasi dan konsolidasi logistik dan infrastruktur di seluruh anak perusahaan kami.

TBS memiliki produk batubara dengan kualitas beragam yang memungkinkan kami untuk selalu beradaptasi terhadap fluktuasi kondisi pasar dan menyesuaikan strategi pemasaran jenis produk yang tepat sehingga mendapatkan harga penjualan yang paling optimal.

Kinerja operasional dari pertambangan dan perdagangan batubara adalah sebagai berikut:

COAL

TBS owns one of the **most cost-efficient mining operations** in the industry through three subsidiaries: PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), and PT Trisera Mineral Utama (TMU), which operate three adjacent mining concessions in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. Meanwhile, **coal trading** is managed by subsidiary PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga), focusing on coal trading activities with a primary customer base of international-scale traders and end-users in the Asia region.

The Company's total coal reserves are estimated at 63.9 million tons, and coal resources amount to 236 million tons based on the 2018 JORC report. The **proximity of concession locations has been our strength and advantage**, allowing for the integration and consolidation of logistics and infrastructure across our subsidiaries.

TBS has a variety of coal products, enabling us to always adapt to market condition fluctuations and adjust the marketing strategy for the right product type, thus obtaining the most optimal sales price.

The operating performance of coal mining and trading is as follows:

Uraian Description	**Satuan**	**2023**	**2022**	**Perubahan** (Change)	
				Nominal	**%**
Operasional - Pertambangan **Operations - Mining**					
NEWC Index NEWC Index	US$/ton	172.8	360.2	(187.4)	-(52.0%)
Harga Jual Rata-rata (ASP) Average Selling Price (ASP)	US$/ton	77.7	105.7	(28.0)	(26.5%)
Volume Produksi Production Volume	Juta ton Millions tons	3.1	2.9	0.2	6.9%
Volume Penjualan Sales Volume	Juta ton Millions tons	3.1	2.6	0.5	19.2%
Stripping Ratio Stripping Ratio	X	15.1	14.7	0.4	2.7%
Operasional - Trading **Operations - Trading**					
NEWC Index NEWC Index	US$/ton	172.8	360.2	(187.4)	-(52.0%)
Harga Jual Rata-rata (ASP) – trading Average Selling Price (ASP) - trading	US$/ton	71.2	85.7	(14.5)	-(16.9%)
Volume Penjualan (Trading) Sales Volume (Trading)	Juta ton Millions tons	2.7	3.5	(0.8)	-(22.9%)

PERKEBUNAN

Perseroan juga bergerak di bidang **Perkebunan Kelapa Sawit** melalui kepemilikan 99,54% di PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU). PKU memiliki **Izin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Sawit** yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh tahun. Kegiatan perkebunan kelapa sawit dilakukan di areal HGU seluas 8.633 hektar di wilayah Kecamatan Tani Bhakti, Tani Harapan, dan Batuah, di Kecamatan Loa Janan, Kecamatan Jawa, di Kecamatan Sangasanga, dan di Kecamatan Dondang dan Teluk Dalam di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Pada tahun 2016, PKU telah menyelesaikan pembangunan pabrik kelapa sawitnya dengan kapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam untuk meningkatkan nilai tambah output melalui sinergi hilir.

PLANTATION

The Company also operates in the **Palm Oil Plantation** sector through a 99.54% ownership in PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU). PKU holds a **Palm Commodity Plantation Cultivation Business License** valid for a period of thirty years. Palm oil plantation activities are carried out on a HGU area of 8,633 hectares in the regions of Tani Bhakti, Tani Harapan, and Batuah, in Loa Janan District, Jawa District, in Sangasanga District, and in Dondang and Teluk Dalam in Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

In 2016, PKU completed the construction of its palm oil mill with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour to increase the added value of output through downstream synergy.

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP (PLTU)

Perseroan memasuki bisnis **pembangkit listrik** untuk mengurangi ketergantungan pada harga komoditas yang fluktuatif, dapat menghasilkan aliran arus kas dan pendapatan yang stabil, serta alokasi modal yang menguntungkan. Perseroan memiliki 2 (dua) PLTU yang telah beroperasi penuh. Kedua aset PLU tersebut telah beroperasi dengan baik dan **mampu memenuhi kebutuhan listrik masyarakat sebesar 1019 GW**.

Segmen bisnis PLTU diwakili oleh dua entitas anak: PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) yang masing-masing mengoperasikan PLTU 2x50MW Sulbagut-1 di Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, dan PLTU 2x50MW Sulut-3 di Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara.

Kedua Pembangkit listrik telah mulai beroperasi secara komersial sejak Juli dan Desember 2021 dan telah mendukung sistem kelistrikan Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo). Kehadiran PLTU Sulut-3 dan Sulbagut-1 **meningkatkan keandalan pasokan tenaga listrik dan membuka peluang investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi** Sulawesi Utara dan Gorontalo.

COAL FIRED POWER PLANTS (PLTU)

The Company entered the **power generation** business to reduce dependence on fluctuating commodity prices, generate stable cash flows and revenues, and achieve favourable capital allocation. The Company owns two fully operational **Coal Fired Power Plants (PLTU).** Both power generation assets have been operating well and are **capable of meeting the electricity needs of the community at 1019 GW.**

The PLTU business segment is represented by two subsidiary entities: PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL), each operating a 2x50MW Sulbagut-1 PLTU in North Gorontalo, Gorontalo Province, and a 2x50MW Sulut-3 PLTU in North Minahasa, North Sulawesi Province.

Both power plants have started commercial operations since July and December 2021, respectively, and have supported the electricity system of the North Sulawesi and Gorontalo provinces (Sulutgo). The presence of Sulut-3 and Sulbagut-1 PLTUs **enhances the reliability of electricity supply and opens investment opportunities to drive economic growth** in North Sulawesi and Gorontalo.

100 MW Coal Fired Power Plant -SULUT-3



- Komposisi: PT TBS Energi Utama Tbk **(90%)**, Sinohydro Corporation Limited **(10%)**
- PPA ditandatangani pada **7 April 2017**
  Periode: **25 tahun**
  Biaya Proyek: **US$ 209 Juta**
- **COD** sejak 30 Juli 2021
- Menggunakan **limestone** untuk mengurangi polusi udara dan **emisi gas belerang**

- Composition: PT TBS Energi Utama Tbk **(90%)**, Sinohydro Corporation Limited **(10%)**
- Power Purchased Agreement (PPA) signed on **April 7th, 2017**
  Duration: **25 years**
  Project cost: **US$ 209 Million**
- **Commercial Operations Date (COD)** on July 30th, 2021
- Utilizing **limestone** to reduce air pollution and **sulfur gas emissions**

100 MW Coal Fired Power Plant -SULBAGUT - 1



- Komposisi: PT TBS Energi Utama Tbk **(80%)**, Shanghai Electric Power Construction SEPC **(20%)**
- PPA ditandatangani pada **Juli 2016**
  Peride: **25 years**
  Project cost: **US$ 224 Juta**
- **COD** sejak 31 Desember 2021
- Mengunakan teknologi **desulfurisasi gas buang** untuk mengurangi polusi udara dan **emisi gas belerang**

- Composition: PT TBS Energi Utama Tbk (80%), Shanghai Electric Power Construction SEPC (20%)
- Power Purchased Agreement (PPA) signed in **July 2016**
  Duration: **25 years**
  Project cost: **US$ 224 Million**
- **Commercial Operations Date (COD)** on December 31st, 2021
- Utilizing **Flue Gas Desulfurization (FGD) technology** to reduce air pollution and **sulfur gas emissions**

ENERGI BARU DAN TERBARUKAN (EBT), KENDARAAN LISTRIK, DAN PENGOLAHAN SAMPAH TERINTEGRASI

NEW AND RENEWABLE ENERGY, ELECTRIC VEHICLES AND INTEGRATED WASTE MANAGEMENT

Perseroan mendukung upaya Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ketersediaan tenaga listrik melalui berbagai sumber energi terbarukan. Partisipasi aktif Perseroan direalisasikan melalui entitas anaknya, **PT Toba Bara Energi (TBAE) dan PT Energi Baru TBS** yang meningkatkan portofolio bisnisnya di sektor listrik EBT dengan mengakuisisi kepemilikan di PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW di Provinsi Lampung dan PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) yang sedang menjajaki pengembangan proyek **Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)** di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

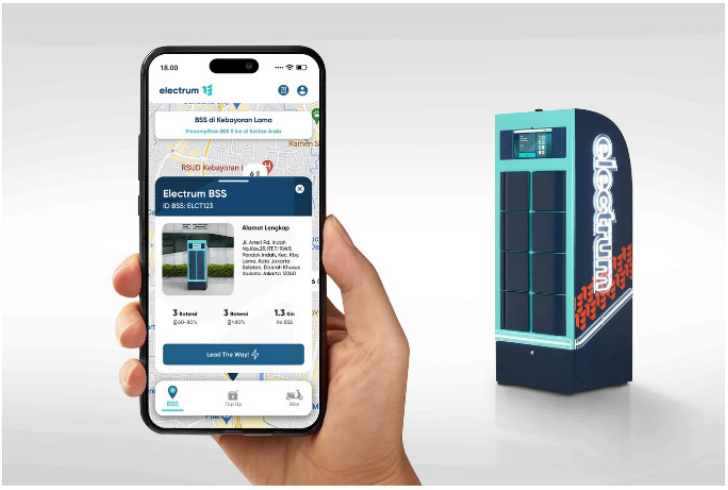
The Company supports the Indonesian Government's efforts to increase electricity availability through various renewable energy sources. The Company's active participation is realized through its subsidiary, **PT Toba Bara Energi (TBAE) and PT Energi Baru TBS**, which enhances its business portfolio in the renewable energy electricity sector by acquiring ownership in PT Adimitra Energi Hidro (AEH) that is developing a 2x3 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) project in Lampung Province and PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) which is exploring the development of a **Wind Power Plant (PLTB)** project in the Province of East Nusa Tenggara (NTT).

Perseroan terus mencari peluang proyek potensial dan aset *brownfield*/operasi di sektor energi bersih dan terbarukan. Perseroan juga telah menyiapkan *pipeline* pengembangan EBT untuk mencapai target netralitas karbon di 2030. Potensi energi terbarukan di dalam *pipeline* Perseroan meliputi **tenaga air, angin, surya, biomassa, dan *waste-to-energy*.**

The Company continues to search for potential project opportunities and brownfield/ operational assets in the clean and renewable energy sector. The Company has also prepared a renewable energy development pipeline to **achieve the carbon neutrality target by 2030.** The renewable energy potential in the Company's pipeline includes **hydropower, wind, solar, biomass, and waste-to-energy.**

Sementara itu, terkait dengan kendaraan listrik, pada tahun 2021, TBS dan Grup GoTo mendirikan perusahaan patungan PT Energi Kreasi Bersama dengan nama brand **"Electrum"**. Electrum akan mengembangkan **ekosistem dan industri kendaraan listrik secara terintegrasi** dari hulu ke hilir, meliputi manufaktur sepeda motor listrik, teknologi pembuatan baterai, infrastruktur penukaran (*swap*) baterai dan stasiun pengisian daya, hingga pembiayaan.

Meanwhile, in relation to electric vehicles, in 2021, TBS and the GoTo Group established a joint venture company, PT Energi Kreasi Bersama, under the brand name **"Electrum"**. Electrum will develop an **integrated ecosystem and industry for electric vehicles** from upstream to downstream, covering the manufacturing of electric motorcycles, battery manufacturing technology, battery swap infrastructure and charging stations, to financing.





Terakhir, Perseroan melanjutkan transformasi untuk mencapai masa depan berkelanjutan dengan memasuki bisnis pengolahan limbah.

Lastly, the Company continues its transformation to achieve a sustainable future by entering the waste management business.

Setelah mengakuisisi Asia Medical Enviro Services (AMES) pada Agustus 2023, Perseroan melalui anak perusahaannya PT Solusi Bersih TBS (SBT), sub-holding khusus untuk bisnis pengelolaan limbah, berhasil mengakuisisi **Arah Environmental**. Sebagai **entitas terdepan dalam pengelolaan limbah medis, limbah B3, limbah domestik, dan limbah elektronik** pada Desember 2023. Arah Environmental bergabung untuk meningkatkan portofolio TBS dalam pengelolaan limbah.

Akuisisi ini sejalan dengan strategi berkelanjutan TBS dan tujuan TBS2030, khususnya dalam mengurangi intensitas emisi dan menjauh dari ketergantungan bahan bakar fosil. Integrasi Arah Environmental ke dalam operasi TBS menandai **ekspansi signifikan dalam sektor pengelolaan limbah.** Di bawah naungan SBT, TBS bertujuan untuk menegaskan menjadi pemimpin regional dalam pengelolaan limbah terintegrasi, khususnya di Asia Tenggara.

After acquiring Asia Medical Enviro Services (AMES) in August 2023, the Company, through its subsidiary PT Solusi Bersih TBS (SBT), a special sub-holding for waste management business, successfully acquired **Arah Environmental.** As a **leading entity in the management of medical waste, hazardous waste (B3), domestic waste, and electronic waste** in December 2023, Arah Environmental joined to enhance TBS's portfolio in waste management.

This acquisition aligns with TBS's sustainable strategy and the TBS2030 goals, particularly in reducing emission intensity and moving away from dependence on fossil fuels. The integration of Arah Environmental into TBS's operations marks a **significant expansion in the waste management sector.** Under the umbrella of SBT, TBS aims to assert itself as a regional leader in integrated waste management, especially in Southeast Asia.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Pada tahun 2023, sebagian besar penjualan batubara Perseroan ditujukan kepada pembeli di Indonesia, Taiwan, Filipina, Tiongkok, Hong Kong, India dan Thailand. Konsumen utama Perseroan adalah trader berskala internasional dan para pengguna akhir seperti perusahaan pembangkit listrik regional dengan komposisi pangsa pasar hampir berimbang.

In 2023, the Company's coal sales volume was sold to buyers in Indonesia, Taiwan, Philippines, China, Hong Kong, India, and Thailand. The Company's main customers are international traders and end users such as regional power plant companies with a nearly balanced market share composition.

Perseroan memiliki produk batubara dengan kualitas beragam yang memungkinkan Perseroan untuk selalu beradaptasi terhadap fluktuasi kondisi pasar dan menyesuaikan strategi pemasaran jenis produk yang tepat sehingga mendapatkan harga penjualan yang paling optimal. Pada tahun 2023, harga jual rata-rata (ASP) per ton batubara Perseroan melemah 26% (yoy) dari AS$105,7 per ton pada 2022 menjadi AS$77,7 per ton pada 2023 sejalan dengan koreksi indeks NEWC.

The Company has coal products of varying quality that enable the Company to always adapt to fluctuations in market conditions and to adjust the marketing strategy for the right type of product to obtain the most optimal sales prices. In 2023, average selling price (ASP) per ton of the Company's coal decreased by 26% (yoy) from US$105.7 per ton in 2022 to US$77.7 per ton in 2023, in line with the correction in NEWC index.

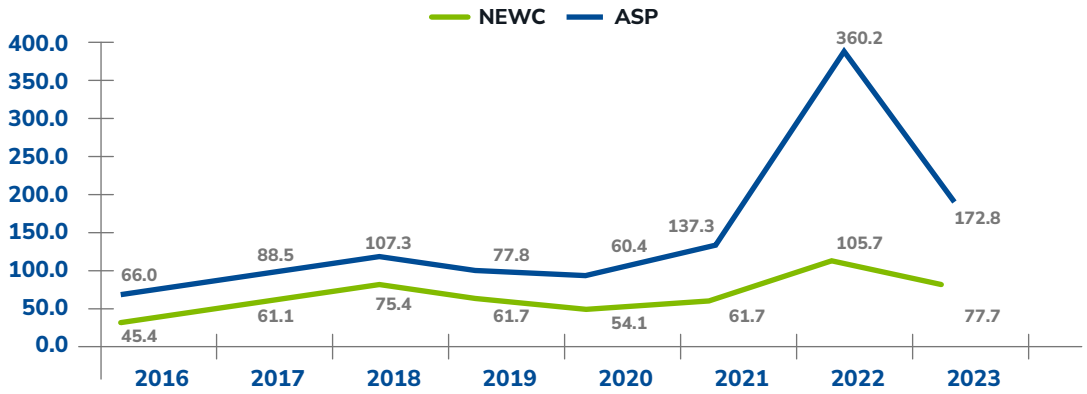
Pada tahun 2023, sebagian besar penjualan batubara Perseroan (80%) ditujukan kepada pembeli di Indonesia, Taiwan, Filipina, dan Tiongkok. Konsumen utama Perseroan adalah trader berskala internasional dan para pengguna akhir seperti perusahaan pembangkit listrik regional dengan komposisi pangsa pasar hampir berimbang. Komposisi volume penjualan ke trader pada tahun 2023 sebesar 58% dan ke pengguna akhir sebesar 42%. Komposisi tersebut sedikit berubah dibandingkan tahun 2022 dimana penjualan ke trader sebesar 84% dan pengguna akhir sebesar 16,0%.

In 2023, 80% of the Company's sales volume was sold to buyers in Indonesia, Taiwan, Philippines,and China. The Company's main customers are international traders and end users such as regional power plant companies with a nearly balanced market share composition. The composition of sales volume to traders in 2023 was 58% and to end users was 42%. This composition has slightly changed compared to 2022 where the sales to trader was 84% compared to end users 16.0%.

Berdasarkan jenis produk, mayoritas batubara yang dijual Perseroan pada tahun 2023 adalah campuran batubara kualitas 4200-5600 GAR. Sekitar 42% dari total volume penjualan merupakan batubara dengan nilai kalori dari 4200-4500 GAR, 34% dari jenis 4800-4900 GAR, 9% dari jenis 5100 GAR, 8% dari jenis 5200 GAR, 7% dari jenis 5600 RS GAR.

By product type, the majority of coal sold by the Company in 2023 was a mixture of 4200-5600 GAR quality coal. Around 42% of the total sales volume was coal with the calorific value of 4200-4500 GAR, 34% of 4800-4900 GAR type, 9.1% of 5100 GAR type, 8% of 5200 GAR type, 7% of 5600 RS GAR type.

Indeks harga NEWC vs ASP
NEWC price index vs ASP

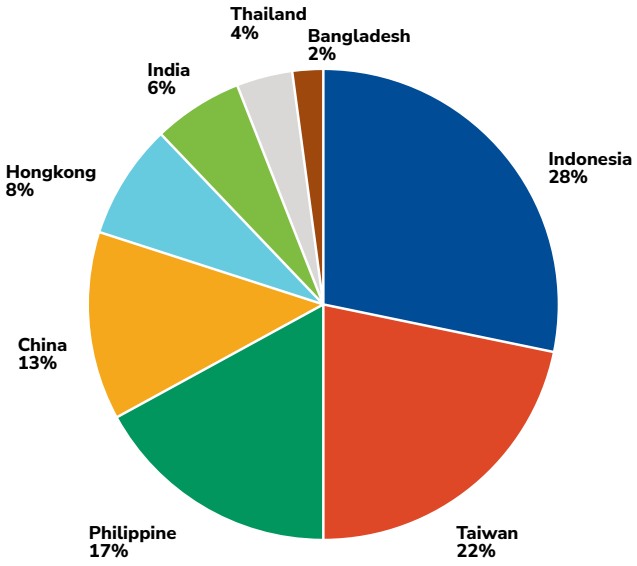


BATU BARA (COAL)

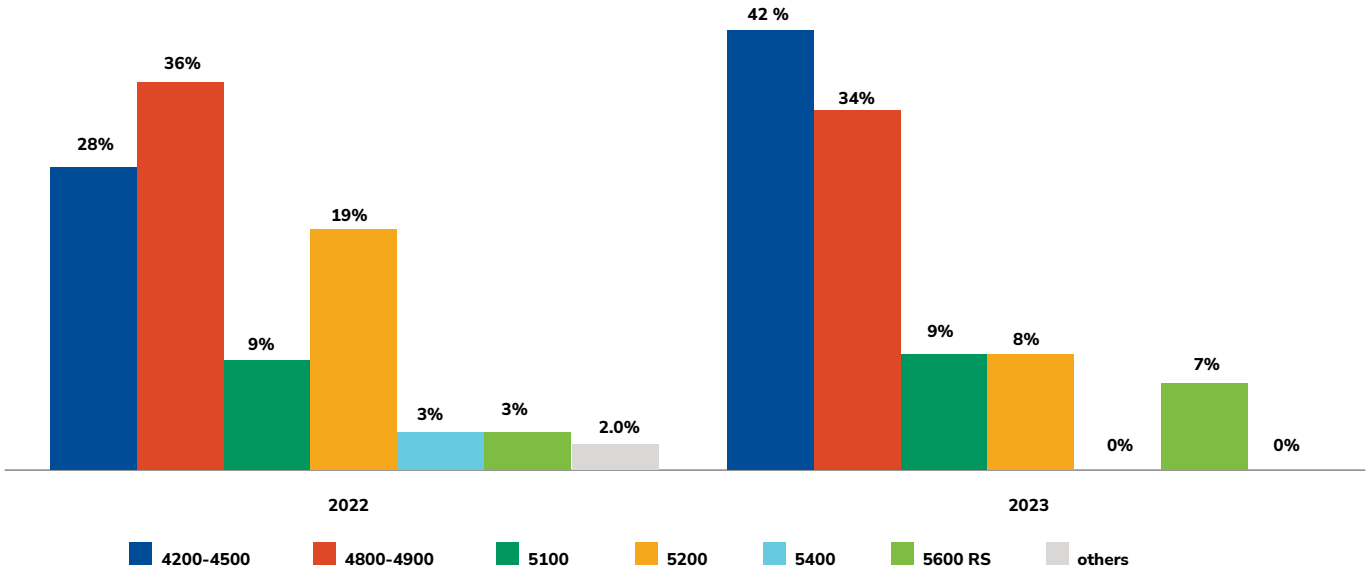
ABN	IM	TMU	TOTAL
2023 **1,903,880**	2023 **402,211**	2023 **803,957**	2023 **3,110,048**
2022 **1,465,130** % **30 %**	2022 **334,433** % **20 %**	2022 **839,134** % **-4 %**	2022 **2,638,697**
			2021 **2,826,344**

Komposisi Penjualan Berdasarkan Negara Tujuan
Composition of Sales Based on Destination Countries





Komposisi Produk
Product Composition



PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Ekonomi dunia di tahun 2024 diperkirakan **tumbuh melambat menjadi 2,7%** oleh IMF dan OECD. Sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia tersebut, Bank Dunia memproyeksikan **pertumbuhan PDB dunia tumbuh lebih lambat menjadi 2,4%**. Sementara itu, Pemerintah Indonesia memperkirakan **pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,2%** di tahun mendatang.

Sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi tersebut, Kementerian ESDM melaporkan bahwa realisasi produksi batu bara dalam negeri tahun 2023 mencapai 775,2 juta ton, atau 112% dari target yang ditetapkan sebesar 694,5 juta ton. Sejalan dengan peningkatan produksi batu bara tersebut, realisasi pemanfaatan batu bara domestik tahun 2023 mencapai 213 juta ton, atau 120% dari target yang ditetapkan sebesar 177 juta ton.

Untuk tahun 2024, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan produksi batu bara dalam negeri mencapai 710 juta ton. Dari target produksi 710 juta ton pada 2024, pemanfaatan batu bara untuk kepentingan dalam negeri diperkirakan mencapai 220 juta ton.

The **global economy in 2024** is expected to **slow down to 2.7%** according to the IMF and OECD forecasts. In line with these global economic growth projections, the World Bank projects **global GDP growth to slow down further to 2.4%.** Meanwhile, the Indonesian Government estimates that **Indonesia's economic growth will reach 5.2%** in the coming year.

In line with these economic growth forecasts, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) reported that the realization of domestic coal production in 2023 reached 775.2 million tons, or 112% of the set target of 694.5 million tons. Along with the increase in coal production, the realization of domestic coal utilization in 2023 reached 213 million tons, or 120% of the set target of 177 million tons.

For 2024, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) targets domestic coal production to reach 710 million tons. From the 2024 production target of 710 million tons, coal utilization for domestic purposes is estimated to reach 220 million tons.



Global economic growth in 2024 – slow down to 2.7%
Global GDP growth in 2024 – slow down to 2.4%
Indonesia's economic growth in 2024 will reach 5.2%



Pembangkit Listrik

Sebagai wujud komitmen net zero emission (NZE) yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia pada tahun 2060 serta penurunan emisi gas rumah kaca, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 Tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik. Melalui Perpres ini, pembangunan pembangkit listrik ke depan, diprioritaskan menggunakan teknologi yang rendah emisi dan ramah lingkungan sekaligus pembatasan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru, namun dipastikan tidak akan mengganggu pembangkit-pembangkit yang sudah berjalan dan tetap memperhatikan kebutuhan listrik dalam negeri.

Power Plants

As a manifestation of the net zero emission (NZE) commitment set by the Indonesian Government for 2060, as well as the reduction of greenhouse gas emissions, the Government has issued Presidential Regulation Number 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for Electricity Supply. Through this regulation, the development of future power plants is prioritized using low-emission and environmentally friendly technologies, along with restrictions on the development of new Steam Power Plants (PLTU), ensuring it does not disrupt existing plants and still considers domestic electricity needs.

Ketentuan mengenai percepatan pengembangan energi terbarukan untuk penyediaan tenaga listrik yang diatur dalam Perpres tersebut mencakup Pembangkit Listrik Tenaga Air, Panas Bumi, Surya, Bayu, Biomassa, Biogas, Tenaga Air Laut, dan Bahan Bakar Nabati. Tujuan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam konsideran menimbang Peraturan Presiden ini adalah dalam rangka penurunan emisi GRK, percepatan pencapaian target bauran energi terbarukan dalam bauran energi nasional sesuai dengan kebijakan energi nasional, dan peningkatan investasi.

The provisions on accelerating the development of renewable energy for electricity supply, as regulated in the regulation, include Hydroelectric Power Plants, Geothermal, Solar, Wind, Biomass, Biogas, Ocean Energy, and Biofuels. The issuance of Presidential Regulation Number 112 of 2022 aims to reduce GHG emissions, accelerate the achievement of the renewable energy mix target in the national energy mix in accordance with national energy policy, and increase investment.

Menurut Laporan Analisis Neraca Energi Nasional Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Sekretariat Jendral Dewan Energi Nasional, total kapasitas pembangkit listrik tahun 2022 yang ada di Indonesia adalah sebesar 84 GW, yang terdiri dari pembangkit ongrid sekitar 80 GW dan pembangkit offgrid sekitar 4 GW. Kapasitas pembangkit listrik terus mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga terdapat penambahan sekitar 22 GW jika dari kapasitas pembangkit di tahun 2017. Jenis pembangkit listrik didominasi dari pembangkit berbahan bakar batubara yang mengisi sekitar 55% dari kapasitas pembangkit yang ada, diikuti dengan pembangkit berbahan bakar gas sekitar 25%. Sedangkan, pembangkit listrik berbasis EBT baru mencapai 15%, atau hanya bertambah 3,2 GW sejak tahun 2017.

According to the 2023 National Energy Balance Analysis Report published by the Secretariat General of the National Energy Council, the total electricity generation capacity in Indonesia in 2022 was 84 GW, consisting of about 80 GW ongrid and about 4 GW offgrid. The electricity generation capacity continues to increase in line with Indonesia's economic growth, with an addition of about 22 GW from the generation capacity in 2017. The type of power generation is dominated by coal-fired power plants, accounting for about 55% of the existing generation capacity, followed by gas-fired power plants at about 25%. Meanwhile, renewable energy-based power plants have only reached 15%, or just an increase of 3.2 GW since 2017.

Untuk kapasitas pembangkit terpasang jenis EBT, hingga tahun 2022 sudah teridentifikasi sekitar 12,6 GW yang terdiri dari 8,6 GW merupakan pembangkit listrik energi terbarukan (PLT EB)T ongrid dan sisanya sekitar 3,9 GW merupakan PLT EBT offgrid. Pada tahun 2022 terdapat 223 MW PLT EBT yang COD di antaranya PLTP (Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi) Sorik Marapi (62,8 MW), PLT Biomassa PTPN IV (2,6 MW), PLTM Madong (11,4 MW), dan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) Selayar (1,3 MW). Kapasitas pembangkit EBT didominasi oleh tenaga air sekitar 5,9 GW (53%), biomassa (24%) dan panas bumi (19%), sementara pemanfaatan tenaga surya baik ongrid maupun offgrid, tercatat baru mencapai 313 MW atau hanya 2% dari total kapasitas pembangkit EBT.

For the installed capacity of renewable energy types, as of 2022, about 12.6 GW has been identified, consisting of 8.6 GW of ongrid renewable energy power plants (PLT EBT) and the rest, about 3.9 GW, are offgrid PLT EBT. In 2022, there were 223 MW of PLT EBT that reached commercial operation date (COD), including Sorik Marapi Geothermal Power Plant (62.8 MW), PTPN IV Biomass Power Plant (2.6 MW), Madong Mini Hydro (11.4 MW), and Selayar Solar Power Plant (1.3 MW). The capacity of renewable energy power generation is dominated by hydro at about 5.9 GW (53%), biomass (24%), and geothermal (19%), while the utilization of solar energy, both ongrid and offgrid, has only reached 313 MW or just 2% of the total renewable energy generation capacity.



Program Percepatan Kendaraan Listrik

Penggunaan energi listrik pada sektor transportasi belum mengalami pertumbuhan yang cukup berarti dengan pangsa masih cukup kecil sekitar 0,05% dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, konsumsi listrik sektor transportasi sebesar 29 ribu TOE (343,9 GWh), atau meningkat 2 ribu TOE (26,7 GWh) dibanding tahun sebelumnya yang didorong oleh meningkatnya jumlah penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB). Menurut Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, sampai dengan akhir tahun 2022 tercatat total jumlah KBLBB sebanyak 51.227 unit. Berdasarkan jenisnya, sepeda motor listrik menjadi moda terbanyak sejumlah 38.669 unit, diikuti mobil penumpang roda 4 sejumlah 12.228 unit, kendaraan roda tiga sekitar 293 unit, bus sejumlah 77 unit, serta mobil barang atau light truck sebanyak 10 unit.

Electric Vehicle Acceleration Program

The electric energy consumption in the transportation sector has not posted significant growth, with its share still quite small at about 0.05% over the last three years. In 2022, electricity consumption in the transportation sector was 29 thousand TOE (Tonne of Oil Equivalent), or 343.9 GWh, which is an increase of 2 thousand TOE (26.7 GWh) compared to the previous year, driven by the increasing number of Battery-Based Electric Motor Vehicles (KBLBB) usage. According to the Directorate General of Land Transportation, Ministry of Transportation, by the end of 2022, the total number of KBLBB recorded was 51,227 units. Based on the type, electric motorcycles were the most numerous at 38,669 units, followed by 4-wheel passenger cars at 12,228 units, three-wheel vehicles about 293 units, buses totalling 77 units, and trucks or light trucks at 10 units.

Untuk mendorong percepatan penggunaan kendaraan listrik, Pemerintah menetapkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) Sebagai Kendaraan Dinas Operasional dan/atau Kendaraan Perorangan Dinas Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, dengan memerintahkan Kementerian Perindustrian untuk:

- Percepatan produksi berbagai jenis KBLBB (battery electric vehicle), baik sepeda motor maupun kendaraan bermotor roda empat atau lebih, untuk memenuhi kebutuhan transformasi kendaraan berbahan bakar minyak (BBM) menjadi KBLBB (battery electric vehicle);
- Memberikan dukungan teknis pendalaman struktur industri kendaraan listrik berbasis baterai di dalam negeri sehingga mampu memenuhi target pencapaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN);
- Percepatan pengembangan komponen utama dan komponen pendukung industri KBLBB; dan
- Percepatan produksi stasiun pengisian dan komponen pendukung industri KBLBB.

Selain itu, Pemerintah juga sedang merumuskan beberapa rencana insentif fiskal melalui insentif untuk bea impor KBLBB, pengurangan atau pembebasan pajak penjualan barang mewah (LST), pembebasan pajak lainnya, insentif bea impor bahan baku, insentif untuk penelitian dan pengembangan, biaya parkir untuk kendaraan listrik, subsidi listrik untuk isi ulang daya kendaraan listrik, dan akses ke kredit untuk bisnis pertukaran baterai.

Kemudian Pemerintah juga berencana menawarkan subsidi pada setiap penjualan mobil, dan sepeda motor listrik. Insentif tersebut akan ditawarkan kepada pembeli kendaraan listrik yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki pabrik di Indonesia. Subsidi sekitar Rp 80 juta akan ditawarkan untuk setiap pembelian mobil listrik, Rp40 juta untuk mobil hibrid, dan sekitar Rp7 juta untuk sepeda motor listrik untuk beberapa merek kendaraan yang memenuhi syarat basis produksi di dalam negeri. Pemerintah juga akan menanggung biaya konversi motor bakar menjadi listrik sebesar Rp5 juta per unit kendaraan.

To drive the acceleration of electric vehicle usage, the Government issued Presidential Instruction No. 7 of 2022 regarding the Use of Battery Electric Vehicles (BEV) as Operational Service Vehicles and/or Personal Service Vehicles for Central and Regional Government Agencies, ordering the Ministry of Industry to:

- Accelerate the production of various types of BEVs, both motorcycles and four-wheeled motor vehicles or more, to meet the needs of transforming fuel vehicles into BEVs;
- Provide technical support for deepening the domestic battery-based electric vehicle industry structure to ensure that it can meet the target achievement of the Domestic Component Level (TKDN);
- Accelerate the development of main components and supporting components for the BEV industry; and
- Accelerate the production of charging stations and supporting components for the BEV industry.

In addition, the Government is also formulating several fiscal incentive plans through incentives for BEV import duties, reduction or exemption of luxury goods sales tax (LST), other tax exemptions, import duty incentives for raw materials, incentives for research and development, parking fees for electric vehicles, electricity subsidies for recharging electric vehicles, and access to credit for battery exchange businesses.

Furthermore, the Government plans to offer subsidies for each sale of electric cars and motorcycles. These incentives will be offered to electric vehicle buyers produced by companies that have factories in Indonesia. A subsidy of about Rp80 million will be offered for each electric car purchase, Rp40 million for hybrid cars, and about Rp7 million for electric motorcycles for several vehicle brands that qualify based on domestic production. The Government will also cover the cost of converting combustion engines to electric at Rp5 million per vehicle unit.



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota jaringan global EY) telah menyelesaikan audit laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 Maret 2024. Proses audit dilakukan oleh auditor Chang Hartono, CPA dengan Surat Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.1833.

KAP menyatakan laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Selanjutnya, laporan keuangan auditan tersebut menjadi dasar penyusunan tinjauan keuangan ini.

The Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the EY global network) has completed the audit of the financial statements as of December 31, 2023, and it has been signed by the Company's Board of Directors on 25 March 2024. The audit process was conducted by auditor Chang Hartono, CPA with the Public Accountant Practice License No. AP.1833.

KAP stated that the financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Furthermore, these audited financial statements form the basis for the preparation of this financial review

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perseroan melaporkan pertumbuhan jumlah aset sebesar 5,39% yoy menjadi US$947,84 juta di tahun 2023 dari senilai US$899,33 juta di tahun sebelumnya. Pertumbuhan jumlah aset ini didukung oleh kenaikan aset tidak lancar sebesar 11,27% yoy menjadi US$709,96 juta.

Sejalan dengan pertumbuhan jumlah aset tersebut, Perseroan juga membukukan kenaikan liabilitas sebesar 10,20% yoy menjadi US$524,15 juta di tahun 2023. Hal ini didorong oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan panjang yang masing-masing tumbuh 12,48% yoy dan 9,33% yoy menjadi US$148,36 juta dan US$375,79 juta di tahun 2023.

Ekuitas Perseroan sedikit berkurang sebesar 0,01% yoy menjadi US$423,69 juta di tahun 2023 akibat kenaikan rugi komprehensif lain di tahun tersebut.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company reported a growth in total assets of 5.39% yoy to US$947.84 million in 2023 from US$899.33 million in the previous year. This growth in total assets was supported by an 11.27% yoy increase in non-current assets to U$709.96 million.

In line with the growth in total assets, the Company also recorded an increase in liabilities of 10.20% yoy to US$524.15 million in 2023. This was driven by an increase in current and non-current liabilities, which grew by 12.48% yoy and 9,33% yoy, respectively, to US$148.36 million and US$375.79 million in 2023.

The Company's equity slightly declined by 0.01% yoy to US$423.69 million in 2023 due to an increase in other comprehensive loss in that year.

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**Perubahan** (Change)	
			Nominal	**%**
Jumlah aset lancar Total current assets	237.880.217	261.275.568	-23.395.351	(8,95%)
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	709.957.511	638.053.989	(71.903.522)	11,27%
Jumlah aset **Total assets**	**947.837.728**	**899.329.557**	**48.508.171**	**5,39%**
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	148.361.230	131.905.826	16.455.404	12,48%
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	375.788.853	343.713.438	32.075.415	9,33%
Jumlah liabilitas **Total liabilities**	**524.150.083**	**475.619.264**	**48.530.819**	**10,20%**
Jumlah ekuitas **Total equity**	**423.687.645**	**423.710.293**	**(22.648)**	**(0,01%)**
Jumlah liabilitas dan ekuitas **Total liabilities and equity**	**947.837.728**	**899.329.557**	**48.508.171**	**5,39%**

Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan mencapai US$237,88 juta di tahun 2023 atau turun 8,95% yoy dibandingkan tahun sebelumnya senilai US$261,28 juta. Penurunan aset lancar ini terutama didorong oleh berkurangnya kas dan setara kas sebesar 52,25% yoy menjadi senilai US$50.27 juta.

Selain itu, uang muka mengalami penurunan sebesar 31,81% yoy dari US$18,39 juta menjadi US$12,54 juta di tahun 2023. Dari jumlah tersebut, uang muka pembelian batubara adalah yang terbesar dan mencapai US$11,52 juta.

Current Assets

The Company's total current assets reached US$237.88 million in 2023, decreased by 8,95% yoy from US$261.28 million in the previous year. The decrease in current assets was primarily due to a 52.25% decrease in cash and cash equivalents to $50.27 million compared to the prior year.

Furthermore, advances declined 31.81% yoy from $18.39 million to $12.54 million. Of this amount, advances for coal purchases were the largest at US$11.52 million.

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**Perubahan** (Change)	
			Nominal	**%**
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	50.275.131	105.294.404	(55.019.273)	(52,25%)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya Restricted cash in banks	10.152.095	-	10.152.095	-
Piutang usaha, neto Trade receivables, net	61.812.783	36.328.023	25.484.760	70,15%
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga Unbilled receivable - third party	66.654.552	66.654.552	-	0,00%
Piutang lain-lain Other receivables	3.374.130	2.522.015	852.115	33,79%
Persediaan, neto Inventories, net	24.095.421	23.425.825	669.596	2,86%
Aset biologis Biological assets	65.575	90.682	(25.107)	(27,69%)
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	5.730.732	5.479.505	251.227	4,58%
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	3.178.194	2.120.208	1.057.986	49,90%
Uang muka Advances	12.541.604	18.392.547	(5.850.943)	(31,81%)
Piutang derivatif Derivative receivables	-	967.807	(967.807)	(100,00%)
Total Aset Lancar **Total Current Assets**	**237.880.217**	**261.275.568**	**(23.395.351)**	**(8,95%)**

Sementara itu, piutang usaha neto mengalami kenaikan sebesar 70,15% dari US$36,33 juta di tahun 2022 menjadi US$61,81 juta di tahun 2023. Dari jumlah tersebut, piutang usaha terbesar berasal dari Taiwan Power Company, Taiwan senilai US$11,35 juta.

Perseroan juga membukukan piutang usaha yang belum difakturkan yang tidak berubah sebesar US$66,65 juta di tahun 2023. Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima entitas anak dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC) sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik (PPL).

Aset Tidak Lancar

Perseroan melaporkan pertumbuhan aset tidak lancar mencapai 11,27% yoy dari US$638,05 juta di tahun 2022 menjadi US$709,96 juta di tahun 2023. Kenaikan terbesar dibukukan oleh akun goodwill yang meningkat tajam dari US$1,05 juta di tahun 2022 menjadi US$41,44 juta di tahun 2023. Kenaikan tajam atas *goodwill* ini sehubungan dengan akuisisi 100,00% saham di AMES yang dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2023. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar US$54.602.924. *Goodwill* yang berasal dari akuisisi AMES per 31 Desember 2023 mencapai US$36,91 juta.

Meanwhile, net trade receivables increased by 70.15% from US$36.33 million in 2022 to US$61.81 million in 2023. Of this amount, the largest trade accounts receivable was from Taiwan Power Company, Taiwan amounting to US$11.35 million.

The Company also recorded unbilled trade receivables of US$66.65 million in 2023, unchanged from the prior year. Unbilled receivable represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by subsidiaries from PLN on its engineering, procurement and construction (EPC) services related to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement (PPA).

Non-Current Assets

The Company reported a growth in non-current assets that reached 11.27% yoy from US$638.05 million in 2022 to US$709.96 million in 2023. The largest increase was in the goodwill account, which jumped from US$1.05 million in 2022 to US$41.44 million in 2023. Goodwill arose from the acquisition of 100.00% AMES' shares on August 28, 2023. The value of the acquisition transaction amounted to US$54.602.924. The goodwill arising as a result of the acquisition of AMES on December 31, 2023 of US$36,91 million.

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (Change)	
			Nominal	%
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya Restricted cash in bank	25.707.056	17.099.909	8.607.147	50,33%
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga Unbilled receivable - third party	437.290.765	452.271.325	(14.980.560)	(3,31%)
Uang muka Advances	4.694.749	574.102	4.120.647	717,76%
Estimasi tagihan pajak Estimated claims for tax refund	2.813.270	31.671	2.781.599	8782,79%
Investasi jangka panjang, neto Long-term investment, net	14.763.959	19.875.947	(5.111.988)	(25,72%)
Tanaman produktif, neto Bearer plants, net	3.993.287	4.350.462	(357.175)	(8,21%)
Properti investasi, neto Investment properties, net	7.048.177	7.522.426	(474.249)	(6,30%)
Aset tetap, neto Fixed assets, net	31.583.628	25.408.471	6.175.157	24,30%
Aset hak guna, neto Right-of-use assets, net	4.823.729	1.599.546	3.224.183	201,57%
Aset eksplorasi dan evaluasi Exploration and evaluation assets	4.846.532	4.846.532	-	0,00%
Properti pertambangan, neto Mine properties, net	60.202.036	52.473.814	7.728.222	14,73%
Goodwill Goodwill	-	1.055.439	-	100%
Aset Tak Berwujud Intangible assets	14.588.133	-	14.588.133	29,20%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	6.498.920	5.030.276	1.468.644	0,89%
Piutang lain-lain Other receivables	39.548.298	39.200.889	347.409	50,73%
Aset tidak lancar lain-lain Other non-current assets	10.119.049	6.713.180	3.405.869	6.713.180
Total Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**709.957.511**	**638.053.989**	**71.903.522**	**11,27%**

Properti pertambangan Perseroan juga dilaporkan mengalami kenaikan sebesar 14,73% yoy dari US$52,47 juta di tahun 2022 menjadi US$60,20 juta di tahun berikutnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan nilai aset aktivitas pengupasan tanah sebelum amortisasi menjadi US$110,44 juta di tahun 2023 dibandingkan sebesar US$86,76 juta di tahun sebelumnya.

The Company's mining properties are also projected to increase by 14.73% yoy from US$52.47 million in 2022 to US$60.20 million the following year. This increase was mainly due to an increase in the asset value of stripping activities before amortization to US$110.44 million in 2023 from US$86.76 million in the previous year.

Perseroan juga membukukan aset tak berwujud senilai Rp14,59 juta di tahun 2023. Aset tak berwujud terutama terdiri dari hubungan pelanggan di AMES.

The Company also recorded intangible assets worth Rp14.59 million in 2023. Intangible assets mainly consist of customer relationship in AMES.

Sementara itu, Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 3,31% yoy menjadi US$437,29 juta dari US$452,27 juta.

Meanwhile, unbilled receivables - third parties decreased by 3.31% yoy to US$437.29 million from US$452.27 million.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan membukukan kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 12,48% yoy dari US$131,91 juta di tahun 2022 menjadi US$148,36 juta di tahun 2023. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang usaha – pihak ketiga menjadi US$47,43 juta di tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 26,37% yoy. Dibandingkan tahun sebelumnya senilai US$37,54 juta, peningkatan utang usaha ini sejalan dengan ekspansi usaha yang dijalankan di tahun tersebut dengan kenaikan utang usaha terbesar kepada PT RPP Contractors Indonesia yang mencapai US$21,70 juta di tahun 2023 dari tahun sebelumnya senilai US$17,94 juta.

Current Liabilities

The Company recorded an 12.48% yoy increase in current liabilities from US$131.91 million in 2022 to US$148.36 million in 2023. This increase was mainly influenced by an increase in trade payables - third parties to US$47.43 million in 2023 with a growth of 26.37% yoy. Compared to the previous year's value of US$37.54 million, the increase in trade payables was in line with the business expansion carried out this year. The largest increase in trade payables was to PT RPP Contractors Indonesia, which reached US$21.70 million in 2023 from the previous year's value of US$17.94 million.

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**Perubahan** (Change)	
			Nominal	**%**
Utang usaha - pihak ketiga Trade payables - third parties	47.434.737	37.537.091	9.897.646	26,37%
Utang lain-lain Other payables	1.757.620	1.140.034	617.586	54,17%
Utang dividen Dividend payables	136.254	40.950	95.304	232,73%
Beban akrual Accrued expenses	16.145.613	15.356.310	789.303	5,14%
Utang derivatif Derivative payables	829.163	81.765	747.398	914,08%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits liabilities	1.333.545	909.314	424.231	46,65%
Utang pajak Taxes payable	4.996.037	17.816.653	(12.820.616)	(71,96%)
Liabilitas kontrak Contract liabilities	1.839.548	1.058.576	780.972	73,78%
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	32.189.741	20.629.480	11.560.261	56,04%
Bagian lancar liabilitas jangka panjang: Current maturities of long-term liabilities:				
Utang bank Bank loans	40.286.194	37.093.856	3.192.338	8,61%
Sewa Leases	1.412.778	241.797	1.170.981	484,28%
Total Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**148.361.230**	**131.905.826**	**16.455.404**	**12,48%**

Akun lain yang membukukan kenaikan signifikan adalah beban akrual dengan pertumbuhan sebesar 5,14% yoy menjadi US$16,15 juta di tahun 2023. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US$15,36 juta, kenaikan akun ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan bunga atas utang bank dari hanya US$873,58 ribu menjadi US$6,36 juta di tahun 2023.

Another account that recorded a significant increase was accrued expenses with a growth of 5.14% yoy to US$16.15 million in 2023. Compared to the previous year of US$15.36 million, the increase in this account was mainly influenced by an increase in interest on bank loans from only US$873,58 thousand to US$6.36 million in 2023.

Kenaikan lainnya adalah utang bank jangka pendek dari US$20,63 juta di tahun 2022 menjadi US$32,19 juta di tahun berikutnya. Utang bank jangka pendek ini semuanya berasal dari Bank Mandiri.

Short-term bank debt also increases from US$20.63 million in 2022 to US$32.19 million in the following year. This short-term bank debt is disbursed by Bank Mandiri.

Liabilitas Jangka Panjang

Sejalan dengan kenaikan atas liabilitas jangka pendek, Perseroan juga membukukan peningkatan menjadi US$375,79 juta dengan pertumbuhan sebesar 9,33% yoy. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerbitan obligasi yang secara kumulatif mencapai U$32,09 juta di tahun 2023. Penjelasan lebih lengkap terkait dengan struktur obligasi dapat dilihat di bab ikhtisar utama dari laporan tahunan ini.

Non-Current Liabilities

The Company also recorded an increase in current liabilities to US$375.79 million with a growth of 9.33% yoy. This increase was mainly due to bonds issued, which cumulatively reached U$32,09 million in 2023. A more detailed explanation of the bond structure can be found in the main overview chapter of this annual report.

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**Perubahan** (Change)	
			Nominal	**%**
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar: Non-current liabilities - net of current maturities:				
Utang bank Bank loans	294.364.547	309.148.899	(14.784.352)	(4,78%)
Sewa Leases	2.688.258	561.092	2.127.166	379,11%
Obligasi Bonds payable	32.093.749	-	32.093.749	-
Liabilitas kontrak Contract liabilities	541.840	609.761	(67.921)	(11,14%)
Utang lain-lain - pihak ketiga Other payables - third parties	3.235.423	281.751	2.953.672	1048,33%
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang Provision for mine reclamation and mine closure	10.845.996	7.983.376	2.862.620	35,86%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits liabilities	5.369.556	4.048.503	1.321.053	32,63%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	26.649.484	21.080.056	5.569.428	26,42%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**375.788.853**	**343.713.438**	**32.075.415**	**9,33%**

Perseroan juga membukukan sewa yang lebih tinggi sebesar US$2,69 juta di tahun 2023 dari hanya U$561,09 ribu di tahun 2022.

The Company also recorded higher leases of US$2.69 million in 2023 as compared to only US$561.09 thousand in 2022.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan mencapai US$423,69 juta di tahun 2023 dari US$423,71 juta di tahun sebelumnya. Penurunan sebesar 0,01% yoy ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan rugi komprehensif lain sebesar 336,49% yoy dari US$2,46 juta di tahun 2022 menjadi US$10,72 juta di tahun berikutnya.

Equity

The Company's total equity amounted to US$423.69million in 2023, compared to US$423.71 million in the previous year. This decline of 0.01% yoy is mainly influenced by an increase in other comprehensive loss of 336.49% yoy from US$2.46 million in 2022 to US$10.72 million in the following year.

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**Perubahan** (Change)	
			Nominal	**%**
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid shares	44.263.841	44.077.885	185.956	0,42%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	132.206.357	130.132.436	2.073.921	1,59%
Saham bonus Bonus shares	505.852	122.760	383.092	312,07%
Uang muka setoran modal Advance for future	-	690.523	(690.523)	(100,00%)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali Difference arising from transaction with non-controlling interests	(94.547.286)	(89.625.730)	(4.921.556)	5,49%
Saldo laba Retained earnings	256.095.072	255.075.685	1.019.387	0,40%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(10.720.132)	(2.455.969)	(8.264.163)	336,49%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	95.883.941	85.692.703	10.191.238	11,89%
Total Ekuitas **Total Equities**	**423.687.645**	**423.710.293**	**(22.648)**	**(0,01%)**



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat di tahun 2023 dan berdampak kepada penurunan pendapatan Perseroan. Hal terlihat dari penurunan pendapatan batubara kepada pihak ketiga di luar negeri yang berkurang 33,35% yoy dari US$568,23 juta di tahun 2022 menjadi US$378,74 juta di tahun berikutnya. Sebaliknya, pendapatan batubara dari dalam negeri mencapai U$54,03 juta di tahun 2023 dari hanya US$14,70 juta di tahun 2022.

Pendapatan dari komoditas lainnya yakni kelapa sawit mengalami kenaikan. Perseroan membukukan penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah sebesar US$5,90 juta di tahun 2023 atau naik 4,62% yoy dibandingkan sebesar US$5,64 juta di tahun sebelumnya.

Perseroan juga berhasil membukukan pendapatan ketenagalistrikan yang lebih tinggi 25,53% yoy menjadi US$59,17 juta di tahun 2023. Kenaikan lainnya juga dibukukan pendapatan dari sewa kendaraan listrik dari US$75,37 ribu menjadi US$217,99 ribu.

Terakhir, pendapatan dari treatment dan pembuangan limbah sebagai segmen usaha baru Perseroan pasca akuisisi mampu membukukan pendapatan sebesar US$3,18 juta di tahun 2023.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

A slowdown in the global economy in 2023 led to a decline in the Company's revenues. This is evidenced by the decline in foreign coal revenues, which fell 33.35% yoy from US$568.23 million in 2022 to US$378.74 million in the following year. In contrast, domestic coal revenues reached US$54.03 million in 2023 from only US$14.70 million in 2022.

Revenues from other commodities, namely palm oil, increased. The Company recorded sales of fresh fruit bunches, palm kernels and crude palm oil amounting to US$5.90 million in 2023, growing by 4.62% yoy compared to US$5.64 million in the previous year.

However, amidst the decrease in income from coal and palm oil, the Company managed to record electricity income which was 25.53% higher yoy to US$59.17 million in 2023. Revenue from electric vehicle rental also increased from US$75.37 thousand in 2022 to US$217.99 thousand.

Finally, revenue from waste treatment and disposal, as the Company's new business segment after the acquisition, was able to record revenue of US$3.18 million in 2023.

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**Perubahan** (Change)	
			Nominal	**%**
Pendapatan **Revenues**	**501.262.751**	**635.790.440**	**(134.527.689)**	**(21,16%)**
Beban Pokok Pendapatan **Cost of Revenues**	**(437.435.940)**	**(499.774.421)**	**62.338.481**	**(12,47%)**
Laba Bruto **Gross Profit**	**63.826.811**	**136.016.019**	**(72.189.208)**	**(53,07%)**
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(51.582.981)	(33.090.627)	(18.492.354)	55,88%
Beban penjualan dan pemasaran Selling and marketing expenses	(901.394)	(593.420)	(307.974)	51,90%
Laba (rugi) selisih kurs, neto Gain (loss) on foreign exchange, net	553	(338.757)	339.310	(100,16%)
Pendapatan dividen Dividend income	-	-	-	-
Pendapatan lain-lain, neto Other income, net	54.277.258	35.731.668	18.545.590	51,90%
Laba Operasi **Operating Profit**	**65.620.247**	**137.724.883**	**(72.104.636)**	**(52,35%)**
Pendapatan keuangan Finance income	5.253.718	5.413.803	(160.085)	(2,96%)
Beban keuangan Finance costs	(38.022.352)	(28.453.044)	(9.569.308)	33,63%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan **Profit Before Tax Expenses**	**32.851.613**	**114.685.642**	**(81.834.029)**	**(71,36%)**
Beban pajak, neto Tax expense, net	(12.005.343)	(20.800.288)	8.794.945	(42,28%)
Laba Tahun Berjalan **Profit for The Year**	**20.846.270**	**93.885.354**	**(73.039.084)**	**(77,80%)**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income (Loss) for The Year	(8.360.863)	(5.745.475)	(2.615.388)	45,52%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for The Year**	**12.485.407**	**88.139.879**	**(75.654.472)**	**(85,83%)**
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent Entity	7.906.516	57.820.059	(49.913.543)	(86,33%)
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali Profit for The Year Attributable to Non-Controlling interests	12.939.754	36.065.295	(23.125.541)	(64,12%)
Total Penghasilan Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity	(344.776)	52.303.039	(52.647.815)	(100,66%)
Total Penghasilan Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling interests	12.830.183	35.836.840	(23.006.657)	(64,20%)
Laba Per Saham Dasar dan Dilusian Basic and Diluted Earnings Per Share	**0,001**	**0,0072**	**0**	**(86,11%)**

Perseroan membukukan beban pokok pendapatan sebesar US$437,44 juta di tahun 2023, lebih rendah 12,47%% yoy dibandingkan tahun sebelumnya senilai US$499,77 juta. Meski demikian, Perseroan membukukan laba bruto lebih rendah seiring berkurangnya pendapatan usaha.

The Company posted a cost of revenue of US$437.44 million in 2023, 12.47%% lower than the previous year's US$499.77 million. However, the Company recorded lower gross profit due to lower revenues.

Kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 55,88% yoy menjadi US$51.58 juta di tahun 2023 menjadi faktor kunci penurunan laba operasi Perseroan menjadi US$65,62 juta di tahun 2023 dari US$137,72 juta di tahun sebelumnya.

The increase in general and administrative expenses by 55.88% yoy to US$51.58 million in 2023 was a key factor in the decrease of Company's operating profit to US$65.62 million in 2023 from US$137.72 million in the previous year.

Seiring dengan peningkatan utang Perseroan akibat penerbitan obligasi di tahun 2023, beban keuangan mencapai US$38,02 juta atau naik 33,63% yoy dari US$28,45 juta di tahun sebelumnya. Hal ini berpengaruh terhadap laba sebelum pajak yang menurun 71,36%% yoy menjadi US$32,85 juta di tahun 2023.

Align with the increase in the Company's debt due to the issuance of bonds in 2023, financial expenses reached US$38.02 million or an increase of 33.63% yoy from US$28.45 million in the previous year. This affects the profit before tax, which fell by 71.36%% yoy to US$32.85 million in 2023.

Penurunan laba sebelum pajak tersebut juga berpengaruh besar terhadap laba periode berjalan yang berkurang 77,80%% yoy menjadi US$20.85 juta di tahun 2023.

The decrease in profit before tax also has a significant impact on profit for the current period, which dropped by 77.80%% yoy to US$20.85 million in 2023.

Selanjutnya, pembukuan rugi komprehensif lain tahun berjalan senilai US$8,36 juta berdampak kepada penurunan total penghasilan komprehensif tahun berjalan menjadi US$12,49 juta di tahun 2023 dari US$88,14 juta di tahun 2022.

In addition, the recognition of other comprehensive loss for the year of US$8.36 million resulted in a decrease in current year comprehensive income from US$88.14 million in 2022 to U$12.49 million in 2023.

Akhirnya, laba per saham dasar dan dilusian Perseroan juga menurun menjadi US$0.001 di tahun 2023 dari US$0,0072 di tahun sebelumnya.

Finally, the company's basic and diluted earnings per share also fell from US$0.0072 in the previous year to US$0.001 in 2023.

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Uraian Description	**2023**	**2022**	**Perubahan** (Change)	
			Nominal	**%**
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows provided operating activities	37.224.611	107.239.239	(70.014.628)	(65,29%)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(101.847.715)	(29.330.520)	(72.517.195)	247,24%
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows used in financing activities	9.947.026	(38.732.364)	48.679.390	(125,68%)
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan bank Net increasein cash on hand and in banks	(54.676.078)	39.176.355	(93.852.433)	(239,56%)
Kas dan setara pada awal tahun Cash and cash equivalent at beginning of the year	105.294.404	68.816.720	36.477.684	53,01%
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents	(343.195)	(2.698.671)	2.355.476	(87,28%)
Kas dan bank pada akhir tahun Cash and cash equivalent at end of the year	50.275.131	105.294.404	(55.019.273)	(52,25%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US$37,22 juta. Penurunan sebesar 65,29% yoy dibandingkan tahun sebelumnya ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 24,01% yoy menjadi US$543,15 juta yang sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan. Sebaliknya, Perseroan juga membukukan kenaikan pembayaran kepada karyawan, pembayaran bunga dan administrasi bank, dan pembayaran pajak penghasilan badan masing-masing menjadi US$28,79 juta, US$31,04 juta, dan US$25,83 juta.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash provided by operating activities of US$37.22 million. The of 65.29% decrease yoy compared to the previous year was mainly due to a decline in the cash receipts from customers by 24.01% yoy to US$543,15 million which was in line with the Company's lower revenues. In contrast, the Company also posted an increase in the payments to employees, interest and bank administration payments, and corporate income tax payments to US$28.79 million, US$31.04 million and US$25.83 million respectively.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan kenaikan signifikan atas kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar 247,24% yoy menjadi US$101,85 juta terutama disebabkan adanya akuisisi bisnis setelah dikurangi kas yang diperoeh sebesar US$49,44 juta di tahun 2023. Selain itu, uang muka pembelian aset dan investasi lainnya naik tajam menjadi USS$3,48 juta dari hanya US$246,41 ribu.

Cash Flows from Investing Activities

The Company had a significant increase in net cash used in investing activities of 247.24% yoy to US$101.85 million. This was mainly due to acquisitions of business net of cash acquired amounted to US$49.4 million in 2023. In addition, advances for assets acquisition and other investments increased significantly from only US$246.41 thousand to US$3.48 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar US$9,95 juta di tahun 2023. Capaian ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari utang bank jangka pendek senilai US$89,16 juta, penerimaan dari utang bank jangka panjang sebesar US$61,44 juta, dan penerimaan dari utang obligasi yang mencapai US$32,36 juta. Namun demikian, di periode yang sama, Perseroan juga melakukan pembayaran utang bank jangka pendek dan pembayaran utang bank yang lebih tinggi masing-masing sebesar US$77,60 juta dan US$71,11 juta.

Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded net cash provided by financing activities of US$9.95 million in 2023. This was mainly due to proceeds from short-term bank loans of US$89.16 million, proceeds from bank long-term loans of US$61.44 million and proceeds from bonds payable of US$32.36 million. However, during the same period, the Company also made payments of short-term bank loans and bank loans of US$77.60 million and US$71.11, respectively.

Kas dan Setara Kas Akhir Periode

Meski Perseroan membukukan penurunan neto kas dan setara kas sebesar US$54,68 juta di tahun 2023, kas dan setara kas akhir periode Perseroan mencapai US$50,28 ditopang oleh ketersediaan kas dan setara kas awal periode yang mencapai US$105,29 juta.

Cash and Cash Equivalents at End of Period

Although the Company experienced a net decrease in cash and cash equivalents of USS$54.68 million in 2023, the Company's cash and cash equivalents at the end of the period reached $50.28 million. This was supported by the availability of cash and cash equivalents at the beginning of the period, which amounted to US$105.29 million.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2023 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

KEY FINANCIAL RATIOS

The Company's financial performance in 2023 compared to the prior year is measured using the following financial metrics:

Uraian	Description	2023	2022
Marjin Laba Bruto (%)	Gross Profit Margin (%)	12,7	21,4
Marjin Laba Operasi (%)	Operating Profit Margin (%)	13,1	21,7
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	Profit for the Year Margin (%)	4,2	14,8
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan (x)	Return on Sales (x)	0,04	0,1
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (x)	Return on Assets (x)	0,02	0,1
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (x)	Return on Equity (x)	0,05	0,2
Rasio Lancar (x)	Current Ratio (x)	1,6	2,0
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	Total Liabilities to Total Equity (x)	1,2	1,1
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	Total Liabilities to Total Assets (x)	0,6	0,5

LIKUIDITAS

Rasio lancar dipergunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek Perseroan. Rasio lancar Perseroan sebesar 1,6x di tahun 2023 dibandingkan 2,0x di tahun sebelumnya. Penurunan rasio ini dipengaruhi oleh pertumbuhan liabilitas jangka pendek Perseroan yang lebih tinggi dibandingkan aset lancar.

LIQUIDITY

The current ratio is a measure of the Company's ability to meet short-term obligations. The Company's current ratio was 1,6x in 2023 compared to 2.0x in the prior year. The decrease in this ratio was influenced by the Company's current liabilities having increased compared to current assets.

SOLVABILITAS

Kemampuan membayar seluruh kewajiban Perseroan diukur dengan rasio keuangan yaitu total liabilitas dibandingkan total ekuitas sebesar 1,2x di tahun 2023 dibandingkan 1,1x di tahun sebelumnya. Pertumbuhan liabilitas terutama berasal dari utang bank dan penerbitan obligasi yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan total ekuitas berpengaruh terhadap capaian rasio ini.

SOLVENCY

The ability to meet all of the Company's obligations is measured by financial ratios, namely total liabilities to total equity of 1,2x in 2023 compared to 1.1x in the previous year. The growth in liabilities is mainly due to bank loans, and the issuance of bonds in excess of total equity growth has an impact on the achievement of this ratio.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Perseroan berkomitmen melakukan pengelolaan piutang usaha. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur. Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari. Namun demikian, Perseroan mengalokasikan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company is committed to managing trade receivables. Customer receivables positions are monitored regularly. Trade receivables do not bear interest and generally have a maturity of 7-30 days. However, the Company allocates provisions for impairment of trade receivables.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivable.

Rasio yang digunakan untuk mengukur kolektibilitas piutang Perseroan adalah periode penagihan (hari). Perseroan mampu membukukan 35,6 hari penagihan piutang di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya 22,6 hari.

The ratio used to measure the collectability of the Company's receivables is the collection period (days). The Company was able to collect receivables for 35,6 days in 2023 compared to 22.6 days in the prior year.

Uraian	Description	2023	2022
Periode Penagihan (hari)	Collection Period (day)	35,6	22,6

Umur piutang usaha Perseroan dan upaya dalam pengelolaan piutang usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The following table shows the age of the Company's trade receivables and its efforts to manage trade receivables.

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (Change)	
			Nominal	%
Lancar Current	50.467.978	23.866.490	26.601.488	111,5%
Telah jatuh tempo: Past due:				
Kurang dari 30 hari Less than 30 days	10.141.301	2.967.385	7.173.916	241,8%
31 sampai 60 hari 31 to 60 days	680.063	9.308.672	(8.628.609)	(92,7%)
61 sampai 90 hari 61 to 90 days	117.957	-	117.957	-
Lebih dari 90 hari More than 90 days	670.332	358.697	311.635	86,9%
Penyisihan atas penurunan nilai Allowance for impairment	(264.848)	(173.221)	(91.627)	52,9%
Piutang usaha - neto **Trading receivables - net**	**61.812.783**	**36.328.023**	**25.484.760**	**70,2%**



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL



Kebijakan Manajemen Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Struktur Permodalan

Struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas sebagai berikut:

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Uraian Description	2023		2022	
	Nominal	**Porsi**/Portion **(%)**	**Nominal**	**Porsi**/Portion **(%)**
Liabilitas Liabilities	524.150.083	55,30%	475.619.264	52,89%
Jangka Pendek Current	148.361.230	15,65%	131.905.826	14,67%
Jangka Panjang Non-Current	375.788.853	39,65%	343.713.438	38,22%
Ekuitas Equity	423.687.645	44,70%	423.710.293	47,11%
Total Modal **Total Capital**	**947.837.728**	**100,00%**	**899.329.557**	**100,00%**

Secara kumulatif struktur modal Perseroan yang berupa liabilitas sebesar 55,30% atau lebih tinggi dibandingkan ekuitas yang mencapai 44,70% di tahun 2023. Di tahun sebelumnya, porsi kedua komponen modal itu adalah 52,89% dan 47,11%.

IKATAN MATERIAL UNTUK BELANJA MODAL

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure Management Policy

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value. Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of liabilities and equity as follows:

Cumulatively, the Company's capital structure in the form of liabilities was 55.30% or higher compared to equity of 44.70% in 2023. In the previous year, the proportions of the two capital components were 52.89% and 47.11%.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

As of December 31, 2023, the Company has no material capital expenditure commitments. Therefore, the Company does not provide information regarding the purpose of the agreement, the source of funds expected to be used to satisfy the obligation, the currency in which it is denominated, and the steps the issuer or public company intends to take to hedge the risks of the related foreign currency position.

REALISASI BELANJA MODAL

Perseroan membukukan belanja modal senilai Rp4,49 triliun di sepanjang tahun 2023 yang bertujuan untuk mendukung ekspansi bisnis. Informasi lebih lengkap terkait belanja modal yang direalisasikan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

ACTUAL CAPITAL EXPENDITURES

The Company realized capital expenditure of Rp4.49 trillion in 2023, which is aimed at supporting business expansion. More detailed information regarding the capital expenditure realized in 2023 is as follows:

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Uraian	Description	2023	2022
Kepemilikan langsung:	**Direct ownership:**		
Tanah	Land	-	76.126
Bangunan dan pabrik	Buildings and plants	232.025	143.734
Prasarana	Infrastructure	1.069.964	-
Mesin dan peralatan berat	Machinery and heavy equipment	1.201.042	799.501
Kendaraan	Vehicles	303.547	2.015.800
Perabot dan peralatan kantor	Office furniture and equipment	356.040	427.500
Jalan dan jembatan	Roads and bridges	61.176	-
Fasilitas pelabuhan	Port facilities	-	8.195
Conveyor	Conveyor	2.602	648.097
Aset dalam penyelesaian	Construction in progress	1.261.418	204.310
Jumlah	**Total**	**4.487.814**	**4.323.263**

Sumber Dana

Sumber dana investasi berasal dari arus kas perusahaan dan pembiayaan bank.

Sources of Funds

Sources of investment funds come from company cash flow and bank financing.

Mata Uang dan Mitigasi Risiko Nilai Tukar

Pengadaan barang modal yang dilakukan Perseroan menggunakan mata uang Dolar AS. Tidak ada risiko mata uang asing yang signifikan.

Currency and Exchange Rate Risk Mitigation

The Company purchases capital goods in US dollars. There is no significant foreign currency exposure.

INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Laporan keuangan auditan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 melaporkan bahwa tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

SUBSEQUENT EVENTS

The Company's audited financial statements for the period ending December 31, 2023 reports that there are no material information or facts that have occurred after the date of the auditor's report.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Keputusan tentang dividen dibuat oleh pemegang saham melalui RUPS atas rekomendasi Direksi berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen setiap tahun jika memiliki penghasilan positif. Sebelum berakhirnya satu tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diperbolehkan berdasarkan Anggaran Dasar dan apabila pembagian dividen interim tidak menyebabkan jumlah aset bersih menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh, serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana diprasyaratkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT). Pembagian dividen interim ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Perseroan bermaksud untuk membayarkan dividen dengan jumlah minimum 30% dari laba berjalan konsolidasian Perseroan sejak tahun buku 2012 setelah memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang diprasyaratkan dalam UUPT.

Jumlah dividen yang akan dibagikan akan tergantung pada arus kas, rencana investasi, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa depan, dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenakan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh seorang pemegang saham asing akan dikenakan pajak penghasilan Indonesia maksimum sebesar 20%.

Kebijakan dividen Perseroan adalah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan kebijaksanaan Direksi.

Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2023, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US$6.900.000 dibagikan sebagai dividen tunai. Pembagian dan pembayaran dividen tunai tersebut dilaksanakan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 12 Juli 2023, dengan besarnya dividen per saham adalah sebesar US$0,00085114775.

Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

Decisions on dividends are made by the shareholders through the GMS on the recommendation of the Board of Directors based on the statutory provisions.

The Company may announce dividend distributions each year if it has positive earnings. Prior to the end of a fiscal year, interim dividends can be distributed as long as it is permitted by the Articles of Association and provided that the distribution of interim dividends does not cause the net asset amount to be less than the amount of issued and fully paid-up capital, while also considering the provisions regarding mandatory reserve allocations as required by the Limited Liability Company Law (Company Low). The distribution of interim dividends is determined by the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

The Company intends to pay dividends with a minimum amount of 30% of the Company's consolidated net income since the fiscal year 2012, after considering the provisions regarding mandatory reserve allocations as required by the Limited Liability Company Law (UUPT).

The amount of dividends to be distributed will depend on cash flows, investment plans, liquidity conditions, future business prospects, and other factors deemed relevant by the Board of Directors.

Should a decision be made to pay dividends, such dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the applicable record date are entitled to the full amount of the approved dividends, which may be subject to the prevailing income tax in Indonesia. Dividends received by a foreign shareholder will be subject to Indonesian income tax at a maximum rate of 20%.

The Company's dividend policy is a statement of current intent and is not legally binding because the policy depends on changes in the discretion of the Board of Directors.

Dividend Distribution

Based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 8, 2023, the shareholders approved the use of the Company's net profit attributable to owners of the parent company for the financial year ended December 31, 2022 in the amount of US$6,900,000 to be distributed as cash dividends. The distribution and payment of such cash dividend to the shareholder of the Company had been distributed and paid on July 12, 2023, in the amount of US$0,00085114775 per shares.

The Company did not pay any dividends for the year ended December 31, 2021.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dari penerbitan efek bersifat utang di sepanjang tahun 2023 kepada Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

REALIZATION OF THE USE OF THE PROCEEDS OF THE PUBLIC OFFERING

The Company reports to the Indonesian Stock Exchange the realization of the use of proceeds from the Public Offering from the issue of Bonds and Sukuk throughout 2023, as follows:

Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023
Bonds Phase I TBS Energi Utama TBS Energi Utama Year 2023

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Keterangan Explanation	Rencana/ Plan		Realisasi / Actual	
	Persentase	RpJuta/RpMillion	Persentase	RpJuta/RpMillion
Jumlah hasil penawaran umum Amount of public offering proceeds	100%	500.000,00	100%	500.000,00
Biaya penawaran umum Costs of public offering	2,503%	122.515,00		12.5214,23
Hasil bersih penawaran umum **Net proceeds of the public offering**	**97,5%**	**487.485,77**		**487.485,77**
Pembayaran Angsuran Pokok Utang Bank Jangka Panjang Principal payments on long-term bank debt	-	487.485,77	-	487.485,77
Jumlah **Total**		487.485,77		**487.485,77**
Sisa Dana Hasil IPO **Remaining IPO proceeds**				**-**



TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nama Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Bentuk Transaksi Nature of Transactions
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd.	**Pemegang saham pengendali** Controlling shareholder	**Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya** Novation of other receivables from the former related parties
PT Sulut Bola Prima	**Entitas asosiasi** Associate company	**Piutang lain-lain** Other receivables
PT Adimitra Energi Hidro	**Entitas asosiasi** Associate company	**Piutang lain-lain** Other receivables

Saldo dengan pihak berelasi dapat dilihat di catatan no. 45 dari laporan keuangan auditan tahun buku 2023.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Berelasi

Perseroan harus menghindari adanya konflik kepentingan dengan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi berelasi yang material atau jumlah tertentu harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham.

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi berelasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle), serta dilaporkan kepada OJK.

Setiap transaksi termasuk transaksi pinjaman antar perusahaan dan pinjaman pemegang saham yang menimbulkan beban bunga, harus mengikuti prinsip yang berlaku di pasar. Semua transaksi antara anak perusahaan dengan induk dan antar anak perusahaan wajib didukung yang kuat sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

The Company has not entered into any material transactions involving a conflict of interest for the period ended December 31, 2023.

Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

In the ordinary course of business, the Group engages into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Balances with related parties are disclosed in note No. 45 of the audited financial report for the fiscal year 2023.

Statement of the Board of Directors on the Fairness

The Company must avoid conflicts of interest by complying with prevailing legal provisions. Material related-party transactions or transactions of a certain amount must receive approval from the Board of Commissioners and/or Shareholders.

The Company's Board of Directors states that all related-party transactions have undergone adequate procedures to ensure that such transactions are carried out in accordance with general business practices, meet the fair transaction principle (arm's length principle), and are reported to the OJK (Financial Services Authority).

Every transaction, including intercompany loans and shareholder loans that incur interest expenses, must follow market principles. All transactions between subsidiaries and the parent company, as well as between subsidiaries, must be strongly supported as part of the implementation of the precautionary principle.

TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Informasi Mengenai Investasi

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Taonga (sebagai Pembeli), Asia Enviro Service Ltd (sebagai Vendor), dan Perseroan (sebagai Penjamin Pembeli), telah menandatangani perjanjian jual beli terkait pengambilalihan atas 100,00% saham di AMES. Kegiatan usaha AMES saat ini adalah treatment dan pembuangan limbah. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar US$54.602.924.

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT dan PT Ultima Solusi Medika (USM) menyepakati transaksi pertukaran saham, dimana SBT menerbitkan 207.300 saham baru, mewakili 33,07% kepemilikan, kepada USM, sebagai pertukaran (inbreng) kepemilikan USM di PT Arah Environmental Indonesia, PT Graha Alam Lestari, PT Solusi Asri Lestari dan PT Solusi Niaga Ekosistem. Keempat anak perusahaan ini bergerak di bidang jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun dan sampah lainnya.

Informasi Lainnya

Selain investasi akuisisi yang telah disampaikan di atas, Perseroan melaporkan tidak terdapat informasi terkait ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi di sepanjang tahun 2023.

TRANSACTION RELATED TO INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENTS, MERGERS, ACQUISITION, AND RESTRUCTING

Information Regarding Investment

On August 22, 2023, Taonga (as Purchaser), Asia Enviro Service Ltd (as Vendor), and the Company (as Purchaser's Guarantor), have signed a sale and purchase agreement related to the acquisition of 100.00% shares in AMES. Currently, AMES' main activity is treatment and disposal of waste. The value of this acquisition transaction is amounting to US$54.602.924.

On December 1, 2023, SBT and PT Ultima Solusi Medika (USM) agreed for share swap transaction, where SBT issued 207,300 new shares, represent 33.07% ownership, to USM, in exchange (inbreng) for USM's ownership in PT Arah Environmental Indonesia, PT Graha Alam Lestari, PT Solusi Asri Lestari and PT Solusi Niaga Ekosistem. These four subsidiaries engaged in the hazardous and general waste management services.

Other Information

Other than the investment acquisition above-mentioned, the Company reports that there is no information regarding, expansions, divestments, business mergers, acquisitions and restructurings throughout 2023.



TARGET & REALISASI TAHUN 2023 SERTA PROYEKSI 2024

2023 TARGETS AND ACHIEVEMENTS AND 2024 PROJECTION

Berpedoman kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahan (RKAP) tahun 2023, Perseroan telah menetapkan target tahun 2023. Adapun realisasi RKAP tahun 2023 beserta proyeksi tahun 2024 dijelaskan pada tabel berikut ini:

The Company has set goals for 2023 guided by the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP). The implementation of the 2023 RKAP as well as the projections for the year 2024 are explained in the following table:

Indikator Indicators	**Target 2023** 2023 Targets	**Realisasi 2023** 2023 Actual	**Proyeksi 2024** 2024 Projection
Produksi (juta ton) Production (million tons)	**3,0-3,5**	**3,1**	**3,0-3,5**
Rasio Pengupasan (x) Stripping Ratio (x)	**13,0-13,2**	**15,1**	**12,5-13,0**

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

The Company has not entered into any material transactions involving a conflict of interest for the period ended December 31, 2023.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK PADA PERUSAHAAN

Tabel berikut menjelaskan perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terjadi di 2023 dan dampaknya terhadap Perseroan:

REGULATORY CHANGES THAT IMPACTED THE COMPANY

The table below provides an overview of the changes to the law that will take effect in 2023 and their impact on the Company:

Nama Peraturan Regulation	Nama Peraturan Regulation	Dampak pada Perseroan Impact on the Company
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"). Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fullfilment of Domestic Coal Needs ("Kepmen 399/2023").	**17 November 2023**	1. **Ketentuan kewajiban DMO 25% yang sebelumnya mengacu kepada Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) menjadi 25% dari realisasi produksi tahun berjalan.** 25% DMO obligation from previously referring to the Work Plan and Budget to 25% of the current year's actual production. 2. **Kewajiban pembayaran dana kompensasi apabila tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) beserta formula perhitungan dana kompensasi.** Obligation to pay compensation of non-fulfilment of domestic market obligation (DMO) along with the compensation calculation formula. 3. **Pada saat Kepmen 399/2023 mulai berlaku, pengenaan dana kompensasi untuk DMO tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Kepmen 399/2023 ini.** When Kepmen 399/2023 comes into force, the imposition of compensation for DMO in 2022 will be implemented in accordance with the provisions of Kepmen 399/2023.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

  - Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
  - Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
  - Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
  - Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

CHANGES TO THE ACCOUNTING STANDARDS

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - Classification of Liabilities as Current or Non-current

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

  - What is meant by a right to defer settlement
  - That a right to defer must exist at the end of the reporting period
  - That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
  - That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - Classification of Liabilities as Current or Non-current

  The amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap.

  Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use

  The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

  Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amandemen tersebut berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

  The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

  The amendments apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" -Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- Amendment of PSAK 46, "Income Taxes" -Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

Perseroan meningkatkan kompetensi seluruh jajarannya dalam memanfaatkan beragam aplikasi berbasis teknologi informasi dan secara bersamaan mengembangkan kemampuan pengelolaan data berbasis teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing jasa yang ditawarkan kepada para pelanggan.

The Company enhances the competence of its entire elements in utilizing various information technology-based applications and simultaneously developing data management capabilities based on technology to improve operational efficiency and the competitiveness of the services offered to customers.

Inovasi berbasis teknologi informasi kini menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya peningkatan efisiensi operasional yang dijalankan di berbagai sektor industri, termasuk pada sektor industri pertambangan dan penyediaan sumber energi. Hal ini didukung oleh semakin terbukanya optimasi potensi data yang sangat masif yang memungkinkan terjadinya percepatan digitalisasi pada berbagai aspek kehidupan dan mendorong terjadinya perubahan model bisnis. Perubahan model bisnis maupun model pelaksanaan kegiatan operasional tersebut menjadi ciri dari era Industri 4.0 yang saat ini tengah melanda seluruh sektor ekonomi, maupun kegiatan kemasyarakatan.

Technology-based innovation has become an inseparable part of efforts to enhance operational efficiency across various industry sectors, including in the mining and energy supply sectors. This is supported by the increasingly open optimization of massive data potentials, allowing for the acceleration of digitization across various aspects of life and prompting changes in business models. These changes in business or operational execution models are characteristic of the Industry 4.0 era, which is currently sweeping through all economic sectors and societal activities.

Seluruh pelaku industri, termasuk industri penyediaan sumber energi yang dijalankan Perseroan, kini harus senantiasa berinovasi dalam mengembangkan atau memanfaatkan beragam aplikasi berbasis teknologi informasi secepat mungkin, mengubah sistim operasional yang sebelumnya dijalankan secara tradisional, menjadi sistim digitalisasi. Perseroan menyadari dan meyakini bahwa implementasi berbagai aplikasi berbasis Teknologi Informasi (TI) memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

All industry players, including the energy supply industries operated by the Company, must continually innovate in developing or utilizing a variety of information technology-based applications as quickly as possible, transforming previously traditionally run operational systems into digital systems. The Company recognizes and believes that the implementation of various Information Technology (IT)-based applications plays a crucial role in enhancing the efficiency and effectiveness of company operations.

Beragam aplikasi berbasis TI terkini memungkinkan perusahaan untuk mengelola data dan informasi dengan lebih baik, mempercepat proses bisnis dan meningkatkan efisiensi perusahaan.

Various latest IT-based applications allow companies to manage data and information better, expedite business processes, and enhance company efficiency.

Perseroan merespons perubahan tersebut dengan meningkatkan kompetensi seluruh jajarannya dalam memanfaatkan beragam aplikasi berbasis teknologi informasi dan secara bersamaan mengembangkan kemampuan pengelolaan data berbasis teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing jasa yang ditawarkan kepada para pelanggan. Sejak beberapa tahun terakhir Perseroan menjalankan program pengembangan kompetensi di dalam mengoptimalkan beragam aplikasi berbasis Teknologi Informasi (TI) sebagai bagian dari proses transformasi pengelolaan kegiatan operasional, untuk mendukung terjadinya transformasi proses, produk dan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan.

The Company responds to these changes by enhancing the competence of its entire ranks in utilizing various information technology-based applications and simultaneously developing data management capabilities based on technology to improve operational efficiency and the competitiveness of the services offered to customers. In recent years, the Company has been running a competency development program in optimizing various Information Technology (IT)-based applications as part of the operational management transformation process to support the transformation of processes, products, and human resources in realizing the Company's vision and mission.

Proses pengembangan kompetensi berbasis TI ini akan terus dilaksanakan selaras dengan kemajuan teknologi dan perkembangan operasi Perseroan sebagai penyedia sumber energi terintegrasi.

This IT-based competency development process will continue to be implemented in alignment with technological advancements and the development of the Company's operations as an integrated energy provider.

Pengembangan Teknologi Informasi Pada Tahun 2023

Seiring perkembangan kegiatan operasional, Perseroan kini telah mengaplikasikan berbagai inovasi pengelolaan kegiatan operasional berbasis aplikasi TI terbaru, diantaranya modul business warehouse dan e-business. Perseroan terus berupaya mengembangkan penerapan berbagai aplikasi berbasis TI untuk meningkatkan efisiensi, sekaligus mengurangi ketidakakuratan data bisa yang memberi risiko serius terhadap kinerja maupun kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

Information Technology Development in 2023

In line with operational activities, the Company has now applied various operational management innovations based on the latest IT applications, including business warehouse modules and e-business. The Company continues to strive to develop the application of various IT-based applications to increase efficiency, while reducing data inaccuracy that poses a serious risk to performance and business continuity in the long term.

Merespons berkembangnya risiko keamanan data, di tahun 2023 Perseroan memfokuskan strategi dan inisiatif pengembangan Teknologi Informasi pada aspek penguatan cyber security untuk menjaga keamanan data dan keamanan network perusahaan. Perseroan menyiapkan storage di cloud yang di sync dengan system NAS dan menambahkan antivirus pada PC. Perseroan kemudian meningkatkan keamanan network dengan mengimplementasikan firewall agar data yang masuk dan keluar terhindar dari virus dan malware. Pelaksanaan berbagai inisiatif tersebut menghadapi tantangan cukup berarti, diantaranya pemilihan partner yang tepat dan cocok untuk menjalankan program kerja yang telah ditetapkan.

Responding to the growing data security risks, in 2023, the Company focused its IT development strategy and initiatives on strengthening cybersecurity to protect company data and network security. The Company prepared cloud storage synced with the NAS system and added antivirus to PCs. Then, the Company enhanced network security by implementing a firewall to protect incoming and outgoing data from viruses and malware. Implementing these initiatives faced significant challenges, including selecting the right and suitable partners to execute the established work program.

Untuk memastikan seluruh jajaran terkait dapat mengikuti perkembangan aspek Teknologi Informasi terkini, Team IT ditahun 2023 mengikuti berbagai pelatihan seperti Training Fortigate, Rad hat, AWS, Google Cloud, Heimdal Security System dan berbagai pelatihan lain yang berhubungan dengan peningkatan security system dan data.

To ensure all related ranks can keep up with the latest developments in Information Technology aspects, the IT Team in 2023 participated in various trainings such as Training Fortigate, Red Hat, AWS, Google Cloud, Heimdal Security System, and other trainings related to improving the security system and data.

Dalam jangka panjang, Perseroan akan terus meningkatkan dan menjaga keamanan data dengan menjalankan beberapa inisiatif, meliputi: analisis kebutuhan IT agar user lebih efektif dan efisien dalam bekerja, arsitektur IT YANG lebih praktis, pengelolaan risiko, pengembangan aplikasi, infrastruktur teknologi dan pengembangan SDM.

In the long term, the Company will continue to enhance and maintain data security by implementing several initiatives, including: IT needs analysis to make users more effective and efficient at work, more practical IT architecture, risk management, application development, technology infrastructure, and human resources development.

Rencana dan Inisiatif Strategis Tahun 2024

Untuk tahun 2024 Perseroan berencana **mempercepat transisi penggunaan cloud** dan **meningkatkan infrastruktur IT** yang efisien sehingga user dapat pekerja nyaman dan aman serta dapat bekerja dimana saja selama tersedia internet untuk mengakses ke sistem TBS Energi.

Strategic Plans and Initiatives for 2024

For 2024, the Company plans to **accelerate the transition to cloud usage** and **improve efficient IT infrastructure** so that users can work comfortably and safely and can work from anywhere as long as internet access to the TBS Energy system is available.

177 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

185 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

215 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

225 **Direksi**
Board of Directors

234 **Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris**
Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

236 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

240 **Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Affiliations Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majorty and/or Controlling Shareholders

242 **Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris**
Diversity of Directors and Board of Commissioners

244 **Komite Audit**
Audit Committee

253 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

260 **Komite ESG**
ESG Committee

266 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

280 **Hubungan Investor**
Investor Relations

282 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

287 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

289 **Manajemen Risiko**
Risk Management

295 **Perkara Hukum**
Litigation

298 **Kode Etik**
Code of Conduct

300 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan**
Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and/or Employees

301 **Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Paling Lambat 3 Hari Kerja Setelah Terjadinya atau Setiap Perubahan Kepemilikan Atas Saham Perseroan**
Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of the Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners No Later Than 3 Working Days After the Ownership or Any Change in Ownership of the Company's Shares.

303 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

305 **Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan**
Anti-Corruption and Bribery Policy

307 **Pedoman GCG**
GCG Guidelines

308 **Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Corporate Governance Implementation of Public Companies



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Upaya untuk menanamkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) ke dalam struktur Perseroan mencerminkan dedikasi Perseroan dalam menciptakan nilai yang berkesinambungan bagi semua pemangku kepentingan, pemegang saham, karyawan, masyarakat, dan lingkungan. Melalui implementasi tata kelola yang baik Perseroan berupaya untuk tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan, tetapi juga untuk meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap transisi energi global dan konservasi lingkungan.

Our endeavour to embed Good Corporate Governance (GCG) principles into the very fabric of the Company reflects our dedication to creating lasting value for all our stakeholders, shareholders, employees, communities, and the environment. It is through this lens of good governance that we seek to not only enhance our operational efficiency and financial performance but also to elevate our contribution to the global energy transition and environmental conservation.

KOMITMEN DAN TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen terhadap penerapan GCG sangat penting bagi Perseroan karena kami berupaya meningkatkan efisiensi, reputasi, dan keberlanjutan operasional Perseroan. Komitmen ini tertanam di setiap tingkat Perseroan, dan tercermin dalam kebijakan, prosedur, dan kegiatan sehari-hari Perseroan.

COMMTMENT AND OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE

The commitment to the implementation of GCG is crucial for the Company as we seek to enhance the Company's operational efficiency, reputation, and sustainability. This commitment is permeated at every level of the Company, and reflected in the Company's policies, procedures, and daily activities.

Komitmen terhadap penerapan GCG merupakan proses jangka panjang dan berkelanjutan yang membutuhkan dedikasi, sumber daya, dan pendekatan proaktif. Dengan menanamkan prinsip-prinsip GCG ke dalam setiap elemen organisasi kami, Perseroan harus mampu membangun kepercayaan pemangku kepentingan, memitigasi risiko, dan menciptakan landasan yang berkelanjutan untuk kesuksesan jangka panjang.

The commitment to GCG implementation is a long-term, ongoing process that requires dedication, resources, and a proactive approach. By embedding GCG principles into every element of our organization, the Company shall be able to build trust with stakeholders, mitigate risks, and create a sustainable foundation for long-term success.

Tujuan utama penerapan GCG di Perseroan adalah untuk memastikan Perseroan beroperasi secara transparan, bertanggung jawab, dan beretika yang melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, masyarakat, dan lingkungan. GCG bertujuan untuk menetapkan kerangka aturan dan praktik di mana Direksi memastikan akuntabilitas, keadilan, dan transparansi dalam hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingannya. Ini termasuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, memastikan penggunaan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan, meningkatkan proses manajemen risiko, dan menumbuhkan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan standar etika. Pada akhirnya, GCG berupaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan, meningkatkan reputasi, dan memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang di sektor energi pertambangan yang kompetitif dan peka terhadap lingkungan.

The main purpose of implementing GCG in the Company is to ensure the Company operates in a transparent, responsible, and ethical manner that protects the interests of all stakeholders, including shareholders, employees, communities, and the environment. GCG aims to establish a framework of rules and practices by which the Board of Directors ensures accountability, fairness, and transparency in the Company's relationships with its stakeholders. This includes ensuring compliance with laws and regulations, promoting efficient and sustainable use of resources, enhancing risk management processes, and fostering a corporate culture that upholds integrity and ethical standards. Ultimately, GCG seeks to improve the Company's performance, enhance its reputation, and ensure its long-term sustainability and success in the competitive and environmentally sensitive mining energy sector.

Tujuan implementasi GCG bagi Perseroan beragam dan bertujuan untuk meningkatkan integritas, efisiensi, dan keberlanjutan perusahaan. Tujuan ini meliputi:

1. Meningkatkan nilai Perseroan dengan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan menjadi profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan memperkuat independensi Perseroan.
3. Memastikan bahwa dalam pengambilan keputusan dan tindakannya, Perseroan secara konsisten mematuhi standar etika yang tinggi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan, dan melaksanakan kewajiban sosial kepada pemangku kepentingan dan kelestarian lingkungan di wilayah operasionalnya.
4. Menumbuhkan citra positif Perseroan.

The objectives of GCG practices in the Company are multifaceted and aim to enhance corporate integrity, efficiency, and sustainability. These objectives include:

1. To enhance the value of the Company by promoting principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
2. To promote the Company's management to be professional, transparent, and efficient, while empowering functions and bolstering the Company's independence.
3. To ensure that in its decision-making and actions, the Company consistently adheres to high ethical standards and compliance with relevant laws and regulations, and recognizes its social obligations to stakeholders and environmental sustainability in its operational areas.
4. To foster a positive image of the Company.



DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam pelaksanaan GCG, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan termasuk peraturan otoritas pasar modal dan *best practice*, yang beberapa di antaranya meliputi antara lain:

Peraturan

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain:
   - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
   - POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
   - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
   - POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
   - POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
   - POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
   - POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
   - POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
   - POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
   - POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
   - SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

3. Anggaran Dasar Perseroan

4. Peraturan Internal Perseroan termasuk kebijakan-kebijakan Perseroan mengenai GCG

5. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF)

6. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

CORPORATE GOVERNANCE LEGAL REFERENCES

In implementing GCG, the Company refers to laws and regulations, including capital market authority regulations and best practices, some of which include, among others:

Regulations

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

2. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK), as follows:
   - POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
   - POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.
   - POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
   - POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company.
   - POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
   - POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Implementation Guidelines for Audit Committee.
   - POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter.
   - POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.
   - POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Companies.
   - POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
   - SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies.

3. The Company's Articles of Association

4. Company's Internal Regulations including the Company's policies regarding GCG

5. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Issued by ASEAN Capital Market Forum (ACMF)

6. Indonesian GCG General Guidelines issued by the Governance Policy National Committee (KNKG)

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan telah mengacu pada prinsip-prinsip dasar GCG sesuai PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

Berikut penjelasan dari masing-masing prinsip GCG yang diadopsi oleh Perseroan:

GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATATION

The Company has referred to the basic principles of GCG in accordance with the INDONESIAN CORPORATE GOVERNANCE GENERAL GUIDELINES (PUG-KI) 2021, which have been updated by the National Committee on Governance Policy (KNKG). These principles are Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Herewith an explanation of each GCG principle adopted by the Company:

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	**Penjelasan** Description	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In conducting its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The corporation takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each corporate body does not dominate each other and cannot be intervened by others.	Perseroan senantiasa meningkatkan budaya integritas dan perilaku etis melalui penerapan kode etik dan perilaku, program pelatihan, dan mekanisme untuk memantau dan menegakkan standar etika. The Company is continuously promoting a culture of integrity and ethical behaviour through the implementation of a code of ethics and conduct, training programs, and mechanisms to monitor and enforce ethical standards.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The corporation can account for its performance transparently and fairly. For this reason, the corporation must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while still considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.	Memastikan bahwa manajemen Perseroan bertanggung jawab atas tindakan dan keputusannya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, menerapkan transparansi dan tanggung jawab dalam semua kegiatan. Ensuring that the Company's management is accountable for its actions and decisions to the shareholders and other stakeholders, promoting transparency and responsibility in all activities.

Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable by stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations but also matters important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.	Perseroan memberikan pengungkapan yang jelas, akurat, dan tepat waktu dari semua informasi yang relevan mengenai operasi perusahaan, kinerja keuangan, dan praktik tata kelola kepada pemangku kepentingan, membina lingkungan kepercayaan dan pengambilan keputusan yang tepat. The Company provides clear, accurate, and timely disclosure of all relevant information regarding the Company's operations, financial performance, and governance practices to stakeholders, fostering an environment of trust and informed decision-making.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The corporation complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that aligns with business interests and the sustainable development agenda.	Perseroan menanamkan keberlanjutan ke dalam strategi dan operasi perusahaan untuk memastikan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan sambil meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini termasuk melibatkan pengelolaan sumber daya berkelanjutan, perlindungan lingkungan, dan inisiatif tanggung jawab sosial. The Company is embedding sustainability into corporate strategy and operations to ensure the long-term viability of the company while minimizing negative impacts on the environment and society. This involves sustainable resource management, environmental protection, and social responsibility initiatives.

MENINGKATKAN KUALITAS GCG

Meningkatkan kualitas GCG di Perseroan sangat penting untuk menumbuhkan budaya integritas, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjaga keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan telah melaksanakan beberapa peningkatan kualitas GCG selama tahun 2023, sebagai berikut:

- Menyelenggarakan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) pada tanggal 1 Maret 2023;
- Pembentukan Komite ESG pada Maret 2023;
- Pelaporan atas Perubahan Komite Audit pada 30 November 2023;
- Pelaksanaan program Orientasi anggota Direksi baru (Bapak Mufti Utomo dan Bapak Sudharmono Saragih) yang diangkat pada tanggal 7 Desember 2023. Pelaksanaan program orientasi dilakukan pada tanggal 14 Desember 2023;
- Melakukan *self-assessment* ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) untuk pertama kalinya.

IMPROVING GCG QUALITY

Improving the quality of GCG within the Company is essential for fostering a culture of integrity, enhancing operational efficiency, and securing long-term sustainability. As such, the Company has implemented several enhancements to its GCG quality in 2023, as follows:

- Conducted a socialization of the Whistleblowing System (WBS) on March 1, 2023;
- Establishment of the ESG Committee in March 2023;
- Reporting on the Audit Committee changes on November 30, 2023;
- Implementation of an orientation program for new Board of Directors members (Mr. Mufti Utomo and Mr. Sudharmono Saragih) appointed on December 7, 2023. The orientation program was conducted on December 14, 2023;
- Conducted *a self-assessment* of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for the first time.

Dengan berfokus pada peningkatan kualitas ini, Perseroan secara signifikan mampu meningkatkan kualitas praktik GCG-nya, yang mengarah pada kinerja perusahaan yang lebih baik, peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, dan reputasi yang lebih kuat di pasar global. Fokus strategis pada kualitas GCG ini tidak hanya tentang kepatuhan tetapi juga tentang menciptakan nilai dan mengamankan masa depan yang berkelanjutan bagi Perseroan dan para pemangku kepentingannya.

By focusing on these quality improvements, the Company can significantly improve the quality of its GCG practices, leading to better corporate performance, increased stakeholder trust, and a stronger reputation in the global marketplace. This strategic focus on GCG quality is not only about compliance but also about creating value and securing a sustainable future for the Company and its stakeholders.

Sosialisasi dan Internalisasi

Sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG di Perseroan menjadi langkah penting untuk menanamkan budaya integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam organisasi. Proses-proses ini mendidik dan melibatkan semua tingkatan organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga seluruh karyawan, tentang pentingnya GCG dan bagaimana prinsip-prinsipnya harus memandu operasional dan pengambilan keputusan sehari-hari dalam tugas dan tanggung jawab.

Berikut pendekatan dalam hal sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG yang dilaksanakan oleh Perseroan:

- Program Pelatihan Komprehensif
- Kampanye Komunikasi
- Integrasi ke dalam Kebijakan Perusahaan
- Contoh Kepemimpinan
- Menciptakan Budaya Integritas
- Keterlibatan Berkelanjutan
- Integrasi GCG ke dalam Pengambilan Keputusan
- Monitoring dan Evaluasi.

Socialization and Internalization

Socialization and internalization of GCG principles in the Company are crucial towards embedding a culture of integrity, transparency, and accountability within the organization. These processes involve educating and engaging all levels of the organization, from top management to frontline employees, about the importance of GCG and how its principles should guide daily operations and decision-making.

Here's the Company's approach to GCG principles socialization and internalization:

- Comprehensive Training Programs
- Communication Campaigns
- Integration into Corporate Policies
- Leadership Example
- Creating a Culture of Integrity
- Continuous Engagement
- Incorporating GCG into Decision-Making
- Monitoring and Evaluation.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur GCG di Perseroan sangat penting dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola diterapkan dan dioperasionalkan secara efektif. Struktur GCG Perseroan telah terdefinisi dengan baik guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan tanggung jawab di semua tingkatan organisasi.

Perseroan memiliki struktur GCG yang disusun berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Peraturan OJK terkait, dan Anggaran Dasar, yang terdiri dari:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham**

   Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan terkait Perseroan.

2. **Dewan Komisaris**

   Dewan Komisaris sebagai organ yang berfungsi melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan perusahaan oleh Direksi.

3. **Direksi**

   Direksi sebagai organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengurusan perusahaan dan mewakili Perseroan.

GOVERNANCE STRUCTURE

The GCG structure within the Company is pivotal in ensuring that governance principles are effectively implemented and operationalized. The Company's GCG structure is well-defined to foster transparency, accountability, fairness, and responsibility across all levels of the organization.

The Company has a GCG structure that is established based on the functions, authorities and responsibilities each organ in accordance with Law No. 40 of 2007, Financial Service Authority Regulation Related and Articles of Association, consisting of:

1. **General Meeting of Shareholders**

   General Meeting of Shareholders as a forum for Shareholders to conduct discussions and decision-making related to the Company.

2. **Board of Commissioners**

   The Board of Commissioners as an organ that serves to conduct supervision over the company management by the Board of Directors.

3. **The Board of Directors**

   The Board of Directors as the Company's organ that has the function to manage the company and represent the Company.

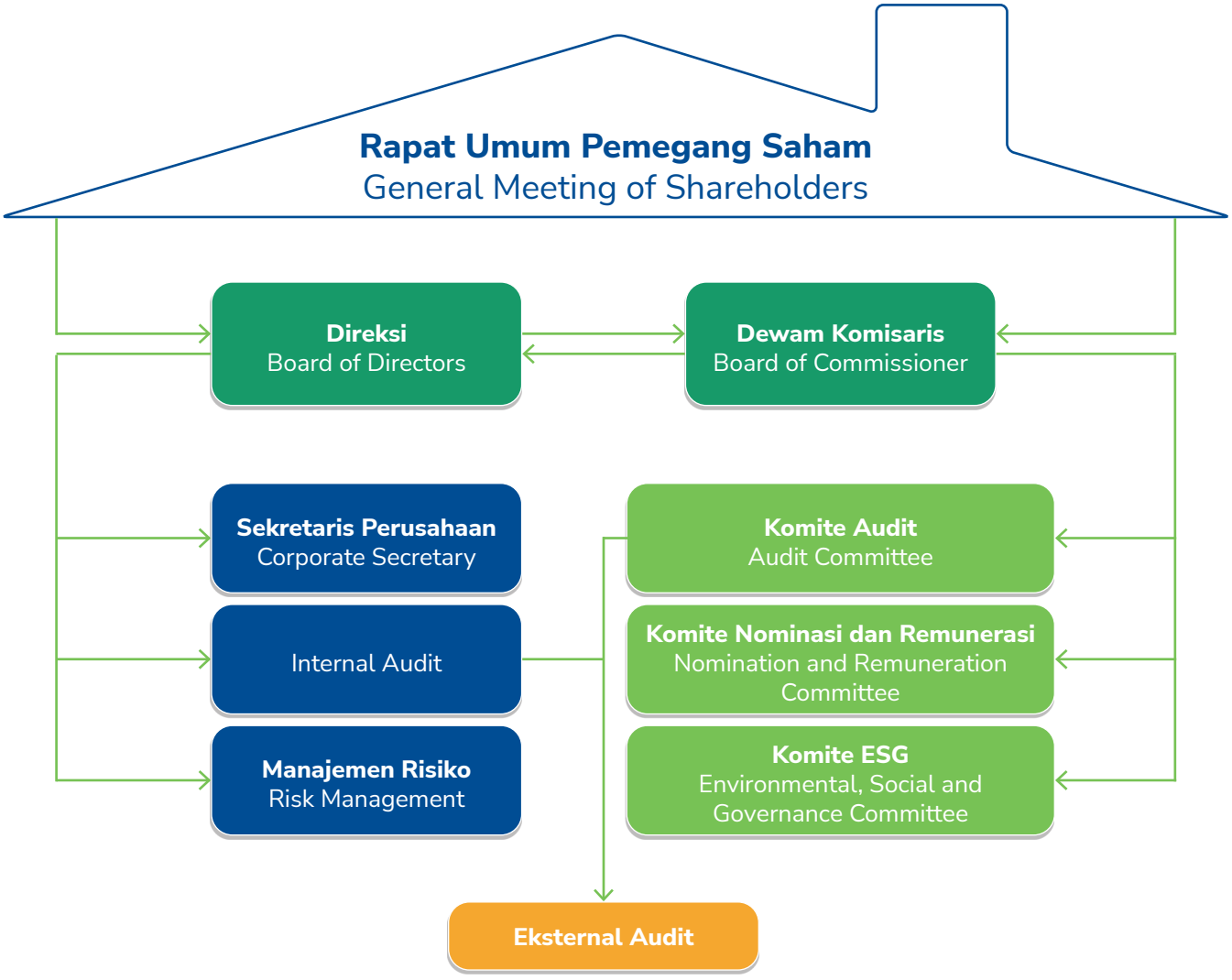
Ketiga organ Perseroan tersebut merupakan organ utama dalam sistem bisnis Perseroan. Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan dapat membentuk organ pendukung yang yang ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan, visi dan misi Perseroan.

Struktur GCG Perseroan secara garis besar dibagi menjadi Organ Utama dan Organ Pendukung sebagai berikut:

These three organs constitute the primary organs in the Company's business system. In carrying out its functions, duties and responsibilities, in accordance with the laws and regulations, the Company may establish supporting organs aiming at assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their functions, duties, and responsibilities to achieve the Company's purpose, vision and mission.

The Company's GCG structure is broadly divided into Main Organs and Supporting Organs as follows:

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Dalam batas-batas yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah komponen fundamental dari struktur tata kelola perusahaan, berfungsi sebagai forum utama di mana pemegang saham menggunakan hak dan pemikiran atas manajemen dan arah strategis perusahaan. RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk membahas dan membuat keputusan tentang masalah-masalah utama perusahaan, memastikan bahwa Perseroan memiliki kepemimpinan yang bertanggungjawab.

Within the limits set by laws and/or the Company's articles of association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is a fundamental component of a company's governance structure, serving as the primary forum where shareholders exercise their rights and influence over the Company's management and strategic direction. The GMS provides shareholders with the opportunity to discuss and make decisions on key corporate matters, ensuring that the Company's leadership is accountable.

RUPS terdiri dari dua jenis, yaitu:
1. RUPS Tahunan (RUPS Tahunan), yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir.
2. RUPS Luar Biasa (RUPS Luar Biasa), yang dapat diselenggarakan setiap waktu apabila diperlukan.

The GMS consists of two types, which are:
1. the Annual General Meeting (Annual GMS), which is held every year no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends.
2. the Extraordinary General Meeting (Extraordinary GMS), which can be held at any time if required.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang Saham Perseroan memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa, yang tersedia di Situs Web resmi bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Perseroan juga memberikan alternatif pemberian kuasa secara elektronik kepada pemegang saham untuk hadir memberikan suara dalam RUPS. Pemberian kuasa secara elektronik dapat dilakukan oleh pemegang saham Perseroan melalui Electronic General Meeting System KSEI atau eASY.KSEI dalam tautan https://akses.ksei.co.id ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Keputusan RUPS diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik dalam RUPS, dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan. Sedangkan bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara daring melalui eASY.KSEI, dapat memberikan suaranya melalui eASY.KSEI.

THE RIGHTS AND AUTHORITY OF SHAREHOLDERS IN THE GMS

The Company's Shareholders have the rights to attend the GMS as a self-representative or through authorized proxies by using Proxy available in the Company's official Website with the issuance of the GMS Invitation.

The Company also provide an alternative power of attorney electronically for shareholder to attend and raise votes in the GMS. The electronic power of attorney can be granted by shareholder through KSEI's Electronic General Meeting System or eASY.KSEI at https://akses.ksei.co.id ("eASY.KSEI") provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

The resolutions were made under deliberation for consensus mechanism, however, in the case that any of the shareholder or shareholders' proxies disagreed or abstained, the resolutions would be made by voting through the collection of voting cards.

The shareholders or the proxy of the shareholder who physically attended the GMS may submit votes by filling out the voting cards provided. Meanwhile, for the Company's shareholders or the proxy of the shareholder who attend online through eASY.KSEI, may submit votes through eASY.KSEI.

Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS Tahunan memiliki kewenangan sebagai berikut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha Perseroan serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
5. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menyetujui mata acara lain dalam RUPS yang diusulkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain itu Pemegang Saham juga memiliki hak sebagai berikut melalui RUPS Luar Biasa, termasuk antara lain untuk:

1. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan atas jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi.
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
5. Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau perubahan kegiatan usaha;
6. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
7. Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

PERLAKUAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM

Perseroan memberlakukan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham melalui ketersediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham serta melalui penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

Based on the Articles of Association, and subject to the prevailing laws and regulation, the Annual GMS has the authority to:

1. Approve the Annual Report, which includes the Company's course of business, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Activity Report during the fiscal year, as detailed in the Company's Annual Report.
2. Ratify the financial statements, comprising of the balance sheet and income statement of the financial year, audited by a public accountant.
3. Provide approval for the proposed use of the Company's profits.
4. Appoint, or delegate the Board of Commissioners to appoint, a Public Accountant for the current year.
5. Determine the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Approve other GMS agendas as duly proposed in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Furthermore, Shareholders have the following rights in the Extraordinary GMS, including, inter alia to:

1. Approve the merger, consolidation, acquisition, and separation, filing for bankruptcy over the Company, the extension of the period of the Company, dissolution and liquidation.
2. Appoint and terminate members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Ratify the amendment of Articles of Association;
4. Approve additional Authorized Capital and/or Issued and Paid-Up Capital;
5. Approve material transaction based on authority threshold as regulated under prevailing regulations and/or amendments of business activities;
6. Approve distribution of new shares in portfolio;
7. Approve plan and results allocation from funding activity;
8. Approve the proposed corporate action in accordance with prevailing regulations.
9. For transactions that may involve conflicts of interest, approval must be granted by the Independent Shareholders or their authorized representatives in the GMS.

EQUAL TREATMENT OF SHAREHOLDERS

The Company practices equal treatment towards all shareholders by ensuring they have access to the same information and voting mechanisms based on the number of shares held, in accordance with the portion of its respective share ownership.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023

Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada hari Kamis, 8 Juni 2023. RUPS Tahunan dimulai pada pukul 14.32 – 15.40 WIB dan dilanjutkan dengan RUPS Luar Biasa yang dimulai pada pukul 16.00 – 17.03 WIB, di Soehanna Hall, The Energy Building - 2nd Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada hari Kamis, 7 Desember 2023. Rapat dimulai pada pukul 14.23 – 14.42 WIB, di Sapphire, M Floor, Artotel Suites Mangkuluhur Jakarta, Jl. Gatot Subroto, Kav. II No.3 Semanggi - Jakarta 12930.

Penyelenggaraan RUPS di tahun 2023, selain diselenggarakan secara fisik, juga diselenggarakan secara elektronik melalui Aplikasi Electronic General Meeting System (eASY.KSEI).

GMS IMPLEMENTATION IN 2023

The Company held its Annual GMS and Extraordinary GMS on Thursday, June 8, 2023. The Annual GMS started at 14.32 - 15.40 WIB and continued with the Extraordinary GMS which started at 16.00 - 17.03 WIB, at Soehanna Hall, The Energy Building - 2nd Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

The Company also conducted the Extraordinary GMS on Thursday, December 7, 2023 which was started at 14.32 – 14.42 Western Indonesian Time at Sapphire, M Floor, Artotel Suites Mangkuluhur Jakarta, Jl. Gatot Subroto, Kav. II No.3 Semanggi - Jakarta 12930.

In 2023, in addition to being held physically, the GMS also held electronically through the Electronic General Meeting System Application (eASY.KSEI).

RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2022 YANG DISELENGGARAKAN PADA TANGGAL 8 JUNI 2023 ("RUPST 2023")

Kepatuhan terhadap Prosedur Hukum untuk Mengadakan RUPST 2023

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana penyelenggaraan RUPST 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 083/TBS/IV/2023 tanggal 14 April 2023 perihal Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham PT TBS Energi Utama Tbk.
2. Melaksanakan Pengumuman rencana RUPST 2023 pada tanggal 2 Mei 2023 dan Panggilan RUPST 2023 pada tanggal 17 Mei 2023 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web resmi Perseroan dan sistem eASY KSEI.

Mata Acara RUPST 2023

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 dan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
4. Persetujuan atas penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk pemenuhan persyaratan lebih lanjut menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko.

ANNUAL GMS FOR THE 2022 FISCAL YEAR HELD ON JUNE 8, 2023 ("2023 AGMS")

Compliance with Legal Procedures for Holding 2023 AMGS

1. Submitted notification regarding the plan to hold the 2023 GMS to the Financial Services Authority through Letter Number 083/TBS/IV/2023 dated April 14, 2023 regarding the Notification of the General Meeting of Shareholders Plan of PT TBS Energi Utama Tbk.
2. Conducted the Announcement of the 2023 AGMS plan on May 2, 2023 and the Invitation for 2023 AGMS on May 17, 2023, through Indonesia Stock Exchange website, situs web Bursa Efek Indonesia, the Company's offiicial website and and eASY KSEI system.

2023 AGMS Agenda

1. Approval to the Company's Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022
2. Approval on determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2022.
3. Approval on the appointment of Public Accountant Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2023 and the determination of honorarium of Public Accountant Firm and other requirements.
4. Approval on the determination of honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
5. Approval for the amendment to the Article 3 of the Company's Articles of Association to fulfill further requirements according to Regulation of Government of The Republic of Indonesia Number 5 Year 2021 regarding Implementation of Risk-Based Business Licensing.

6. Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP).

7. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menghadiri Rapat Hadir dalam RUPST 2023

Dewan Komisaris

Tiga dari empat Dewan Komisaris yang menjabat pada tanggal RUPS 2023 hadir:
- Bacelius Ruru, bertindak selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.
- Dr. Ahmad Fuad Rahmany, bertindak selaku Komisaris Independen.
- Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D, bertindak selaku Komisaris Independen.

Direksi

Seluruh Direksi yang menjabat pada tanggal RUPST 2023 hadir dalam RUPST 2023, yaitu:
- Dicky Yordan, bertindak selaku Direktur Utama
- Pandu Patria Sjahrir, bertindak selaku Wakil Direktur Utama
- Alvin Firman Sunanda, bertindak selaku Direktur
- Teguh Alamsyah, bertindak selaku Direktur
- Juli Oktarina, bertindak selaku Direktur.

Kuorum dan kehadiran dalam RUPST 2023

1. Kecuali untuk mata acara kelima RUPST 2023, berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 41 ayat (1) POJK 15 dan/atau Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri dan/atau diwakilkan oleh pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari (1/2) satu per dua bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;

2. Untuk mata acara kelima RUSPT 2023, berlaku ketentuan kuorum sebagaimana yang diatur dalam Pasal 14 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 42 POJK 15, dan/atau Pasal 88 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas, dimana rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri dan/atau diwakilkan dengan surat kuasa dari para pemegang saham Perseroan yang mewakili paling sedikit dua per tiga (2/3) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;

6. Approval on the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustments of subscribed and paid-up capital in the Company through the Company's Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program).
7. Report on the Realization of the Use of Proceeds from Bonds I TBS Energi Utama Tahun 2023.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who attended the 2023 AGMS

Board of Commissioners

Three out of four Board of Commissioners who served on 2023 AGMS attended:
- Bacelius Ruru, acting as President Commissioner concurrently Independent Commissioner.
- Dr. Ahmad Fuad Rahmany, acting as Independent Commissioner.
- Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D, acting as Independent Commissioner.

Board of Directors

All member of Board Directors who served on 2023 AGMS attended the 2023 AGMS, namely:
- Dicky Yordan, acting as President Director
- Pandu Patria Sjahrir, acting as Vice President Director
- Alvin Firman Sunanda, acting as Director
- Teguh Alamsyah, acting as Director
- Juli Oktarina, acting as Director.

Quorum and attendance at the 2023 AGMS

1. Outside for the fifth agenda of the 2023 AGMS, the provisions of the quorum as required in Article 14 paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Association, Article 41 paragraph (1) of POJK 15, and/or Article 86 paragraph (1) of the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company, that the meeting can be held if it is attended and/or represented by the shareholders or their legitimate proxies which representing more than (1/2) one half of total shares with valid votes which has been issued by the Company;
2. For the fifth agenda of the 2023 AGMS, the provisions of the quorum as required in Article 14 paragraph (5) of the Company's Articles of Association, Article 42 of POJK 15, and/or Article 88 paragraph (1) of the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company, that the meeting can be held if it is attended and/or represented by the shareholders or their legitimate proxies which representing more than (2/3) one half of total shares with valid votes which has been issued by the Company;

3. Pelaksanaan RUPST 2023 memenuhi jumlah kuorum yang dipersyaratkan, dimana RUPST 2023 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 7.109.305.723 (tujuh miliar seratus sembilan juta tiga ratus lima tujuh ratus dua puluh tiga) saham atau sebesar 88,114% (delapan puluh delapan koma satu satu empat persen) dari 8.068.271.058 (delapan miliar enam puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh satu ribu lima puluh delapan) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sampai dengan tanggal recording date.

3. The 2023 AGMS meets the required quorum, where such 2023 AGMS was attended by the shareholders and/or the legal proxies of the Company's shareholders in total 7,109,305,723 (seven billion one hundred nine million three hundred five seven hundred twenty-three) shares or 88.114% (eighty eight point one one four percent) from 8.068.271.058 (eight billion sixty-eight million two hundred seventy-one thousand fifty-eight) shares constitutes all the shares that have been issued and fully paid in the Company, until the date of the recording date.

Kesempatan Tanya Jawab dalam RUPST 2023

Pemegang saham Perseroan baik yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat yang sedang dibahas.

Dalam RUPST 2023, pada kesempatan tanya-jawab tidak terdapat pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik / daring melalui system eASY.KSEI menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat untuk seluruh mata acara yang dibahas dalam rapat tersebut.

Question & Answer Session in the 2023 AGMS

The shareholders of the Company are given the opportunity to ask questions, the Chairman of the Meeting provides the opportunity for the shareholders or the proxies of the Company's shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of the Meeting being discussed.

In 2023 AGMS, during the question and answer session, none of the shareholders whose present physically or electronically / online through eASY.KSEI system raised questions and/or opinion for all agenda discussed in such meeting.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPST 2023

Keputusan Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Dalam RUPST 2023, pada setiap akhir penjelasan mata acara rapat, pemegang saham Perseroan diberikan kesempatan untuk memberikan suara agar rapat dapat mengambil keputusan.

Bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik pada saat rapat, dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan sebelum rapat dimulai. Sedangkan, bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik / daring melalui system eASY.KSEI, pemberian suara dapat dilakukan melaui system eASY.KSEI tersebut.

Mechanism of Resolutions in the AGMS 2023

The resolutions were made under deliberation for consensus mechanism, however, in the case that any of the shareholder or shareholders' proxies disagreed or abstained, the resolutions would be made by voting through the collection of voting cards.

In AGMS 2023, at the end each meeting agenda explanation, the shareholder are being given the opportunity to vote for that the meeting can made a resolution.

The shareholders or the proxy of the shareholder who physically attended the meeting may submit votes by filling out the voting cards provided prior the meeting start. Meanwhile, for the shareholders or the proxy who electronically attend the meeting through eASY.KSEI system, voting can be made through such eASY.KSEI system.

Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST 2023

Perseroan menunjuk Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, sebagai pihak independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat. Adapun hasil pemungutan pada masing-masing Rapat adalah sebagai berikut:

Voting Results in the 2023 AGMS

The Company appointed Notary Aulia Taufani, S.H., and the Company's share registrar, PT Datindo Entrycom, as independent parties to count and/or validate the votes at the Meeting. The voting results at each Meeting are as follows:

Hasil Pemungutan Suara RUPST 2023 | Voting Results in the 2023 AGMS

Mata Acara Agenda	Mata Acara Pertama	First Agenda
Setuju Agreed	7.037.743.323 saham atau sebesar 98,9934% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023.	7,037,743,323 shares or 98.9934% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS.
Abstain Abstained	71.550.400 saham atau sebesar 1,0064% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara setuju, dengan demikian total suara setuju berjumlah 7.109.293.723 saham atau merupakan 99,9998% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023 memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Pertama RUPST 2023.	71,550,400 shares or 1.0064% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast agreed votes, thus the total votes in favor amounted to 7,109,293,723 shares or constituting 99.999% of the total valid shares present. in the 2023 AGMS decided to approve the proposed resolutions of the 2023 AGMS First Agenda.
Tidak Setuju Disagreed	12.000 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023.	12,000 shares or 0.0002% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS.

Mata Acara Agenda	Mata Acara Kedua	Second Agenda
Setuju Agreed	7.040.128.623 saham atau sebesar 99,0269% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023.	7,040,128,623 shares or 99.0269% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS.
Abstain Abstained	69.165.100 saham atau sebesar 0,9729% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara setuju, dengan demikian total suara setuju berjumlah 7.109.293.723 saham atau merupakan 99,9998% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023 memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kedua RUPST 2023.	69,165,100 shares or 0.9729% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast agreed votes, thus the total votes in favor amounted to 7,109,293,723 shares or constituting 99.9998% of the total valid shares present. in the 2023 AGMS decided to approve the proposed resolutions of the 2023 AGMS Second Agenda.
Tidak Setuju Disagreed	12.000 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023.	12,000 shares or 0.0002% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS.

Mata Acara Agenda	Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Setuju Agreed	7.038.543.223 saham atau sebesar 99,005% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023.	7,038,543,223 shares or 99.005% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS.
Abstain Abstained	69.165.100 saham atau sebesar 0,973% dari total seluruh saham yang hadir dalam RUPST 2023. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara setuju, dengan demikian total suara setuju berjumlah 7.107.708.323 saham atau merupakan 99,978% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023 memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Ketiga RUPST 2023.	69,165,100 shares or 0.973% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast agreed votes, thus the total votes in favor amounted to 7,107,708,323 shares or constituting 99.978% of the total valid shares present. in the 2023 AGMS decided to approve the proposed resolutions of the 2023 AGMS Third Agenda.
Tidak Setuju Disagreed	1.597.400 saham atau sebesar 0,022% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023.	1,597,400 shares or 0.022% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS.

Mata Acara Agenda	Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Setuju Agreed	7.039.408.423 saham atau sebesar 99,0168% dari total seluruh saham yang sah dan yang hadir dalam RUPST 2023.	7,039,408,423 shares or 99.0168% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS.
Abstain Abstained	69.885.300 saham atau sebesar 0,9830% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara setuju, dengan demikian total suara setuju berjumlah 7.109.293.723 saham atau merupakan 99,9998% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023 memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Keempat RUPST 2023.	69,885,300 shares or 0.9830% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast agreed votes, thus the total votes in favor amounted to 7,109,293,723 shares or constituting 99.9998% of the total valid shares present. in the 2023 AGMS decided to approve the proposed resolutions of the 2023 AGMS Fourth Agenda.
Tidak Setuju Disagreed	12.000 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023.	12,000 shares or 0.0002% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS.

Mata Acara Agenda	Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Setuju Agreed	7.040.128.623 saham atau sebesar 99,0269% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023.	7,040,128,623 shares or 99.0269% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS.
Abstain Abstained	69.165.100 saham atau sebesar 0,9729% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara setuju, dengan demikian total suara setuju berjumlah 7.109.293.723 saham atau merupakan 99,9998% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023 memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kelima RUPST 2023.	69,165,100 shares or 0.9729% of the total votes attend at the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast agreed votes, thus the total votes in favor amounted to 7,109,293,723 shares or constituting 99.9998% of the total valid shares present. in the 2023 AGMS decided to approve the proposed resolutions of the 2023 AGMS Fifth Agenda.
Tidak Setuju Disagreed	12.000 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023.	12,000 shares or 0.0002% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS.

Mata Acara Agenda	Mata Acara Keenam	Sixth Agenda
Setuju Agreed	7.031.803.623 saham atau sebesar 98,910% dari total jumlah saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023.	7,031,803,623 shares or 98.910% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS.
Abstain Abstained	69.885.300 saham atau sebesar 0,983% dari total jumlah saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara setuju, dengan demikian total suara setuju berjumlah 7.101.688.923 saham atau merupakan 99,893% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023 memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Keenam RUPST 2023.	69,885,300 shares or 0.983% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast agreed votes, thus the total votes in favor amounted to 7,101,688,923 shares or constituting 99.999% of the total valid shares present. in the 2023 AGMS decided to approve the proposed resolutions of the 2023 AGMS Sixth Agenda.
Tidak Setuju Disagreed	7.616.800 saham atau sebesar 0,107% dari total jumlah saham yang sah yang hadir dalam RUPST 2023.	7,616,800 shares or 0.107% of the total valid shares attended at the 2023 AGMS.

Mata Acara Agenda	Mata Acara Ketujuh	Sseventh Agenda
	Mata Acara Ketujuh RUPST 2023 merupakan mata acara yang bersifat laporan, karenanya tidak diperlukan adanya pengambilan keputusan RUPST 2023.	The 2023 GMS Seventh Agenda is a report agenda, therefore the 2023 AGMS decision making is not required.

Keputusan RUPS 2023 dan Realisasinya

Mata Acara Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Keputusan

1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) dengan opini yang menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 31 Maret 2023 No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023; dan
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Realisasi

Telah direalisasikan.

Mata Acara Kedua

Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Keputusan

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar US$93.885.354 (sembilan puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh lima ribu tiga ratus lima puluh empat Dolar Amerika Serikat), dimana jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar US$57.820.059 (lima puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh ribu lima puluh sembilan Dolar Amerika Serikat) dengan perincian sebagai berikut:

1. Sebesar US$578.201 (lima ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus satu Dolar Amerika Serikat) disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Sebesar US$6.900.000 (enam juta sembilan ratus ribu Dolar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai Dividen Tunai Final yang dibagikan kepada Pemegang Saham, dengan ketentuan sebagai berikut:

2023 AGMS Resolution and its Realization

First Agenda

Approval to the Company's Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022.

Resolution

1. To accept and approve the Annual Report which inter alia includes the supervisory report of Board of Commissioners and Consolidated Financial Statement of the Company, for the financial year ended on 31 December 2022 and ratify the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of the Company for year ended on 31 December 2022 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantowo, Sungkoro dan Surja (member of global firm Ernst & Young) which opinion states that the Company's Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects pursuant to the Independent Auditor Report dated 31 March 2022 No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023; and
2. To release and discharge (acquit et the charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision that has been performed in the financial year ended on December 31, 2022, as long as those action reflected in the Annual Report of the Company.

Realization

Completed.

Second Agenda

Approval on determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2022.

Resolution

To approve allocation of the Company's net profit for the year ended on 31 December 2022 amounting US$93.885.354 (ninety-three million eight hundred eighty-five thousand three hundred and fifty-four United States Dollar), where the Profit for the Year Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity amounting to US$57.820.059 (fifty-seven million eight hundred twenty fifty-nine United States Dollar) with the following details:

1. In amount of US$578,201 (five hundred seventy-eight thousand two hundred and one United States Dollars) will be allocated as general appropriation pursuant to the Article 70 of Law Number 40 year of 2017 regarding Limited Liability Company
2. In amount of US$6,900.000 (six million nine hundred thousand United States Dollars) is determined as Final Cash Dividend distributed to Shareholders which will be carried out under the following conditions:

a. Dividen tunai final akan dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (recording date) pembagian dividen tunai final; dan
b. Dalam pelaksanaannya, Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan:
   - Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku; dan
   - Segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut termasuk hal hal terkait teknis lainnya antara lain menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai final, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai final yang akan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Sisanya sebesar US$50.341.858 (lima puluh juta tiga ratus empat puluh satu ribu delapan ratus lima puluh delapan Dolar Amerika Serikat) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi di sektor ketenagalistrikan, termasuk yang berbasis energi baru dan terbarukan serta sektor kendaraan listrik.

Realisasi

Telah direalisasikan.
Perseroan telah melaksanakan pembagian dan pembayaran dividen kepada pemegang saham pada tanggal 12 Juli 2023.

a. Final Cash Dividends are distributed proportionally to each Shareholder whose names are recorded in the Register of Shareholders on the recording date final cash dividends; and
b. In the implementation, The Board of Directors is given power and authority with substitution rights for:
   - Withhold tax dividend in accordance with applicable tax regulations; and
   - Take all necessary actions as mentioned including other technical related including determining the list of shareholders who are entitled to the final cash dividend, and determining the payment schedule and mechanism of the final cash dividend, which will be announced on the IDX website and the Company's website, by complying with the applicable laws and regulations.

3. The remaining of US$50,341,858 (fifty million three hundred forty-one thousand eight hundred fifty-eight United States Dollars) will be recorded as retain earnings of the Company in order to strengthen the long-term capital expenditure as well as to support the business growth and Company's investment plan, including but not limited to the investment in power business sector, including new and renewable energy and also electric vehicle sector.

Realization

Completed.
The Company has carried out the distribution and payment of dividends to shareholders on July 12, 2023.

Mata Acara Ketiga

Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 dan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.

Keputusan

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan serta terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Menetapkan honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Third Agenda

Approval on the appointment of Public Accountant Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2023 and the determination of honorarium of Public Accountant Firm and other requirements.

Resolution

To approve the delegation of authority to the Board of Commissioner to:
1. Appoint Public Accounting Firm registered at Financial Services Authority that has competence in accordance with the complexity of the Company's and officially affiliated with global Public Accounting Firm to perform audit services for Company's financial statements for the current financial year and will be ended on 31 December 2023.
2. To determine the honorarium for the Public Accounting Firm including other requirements in relation to such appointment.
3. To grant power and authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to perform any action in relation to the appointment of Public Accounting Firm pursuant the prevailing regulations.

Realisasi

Telah direalisasikan.
Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) ("**Kantor Akuntan Publik**") untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini juga telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada publik pada tanggal 10 Oktober 2023.

Mata Acara Keempat

Persetujuan atas penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Keputusan

Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan ketentuan bahwa penetapan jumlah besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan juga memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Realisasi

Telah direalisasikan.

Mata Acara Kelima

Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk pemenuhan persyaratan lebih lanjut menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko.

Keputusan

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (KBLI 2020) sehubungan dengan aktivitas kantor pusat menjadi aktivitas perusahaan holding untuk disesuaikan dengan nomenklatur Perizinan Daring Terpadu dengan Pendekatan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("OSS RBA"), sebagaimana usulan lengkapnya telah ditampilkan dalam slide presentasi pada penjelasan Mata Acara Kelima Rapat ini; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, termasuk menyatakan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 1 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

Realization

Completed.
Based on the recommendation from the Audit Committee, the Board of Commissioners and Directors of the Company have appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the global network of Ernst & Young) ("**Public Accounting Firm**") to audit the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2023. The appointment of this Public Accounting Firm has also been reported to the Financial Services Authority and announced to the public on October 10, 2023.

Fourth Agenda

Approval on the determination of honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Resolution

Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and/or other benefit for all member of Board of Commissioners the Board of Directors for the financial year ended on 31 December 2023, provided that the determination of the amount of honorarium and/or other benefits for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year ended on 31 December 2023 is carried out by taking into account the recommendations from Nomination and Remuneration Committee and also by taking into consideration the Company's financial condition.

Realization

Completed.

Fifth Agenda

Approval for the amendment to the Article 3 of the Company's Articles of Association to fulfill further requirements according to Regulation of Government of The Republic of Indonesia No. 5 Year 2021 regarding Implementation of Risk-Based Business Licensing.

Resolution

1. To approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objective and Business Activities of the company to comply with Indonesia Standard Industrial Classification of 2020 (KBLI 2020) n relation to the activities of the head office to the activities of holding companies to conform with the nomenclature of Integrated Online Licensing with the current Online Single Submission Risk Based Approach ("OSS RBA"), as the detail proposal is shown in the presentation slide in the explanation of the Fifth Meeting agenda; and
2. To approve the granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitutionrights to perform the decision as mentioned in point 1 above in a notarial deed, including to restate the amendment of Article 3 of the Company's Article of Association as mentioned in point 1 above in a notarial deed and therefore to submit to the competent authority to obtain the approval for the amendment to the Articles of Association subsequently to perform any action which is deemed as necessary and useful for such purposes without any exclusion.

Realisasi

Telah direalisasikan.
Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 30 tanggal 8 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0035539.AH.01.02.TAHUN 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT TBS Energi Utama TBk tanggal 23 Juni 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan nomor AHU-0117683.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 23 Juni 2023.

Realization

Completed.
The amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association has been included in the Deed of Statement of Meeting Resolution for the Amendment of the Articles of Association of PT TBS Energi Utama Tbk No. 30 dated June 8, 2023, drawn up before Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta Administrative City, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree No. AHU-0035539. AH.01.02.YEAR 2023 regarding the Approval of Amendment of the Articles of Association of PT TBS Energi Utama TBk dated June 23, 2023, and has been registered in the Company Registry under No. AHU-0117683.AH.01.11.YEAR 2023 dated June 23, 2023.

Mata Acara Keenam

Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP).

Keputusan

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP) dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran saham baru yang dilakukan Perseroan terkait pelaksanaan Program MSOP/ESOP tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

Realisasi

Telah direalisasikan.
Perseroan telah melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 3 tanggal 5 September 2023 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah telah diterima dan dicatatkan dalam Sisminbakum dengan No. AHU-AH.01.03-0114422 tanggal 6 September 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan nomor AHU-0175325. AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 6 September 2023.

Sixth Agenda

Approval on the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustments of subscribed and paid-up capital in the Company through the Company's Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program).

Resolution

To approve the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustment of the issued and paid-up capital in the Company for the implementation of the adjustments of issued and paid-up capital in the Company through the Company's Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program) and authorizes the Board of Directors of the Company to take all necessary actions for the implementation of the addition of the Company's capital and the issuance of New Shares by the Company through the Limited Public Offering, including declaring the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association into a notarial deed and subsequently submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Articles of Association and subsequently performed any action deemed necessary and useful for this purpose with nothing being excluded.

Realization

Completed.
The Company has adjusted its issued and paid-up capital as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution for the Amendment of the Articles of Association of PT TBS Energi Utama Tbk Number 3 dated September 5, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta Administrative City. It has been received and recorded in the Sisminbakum with No. AHU-AH.01.03-0114422 dated September 6, 2023, and has been registered in the Company Registry under number AHU-0175325.AH.01.11.Year 2023 dated September 6, 2023.

Mata Acara Ketujuh

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023..

Keputusan

Untuk Mata Acara Rapat ini tidak dilakukan pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan.

Realisasi

Telah direalisasikan.

Seventh Agenda

Report on the Realization of the Use of Proceeds from Bonds I TBS Energi Utama Year 2023.

Resolution

For this Agenda there is no decision-making as it is merely a report.

Realization

Completed.

RUPS LUAR BIASA YANG DISELENGGARAKAN PADA TANGGAL 8 JUNI 2023 ("RUPSLB 8 JUNI 2023")

Kepatuhan terhadap Prosedur Hukum untuk Mengadakan RUPSLB 8 Juni 2023

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana penyelenggaraan RUPSLB 8 Juni 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 083/TBS/IV/2023 tanggal 14 April 2023 perihal Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham PT TBS Energi Utama Tbk.
2. Melakukan Pengumuman rencana RUPSLB 8 Juni 2023 pada tanggal 2 Mei 2023 dan Panggilan RUPSLB 8 Juni 2023 pada tanggal 17 Mei 2023 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web resmi Perseroan dan sistem eASY KSEI.
3. Melakukan Keterbukaan Informasi pada tanggal 2 Mei 2023 dan Informasi Tambahan pada tanggal 6 Juni 2023, melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi Perseroan.

Mata Acara RUPSLB 8 Juni 2023

1.

a. Persetujuan atas rencana peningkatan modal Perseroan melalui penerbitan saham-saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam rangka Program Kepemilikan Saham berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019.
b. Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana pada butir a di atas, disertai dengan pelimpahan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.
c. Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan rencana pada butir a di atas.

2. Penjelasan atas pembatalan pelaksanaan penambahan modal melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2022.

EXTRAORDINARY GMS HELD ON JUNE 8, 2023 ("EGMS JUNE 8, 2023")

Compliance with Legal Procedures for Holding EGMS June 8, 2023

1. Submitted notification regarding the plan to hold the EGMS 8 June 2023 to the Financial Services Authority through Letter Number 083/TBS/IV/2023 dated April 14, 2023 regarding the Notification of the General Meeting of Shareholders Plan of PT TBS Energi Utama Tbk.
2. Conducted the Announcement of the EGMS 8 June 2023 on May 2, 2023 and the Invitation for EGMS 8 June 2023 on May 17, 2023, through Indonesia Stock Exchange website, situs web Bursa Efek Indonesia, the Company's official website and and eASY KSEI system.
3. Conducted Information Disclosure on May 2 2023 and Additional Information on June 6, 2023, through Indonesia Stock Exchange website, situs web Bursa Efek Indonesia and the Company's official website.

EGMS June 8, 2023 Agenda

1.

a. Approval of the plan for capital increase of the Company through the mechanism of issuance of new shares without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in relation to the Stock Option Program based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding the Issuance of Shares of Public Companies by way of Pre-emptive Rights as amended with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019.

b. Approval of amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the plan in point a above, alongside with the delegation of authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners for the implementation of issued and paid-up capital adjustments in the Company.
c. Approval of the granting authority to the Board of Directors of the Company to taking all necessary actions related to the plan in point a above.

2. Explanation of the cancellation of the increase of the Company's capital by granting Rights Issue ("HMETD") which has been approved on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 8, 2022.

3. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 ("Penawaran Umum Terbatas"), termasuk:
   a. Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.
   b. Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan mekanisme HMETD dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan pengeluaran saham baru melalui HMETD tersebut.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menghadiri Rapat Hadir dalam RUPSLB 8 Juni 2023

Dewan Komisaris

Tiga dari empat Dewan Komisaris yang menjabat pada tanggal RUPSLB 8 Juni 2023, hadir dalam RUPSLB 8 Juni 2023 tersebut, yaitu:
- Bacelius Ruru, bertindak selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
- Dr. Ahmad Fuad Rahmany, bertindak selaku Komisaris Independen
- Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D, bertindak selaku Komisaris Independen.

Direksi

Seluruh Direksi yang menjabat pada tanggal RUPSLB 8 Juni 2023 hadir dalam RUPSLB 8 Juni 2023, yaitu:
- Dicky Yordan, bertindak selaku Direktur Utama
- Pandu Patria Sjahrir, bertindak selaku Wakil Direktur Utama
- Alvin Firman Sunanda, bertindak selaku Direktur
- Teguh Alamsyah, bertindak selaku Direktur
- Juli Oktarina, bertindak selaku Direktur.

Kuorum dan kehadiran dalam RUPSLB 8 Juni 2023

1. Untuk mata acara pertama RUPSLB 8 Juni 2023 berlaku ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 7 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 44 huruf a POJK 15, Pasal 8A POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, bahwa Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari (1/2) satu per dua bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.

3. Approval of the Company's plan to increase the Company's capital by granting Rights Issue ("HMETD") to the Company's shareholders through the mechanism of Limited Public Offering with Rights Issue based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding the Issuance of Shares of Public Companies by way of Pre-emptive Rights as amended with OJK Regulation No.14/POJK.04/2019 ("Limited Public Offering"), including:
   a. Approval of amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association.
   b. Approval of the granting authority to the Board of Directors of the Company with approval from the Board of Commissioner for the implementation of subscribed and paid-up capital adjustments in the Company through a Limited Public Offering in relation to the Company's capital increase through Pre-emptive Rights and grant authority to the Board of Director of the Company to conduct any necessary action for the implementation of new shares issuance through such Pre-emptive Right.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who attended the EGMS June 8, 2023

Board of Commissioners

Three out of four member of Board of Commissioner who served on the date of EGMS June 8, 2023, attended such EGMS June 8, 2023, namely:
- Bacelius Ruru, acting as President Commissioner concurrently Independent Commissioner
- Dr. Ahmad Fuad Rahmany, acting as Independent Commissioner
- Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D, acting as Independent Commissioner.

Board of Directors

All member of Board Directors who served on EGMS June 8, 2023 attended the EGMS June 8, 2023, namely:
- Dicky Yordan, acting as President Director
- Pandu Patria Sjahrir, acting as Vice President Director
- Alvin Firman Sunanda, acting as Director
- Teguh Alamsyah, acting as Director
- Juli Oktarina, acting as Director.

Quorum and attendance at the EGMS June 8, 2023

1. For the first agenda of the EGMS June 8, 2023, the quorum requirements for attendance are as regulated in Article 14 paragraph 7 letter a of the Company's Articles of Association, Article 44 letter a of POJK 15, Article 8A of POJK No. 14/POJK.04/2019 regarding the Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 about Capital Increase of Public Companies by Giving Pre-emptive Rights, stating that the Meeting can be held if attended by more than (1/2) one-half of the total number of shares with valid voting rights owned by independent shareholders and shareholders who are not affiliated parties with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, principal shareholders, or Controllers

2. Untuk mata acara kedua dan mata acara ketiga RUPSLB 8 Juni 2023, berlaku ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana yang diatur dalam Pasal 14 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 41 ayat (1) POJK 15 dan/atau Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri dan/atau diwakilkan oleh pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari (1/2) satu per dua bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
3. Pelaksanaan RUPSLB 8 Juni 2023 memenuhi jumlah kuorum yang dipersyaratkan, dimana rapat tersebut dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 7.108.962.123 (tujuh miliar seratus delapan juta sembilan ratus enam puluh dua ribu seratus dua puluh tiga) saham atau sebesar 88,11% (delapan puluh delapan koma satu satu persen) dari 8.068.271.058 (delapan miliar enam puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh satu ribu lima puluh delapan) saham yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sampai dengan tanggal recording date, yang di dalamnya termasuk 2.108.987.544 saham yang mewakili 68,73% dari total jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen Perseroan yaitu sejumlah 3.068.296.479 (tiga miliar enam puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus tujuh puluh sembilan) saham.

2. For the second and third agenda of the EGMS June 8, 2023, the quorum requirements for attendance apply as regulated in Article 14 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association, Article 41 paragraph (1) of POJK 15, and/or Article 86 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, stating that the Meeting can be convened if attended and/or represented by shareholders of the Company or their legitimate proxies representing more than (1/2) one-half of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.
3. The EGMS June 8, 2023 meets the required kuorum, where such meeting was attended by shareholders and/or legitimate proxies of the Company's shareholders, totalling 7,108,962,123 (seven billion one hundred eight million nine hundred sixty-two thousand one hundred twenty-three) shares, or 88.11% (eighty-eight-point one one percent) of 8,068,271,058 (eight billion sixty-eight million two hundred seventy-one thousand fifty-eight) shares constitutes all the shares that have been issued and fully paid in the Company until the recording date, which includes 2,108,987,544 shares representing 68.73% of the total shares owned by the Company's independent shareholders, which are 3.068.296.479 (three billion sixty eight million two hundred ninety six thousand four hundred seventy nine) shares.

Kesempatan Tanya Jawab dalam RUPSLB 8 Juni 2023

Pemegang saham Perseroan baik yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat yang sedang dibahas. Berikut adalah rincian dari sesi tanya jawab dalam Rapat sebagai berikut:

- Pada kesempatan tanya-jawab mata acara pertama dan kedua rapat, tidak terdapat pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik / daring melalui system eASY.KSEI menyampaikan pertanyaan atau pendapat.
- Pada kesempatan tanya jawab mata acara ketiga rapat, terdapat 1 (satu) pemegang saham yang hadir secara fisik dalam rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Question & Answer Session in the EGMS June 8, 2023

The shareholders of the Company are given the opportunity to ask questions, the Chairman of the Meeting provides the opportunity for the shareholders or the proxies of the Company's shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of the Meeting being discussed. The following are the details of the question and answer session in the Meeting as follows:

- On the occasion of the Q&A session in the First and the second Agendum, none of shareholders whose present physically or electronically / online through eASY.KSEI system raised questions and/or opinion.
- On the question and answer session for the third agendum, there is 1 (one) shareholder who present physically at the meeting raised questions and/or opinions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPSLB 8 Juni 2023

Pemegang saham Perseroan dapat memberikan kuasa secara elektronik untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui system eASY.KSEI. Bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik pada saat Rapat, dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan sebelum rapat dimulai.

Keputusan rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Mechanism of Resolutions in the EGMS June 8, 2023

The Company's shareholders can provide power of attorney electronically to attend and raise votes in the meeting through eASY.KSEI. The shareholders or the proxy of the shareholder who physically attended the Meeting may submit votes by filling out the voting cards provided before the meeting starts.

The resolutions were made under deliberation for consensus mechanism, however, in the case that any of the shareholder or shareholders' proxies disagreed or abstained, the resolutions would be made by voting through the collection of voting cards.

Hasil Pemungutan Suara dalam RUPSLB 8 Juni 2023

Perseroan menunjuk Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, sebagai pihak independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam RUPSLB 8 Juni 2023. Adapun hasil pemungutan pada masing-masing mata acara adalah sebagai berikut:

Voting Results in the EGMS June 8, 2023

The Company appointed Notary Aulia Taufani, S.H., and the Company's share registrar, PT Datindo Entrycom, as independent parties to count and/or validate the votes at the EGMS June 8, 2023. The voting results at each agendum are as follows:

Hasil Pemungutan Suara RUPSLB | Voting Results in the EGMS

Mata Acara Agenda	Mata Acara Pertama	First Agenda
Setuju Agreed	2.031.804.844 saham atau sebesar 66,219% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPSLB 8 Juni 2023.	2,031,804,844 shares or 66.219% of the total valid shares attend at the EGMS June 8, 2023.
Abstain Abstained	69.280.600 saham atau sebesar 2,258% dari jumlah seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPSLB 8 Juni 2023. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara setuju, dengan demikian total suara setuju berjumlah 2.101.085.444 saham atau merupakan 68,477% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Pertama RUPSLB 8 Juni 2023.	69,280,600 shares or 2.258% of the total valid shares attended at the EGMS June 8, 2023. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast agreed votes, thus the total votes in favor amounted to 2,101,085,444 shares or constituting 68.477% of the total valid shares present. in the meeting decided to approve the proposed resolutions of the EGMS June 8, 2023 First Agenda.
Tidak Setuju Disagreed	7.902.100 saham atau sebesar 0,257% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPSLB 8 Juni 2023.	7,902,000 shares or 0.257% of the total valid shares attended at the EGMS June 8, 2023.

Mata Acara Agenda	Mata Acara Kedua	Second Agenda
	Mata acara kedua RUPSLB 8 Juni 2023 merupakan mata acara yang bersifat laporan, karenanya tidak diperlukan adanya pengambilan keputusan RUPSLB 8 Juni 2023.	The EGMS June 8, 2023 second agenda is a report agenda, therefore the EGMS June 8, 2023 decision making is not required.

Mata Acara Agenda	Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Setuju Agreed	7.039.496.023 saham atau sebesar 99,023% dari jtotal umlah saham yang sah yang hadir dalam RUPSLB 8 Juni 2023.	7,039,496,023 shares or 99.023% of the total valid shares votes attended at the EGMS June 8, 2023.
Abstain Abstained	69.280.600 saham atau sebesar 0,974% dari total jumlah saham yang sah yang hadir dalam RUPSLB 8 Juni 2023. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 7.108.776.623 saham atau merupakan 99,997% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan mata acara ketiga RUPSLB 8 Juni 2023.	69,280,600 shares or 0.974% of the total valid shares attended at the EGMS June 8, 2023. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast agreed votes, thus the total votes in favor amounted to 7,108,776,623 shares or constituting 99.997% of the total valid shares present. in the meeting decided to approve the proposed resolutions of the EGMS June 8, 2023 Third Agenda.
Tidak Setuju Disagreed	185.500 saham atau sebesar 0,003% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPSLB 8 Juni 2023.	185,500 shares or 0.003% of the total valid shares attended at the EGMS June 8, 2023.

Keputusan RUPS Luar Biasa 8 Juni 2023 dan Realisasinya

Mata Acara Pertama

1. Persetujuan atas rencana peningkatan modal Perseroan melalui penerbitan saham-saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam rangka Program Kepemilikan Saham berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019.
2. Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana pada butir a di atas, disertai dengan pelimpahan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.
3. Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan rencana pada butir a di atas.

Keputusan

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan peningkatan modal Perseroan melalui penerbitan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka Program Kepemilikan Saham ("Program MESOP") berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, dengan ketentuan sebagai berikut:

Extraordinary GMS Resolutions June 8, 2023 and its Realization

First Agenda

1. Approval of the plan for capital increase of the Company through the mechanism of issuance of new shares without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in relation to the Stock Option Program based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding the Issuance of Shares of Public Companies by way of Pre-emptive Rights as amended with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019.
2. Approval of amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the plan in point a above, alongside with the delegation of authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners for the implementation of issued and paid-up capital adjustments in the Company.
3. Approval of the granting authority to the Board of Directors of the Company to taking all necessary actions related to the plan in point a above.

Resolution

1. To approve the Company's plan to increase capital through the mechanism of issuance of new shares without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in relation to the Stock Option Program based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increases in Public Companies with Pre-emptive Rights as amended with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019, including:

a. Jumlah saham yang akan dikeluarkan melalui PMTHMETD untuk Program MESOP adalah sebanyak-banyaknya 161.365.421 (seratus enam puluh satu juta tiga ratus enam puluh lima ribu empat ratus dua puluh satu) saham dengan nilai nominal masing-masing saham adalah Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.
b. Saham yang akan dikeluarkan tersebut seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan serta mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum PMTHMETD untuk Program MESOP tersebut dilakukan, dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
c. Pelaksanaan PMTHMETD untuk Program MESOP akan dilakukan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui PMTHMETD untuk Program MESOP.
d. Penetapan harga pelaksanaan akan dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia.
e. Peserta Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan. Bagi peserta Program MESOP yang merupakan Direksi Perseroan, penentuan peserta Program MESOP serta jumlah yang diperoleh dilakukan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
f. Seluruh dana hasil PMTHMETD untuk Program MESOP ini setelah dikurangi dengan biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dan seluruhnya akan digunakan untuk membiayai investasi Perseroan serta untuk kegiatan Perseroan secara umum (general corporate purposes).

2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD untuk Program MESOP sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 di atas; dan
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:
   a. Menentukan tahapan, periode dan harga pelaksanaan Program MESOP sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal;
   b. Dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebagai hasil dari pelaksanaan PMTHMETD untuk Program MESOP dan melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran Saham Baru yang dilakukan Perseroan melalui PMTHMETD untuk Program MESOP tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 2 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar; serta selanjutnya

a. The number of shares which will be issued through PMTHMETD for the MESOP Program is a maximum of 161,365,421 (one hundred sixty-one million three hundred sixty-five thousand four hundred twenty-one) shares with a nominal value of each share of IDR50 (fifty Rupiah) per share
b. The shares to be issued are all new shares issued from the Company's portfolio and have the same rights and equivalent in all respects with the shares that have been issued and fully paid-up in the Company before the PMTHMETD for MESOP Program is conducted, and will be registered in Indonesian Stock Exchange where the Company's shares are registered.
c. The implementation of PMTHMETD for MESOP Program will be conducted within 5 (five) years from the approval date of the Company's General Meeting Shareholders which approved this PMTHMETD for MESOP Program.
d. The determination of the share execution price will be conducted by the Company pursuant to the provisions on Company's Articles of Association and applicable Capital Market Regulation in Indonesia.
e. The MESOP Program participant will be determined by Board of Director. For the participant who are the member of Board of Directors, the determination of participant and number of shares obtained will be conducted with the approval of Board of Commissioners with due observance of the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.
f. All proceeds obtained from PMTHMETD for MESOP Program after deducting the issuance costs will be used to strengthen the Company's capital structure, which are to finance the Company's investment and the general corporate purposes.

2. To approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in relation to the execution of PMTHMETD as mentioned in point 1 above; and
3. To approve the delegation of authority to the Board of Directors to:
   a. Determine the phase, implementation period and price pursuant to the prevailing regulation especially in Capital Market;
   b. With the approval of the Board of Commissioners of the Company, to adjust the issued and paid-up capital in the Company as a result of the PMTHMETD for MESOP Program and to take all necessary actions for the implementation of the amendment of the Company's capital and the issuance of new shares conducted by the Company through the PMTHMETD for MESOP Program, including to state the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association as referred to in point 2 above into a notarial deed and subsequently submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Articles of Association; and subsequently

c. melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan pelaksanaan PMTHMETD untuk Program MESOP tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

Realisasi

Belum direalisasikan.
Pelaksanaan Program MESOP yang disetujui dalam RUPSLB 8 Juni 2023 ini rencananya akan direalisasikan di tahun 2024.

c. To perform any action which is deemed necessary and useful for the purpose of the implementation of PMTHMETD for MESOP Program with nothing being excluded.

Realization

Not yet realized.
The implementation of MESOP Program which approved in EGMS June 8, 2023 is planned to be executed in 2024.

Mata Acara Kedua

Penjelasan atas pembatalan pelaksanaan penambahan modal melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2022.

Keputusan

Untuk Mata Acara Rapat ini tidak dilakukan pengambilan keputusan karena hanya bersifat penjelasan.

Realisasi

Telah direalisasikan.

Second Agenda

Explanation of the cancellation of the increase of the Company's capital by granting Rights Issue ("HMETD") which has been approved on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 8 June 2022.

Resolution

For this Agenda there is no decision-making as it is merely an explanation.

Realization

Completed.

Mata Acara Ketiga

a. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 ("Penawaran Umum Terbatas").
b. Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana pada butir a di atas, disertai dengan pelimpahan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.
c. Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan rencana pada butir a di atas.

Keputusan

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku (yang selanjutnya akan disebut sebagai "Penawaran Umum Terbatas") dengan ketentuan sebagai berikut:

Tirth Agenda

a. Approval of the Company's plan to increase the Company's capital by granting Rights Issue ("HMETD") to the Company's shareholders through the mechanism of Limited Public Offering with Rights Issue based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding the Issuance of Shares of Public Companies by way of Pre-emptive Rights as amended with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 ("Limited Public Offering").
b. Approval of amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the plan in point a above, alongside with the delegation of authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners for the implementation of subscribed and paid-up capital adjustments in the Company through a Limited Public Offering.
c. Approval of the granting authority to the Board of Directors of the Company to taking all necessary actions related to the plan in point a above.

Resolution

1. To approve the Company's plan to increase the Company's capital by granting HMETD to the Company's shareholders through the mechanism of Limited Public Offering with HMETD based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation ("Limited Public Offering"), including:

a. Penawaran Umum Terbatas yang akan dilaksanakan oleh Perseroan dilakukan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.399.828.075 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh delapan ribu tujuh puluh lima) saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai Rp50,- (lima puluh Rupiah).
b. Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas tersebut seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan serta mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum Penawaran Umum Terbatas tersebut dilakukan. Saham-saham yang akan ditawarkan tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
c. Tanggal periode pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas tersebut akan ditentukan kemudian oleh Perseroan dengan ketentuan bahwa jangka waktu persetujuan Rapat yang menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas ini sampai dengan tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan terkait Penawaran Umum Terbatas tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
d. Seluruh dana yang diperoleh Perseroan sebagai hasil dari pelaksanaan penambahan modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan untuk memperkokoh struktur permodalan Perseroan yaitu seluruhnya akan digunakan untuk membiayai kegiatan investasi Perseroan serta untuk kegiatan Perseroan secara umum atau general corporate purposes.

2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 di atas; dan
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran saham baru yang dilakukan Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 2 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

Realisasi

Belum terealisasi.
Berdasarkan hasil analisis pasar yang dilakukan oleh Perseroan, kondisi pasar belum memungkinkan Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas dengan hasil yang maksimal untuk kepentingan Perseroan.

a. The Limited Public Offering will be carried out by the Company by issuing up to 1,399,828,075 (one billion three hundred ninety nine million eight hundred twenty eight thousand seventy five) shares with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share.
b. The shares to be offered to the shareholders in the Limited Public Offering are all new shares issued from the Company's portepel and has the same rights and equivalent in all respects with the shares that have been issued and fully paid in the Company before the Company undertake the Limited Public Offering. Such shares to be offered will be registered in the Indonesian Stock Exchange.
c. The implementation date period of the Limited Public Offering will be determined by the Company with the provisions that the period between the Meeting which approved the Limited Public Offering until the effective date of the Registration Statement from Financial Service Authority is no later than 12 (twelve) months.
d. All proceeds obtained by the Company from Capital Increase plan with HMETD, after deducting with the emissions costs that become the Company's obligations, will be used to strengthen the Company's capital structure and will be used entirely to finance the Company's investments as well as for the Company's general corporate purposes.

2. To approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in relation to Limited Public Offering as mentioned in point 1 above; and
3. To approve the authority delegation to the Board of Directors of the Company with the approval of the Company's Board of Commissioners to adjust the implementation of the issued and paid-up capital in the Company as a result of the Limited Public Offering and authorizes the Board of Directors of the Company to take all necessary actions for the implementation of the Company's capital increase and the issuance of new shares by the Company through the Limited Public Offering, including to declare the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association as referred to in point 2 above into a notarial deed and subsequently submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Articles of Association and subsequently performed any action deemed necessary and useful for this purpose with nothing being excluded.

Realization

Not yet realized.
Based on the market analysis conducted by the Company, market conditions have not yet allowed the Company to increase capital through a Limited Public Offering with optimal results for the Company's interests.

RUPS LUAR BIASA YANG DISELENGGARAKAN PADA TANGGAL 7 DESEMBER 2023 ("RUPSLB 7 Desember 2023")

Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan RUPSLB 7 Desember 2023

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPSLB 7 Desember 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No.227/TBS/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023 perihal Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham PT TBS Energi Utama Tbk.
2. Melaksanakan Pengumuman rencana RUPSLB 7 Desember 2023 pada tanggal 31 Oktober 2023 dan Pemanggilan RUPSLB 7 Desember 2023 pada tanggal 15 November 2023, masing-masing melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web resmi Perseroan dan sistem eASY.KSEI.

Mata Acara RUPSLB 7 Desember 2023

Satu-satunya mata acara RUPSLB 7 Desember 2023 adalah sebagai berikut:
Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam RUPSLB 7 Desember 2023

Dewan Komisaris

Tiga dari empat Dewan Komisaris yang menjabat pada tanggal RUPSLB 7 Desembe r2023, hadir dalam RUPSLB 7 Desember 2023 tersebut, yaitu:

1. Bacelius Ruru, bertindak selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Indenpenden
2. Dr. Ahmad Fuad Rahmany, bertindak selaku Komisaris Independen
3. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D, bertindak selaku Komisaris Independen

Direksi

Seluruh Direksi yang menjabat pada tanggal RUPSLB 7 Desember 2023, hadir dalam RUPSLB 7 Desember 2023, yaitu:

1. Dicky Yordan, bertindak selaku Direktur Utama
2. Pandu Patria Sjahrir, bertindak selaku Wakil Direktur Utama
3. Alvin Firman Sunanda, bertindak selaku Direktur
4. Teguh Alamsyah, bertindak selaku Direktur
5. Juli Oktarina, bertindak selaku Direktur

Undangan

Selain pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direks, RUPSLB 7 Desember 2023 juga dihadiri oleh pihak-pihak yang diundang oleh Perseroan, yaitu:

1. Mufti Utomo; dan
2. Sudharmono Saragih

EXTRAORDINARY GMS HELD ON 7 DECEMBER 2023 ("EGMS December 7, 2023")

Compliance with Legal Procedures for Holding EGMS December 7, 2023

1. Submitted notification regarding the plan to hold the EGMS 7 December 2023 to the Financial Services Authority through Letter Number 227/TBS/X/2023 dated October 23, 2023 regarding the Notification of the General Meeting of Shareholders Planned of PT TBS Energi Utama Tbk.
2. Conducted the Announcement of the plan for this EGMS December 7, 2023 on October 31, 2023 and the Invitation for this EGMS December 7, 2023 on November 15, 2023, through Indonesia Stock Exchange website, situs web Bursa Efek Indonesia, the Company's official website and and eASY KSEI system.

Meeting Agenda

The only EGMS December 7, 2023 agenda is as follows:
Approval of the Changes in the Composition of the Company's Management.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who attended the EGMS December 7, 2023

Board of Commissioners

Three out of four member of Board of Commissioner who served on the date of EGMS December 7, 2023, attended such EGMS December 7, 2023, namely:

1. Bacelius Ruru, acting as President Commissioner concurrently Independent Commissioner
2. Dr. Ahmad Fuad Rahmany, acting as Independent Commissioner
3. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D, acting as Independent Commissioner.

Board of Directors

All member of Board Directors who served on the date of EGMS December 7, 2023 attended the EGMS Desember 7, 2023, namely:

1. Dicky Yordan, acting as President Director
2. Pandu Patria Sjahrir, acting as Vice President Director
3. Alvin Firman Sunanda, acting as Director
4. Teguh Alamsyah, acting as Director
5. Juli Oktarina, acting as Director

Invitee

Other than the shareholders, Board of Commissioner and Board of Directors, EGMS December 7, 2023 is also attended by parties invited by the Company, namely:

1. Mufti Utomo; and
2. Sudharmono Saragih.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam Rapat

1. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 41 ayat (1) POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan/atau Pasal 86 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), bahwa Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri dan/atau diwakilkan oleh pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari (1/2) satu per dua bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2. Pelaksanaan RUPSLB 7 Desember 2023 memenuhi jumlah kuorum yang dipersyaratkan, dimana RUPSLB 7 Desember 2023 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 5.752.407.744 (lima miliar tujuh ratus lima puluh dua juta empat ratus tujuh ribu tujuh ratus empat puluh empat) saham atau sebesar 70,9586799% (tujuh puluh koma sembilan lima delapan enam tujuh sembilan sembilan persen) dari 8.106.700.622 (delapan miliar seratus enam juta tujuh ratus ribu enam ratus dua puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sampai dengan tanggal recording date.

Quorum of Shareholders in the Meeting

1. According to the provisions in the Company's Articles of Association and the Regulation of Financial Services Authority (POJK), the provisions of the quorum as required in Article 14 paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Association, Article 41 paragraph (1) of POJK 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020"), and/or Article 86 paragraph (1) of the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company (UUPT), that the Meeting can be held if it is attended and/or represented by the shareholders or their legitimate proxies which representing more than (1/2) one half of total shares with valid votes which has been issued by the Company.
2. The EGMS December 7, 2023 meets the required quorum where such EGMS December 7, 2023 was attended by the shareholders and/or the legal proxies of the Company's shareholders in total 5.752.407.744 (five billion seven hundred fifty-two million four hundred seven thousand seven hundred forty-four) shares or 70.9586799% (seventy point nine five eight six seven nine-nine percent) from 8,106,700,622 (eight billion one hundred six million seven hundred thousand six hundred twenty two) shares constitutes all the shares that have been issued and fully paid in the Company until the recording date.

Kesempatan Tanya Jawab dalam RUPSLB 7 Desember 2023

Pemegang saham Perseroan baik yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, Pimpinan rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat yang sedang dibahas. Dalam RUPSLB 7 Desember 2023, tidak terdapat pertanyaan dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan dalam sesi tanya jawab.

Question & Answer Session in the EGMS December 7, 2023

The shareholders of the Company are given the opportunity to ask questions, the Chairman of the Meeting provides the opportunity for the shareholders or the proxies of the Company's shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of the Meeting being discussed. In EGMS December 7, 2023, there were no shareholders present physically or electronically at the meeting asking questions and/or opinions on Question & Answer session.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPSLB 7 Desember 2023

Pemegang saham Perseroan dapat memberikan kuasa secara elektronik untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui system eASY.KSEI. Bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik pada saat rapat, dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan.

Keputusan RUPSLB 7 Desember 2023 diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Mechanism of Resolutions in the EGMS December 7, 2023

The Company's shareholders can provide power of attorney electronically to attend and raise votes in the Meeting through eASY.KSEI. The shareholders or the proxy of the shareholder who physically attended the meeting may submit votes by filling out the voting cards provided.

The resolutions of EGMS December 7, 2023 were made under deliberation for consensus mechanism, however, in the case that any of the shareholder or shareholders' proxies disagreed or abstained, the resolutions would be made by voting through the collection of voting cards.

Hasil Pemungutan Suara dalam RUPSLB 7 Desember 2023

Perseroan menunjuk Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, sebagai pihak independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam RUPSLB 7 Desember 2023. Adapun hasil pemungutan pada satu-satunya agenda rapat adalah sebagai berikut:

Voting Results in the EGMS December 7, 2023

The Company appointed Notary Aulia Taufani, S.H., and the Company's share registrar, PT Datindo Entrycom, as independent parties to count and/or validate the votes at the EGMS December 7, 2023. The voting results at the sole meeting agenda are as follows:

Hasil Pemungutan Suara RUPSLB 7 Desember 2023 | Voting Results in the EGMS of December 7, 2023

Mata Acara Agenda		
Setuju Agreed	5.675.636.744 saham atau sebesar 98,6654110% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPSLB 7 Desember 2023.	5,675,636,744 shares or 98.6654110% of the total valid shares attended at the EGMS December 7, 2023.
Abstain Abstained	76.424.900 saham atau sebesar 1,3285724% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPSLB 7 Desember 2023. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara setuju, dengan demikian total suara setuju berjumlah 5.752.061.644 saham atau merupakan 99,9939834% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPSLB 7 Desember 2023 memutuskan menyetujui usulan keputusan satu-satunya mata acara RUPSLB 7 Desember 2023.	76,424,900 shares or 1.3285724% of the total valid shares attended at the EGMS December 7, 2023. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast agreed votes, thus the total votes in favor amounted to 5,752,061,644 shares or constituting 99.9939834% of the total valid shares present. in the EGMS December 7, 2023 decided to approve the proposed resolutions of the sole EGMS December 7, 2023 agenda.
Tidak Setuju Disagreed	346.100 saham atau sebesar 0,0060166% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPSLB 7 Desember 2023.	346,100 shares or 0.0060166% of the total valid shares attended at the EGMS December 7. 2023.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 7 Desember 2023 dan Realisasinya

Mata Acara Rapat

Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Keputusan

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Teguh Alamsyah dalam jabatannya sebagai Direktur dan memberikan pembebasan serta pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Bapak Teguh Alamsyah atas seluruh tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan sejak tanggal pengangkatan beliau menjadi Direktur Perseroan sampai dengan berakhir masa jabatannya yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.
   Kepada Bapak Teguh Alamsyah, Perseroan memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi, bantuan, tenaga dan kontribusi yang telah diberikan oleh Bapak Teguh Alamsyah selama beliau menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Direktur Perseroan sampai dengan hari ini.

Extraordinary GMS Resolutions December 7, 2023 and its Realization

Meeting Agenda

Approval of the Changes in the Composition of the Company's Management.

Resolution

1. Approval on the honorable dismissal of Mr. Teguh Alamsyah as the Director and grant the release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Teguh Alamsyah for all the duties and responsibilities that have been carried out since the date of his appointment as Director of the Company until the expiry of service term, namely from the closing of the Meeting, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.
   To Mr. Teguh Alamsyah, the Company expresses its deepest appreciation and gratitude for the dedication, assistance, energy and contribution that has been given by Mr. Teguh Alamsyah during his duties with function as Director of the Company to date.

2. Menyetujui pengangkatan:
   a. Bapak Mufti Utomo sebagai Direktur Perseroan,
   b. Bapak Sudharmono Saragih sebagai Direktur Perseroan,
   Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini selanjutnya akan menjadi sebagai berikut:
   Direktur Utama: Dicky Yordan
   Wakil Direktur Utama: Pandu Patria Sjahrir
   Direktur: Alvin Firman Sunanda
   Direktur: Juli Oktarina
   Direktur: Mufti Utomo
   Direktur: Sudharmono Saragih

3. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan pelaksanaan keputusan Rapat ini dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

Realisasi

Telah direalisasikan.
Perubahan susunan Direksi Perseroan telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 24 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah telah diterima dan dicatatkan dalam Sisminbakum dengan nomor AHU-AH.01.09-0196514 tanggal 15 Desember 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan nomor AHU-0254098. AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 15 Desember 2023.

2. Approval on the appointment of:
   a. Mr. Mufti Utomo as the Director of the Company,
   b. Mr. Sudharmono Saragih as the Director of the Company,
   Starting from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations.
   Hence, the composition of the Company's Board of Directors starting from the closing of this Meeting is as follows:
   President Director: Dicky Yordan
   Vice President Director: Pandu Patria Sjahrir
   Director: Alvin Firman Sunanda
   Director: Juli Oktarina
   Director: Mufti Utomo
   Director: Sudharmono Saragih

3. Approved the granting of authorization to each member of the Board of Directors of the Company with substitution right to state the Meeting's resolution regarding changes to the composition of the Company's Board of Directors into the Deed of Resolution Statement made before a Notary and submitted notification of changes to the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a letter receipt of notification of changes to Company data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and furthermore to conduct any matters deemed necessary in order to implement this Meeting resolution with no exceptions.

Realization

Completed.
The change in the composition of the Company's Board of Directors has been included in the Deed of Statement of Meeting Resolution of PT TBS Energi Utama Tbk Number 24 dated December 7, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta Administrative City. It has been received and recorded in the Sisminbakum with number AHU-AH.01.09-0196514 dated December 15, 2023, and has been registered in the Company Registry under number AHU-0254098.AH.01.11.Year 2023 dated December 15, 2023.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Keputusan RUPS Tahunan dan Realisasinya untuk Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022.

Mata Acara Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Keputusan

1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) dengan opini yang menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 21 April 2022 Nomor: 00702/2.1032/AU.1/02/1609-2/1/IV/2022; dan
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Realisasi

Telah direalisasikan

Mata Acara Kedua

Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Keputusan

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2021 sebesar AS$65.607.407 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar AS$48.081.894 dengan perincian sebagai berikut:

a. Sebesar AS$480.818 disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UUPT, dan
b. Sisanya sebesar AS$47.601.076 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi di sektor ketenagalistrikan, termasuk yang berbasis energi baru dan terbarukan serta sektor kendaraan listrik.

Realisasi

Telah direalisasikan

GMS RESOLUTIONS AND REALIZATIONS OF THE PREVIOUS YEAR

Annual GMS Resolutions and Its Realization for the 2021 Fiscal Year held in 2022

First Agenda

Approval of the Annual Report for the 2021 fiscal year and validation of the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2021.

Resolution

1. Accepted and approved the Annual Report, which includes the supervisory report of the Board of Commissioners of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company, for the fiscal year ended on December 31, 2021 and validate the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2021 which has been audited by Public Accounting Firm ("PAF") Purwantono, Sungkoro and Surja (a member firm of the Ernst & Young global network) with an opinion states that the Company's Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects pursuant to the Independent Auditor Report dated April 21, 2022 Number : 00702/2.1032/AU.1/02/1609-2/1/IV/2022; And
2. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision that has been conducted in the fiscal year ended on December 31, 2021, as long as those management and supervision reflected in the Annual Report of the Company.

Realization

Completed

Second Agenda

Approval on determination of the use of the Company's net profit for fiscal year ended on December 31, 2021.

Resolution

Approved the determination of the use of net profit for the 2021 fiscal year of US$65,607,407 attributable to the Owner of the Parent Entity amounting to US$48,081,894 with the following details:

a. In amount of US$480,818 will be allocated as reserve fund, pursuant to the Article 70 of UUPT, and
b. The remaining of US$47,601,076 will be recorded as retain earnings of the Company to strengthen the long-term capital and to support business growth and the Company's investment plans, including but not limited to the investment in the new and renewable energy-based electricity sector and electric vehicle sector.

Realization

Completed

Mata Acara Ketiga

Persetujuan atas penunjukan KAP yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022 dan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.

Keputusan

1. Menunjuk KAP yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan serta terafiliasi secara resmi dengan salah satu KAP besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022,
2. Menetapkan honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud,
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan KAP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Realisasi

Telah direalisasikan. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini juga telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada publik pada tanggal 12 Desember 2022.

Mata Acara Keempat

Persetujuan atas penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

1. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa:
    a. enetapan jumlah besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris, dan juga memperhatikan kondisi keuangan Perseroan,
    b. Jumlah total besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah setinggi-tingginya sebesar 1% dari laba tahun berjalan Perseroan; dan

Third Agenda

Approval on the appointment of a PAF to perform audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2022 fiscal year and to determine the honorarium of the PAF along with other requirements.

Resolution

1. Appoint the PAF registered at Financial Services Authority which has competence in accordance with the complexity of the Company's business and officially affiliated with one of the global PAFs to perform audit services for the Company's consolidated financial statements for the current fiscal year and will end on December 31, 2022,
2. Determine the honorarium for the PAF including other requirements in relation to such appointment of the PAF,
3. Grant power and authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to perform any action in relation to the appointment of PAF pursuant the prevailing regulations.

Realization

Completed. Based on the Audit Committee recommendation, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company appointed PAF Purwantono, Sungkoro dan Surja (a member firm of the Ernst & Young global network) to perform audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Year Ended on December 31, 2022. The appointment of this Public Accounting Firm has also been reported to the Financial Services Authority and announced to the public on December 12, 2022.

Fourth Agenda

Approval on the determination of honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

1. Granted power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and/or other benefit for all members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2022 and authorizes the President Commissioner to determine the details of allocation to every member of the Board of Commissioners, provided that:
    a. Determination of the honorarium and/or other benefit for all members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2022 is conducted by considering the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee which is currently carried out by the Board of Commissioners, and considering the Company's financial condition,
    b. The amount of honorarium and/or other benefit for all members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2022 is a maximum of 1% of the Company's profit for the year; And

2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris, dan juga memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Realisasi

Telah direalisasikan

Mata Acara Kelima

Perubahan susunan pengurus Perseroan

Keputusan

1. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi yang baru yaitu Ibu Juli Oktarina sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026, dan karenanya susunan Direksi Perseroan selanjutnya akan menjadi sebagai berikut:

Direksi	
Direktur Utama	: Dicky Yordan
Wakil Direktur Utama	: Pandu Patria Sjahrir
Direktur	: Alvin Firman Sunanda
Direktur	: Teguh Alamsyah
Direktur	: Juli Oktarina

2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada salah satu anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas dalam suatu akta notaris termasuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

Realisasi

Telah direalisasikan. Perubahan susunan Direksi Perseroan telah dimuat dalam Akta tanggal 8 Juni 2022 dan pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT TBS Energi Utama Tbk nomor: AHU-AH.01.09-0023102 tanggal 17 Juni 2022.

2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or other benefit for members of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2022 and details of allocation to every member of the Board of Directors, by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee which are currently its function is carried out by the Board of Commissioners, and considering the Company's financial condition.

Realization

Completed

Fifth Agenda

Change of management of the Company

Resolution

1. Approved the appointment of a new member of the Board of Directors, namely Ms. Juli Oktarina as the Director of the Company which is effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2025 which will be held in 2026, and therefore the composition of the Company's Board of Directors then follows will be as follows:

Board of Directors	
President Director	: Dicky Yordan
Vice President Director	: Pandu Patria Sjahrir
Director	: Alvin Firman Sunanda
Director	: Teguh Alamsyah
Director	: Juli Oktarina

2. Approved granting of power and authority to one of the members of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out the decisions as referred to in point 1 above in a notarial deed including restatement the decision related to the appointment of members of the Board of Directors of the Company and members of the Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and further conveying to the authorized institutions to obtain the receipt for notification of changes in the Company Data and furthermore do everything that is deemed necessary and useful for such purposes with none excluded.

Realization

Completed. The change in the composition of the Company's Board of Directors has been included in the Deed dated June 8, 2022, and the notification of the change has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Data Change of the Company PT TBS Energi Utama Tbk number: AHU-AH.01.09-0023102 dated June 17, 2022.

Mata Acara Keenam

Persetujuan untuk menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("PP 5/2021") dan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020).

Keputusan

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan PP 5/2021 dan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020), sebagaimana usulan lengkapnya telah ditampilkan dalam slide presentasi pada penjelasan mata acara Rapat Keenam; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, termasuk menyatakan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 1 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

Realisasi

Telah direalisasikan. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 28 Tanggal 8 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0042923.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT TBS Energi Utama Tbk tanggal 23 Juni 2022 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan nomor AHU-0118616.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Juni 2022.

Sixth Agenda

Approval to rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of the Government of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 on Implementation of Risk-Based Business Licensing ("PP 5/2021") and the Regulation of the Statistics Indonesia Number 2 of 2020 on the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020).

Resolution

1. Approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities to fulfill the requirements and provisions of PP 5/2021 and the Statistics Indonesia Regulation No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020), as the full proposal has been shown in the presentation slides in the explanation of the agenda for the Sixth Meeting; And
2. Granted power and authority to one of the member of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out the decisions as referred to in point 1 above, including declaring changes to Article 3 of the Articles of Association as referred to in point 1 above in a notarial deed and further conveying to the authorized institutions to obtain approval for amendments to the Articles of Association and furthermore do everything that is deemed necessary and useful for such purposes with none excluded.

Realization

Completed. The amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association has been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution for the Amendment of the Articles of Association of PT TBS Energi Utama Tbk Number 28 dated June 8, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta Administrative City, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Number AHU-0042923.AH.01.02.YEAR 2022 dated June 23, 2022, regarding the Approval of Amendment of the Articles of Association of PT TBS Energi Utama Tbk dated June 23, 2022, and has been registered in the Company Registry under number AHU-0118616.AH.01.11.YEAR 2022 dated June 23, 2022.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 dan Realisasinya

Mata Acara Pertama

Persetujuan atas pembatalan pelaksanaan penambahan modal melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang telah diputuskan dalam RUPSLB tanggal 17 Juni 2021.

Keputusan

Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembatalan pelaksanaan penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2021.

Extraordinary GMS Resolutions in 2022 and Its Realization

First Agenda

Approval for the cancellation of the implementation of capital increase through the mechanism of Pre-emptive Rights ("HMETD") as decided at the EGMS on June 17, 2021.

Resolution

Approved the Company's proposal to cancel the implementation of the Company's capital increase through the mechanism of Pre-emptive Rights ("HMETD") as approved by the shareholders at the Company's Extraordinary GMS held on June 17, 2021.

Realisasi
Telah direalisasikan

Mata Acara Kedua

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum Terbatas"), termasuk: (i) persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan mekanisme HMETD dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan pengeluaran Saham Baru melalui HMETD tersebut.

Keputusan

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku (yang selanjutnya akan disebut sebagai "Penawaran Umum Terbatas") dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Penawaran Umum Terbatas yang akan dilaksanakan oleh Perseroan dilakukan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 850.491.185 saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai Rp50,
   b. Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas tersebut seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan serta mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum Penawaran Umum Terbatas tersebut dilakukan,
   c. Tanggal periode pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas tersebut akan ditentukan kemudian oleh Perseroan dengan ketentuan bahwa jangka waktu persetujuan Rapat yang menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas ini sampai dengan tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK terkait Penawaran Umum Terbatas tersebut tidak lebih dari 12 bulan,
   d. Seluruh dana yang diperoleh Perseroan sebagai hasil dari pelaksanaan penambahan modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan untuk memperkokoh struktur permodalan Perseroan yaitu seluruhnya akan digunakan untuk membiayai kegiatan investasi Perseroan serta untuk kegiatan Perseroan secara umum atau *general corporate purposes.*

Realization
Completed

Second Agenda

Approval for the Company's plan to increase the Company's capital by granting Pre-emptive Rights (HMETD) to the Company's shareholders through a Limited Public Offering mechanism with HMETD according to the Financial Services Authority Regulation ("Limited Public Offering"), including: (i) approval of the amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association; and (ii) approval of the delegation of authority to the Company's Board of Directors with the consent of the Company's Board of Commissioners for the implementation of the adjustment of issued and paid-up capital in the Company through the Limited Public Offering in the context of increasing the Company's capital with the HMETD mechanism and authorizing the Company's Board of Directors to take all necessary actions for the issuance of New Shares through the said HMETD.

Resolution

1. Approved the Company's proposal to increase the Company's capital by granting Preemptive Rights ("HMETD") to the Company's shareholders through a Limited Public Offering mechanism with HMETD based on the applicable Financial Service Authority Regulations (hereinafter referred to as "Public Offering"). Limited") with the following conditions:
   a. The Limited Public Offering to be implemented by the Company is carried out in a maximum amount of 850,491,185 shares with a nominal value of each share of Rp50.
   b. The shares to be offered to the Shareholders in the context of the Limited Public Offering are entirely new shares issued from the Company's portfolio and have the same and equal rights in all respects to the shares that have been placed and fully paid up in the Company before the Limited Public Offering is carried out.
   c. The implementation date of the Limited Public Offering to be determined later by the Company provided that the period of approval of the Meeting that approved the implementation of this Rights Issue until the effective date of the Registration Statement from the OJK regarding the Limited Public Offering is not more than 12 months,
   d. All proceeds obtained by the Company from the implementation of the Company's capital increase through Limited Public Offering, after deducting emission costs which are the Company's obligations, will be used to strengthen the Company's capital structure, specifically to finance the Company's investment activities and for the Company's activities in general or general corporate purposes.

2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 di atas; dan
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran Saham Baru yang dilakukan Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 2 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

Realisasi

Belum terealisasi. Berdasarkan hasil analisis pasar yang dilakukan oleh Perseroan, kondisi pasar belum memungkinkan Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas dengan hasil yang maksimal untuk kepentingan Perseroan.

2. Approved the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in relation to the implementation of the Limited Public Offering as mentioned in point 1 above; and
3. Approved granting of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company to make adjustments to the placed and paid-up capital in the Company as a result of the Limited Public Offering and authorized the Directors of the Company to take all necessary actions for the implementation of the Company's capital increase and issuance of New Shares by the Company through the Limited Public Offering, including declaring the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association as referred to in point 2 above into a notarial deed and subsequently submit to the authorized institutions to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association and doing everything that is deemed necessary and useful for this purpose with none excluded.

Realization

Not realized. Based on the market analysis conducted by the Company, market condition is unfavorable to the Company to carry out capital increase through a Limited Public Offering with maximum results for the benefit of the Company.



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan komponen utama dari struktur tata kelola perusahaan Perseroan. Peran utama Dewan Komisaris meliputi pengawasan, untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola oleh Direksi sesuai dengan arahan strategis dan prinsip-prinsip tata kelola yang ditetapkan oleh pemegang saham dan sesuai dengan persyaratan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is a key component of the corporate governance structure in the Company. The primary role of the Board of Commissioners is oversight, to ensure that the Company is being managed by the Board of Directors in accordance with the strategic directives and governance principles set out by the shareholders and in compliance with laws and regulatory requirements.

DASAR HUKUM

1. Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Piagam Dewan Komisaris

LEGAL REFERENCES

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Board of Commissioners Charter.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent CommissionerRahmany	RUPST 26 Agustus 2020 AGMS August 26, 2020	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan di tahun 2020 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang akan diselenggarakan di tahun 2024. The closing of Fiscal Year 2019 Annual GMS held in 2020 until the closing of the Fiscal Year 2023 Annual GMS to be held in 2024.
Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner	RUPST 26 Agustus 2020 AGMS August 26, 2020	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan di tahun 2020 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang akan diselenggarakan di tahun 2024. The closing of Fiscal Year 2019 Annual GMS held in 2020 until the closing of the Fiscal Year 2023 Annual GMS to be held in 2024.
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 26 Agustus 2020 AGMS August 26, 2020	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan di tahun 2020 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang akan diselenggarakan di tahun 2024.The closing of Fiscal Year 2019 Annual GMS held in 2020 until the closing of the Fiscal Year 2023 Annual GMS to be held in 2024.
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 17 Juni 2021 AGMS June 17, 2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025. The closing of Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021 until the closing of the Fiscal Year 2024 Annual GMS to be held in 2025.

* Telah memberikan Surat Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen kepada RUPS tanggal 26 Agustus 2020 untuk memenuhi persyaratan bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode
He has submitted The Statement of Independence of the Independent Commissioners to GMS on August 26, 2020 to meet the requirement for Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms of office.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris berfungsi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan serta membentuk fungsi pengawasan yang profesional, transparan, dan efektif, Piagam Dewan Komisaris menguraikan tahapan kegiatan secara metodis, terorganisir, mudah dipahami, dan konsisten.

Prinsip-prinsip hukum perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, keputusan dan arahan RUPS, dan praktik terbaik GCG adalah hal-hal yang dipertimbangkan dalam menyusun Piagam Dewan Komisaris. Pembentukan pola hubungan kerja yang mengutamakan penerapan prinsip-prinsip GCG sejalan dengan prinsip etika dan nilai yang dijunjung tinggi oleh Perseroan diharapkan dapat didukung oleh piagam Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dituangkan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Selain itu, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris juga diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Secara kolektif, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, dan jalannya pengurusan umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi,
2. Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individual,
3. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individu dengan realisasi pencapaian Key Performance Indicators (KPI) masing-masing,
4. Menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris,
5. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan RKAP Perseroan, dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Meskipun tidak terlibat dalam manajemen sehari-hari, Dewan Komisaris memberikan saran dan fungsi pengawasan yang baik kepada Direksi berdasarkan pengalaman dan keahlian Dewan Komisaris, termasuk memberikan rekomendasi tentang keputusan strategis, manajemen risiko, dan praktik tata kelola.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan pengawasan antar anggota Dewan Komisaris. Pembagian tugas antar Dewan Komisaris disesuaikan dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners' Charter serves as a guideline for the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities. To achieve the Company's vision and mission and establish a professional, transparent, and effective supervisory function, the Board of Commissioners' Charter methodically outlines the stages of activities in an organized, understandable, and consistent manner.

The principles of corporate law, relevant laws and regulations, the Articles of Association, decisions and directives from the GMS, and GCG best practices are considerations in drafting the Board of Commissioners' Charter. The establishment of working relationship patterns that prioritize the application of GCG principles in line with the ethical principles and values upheld by the Company is expected to be supported by the Board of Commissioners' Charter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stipulated under the Articles of Association in line with the Regulations No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Moreover, the Board of Commissioners duties and responsibilities are also stipulated in the Company's Board Charter.

The Board of Commissioners collectively implement the following duties and responsibilities:

1. Supervise management policies, and management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors,
2. Establish policies for the Board of Commissioners regarding the performance evaluation of the Board of Directors collegially and individually,
3. Conduct collegial and individual performance evaluation of the Board of Directors with each Key Performance Indicators (KPI) achievement,
4. Submit the performance evaluation result of the Board of Directors to the GMS in the report on supervisory duties of the Board of Commissioners,
5. Supervise the implementation of the Company's RKAP, and the compliance with the provisions of Articles of Association, GMS resolutions, as well as laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

While not involved in day-to-day management, the Board of Commissioners provides valuable advice and oversight to the Board of Directors based on their experience and expertise. The Board of Commissioners also can provide insights on strategic decisions, risk management, and governance practices.

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve supervision effectiveness, the Board of Commissioners has established a supervisory division among its members. The division of duties among the Board of Commissioners' members is adjusted to the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners, with the following details:

Komite Audit Audit Committee	**Komite Nominasi dan Remunerasi** Nomination and Remuneration Committee	**Komite ESG** ESG Committee
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Bacelius Ruru	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., PH.D
	Djamal Attamimi	

KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki Komisaris Independen sebanyak 3 (tiga) anggota dari total 4 (empat) anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu, paling kurang sebanyak 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Komisaris Independen

Masing-masing Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria berikut:

1. Tidak bekerja atau memiliki tanggung jawab atau wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan.
3. Bukan merupakan pihak afiliasi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas.
4. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan utama Perseroan. Dalam hal juga menjabat sebagai Komite Audit Perseroan, anggota hanya dapat ditunjuk kembali satu (1) kali sebagai anggota Komite Audit setelah habis masa jabatan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan per undang- undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris mengatur Rapat Dewan Komisaris yang terdiri dari (i) Rapat Dewan Komisaris dan (ii) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Secara garis besar, kebijakan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk masing-masing tahun buku berjalan

INDEPENDENT COMMISSIONERS

In 2023, the Company has 3 (three) Independent Commissioners from a total of 4 (four) members of the Board. The Company's Independent Commissioners is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, which is minimum 30% of the total members of the BOC.

Criteria of Independent Commissioners

Each member of the Company's Independent Commissioner has fulfilled the following criteria:

1. Does not work or has the responsibility or authority to plan, lead, control or supervise the Company in the last 6 (six) months.
2. Does not have any shares, directly or indirectly, in the Company
3. Does not have an affiliated party to Company's Board of Commissioners, Board of Directors or majority Shareholders.
4. Does not have any direct or indirect business relationship related with the core business of the Company. If he/she is also a member of the Company's Audit Committee, he/she can only be reappointed one (1) time as member of the Committee after the end of term of office.

Independency of the Independent Commissioners

All members of the Independent Commissioner have signed a Statement certifying fulfilment of criteria as well as independence of position in accordance with the criteria as set under prevailing regulations.

The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners' Charter regulates the Board of Commissioners' Meetings, which consist of (i) the Board of Commissioners Meetings and (ii) the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is required to hold the Board of Commissioners Meetings regularly at least once every two months, and the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors at least once every four months.

In general, the policy for the Board of Commissioners meetings is as follows:

1. Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors scheduled for every

wajib disusun sebelum dimulainya tahun buku tersebut. Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dipimpin oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam Rapat tersebut apabila Presiden Komisaris berhalangan.

2. Pemanggilan dan bahan-bahan rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum rapat.
3. Rapat dapat dilaksanakan dan sah untuk mengambil keputusan dengan minimum kehadiran lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan Dewan Komisaris diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, maka keputusan diambil dengan pengumpulan suara secara mayoritas (*simple majority*). Dalam hal tidak tercapai melalui suara mayoritas, maka ketua rapat Dewan Komisaris akan melakukan pemungutan suara, dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

financial year must be arranged before the start of the financial year. The Board of Commissioners Meeting must be convened at least once every two months, chaired by the President Commissioner or other member of the Board as appointed in the meeting in the absence of the President Commissioner.

2. Invitation and meeting material must be distributed to the members of the Board of Commissioner at least five (5) days prior to the meeting.
3. The Meeting can be convened and decisions will only be binding if it is attended by more than a ½ (half) of the Board members present or represent in the meeting. Decisions of the Board of Commissioner are to be made in consensus. However, in the event where such consensus cannot be reached, then a simple majority is sufficient. If the Board fails to make a majority decision, then the meeting chair shall cast the deciding vote, and the decision is made pursuant to the agreed votes more than ½ (half) of the total Board of Commissioner members present in the meeting.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan 9 (sembilan) kali rapat gabungan bersama Direksi.

Berikut rincian mengenai kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, dan rapat gabungan bersama Direksi, serta kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tahun 2023:

Board of Commissioners Meeting

During 2023, the Company held 6 (six) Board of Commissioners meetings and 9 (nine) joint meetings with the Board of Directors.

The following are details on the attendance of the Board of Commissioners meetings, and joint meetings with the Board of Directors, as well as attendance of the Board of Commissioners at the GMS in 2023:

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Attendance of Members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting

No.	Tanggal Date	Kehadiran* Attendance*			
		BR	DA	AFR	BB
1	25 Januari | 25 January	✓	✓	✓	✓
2	28 Maret | 28 March	✓	✓	✓	✓
3	28 April	✓	✓	✓	✓
4	24 Juli | 24 July	✓	✓	✓	✓
5	23 Oktober | 23 October	✗	✓	✓	✓
6	4 Desember | 4 December	✓	✓	✓	✓

*BR: Bacelis Ruru; DA: Djamal Attamimi; AFR: A. Fuad Rachmany; BB: Bambang Brodjonegoro

Kehadiran dalam anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioner Members' Attendance in Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Kehadiran* Attendance*			
		BR	DA	AFR	BB
1	25 Januari | 25 January	✓	✓	✓	✓
2	14 Februari | 14 February	✓	✓	✓	✓
3	6 Maret | 6 March	✓	✓	✓	✓
4	28 Maret | 28 March	✓	✓	✓	✓
5	28 April	✓	✓	✓	✓
6	19 Mei | 19 May	✓	✓	✓	✓
7	24 Juli | 24 July	✓	✓	✓	✓
8	23 Oktober | 23 October	✗	✓	✓	✓
9	4 Desember | 4 December	✓	✓	✓	✓

*BR: Bacelis Ruru; DA: Djamal Attamimi; AFR: A. Fuad Rachmany; BB: Bambang Brodjonegoro

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS yang diselenggarakan di Tahun 2023
Attendance of member of the Board of Commissioners in GMS conducted during 2023

Kehadiran dalam RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2023
Attendance in 8 June 2023 Annual GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Attending
2	Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner	Berhalangan Hadir Not Attending
3	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attending
4	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attending

Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa tanggal 8 Juni 2023
Attendance in 8 June 2023 Extraordinary GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Attending
2	Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner	Berhalangan Hadir Not Attending
3	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attending
4	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attending

Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023
Attendance in 7 December 2023 Extraordinary GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Attending
2	Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner	Berhalangan Hadir Not Attending
3	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attending
4	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attending

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Pelatihan bagi Dewan Komisaris dalam konteks GCG sangat penting untuk memastikan bahwa anggota memiliki informasi yang baik dan terkini dengan perkembangan terbaru dalam praktik tata kelola, persyaratan peraturan, dan tren industri. Program pelatihan dirancang untuk meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dengan perbekalan mengenai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab pengawasan secara lebih efektif.

Berikut pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023:

COMPETENCE DEVELOPMENT
Training for the Board of Commissioners within the context of GCG is essential to ensure that they are well-informed and up to date with the latest developments in governance practices, regulatory requirements, and industry trends. Such training programs are designed to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners by equipping them with the knowledge and skills necessary to fulfill their oversight responsibilities more effectively.

The following are trainings participated by the Board of Commissioners members during 2023:

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun 2023
Competency Development Programs Attended in 2023

Komite Audit Audit Committee	Jabatan Position	Pelatihan Training
Bacelius Ruru	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	1. Perkembangan Terbaru Peer to Peer Landing (P2P Landing) di Indonesia Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (15 Februari 2023) 2. Arbiter dalam sengketa di bidang perkara yg diselesaikan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) (27 November 2023) 1. The Latest Development of Peer-to-Peer Landing (P2P Landing) in Indonesia Based on the Financial Services Authority Regulation on Information Technology-Based Joint Funding Services (15 February 2023) 2. Arbitrator in disputes in the field of cases resolved through the Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS SJK) (27 November 2023)
Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner	1. Board Sustainability Training, Singapura (23 Oktober 2023) 1. Board Sustainability Training, Singapore (23 October 2023)
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., PH.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	

PROGRAM ORIENTASI

Perseroan memiliki Program Orientasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk presentasi mengenai hal-hal mendasar Perseroan sebagai berikut:

1. Strategi Perusahaan, yang meliputi rencana bisnis, branding, serta teknologi dan sumber daya manusia.
2. Presentasi Tata Kelola meliputi:
   a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan terkait tata kelola.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki anggota Dewan Komisaris baru, sehingga tidak ada Program Orientasi Dewan Komisaris.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas Pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan kerja Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.
3. Komite ESG.

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite ESG berdasarkan realisasi penyelesaian program kerja komite yang disusun setiap tahun, termasuk jumlah rapat yang dilakukan dengan memuat saran, rekomendasi dan masukan terkait dengan pelaksanaan tugas komite masing-masing.

Penilaian kinerja masing-masing komite dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari rapat-rapat dan kehadiran dalam rapat, serta laporan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite tersebut. Hasil penilaian sebagai berikut:

Penilaian atas Kinerja Komite Audit Tahun 2023

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ORIENTATION PROGRAM

The Company has an Induction Program for every newly appointed member of the Board of Commissioners. The Induction Program is organized by the Corporate Secretary in the form of presentation on the Company's fundamental matters as follows:

1. The Company's strategy, which includes business plans, branding, and technology and human resources.
2. Presentation of Governance includes:
   a. Duties, responsibilities and authorities as members of the Board of Commissioners.
   b. Policies related to governance.

In 2023, there was no new member of the Board of Commissioners, therefore, there is no Board Induction Program.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners has established 3 (three) committees that are directly responsible to the Board of Commissioners, namely:

1. The Audit Committee that was established in compliance with the OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 Year 2015 on the Audit Committee Establishment and Charter.
2. The Nomination and Remuneration Committee that was established in accordance with the OJK Regulation No. 34/ POjk.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
3. ESG Committee.

The Board of Commissioners has evaluated the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and ESG Committee's performance based on actual completion of their work program, including the total meetings held which include suggestions, recommendations, and input related to the implementation of respective committee's duties.

The performance evaluation of each committees is carried out based on the active implementation of the tasks according to the assignments given, which is reflected in the meetings and attendance at the meetings, and reports to the Board of Commissioners as an oversight of the management of the Company. The Board of Commissioners considers that throughout 2023 the committes under the Board of Commissioners carried out their respective functions properly, and in accordance with the objectives of the establishment of the supporting organs. The assessment results are as follows:

Audit Committee Performance Assessment in 2023

Audit Committee has the duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and functions on matters related to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors, effectiveness of risk management and compliance with prevailing laws and regulations.Audit Committee

Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam atas Laporan Keuangan Perseroan.

Pada tahun 2023, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit mengadakan 9 (sembilan) kali rapat Komite Audit. Selain rapat internal, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, Unit Audit Internal, serta pihak yang terkait dengan agenda yang didiskusikan.

Topik-topik yang didiskusikan dalam rapat Komite Audit bersama pihak-pihak terkait pada tahun 2023 antara lain adalah laporan hasil temuan audit internal, pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan oleh kantor akuntan publik (auditor eksternal), manajemen risiko, laporan kinerja Perseroan triwulanan yang akan dipublikasikan dan disampaikan kepada pihak otoritas sesuai dengan peraturan yang berlaku, rencana Pengembangan usaha serta kemajuan proyek-proyek yang sedang berjalan.

Penilaian atas Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Penjelasan mengenai aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada sub-bagian Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian atas Kinerja Komite ESG Tahun 2023

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan, khususnya yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan membentuk Komite ESG pada bulan Maret tahun 2023 guna memastikan aspek ESG Perseroan berjalan dengan baik.

Komite ESG telah menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, strategi, target-target dan pedoman-pedoman keberlanjutan Perseroan.

Pada tahun 2023, Komite ESG telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite ESG telah mengadakan 2 (dua) kali rapat Komite ESG. Penjelasan mengenai aktivitas Komite ESG dapat dilihat pada sub-bagian Komite ESG.

also assists the Board of Commissioners in preparing the Board of Commissioners' responses related to requests for approval, support, advice/recommendation from the Board of Directors after conducting a thorough review process on the Company's Financial Report.

In 2023, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well. Audit Committee held 9 (nine) meetings of Audit Committee. In addition to internal meetings, Audit Committee meetings can be attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, Internal Audit Unit, as well as parties related to the agenda discussed.

The agenda discussed at Audit Committee meeting with related parties in 2023 include reports on internal audit findings, implementation of audit of the Company's Financial Statements by public accounting firms (external auditors), risk management, quarterly Company performance reports will be published and submitted to the authorities in accordance with applicable regulations, business development plans and progress of ongoing projects.

Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment in 2023

The Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities to undertake its functions and duties related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well. The Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings. The details information on the Nomination and Remuneration Committee activities is presented in the subchapter of Nomination and Remuneration Committee.

ESG Committee Performance Assessment in 2023

The Company has a strong commitment to sustainable development, particularly in environmental, social, and governance aspects. To support this commitment, the Company established an ESG Committee on March 2023 to ensure that the Company's ESG aspects run well.

The ESG Committee has carried out its duties in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Company's sustainability policy, strategy, targets, and guidelines.

In 2023, the ESG Committee has carried out its duties and responsibilities well. The details information on the ESG Committee activities is presented in the subchapter of ESG Committee. ESG Committee held 2 (two) meetings of ESG Committee.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja yang ditetapkan.

Kegiatan tugas pengawasan Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat.
   Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 9 (sembilan) kali rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (seluruhnya disebut **"Rapat Dewan Komisaris"**).
2. Evaluasi Laporan Perseroan.
   - Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan berkala Perseroan, yaitu (i) laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" firma anggota Ernst & Young, (ii) laporan keuangan triwulanan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 30 September 2023, dan (iii) laporan keuangan tengah tahunan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.
   - Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2022. Seluruh Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2022.
3. Evaluasi Kinerja Kantor Akuntan Publik.
   Dewan Komisaris melalui Komite Audit, telah melakukan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" firma anggota Ernst & Young yang telah melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan atas hasil evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit telah dilaporkan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik.
   Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) ("Kantor Akuntan Publik") untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini juga telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada publik pada tanggal 10 Oktober 2023.
5. Pengawasan atas kebijakan pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan.
   - Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan serta memberikan masukan kepada Direksi terkait kebijakan pengurusan maupun kegiatan usaha Perseroan. Kegiatan pengawasan dan pemberian masukan dilakukan dalam forum Rapat Dewan Komisaris, maupun dalam komunikasi Dewan Komisaris kepada Direksi diluar Rapat Dewan

THE BOARD OF COMMISSIONERS SUPERVISORY REPORT IN 2023

The Board of Commissioners carried out its duties, obligations and responsibilities in order to oversee the policies and the management of the Company which are determined based on prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the established Work Plans.

The supervisory activities of the Board of Commissioners conducted in 2023 include the following::

1. Meeting Convention.
   The Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings and 9 (nine) Joint Board of Commissioners and Directors meetings (collectively referred to as **"Board of Commissioners Meetings"**).
2. Evaluation of the Company's Reports.
   - With the assistance of the Audit Committee, the Board of Commissioners reviewed the Company's periodic financial reports, namely (i) the financial statements ending on December 31, 2022, audited by the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" a member firm of Ernst & Young, (ii) quarterly financial statements for the periods ending March 31, 2023, and September 30, 2023, and (iii) the mid-year financial statements ending on June 30, 2023.
   - The Board of Commissioners reviewed the Annual Report and Sustainability Report for 2022. All members of the Board of Commissioners signed the Company's 2022 Annual Report and Sustainability Report.
3. Performance Evaluation of the Public Accounting Firm
   Through the Audit Committee, the Board of Commissioners evaluated the performance of the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja," a member firm of Ernst & Young, which audited the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending December 31, 2022. The Audit Committee's report on the Evaluation of Audit Service Provision was reported by the Company to the Financial Services Authority.
4. Appointment of the Public Accounting Firm.
   Based on the recommendation from the Audit Committee, the Company's Board of Commissioners appointed KAP Purwantono, Sungkoro and Surja (a member firm of the global network Ernst & Young) ("Public Accounting Firm") to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Year Ending December 31, 2023. This appointment was also reported to the Financial Services Authority and announced to the public on October 10, 2023.
5. Supervision of the Company's Management Policies and Business Activities.
   - The Board of Commissioners conducted supervision and provided input to the Directors regarding management policies and business activities of the Company. The supervision and input were provided in the Board of Commissioners Meetings and through electronic communication outside of the meetings.

Komisaris yang dilaksanakan antara lain, melalui sarana elektronik.

- Melalui Komite ESG, Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan, memberikan masukan, serta pengawasan terkait kegiatan berkelanjutan (sustainability) Perseroan, khususnya terkait dengan target karbon neutral 2030 Perseroan.
- Dengan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris (i) menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, (ii) melakukan prosedur nominasi serta memberikan rekomendasi terkait dengan pengangkatan 2 (dua) orang anggota Direksi Perseroan di bulan Desember 2023.

6. Rencana Kerja Tahunan Perseroan
   Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan serta memberikan masukan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang disampaikan oleh Direksi.
7. Penawaran Umum Obligasi I Perseroan.
   Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan serta memberikan persetujuan terkait dengan Penawaran Umum Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 dengan Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp.500.000.000.000.- (lima ratus miliar Rupiah).
8. Kegiatan Investasi Perseroan.
   Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan serta memberikan masukan atas usulan Direksi terkait dengan rencana-rencana investasi yang akan dilakukan oleh Perseroan. Di tahun 2023, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Direksi antara lain untuk akuisisi Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. di bulan Agustus 2023 dan Arah Group di bulan Desember 2023.
9. Kunjungan Kerja.
   Dewan Komisaris di tahun 2023 melakukan kunjungan kerja ke anak perusahaan Perseroan di Singapura yang bergerak di bidang pengelolaan sampah medis di Singapura, yaitu Asia Medical Enviro Services Pte., Ltd., pada tanggal 23 Oktober 2023.

- Through the ESG Committee, the Board of Commissioners also reviewed, provided input, and supervised the Company's sustainability activities, especially regarding the Company's carbon-neutral target for 2030.

- Assisted by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners (i) determined the honorarium and/or other allowances for all members of the Board of Commissioners and Directors for the fiscal year ending December 31, 2023, (ii) carried out the nomination procedures and provided recommendations for the appointment of 2 (two) members of the Company's Board of Directors in December 2023.

6. The Company's Annual Work Plan.
   The Board of Commissioners reviewed, provided input, and approved the Annual Work and Budget Plan (RKAT) presented by the Directors.
7. The Company's First Bond Offering.
   The Board of Commissioners reviewed and approved the First Bond Offering of TBS Energi Utama in 2023 with a Principal Amount of Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah).
8. The Company's Investment Activities.
   The Board of Commissioners reviewed and provided input on the Directors' proposed investment plans. In 2023, the Board of Commissioners approved, among others, the acquisition of Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. in August 2023 and Arah Group in December 2023.
9. Site Visits.
   In 2023, the Board of Commissioners conducted a site visit to the Company's subsidiary in Singapore, engaged in medical waste management, namely Asia Medical Enviro Services Pte., Ltd., on October 23, 2023.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi memiliki peran penting dalam menetapkan arah strategis Perseroan dan mengawasi implementasinya. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa praktik tata kelola organisasi selaras dengan tujuan dan kepentingan pemangku kepentingan, serta memastikan tujuan Perseroan tercapai secara efisien dan efektif.

The Board of Directors plays a crucial role in setting the strategic direction of the Company and overseeing its implementation. The Board is responsible for ensuring that the organization's governance practices are aligned with the goals and interests of stakeholders, as well as ensuring that the Company's objectives are achieved efficiently and effectively.

DASAR HUKUM

1. Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Piagam Direksi.

LEGAL REFERENCES

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Board of Directors Charter.

KOMPOSISI DIREKSI

Terdapat perubahan komposisi Direksi selama tahun 2023. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023, Rapat menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Teguh Alamsyah dalam jabatannya sebagai Direktur, dan menyetujui pengangkatan Bapak Mufti Utomo dan Batpak Sudharmono Saragih sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, berikut adalah komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There was a change in the composition of the Board of Directors during 2023. Based on the decision of the Extraordinary GMS on December 7, 2023, the Meeting approved the honourable dismissal of Mr. Teguh Alamsyah from his position as Director, and approved the appointment of Mr. Mufti Utomo and Mr. Sudharmono Saragih as Directors of the Company. As such, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Dicky Yordan	**Direktur Utama** President Director	**RUPST 17 Juni 2021** AGMS June 17, 2021	**Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026.** The closing of Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Pandu Patria Sjahrir	**Wakil Direktur Utama** Vice President Director	**RUPST 17 Juni 2021** AGMS June 17, 2021	**Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026.** The closing of Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Alvin Firman Sunanda	**Direktur** Director	**RUPST 17 Juni 2021** AGMS June 17, 2021	**Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026.** The closing of Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Juli Oktarina	**Direktur** Director	**RUPST 8 Juni 2022** AGMS June 8, 2022	**Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan di tahun 2022 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026.** The closing of Fiscal Year 2021 Annual GMS held in 2022 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.

Mufti Utomo*	**Direktur** Director	**RUPSLB 7 Desember 2023** EGMS December 7, 2023	**Penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026.** The closing of the Extraordinary GMS dated December 2023 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Sudharmono Saragih*	**Direktur** Director	**RUPSLB 7 Desember 2023** EGMS December 7, 2023	**Penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026.** The closing of the Extraordinary GMS dated December 2023 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.

*) Menjabat sejak 7 Desember 2023
*) Serves as of December 7, 2023

PIAGAM DIREKSI

Direksi memiliki suatu piagam sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan perusahaan. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi memberikan penjelasan yang jelas, terorganisir, mudah dipahami, dan konsisten mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai visi dan misi perusahaan, serta mendorong pengelolaan bisnis yang profesional, terbuka, dan efektif.

Prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan dan perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, keputusan dan pedoman RUPS, serta praktik-praktik terbaik GCG menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Dasar hukum, yang memuat ketentuan-ketentuan yang menjadi dasar perumusan tugas dan tanggung jawab masing-masing direktur, disajikan dalam sistematika Piagam Direksi, kemudian diikuti dengan tinjauan atas tanggung jawab utama dan tugas-tugas Direksi, serta uraian mengenai berbagai prosedur yang terkait dengan tugas-tugas Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Piagam Direksi mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi, sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
3. Memberikan laporan pertanggungjawaban mengenai keadaan dan pengelolaan Perseroan sebagaimana yang dimuat dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan atau RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
5. Melaporkan aktivitas Direksi dan performa Perusahaan pada setiap tahun fiskal wajib tertera dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan diajukan kepada Dewan Komisaris dan RUPS untuk disetujui.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors has a charter that serves as a guide in carrying out their duties and responsibilities in managing the Company. The guidelines and rules of procedure for the Board of Directors provide a clear, organized, easily understood, and consistent explanation of the measures that must be taken to achieve the Company's vision and mission, as well as foster professional, transparent, and effective business management.

Corporate law principles, relevant laws and regulations, the Articles of Association, decisions and guidelines from the GMS, as well as GCG best practices are taken into consideration in the formulation of the Board of Directors Charter. The legal basis that forms the foundation for the formulation of the duties and responsibilities of each director, is presented in the systematic structure of the Board of Directors' Charter, followed by a review of the main responsibilities and duties, as well as a description of various procedures related to the Board of Directors' duties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors Charter defined the following duties and responsibilities:

1. Take full responsibility in carrying out its duties for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
3. Provide accountability reports regarding the condition and management of the Company as contained in the annual report and financial statements of the Company.
4. Organize Annual GMS and or Extraordinary GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations.
5. Provide report on the activities of the Board of Directors and the Company's performance in each fiscal year to be stated in the Company's Annual Report and submitted to the Board of Commissioners and the GMS for approval.

6. Menyusun menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi Perusahaan.
7. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk setiap tahun buku yang selanjutnya disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris.
8. Menetapkan kebijakan Sistem Pengendalian Intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan,
9. Menerapkan sistem manajemen risiko secara konsisten.
10. Menyusun pelaporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan yang berlaku.
11. Menyusun, menyediakan, dan mempublikasikan Laporan Tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, dan laporan serta dokumen perusahaan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

6. Formulate the Company's vision, mission, goals, objectives and strategies.
7. Prepare detailed Annual Work Plan and Budget (RKAT) and for each fiscal year to be approved and ratified by the Board of Commissioners.
8. Establish an effective Internal Control System policy to safeguard the Company's investment and assets.
9. Implement risk management system consistently.
10. Prepare financial reports in accordance with Financial Accounting Standards and applicable regulations.
11. Prepare, provide, and publish the Company's Annual Report in accordance with applicable regulations.
12. Prepare shareholder list, special list, minutes of GMS, minutes of meetings of the Board of Directors, and other the Company's reports and documents in accordance with applicable regulations.

RUANG LINGKUP TUGAS ANGGOTA DIREKSI

Direksi berfungsi secara kolektif. Setiap anggota Direksi memiliki wewenang untuk melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, namun keputusan anggota Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab dan tugas khusus yang selaras dengan keahlian dan bidang kompetensi masing-masing.

Sesuai Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 14 Desember 2023 tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, berikut ruang lingkup dan tugas masing-masing anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya.

BOARD OF DIRECTORS MEMBERS SCOPE OF DUTIES

The Board of Directors functions in a collective manner. While individual directors have the authority to execute tasks and make decisions, the board's decisions are shared responsibilities among all members. To enhance effectiveness and efficiency in their roles, each director is assigned specific responsibilities and tasks aligned with their expertise and areas of competence.

Pursuant to the Board of Directors' Circular Resolution dated December 14, 2023 on the segregation of duties and authorities of the Board of Directors, the following are the scope and tasks of each member according to their respective fields and competencies.

Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director
(Chief Executive Officer)

Secara bersama-sama dengan Wakil Direktur Utama/Co-Chief Executive Officer, bertanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan bisnis Perseroan, serta mengkoordinasikan Direktur lainnya dalam melaksanakan rencana strategis Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, profitabilitas, pertumbuhan, dan GCG. Secara khusus, Direktur Utama bersama dengan Wakil Direktur Utama bertanggung jawab atas bidang kerja Corporate Strategy, Corporate Secretary, Legal, Sustainability, Internal Audit & Risk Management dan Human Capital.

President Director, together with Vice President Director/Co-Chief Executive Officer, are responsible for all policy directions and business development strategies of the Company, as well as coordinating other Directors in implementing the Company's strategic plans to increase revenue, profitability, growth, and GCG. Specifically, President Director together with Vice President Director are responsible in the areas of Corporate Strategy, Corporate Secretary, Legal, Sustainability, Internal Audit & Risk Management and Human Capital.

Pandu Patria Sjahrir
Wakil Direktur Utama
Vice President Director
(Co-Chief Executive Officer)

Secara bersama-sama dengan Direktur Utama/Chief Executive Officer, bertanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan bisnis Perseroan, serta mengkoordinasikan Direktur lainnya dalam melaksanakan rencana strategis Perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, profitabilitas, pertumbuhan dan GCG. Secara khusus, Wakil Direktur Utama bersama dengan Direktur Utama bertanggung jawab atas bidang kerja Corporate Strategy, Corporate Secretary, Legal, Sustainability, Internal Audit & Risk Management dan Human Capital.

Vice President Director, together with President Director/Chief Executive Officer, are responsible for all policy directions and business development strategies of the Company, as well as coordinating other Directors in implementing the Company's strategic plan to increase revenue, profitability, growth and good corporate governance. Specifically, Vice President Director together with President Director are responsible in the areas of Corporate Strategy, Corporate Secretary, Legal, Sustainability, Internal Audit & Risk Management and Human Capital.

Alvin Firman Sunanda **Direktur** Director (Chief Administrative Officer)	Bertanggung jawab atas perencanaan, penetapan, pelaksanaan serta pengendalian kebijakan Perseroan terkait hubungan Perseroan dengan masyarakat dan pemerintah, komunikasi perusahaan, serta administrasi umum Perseroan. Secara khusus, Chief Administrative Officer bertanggung jawab atas bidang kerja Corporate Communication, External Relations, dan Corporate Affairs. Responsible for planning, determining, implementing, and controlling the Company's policies related to the Company's relations with the community and government, corporate communications, and general administration of the Company. In particular, the Chief Administrative Officer is responsible in the areas of Corporate Communication, External Relations and Corporate Affairs.
Juli Oktarina **Direktur** Director (Chief Financial Officer)	Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian kebijakan terkait aspek manajemen keuangan, anggaran, dan fiskal Perseroan, serta pengelolaan dan penerapan kebijakan akuntansi termasuk penyusunan laporan keuangan, dan juga koordinasi dalam fungsi manajemen keuangan, akuntansi, pajak dan penganggaran Perusahaan dan perusahaan anak. Secara khusus Chief Financial Officer bertanggung jawab atas bidang kerja Corporate Finance serta Finance & Accounting. Responsible for planning, implementing, and controlling policies related to financial, budgetary, and fiscal management aspects of the Company, as well as managing and implementing accounting policies including the preparation of financial reports, coordinating the financial management, accounting, tax and budgeting functions of the Company and its subsidiaries. In particular, the Chief Financial Officer is responsible for Corporate Finance and Finance & Accounting.
Mufti Utomo **Direktur** Director (Chief Investment Officer)	Bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan strategi investasi Perseroan serta pengelolaan portfolio investasi Perseroan. Secara khusus Chief Investment Officer bertanggung jawab atas bidang kerja Business Development serta Investor Relations. Responsible for the development and implementation of the Company's investment strategy as well as the management of the Company's investment portfolio. Specifically, the Chief Investment Officer is responsible for the areas of Business Development and Investor Relations.
Sudharmono Saragih **Direktur** Director (Chief Operating Officer)	Bertanggung jawab atas seluruh rencana, pelaksanaan kegiatan serta koordinasi semua kegiatan operasi, pemeliharaan, teknik di perusahaan anak pertambangan, perkebunan, pembangkitan listrik serta pengelolaan sampah. Secara khusus, Chief Operating Officer bertanggung jawab atas bidang kerja operasional pertambangan, pembangkitan tenaga listrik, perkebunan dan pengelolaan sampah. Responsible for all planning, execution of activities, and coordination of all operations, maintenance, and engineering activities in the subsidiary companies involved in mining, plantation, power generation, and waste management. Specifically, the Chief Operating Officer is responsible for the operational areas of mining, power generation, plantation, and waste management.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Piagam Direksi mengatur Rapat Direksi yang terdiri dari (i) Rapat Direksi dan (ii) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Direksi wajib dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Secara garis besar, Kebijakan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi menetapkan jadwal rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Rapat Direksi juga dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan dari satu atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris.
2. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir, salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir dapat menjadi pemimpin rapat.
3. Dalam hal Direktur tidak dapat hadir dalam rapat Direksi, dirinya dapat memberikan kuasa kepada direktur lain.
4. Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dengan kehadiran minimum lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi atau kuasanya hadir dalam rapat.
5. Risalah rapat Direksi harus disiapkan untuk sebagai dokumentasi dari keputusan yang dibuat dalam rapat.
6. Risalah rapat Direksi harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota DIreksi yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
7. Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa melaksanakan Rapat dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi tela diberitahu secara tertulis tentang usul yang disampaikan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan usulan tersebut secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi, dan 9 (sembilan) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Berikut adalah rincian kehadiran dan agenda rapat, serta kehadiran dalam RUPS di tahun 2023:

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Policy of the Board of Directors Meeting

The Board of Directors' Charter governs the Board of Directors' Meetings, which consist of (i) the Board of Directors Meetings and (ii) the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors Meetings must be held regularly at least once a month, and the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors at least once every four months.

In general, meeting policy for the Board consists of the following:

1. The Board of Directors sets the meeting schedule for the following year before the end of the fiscal year. Board of Directors meetings can also be held at any time if deemed necessary upon the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners.
2. The Board of Directors meetings are chaired by the President Director. In the event the President Director is absent, one of the Directors appointed by the attending members of the Board of Directors can lead the meeting.
3. In the event a Director cannot attend a Board of Directors meeting, they may delegate their authority to another director.
4. The Board of Directors can make valid decisions with a minimum attendance of more than ½ (one-half) of the total number of Board members or their proxies present at the meeting.
5. Minutes of meeting must be prepared as documentation of decisions made at the meeting.
6. The Board of Directors meeting minutes must be made in writing and signed by all present members of the Board of Directors, and must be communicated to all members of the Board of Directors.
7. The Board of Directors can also make valid and binding decisions without holding a meeting, provided that all Board members have been notified in writing about the proposal submitted and all Board members have given their written consent to the proposal and signed such consent.

The Board of Directors Meeting

During 2023, the Company held 12 (twelve) Board of Directors meetings and 9 (nine) joint meetings with the Board of Commissioners.

The following are details regarding the attendance and agenda of the meeting, including the attendance at the GMS in 2023:

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi
Attendance of member of the Board of Directors in the Board of Directors' Meeting

No.	Tanggal Date	Kehadiran* Attendance*						
		DY	PPS	AFS	TA**	JO	MU***	SS***
1	25 Januari | *25 January*	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
2	6 Februari | *6 February*	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
3	22 Februari | *22 February*	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
4	31 Maret | *31 March*	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
5	25 Januari | *25 January*	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
6	29 Mei | *29 May*	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
7	7 Juni | *7 June*	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
8	12 Juli | *12 July*	✓	✗	✓	✓	✓	N/A	N/A
9	30 Agustus | *30 August*	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
10	27 September | *27 September*	✓	✗	✓	✓	✓	N/A	N/A
11	1 November	✓	✗	✓	✓	✓	N/A	N/A
12	7 Desember | *7 December*	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A

DY: Dicky Yordan; PPS: Pandu Patria Sjahrir; AFS: Alvin F. Sunanda; TA: Teguh Alamsyah; JO: Juli Oktarina; MU: Mufti Utomo; SS: Sudharmono Saragih

**Menjabat sampai dengan tanggal 7 Desember 2023 | *Served until 7 December 2023*

*** Menjabat sejak tanggal 7 Desember 2023 | *Served start from 7 December 2023*

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance of member of the Board of Directors in Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal Date	Kehadiran* Attendance*						
		DY	PPS	AFS	TA**	JO	MU***	SS***
1	25 Januari | 25 January	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
2	14 Februari | 14 February	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
3	6 Maret | 6 March	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
4	28 Maret | 28 March	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
5	28 April	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
6	19 Mei | 19 May	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
7	24 Juli | 24 July	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A
8	23 Oktober | 23 October	✓	✓	✗	✓	✓	N/A	N/A
9	4 Desember | 4 December	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	N/A

*DY: Dicky Yordan; PPS: Pandu Patria Sjahrir; AFS: Alvin F. Sunanda; TA: Teguh Alamsyah; JO: Juli Oktarina

**Menjabat sampai dengan tanggal 7 Desember 2023 | *Served until 7 December 2023*

*** Menjabat sejak tanggal 7 Desember 2023 | *Served start from 7 December 2023*

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS yang diselenggarakan di Tahun 2023
Attendance of member of the Board of Directors in GMS conducted during 2023

Kehadiran dalam RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2023
Attendance in 8 June 2023 Annual GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Dicky Yordan	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Attending*
2	Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Hadir *Attending*
3	Alvin Firman Sunanda	Direktur *Director*	Hadir *Attending*
4	Teguh Alamsyah	Direktur *Director*	Hadir *Attending*
5	Juli Oktarina	Direktur *Director*	Hadir *Attending*

Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa tanggal 8 Juni 2023
Attendance in 8 June 2023 Extraordinary GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Dicky Yordan	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Attending*
2	Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Hadir *Attending*
3	Alvin Firman Sunanda	Direktur *Director*	Hadir *Attending*
4	Teguh Alamsyah	Direktur *Director*	Hadir *Attending*
5	Juli Oktarina	Direktur *Director*	Hadir *Attending*

Kehadiran dalam RUPS 7 Desember 2023
Attendance in 7 December 2023 GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Dicky Yordan	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Attending*
2	Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Hadir *Attending*
3	Alvin Firman Sunanda	Direktur *Director*	Hadir *Attending*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
4	Juli Oktarina	Direktur *Director*	Hadir *Attending*
5	Teguh Alamsyah*	Direktur *Director*	Hadir *Attending*
6	Mufti Utomo**	Direktur *Director*	Hadir *Attending*
7	Sudharmono Saragih**	Direktur *Director*	Hadir *Attending*

*Menjabat sampai dengan tanggal penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023 | *Served until the closing or Extraordinary GMS held on 7 December 2023*

** Efektif menjabat sebagai Direkut sejak penutupan RUPS Luar Biasa 7 Desember 2023, dalam RUPS ini beliau hadir sebagai undangan. | *Effectively serves since December 7, 2023, in this GMS he was attended as invitee.*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Masing-masing anggota Direksi senantiasa mengembangkan kompetensinya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi ini dapat berupa keikutsertaan dalam seminar, pelatihan atau menjadi pembicara dalam acara terkait dengan bidang usaha yang dijalani Perseroan.

Pada tahun 2023, anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang tugasnya sebagai Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT

Each member of the Board of Directors strives to develops his/her competency in order to support the implementation of duties and responsibilities. The competency development can be in the form of participation in seminar, training or as a speaker in events related to the Company's business scope.

In 2023, members of the Board of Directors participated in various trainings to support their duties as the Board of Directors. The detailed is as follows:

Tanggal Date	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dicky Yordan	Direktur Utama *President Director*	1. Board Sustainability Training, Singapura (23 Oktober 2023) *Board Sustainability Training, Singapura (23 Oktober 2023)*
Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	1. Board Sustainability Training, Singapura (23 Oktober 2023) *Board Sustainability Training, Singapura (23 Oktober 2023)*
Juli Oktarina	Direktur *Director*	1. Board Sustainability Training, Singapura (23 Oktober 2023) *Board Sustainability Training, Singapura (23 Oktober 2023)* 2. Mandiri Investment Forum, Jakarta (31 Januari 2023) *Mandiri Investment Forum, Jakarta (31 January 2023)* 3. CLSA Annual Investment Forum, Bangkok (8 Maret 2023) *CLSA Annual Investment Forum, Bangkok (8 March 2023)*

Tanggal Date	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Attendance
Mufti Utomo*	Direktur *Director*	1. Program Orientasi Direksi, Jakarta (14 Desember 2023) *Board Orientation Program, Jakarta (14 December 2023)*
Sudharmono Saragih*	Direktur *Director*	1. Program Orientasi Direksi, Jakarta (14 Desember 2023) *Board Orientation Program, Jakarta (14 December 2023)*

*Efektif Menjabat sejak 7 Desember 2023 | *Effectively serves since 7 December 2023*

PROGRAM ORIENTASI

Perseroan memiliki Program Orientasi bagi setiap anggota Direksi yang baru diangkat. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk presentasi mengenai hal-hal mendasar Perusahaan sebagai berikut:

1. Strategi Perusahaan, yang meliputi rencana bisnis, branding, serta teknologi dan sumber daya manusia.
2. Presentasi Tata Kelola meliputi:
   a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Direksi.
   b. Kebijakan terkait tata kelola.

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Direksi baru, yaitu Mufti Utomo dan Sudharmono Saragih, dan Program Orientasi untuk Direksi telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan pada tanggal 14 Desember 2023.

ORIENTATION PROGRAM

The Company has an Induction Program for every newly appointed member of the Board of Directors. The Induction Program is organized by the Corporate Secretary in the form of presentation on the Company's fundamental matters as follows:

1. The Company's strategy, which includes business plans, branding, and technology and human resources.
2. Presentation of Governance includes:
   a. Duties, responsibilities and authorities as members of the Board of Directors.
   b. Policies related to governance.

In 2023, the Board Induction Program for the Board of Directors was carried out for 2 (two) new members of the Board of Directors, Mufti Utomo and Sudharmono Saragih, by the Corporate Secretary on 14 December 2023.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

Per 31 Desember 2023, belum ada komite yang dibentuk oleh Direksi untuk mendukung tugasnya. Namun demikian, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi memiliki unit-unit kerja yang dipimpin oleh anggota yang bertugas di Direksi. Pada tahun 2023, setiap unit kerja di bawah Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya secara baik.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

As of December 31, 2023, no committee has been established by the Board of Directors to provide support for its duties. Nevertheless, the Board of Directors is assisted in carrying out its duties and responsibilities by operating units led by members serving on the Board of Directors. In 2023, every work unit reporting to the Board of Directors executed its responsibilities accurately.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan mengacu pada Indikator kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi selanjutnya dinilai oleh Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi di akhir tahun dengan berdasarkan pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta target Perseroan.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris menetapkan kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individual,

b. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan sebelumnya secara kolegial dan individu dengan realisasi pencapaian kinerja,

c. Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individu kepada RUPS dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris secara tahunan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan dari pada penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal tiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan, untuk selanjutnya disahkan dalam RUPS. RUPS kemudian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) pada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang sudah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam bentuk self-assessment dan peer-to-peer assessment mengacu pada sejumlah kriteria kinerja mencakup di antaranya, namun tidak terbatas pada:

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors performance assessment policy refers to the Board of Directors Key Performance Indicators (KPI) prepared at the beginning of the year. The performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee at the end of the year based on the achievement of KPIs that have been set for each member of the Board of Directors, in accordance with their respective duties and responsibilities as well as the Company's targets.

Performance assessment of Board of Directors is carried out with the following mechanism:

a. Board of Commissioners establishes policies regarding performance assessment of Board of Directors collegially and individually,

b. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on key performance indicators that have been previously established, both collegially and individually, with the realization of performance achievements,

c. Board of Commissioners submits the results of Board of Directors' performance assessment collegially and individually to GMS in Annual Supervisory Report of Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners performance assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee based on the annual internal evaluation according to the Company's achievement to be further ratified in the GMS. The GMS further grants the release and discharge of the total responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for its supervision actions carried out in the preceding financial year.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment and peer-to-peer assessment referring to several performance criteria including, but not limited to:

a. Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris,
b. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris,
c. Ketertiban administrasi,
d. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris,
e. Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris menjadi dasar dan pertimbangan RUPS untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan dan/atau pengesahan atas :

a. Laporan Tahunan Perseroan (yang antara lain berisi laporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan, tata kelola perusahaan, dan laporan mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan),
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan,
c. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

a. Implementation of the Board of Commissioners Meeting,
b. Attendance and participation of members of the Board of Commissioners,
c. Administrative order,
d. Integrity and transparency of members of the Board of Commissioners,
e. Participation and contribution in performing supervisory and advisory functions.

The results of the performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners serve as the basis and consideration for the GMS to grant or withhold approval and/or ratification of:

a. The Company's Annual Report (which contains reports on the Company's operational and financial performance, corporate governance, and report on the implementation of Social and Environmental Responsibility),
b. The Company's Consolidated Financial Statements,
c. Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 4 (empat) tahun untuk Dewan Komisaris dan 5 (lima) tahun untuk Direksi, terhitung sejak tanggal ditetapkannya oleh RUPS. Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Selain itu, kriteria dan persyaratan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan UUPT, peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal, serta peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' MEMBERS

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors members shall be determined through a GMS mechanism for a term of 4 (four) years for the Board of Commissioners and 5 (five). Years for the Board of Directors from the date of the appointment by the GMS. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors whose tenure are ended may be reappointed by the GMS.

Furthermore, the criteria and requirements for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the stipulations of the Company Law, capital markets laws and regulations, and the Company's regulations related to business activities.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, dan tunjangan yang diberikan kepada Anggota Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION PROCEDURES

Board of Commissioners Remuneration Procedure

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance of members of the Board of Commissioners must be stipulated in the decision of the General Meeting of Shareholders based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee being submitted to the GMS through Company's Board of Commissioners.

Board of Commissioners Remuneration Procedure

Based on Law No. 40 of 2007, the salary and benefits given to members of the Board of Directors shall be stipulated in the resolution of the General Meeting of Shareholders based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee that is submitted to the GMS through Company's Board of Commissioners.

Step I

Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi kebijakan remunerasi Perseroan untuk menyiapkan proposal jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris.
The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's remuneration policy in drawing up a proposal for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Step II

Dewan Komisaris mengevaluasi proposal remunerasi yang disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's remuneration policy in drawing up a proposal for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Step III

Rapat Umum Pemegang Saham melakukan evaluasi untuk memberi persetujuan atas proposal remunerasi yang disampaikan.
The General Meeting of Shareholders conducts an evaluation to approve the remuneration proposal submitted.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas honorarium dan tunjangan. Dalam penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan remunerasi yang berlaku sesuai kegiatan usaha Perseroan, tugas serta tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja Perseroan, dengan mempertimbangkan keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Struktur Remunerasi Direksi

Saat menyusun struktur, kebijakan dan jumlah Remunerasi bagi anggota Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan Remunerasi yang berlaku sesuai kegiatan usaha Perseroan, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja Perseroan, dengan menimbang tunjangan yang bersifat tetap dan variabel. Struktur remunerasi untuk Direksi Perseroan terdiri atas gaji pokok dan tunjangan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURES

Board of Commissioners Remuneration Structure

The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners consists of honorarium and benefits. In preparing the structure, policy and amount of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee must pay attention to the applicable remuneration in line with the Company's business activities, duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners associated with the achievement of the Company's performance goals and targets, taking into account the balance of fixed and variable allowances.

Board of Directors Remuneration Structure

In preparing the remuneration structure, policy and amount for members of the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee must pay attention to the applicable remuneration in accordance with the Company's business activities, duties and responsibilities of each member of the Board of Directors associated with the achievement of the Company's performance goals and targets, by considering fixed and variable allowances. The remuneration structure for the Company's Board of Directors consists of basic salary and benefits.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk zz 2022/2023 telah mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2023.

BESARAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Usulan penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris didasarkan pada tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris, serta mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, serta faktor-faktor pendukung lainnya, juga dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Usulan tersebut kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris di dalam RUPS Tahunan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham. Sementara wewenang untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris diberikan kepada Komisaris Utama melalui RUPS Tahunan. Apabila terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun yang bersangkutan, maka jumlah remunerasi akan disesuaikan secara proporsional. RUPS Tahunan juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Besaran remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kemampuan keuangan Perseroan dan faktor-faktor lainnya yang relevan.

Kriteria Penentuan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator untuk menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Kinerja, kemampuan dan kondisi Perseroan;
2. Hasil benchmarking remunerasi yang berlaku di industri;
3. Pencapaian kinerja masing-masing anggota Direksi dengan indikator utama seperti keuntungan Perseroan, pertumbuhan penjualan, portofolio risiko serta produktivitas;
4. Kewajaran dengan memperhatikan peer group;
5. Faktor lain terkait namun tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 adalah berjumlah Rp.31.977.274.627,-.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors for the period of 2022/2023 refers to the Annual GMS resolution dated June 8, 2023.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION AMOUNT

The determination proposal of remuneration amount for the Board of Commissioners is based on duties and responsibilities of each member including the performance achievements and financial conditions of the Company as well as other supporting factors by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The proposal is then submitted by the Board of Commissioners at the Annual GMS to get approval from the shareholders. Meanwhile the authority to determine the distribution of remuneration for members of the Board of Commissioners is granted to the President Commissioner through the Annual GMS. If there are additional member of the Board of Commissioners during the year, the amount of remuneration will be proportionally adjusted. The Annual GMS also grants an authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors members by taking into account the policy of the Nomination and Remuneration Committee.

The amount of remuneration for members of the Board of Directors is determined by the performance and achievement of individual targets, the Company's financial capacity and other relevant factors.

Criteria to Determine Remuneration Amount for the Board of Commissioners and Board of Directors

The indicators to determine the total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. Performance, capability and condition of the Company;
2. The results of applicable remuneration benchmarking in the industry;
3. Performance achievement of each member of the Board of Directors with key indicators such as the Company's profits, sales growth, risk portfolio and productivity;
4. Fairness with regard to peer groups;
5. Other related factors that do not conflict with the laws and regulations.

Total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 was Rp.31.977.274.627,-.

Deskripsi Description	**2023**	**2022**
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek *Salaries and short-term benefits*	Rp 14,239,746,157.-	Rp 7.296.747.483.-
Pembayaran berbasis saham *Share-based payments*	Rp 17.737.528.470.-	Rp 9.543.027.570.-
Jumlah ***Total***	**Rp.31.977.274.627,-**	**Rp.16.839.775.053,-**

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ ATAU PENGENDALI

AFFILIATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS



Hubungan di antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dan/atau Pengendali Perseroan disebut sebagai hubungan afiliasi yang berbentuk:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
- Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/ Pengendali.
- Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Berikut adalah hubungan afiliasi Perseroan per 31 Desember 2023:

Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders and/or the controller of the Company is considered as affiliation such as:

- Family relationship due to marriage and descent to the second degree either horizontal or vertical.
- Management relationship with Majority/ Controlling Shareholder.
- Share ownership by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Majority/Controlling Shareholders as legal entity.

Affiliations at the Company as of 31 December 2023 are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keluarga Dengan** Familial Relations With			**Hubungan Keuangan Dengan** Financia Relations With		
		BOD	**BOC**	**PSP**	**BOD**	**BOC**	**PSP**
Bacelius Ruru	Komisaris Utama/Komisaris Independen *President Commissioner/ Independent Commissioner*	✕	✕	✕	✕	✕	✕
Djamal Attamimi	Komisaris | *Commissioner*	✕	✕	✕	✕	✕	✓
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	✕	✕	✕	✕	✕	✕
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., PH.D	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	✕	✕	✕	✕	✕	✕
Dicky Yordan	Direktur Utama | *President Commissioner*	✕	✕	✕	✕	✕	✓
Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*	✕	✕	✕	✕	✕	✕
Alvin Firman Sunanda	Direktur | *Director*	✕	✕	✕	✕	✕	✕
Juli Oktarina	Direktur | *Director*	✕	✕	✕	✕	✕	✕
Mufti Utomo	Direktur | *Director*	✕	✕	✕	✕	✕	✕
Sudharmono Saragih	Direktur | *Director*	✕	✕	✕	✕	✕	✕

KEBERAGAMAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DIVERSITY OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONE

Perseroan menjunjung tinggi persamaan hak asasi manusia dan menjamin tidak adanya diskriminasi dalam pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris meskipun tidak tertuang dalam kebijakan khusus atas hal tersebut. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih sebagai profesional yang memiliki keahlian, kecakapan, dan integritas yang baik sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Penentuan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023 telah memenuhi aspek keberagaman yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

The Company upholds human rights equality and ensures no discrimination in the selection and appointment of Board of Directors and Commissioners members, even though there is no specific policy regarding this matter. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are selected as professionals with the necessary expertise, capability, and integrity according to the Company's needs.

The Board of Directors and Board of Commissioners composition determination follows the recommendations of the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies.

The Board of Directors and Board of Commissioners composition in 2023 has met the diversity aspects reflected in education, work experience, age, and gender, as can be seen in the table below.

Tabel Keberagaman Direksi per 31 Desember 2023
Diversity of the Board of Directors as of 31 December 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Tingkat Pendidikan Educational Level
1	Dicky Yordan	Direktur Utama *President Director*	Pria *Male*	47	Bachelor of Science dalam Bidang Civil Environmental Engineering dan Master of Science Financial Engineering *Bachelor of Science in Civil Environmental Engineering and Master of Science Financial Engineering*	Magister *Master*
2	Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Pria *Male*	44	Bachelor dalam bidang Science dan Master of Business Administration *Bachelor in Science and Master of Business Administration*	Magister *Master*
3	Alvin Firman Sunanda	Direktur *Director*	Pria *Male*	54	Bachelor of Science dalam bidang Accounting and Finance *Bachelor of Science in Accounting and Finance*	Sarjana *Bachelor*
4	Juli Oktarina	Direktur *Director*	Wanita *Female*	44	Sarjana Manajemen Keuangan dan Magister Manajemen *Bachelor of Financial Management and Master of Management*	Magister *Master*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Tingkat Pendidikan Educational Level
5	Mufti Utomo	Direktur *Director*	Pria *Male*	45	Bachelor's Degree in Electrical Engineering dan Master of Business Administration Major in Finance, Operations and Marketing *Bachelor's Degree in Electrical Engineering and Master of Business Administration Major in Finance, Operations and Marketing*	Magister *Master*
6	Sudharmono Saragih	Direktur *Director*	Pria *Male*	45	Bachelors Degree in General Mining	Sarjana *Bachelor*

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris per 31 Desember 2023
Board of Commissioner Diversity as of 31 December 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Tingkat Pendidikan Educational Level
1	Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen *President Commissioner and Independent Commissioner*	Pria *Male*	75	Sarjana Hukum dan Master of Laws *Bachelor of Laws and Master of Laws*	Magister *Master*
2	Djamal Attamimi	Komisaris *Commissioner*	Pria *Male*	60	Bachelor dalam bidang Science dan Master of Business Administration *Bachelor in Science and Master of Business Administration*	Magister *Master*
3	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Pria *Male*	69	Sarjana Ekonomi, Master of Arts dalam bidang Ilmu Ekonomi, dan Doktor dalam bidang Ilmu Ekonomi *Bachelor of Economics, Master of Arts in Economics, and Doctor in Economics*	Doktor *Doctor*
4	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Pria *Male*	57	Sarjana Ekonomi, Master of Urban Planning, dan Ph.D di bidang Urban & Regional Planning *Bachelor of Economics, Master of Urban Planning, and Ph.D in Urban & Regional Planning*	Doktor *Doctor*

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris yang memiliki fungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya, termasuk memantau penerapan GCG, prinsip akuntansi, dan prosedur pelaporan keuangan, menilai kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta memastikan bahwa perusahaan mematuhi setiap peraturan dan hukum yang berlaku. Selain itu, Komite Audit bertugas memastikan bahwa manajemen risiko dan sistem pengendalian internal perusahaan bekerja dengan baik.

DASAR HUKUM
Komite Audit bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dan dibentuk melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 013/TBS-RBOC/XI/2023 tanggal 30 November 2023. Pengangkatan Komite Audit telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat Direksi No. 257/TBS/XII/2023 tanggal 4 Desember 2023.

Komite Audit telah memenuhi kriteria:
1. Pasal 28 Ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Terbuka.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Komite Audit (POJK No. 55/2015).

KOMPOSISI KOMITE AUDIT
Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen, serta memiliki pemahaman yang memadai atas bisnis yang dijalani Perseroan.

Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Pada November 2023, terdapat perubahan pada susunan Komite Audit Perseroan, dimana Bapak Ferry Kangsadjaja digantikan oleh Ibu Yen Yen Setiawan.

Komposisi Komite Audit di tahun 2023, adalah sebagai berikut:

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners and serves to assist the Board of Commissioners in fulfilling their responsibilities, including monitoring the implementation of GCG, accounting principles, and financial reporting procedures, evaluating the qualifications and independence of external auditors, and ensuring that the Company complies with all relevant regulations and laws. Additionally, the Audit Committee is tasked with ensuring that the Company's risk management and internal control systems are effectively functioning.

LEGAL REFERENCES
The Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners and was established through the Circular Resolution of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. No. 013/TBS-RBOC/XI/2023 dated November 30, 2023. The Audit Committee appointment has been reported to the Financial Services Authority (OJK) through the Board of Directors' Letter No. 257/TBS/XII/2023 dated December 4, 2023.

The Audit Committee has met the following criteria:
1. Article 28 Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guidelines of the Audit Committee (POJK No. 55/2015).

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE
he Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, of which 1 (one) Independent Commissioner is the Chairman and 2 (two) independent party members, as well as have an adequate understanding of the Company's business.

Members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners.

In November 2023, there is a change in the Audit Committee composition, where Mr. Ferry Kangsadjaja is replaced by Mrs. Yen Yen Setiawan.

The Audit Committee composition during year of 2023 are :

Periode 1 Januari 2023 – 30 November 2023
Period of January 1, 2023 – November 30, 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Ketua merangkap Komisaris Independen *Chairman concurrently Independent Commissioner*	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 005/TBS-BOC/ VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 *Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting Number: 005/TBS-BOC/VIII/2020 dated August 26, 2020*	2020-2024
Agus Radjani Panjaitan	Anggota *Member*	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 005/TBS-BOC/ VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 *Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting Number: 005/TBS-BOC/VIII/2020 dated August 26, 2020*	2020-2024
Ferry Kangsadjaja*	Anggota *Member*	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 005/TBS-BOC/ VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 *Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting Number: 005/TBS-BOC/VIII/2020 dated August 26, 2020*	2020-2024

*) Sudah tidak menjabat sejak 30 November 2023 | *No longer served since November 30, 2023*

Periode 30 November 2023 – 31 Desember 2023
Period of November 30, 2023 – December 31, 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Ketua merangkap Komisaris Independen *Chairman concurrently Independent Commissioner*	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 005/TBS-BOC/ VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 *Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting Number: 005/TBS-BOC/VIII/2020 dated August 26, 2020*	2020-2024
Agus Radjani Panjaitan	Anggota *Member*	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 005/TBS-BOC/ VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 *Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting Number: 005/TBS-BOC/VIII/2020 dated August 26, 2020*	2020-2024
Yen Yen Setiawan*	Anggota *Member*	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 005/TBS-BOC/ VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 *Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting Number: 005/TBS-BOC/VIII/2020 dated August 26, 2020*	2020-2024

* Menjabat sejak 30 November 2023 | *Serves since 30 November 2023*

Perseroan menyampaikan apresiasi kepada Bapak Ferry Kangsadjaja atas dedikasi, dukungan dan bantuan yang diberikan kepada Perseroan selama beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit di periode tahun 2020-2023.

The Company express its appreciation to Mr. Ferry Kangsadjaja for the dedication, support and assistant provided to the Company during his term as Audit Committee member for the period of 2020-2023.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT
PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Dr. Ahmad Fuad Rahmany **Ketua Komite Audit** Chairman of Audit Committee **Periode |** Period 2020 - 2024	
Profil Dr. Ahmad Fuad Rahmany tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.	Profile of Dr. Ahmad Fuad Rahmany is presented in the chapter of Profile of the Board of Commissioners.

Agus Radjani Panjaitan **Anggota Komite Audit** Member of Audit Committee **Periode |** Period 2020 - 2024		
Umur *Age*	64 tahun | *years old*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia | *Indonesian*	
Domisili *Domicile*	Tangerang Selatan, Banten | *South Tangerang, Banten*	
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,1985.	Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, 1985.
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Senior Advisor di PT Anugra Capital (sejak 2002) • Anggota Komite Audit PT City Retail Developments Tbk (sejak 2013) • Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (sejak 2018).	• Senior Advisor at PT Anugra Capital (since 2002) • Audit Committee member of PT City Retail Developments Tbk (since 2013) • Independent Commissioner concurrently zAudit Committee Chairman of PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (since 2018).
Pengalaman Kerja *Professional Background*	• CFO & Risk Management Director di Bahana Group (1999-2001) • anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012) • Komisaris Independen merangkap anggota Komite Audit PT Indofood CBP Tbk • Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-2018) • Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Harum Energy Tbk (2010-2020)	• CFO & Risk Management Director at Bahana Group (1999- 2001) • Audit Committee member of PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012) • Independent Commissioner concurrently Audit Committee member of PT Indofood CBP Tbk • Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-2018) • Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Harum Energy Tbk (2010-2020)

Yen Yen Setiawan* **Anggota Komite Audit** Audit Committee Member **Periode |** Period 2023 - 2024		
Umur *Age*	51 tahun | *years old*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia | *Indonesian*	
Domisili *Domicile*	Jakarta Selatan | *South Jakarta*	
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Gelar Sarjana Finance dari University of Southern California (USC), California, USA, 1993 • Master of Business Administration dari Loyola Marymount University (LMU), California, USA, 1995, • Said Business School Oxford Management Programme, University of Oxford, 2011 • Said Business School Oxford Fintech Programme pada University of Oxford, 2018	• Bachelor of Science, Finance dari University of Southern California (USC), California, USA, 1993 • Master of Business Administration dari Loyola Marymount University (LMU), California, USA, 1995, • Said Business School Oxford Management Programme, University of Oxford, 2011 • Said Business School Oxford Fintech Programme pada University of Oxford, 2018
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	-	-
Pengalaman Kerja *Professional Background*	• GoPay (2021-2023) • Aktiv Asia (2019-2021) • International Financial Corporation (World Bank Group) (2019) • Bank Danamon Indonesia (2015-2018) • Standard Chartered Bank di Indonesia dan Taiwan (2008 – 2015)	• GoPay (2021-2023) • Aktiv Asia (2019-2021) • International Financial Corporation (World Bank Group) (2019) • Bank Danamon Indonesia (2015-2018) • Standard Chartered Bank di Indonesia and Taiwan (2008 – 2015)

*Menjabat sejak 30 November 2023 | *Serves since 30 November 2023*

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Piagam dan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan independen tanpa campur tangan pihak manapun dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Pribadi, ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 14 Maret 2018 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit, yang berisi Panduan Kerja Komite Audit termasuk di dalamnya tugas dan tanggung jawab serta pelaksanaan rapat komite.

STATEMENT OF INDEPENDENCY

Pursuant to the Charter and referring to the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities professionally and independently without interference from any party and is subject to prevailing laws and regulations. All members of the Audit Committee have met the requirement of independence as set out under the Personal Statement, signed at the time of appointment and documented by the Corporate Secretary

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee has the Audit Committee Charter in place which was ratified by the Board of Commissioners on March 14, 2018, which outlines the work guidelines for the Audit Committee including the duties and responsibilities as well as the implementation of committee meetings.

Piagam Komite Audit antara lain berisi:
1. Pembentukan dan Organisasi:
   - Pembentukan Komite Audit.
   - Komposisi dan Struktur Organisasi.
   - Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Tugas.
   - Persyaratan Komite Audit.
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Rapat Komite Audit dan Pelaporan.

PIAGAM KOMITE AUDIT

1. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit paling sedikit meliputi:

   I. Informasi Keuangan
      a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
      b. menelaah pengaduan yang diterima oleh Komite Audit yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
      c. memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi serta peraturan lain yang berlaku.

   II. Audit Internal dan Manajemen Risiko
      a. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
      b. Mengevaluasi rencana kerja tahunan, ruang lingkup dan memberikan masukan-masukan kepada Audit Internal (jika diperlukan);
      c. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh divisi manajemen risiko.

   III. Pengendalian Intern
      a. melakukan evaluasi apakah Manajemen telah menerapkan sistem pengendalian intern yang memadai dan berjalan efektif, berdasarkan laporan audit seperti dari auditor internal maupun auditor eksternal termasuk OJK.

   IV. Akuntan Publik
      a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
      b. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, paling sedikit melalui:
         i. kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku;

Audit Committee Charter includes, among others:
1. Establishment and Organization:
   - Audit Committee Establishment.
   - Composition and Organization Structure.
   - Appointment, Dismissal and Terms of Office.
   - Audit Committee Requirements.
2. Duty, Responsibility and Authority.
3. Audit Committee Meeting and Reporting.

PIAGAM KOMITE AUDIT

1. The Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities.
2. Duties and Responsibilities of the Audit Committee at least include:

   I. Financial Information
      a. reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or other authorities, financial statements, projections and other reports pertaining to the Company's financial information;
      b. analysing complaints received by the Audit Committee about Company's accounting and financial reporting processes;
      c. ensure that financial statements have been prepared in accordance with the accounting standards and other regulations.

   II. Internal Audit and Risk Management
      a. reviewing the audit implementation by internal audit and supervise the follow up of audit results by BOD regarding internal audit findings;
      b. evaluate Internal Audit's annual plan, scope, and provide inputs to Audit Committee (when necessary);
      c. reviewing the implementation of risk management activities performed by the risk management division.

   III. Internal Control
      a. evaluate whether Management has implemented adequate an effective internal control system, based on audit reports, such as from internal auditor and external auditor including OJK.

   IV. Public Accountant
      a. providing recommendation to the BOC pertaining to the appointment of Public Accounting and Public Accounting Firm with consideration on independence, audit scope, assignment, and audit fees;
      b. performing evaluation on the last year audit services provided by the prior Public Accounting and/or Public Accounting Firm, by assessing:
         i. conformity of audit services with the prevailing regulations;
         ii. adequacy of fieldwork time; and

ii. kecukupan waktu pekerjaan lapangan; dan
iii. rekomendasi perbaikan.

c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

V. Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan
a. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

VI. Tugas Lainnya
a. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
b. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
c. tugas dan tanggung jawab di atas tidak membatasi Komite Audit untuk melakukan tindakan lain sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan OJK. Komite Audit juga menjalankan tugas-tugas lain yang relevan yang diminta oleh Dewan Komisaris.

3. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
a. mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan, sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah (1/2) jumlah anggota Komite Audit, dengan ketentuan salah satu yang hadir adalah Ketua Komite Audit;
3. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite dapat mengundang pihak-pihak internal Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, bila diperlukan.

iii. recommendation for improvement.

c. providing an independent opinion in the event of disagreement between the management and the Public Accountant for services rendered;

V. Compliance to the Law and Regulations
a. reviewing the company's level of compliance towards laws and regulations pertaining to the Company's activities;

VI. Other Duties
a. analysing and providing recommendations to the BOC concerning the existence of potential conflicts of interest of the Company;
b. maintaining strict confidentiality of documents, data and information of the Company;
c. the above duty and responsibility do not restrict Audit Committee to perform other duties as long as it is not in contradiction with OJK regulation. Audit Committee shall conduct any relevant duties as requested by the BOC.

3. In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:
a. access all of the Company's documents, data and information pertaining to the Company's employees, funds, assets and resources required;
b. directly communicate with employees, including the BOD and parties performing the internal audit function, risk management, and Accountant in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. involve independent parties outside the Audit Committee, if required, to assist the Audit Committee in implementing its duties (where necessary)
d. execute other functions and authority as given by the BOC.

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee Meeting Policy refers to the Company's Audit Committee Charter, as follows:

1. The Audit Committee meeting is held at least once in 3 (three) months;
2. The Audit Committee meeting can only be held if attended by more than half (1/2) of the total number of Audit Committee members, provided that one of the attendees is the Chair of the Audit Committee;
3. The resolutions of the Audit Committee Meeting are made based on deliberation to reach consensus;
4. Every Audit Committee Meeting is stated in the Minutes of Meeting including any dissenting opinions and is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

If needed, the Audit Committee meetings may invite the Company's internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors or other functions.

Pada tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% anggotanya, dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

In 2023, the Audit Committee held 9 (nine) meetings with 100% attendance rate of its members, with the following description of attendance and agenda:

No.	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance			
			AFR	ARP	FK**	YYS**
1	9 Januari 2023 *9 January 2023*	Kick off Meeting untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 Kick off Meeting for the audit of Financial Statements as of December 31, 2022	✓	✓	✓	N/A
2	9 Januari 2023 *9 January 2023*	Laporan Kinerja Internal Audit dan Risk Management Q4 2022 *Internal Audit and Risk Management Performance Report Q4 2022*	✓	✓	✓	N/A
3	29 Maret 2023 *29 March 2023*	Closing Meeting atas pelaksanaan audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 *Closing Meeting on the implementation of the audited Financial Statements as of December 31, 2022*	✓	✓	✓	N/A
4	26 Mei 2023 26 May 2023	Laporan Kinerja Internal Audit dan Risk Management Q1 2023 Internal Audit and Risk Management Performance Report Q1 2023	✓	✓	✓	N/A
5	4 Agustus 2023 4 August 2023	Laporan Kinerja Internal Audit dan Risk Management Q2 2023 Internal Audit and Risk Management Performance Report Q2 2023	✓	✓	✓	N/A
6	26 September 2022	Diskusi atas rencana penunjukan Kantor Akuntan Publik Discussion on the plan to appoint a Public Accounting Firm	✓	✗	✓	N/A
7	26 Oktober 2023 26 October 2023	Laporan Keuangan Interim per 30 September 2023 Interim Financial Statements as of September 30, 2023	✓	✗	✓	N/A
8	3 November 2023	Kick off Meeting untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 Kick off Meeting for the audit of Financial Statements as of December 31, 2023	✓	✗	✓	N/A
9	23 November 2023	Laporan Kinerja Internal Audit dan Risk Management Q2 2023 Internal Audit and Risk Management Performance Report Q2 2023	✓	✓	✓	N/A

*AFR: Achmad Fuad Rahmany, ARP: Agus Radjani Panjaitan, FK: Ferry Kangsadjaja, YYS: Yen Yen Setiawan
**FK menjabat sampai dengan tanggal 30 November 2023 | *FK served unti 30 November 2023*
***YYS efektif menjabat sejak tanggal 30 November 2023 | *YYS effectively served since 30 November 2023.*

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2023, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

Members of the Audit Committee participated in the following training and competence development programs during 2023:

No.	Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
1	A. Fuad Rachmany	Board Sustainability Training	Perseroan berkolaborasi dengan Vision Strategy Storytelling Pte. Ltd. Collaboration of the Company with Vision Strategy Storytelling Pte. Ltd.	23 Oktober 2023 23 October 2023	Singapura Singapore
2	Agus Radjani Panjaitan	Pemeringkatan dan Penerbitan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Rating and Issuance of Debt and Sukuk Securities	GRC Masterclass Program 2	10 Agustus 2023 10 August 2023	Jakarta
		Operationalizing Integrated Governance: It Works	1st GRC Series bersama PwC Indonesia	22 September 2023	Jakarta

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Realisasi pelaksanaan program kerja Komite Audit pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

SUMMARY OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2023

Realization of the implementation of the Audit committee work program in 2023 was as follows:

No.	Realisasi Program Kerja 2023 Work Programs Realization in 2023
Laporan Keuangan | *Financial Report*	
1	Pembahasan Laporan Keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan untuk: a. Laporan Keuangan Triwulan; b. Laporan Keuangan Tengah Tahunan sebelum dilaporkan kepada Regulator dan Publik; c. Laporan Keuangan Audit Tahun 2022 sebelum dilaporkan kepada Regulator dan Publik; Discussion of the Company's Financial Statements to be published for: a. Quarterly Financial Statements; b. Semi-Annual Financial Statements before being reported to Regulators and the Public; c. Audited Financial Statements Year 2022 before being reported to the Regulator and the Public;
2	Menelaah pengaduan yang diterima oleh Komite Audit yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; Review complaints received by the Audit Committee relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
3	a. Pembahasan Rencana Kerja Tahunan Internal Audit & Manajemen Risiko dan memberikan masukan-masukan jika diperlukan; b. Pembahasan hasil pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit dan pemantauan Manajemen Risiko; c. Memonitor pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen atas hasil temuan audit internal. d. Mengevaluasi Piagam Internal Audit untuk selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris e. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala Internal Audit. a. Discussion of the Internal Audit & Risk Management Annual Work Plan and provide inputs if needed; b. Discussion of the results of audit conducted by Internal Audit and Risk Management monitoring; c. Monitor the implementation of follow-up actions by Management on the findings of internal audit. d. Evaluate the Internal Audit Charter for further approval by the Board of Commissioners Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment, replacement and dismissal of the Head of Internal Audit.

No.	Realisasi Program Kerja 2023 Work Programs Realization in 2023
Akuntan Publik | *Public Accountant*	
4	a. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; b. Melakukan Evaluasi kinerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahun 2022 dan Rekomendasi penunjukkan Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan Tahun 2023; c. Memastikan semua temuan signifikan yang disampaikan oleh akuntan publik segera disampaikan dan menjadi perhatian Dewan Komisaris. a. Provide Recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms based on independence, scope of assignment, and service rewards; b. Evaluate the performance of Public Accountants for the 2022 Financial Statements and Recommendations for the appointment of Public Accountants for the audit of the 2023 Financial Statements; c. Ensure that all significant findings submitted by public accountants are immediately submitted and brought to the attention of the Board of Commissioners.
Aspek Penguatan Tata Kelola | *Governance Enhancement Aspect*	
5	Mengikuti Pelatihan/Seminar/Webinar untuk meningkatkan kompetensi Participated in the Training/Seminar/Webinar to improve competence
Aspek Penguatan Tata Kelola | *Governance Enhancement Aspect*	
6	a. Menyiapkan rencana kerja tahunan Komite Audit b. Menyusun Laporan Komite Audit Tahunan untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan a. Prepare the annual work plan of the Audit Committee b. Prepare the Annual Audit Committee Report to be submitted in the Company's Annual Report
Lain-lain | *Others*	
7	a. Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan (site visit) terhadap kegiatan-kegiatan b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris a. Conduct site visits to activities b. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

In supporting the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners and ensuring that the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and composed of individuals with the highest integrity, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee. The Committee also provides recommendations to the Boards in relation to the remuneration package of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

DASAR HUKUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris mempertimbangkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan pertumbuhan organisasi dan perluasan usaha Perseroan.

LEGAL REFERENCES

Pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has a Nominating and Remuneration Committee in place. The Board of Commissioners considered on the establishment of a Nomination and Remuneration Committee in line with the organization's growth and the Company's business expansion.

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Keputusan Sirkuler PT TBS Energi Utama Tbk, yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2022, sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 009/TBS-RBOC/XII/2022.

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee in line with the Circular Decree of PT TBS Energi Utama Tbk, issued on December 16, 2022, in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 009/TBS-RBOC/XII/2022.

KOMPOSISI & PROFIL KOMITE

Per 31 Desember 2023, komposisi anggota Komite adalah sebagai berikut:

COMMITTEE COMPOSITION & PROFILE

The following is composition of the Committee members as of December 31, 2023:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period
Bacelius Ruru	Ketua Komite *Committee Chairman*	Keputusan Sirkuler PT TBS Energi Utama Tbk, yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2022, sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 009/TBS-RBOC/XII/2022 *Circular Decree of PT TBS Energi Utama Tbk, issued on December 16, 2022, in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 009/TBS-RBOC/XII/2022*	2020-2024
Djamal Attamimi	Anggota *Member*	Keputusan Sirkuler PT TBS Energi Utama Tbk, yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2022, sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 009/TBS-RBOC/XII/2022 *Circular Decree of PT TBS Energi Utama Tbk, issued on December 16, 2022, in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 009/TBS-RBOC/XII/2022*	2020-2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period
Lily Surya	Anggota *Member*	Keputusan Sirkuler PT TBS Energi Utama Tbk, yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2022, sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 009/TBS-RBOC/XII/2022 *Circular Decree of PT TBS Energi Utama Tbk, issued on December 16, 2022, in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 009/TBS-RBOC/XII/2022*	2020-2024
Metz Pascarella Manurung	Anggota *Member*	Keputusan Sirkuler PT TBS Energi Utama Tbk, yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2022, sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 009/TBS-RBOC/XII/2022 *Circular Decree of PT TBS Energi Utama Tbk, issued on December 16, 2022, in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 009/TBS-RBOC/XII/2022*	2020-2024

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Bacelius Ruru
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Periode | Period 2022 - 2024

Profil Bacelius Ruru tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.	Profile of Bacelius Ruru is presented at section of Profile of the Board of Commissioners.

Djamal Attamimi
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee
Periode | Period 2022 - 2024

Profil Djamal Attamimi tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.	Profile of Djamal Attamimi is presented at section of Profile of the Board of Commissioners.

Metz Pascarella Manurung
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Metz Pascarella Manurung tersedia pada bagian Profil Pejabat Senior.	Profile of Metz Pascarella Manurung is presented at section of Profile of Senior Officers.

Lily Surya **Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi** Member of Nomination and Remuneration Committee **Periode |** Period 2022 - 2024		
Umur *Age*	46 tahun | *years old*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia | *Indonesian*	
Domisili *Domicile*	Jakarta | *Jakarta*	
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Meraih gelar Bachelor of Arts in Management Engineering pada tahun 1997 dari Claremont Mckenna College, USA dan Bachelor of Science in Industrial Engineering and Operations Research dari University of California at Berkeley, USA pada tahun 1999, serta Master of Business Administration dari Harvard Business School, USA pada tahun Tahun 2006.	She obtained a Bachelor of Arts in Management Engineering in 1997 from Claremont Mckenna College, USA and a Bachelor of Science in Industrial Engineering & Operations Research from University of California at Berkeley, USA in 1999 and a Master of Business Administration from Harvard Business School, USA in 2006.
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Saat ini menjabat sebagai Managing Director di Sinarmas Digital Ventures sejak tahun 2023.	Currently, she serves as Managing Director at Sinarmas Digital Ventures since 2023.
Pengalaman Kerja *Professional Background*	Memulai karir sebagai Marketing Analyst di Providian Financial (1999 – 2000), kemudian pindah ke Mckinsey & Company, Southeast Asia sebagai Business Analyst (2000 – 2001). Selanjutnya beliau menjabat sebagai Senior Manager Corporate Strategy – Philips Emerging Leaders Program, di Philips International, B.V. (2002 – 2004), dan Director of Business Development – ASEAN di Philips International, B.V. (2006 – 2007). *Led a local group in managing interest in oil & gas PSC, started LPG filling and transport business, and managed a petrochemical trading business (2007 - 2010).* Pernah bekerja sebagai Konsultan (2010 – 2016) sebelum menjabat sebagai Managing Partner Industrial Practice Group Head- Asia di Egon Zehnder (2016 – 2022).	She began her career as Marketing Analyst at Providian Financial (1999 – 2000), she then moved to Mckinsey & Company, Southeast Asia as Business Analyst (2000 – 2001). Subsequently she served as Senior Manager Corporate Strategy – Philips Emerging Leaders Program, at Philips International, B.V. (2002 – 2004), and Director of Business Development – ASEAN at Philips International, B.V. (2006–2007). Led a local group in managing interest in oil & gas PSC, started LPG filling and transport business, and managed a petrochemical trading business (2007 - 2010). She used to work as Consultant (2010 – 2016) before served as Managing Partner of Industrial Practice Group Head-Asia at Egon Zehnder (2016 – 2022).

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Piagam Komite, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota komite diwajibkan dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

STATEMENT OF INDEPENDENCY

In reference to the Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, without any interference from any parties and shall aligned with the prevailing laws and regulations. All Committee Members shall and have signed the Independence Statement during the committee establishment.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Desember 2022 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite, yang berisi Panduan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi termasuk di dalamnya tugas dan tanggung jawab Komite.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain meliputi:

1. Struktur dan keanggotaan,
2. Tugas dan tanggung jawab,
3. Tata cara dan prosedur kerja,
4. Rapat,
5. Pelaporan, dan
6. Tata cara penggantian anggota.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has the Nomination and Remuneration Committee Charter in place which was ratified by the Board of Commissioners on December 2, 2022 and signed by all Committee members, which outlines the work guidelines for the Nomination and Remuneration Committee including the duties and responsibilities of the Committee.

The Nomination and Remuneration Committee Charter includes, among others:

1. Structure and membership,
2. Duties and responsibilities,
3. Work procedures,
4. Meetings,
5. Reporting, and
6. Procedures of replacement of members.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk hal-hal sebagai berikut:
   a. Struktur remunerasi yang terdiri dari gaji, imbalan, insentif dan/atau tunjangan yang sifatnya tetap atau variable;
   b. Kebijakan remunerasi; dan
   c. Nilai remunerasi.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan struktur kebijakan, dan prosedur tersebut:
   a. Remunerasi harus selaras dengan tingkat remunerasi industri dengan bidang usaha yang dijalani oleh Perseroan yang berlaku serta tingkat skala usaha Perseroan terhadap industri tersebut;
   b. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam kaitannya dengan kinerja Perseroan;
   c. Target kinerja atau kinerja individu anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
   d. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan tunjangan variable.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengevaluasi mekanisme dan nilai remunerasi paling sedikit satu (1) kali dalam setahun.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Nomination and Remuneration Committee responsibilities are set out as follows:

Remuneration

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners with regards to:
   a. Remuneration structure comprising of salary, fees, incentive and/or fixed and/or variable allowances;
   b. Policy on the remuneration and;
   c. Amount of the remuneration.
2. The Nomination and Remuneration Committee must also consider the following matters upon setting up the policy framework and procedures:
   a. Such remuneration shall align with prevailing industry remuneration as per Company's line of business as well as taking into consideration Company's business scale within such industry;
   b. Duties, responsibilities and authority of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors in relation to the performance of the Company
   c. Performance target or each of individual performance of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
   d. Balance between fixed and variable allowances.

The Nomination and Remuneration Committee will evaluate the framework and amount of remuneration minimum once (1 time) every year.

3. Membantu Dewan Komisaris melakukan kinerja dan keselarasan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Nominasi
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi;
   c. kebijakan evaluasi kerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan kriteria dan indikator yang sudah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Mengajukan usulan kandidat yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang kemudian direkomendasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Pada akhir tahun berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:
1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan satu dari mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir adalah Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 6 (enam) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota komite dengan rincian rapat dan agenda sebagai berikut:

3. Assisting Board of Commissioners to evaluate the performance and alignment with the remuneration received by each member of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Nomination
1. Provide recommendation to the Board of Commissioners with regards to:
   a. Composition of Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. required policy and criteria for the process of nomination;
   c. policy on evaluating the performance of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.
2. Assisting Board of Commissioners to evaluate the performance of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors based on criteria and/or indicators set out.
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the capability development program of member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Propose qualified candidate(s) for members of Board of Commissioners and/or Board of Directors to be further recommended to the General Meeting of Shareholders.
5. At the end of the current year, the Nomination and Remuneration Committee is obliged to prepare and submit an annual work program to the Board of Commissioners for determination.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is regulated as follows:
1. The Nomination and Remuneration Committee holds meetings regularly at least once every 4 (four) months;
2. The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if attended by a majority of the Nomination and Remuneration Committee members, and one of the majority of the Nomination and Remuneration Committee members present is the Chair of the Nomination and Remuneration Committee;
3. Resolutions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.
4. Each Nomination and Remuneration Committee meeting is stated in the Minutes of Meeting including any dissenting opinions signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings with a 100% attendance rate of committee members with the following description and agenda:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2023
Nomination and Remuneration Committee Meeting 2023

No.	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance			
			BR	DA	LS	MM
1	3 Februari 2023 *3 February 2023*	• Sekilas NRC (Tugas & Tanggung Jawab); dan • Rencana Kerja 2023. • NRC at a Glance (Duties & Responsibilities); and • 2023 Work Plan.	✓	✓	✓	✓
2	8 Maret 2023 *8 March 2023*	• Metode evaluasi Direksi; • Evaluasi Kinerja Direksi Tahun 2022; • Reward (Kenaikan gaji dan Bonus), dan • Indikator Kinerja Utama Direksi 2023 - Rencana Kerja 2023. • BOD evaluation method; • 2022 BOD Performance Evaluation; • Reward (Salary increase and Bonuses), and • 2023 BOD Key Performance Indicator - 2023 Work Plan.	✓	✓	✓	✓
3	4 Mei 2023 *4 May 2023*	Pembahasan mengenai Remunerasi Direksi & Dewan Komisaris.. Discussion on BOD & BOC Remuneration.	✓	✓	✓	✓
4	15 Mei 2023 15 May 2023	Pembahasan mengenai Remunerasi Direksi & Dewan Komisaris.. Discussion on BOD & BOC Remuneration.	✓	✓	✓	✓
5	5 Oktober 2023 5 October 2023	Pembahasan tentang Prosedur Nominasi. Discussion on Nomination Procedure.	✓	✓	✓	✓
6	9 November 2023	• Rekomendasi posisi Direksi • Rekomendasi Komite Audit & Komite Manajemen Risiko • Recommendation for BOD position • Recommendation for Audit & Risk Management Committee	✓	✓	✓	✓

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE

Selama tahun 2023, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti pelatihan Nomination and Remuneration Committee Best practices, 8 Maret 2023, yang diselenggarakan oleh Perseroan berkolaborasi dengan Irwan Rei, human capital expertise di Jakarta. Pelatihan ini diselenggarakan di Jakarta.

COMMITTEE MEMBER TRAINING

During 2023, all members of the Nomination and Remuneration Committee attended the training on Nomination and Remuneration Committee Best Practices on March 8, 2023, organized by the Company in collaboration with Irwan Rei, a human capital expert in Jakarta. This training was held in Jakarta.

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE TAHUN 2023

Realisasi pelaksanaan program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

SUMMARY OF COMMITTEE ACTIVITIES IN 2023

Realization of the implementation of the Nomination and Remuneration committee work program in 2023 was as follows:

No.	Realisasi Program Kerja 2023 Work Programs Realization in 2023
1	Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi • Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan dan menyetujui Rencana Kerja Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun 2023. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi • Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan dan menyetujui Rencana Kerja Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun 2023.
2	Penilaian Kinerja dan Penelaahan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris • Melakukan penelaahan atas penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris; • Melakukan evaluasi atas struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Performance Assessment and Remuneration Review of the Board of Directors and Board of Commissioners • Review the performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners; • Evaluate the remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners

No.	**Realisasi Program Kerja 2023** Work Programs Realization in 2023
3	Pemberian Rekomendasi kepada Dewan Komisaris • Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2023 • Melakukan penelaahan serta memberikan rekomendasi terkait nominasi kepada Dewan Komisairs sehubungan dengan pengangkatan 2 (dua) anggota Direksi yang baru di Desember 2023, serta perubahan anggota Komite Audit di November 2023. Providing Recommendations to the Board of Commissioners • Provide recommendations to the Board of Commissioners related to the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2023 • Review and provide recommendations related to nominations to the Board of Commissioners in connection with the appointment of 2 (two) new members of the Board of Directors in December 2023, as well as changes in Audit Committee members in November 2023.
4	Penelaahan struktur organisasi serta tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi • Melakukan penelahaan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi dan memberikan rekomendasi terkait struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Review of the organizational structure and duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors • Review the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors and provide recommendations related to the organizational structure in accordance with the needs of the Company.
5	Penyelenggaraan Rapat • Menyelenggarakan 6 (enam) Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023, yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Meeting Convention • Holding 6 (six) Nomination and Remuneration Committee Meetings during 2023, which were attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE ESG
ESG COMMITTEE

Pada awal tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Komite ESG). Komite ESG memiliki tugas dan bertanggung jawab di bawah Dewan Komisaris untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pemberian nasihat dan pengawasan terkait ESG, dalam upaya memperkuat komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

Komite ESG bertugas secara profesional dan independen membantu Dewan Komisaris dalam menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan implementasi ESG di Grup Perseroan, dan memberikan masukan kepada Direksi dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan terkait ESG, serta mengawasi implementasi pelaksanaan ESG dalam Grup TBS.

At the beginning of 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company established the Environmental, Social, and Governance Committee (ESG Committee). The ESG Committee has the duty and responsible under the Board of Commissioners to support the Board in carrying out its advisory and supervisory functions related to ESG, in an effort to strengthen the Company's commitment to sustainability.

The ESG Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in a professional and independent manner in maintaining the continuity and sustainability of ESG implementation in the Company's Group. They also provide input to the Board of Directors in making ESG-related policies and decisions, as well as overseeing the implementation of ESG within TBS Group.

DASAR HUKUM
Komite ESG dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris TBS Energi Utama Tbk No. 001/TBS/R-BOC/III/2023 tanggal 7 Maret 2023, dan diketuai oleh Komisaris Independen.

LEGAL REFERENCES
The ESG Committee was established based on a Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting of the Board of Commissioners of TBS Energi Utama Tbk No. 001/TBS/R-BOC/III/2023 dated 7 March 2023, and is chaired by an Independent Commissioner.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE
Komposisi anggota Komite ESG pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

COMMITTEE MEMBERS COMPOSITION
The composition of ESG Committee member as of December 31, 2023 are as follow:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period
Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E., M.UP., Ph.D	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman and Independence Commissioner	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris TBS Energi Utama Tbk No. 001/TBS/R-BOC/III/2023 tanggal 7 Maret 2023 Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting of the Board of Commissioners of TBS Energi Utama Tbk No. 001/TBS/R-BOC/III/2023 dated 7 March 2023	2023-2026
Judy Lee	Anggota Member		
Triana Krisandini	Anggota Member		

PROFIL ANGGOTA KOMITE ESG
PROFILE OF ESG COMMITTEE

Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E., M.UP., Ph.D.
Ketua Komite ESG
Chairman of ESG Committee
Periode | Period 2023 - 2024

Profil Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E., M.UP., Ph.D. tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris	Profile of Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E., M.UP., Ph.D. is presented at section of Profile of the Board of Commissioners

Judy Lee
Anggota Komite ESG
Member of ESG Committee
Periode | Period 2022 - 2024

Umur *Age*	56 tahun | *56 years old*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Amerika Serikat | *United States of America*	
Domisili *Domicile*	Amerika Serikat | *United States of America*	
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Bachelor of Science in Finance & International Business dari NYU Stern Business School. • Master of Business Administration dari The Wharton School of the University of Pennsylvania. • Advanced Management Program dan Women on Boards Program di Harvard Business School.	• Bachelor of Science in Finance & International Business from NYU Stern Business School. • Master of Business Administration from The Wharton School of the University of Pennsylvania. • Advanced Management Program and the Women on Boards Program at Harvard Business School.
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	• Managing Director Dragonfly LLC dan firma penasihat risiko internasional yang berbasis di New York. • CEO Dragonfly Capital Ventures LLC • Anggota Direksi DBS Group Holdings Ltd dan DBS Bank Ltd. • Anggota komite-komite Direksi yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Kompensasi dan Pengembangan Manajemen, dan Komite Keberlanjutan DBS. • Direktur Independen Commercial Bank of Ceylon PLC, SMRT Corporation Ltd, Strides DST Pte. Ltd. (grup usaha SMRT JV), JTC Corporation, Temasek Lifesciences Accelerator Pte. Ltd., Mapletree Logistics Trust Management Ltd. (Pengelola Mapletree Logistics Trust) • Anggota MAS – Komite Penasihat Tata Kelola Perusahaan.	• Managing Director of Dragonfly LLC and an international risk advisory firm based in New York. • CEO of Dragonfly Capital Ventures LLC • Member of the Board of Director of DBS Group Holdings Ltd and DBS Bank Ltd, • Member of the Board of Directors' committees namely the Audit Committee, Audit Committee Risk Management, Compensation and Management Development Committee, and DBS Sustainability Committee. • Independent Director of Commercial Bank of Ceylon PLC, SMRT Corporation Ltd, Strides DST Pte. Ltd. (a subsidiary of SMRT JV), JTC Corporation, Temasek Lifesciences Accelerator Pte. Ltd., Mapletree Logistics Trust Management Ltd. (Mapletree Logistics Trust Manager) • Member of MAS – Corporate Governance Advisory Committee.

Riwayat Pekerjaan *Professional Background*	Beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Eksekutif Sekolah Bisnis Stern, Universitas New York. Sebelumnya menjabat sebagai anggota Direksi Solar Frontier, anak perusahaan bidang energi terbarukan dari Showa Shell Sekiyu, sekarang bernama Idemitsu.	She served as a member of the Executive Board of the Stern School of Business, New York University and Director of the Board of Solar Frontier, a renewable energy subsidiary of Showa Shell Sekiyu, now Idemitsu.

Triana Krisandini
Anggota Komite ESG
Member of ESG Committee
Periode | Period 2023 - 2024

Umur *Age*	34 tahun | *34 years old*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia | *Indonesian*	
Domisili *Domicile*	Indonesia | *Indonesian*	
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Bachelor of Science – Business Administration in Finance dari University of Oregon, Oregon. • Master of International Affairs dari Columbia University, New York.	• Bachelor of Science – Business Administration in Finance from University of Oregon, Oregon. • Master of International Affairs from Columbia University, New York.
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	-	-
Riwayat Pekerjaan *Professional Background*	Sebelumnya, beliau menjabat sebagai SVP Sustainability Perseroan sampai dengan Oktober 2023. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Assistant Director Sustainability di APRIL Group.	Previously, she served as the SVP of Sustainability for the Company until October 2023. Prior to joining the Company, she had served as Assistant Director of Sustainability at APRIL Group.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Piagam Komite, anggota Komite ESG melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota komite yang bukan berasal dari karyawan Perseroan menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

PIAGAM KOMITE ESG

Perseroan telah memiliki Piagam Komite ESG yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Desember 2023 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite, yang berisi Panduan Kerja Komite ESG termasuk di dalamnya tugas dan tanggung jawab Komite.

Piagam Komite ESG antara lain meliputi:

1. Struktur dan keanggotaan,
2. Tugas dan tanggung jawab,
3. Tata cara dan prosedur kerja,
4. Rapat,
5. Pelaporan, dan
6. Tata cara penggantian anggota.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE ESG

Komite ESG bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Menelaah kebijakan, strategi, target-target dan pedoman-pedoman keberlanjutan Perseroan secara berkala.
2. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ESG, merekomendasikan rencana aksi, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi;
3. Menyiapkan suatu sistem ESG yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target ESG;
4. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG;
5. Melaksanakan tugas yang relevan dengan tujuan Komite ESG yang sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris;
6. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program ESG serta melakukan pengelolaan risiko dan dampak dari pelaksanaan program ESG di Perseroan;
7. Melakukan penilaian penerapan program ESG secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan;
8. Melaporkan kepada Dewan Komisaris pada setiap akhir tahun buku, atas pelaksanaan kerja Komite ESG beserta pencapaian program ESG di Perseroan dan rekomendasi terkait program ESG Perseroan (jika ada).

STATEMENT OF INDEPENDENCY

Based on the Committee Charter, members of the ESG Committee perform their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in accordance with applicable regulations and legislation. Every committee member who is not an employee of the Company signs a Declaration of Independence at the time of the committee's formation.

ESG COMMITTEE CHARTER

The Company has the ESG Committee Charter in place which was ratified by the Board of Commissioners on 21 December 2023 and signed by all Committee members, which outlines the work guidelines for the ESG Committee including the duties and responsibilities of the Committee.

The ESG Committee Charter includes, among others:

1. Structure and membership,
2. Duties and responsibilities,
3. Work procedures,
4. Meetings,
5. Reporting, and
6. Procedures of replacement of members.

ESG COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The ESG Committee responsibilities are set out as follows:

1. Review the Company's sustainability policies, strategies, targets, and guidelines regularly.
2. Prepare directions and formulate effective strategies related to ESG matters, recommend action plans, and disclosures that align with the strategy;
3. Establish a harmonious ESG system and align ESG goals and targets;
4. Provide the necessary support to ensure the implementation of programs to improve ESG quality;
5. Carry out tasks relevant to the ESG Committee's objectives as requested by the Board of Commissioners from time to time;
6. Oversee the implementation of ESG programs and manage the risks and impacts of executing ESG programs in the Company;
7. Conduct a comprehensive assessment of the ESG program implementation and identify opportunities for improvement;
8. Report to the Board of Commissioners at the end of each fiscal year on the performance of the ESG Committee with the achievements of the ESG program in the Company and recommendations related to the Company's ESG program (if any).

RAPAT KOMITE ESG

Kebijakan Rapat Komite ESG diatur sebagai berikut:

1. Komite ESG mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan;
2. Rapat Komite ESG hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah (1/2) jumlah anggota Komite ESG, dengan ketentuan salah satu dari anggota Komite ESG yang hadir adalah Ketua Komite ESG;
3. Keputusan Rapat Komite ESG diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap Rapat Komite ESG dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite ESG yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Komite ESG telah mengadakan 2 (dua) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota komite.

ESG COMMITTEE MEETING

The ESG Committee Meeting is regulated as follows:

1. the ESG Committee Meeting is held at least once in 6 (six) months;
2. The ESG Committee meeting can only be held if attended by more than half (1/2) of the total number of ESG Committee members, provided that one of the ESG Committee members present is the Chair of the ESG Committee;
3. Resolutions of the ESG Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.
4. Each ESG Committee meeting is stated in the Minutes of Meeting including any dissenting opinions signed by all members of the ESG Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2023, the ESG Committee held 2 (two) meetings with a 100% attendance rate of committee members.

Rapat Komite ESG tahun 2023
ESG Committee Meeting 2023

No.	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance		
			BPB	TK	JL
1	20 Februari 2023	Environmental, Social and Governance (ESG) at a Glance (Duties & Responsibilities)	✓	✓	✓
2	27 November	1. TBS2030 Progress 2. Social Baseline Assessments – Summary of Results 3. TBS2030 Moving Forward 4. Corporate Sustainability Updates 5. M&A Plan	✓	✓	✓

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE

Di tahun 2023, Ketua Komite ESG, Bapak Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., PH.D, telah mengikuti Board Sustainability Training di Singapura. Training tersebut diselenggarakan oleh Perseroan bekerjasama Vision Strategy Storytelling Pte. Ltd pada tanggal 23 October 2023.

Selain itu, salah satu anggota Komite ESG, yaitu Judy Lee, di tahun 2022 telah menyelesaikan Sertifikasi ESG yang diselenggarakan oleh Competent Boards.

COMMITTEE MEMBER TRAINING

In 2023, the Chairman of ESG Committee, Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E., M.UP., Ph.D., has completed the Board Sustainability Training in Singapore. The training is held by the Company in collaboration with Vision Strategy Storytelling Pte. Ltd on October 23, 2023.

Apart from that, one of the ESG Committee member, Judy Lee, in 2022 had completed the ESG Certification held by Competent Boards.

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE TAHUN 2023

Realisasi pelaksanaan program kerja Komite ESG pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

SUMMARY OF COMMITTEE ACTIVITIES IN 2023

Realization of the implementation of the ESG committee work program in 2023 was as follows:

No.	**Realisasi Program Kerja 2023** Work Programs Realization in 2023
1	Penyusunan Piagam Komite ESG • Menyusun dan merumuskan Piagam Komite ESG yang akan menjadi acuan kerangka kerja serta penerapan fungsi Komite ESG dalam rangka pelaksanaan tata kelola keberlanjutan Perseroan Preparing ESG Committee Charter • Preparing and formulating ESG Committee Charter which will serve as a framework reference and implementation of the ESG Committee's functions in order to implement the Company's sustainability governance
2	Penelaahan Laporan Keberlanjutan dan Laporan Pencapaian Kemajuan TBS2030 • Melakukan penelaahan atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 Perseroan. • Melakukan penelaahan atas laporan pencapaian kemajuan komitmen TBS2030 tahun pertama. Reviewing the Sustainability Report and TBS2030 Progress Achievement Report • • Reviewing the Company's 2022 Sustainability Report. • • Reviewing the progress report of the TBS2030 commitment for the first year
3	Pengawasan Keberlanjutan • Melakukan pengawasan terhadap strategi dan tata kelola keberlanjutan yang dituangkan dalam komitmen TBS 2030. • Memberikan masukan atas kerangka kerja keberlanjutan, pemenuhan parameter keberlanjutan sesuai dengan standar keberlanjutan yang berlaku internasional. Sustainability Monitoring • Supervise the sustainability strategy and governance as outlined in the TBS 2030 commitment. • Providing input on the sustainability framework, fulfilling sustainability parameters in accordance with internationally accepted sustainability standards.
4	Penyelenggaraan Rapat • Menyelenggarakan 2 (dua) Rapat Komite ESG selama tahun 2023, yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite ESG. Meeting Convention • Held 2 (two) ESG Committee Meetings during 2023, which were attended by all ESG Committee members.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis dalam membangun serta memelihara hubungan yang harmonis antara Perseroan, otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, investor dan masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan masyarakat, investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

The Corporate Secretary takes a strategic role in building and maintaining a harmonious relationship between the Company, capital market authorities, capital market communities, investors, and the general public. The Corporate Secretary is responsible for ensuring efficient communication between the Company and the community, investors, and other stakeholders.

The Corporate Secretary is directly accountable to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors decision. The Corporate Secretary is responsible for facilitating communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities, and other stakeholders to ensure efficient, effective, transparent, and comprehensive process, while adhering to ethical standards, GCG principles, and the values upheld by the Company.

DASAR HUKUM

Sebagai perusahaan publik dan dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. 1-A serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dan mengangkat Pingkan Ratna Melati sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi No. 168/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 171/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019. Per Januari 2023 nomenklatur jabatan menjadi SVP Legal & Corporate Secretary.

LEGAL REFERENCES

As a public company and in compliance with the Indonesia Stock Exchange Listing Regulation No. 1-A and the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company has established the function of Corporate Secretary, who is appointed and reports directly to the President Director. Pingkan Ratna Melati was appointed as the Corporate Secretary based on the Circular Resolution as a Substitute for the Board of Directors Meeting No. 168/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019, and has been reported to the OJK through Letter No. 171/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019. As of January 2023, the position nomenclature was amended to SVP Legal & Corporate Secretary.

Pingkan Ratna Melati SVP Legal & Corporate Secretary		
Umur *Age*	44 tahun | *years old*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia | *Indonesian*	
Domisili *Domicile*	Jakarta	
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado pada tahun 2001 • Magister Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.	• Bachelor of Law degree from Sam Ratulangi University, Manado in 2001 • Master of Business Law from the University of Indonesia in 2005.
Dasar Pengangkatan *Legal basis of Apointment*	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi No. 168/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 171/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019. Per Januari 2023 nomenklatur jabatannya menjadi SVP Legal & Corporate Secretary.	Appointed as Corporate Secretary based on Circular Decision as Substitute for Board of Directors Meeting No. 168/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019 and has been reported to OJK through Letter No. 171/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019. As of January 2023, the position nomenclature was amended to SVP Legal & Corporate Secretary.
Sertifikasi *Certification*	Di tahun 2022, beliau telah menyelesaikan seluruh program pendidikan dasar dan memenuhi pendidikan berkelanjutan profesi Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). Di tahun 2023, beliau memenuhi persyaratan pemenuhan SKP yang ditetapkan oleh ICSA	Completed basic education program and fulfilled sustainable education for Corporate Secretary held by Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), 2022. In 2023, fulfilled the Continuing Professional Development (CPD) requirements set by ICSA.
Riwayat Pekerjaan *Professional Background*	Bergabung dengan Perseroan pada Juli 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak tahun 2005 hingga tahun 2011, dengan jabatan terakhir sebagai Legal Counsel di Corporate Legal Group.	Joined the Company in July 2011. Prior to that, she had a career at PT Bank CIMB Niaga Tbk from 2005 to 2011, with her last position as Legal Counsel at the Corporate Legal Group.

Pelatihan Tahun 2023
Training in 2023

No.	Program Peningkatan Kompetensi Competency Ehancement Programs	Penyelenggara Organizers	Tanggal Date	Lokasi Venue
1	IDX-PwC : Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating *IDX-PwC : Unlocking Opportunities through ESG Rating Improvement*	IDX - PWC	19 January January 19	Jakarta
2	Cross-Border Transaction	Indonesian Corporate Counsel Association & De Brauw Blackstone Westbroek	28 Februari February 28	Jakarta

No.	**Program Peningkatan Kompetensi** Competency Ehancement Programs	**Penyelenggara** Organizers	**Tanggal** Date	**Lokasi** Venue
3	ESG Integration for Listed Companies	PT Bursa Efek Indonesia	16 Maret *16 March*	Jakarta
4	IDX-IGCN SDG 16 Business Framework | Inspiring Transformational Governance : Coaching Clinic 3 - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy	PT Bursa Efek Indonesia - IGCN	4 April	Jakarta
5	Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi *Indonesia Stock Exchange Regulation Deepening Number I-E: concerning Information Submission Obligations*	ICSA	5 April	Jakarta
6	Problem Solving & Structured Thinking Presentation	PT TBS Energi Utama Tbk	26 Mei 26 May	Jakarta
7	Public Speaking	SEPIKUL	31 Mei, 2 Juni, 9 Juni *May 31, Juni 2, June 9*	Jakarta
8	Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation	ICSA	27 Juni *June 27*	Jakarta
9	Diversity is No Adversity	PT TBS Energi Utama Tbk & Women Works	7 Juli *July 7*	Jakarta
10	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama *Deepening POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities*	ICSA	13 Juli *July 13*	Jakarta
11	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi *Dissemination of Changes to Regulation Number I-V concerning Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Companies Listed on the Acceleration Board*	IDX	1 Oktober *October 1*	Jakarta
12	Pendidikan Online Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar 1 *Online Education Legal Consultant Profession Capital Market Basic 1*	Sekolah Tinggi Hukum (STH) Indonesia Jentera	7,8, 14,15, 18 & 29 Oktober/ October	Jakarta

No.	Program Peningkatan Kompetensi Competency Ehancement Programs	Penyelenggara Organizers	Tanggal Date	Lokasi Venue
13	The Corporate Governance Officer's Role in Driving Digital Resilience	ICSA	12 Oktober October 12	Jakarta
14	Asean Corporate Governance Scorecard Revised October 2023	ICSA	9 November	Jakarta
15	Pendalaman POJK Nomor 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka *Deepening POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies*	ICSA	23 November	Jakarta
16	Tindak Pidana Korporasi Dalam Undang-Undang (UU) Nomor I Tahun 2023 tetnang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana *Corporate Crime in Law Number I of 2023 concerning the Criminal Code*	ICSA	28 November	Jakarta
17	Webinar Non Regulatory: Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia *Non-Regulatory Webinar: Economic Outlook 2024: Indonesia's Economic Strengthening*	ICSA	14 Desember *December 14*	Jakarta
18	ESG Talkshow "Kolaborasi Lestarikan Bumi untuk Visi Net Zero Emission" *ESG Talkshow "Collaboration to Preserve the Earth for Net Zero Emission Vision"*	ICSA	19 Desember *December 19*	Jakarta

PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Piagam Sekretaris Perusahaan merupakan pedoman untuk melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawab. Piagam Sekretaris Perusahaan merujuk pada ketentuan peraturan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam kaitannya dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, antara lain keterbukaan informasi kepada publik (termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan), penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY CHARTER

The Corporate Secretary Charter serves as a guideline of its authorities, duties, and responsibilities. The Corporate Secretary Charter of the Company refers to stipulations of the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Keeping abreast of capital market developments and ensuring the Company's compliance with relevant laws and regulations, particularly capital market regulations.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in relation to the Company's compliance with Capital Market laws and regulations.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including public disclosure of information (including the availability of information on the Company's website), timely reporting to the OJK, organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS), and organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the OJK, and other stakeholders.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Memantau dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan Bursa Efek, termasuk namun tidak terbatas melakukan pelaporan wajib dan insidentil;
2. Menerapkan kebijakan Good Corporate Governance;
3. Memonitor kegiatan kesekretariatan korporasi yang terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite ESG;
4. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja dan melakukan penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan Bursa Efek, situs web Perseroan, dan media massa (jika diperlukan);
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek dan publik;
6. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2023;
7. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan 2 (dua) RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan di tahun 2023, yaitu pada tanggal 8 Juni 2023 dan tanggal 7 Desember 2023;
8. Menyelenggarakan (1) satu paparan publik (Public Expose) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023 dan 1 (satu) paparan publik Insidental 2023 sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I Perseroan di tanggal 2 Februari 2023;
9. Melakukan pengkinian Piagam Direksi dan Piagam Komisaris, serta menyusun Piagam Komite ESG;
10. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Rapat Komite Dewan Komisaris;
11. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru yang diselenggarakan pada tanggal 14 Desember 2023;
12. Menyelenggarakan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan Aksi Korporasi dan keterbukaan informasi lainnya.

PELAPORAN KE REGULATOR

Perseroan wajib mengungkapkan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan dalam pemenuhan peraturan mengenai pengungkapan informasi dari OJK. Berikut paparan mengenai pelaporan yang disampaikan untuk BEI dan OJK selama tahun 2023:

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2023

The Corporate Secretary has implemented the following activities in 2023:

1. Monitored and ensured the Company's compliance with relevant regulations in the Capital Market and Stock Exchange sector, including but not limited to carrying out mandatory and incidental reporting;
2. Implemented Good Corporate Governance policies;
3. Monitored corporate secretarial activities related to the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and ESG Committee;
4. Established good communication and working relationships with internal, external parties, and business partners and conducted the disclosure of information to the public through the OJK electronic reporting system and the Stock Exchange, the Company's website, and mass media (if necessary);
5. Acted as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), Stock Exchange, and the public;
6. Organized and documenting the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 8, 2023;
7. Organized and documented 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of 2023, namely on June 8, 2023 and December 7, 2023;
8. Organized one (1) Annual Public Expose held on December 7, 2023, and one (1) Incidental Public Expose in 2023 in connection with the Company's First Bond Offering on February 2, 2023;
9. Updated the Board of Directors' Charter and the Board of Commissioners' Charter, and formulated the ESG Committee Charter;
10. Coordinated the implementation of Meetings of Board of Directors and Joint Meeting the Board of Directors and Board of Commissioners, including Meetings of Committee under the Board of Commissioners;
11. Conducted orientation program for new members of Board of Directors held on December 14, 2023.
12. Organized other activities related to the Corporate Actions and/or other information disclosures.

REPORT TO THE REGULATOR

The Company is required to disclose information by providing regular reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). This is a form of the Company's compliance in fulfilling regulations regarding information disclosure from the OJK. The following is an overview of the reports submitted to the IDX and OJK during 2023:

Laporan Berkala
Reguler Report

Jenis Laporan Type of Report	Tujuan Address To	Periode Laporan Report Period	Jumlah Total
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	OJK, BEI	Tahunan Annually	1
Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Report	OJK, BEI	Tahunan Annually	1
Laporan Keuangan Tengah Tahunan Semi-Annual Financial Report	OJK, BEI	Semesteran Semi-Annually	1
Laporan Keuangan Interim Interim Financial Report	BEI	Triwulanan Qurterly	2
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Shareholders	BEI	Bulanan Monthly	12
Laporan Hutang / Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables / Liabilities in Foreign Exchange	OJK, BEI	Bulanan Monthly	12
Laporan Eksplorasi Exploration Report	BEI	Triwulanan Qurterly	4

Detil Laporan Berkala dan Laporan Insidentil
Detailed Periodic Reports and Incidental Reports

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	4 Januari 2023 4 January 2023	Laporan Hasil Pelaksanaan MESOP MESOP Implementation Results Report
2.	5 Januari 2023 5 January 2023	Laporan Kepemilikan Saham Bapak Dicky Yordan Share Ownership Report of Mr. Dicky Yordan
3.	5 Januari 2023 5 January 2023	Laporan Kepemilikan Saham Bapak Pandu Patria Sjahrir Share Ownership Report of Mr. Pandu Patria Sjahrir
4.	5 Januari 2023 5 January 2023	Laporan Kepemilikan Saham Bapak Alvin Firman Sunanda Share Ownership Report of Mr. Alvin Firman Sunanda
5.	5 Januari 2023 5 January 2023	Laporan Kepemilikan Saham Bapak Teguh Alamsyah Share Ownership Report of Mr. Teguh Alamsyah
6.	5 Januari 2023 5 January 2023	Laporan Kepemilikan Saham Ibu Juli Oktarina Share Ownership Report of Ms. Juli Oktarina
7.	5 Januari 2023 5 January 2023	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Information on Certain Shareholders
8.	10 Januari 2023 10 January 2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
9.	10 Januari 2023 10 January 2023	Laporan Hutang / Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
10.	10 Januari 2023 10 January 2023	Laporan Eksplorasi Exploration Report
11.	16 Januari 2023 16 January 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
12.	1 Februari 2023 1 February 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
13.	1 Februari 2023 1 February 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
14.	2 Februari 2023 2 February 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
15.	2 Februari 2023 2 February 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
16.	10 Februari 2023 10 February 2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
17.	10 Februari 2023 10 February 2023	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
18.	13 Februari 2023 13 February 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
19.	6 Maret 2023 6 March 2023	Laporan Informasi atau Fakta Material: Press Release Penerbitan Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 Report of Material Information or Facts: Press Release I TBS Energi Utama Bond Issuance Year 2023
20.	7 Maret 2023 7 March 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
21.	8 Maret 2023 8 March 2023	Laporan Informasi atau Fakta Material: Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan sehubungan Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) Report of Material Information or Facts: Increase of Issued and Paid-up Capital of the Company in connection with the Implementation of Management and Employee Share Ownership Program (MESOP)
22.	9 Maret 2023 9 March 2023	Laporan Informasi atau Fakta Material: Pembentukan Komite Environtmental, Social and Governance Report of Material Information or Facts: Establishment of Environtmental, Social and Governance Committee
23.	9 Maret 2023 9 March 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
24.	10 Maret 2023 10 March 2023	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
25.	10 Maret 2023 10 March 2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
26.	13 Maret 2023 13 March 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
27.	17 Maret 2023 17 March 2023	Laporan Informasi atau Fakta Material: Press Release Energi Baru TBS Tandatangani MoU Pengembangan Energi Terbarukan Report of Material Information or Facts: Press Release New Energy TBS Signs MoU on Renewable Energy Development
28.	31 Maret 2023 31 March 2023	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2022 Submission of 2022 Annual Financial Report
29.	5 April 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
30.	5 April 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
31.	5 April 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
32.	10 April 2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
33.	10 April 2023	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
34.	10 April 2023	Laporan Eksplorasi Exploration Report
35.	12 April 2023	Permohonan Pra-Pencatatan Saham Tambahan terkait Pelaksanaan MESOP Application for Pre-Listing of Additional Shares related to MESOP Implementation
36.	14 April 2023	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang SahamTahunan dan Luar Biasa Submission of Agenda for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
37.	18 April 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
38.	18 April 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
39.	28 April 2023	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Q1 2023 Submission of Q1 2023 Interim Financial Statements
40.	1 Mei 2023 1 May 2023	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Tahun 2022 Submission of Annual and Sustainability Report 2022
41.	1 Mei 2023 1 May 2023	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Notice of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
42.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Bukti Iklan Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa** Proof of Advertisement of Notice of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan
43.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi: Rencana Penawaran Umum Terbatas Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.**
44.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Rencana Penawaran Umum Terbatas Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.** Proof of Advertisement of Information Disclosure of Limited Public Offering Plan with Pre-emptive Rights and Without Pre-emptive Rights
45.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)** Information Report or Material Facts Disclosure to Shareholders in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)
46.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Report on Securities Holder Registration
47.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing** Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
48.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Transaksi Afiliasi** Affiliate Transactions
49.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa** Invitation to Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
50.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa** Submission of Proof of Advertisement for the Invitation of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
51.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu** Disclosure of Information on Certain Shareholders
52.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Laporan Hasil Pelaksanaan MESOP** MESOP Implementation Report
53.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Laporan Kepemilikan Saham Bapak Dicky Yordan** Share Ownership Report of Mr. Dicky Yordan
54.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Laporan Kepemilikan Saham Bapak Pandu Patria Sjahrir** Share Ownership Report of Mr. Pndu Satria Sjahrir
55.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Laporan Kepemilikan Saham Bapak Alvin Firman Sunanda** Share Ownership Report of Mr. Alvin Firman Sunanda
56.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Laporan Kepemilikan Saham Bapak Teguh Alamsyah** Share Ownership Report of Mr. Teguh Alamsyah
57.	1 Mei 2023 1 May 2023	**Laporan Kepemilikan Saham Ibu Juli Oktarina** Share Ownership Report of Ms. Juli Oktarina

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
58.	6 Juni 2023 6 June 2023	**Laporan Informasi atau Fakta Material: Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi Perseroan tanggal 2 Mei 2023** Report of Material Information or Facts: Additional Information on the Company's Information Disclosure dated 2 May 2023
59.	9 Juni 2023 9 June 2023	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Report on Securities Holder Registration
60.	9 Juni 2023 9 June 2023	**Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing** Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
61.	12 Juni 2023 12 June 2023	**Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa** Submission of Summary of Minutes of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
62.	12 Juni 2023 12 June 2023	**Laporan Informasi atau Fakta Material: Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai** Report of Material Information or Facts: Announcement of Schedule and Procedures for Cash Dividend Distribution
63.	21 Juni 2023 21 June 2023	**Laporan Informasi atau Fakta Material: Kurs Konversi Pembagian Dividen Tunai Final Tahun Buku 2022** Report of Material Information or Facts: Conversion Rate of Final Cash Dividend for Financial Year 2022
64.	26 Juni 2023 26 June 2023	**Laporan Informasi atau Fakta Material: Press Release Groundbreaking Pabrik Electrum** Report of Material Information or Facts: Press Release Electrum Factory Groundbreaking
65.	27 Juni 2023 27 June 2023	**Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan atau KAP** Evaluation Report on the Implementation of Providing Audit Services on Annual Historical Financial Information by AP and or KAP
66.	4 Juli 2023 4 July 2023	**Laporan Informasi atau Fakta Material: Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham terkait Transaksi Afiliasi** Report of Material Information or Facts: Disclosure of Information to Shareholders related to Affiliated Transactions
67.	4 Juli 2023 4 July 2023	**Transaksi Afiliasi** Affiliate Transactions
68.	7 Juli 2023 7 July 2023	**Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa** Submission of Minutes of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
69.	10 Juli 2023 10 July 2023	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Report on Securities Holder Registration
70.	10 Juli 2023 10 July 2023	**Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing** Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
71.	10 Juli 2023 10 July 2023	**Laporan Eksplorasi** Exploration Report

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
72.	11 Juli 2023 11 July 2023	**Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek** Explanation of Securities Transaction Volatility
73.	11 Juli 2023 11 July 2023	**Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum** Report on the Use of Proceeds from Public Offering
74.	18 Juli 2023 18 July 2023	**Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu** Disclosure of Information on Certain Shareholders
75.	20 Juli 2023 20 July 2023	**Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu** Disclosure of Information on Certain Shareholders
76.	21 Juli 2023 21 July 2023	**Transaksi Afiliasi** Affiliate Transactions
77.	28 Juli 2023 28 July 2023	**Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu** Disclosure of Information on Certain Shareholders
78.	31 Juli 2023 31 July 2023	**Penyampaian Laporan Keuangan per 30 Juni 2023** Submission of Financial Statements as of 30 June 2023
79.	31 Juli 2023 31 July 2023	**Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan per 30 Juni 2023** Submission of Proof of Advertisement of Financial Statements as of 30 June 2023
80.	4 Agustus 2023 4 August 2023	**Transaksi Afiliasi** Affiliate Transactions
81.	8 Agustus 2023 8 August 2023	**Transaksi Afiliasi** Affiliate Transactions
82.	10 Agustus 2023 10 August 2023	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Report on Securities Holder Registration
83.	10 Agustus 2023 10 August 2023	**Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing** Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
84.	10 Agustus 2023 10 August 2023	**Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu** Disclosure of Information on Certain Shareholders
85.	10 Agustus 2023 10 August 2023	**Penjelasan atas Penelaahan Laporan Tahunan 2023** Explanation of the Review of the 2023 Annual Report
86.	28 Agustus 2023 28 August 2023	**Laporan Informasi atau Fakta Material: Transaksi Pengambilalihan Saham di Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd.** Report on Material Information or Facts: Share Acquisition Transaction in Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd.
87.	28 Agustus 2023 28 August 2023	**Laporan Informasi atau Fakta Material: Penandatanganan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) dan PT Bank DBS Indonesia.** Report of Material Information or Facts: Signing of Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) and PT Bank DBS Indonesia.

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
88.	28 Agustus 2023 28 August 2023	**Laporan Informasi atau Fakta Material: Penandatanganan Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri Cabang Singapura dan Bank DBS Singapura.** Report of Material Information or Facts: Signing of Credit Agreement with Bank Mandiri Singapore Branch and Bank DBS Singapore
89.	28 Agustus 2023 28 August 2023	**Transaksi Afiliasi** Affiliate Transactions
90.	28 Agustus 2023 28 August 2023	**Transaksi Afiliasi** Affiliate Transactions
91.	29 Agustus 2023 29 August 2023	**Penyampaian Tanggapan mengenai Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa** Submission of Response to Request for Explanation of Media Coverage
92.	8 September 2023	**Laporan Informasi atau Fakta Material: Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan sehubungan Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)** Report of Material Information or Facts: Increase of Issued and Paid-up Capital of the Company in connection with the Implementation of Management and Employee Share Ownership Program (MESOP)
93.	8 September 2023	**Transaksi Afiliasi** Affiliate Transactions
94.	10 September 2023	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Report on Securities Holder Registration
95.	10 September 2023	**Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing** Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
96.	11 September 2023	**Transaksi Afiliasi** Affiliate Transactions
97.	29 September 2023	**Penjelasan atas Penelaahan Laporan Keuangan Per 30 Juni 2023** Explanation of Review of Financial Statements as of 30 June 2023
98.	2 Oktober 2023 2 October 2023	**Transaksi Afiliasi** Affiliate Transactions
99.	10 Oktober 2023 10 October 2023	**Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik** Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant
100.	10 Oktober 2023 10 October 2023	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Report on Securities Holder Registration
101.	10 Oktober 2023 10 October 2023	**Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing** Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
102.	10 Oktober 2023 10 October 2023	**Laporan Eksplorasi** Exploration Report
103.	23 Oktober 2023 23 October 2023	**Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Luar Biasa** Submission of the Agenda of the Extraordinary General Meeting of Holders

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
104.	23 Oktober 2023 23 October 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
105.	31 Oktober 2023 31 October 2023	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Q3 2023 Q3 2023 Interim Financial Report Submission
106.	31 Oktober 2023 31 October 2023	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders
107.	31 Oktober 2023 31 October 2023	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Proof of Advertisement of Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan
108.	9 November 2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
109.	9 November 2023	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
110.	14 November 2023	Penyampaian Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan Submission of Annual Rating Report
111.	15 November 2023	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders
112.	15 November 2023	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Proof of Advertisement for the Invitation of Extraordinary General Meeting of Shareholders
113.	20 November 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
114.	20 November 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
115.	23 November 2023	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan Submission of Annual Public Expose Plan
116.	30 November 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
117.	30 November 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
118.	4 Desember 2023 4 December 2023	Perubahan Komite Audit Audit Committee Changes
119.	4 Desember 2023 4 December 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions
120.	4 Desember 2023 4 December 2023	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
121.	**4 Desember 2023** 4 December 2023	**Laporan Informasi atau Fakta Material: Penerbitan Saham Baru pada PT Solusi Bersih TBS yang seluruhnya diambilbagian oleh PT Ultima Solusi Medika** Report of Material Information or Facts: Issuance of New Shares in PT Solusi Bersih TBS which was entirely subscribed by PT Ultima Solusi Medika
122.	**4 Desember 2023** 4 December 2023	**Penyampaian Materi Public Expose Tahunan** Submission of Annual Public Expose Materials
123.	**5 Desember 2023** 5 December 2023	**Transaksi Afiliasi** Affiliate Transactions
124.	**5 Desember 2023** 5 December 2023	**Penyampaian Revisi Materi Public Expose Tahunan** Submission of Revised Annual Public Expose Material
125.	**8 Desember 2023** 8 December 2023	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek** Monthly Report on Securities Holder Registration
126.	**8 Desember 2023** 8 December 2023	**Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing** Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
127.	**11 Desember 2023** 11 December 2023	**Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Submission of Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders
128.	**11 Desember 2023** 11 December 2023	**Perubahan Susunan Pengurus** Changes in Management Composition
129.	**11 Desember 2023** 11 December 2023	**Laporan Hasil Public Expose Tahunan** Annual Public Expose Report

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

Hubungan Investor merupakan posisi strategis bagi Perseroan guna mengkomunikasikan strategi pengembangan bisnis hijau Perseroan menuju netralitas karbon 2030 kepada pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG yang transparan dan akuntabel, Hubungan Investor memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada investor, pemegang saham, dan analis mengenai kinerja dan pencapaian perusahaan. Upaya Perseroan untuk menjaga hubungan investor merupakan wujud komitmen Perseroan untuk memberikan informasi terkini dan akurat kepada investor dan komunitas pasar modal.

DASAR HUKUM

Tim Hubungan Investor dibentuk oleh Perseroan pada tanggal 1 April 2022, dan mengangkat Mirza Rinaldy Hippy sebagai SVP Corporate Finance & Investor Relations dan Nafi Sentausa sebagai SVP Corporate Strategy & Investor Relations.
Profil Mirza Rinaldy Hippy dan Nafi Sentausa disajikan pada bagian Profil Pejabat Senior.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategis, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu kepada pihak internal dan eksternal, termasuk pemegang saham, investor, calon investor, analis, dan lembaga pemeringkat.
2. Melakukan kegiatan rutin yaitu: menyediakan berita terbaru terkait dengan kegiatan dan kinerja triwulan Perseroan dalam bentuk presentasi perusahaan dan analisa manajemen, Siaran Pers, rapat analis, temu investor, non-deal roadshow, dan pertemuan lainnya yang terkait kinerja perusahaan; dan
3. Menyediakan informasi yang memadai kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan dan aksi korporasi perusahaan.

KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2023

Keterlibatan langsung Hubungan Investor dengan komunitas investasi meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik, konferensi investor, konferensi pers, pertemuan tatap muka, pertemuan kelompok, dan pertemuan secara daring. Sementara itu, pendekatan tidak langsung dilakukan melalui Laporan Tahunan, rilis Laporan Keuangan, rilis presentasi dan analisa manajemen, siaran pers, situs web, dan media sosial tertentu. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah bertemu atau berbicara dengan beragam analis, investor, dan pemegang saham. Dalam melakukan komunikasi dengan komunitas pasar modal, Hubungan Investor memastikan keterbukaan informasi yang adil dengan perlakuan yang setara, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Investor Relations is a strategic position for the Company to communicate the Company's green business development strategy towards carbon neutrality by 2030 to stakeholders.

As part of the implementation of transparent and accountable GCG principles, Investor Relations has the duty and responsibility to communicate to investors, shareholders, and analysts about the Company's performance and achievements. The Company's efforts to maintain investor relations are a manifestation of the Company's commitment to providing up-to-date and accurate information to investors and the capital market community.

LEGAL REFERENCES

The Investor Relations team was established by the Company on April 1, 2022, appointing Mirza Rinaldy Hippy as SVP Corporate Finance & Investor Relations and Nafi Sentausa as SVP Corporate Strategy & Investor Relations.
Profiles of Mirza Rinaldy Hippy and Nafi Sentausa are presented in the Profile of Senior Officer section.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Investor Relations' function covers financial and strategic aspects, with the following responsibilities:

1. Providing accurate, reliable, and timely information to internal and external parties, including shareholders, investors, potential investors, analysts, and rating agencies.
2. Conduct routine activities include updates on the Company's quarterly activities and performance in the form of company presentations and management analysis, Press Releases, analyst meetings, investor meetings, non-deal roadshows, and other meetings related to the company's performance; and
3. Providing adequate information to stakeholders on the Company's financial condition and corporate actions.

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES 2023

The direct engagement of Investor Relations with the investment community includes the General Meeting of Shareholders, Public Expose, investor conferences, press conferences, face-to-face meetings, group meetings, and online meetings. Meanwhile, indirect approaches are conducted through Annual Reports, the release of Financial Statements, presentation and management analysis, press releases, the website, and specific social media channels. Throughout 2023, the Company has met or communicated with a diverse group of analysts, investors, and shareholders. In communicating with the capital market community, Investor Relations ensures the fairness and equality of information disclosure, in accordance with prevailing regulations.

Berikut ringkasan kegiatan Hubungan Investor selama tahun 2023:

The following are summary of Investor Relations activities during the year:

Tanggal Date	Agenda Kegiatan Activity Agenda	Lokasi Venue
12/01/2023	Taspen, Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri	Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman
31/01/2023	Mandiri Investment Forum (BNI AM, Singular,Eastspring Investment, Mandiri Sekuritas)	Fairmont Hotel Jakarta, Jl. Asia Afrika No.8, Gelora, Tanah Abang
07/02/2023	Syailendra Capital	Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman (Zoom Meeting)
23/02/2023	Mirae Podcast	Menara Jamsostek Lantai 10, Gatot Subroto Kav 38 (Live Youtube)
27/02/2023	Brookfield (Global Infrastructure Fund)	Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman
08/03/2023	CLSA Annual Investment Forum (Thailand)	Grand Hyatt Erawan Bangkok, Thailand
16/03/2023	BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)	Electrum, Jl Arteri Pondok Indah Kav 29
9/05/2023	Participate in “Downstream and Energy Transition Seminar” held by ITB Alumni	Westin Hotel Jakarta
18/07/2023	TBS Company Update and Earnings Call, with Korean Investment and Securities Indonesia	Jakarta, Indonesia
9/08/2023	TBS Company Update and Earnings Call, with CLSA Securities	Jakarta, Indonesia

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai penghubung utama antara Perusahaan dan komunitas pasar modal, Hubungan Investor Perseroan mengelola komunikasi yang terbuka dan memastikan adanya komunikasi dua arah. Oleh karena itu, Investor Relations Perseroan menyambut baik setiap pertanyaan atau umpan balik melalui saluran komunikasi di bawah ini.

INVESTOR RELATIONS CONTACT

As the primary liaison between the Company and the capital market community, the Company’s Investor Relations manages transparent communication and ensures the presence of two-way communication. As such, the Company’s Investor Relations welcomes any inquiries or feedback through the following communication channels.

Kontak Hubungan Investor
Investor Relations Contact

Tel: (62 21) 5020 0353
Fax: (62 21) 5020 0352
e-mail: ir@tbsenergi.com

KEBIJAKAN KOMUNIKASI PEMEGANG SAHAM

Saluran komunikasi dengan pemegang saham dan/atau komunitas investor adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan informasi kepada publik;
2. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
3. Laporan Keuangan;
4. Paparan Publik;
5. Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Investor Brief/Analyst Meeting;
7. Situs Web Perseroan;
8. Komunikasi melalui media massa dan siaran pers;
9. Media Sosial Perseroan.

POLICY ON COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

The followings are communication channels with shareholders and/or investor communities

1. Information disclosure to public;
2. Annual Report and Sustainability Report;
3. Financial Statements;
4. Public Expose;
5. General Meeting of Shareholders;
6. Investor Brief and Analyst Meeting;
7. The Company’s Website;
8. Communication through mass media and press release;
9. The Company’s Social Media.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit merupakan organ Perseroan yang bertindak sebagai penilai dan pengevaluasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh manajemen. Internal Audit memberikan masukan serta rekomendasi apabila terdapat ketidaksesuaian kinerja terhadap aturan Perseroan yang berlaku. Internal Audit memiliki fungsi utama dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu manajemen Perseroan terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan optimal.

Fungsi dan tanggung jawab Internal Audit wajib diterapkan dan dilaksanakan secara independen, berbasis risiko dan objektif melalui aktivitas asurans maupun pemberian advis untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menciptakan, melindungi dan mempertahankan nilai Organisasi.

DASAR HUKUM

Internal Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 56/POjk.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Perseroan telah mengangkat Johannes Suwardi sebagai Kepala Internal Audit berdasarkan Keputusan Direksi No. 003/TBS/VI/2022 tanggal 18 Juni 2022 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatannya dilaporkan kepada OJK melalui surat No. 081/TBS/VI/2022 tanggal 18 Juni 2022. Per Januari 2023 nomenklatur jabatan menjadi SVP Internal Audit & Risk Management.

Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan pengangkatannya dilaporkan ke OJK. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Unit Audit Internal bekerja di bawah arahan dan pengawasan Komite Audit.

The Internal Audit is the Company's organ that acts as an assessor and evaluator of the Company's management conducted by management. Internal Audit provides input and recommendations if there are discrepancies in performance against the Company's applicable rules. The primary function and responsibility of Internal Audit are to ensure and assist the Company's management regarding the supervision of governance implementation, the effectiveness of risk management processes, and internal controls to ensure the application of governance practices performs optimally.

The functions and responsibilities of Internal Audit must be applied and executed independently, professionally, and objectively through assurance and advisory services to strengthen the Company's ability to create, protect and sustain the Organization's value.

LEGAL REFERENCE

The Company's Internal Audit was established with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment of the Internal Audit Unit Charter.

PROFILE OF INTERNAL AUDIT HEAD

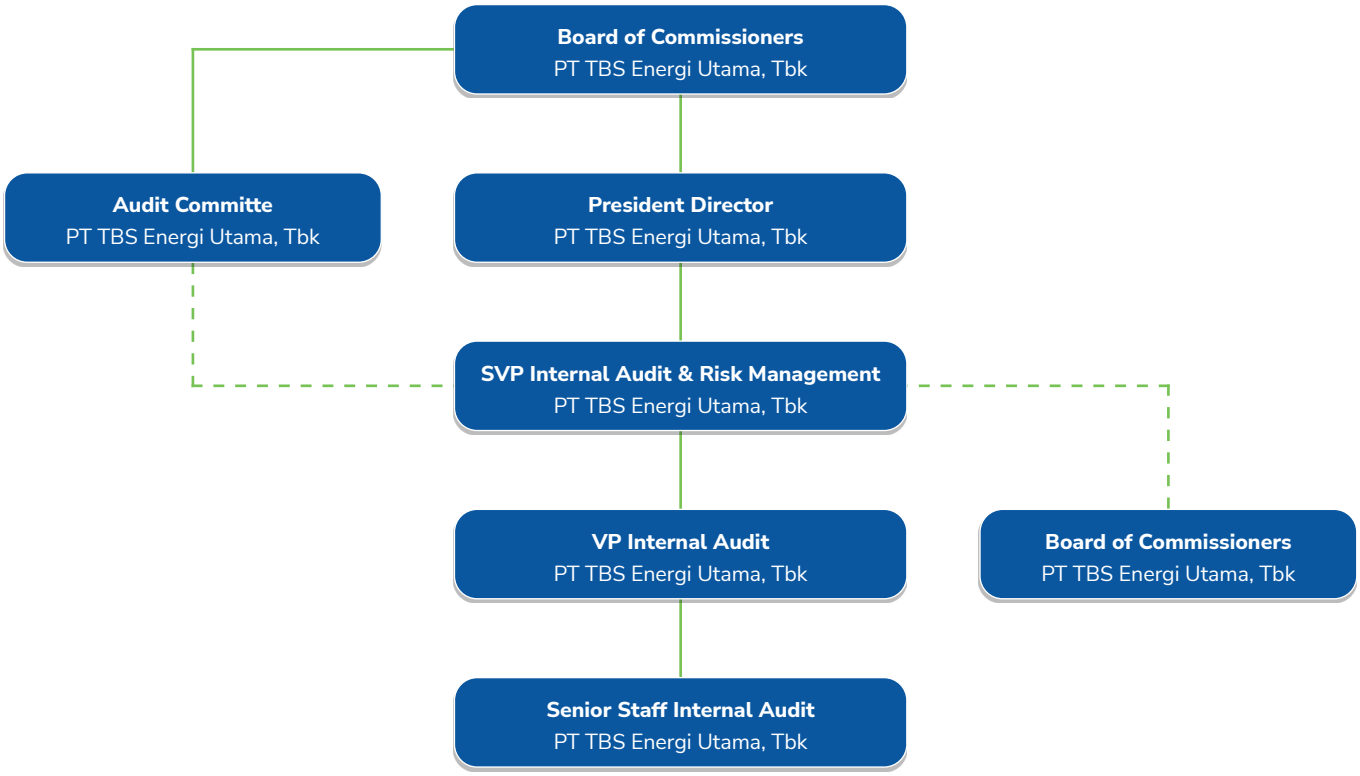
The Company has appointed Johannes Suwardi as the Head of Internal Audit based on the Board of Directors' Decree No. 003/TBS/VI/2022 dated June 18, 2022, which was approved by the Board of Commissioners. His appointment was reported to the OJK through letter No. 081/TBS/VI/2022 dated June 18, 2022. As of January 2023, the position nomenclature became SVP of Internal Audit & Risk Management.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and the appointment is reported to the OJK. In the execution of its daily duties and responsibilities, the Internal Audit Unit works under the direction and supervision of the Audit Committee.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Johannes Suwardi **SVP Internal Audit & Risk Management**		
Usia Age	56 tahun | years old	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta	
Pendidikan Educational Background	• Bachelor of Science di bidang Akuntansi dari Rutgets, the State University of New Jersey, Amerika Serikat. • Master of Business Administration di bidang Keuangan dari California State Polytechnic University, Amerika Serikat.	• Bachelor of Science in Accounting from Rutgets, the State University of New Jersey, USA. • Master of Business Administration majoring in Finance from California State Polytechnic University, USA.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi No. 003/TBS/VI/2022 tanggal 18 Juni 2022 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatannya dilaporkan kepada OJK melalui surat No.081/TBS/VI/2022 tanggal 18 Juni 2022. Per Januari 2023 nomenklatur jabatannya menjadi SVP Internal Audit & Risk Management.	Appointed as Head of Internal Audit based on the Board of Directors Decree No. 003/TBS/VI/2022 dated June 18, 2022 which was approved by the Board of Commissioners. His appointment was reported to OJK through letter No. 081/TBS/VI/2022 dated June 18, 2022. As of January 2023, his position nomenclature is SVP Internal Audit & Risk Management.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• President & General Manager di Bukit Energy (2015-2020) • President & General Manager di AED (2009-2012), • Vice President di Nations Petroleum Indonesia (2006-2009 and 2012-2014), • Senior Manager di Chevron Indonesia (2003-2006), • Finance Manager di Petrochina International (1999-2003), • Vice President di PT Bank Mashill Tbk (1995-1999), • Manager, Head of Strategy and Planning Department, Corporate Planning Group di PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1993-1995), • Mengawali karirnya di Amerika Serikat (1987-1993).	• President & General Manager at Bukit Energy (2015- 2020), • President & General Manager at AED (2009-2012), • Vice President at Nations Petroleum Indonesia (2006-2009 and 2012-2014), • Senior Manager at Chevron Indonesia (2003-2006), • Finance Manager at Petrochina International (1999-2003), • Vice President at PT Bank Mashill Tbk (1995-1999), • Manager, Head of Strategy and Planning Department, Corporate Planning Group at PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1993 -1995), • Sarted his career in the United States (1987-1993)

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL
STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT



KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESIONAL SEBAGAI AUDITOR INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal dan/atau Internal Auditor memiliki sertifikasi profesi sebagai berikut:

PROFESSIONAL QUALIFICATIONS AND CERTIFICATIONS AS INTERNAL AUDITORS

The Head of Internal Audit Unit and/or Internal Auditor has the following professional certifications:

No.	Sertifikasi Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Institution
1.	Certified Internal Auditor (CIA)	The Institute of Internal Auditors
2.	Associate Certified Public Accountant & Certified Public Accountant (CPA)	**Ikatan Akuntan Publik Indonesia** Indonesian Association of Public Accountants
3.	Associate Certified Public Accountant Australia (CPA Australia)	CPA Australia
4.	ASEAN Chartered Professional Accountants (ASEAN CPA)	**Ikatan Akuntan Publik Indonesia** Indonesian Association of Public Accountants
5.	Chartered Accountant (CA)	**Ikatan Akuntan Publik Indonesia** Indonesian Association of Public Accountants
6.	Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMLS)	Association of Certified Anti-Money Laundering Specialists
7.	Certified Financial Crime Specialist (CFCS)	Association of Certified Financial Crime Specialists
8.	Certified Corporate Forensic Auditor (CCFA)	Badan Nasional Sertifikasi Profesional

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman kerja. Piagam Audit Internal ditetapkan melalui Keputusan Direksi tanggal 14 Mei 2012 dan telah diperbarui tanggal 1 Maret 2018 serta ditandatangani oleh Ketua Komite Audit sebagai perwakilan Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.

Piagam Audit Internal berisi ketentuan mengenai Unit Audit Internal, antara lain:

a. Pembentukan dan Organisasi.
b. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.
c. Laporan Unit Internal Audit.

Unit Audit Internal juga telah mengkaji Piagam Internal Audit dan berpandangan bahwa piagam tersebut masih sesuai dengan peraturan yang berlaku.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Charter as a work guideline. The Internal Audit Charter was established through a Board of Directors' decree dated May 14, 2012, and was updated on March 1, 2018. The Charter has been ratified by the Chairman of the Audit Committee as a representative of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee.

The Internal Audit Charter contains provisions regarding the Internal Audit Unit, among others:

a. Establishment and Organization.
b. Duties, Responsibilities, and Authority.
c. Internal Audit Unit Reporting.

The Internal Audit Unit has also reviewed the Internal Audit Charter and considers that the charter remains in accordance with prevailing regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu pada Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT). RKAT menyusun target kerja dengan mempertimbangkan risiko dari masing-masing aspek yang diaudit. Perseroan menerapkan sistem audit internal berbasis penilaian risiko yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur operasi baku (SOP) dan peraturan yang berlaku. Dalam melakukan audit, Unit Audit Internal melakukan penilaian dan penelaahan atas kegiatan operasional dan finansial Perseroan serta entitas anak dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

a. Menyusun dan melaksanakan RKAT.
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, sistem manajemen risiko dan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
g. Bekerja sama dengan Komite Audit dan auditor eksternal.
h. Melakukan pemeriksaan khusus dan pemberian advis apabila diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIE

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is based on the Annual Audit Work Plan (RKAT). The RKAT sets work targets by considering the risk of each aspect being audited. The Company implements a risk-based internal audit system aimed at ensuring compliance with standard operating procedures (SOP) and applicable regulations. In conducting audits, the Internal Audit Unit assesses and reviews the Company's operational and financial activities as well as those of subsidiary entities, referring to prevailing legal regulations.

As outlined in the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

a. To prepare and execute the RKAT.
b. To test and evaluate the implementation of governance, risk management and internal control in accordance with Company policies.
c. To conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
d. To provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
e. To prepare audit reports and present such reports to the President Director and the Audit Committee.
f. To monitor, analyse, and report on the implementation of suggested improvements.
g. To cooperate with the Audit Committee and external auditors.
h. To conduct special investigations and advisory services when necessary

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2023, Kepala Unit Audit Internal dan/atau Internal Auditor mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT

The Head of Internal Audit Unit and/or Internal Auditor attended training and competency development as follows:

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1	Tools for Audit Managers	The Institute of Internal Auditors Indonesia, Jakarta, (23 – 25 Oktober/October 2023)
2	Mine Plan and Actualization in The Smooth Running of Mining Activities	PT Bawah Tanah Solusindo, Jakarta (8 April 2023)
3	**Pelatihan Fraud Auditing 1** Fraud Auditing 1 Training	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing, Jakarta, (5 – 8 Desember/ December 2023)
4	Power Plant Energy Audit	Bangun Energi, Jakarta, (18 Juni/ June 2023)

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal merealisasikan program kerja, antara lain:

1. Menindak lanjuti arahan Komite Audit.
2. Melaksanakan 16 (enam belas) objek audit sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) tahun 2023 untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap aspek operasional dan keuangan Perseroan (termasuk anak perusahaan Perseroan).
3. Memberikan konsultasi terkait dengan penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) di bidang operasional dan keuangan grup Perseroan.
4. Memberikan konsultasi dalam kewajiban pelaporan kepada para pemangku kepentingan terkait.

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2023

The Internal Audit Unit carried out the following work programs during the year:

1. Followed up on Audit Committee recommendations.
2. Conducted 16 (sixteen) auidit objects in accordance with the Annual Audit Plan (RKAT) to evaluated the compliance with operational and financial aspects of the Company (including its subsidiaries).
3. Provided consultancy related to preparation of Standard Operating Procedure (SOP) for the Company's group in operations and finance.
4. Provided consultancy in reporting obligations to relevant stakeholders.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian intern di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua proses bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan pelaporan dan informasi keuangan yang andal, mematuhi peraturan yang berlaku, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, dan pada akhirnya melindungi aset Perusahaan.

The internal control system in the Company encompasses all policies and procedures in all business processes aimed at producing reliable financial reporting and information, complying with prevailing regulations, enhancing the efficiency and effectiveness of operational activities, and ultimately protecting the Company's assets.

Perseroan merancang sistem pengendalian internal dengan mengadopsi Standard IIA (Institute of Internal Auditors) dan COSO Framework yang meliputi lingkungan pengendalian (control environment), penilaian risiko (risk assessment), aktivitas pengendalian (control activities), informasi dan komunikasi (information and communication), dan pemantauan (monitoring).

The Company designs its internal control system by adopting the Standard IIA (Institute of Internal Auditors) and the COSO Framework, which includes the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Sistem pengendalian internal Perseroan melibatkan seluruh organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan seluruh jajaran karyawan, dengan mengacu pada prinsip- prinsip kerangka kerja pengendalian internal.

The Company's internal control system involves all governance organs, namely the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and all employees, referring to the principles of the internal control framework.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/ rancangan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan cara:

a. Menelaah kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal.
b. Menelaah hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian internal tingkat entitas/korporasi.
c. Menelaah hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian internal tingkat operasional/ aktivitas.
d. Menelaah laporan pengendalian internal.

REVIEW ON INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, oversees and advises on the policy/design of the internal control system and its implementation. The Board of Commissioners' oversight is conducted through:

a. Reviewing the policy/design and implementation of the internal control system.
b. Reviewing the evaluation results of the effectiveness of entity/corporate-level internal controls.
c. Reviewing the evaluation results of the effectiveness of operational/activity-level internal controls.
d. Reviewing internal control reports.

Direksi menetapkan kebijakan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan, termasuk menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur perjanjian dengan pihak ketiga.

The Board of Directors establishes effective internal control system policies to secure investments and company assets, including setting mechanisms to ensure the Company's compliance with relevant laws and regulations and procedures for agreements with third parties.

Implementasi kebijakan sistem pengendalian internal harus efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Direksi dibantu Unit Audit Internal memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan tingkat kecukupan pengendalian internal di level operasional dan level anak perusahaan.

The implementation of internal control system policies must be effective to achieve company objectives. The Board of Directors, assisted by the Internal Audit Unit, ensures the effectiveness of the internal control system and the adequacy level of internal controls at the operational level and subsidiary level.

Di akhir tahun, Direksi menerbitkan laporan tentang tingkat kecukupan pengendalian intern (Internal Control Report) yang berisikan pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara struktur pengendalian Intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai serta efektivitas struktur pengendalian intern.

At the end of the year, the Board of Directors issues an Internal Control Report that contains a statement that management is responsible for establishing and maintaining adequate internal control structure and financial reporting procedures, as well as the effectiveness of the internal control structure.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai. Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2023, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam sistem pengendalian internal pada masing-masing unit bisnis karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

MANAGEMENT'S STATEMENT OF ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the Company's internal control system has been carried out adequately. Based on evaluation of internal control system effectiveness in 2023, there was no material weakness in internal control system in each business unit because all findings and irregularities in the Company's operations were disclosed and handled properly and recommendations for improving the control system have been submitted and have been implemented well.



MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

GAMBARAN UMUM

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkomitmen kuat untuk menerapkan dan memegang teguh prinsip-prinsip GCG. Implementasi GCG merupakan bagian penting dalam seluruh proses bisnis Perseroan. Sejalan dengan itu, Perseroan terus berupaya memperkuat pengelolaan risiko dengan menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) yang sesuai dengan standar praktik terbaik secara internasional untuk memitigasi berbagai potensi risiko sehingga pertumbuhan berkelanjutan dapat terjaga.

Manajemen risiko membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan. Untuk dapat memperoleh legitimasi di seluruh organisasi, kebijakan penerapan manajemen risiko perlu ditegaskan melalui komitmen manajemen yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku.

Untuk meminimalisasikan ketidakpastian pencapaian target pada 2023, Perseroan perlu secara serius mengoptimalkan proses manajemen risiko dalam setiap tahap aktivitas proses bisnisnya. Penerapan manajemen risiko yang efektif diharapkan dapat memberikan arahan terhadap pencapaian sasaran Perseroan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Direksi menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan dalam mencapai Sasaran Jangka Panjang Perusahaan dan Manual Manajemen Risiko sebagai wujud komitmen untuk penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi secara luas dan terintegrasi, dalam rangka menunjang kepastian pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perusahaan, serta memberikan kerangka penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terukur sesuai persyaratan internasional.

Kebijakan Manajemen Risiko dan Manual Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan menggunakan ISO 31000:2009 sebagai acuan dan tertuang dalam Standard Operating Procedure (SOP) No. Manual/IARM-01/TBS/2022. Ditandatanganinya Kebijakan Manajemen Risiko oleh semua Direksi menunjukkan komitmen, kesungguhan dan kepedulian Direksi terhadap pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan hidup dan mengamankan sasaran Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko akan ditinjau secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi bisnis Perseroan dan faktor-faktor lainnya.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Dengan menggunakan ISO 31000 sebagai acuan dalam penyusunan Kerangka Kerja Manajemen Risiko, Perseroan telah mengembangkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang memberikan nilai dasar dan penataan organisasi yang mencakup seluruh kegiatan pada semua tingkatan Perseroan. Adapun Skema Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

GENERAL OVERVIEW

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are strongly committed to implementing and upholding the principles of GCG. The implementation of GCG is a crucial part of the entire business process of the Company. In line with this, the Company continuously strives to strengthen risk management by adopting Enterprise Risk Management (ERM) that aligns with international best practice standards to mitigate various potential risks, ensuring sustainable growth is maintained.

Risk management aids decision-making by considering uncertainties and their impact on achieving the Company's strategic objectives. Recognizing the risks appetite, the Company proactively seeks to enhance its risk management capabilities. To gain legitimacy across the organization, the policy on the implementation of risk management needs to be reaffirmed through management commitment that aligns with prevailing regulations.

To minimize uncertainties in achieving targets in 2023, the Company needs to seriously optimize the risk management process at every stage of its business process activities. The effective implementation of risk management is expected to provide direction towards achieving the Company's objectives

RISK MANAGEMENT POLICY

The Board of Directors has established the Risk Management Policy as a reference in achieving the Company's Long-Term Objectives and the Risk Management Manual in realizing the commitment to risk management practices across the organization broadly and integratedly, to support the certainty of achieving the Company's Long-Term Objectives, and to provide a framework for the risk management application in a systematic and measurable manner in line with international requirements.

The Risk Management Policy and Risk Management Manual within the Company utilize ISO 31000:2009 as a reference and are embodied in the Standard Operating Procedure (SOP) No. Manual/IARM-01/TBS/2022. The signing of the Risk Management Policy by all Directors demonstrates the commitment, seriousness, and concern of the Directors towards the importance of risk management in the sustainability and security of the Company's objectives. The Risk Management Policy will be reviewed regularly in accordance with changes in the Company's business conditions and other factors.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

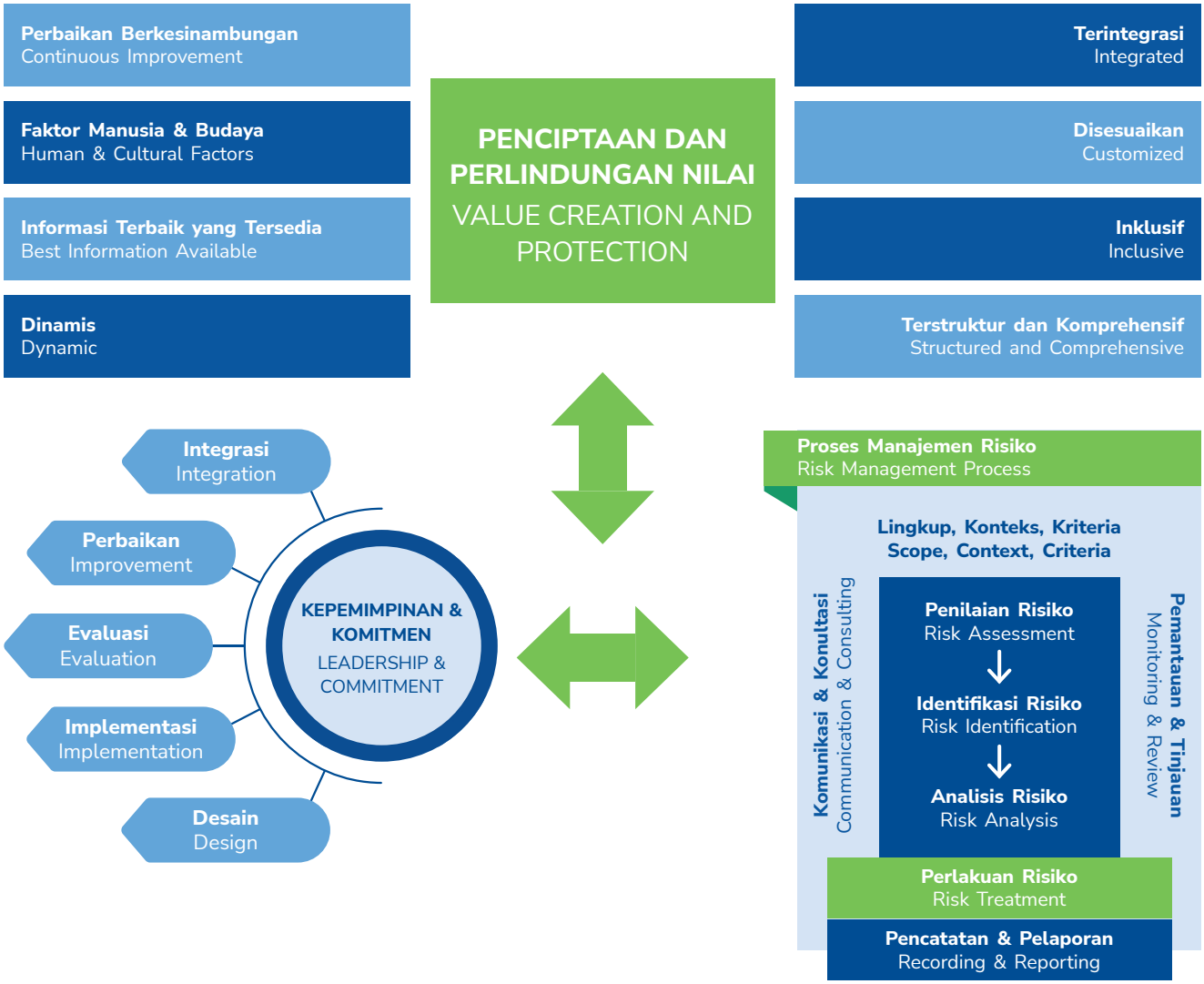
By using ISO 31000 as a reference in the development of the Risk Management Framework, the Company has developed risk management principles that provide foundational values and organizational structuring that encompass all activities at all levels of the Company. The Company's Risk Management Framework Scheme is as follows:

SKEMA KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT FRAMEWORK SCHEME

Prinsip Manajemen Risiko | Risk Management Principle

Merupakan fondasi atau nilai dasar bagi pengembangan kerangka dan proses Manajemen Risiko

Is the foundation or basic value for the development of the Risk Management framework and process



Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Risk Management Framework

Merupakan fondasi atau nilai dasar bagi pengembangan kerangka dan proses Manajemen Risiko

Is the foundation or basic value for the development of the Risk Management framework and process

Risiko Proses Manajemen Risiko

Risk Management Process

Merupakan proses umum yang terdiri atas tiga tahap inti (penetapan lingkup, konteks, dan kriteria; penilaian risiko serta perlakuan risiko) dan tiga tahap payung (komunikasi dan konsultasi; pemantauan dan tinjauan, serta pencatatan dan pelaporan)

A general process consisting of three core stages (determination of scope, context, and criteria; risk assessment; and risk treatment) and three umbrella stages (communication and consultation; monitoring and review; as well as recording and reporting)

Kerangka Kerja Manajemen Risiko mendorong terlaksananya pengelolaan risiko secara efektif dengan menggunakan penerapan proses manajemen risiko pada berbagai tingkatan organisasi.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko pada dasarnya merupakan suatu sistem manajemen dengan struktur sistem yang membentuk siklus Plan-Do-Check-Action (PDCA), sehingga memudahkan integrasi sistem manajemen risiko pada sistem manajemen Perseroan yang lainnya.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam mengelola risiko, Perseroan harus menyediakan informasi terkini dan objektif kepada seluruh jajaran manajemen agar mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko serta menentukan langkah-langkah strategis. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa profil risiko, namun tidak terbatas pada adanya potensi risiko yang muncul di masa depan.

Perseroan harus mampu mengidentifikasi, menilai, menganalisis serta memitigasi potensi risiko usaha sejak dini untuk berhati-hati, beradaptasi, dan mengambil tindakan yang memadai dan antisipatif. Persiapan yang terencana dengan baik serta langkah eksekusi yang tepat sasaran akan membantu Perseroan dalam mempertahankan kondisinya dalam segala situasi.

Sistem manajemen risiko dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan yang meliputi 5 (lima) jenis risiko, yaitu:

a. Risiko Operasional: Operasi bisnis sehari-hari mencakup proses bisnis, perorangan, teknologi, sumber daya, perlengkapan, informasi, dan sebagainya.
b. Risiko Strategis: Reputasi (termasuk nilai merk, persepsi, dan manajemen krisis), keberlangsungan usaha, pengembangan usaha, investasi, model bisnis, permintaan, kompetisi, kapabilitas, politik, makroekonomi, dan sebagainya.
c. Risiko Kepatuhan: Aspek pemenuhan Perusahaan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk sistem hukum, kebijakan dan praktisi, penyelesaian sengketa dan sebagainya.
d. Risiko Keuangan: Aspek keuangan Perusahaan seperti fluktuasi harga batubara, suku bunga, pertukaran mata uang asing, dan sebagainya.
e. Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Risiko kesehatan, keselamatan kerja karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Selama tahun 2023, Unit Manajemen Risiko Perseroan melakukan sosialisasi ERM kepada manajemen melalui:

a. Kick-off meeting dengan Direksi Perseroan dan anak perusahaan,
b. ERM Workshop:
    - ERM Workshop I diadakan dalam bentuk pelatihan untuk memperkenalkan kerangka kerja ERM dan mempraktikkan Risk Register melalui Focus Group Discussion. Panduan penyusunan Laporan Manajemen Risiko juga disampaikan dalam Workshop ini.

The Risk Management Framework promotes the effective management of risks by utilizing the application of risk management processes at various organizational levels.

Essentially, the Risk Management Framework is a management system with a system structure that forms a Plan-Do-Check-Action (PDCA) cycle, thus facilitating the integration of the risk management system with other management systems of the Company.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In managing risks, the Company must provide up-to-date and objective information to all levels of management to enable the identification and mitigation of risks as well as the determination of strategic measures. The Company has identified several risk profiles, but is not limited to, the potential risks that may arise in the future.

The Company must be able to identify, assess, analyse, and mitigate potential business risks early on to be cautious, adapt, and take adequate and anticipatory actions. Well-planned preparation and precise execution steps will assist the Company in maintaining its condition in all situations

The risk management system is conducted with a systematic, structured, and integrated approach to anticipate uncertainties or potential losses in the Company's management, covering 5 (five) types of risks, as follows:

a. Operational Risk: Daily business operations include business processes, individuals, technology, resources, equipment, information, and so forth.
b. Strategic Risk: Reputation (including brand value, perception, and crisis management), business continuity, business development, investments, business models, demand, competition, capabilities, politics, macroeconomics, and so forth.
c. Compliance Risk: The Company's compliance aspects regarding relevant laws and regulations including the legal system, policies and practices, dispute resolution, and so forth.
d. Financial Risk: Financial aspects of the Company such as fluctuations in coal prices, interest rates, foreign exchange rates, and so forth.
e. Health and Safety Risk: Health risks, employee safety, and other stakeholders' safety.

Throughout 2023, the Company's Risk Management Unit conducted ERM socialization to management through:

a. A kick-off meeting with the Board of Directors of the Company and its subsidiaries,
b. ERM Workshops:
    - ERM Workshop I was held through training to introduce the ERM framework and practice Risk Register via a Focus Group Discussion. Guidelines for preparing the Risk Management Report were also presented in this workshop.

- ERM Workshop II berupa sesi diskusi Risk Register yang diajukan oleh Risk Owner dan Risk Officer seluruh perwakilan departemen dengan tujuan untuk mengintegrasikan risiko tersebut agar tidak silo.
- ERM Mini-Workshop diadakan untuk perusahaan yang sudah menerbitkan Laporan Manajemen Risiko pada Batch pertama. Gunanya untuk memutakhirkan informasi dan pengetahuan kepada Risk Owner dan Risk Officer terkait perbaikan berkelanjutan yang dilakukan.

c. Evaluasi mitigasi risiko yang disampaikan oleh Risk Owner dan Risk Officer.

Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pengelolaan risiko dalam rangka mewujudkan ERM. Untuk itu Perseroan telah menetapkan ERM Roadmap periode 2021-2026 sebagai panduan untuk melakukan implementasi dan evaluasi kemajuan pencapaian sasaran manajemen risiko Perseroan.

- ERM Workshop II consisted of a Risk Register discussion session submitted by Risk Owners and Risk Officers from all department representatives with the goal of integrating those risks to avoid silos.
- ERM Mini-Workshop was held for companies that have already issued a Risk Management Report in the first batch. Its purpose is to update information and knowledge to Risk Owners and Risk Officers regarding continuous improvements made.

c. Evaluation of risk mitigation presented by Risk Owners and Risk Officers.

The Company is committed to continually refining its risk management system in order to realize ERM (Enterprise Risk Management). To this end, the Company has established an ERM Roadmap for the period 2021-2026 as a guide to carry out the implementation and evaluation of the progress in achieving the Company's risk management objectives.

ERM Roadmap 2021-2026

Sept 2021 - Jun 2022
Sept 2021 - Jun 2022

1. **Kebijakan ERM**
2. **Risk Appetite**
3. **Kick-off Meeting**
4. **ERM Workshop**
5. **Laporan Manajemen Risiko (Batch Pertama)**

1. ERM Policy
2. Risk Appetite
3. Kick-off Meeting
4. ERM Workshop
5. Risk Management Report (1st batch)

Juli 2022 – Juni 2024
July 2022 – June 2024

1. **Memperbaharui Kebijakan ERM**
2. **Memperbaharui Risk Appetite**
3. **ERM Workshop secara berkala**
4. **Laporan Manajemen Risiko (Batch selanjutnya)**
5. **Mengimplementasikan ERM Software**
6. **Manajemen Risiko ditargetkan terintegrasi dengan KPI**
7. **Mengevaluasi dan perbaikan berkelanjutan atas implementasi ERM**
8. **Drafting kerangka kerja untuk Business Continuity Management**

1. Update ERM Policy
2. Update Risk Appetite
3. ERM Workshop Regularly
4. Risk Management Report (Next Batch)
5. Implementation of ERM Software
6. Risk Management target Integration wit KPI
7. Evaluating and continuous improvement for ERM implementation
8. Drafting framework for Business Continuity Management focusing on Business Continuity Plan (BCP)

Juli 2024 – Juni 2026
July 2024 – June 2026

1. **Memperbaharui poin 1 – 4 fase sebelumnya**
2. **Laporan manajemen perusahaan terintegrasi**
3. **Pengukuran maturitas risiko**
4. **Mengevaluasi dan perbaikan berkelanjutan atas implementasi ERM dan BCP**

1. Update point 1 – 4 program on previous phase.
2. Management company report integrated with risk management
3. Risk Maturity measurement
4. Evaluating and continuous improvement for ERM and BCP implementation

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko secara rutin untuk memastikan bahwa Perseroan selalu mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi, untuk melakukan analisis dan penelaahan mendalam atas risiko-risiko tersebut.

Pengawasan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Audit dibantu oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif. Komite Audit melakukan pembahasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan respons atas risiko tersebut di dalam rapat berkala Komite Audit.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara berkala, hasil evaluasi atas efektivitas manajemen risiko di Perseroan dibahas oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan untuk disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi di dalam rapat bersama untuk mendapat perhatian Direksi.

Direksi telah menindaklanjuti saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company conducts regular evaluations of the effectiveness of its risk management system to ensure that the Company is always aware of potential business risks, allowing for in-depth analysis and review of these risks.

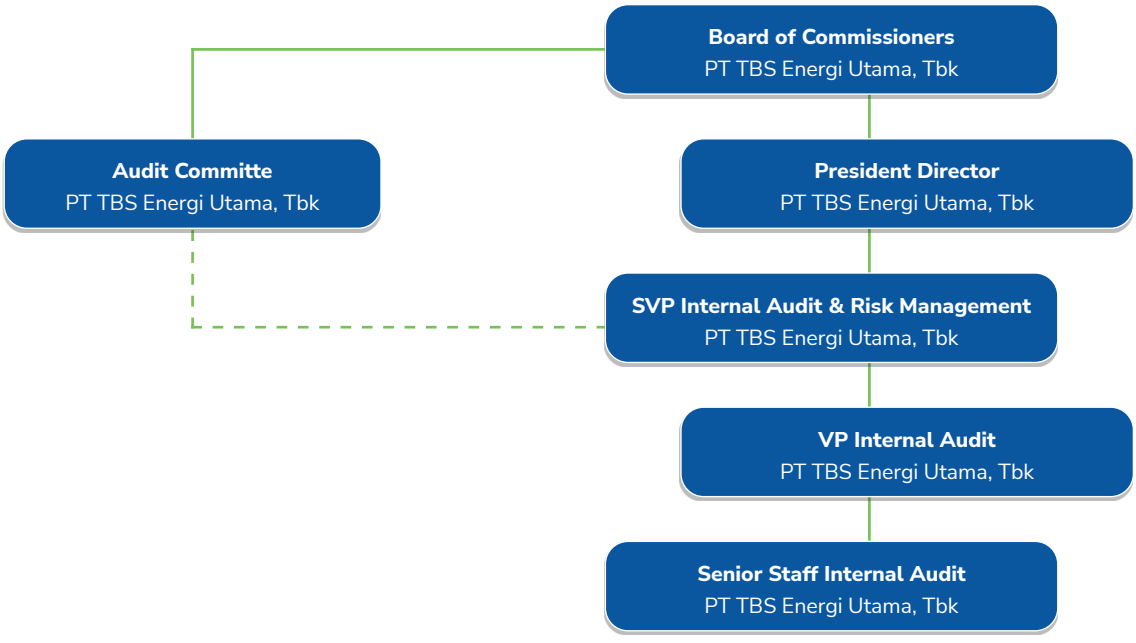
The supervision of the risk management system is carried out by the Audit Committee, assisted by the Internal Audit Unit, which is responsible for ensuring that the risk management system operates effectively. The Audit Committee discusses the risks appetite of the Company and responses to those risks during the regular meetings of the Audit Committee.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Regularly, the Company's management effectiveness evaluation results are discussed by the Internal Audit Unit with the Audit Committee. The discussions yield recommendations for improvements to be conveyed by the Audit Committee to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners will then present these recommendations to the Board of Directors in a joint meeting for the Directors' attention.

The Board of Directors has followed up on these recommendations for improvement, and the Board of Commissioners assesses that the risk management system implemented is adequately and effectively preventing occurrences that could disrupt the Company's operational activities

STRUKTUR UNIT MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT UNIT STRUCTURE



KUALIFIKASI & SERTIFIKASI PROFESI SEBAGAI UNIT MANAJEMEN RISIKO

Kepala Unit Manajemen Risiko dan/atau Unit Manajemen Risiko memiliki sertifikasi profesi sebagai berikut:

PROFESSIONAL QUALIFICATION & CERTIFICATION AS A RISK MANAGEMENT UNIT

The Head of Risk Management Unit and/or Risk Management Unit has professional certifications as follows

No.	Sertifikasi Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Institution
1.	Certified Governance Risk Management Compliance Professional (GRCP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
2.	Certified Governance Risk Management Compliance Auditor (GRCA)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
3.	Certified Integrated Management Policy Professional (IPMP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
4.	Certified Integrated Data Privacy Professional (IDPP)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA
5.	Certified Management Accountant Australia (CMA)	Institute of Certified Management Accountants

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kepala Unit Manajemen Risiko dan/atau Unit Manajemen Risiko mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Head of Risk Management Unit and/or Risk Management Unit attended training and competency development as follows:

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1.	Business Continuity Management	PT RAP Indonesia
2.	Power Plant Energy Audit	Bangun Energi
3.	ISO 31000 - Enterprise Risk Management for the Professional	Udemy
4.	Certified Associate Anti-Fraud (Fraud Risk Management)	PT Hikmah Awdit Indonesia

PERKARA HUKUM
LITIGATION

Berikut ini adalah informasi tentang perkara hukum yang sedang dihadapi Perseroan dan atau anak perusahaan, status penyelesaian sampai akhir tahun 2023 dan sampai dengan tanggal Laporan Tahunan 2023 ini, serta dampaknya terhadap Perseroan.

The following is information on legal cases involving the Company an or subsidiaries, status of settlement at the end of 2023 and until the date of this 2023 Annual Report and impact on the Company.

No.	Perkara Hukum	Litigation
1.	**Pokok Perkara:** Pada tanggal 20 Juli 2023, ABN menerima panggilan dari Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") atas adanya gugatan oleh M. Sabran Masili ("Penggugat") yang mendaftarkan gugatannya di PN Tenggarong dengan nomor perkara 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. Gugatan tersebut melawan ABN, Muliadi Nasution, Izhar dan PT Virginia Indonesia Co. (PT VICO Indonesia), masing-masing sebagai tergugat I, II, III dan IV serta Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara cq Camat Sangasanga, Lurah Pendingin, Ketua RT 6, Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin, SKK Migas Perwakilan Kalimantan dan Sulawesi dan PT Pertamina EP, masing-masing sebagai Turut Tergugat I, II, III, IV, V dan VI. Para tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan mengakui kepemilikan dan membangun conveyor di atas tanah milik Penggugat seluas 40.000 meter persegi. Dalam gugatan ini, di antaranya Penggugat meminta ganti rugi materiil sebesar Rp900.000.000 dan immateriil sebesar Rp15.000.000.000. **Status Penyelesaian:** Penggugat dan ABN sepakat untuk mengakhiri perkara sebagaimana telah diuraikan di atas melalui proses mediasi sukarela serta telah diadakan persetujuan berdasarkan kesepakatan perdamaian secara tertulis tertanggal 30 November 2023 yang diaktakan melalui Akta Perdamaian No. 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. tanggal 7 Desember 2023 ("Akta Perdamaian"). **Dampak terhadap Perusahaan:** Tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.	**Case Summary:** On July 20, 2023, ABN received a summons from the District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") following a lawsuit from M. Sabran Masili (the "Plaintiff") which filed a lawsuit at PN Tenggarong under the case number 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar and PT Virginia Indonesia Co. (PT VICO Indonesia) as Defendant I, II, III and IV, respectively along with Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara cq Camat Sangasanga, Lurah Pendingin, Ketua RT 6, Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin, SKK Migas for Kalimantan and Sulawesi Representatives and PT Pertamina EP as Co-defendant I, II, III, IV, V and VI, respectively. The defendants were alleged of tort by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters. In this lawsuit, the Plaintiff asked, among others compensation for material loss of Rp900,000,000 and non-material of Rp15,000,000,000. **Resolution Status:** The Plaintiff and ABN agreed to settle the dispute as mentioned above through voluntary mediation and the agreement has been made under written settlement consensus dated November 30, 2023, which was notarized through Settlement Deed No. 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. dated December 7, 2023 ("Settlement Deed"). **Impact on the Company:** Does not materially impact the status, position, and continuity of the Company's business activities.

2	**Pokok Perkara:** Pada tanggal 22 Juni 2022, Hasan ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") dengan nomor perkara 101/Pdt.G/2022/PN.Trg. Gugatan tersebut melawan PT Perkebunan Kaltim Utama I ("Tergugat I"), PT Trisensa Mineral Utama ("Tergugat II") dan Yusup sebagai Para Tergugat, serta Kecamatan Sanga Sanga dan Kelurahan Jawa sebagai Turut Tergugat. Dalam gugatan, Penggugat menyatakan bahwa tanah seluas 23,1 Ha yang terletak di RT 01, Kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara ("Objek Gugatan") adalah lahan milik Penggugat yang dikuasai dan dipelihara oleh Penggugat sejak tahun 1971 hingga sekarang dan berada di dalam HGU milik Tergugat I dan Konsesi milik Tergugat II. Dalam gugatan tersebut, Para Tergugat dan Turut Tergugat dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan segala akibat hukumnya, dan menghukum Para Tergugat untuk membayar kerugian materiil yang apabila diperhitungkan tidak kurang dari Rp1.000.000.000 dan kerugian immateriil dinilai dengan uang sebesar Rp2.000.000.000. Pada tanggal 21 Februari 2023, Pengadilan Negeri Tenggarong telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Pada tanggal 27 Februari 2023, Penggugat mengajukan banding melalui Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur. Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur telah menjatuhkan putusan No. 59/PDT/2023/PT SMR atas pengajuan banding oleh Penggugat melawan Tergugat pada tanggal 17 April 2023 tersebut dengan amar putusan yang pada pokoknya menyatakan menguatkan putusan PN Tenggarong No. 101/Pdt.G/2022/PN.Trg tanggal 21 Februari 2023. Pada tanggal 25 Mei 2023, Penggugat mengajukan kasasi melalui PN Tenggarong dan kemudian mendaftarkan memori kasasi pada tanggal 8 Juni 2023 sesuai dengan Relas Pemberitahuan yang disampaikan oleh PN Tenggarong kepada Tergugat I dan Tergugat II pada tanggal 21 Juni 2023. Selanjutnya, pada tanggal 4 Juli 2023, Tergugat I dan Tergugat II mengajukan kontra memori kasasi pada PN Tenggarong. **Status Penyelesaian:** Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Grup berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi yang kuat dalam perkara ini. **Dampak terhadap Perusahaan:** Perkara ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan kinerja Grup.	**Case Summary:** On June 22, 2022, Hasan (the "Plaintiff ") filed a lawsuit at District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") under case number 101/Pdt.G/2022/PN.Trg. The lawsuit is against PT Perkebunan Kaltim Utama I ("Defendant I"), PT Trisensa Mineral Utama ("Defendant II") and Yusup as the Defendants and Sanga Sanga District Government and Jawa Village Government as Co-Defendants. In the lawsuit, the Plaintiff declared that a 23.1 Ha land area located in RT 01, Jawa Village, Sanga Sanga District, Kutai Kartanegara Regency ("Object of Lawsuit"), belongs to the Plaintiff that has been controlled and maintained by the Plaintiff since 1971 until now and is in the HGU of Defendant I and Concession of Defendant II, as evidenced by the proof of ownership owned by the Plaintiffs. In the lawsuit, the Defendants and Co-Defendants were declared to have committed acts against the law with all its legal consequences and punishing the Defendants to pay material losses which if calculated are not less than Rp1,000,000,000 and immaterial losses are valued at Rp2,000,000,000. On February 21, 2023, PN Tenggarong has decided the case by deciding to reject the Plaintiff's claim entirely. On February 27, 2023, the Plaintiff filed an appeal against the verdict through High Court of East Kalimantan. High Court of East Kalimantan ruled down court decision No. 59/PDT/2023/PT SMR towards the appeal submission of the Plaintiff against Defendant on April 17, 2023 with verdict to aheld Decision of Tenggarong District Court No. 101/Pdt.G/2022/PN.Trg on February 21, 2023. On May 25, 2023, the Plaintiff filed an appeal through the PN Tenggarong and then registered the Memorandum of Cassation on June 8, 2023 in accordance with the Relas Notification submitted by the PN Tenggarong to Defendant I and Defendant II on June 21, 2023. Then on July 4, 2023, Defendant I and Defendant II filed a Contra Memorandum of Cassation at the PN Tenggarong. **Resolution Status:** Until the completion date of these consolidated financial statements, this case is still in the process of being examined by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The Group believes that the Group has a strong position in this case. **Impact on the Company:** this case will not have a material impact on the financial position and performance of the Group.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISRIS PERSEROAN SERTA ANAK PERUSAHAAN YANG SEDANG MENJABAT

Hingga akhir tahun 2023, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Anak Perusahaan yang sedang menjabat pernah atau sedang terlibat dalam suatu kasus dan/ atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

SANKSI ADMINISTRATIF

Baik Perseroan, maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku 2023.

LEGAL ISSUES INVOLVING MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES ON DUTY

Until the end of 2023, none of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries who were on duty were or are involved in a civil and/ or criminal case and/or dispute.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Neither the Company, nor members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company were subjected to any administrative sanctions by the capital market authorities and other authorities in the 2023 fiscal year.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Perseroan menanamkan nilai-nilai inti dan membangun budaya yang kuat dengan menjadikan Kode Etik sebagai komitmen untuk meningkatkan integritas karyawan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai wujud komitmen dari Perseroan dalam membangun integritas, Perseroan memiliki kode Etik yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. kode Etik mengatur tentang tata cara, perilaku dan etika dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan oleh karyawan di semua tingkatan.

Selain itu, perumusan Kode Etik dilaksanakan sebagai standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan nilai yang dimiliki. Untuk kemudahan akses informasi, Kode Etik dapat diakses pada website Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan terdiri dari 7 bagian yang antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Anti monopoli dan persaingan sehat,
2. Benturan kepentingan,
3. Bisnis dan transaksi afiliasi,
4. Antikorupsi dan penyuapan,
5. Aktivitas politik dan donasi,
6. Anti pencucian uang,
7. Manajemen lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG),
8. Perlindungan dan penggunaan aset perusahaan secara wajar,
9. Perlindungan data dan privasi,
10. Perdagangan orang dalam,
11. Informasi rahasia, kepemilikan dan non-publik,
12. Pengadaan dan hubungan pemasok,
13. Kesehatan, kesejahteraan, dan keselamatan,
14. Keanekaragaman dan inklusi,
15. Pelecehan, dan
16. Hak Asasi Manusia.

PENEGAKAN KODE ETIK

Perseroan memastikan penerapan Kode Etik yang efektif melalui:

- Orientasi Karyawan
  Sebagai bagian dari program orientasi karyawan Perseroan, Kode Etik akan diperkenalkan dalam proses orientasi karyawan bersama dengan peraturan dan kebijakan Perusahaan. Setiap karyawan harus membuat Deklarasi bahwa mereka sudah mengetahui dan memahami persyaratan perilaku etis di dalam setiap urusan organisasi.

The Company instills core values and builds a strong culture by making the Code of Ethics a commitment to enhancing employee integrity in applying good corporate governance. As a manifestation of the Company's commitment to building integrity, the Company has a Code of Ethics that is an integral part of the Company Regulations aligned with GCG principles. The Code of Ethics regulates procedures, behaviour, and ethics in conducting the Company's business activities by employees at all levels.

Moreover, the Code of Ethics formulation is implemented as the highest ethical standard in conducting all business activities in line with the vision, mission, and values. For information access, the Code of Ethics is available on the Company's website.

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

The Company's Code of Ethics consists of 7 chapters which among others regulate the following:

1. Antitrust and fair competition,
2. Conflict of interest,
3. Affiliated businesses and transaction,
4. Anti-corruption and bribery,
5. Political activity and donation,
6. Anti-money laundering,
7. Environmental, social and governance (ESG) management,
8. Protection and proper use of corporate assets,
9. Data protection and privacy,
10. Insider trading,
11. Confidential, proprietary and nonpublic information,
12. Procurement and supplier relationships,
13. Health, wellbeing, and safety,
14. Diversity and inclusion,
15. Harassment, and
16. Human rights.

CODE OF ETHICS ENFORCEMENT

The Company aims to ensure effective implementation of this Code of Ethics through:

- Employee Onboarding
  As part of the Company's employee onboarding program, Code of Ethics will be introduced during the employee onboarding process along with the Company regulation and policies. Declarations should be made to the new employee that they are aware of the requirements for ethical behaviour in all the organization's affair.

- Deklarasi Berkala
  Selain itu, karyawan baru, karyawan lama, pemasok, dan pelanggan harus menyatakan bahwa mereka mengetahui persyaratan perilaku etis di dalam urusan organisasi secara teratur atau sesuai kebutuhan. Semua karyawan harus segera mengungkapkan konflik kepentingan yang terjadi dalam pekerjaan mereka.
- Uji Tuntas Pemasok dan Mitra Bisnis
  Perseroan melakukan pemeriksaan referensi secara berkala, uji integritas, uji skrining dan tindakan lainnya sebagaimana berlaku sebelum terlibat dalam kontrak dengan pelanggan, pemasok dan/atau mitra bisnis baru.
- Pemantauan
  Perseroan melakukan survei berkala untuk memantau penegakan Kode Etik.

KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik Perseroan berlaku untuk semua lapisan karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Semua karyawan memiliki kewajiban untuk melaksanakan Kode Etik dan mematuhi kebijakan dan prosedur Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di mana Perseroan dan anak perusahaannya menjalankan bisnis.

Perseroan berpegang teguh pada standar etika yang tinggi dan mengharapkan mitra bisnis, pemasok, kontraktor, agen, dan pihak lain yang bekerja dengan atau atas nama Perseroan untuk mematuhi standar yang sama.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Kode Etik disosialisasikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan serta anak perusahaan melalui media komunikasi internal secara berkala.

SANKSI PELANGGARAN

Pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen atau karyawan Perseroan akan dikenakan tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti kerugian, dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tidak ditemukan kasus pelanggaran Kode Etik pada tahun 2023.

- Regular Declaration
  Additionally, to the newly onboard employees, existing employee, suppliers, and customers should declare that they are aware of the requirements for ethical behaviour in the organization's affairs regularly or as required. All employees should disclose any conflict of interest that has occurred within their work immediately.
- Supplier and Business Partners Due Diligence
  The Company conducts regular reference check, integrity test, screening test and other measures as applicable prior to engaging in a contract with new customers, suppliers and/or business partners.
- Monitoring
  The Company conducts a periodic survey to monitor the enforcement of the Code Ethics.

CODE OF ETHICS APPLICATIONS IN ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Company's Code of Ethics applies to all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

All employees are obligated to implement the Code of Ethics and comply with the Company's policies and procedures, prevailing laws and regulations, including the regulations where the Company and its subsidiaries conduct business.

The Company adheres to high ethical standards and expects its business partners, suppliers, contractors, agents, and other parties working with or on behalf of the Company to comply with the same standards.

CODE OF ETHICS SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT

The Code of Ethics is regularly disseminated to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company as well as its subsidiaries through internal communication media.

SANCTION

Violations of the Code of Ethics committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, management team, or employees of the Company will be subject to disciplinary actions in accordance with the applicable company regulations, which may include verbal reprimands, written warnings, restitution, and Termination of Employment (PHK) in accordance with the regulations and provisions of the prevailing laws.

There were no violation cases of Code of Ethics in 2023.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN ATAU KARYAWAN

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY TO MANAGEMENT AND OR EMPLOYEES

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2021, Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan melalui penerbitan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Non-HMETD") dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP) ("Persetujuan MSOP/ESOP 2021"). Dalam RUPS Luar Biasa tanggal 8 Juni 2023, Pemegang Saham juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui program MSOP/ESOP ("**Persetujuan MSOP/ESOP 2023**").

Pada tahun 2023 Perseroan kembali melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") Tahap I Periode II dan Tahap II Periode I dengan periode pelaksanaan pada 15 – 22 Mei 2023, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 38.429.564 lembar saham baru pada harga pelaksanaan Rp590 per lembar saham untuk penerbitan saham Tahap I Periode II dan Rp450 per lembar saham untuk penerbitan saham Tahap II Periode I. Sebelumnya MESOP tahap I Periode I telah selesai dilaksanakan pada bulan Desember 2022 dengan jumlah sebanyak 18.307.058 saham. Program MESOP yang dilaksanakan pada tahun 2023 merupakan pelaksanaan Persetujuan MSOP/ESOP 2021. Di tahun 2023, Persetujuan MSOP/ESOP 2023 belum direalisasikan.

Based on the resolution of the Extraordinary GMS on June 17, 2021, Shareholders approved the Company's plan to increase the Company's capital through the issuance of shares and/or other equity securities without granting the Pre-emptive Rights ("Non-HMETD") in the context of the Management and/or Employee Share Ownership Program (MSOP/ESOP) ("MSOP/ESOP 2021 Approval"). In the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 8, 2023, Shareholders also approved the Company's plan to increase capital through the MSOP/ESOP program ("**MSOP/ESOP 2023 Approval**").

In 2023, the Company once again carried out the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") Phase I Period II and Phase II Period I, with the implementation period from May 15 to May 22, 2023, for a total of up to 38,429,564 new shares at an execution price of Rp590 per share for the issuance of shares for Phase I Period II and Rp450 per share for the issuance of shares for Phase II Period I. Previously, MESOP Phase I Period I had been successfully completed in December 2022 with a total of 18,307,058 shares. The MESOP program implemented in 2023 is the execution of the MSOP/ESOP 2021 Approval. In 2023, the MSOP/ESOP 2023 Approval has not yet been realized.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PALING LAMBAT 3 HARI KERJA SETELAH TERJADINYA KEPEMILIKAN ATAU SETIAP PERUBAHAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN

INFORMATION DISCLOSURE POLICY REGARDING SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS NO LATER THAN 3 WORKING DAYS AFTER THE OWNERSHIP OR ANY CHANGE IN OWNERSHIP OF THE COMPAN Y'S SHARES

Pada tanggal 5 Januari 2023, Perseroan telah menyampaikan laporan kepemilikan saham dari masing-masing anggota Direksi yang timbul dari pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) di periode pelaksanaan 14 – 21 Desember 2022 ("Laporan Kepemilikan Saham Direksi"). Laporan Kepemilikan Saham Direksi ini disampaikan satu hari kerja setelah disampaikannya Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP/MESOP. Selanjutnya, kepemilikan saham dari masing-masing anggota Direksi ini dilaporkan secara berkala ke OJK dan BEI.

Adapun kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris sampai tanggal Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

On 5 January 2023, the Company submitted a report on the share ownership of each member of the Board of Directors arising from the implementation of the Management and Employee Share Ownership Program (MESOP) for the implementation period December 14 – 21, 2022 ("The Board of Directors Share Ownership Report"). The Report on Share Ownership of the Board of Directors was submitted one working day after the submission of ESOP/MESOP Conversion Report. Henceforth, the share ownership of each member of the Board of Directors is reported periodically to OJK and IDX.

The Board of Directors' and Board of Commissioners' share ownership up to the date of this Annual Report is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham** Number of Shares
Bacelius Ruru	**Komisaris Utama/Komisaris Independen President** Commissioner/Independent Commisioner	0
Djamal Attamimi	**Komisaris** | Commissioner	0
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	**Komisaris Independen** | Independent Commissione	0
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., PH.D	**Komisaris Independen** | Independent Commissioner	0
Dicky Yordan	**Direktur Utama** | President Director	23.822.200
Pandu Patria Sjahrir	**Wakil Direktur Utama** | Vice President Director	23.822.200
Alvin Firman Sunanda	**Direktur** | Director	1.045.054
Juli Oktarina	**Direktur** | Director	923.960
Mufti Utomo	**Direktur** | Director	1.200
Sudharmono Saragih	**Direktur** | Director	219.200

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai wujud membangun budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menerapkan Whistleblowing System (WBS) untuk mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap hukum dan praktik penyimpangan serta kecurangan di lingkungan Perseroan. Untuk itu, atas pelanggaran kode etik, manajemen telah menyiapkan media pelaporan yang dikelola secara transparan dan adil melalui WBS.

Sejak tahun 2021, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) dimana karyawan dan relasi Perseroan lainnya didorong untuk melaporkan dugaan pelanggaran melalui saluran sistem Pelaporan Pelanggaran pada situs web Perseroan, khususnya dalam bidang berikut: korupsi, kecurangan, pelanggaran kode etik Perusahaan, kecurangan laporan keuangan, perbuatan buruk, dan setiap perilaku tidak etis lainnya.

Kebijakan WBS diharapkan mampu mencegah terjadinya tindak pelanggaran serta praktik penyimpangan dan kecurangan di wilayah operasi Perseroan. Sistem ini bisa digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan, baik dari pihak internal maupun eksternal dengan sistem pelaporan yang sepenuhnya dapat melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan.

Pelaporan WBS dapat dilakukan melalui website Perseroan.

PENYAMPAIAN LAPORAN

Pelaporan WBS dapat disampaikan melalui situs web Perseroan www.tbsenergi.com/whistleblower.

Pelaporan WBS harus dilengkapi dengan bukti- bukti pendukung, seperti dokumen, data, foto dan/atau video untuk mempermudah tindak lanjut laporan. Laporan indikasi pelanggaran paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. APA: Apa pelanggaran yang diketahui?
2. DIMANA: Dimana pelanggaran tersebut dilakukan?
3. KAPAN: Kapan pelanggaran tersebut dilakukan?
4. SIAPA: Siapa saja yang melakukan pelanggaran tersebut?
5. BAGAIMANA: Bagaimana pelanggaran tersebut dilakukan?
6. BERAPA: Berapa estimasi kerugian bagi Perusahaan?

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor, dimana mereka yang melaporkan adanya indikasi perbuatan buruk dan pihak lainnya yang relevan akan dilindungi dari segala kemungkinan balasan. Hal ini merupakan inti dari komitmen TBS dalam mengelola sistem whistleblowing sebagaimana selaras dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

As a manifestation of building a Good Corporate Governance culture, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) to reduce the risk of non-compliance with laws and practices of deviations and fraud within the Company. As such, for violations of the code of ethics, management has prepared a reporting media that is managed transparently and fairly through the WBS.

Since 2021, the Company has implemented WBS where employees and other Company relations are encouraged to report suspected violations through the Whistleblowing Reporting channel on the Company's website, particularly in the following areas: corruption, fraud, violations of the Company's code of ethics, financial reporting fraud, misconduct, and any other unethical behaviour.

The WBS policy is expected to prevent the occurrence of violations as well as practices of deviation and fraud in the Company's operational areas. This system can be used by all stakeholders, both internal and external, with a reporting system that can fully protect and maintain the confidentiality of the reporter's identity and the information reported.

WBS reporting can be done through the Company's website

REPORT SUBMISSION

WBS reporting can be submitted through Company's website: www.tbsenergi.com/whistleblower.

WBS reporting shall be accompanied by supporting evidence, such as documents, data, photos and/ or videos, to make it easier to follow up on report. Report on indication of violations should at least contain the following:

1. WHAT: What are the known violations?
2. WHERE: Where was the violation committed?
3. WHEN: When was the violation committed?
4. WHO: Who committed the violation?
5. HOW: How was the violation committed?
6. HOW MUCH: How much is the estimated loss for the Company?

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company provides protection for whistleblowers, where those who report indications of misconduct and other relevant parties will be protected from any possible retaliation. This is at the core of the Company's commitment to managing the whistleblowing system, in alignment with the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies

PENANGANAN PENGADUAN

Laporan dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti dengan pemeriksaan awal maupun penyelidikan yang akan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Sanksi yang diberikan kepada pelanggar dapat berupa teguran tertulis hingga pemutusan hubungan kerja tergantung kepada bobot pelanggaran yang telah dibuktikan dalam proses pemeriksaan dan penyelidikan.

REPORT HANDLING

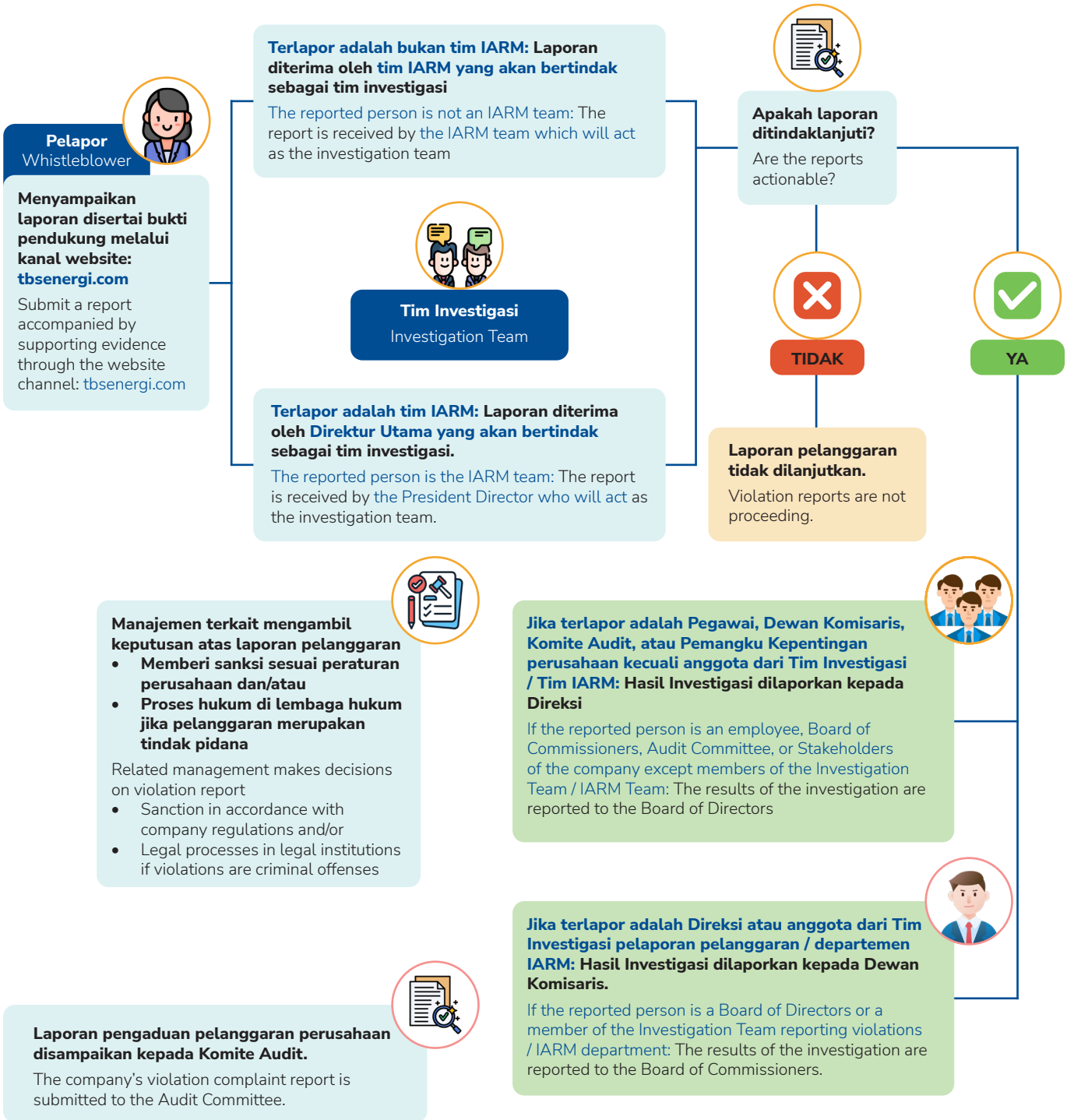
Reports of suspected violations can be followed up with preliminary examinations or investigations conducted by the Internal Audit Unit. Sanctions given to violators can range from written reprimands to termination of employment, depending on the severity of the violation proven in the examination and investigation process.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Pada tahun 2023, terdapat tiga laporan pengaduan yang diterima dan seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

A total of three complaint reports received during 2023, and all of them have been successfully resolved.



KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN PENYUAPAN

ANTI-CORRUPTION AND BRIBERY POLICY

Perseroan berupaya untuk selalu menegakkan kebijakan anti penyuapan dengan menjalankan operasional bisnis sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Guna mencegah praktik penyuapan di lingkungan perusahaan, Perseroan telah menerbitkan kebijakan Anti Korupsi dan Suap yang dapat diakses pada website Perseroan.

PEDOMAN UNTUK MENGATASI PRAKTIK KORUPSI

Perseroan menerbitkan Kebijakan Anti-korupsi dan Suap (Kebijakan Anti-Korupsi) pada 30 April 2022 sebagai panduan untuk mengatasi praktik korupsi dan penyuapan, serta menjaga standar etika tertinggi dalam menjalankan bisnis.

Kebijakan Anti-korupsi terdiri dari 9 bab yang mengatur antara lain:
a) Pembayaran yang dilarang dan dibatasi
b) Pembayaran yang diperbolehkan
c) Perjalanan, pendidikan, dan pengeluaran terkait pejabat pemerintah
d) Sumbangan amal dan sponsorship
e) Pihak ketiga

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KEBIJAKAN

Perseroan bertujuan untuk memastikan implementasi yang efektif melalui:

Orientasi Karyawan

Sebagai bagian dari program onboarding Perseroan, Kebijakan Antikorupsi akan diperkenalkan bersama dengan Peraturan Perusahaan dan kebijakan lainnya.

Pelatihan dan Kesadaran

Pelatihan dan kesadaran tentang Kebijakan Antikorupsi terus dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam rencana pelatihan dan diimplementasikan dalam program pelatihan yang relevan bagi karyawan. Ke depan, pelatihan tentang Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan serta uji tuntas akan diberikan untuk fungsi- fungsi terkait.

Pelaporan

Komitmen Perseroan untuk beroperasi secara etis sesuai dengan GCG tercermin dalam kebijakan dan prosedur Perusahaan yang dituangkan dalam Kebijakan Antikorupsi. Ke depan, kinerja Perseroan akan dikomunikasikan dan dilaporkan dalam laporan keberlanjutan tahunan Perseroan.

The Company strives to always uphold anti-bribery policies by conducting business operations in accordance with relevant laws and regulations and implementing good Corporate Governance practices. To prevent bribery practices within the organization, the Company has issued an Anti-Corruption and Bribery Policy, which can be accessed on the Company's website

ANTI-CORRUPTION GUIDELINES

The Company issued Anti-Corruption and Bribery Policy (Anti-corruption Policy) on April 30, 2022 as a guideline to address corruption and bribery practices, and maintain the highest ethical standards in conducting business.

The Anti-Corruption Policy consists of 9 chapters which regulate among others:
a) Prohibited and restricted payments Permissible payments
b) Travel, education, and related expenses Involving government officials
c) Charitable donations and sponsorships
d) Third parties

POLICY SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT

The Company aims to ensure effective implementation through:

Employee Onboarding

As part of the Company's onboarding program, the Anti- corruption Policy will be introduced during the employee onboarding process along with the Company regulation and other policies.

Training and Awareness

Training and awareness on Anti-corruption Policy is continuously developed and integrated into the Company's training plan and implemented in relevant training programs for employees. Going forward, training on Anti-corruption and Bribery Policy and due diligence will be provided for the relevant functions.

Reporting

The Company's commitment to operating ethically according to GCG is reflected in the Company policies and procedures as outlined in the Anti-corruption Policy. Moving forward, the Company's performance will be communicated and reported in The Company's annual sustainability report.

Penilaian untuk Pemasok dan Mitra Bisnis

Perseroan bermaksud untuk mempromosikan kesadaran akan Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan bersama dengan rantai pasokan Pereroan termasuk mitra usaha, dengan mengintegrasikan Pernyataan Antikorupsi dan Suap sebagai lampiran dari perjanjian kontrak jika diperlukan.

Tindakan Disiplin

Kode Etik Perseroan berada di peringkat peraturan tertinggi dalam Perseroan dan Kebijakan Antikorupsi mendukung komponen kunci dari Kode Etik.

Setiap orang yang gagal mematuhi Kode Etik, Tata Tertib Perusahaan dan Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan dapat membahayakan Perseroan dan sebagai akibatnya, dapat dikenai tindakan disipliner atau hukuman. Setiap pelanggaran terhadap Kebijakan ini akan ditinjau berdasarkan kasus per kasus dan, jika perlu, tindakan disipliner dan korektif yang sesuai harus diterapkan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan serta undang-undang yang berlaku.

Assessment for Suppliers and Business Partners

The Company intends to promote awareness of Anti-corruption and Bribery Policy along with the Company's supply chain, including business partners, by the integration of Anti-corruption and Bribery Statement as an appendix of a contractual agreement wherever appropriate.

Disciplinary Action

The Company's Code of Ethics is ranked at the highest regulatory level within the Company and Anticorruption Policy supports a key component of the Code of Ethics.

Persons who fail to comply with the Company's Code of Ethics and the Anti-corruption and Bribery Policy may be putting the Company at risk and as a result, may be subject to disciplinary action or penalties. Each violation of this Policy shall be reviewed on a case-by-case basis and, where necessary, the appropriate disciplinary and corrective measures shall be applied in accordance with corporate policies and procedures and applicable laws.

PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES

Perseroan belum memiliki pedoman GCG tersendiri. Namun dalam pelaksanaan GCG, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company does not yet have its own GCG guidelines. However, in implementing GCG, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for the Governance of Public Companies and the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies.



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" oleh Perseroan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In accordance with the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for the Governance of Public Companies and the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies, in applying 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty-five) recommendations provided by the OJK, the implementation of aspects and principles of good corporate governance based on the "comply or explain" approach by the Company for the year 2023 is as follows:

ASPEK Aspects	**PRINSIP** Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PELAKSANAAN** Implementations
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.	**Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).**	1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	**Terpenuhi** Prosedur teknis pengumpulan suara di RUPS Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	**5th Principle: Strengthen the BOD membership and composition.**	In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision-making effectiveness.	**Complied** Determination of number of BOD members in the Company has complied to OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dan No. 30/ POJK.05/2014.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Tidak Terpenuhi** RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2023 dihadiri seluruh anggota Direksi dan 3 dari 4 anggota Dewan Komisaris.
		All members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) of public company attend the AGMS.	**Not Complied** The Annual and Extraordinary GMS in 2023 were attended all member of the BOD and 3 of 4 member of the BOC.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	**Terpenuhi** Perseroan mempersiapkan dan mempublikasikan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada situs web Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ASPEK Aspects	**PRINSIP** Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PELAKSANAAN** Implementations
		GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	**Complied** The Company prepared and published the Minutes of Annual and Extraordinary GMS in the website according to the prevailing laws.
	Prinsip 2: **Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.**	2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki ketentuan dan prosedur hubungan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dilakukan antara lain melalui penyelenggaraan RUPS dan Paparan Publik yang diselenggarakan setiap tahun.
	2nd Principles: **Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.**	Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	**Complied** The Company has communication regulation and procedure with the shareholders and investors according to the Law. The Company's communication with shareholders or investors is carried out, among others, through the holding of GMS and Public Expose which are held every year.
		2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	**Terpenuhi** Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor tersedia dalam situs web Perseroan.
		Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website	**Complied** Communication with the Shareholders/ Investors policy is available at the Company's website.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.	**Prinsip 3:** **Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.**	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan juga telah mempertimbangkan kondisi Perseroan.

ASPEK Aspects	**PRINSIP** Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PELAKSANAAN** Implementations
Function and role of the BOC	**3rd Principle: Strengthen the BoC membership and composition.**	The determination of number of the BOC members considers the condition of public company.	**Complied** Number of BOC members as of December 31, 2023 has complied to the law and regulation and also considered the condition of the Company.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Proses penentuan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman.
		The BOC composition considers diversity of skills and knowledge.	**Complied** BOC composition stipulation process as of December 31, 2023, has complied to the Law as well as taking into account the diversity of skill, knowledge, and experience.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 kali dalam setahun.
	4th Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	The BOC has self-assessment policy to measure the board's performance.	**Complied** Implementation of BOC performance assessment is carried out 1 time a year
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi** Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		Self-assessment policy to appraise the BoC performance is disclosed in the annual report of a public company.	**Complied** Board of Commissioners performance assessment has been reported in Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi** Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.
		The BOC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	**Complied** BOC resignation policy refers to Articles of Association.

ASPEK Aspects	**PRINSIP** Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PELAKSANAAN** Implementations
		4.5 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		The BOC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	**Complied** The Company has BOD succession and nomination policy bas complied to law and regulation.
C. Fungsi dan peran Direksi.	**Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.**	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 dan No 30/POJK.05/2014.
OD function and role.	**5th Principle: Strengthen the BOD membership and composition.**	In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision-making effectiveness.	**Complied** Determination of number of BOD members in the Company has complied to OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dan No. 30/ POJK.05/2014.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Komposisi anggota Direksi didukung oleh kebutuhan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, serta telah memperhatikan keberagaman komposisi anggota Direksi.
		The BOD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	**Complied** BOD members composition is supported by of skill, knowledge and experience required by the Company, and has considered the diversity composition of the members of Board of Directors.
		55.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Terpenuhi** Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
		The directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	**Complied** BOD member who supervises accounting and finance has relevant expertise based on regulation and law.

ASPEK Aspects	**PRINSIP** Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PELAKSANAAN** Implementations
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	**Terpenuhi** Pelaksanan penilaian kinerja Direksi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
	6th Principle: Enhance the quality of the BOD duties and responsibilities performance.	The BOD has self-assessment policy to measure BOD performance.	**Complied** Implementation of BOD performance has complied to law and regulation.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		Self-assessment policy to appraise the BOD performance is disclosed in annual report of the public company.	**Complied** Implementation of BOD performance assessment has been reported in the Company's Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi** Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.
		The BOD has a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	**Complied** BOD resignation policy refers to Articles of Association.
D. Partisipasi pemangku kepentingan.	**Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.**	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	**Terpenuhi** Ketentuan mengenai insider trading merujuk pada Peraturan Perusahaan yang mengatur setiap karyawan untuk menjalankan pekerjaannya secara professional.
Stakeholders' participation	**7th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders' participation.**	Public company has in place the policy to prevent insider trading.	**Complied** Insider trading policy refers to Corporate Regulation regulating every employee to exercise their work professionally.
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan penyuapan.
		Public company has in place the anticorruption and anti-fraud policies.	**Complied** The Company has Anti-Corruption and bribery policy.

ASPEK Aspects	**PRINSIP** Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PELAKSANAAN** Implementations
		7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi** Ketentuan seleksi pemasok dan vendor merujuk pada SOP yang berlaku di Perseroan.
		Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	**Complied** Supplier and vendor section refers to prevailing SOP in the Company.
		7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	**Terpenuhi** Ketentuan hak-hak kreditur merujuk pada perjanjian kerja sama antara Perseroan dan kreditur.
		Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	**Complied** Creditor rights policy refers to cooperation agreement between the Company and creditors.
		7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan dan system whistleblowing.
		Public company has in place the whistleblowing system policy.	**Complied** The Company has policy and whistleblowing system.
		7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Terpenuhi** Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
		Public company has in place the policy of long-term incentives for the directors and employees.	**Complied** Implementation of long-term incentive for Board of Directors and employees has complied to the prevailing regulation.
E. Keterbukaan informasi.	**Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.**	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	**Terpenuhi** Perseroan mencantumkan keterbukaan informasi dalam website dan media komunikasi elektronik lainnya yang relevan.
Information transparency.	**8th Principle: Enhance information disclosure implementation.**	Public company utilizes range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	**Complied** The Company discloses information disclosure at website and other relevant electronic media.

ASPEK Aspects	**PRINSIP** Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PELAKSANAAN** Implementations
		8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	**Terpenuhi** Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Bulanan yang disampaikan kepada Regulator secara berkala.
		Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	**Complied** Information about the Company's shares ownership has been reported shares ownership in the Annual Report and Monthly Report submitted to the Regulator periodically.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial Lingkungan. Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia pada situs web Perseroan www.tbsenergi.com.



Under FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book from the Annual Report but is inseparable from the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Sustainability Report is at Company's website www.tbsenergi.com.



07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORTS



PT TBS Energi Utama Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report

PT TBS Energi Utama Tbk
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +6221 5020 0353 | Fax. +6221 5020 0352
corsec@tbsenergi.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Dicky Yordan	*Name*
	Alamat kantor	Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Kartini Raya No. 52 E RT.010/RW.004 Sawah Besar Jakarta Pusat	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	+6221 5020 0353	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/ *President Director*	*Title*
2.	Nama	Juli Oktarina	*Name*
	Alamat kantor	Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	APT Taman Rasuna Unit 1409D RT.003/RW.010 Setia Budi Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	+6221 5020 0353	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anaknya;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

PT TBS Energi Utama Tbk
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +6221 5020 0353 | Fax. +6221 5020 0352
corsec@tbsenergi.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA (lanjutan)

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES (continued)

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anaknya.

4. *We are responsible for the internal control system of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024/ *Jakarta, March 25, 2024*



Dicky Yordan
Direktur Utama/*President Director*

Juli Oktarina
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/*Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-237	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT TBS Energi Utama Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT TBS Energi Utama Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Akuntansi kombinasi bisnis

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 28 Agustus 2023, Grup telah menyelesaikan akuisisi 100%kepemilikan saham di Asia Enviro Service Ltd., Singapura. Kami mengidentifikasi akuntansi kombinasi bisnis atas akuisisi ini sebagai hal audit utama karena transaksi ini merupakan transaksi material yang terjadi pada tahun berjalan dan memerlukan pertimbangan signifikan dari manajemen dalam menentukan nilai wajar dari aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih, alokasi harga pembelian pada aset dan liabilitas tersebut, serta penyesuaian yang diperlukan untuk penyeragaman kebijakan akuntansi entitas yang baru diakusisi dengan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Business combination accounting

Description of the key audit matter:

As described in Note 1c to the accompanying consolidated financial statements, on August 28, 2023, the Group has completed the acquisition of 100%share ownership in Asia Enviro Service Ltd., Singapore. We identified business combination accounting for this acquisition as a key audit matter because it is a material transaction that occurred during the year and requires significant judgement from management in determining the fair value of the acquired assets and the liabilities assumed, the allocation of the purchase price to those assets and liabilities, and any adjustments necessary to align accounting policies of the newly acquired entity with the Group.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami mereviu perjanjian jual beli sehubungan dengan akuisisi ini untuk memeroleh pemahaman tentang transaksi dan klausa utama. Kami menilai apakah akuntansi kombinasi bisnis yang tepat telah diterapkan untuk transaksi ini. Kami melibatkan pakar auditor internal kami dalam menilai kelayakan metodologi dan kewajaran input utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih yang diestimasi oleh pakar manajemen, antara lain tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik. Kami menilai kewajaran input operasi utama seperti volume limbah yang diproses dan biaya operasional, dengan membandingkannya dengan data keuangan historis dari entitas yang diakusisi. Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, kualifikasi dan pengalaman yang relevan dari pakar manajemen. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Key audit matters (continued)

Audit response:

We reviewed the sales and purchase agreements in relation to this acquisition to obtain an understanding of the transaction and the key terms. We assessed whether the appropriate business combination accounting has been applied to this transaction. We involved our internal auditor's expert in assessing the appropriateness of the methodology and the reasonableness of key inputs used in determining the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed as estimated by the management's expert, including the discount rate and growth rate by comparing them to publicly accessible data sources. We assessed the reasonableness of key operational inputs such as volume of waste processed and operating expenses, by comparing them to the historical financial data of the acquired entity. We evaluated the competence, capabilities, qualifications, and relevant experiences of the management's expert. We also evaluated the adequacy of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Chang Hartono, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1833/*Public Accountant Registration No.: AP.1833*

25 Maret 2024/*March 25, 2024*

00282

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	50.275.131	2f,2h,2u,5	105.294.404	*Cash and cash equivalents*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	10.152.095	2h,2u,6	-	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha, neto	61.812.783	2f,2s,2u,7a	36.328.023	*Trade receivables, net*
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	66.654.552	2f,2u,2z,7b	66.654.552	*Unbilled receivables - third party*
Piutang lain-lain, neto		2f,2u,8		*Other receivables, net*
Pihak ketiga	3.367.950		1.810.400	*Third parties*
Pihak berelasi	6.180	2g,45a	711.615	*Related parties*
Persediaan, neto	24.095.421	2j,9	23.425.825	*Inventories, net*
Aset biologis	65.575	2k,10	90.682	*Biological assets*
Pajak dibayar di muka	5.730.732	2t,24a	5.479.505	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	3.178.194	11	2.120.208	*Prepaid expenses*
Uang muka	12.541.604	12	18.392.547	*Advances*
Piutang derivatif	-	2u,3,44	967.807	*Derivative receivables*
TOTAL ASET LANCAR	**237.880.217**		**261.275.568**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	25.707.056	2h,2u,6	17.099.909	*Restricted cash in banks*
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	437.290.765	2f,2s,2u,2z,7b	452.271.325	*Unbilled receivables - third party*
Uang muka	4.694.749	2i,12	574.102	*Advances*
Estimasi tagihan pajak	2.813.270	2t,24a	31.671	*Estimated claims for tax refund*
Investasi jangka panjang, neto	14.763.959	2ab,13	19.875.947	*Long-term investments, net*
Tanaman produktif, neto	3.993.287	2l,14	4.350.462	*Bearer plants, net*
Properti investasi, neto	7.048.177	2aa,15	7.522.426	*Investment properties, net*
Aset tetap, neto	31.583.628	2l,16	25.408.471	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	4.823.729	2m,27	1.599.546	*Right-of-use assets, net*
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2o,17	4.846.532	*Exploration and evaluation assets*
Properti pertambangan, neto	60.202.036	2o,2q,18	52.473.814	*Mine properties, net*
Goodwill	41.435.923	2c,2d,3,19	1.055.439	*Goodwill*
Aset tak berwujud, neto	14.588.133	2ae,20	-	*Intangible assets, net*
Aset pajak tangguhan, neto	6.498.920	2t,24d	5.030.276	*Deferred tax assets, net*
Piutang lain-lain		2f,2u,8		*Other receivables*
Pihak berelasi	36.143.379	2g,45a	34.771.239	*Related party*
Pihak ketiga	3.404.919		4.429.650	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya	10.119.049		6.713.180	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**709.957.511**		**638.053.989**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**947.837.728**		**899.329.557**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	47.434.737	2u,21	37.537.091	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain		2u,22		*Other payables*
Pihak berelasi	214	2g,45b	-	*Related party*
Pihak ketiga	1.757.406		1.140.034	*Third parties*
Utang dividen	136.254	2u	40.950	*Dividend payables*
Beban akrual	16.145.613	2u,23	15.356.310	*Accrued expenses*
Utang derivatif	829.163	2u,3,44	81.765	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.333.545	2r,3,30a	909.314	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	4.996.037	2t,3,24b	17.816.653	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak	1.839.548	2s,25	1.058.576	*Contract liabilities*
Utang bank jangka pendek	32.189.741	2u,26	20.629.480	*Short-term bank loans*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	40.286.194	2u,26	37.093.856	*Bank loans*
Sewa - pihak ketiga	1.412.778	2m,3,27	241.797	*Leases - third parties*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**148.361.230**		**131.905.826**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	294.364.547	2u,26	309.148.899	*Bank loans*
Sewa - pihak ketiga	2.688.258	2m,3,27	561.092	*Leases - third parties*
Utang obligasi	32.093.749	2u,28	-	*Bonds payable*
Liabilitas kontrak	541.840	2s,25	609.761	*Contract liabilities*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.235.423	2u,22	281.751	*Other payables - third parties*
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	10.845.996	2p,29	7.983.376	*Provision for mine reclamation and mine closure*
Liabilitas imbalan kerja	5.369.556	2r,30b	4.048.503	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	26.649.484	2t,24d	21.080.056	*Deferred tax liabilities, net*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**375.788.853**		**343.713.438**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**524.150.083**		**475.619.264**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				*Share capital - par value of Rp50 per share*
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				*Authorized - 24,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.106.700.622 saham (2022: 8.049.964.000 saham)	44.263.841	31	44.077.885	*Issued and fully paid - 8,106,700,622 shares (2022: 8,049,964,000 shares)*
Tambahan modal disetor	132.206.357	32	130.132.436	*Additional paid-in capital*
Saham bonus	505.852	2ad,33a	122.760	*Bonus shares*
Uang muka setoran modal	-	33b	690.523	*Advance for future share subscriptions*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(94.547.286)	35	(89.625.730)	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	4.019.179		3.440.978	*Appropriated*
Belum dicadangkan	252.075.893		251.634.707	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lain	(10.720.132)		(2.455.969)	*Other comprehensive loss*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	**327.803.704**		**338.017.590**	***Equity attributable to the owners of the parent, net***
Kepentingan non-pengendali	95.883.941	2c,37	85.692.703	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**423.687.645**		**423.710.293**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**947.837.728**		**899.329.557**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, Unlex`ss otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	501.262.751	2s,38	635.790.440	***REVENUES FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(437.435.940)	2o,2q, 2s,39	(499.774.421)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**63.826.811**		**136.016.019**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(51.582.981)	2s,40	(33.090.627)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(901.394)	2s,41	(593.420)	*Selling and marketing expenses*
Laba (rugi) selisih kurs, neto	553		(338.757)	*Gain (loss) on foreign exchange, net*
Pendapatan lainnya, neto	54.277.258	42	35.731.668	*Other income, net*
LABA OPERASI	**65.620.247**		**137.724.883**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	5.253.718		5.413.803	*Finance income*
Beban keuangan	(38.022.352)	43	(28.453.044)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**32.851.613**		**114.685.642**	***PROFIT BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK				***TAX EXPENSE***
Beban pajak, neto	(12.005.343)	2t,24c	(20.800.288)	*Tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**20.846.270**		**93.885.354**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	25.617	2r,30b	569.242	*Remeasurement of defined benefits plan liability*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	(18.356)		(117.006)	*Income tax relating to remeasurement of defined benefits plan liability*
	7.261		452.236	
Perubahan nilai wajar investasi saham	(9.342.041)		(9.025.993)	*Fair value change of investment in share*
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	2.055.249		1.985.718	*Income tax relating to fair value change of investment in share*
	(7.286.792)		(7.040.275)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, Unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) (continued)***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: (lanjutan)				***Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period: (continued)***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	377.340	2c,2f	559.993	*Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries*
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(1.458.672)	2u	158.856	*Fair value change of derivative instruments - cash flows hedge*
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	-		123.715	*Income tax relating to fair value change of derivative instruments - cash flows hedge*
	(1.458.672)		282.571	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**(8.360.863)**		**(5.745.475)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**12.485.407**		**88.139.879**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	7.906.516		57.820.059	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	12.939.754	2c,37	36.065.295	*Non-controlling interests*
	20.846.270		**93.885.354**	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk	(344.776)		52.303.039	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	12.830.183	2c,37	35.836.840	*Non-controlling interests*
	12.485.407		**88.139.879**	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				*Basic earnings per share attributable to:*
Pemilik entitas induk	0,0010	2v,46	0,0072	*Owners of the parent*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to the owners of the parent*												
									Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*					
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham bonus/ *Bonus Shares*	Uang muka setoran modal *Advance for future share subscriptions*	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Difference arising from transaction with non-controlling interest*	Saldo laba/*Retained earnings*		Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ *Exchange difference due to translation of financial statements*	Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan perubahan nilai wajar investasi saham/ *Gain (losses) on derivative instruments for cash flows hedges and fair value of changes in investment in shares*	Jumlah/*Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Ekuitas, neto/ *Equity, net*	
							Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*						
Saldo 1 Januari 2022		**44.077.885**	**130.131.454**	**-**	**-**	**(89.625.730)**	**2.960.160**	**193.955.297**	**2.978.673**	**422.547**	**284.900.286**	**69.325.041**	**354.225.327**	***Balance as of January 1, 2022***
Cadangan kompensasi bebasis saham	2ad, 33	-	982	122.760	690.523	-	-	-	-	-	814.265	-	814.265	*Share-based compensation reserved*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	57.820.059	-	-	57.820.059	36.065.295	93.885.354	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	34b	-	-	-	-	-	480.818	(480.818)	-	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.470.223)	(19.470.223)	*Cash dividend to non-controlling interest*
Penerbitan modal saham - entitas anak	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.045	1.045	*Issuance of share capital - subsidiary*
Rugi komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	340.169	732.613	(6.589.802)	(5.517.020)	(228.455)	(5.745.475)	*Other comprehensive loss, net of tax*
Saldo 31 Desember 2022		**44.077.885**	**130.132.436**	**122.760**	**690.523**	**(89.625.730)**	**3.440.978**	**251.634.707**	**3.711.286**	**(6.167.255)**	**338.017.590**	**85.692.703**	**423.710.293**	***Balance as of December 31, 2022***
Cadangan kompensasi bebasis saham	2ad, 33	-	-	617.570	1.334.876	-	-	-	-	-	1.952.446	-	1.952.446	*Share-based compensation reserved*
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	2ad, 33	185.956	2.073.921	(234.478)	(2.025.399)	-	-	-	-	-	-	-	-	*Exercise of share-based compensation*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	7.906.516	-	-	7.906.516	12.939.754	20.846.270	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	34a	-	-	-	-	-	578.201	(578.201)	-	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen kas	34a	-	-	-	-	-	-	(6.900.000)	-	-	(6.900.000)	-	(6.900.000)	*Cash dividend*
Dividen kas kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.152.654)	(21.152.654)	*Cash dividend to non-controlling interest*
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	(4.921.556)	-	-	-	-	(4.921.556)	2.555.503	(2.366.053)	*Acquisition of subsidiary*
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c,35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.283.290	16.283.290	*Issuance of share capital - subsidiaries*
Akusisi kepentingan non-pengendali	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(325.084)	(325.084)	*Acquisition of non-controlling interests*
Rugi komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	12.871	383.390	(8.647.553)	(8.251.292)	(109.571)	(8.360.863)	*Other comprehensive loss, net of tax*
Saldo 31 Desember 2023		**44.263.841**	**132.206.357**	**505.852**	**-**	**(94.547.286)**	**4.019.179**	**252.075.893**	**4.094.676**	**(14.814.808)**	**327.803.704**	**95.883.941**	**423.687.645**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	543.145.594		714.739.375	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(392.858.267)		(513.861.707)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(28.785.441)		(20.105.410)	*Payments to employees*
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(31.037.916)		(26.771.771)	*Payments of interest, bank charges and finance costs*
Pembayaran royalti	(28.919.790)		(29.057.276)	*Payments for royalty*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(25.830.130)		(12.590.099)	*Payments for corporate income taxes*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	-		2.178.918	*Receipt of refund on corporate income tax*
Penerimaan bunga	1.510.561		2.562.402	*Receipt of interest income*
Penerimaan lainnya	-		4.192.837	*Other receipts*
Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik	-		(14.048.030)	*Payments for construction of power plants*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**37.224.611**		**107.239.239**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	583.724	16	80.785	*Proceeds from sales of fixed assets*
Pencairan (penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(17.890.366)	6	2.054.199	*Withdrawal (placement) of restricted cash in banks*
Akuisisi bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh	(49.438.331)	4	-	*Acquisition of business net of cash acquired*
Penambahan properti tambang	(23.905.715)	18	(17.371.228)	*Additions of mine properties*
Penambahan aset tetap	(4.049.029)	16	(4.323.263)	*Additions of fixed assets*
Penambahan investasi jangka panjang	(1.500.000)	13	(8.996.481)	*Additions of long-term investments*
Penambahan aset tak berwujud	(1.060.479)	20	-	*Additions of intangible assets*
Penambahan aset hak guna	(3.944)	27	(528.120)	*Addition of right-of-use assets*
Penambahan uang muka pembelian aset	(3.484.760)		(246.412)	*Addition of advances for assets acquisition*
Penambahan uang muka investasi	(921.017)		-	*Addition of advance for investments*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(177.798)		-	*Addition of non-current assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(101.847.715)**		**(29.330.520)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	89.164.359	54	57.668.887	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(77.604.098)	54	(56.616.275)	*Payment of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	61.442.902	54	20.368.102	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(71.107.373)	54	(41.227.948)	*Payment of long-term bank loans*
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(868.876)	6	-	*Placement of restricted cash in banks*
Penerimaan dari utang obligasi	32.362.460	54	-	*Proceeds from bonds payable*
Pembayaran beban keuangan	(363.058)		-	*Payment of finance costs*
Pembayaran dividen	(6.849.162)		-	*Payment of dividends*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(21.108.188)		(19.470.133)	*Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary*
Pembayaran sewa	(830.055)	54	(959.065)	*Payments of leases*
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	2.798.688		2.507.770	*Receipt of share subscriptions from non-controlling shareholder of subsidiary*
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-	54	(1.238.419)	*Payment of borrowing from related party*
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	4.429.346	54	234.717	*Receipt of borrowing from third parties*
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(1.519.919)	54	-	*Payment of borrowing from third parties*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**9.947.026**		**(38.732.364)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(54.676.078)**		**39.176.355**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**105.294.404**		**68.816.720**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(343.195)		(2.698.671)	*Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**50.275.131**	5	**105.294.404**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 53				*Non-cash transactions is presented in Note 53*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Perusahaan

PT TBS Energi Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No. 11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtra dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtra Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtra Tbk No. AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-3505303.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

1. GENERAL

a. The Company

PT TBS Energi Utama Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on Notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtra and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH 01.02. Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtra Tbk, which were made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority ("OJK"). Notification of such changes have been received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtra Tbk's Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and have been registered in the List of Companies No. AHU-3505303.AH.01.11. Tahun 2015 dated May 15, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtra Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana setelah pemecahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02. Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtra Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Toba Bara Sejahtra Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk dan juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 dan pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk No. AHU-AH.01.03.0382901 tanggal 7 September 2020.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No. 33 dated May 15, 2019 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtra Tbk which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in the scope of the Company's activities in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and the splitting of the Company's stock split with a ratio of 1:4 (one to four) where after the split, the nominal value of the Company's shares becomes Rp50.00 (fifty Rupiah) per share. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0027735.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 21, 2019.

Based on Deed No. 110 dated August 26, 2020 regarding the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtra Tbk, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Toba Bara Sejahtra Tbk to become PT TBS Energi Utama Tbk and also approved the amendment of Company's Article of Association to be adjusted with the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 7, 2020 and the notification of such changes have been received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT TBS Energi Utama Tbk's Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.03.0382901 dated September 7, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Notaris di Jakarta Selatan, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan* ("Program MESOP") Tahap I dari sebelumnya Rp402.498.200.000 menjadi Rp403.413.552.900. Perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0035157 tanggal 6 Maret 2023.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 September 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP Periode I Tahap II dan Periode II Tahap I dari sebelumnya Rp403.413.552.900 berubah menjadi Rp405.335.031.100. Perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0114422 tanggal 6 September 2023.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed No. 9 dated March 3, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's Board of Commissioner approved the change in Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning the increase of issued and paid-up capital in relation to the implementation of Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") Phase I from Rp402,498,200,000 to Rp403,413,552,900. This change has been obtained notification acceptance of amendment of articles of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0035157 dated March 6, 2023.

Based on Deed No. 3 dated September 5, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's Board of Commissioner approved the change in Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning the increase of issued and paid-up capital in relation to the implementation of MESOP Program Period I Phase II and Period II Phase I from Rp403,413,552,900 to Rp405,335,031,100. This amendment has been obtained notification acceptance of amendment of articles of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0114422 dated September 6, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035539.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Juni 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 ("KBLI 2020") sehubungan dengan aktivitas perusahaan *holding* untuk disesuaikan dengan nomenklatur perizinan daring terpadu dengan pendekatan Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik ("OSS RBA").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup bidang usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa).

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte., Ltd (entitas induk terakhir) - entitas yang berdomisili di Singapura.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan kelapa sawit, produsen pembangkit listrik mandiri, manajemen sampah, dan investasi di energi terbarukan serta perdagangan besar dan eceran kendaraan melalui entitas anak.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No. 30 dated June 8, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has obtained the approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035539.AH.01.02.Tahun 2023 dated June 23, 2023, the Company's Annual General Meeting of Shareholders approved the amendment of Article 3 of the Company's Article of Association concerning aims and objectives and activity to be adjusted to Indonesian Standard Business Classifications of 2020 ("KBLI 2020") with respect to amend headquarter management activity into holding company activity to be adjusted to business licensing through the Online Single Submission system by Risk Business Approach ("OSS RBA").

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are wholesale and retail, repair and maintenance of car and motorcycle, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is controlled by Highland Strategic Holdings Pte., Ltd, (ultimate parent) - an entity domiciled in Singapore.

Currently, the Company's main business activities are investment in coal mining and trading, palm oil plantation, independent power producer, waste management, and also investment in renewable energy, and also wholesale and retail of vehicles through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at Treasury Tower 33rd Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil Manajemen Kunci dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Key Management Personnel and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama/Independen	Bacelius Ruru, S.H.	*President/Independent Commissioner*
Komisaris	Djamal Nasser Attamimi	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.	*Independent Commissioner*
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	Dicky Yordan	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Pandu Patria Sjahrir	*Vice President Director*
Direktur	Alvin Firman Sunanda	*Director*
Direktur	Juli Oktarina	*Director*
Direktur	Mufti Utomo	*Director*
Direktur	Sudharmono Saragih	*Director*
Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	*Chairman*
Anggota	Agus Rajani Panjaitan	*Member*
Anggota	Yen Yen Setiawan	*Member*
Kepala Unit Internal Audit	John Suwardi	*Head of Internal Audit*
Sekretaris Perusahaan	Pingkan Ratna Melati	*Corporate Secretary*

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil Manajemen Kunci dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Key Management Personnel and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama/Independen	Bacelius Ruru, S.H.	*President/Independent Commissioner*
Komisaris	Djamal Nasser Attamimi	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.	*Independent Commissioner*
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	Dicky Yordan	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Pandu Patria Sjahrir	*Vice President Director*
Direktur	Alvin Firman Sunanda	*Director*
Direktur	Teguh Alamsyah	*Director*
Direktur	Juli Oktarina	*Director*
Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	*Chairman*
Anggota	Agus Rajani Panjaitan	*Member*
Anggota	Ferry Kangsadjaja	*Member*
Kepala Unit Internal Audit	John Suwardi	*Head of Internal Audit*
Sekretaris Perusahaan	Pingkan Ratna Melati	*Corporate Secretary*

Ibu Juli Oktarina adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Mrs. Juli Oktarina is a director who in-charge for accounting and finance.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline for Audit Committee.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Grup mempunyai jumlah karyawan tetap 824 dan 603 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group had a total of 824 and 603 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi

c. Subsidiaries and associates

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The percentages of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries and associated company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/*Subsidiaries and Associates*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/*Effective Percentage of Ownership of the Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*
Entitas Anak/ *Subsidiaries*							
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*:							
PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2009	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	51,00	51,00	123.233.339	139.130.301
PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2007	Aktivitas perusahaan *holding*/*Holding company activities*	99,99	99,99	53.275.531	52.575.049
PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	99,99	99,99	41.011.659	43.329.721
PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/*Palm oil plantation and processing*	99,54	99,54	10.308.759	12.507.842
PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo/ *Gorontalo*	2021	Pembangkitan listrik mandiri/ *Independent power plant*	80,00	60,00	295.050.508	294.461.363
PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	2018	Aktivitas perusahaan *holding*/ *Holding company activities*	100,00	100,00	339.858.438	347.350.073
PT Energi Baru TBS ("EBT") dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	2021	Aktivitas perusahaan *holding*/*Holding company activities*	100,00	100,00	29.433.893	13.760.078
PT Solusi Bersih TBS ("SBT") dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	2023	Aktivitas perusahaan *holding*/*Holding company activities*	66,93	-	68.077.665	-
Kepemilikan tidak langsung melalui ABN/*Indirect ownership through ABN:*							
Adimitra Resources Pte. Ltd ("Adimitra Resources")	Singapura/ *Singapore*	2018	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	51,00	51,00	27.705.552	34.009.837
PT Adimitra Baratama Niaga ("ABNi")	Jakarta/ *Jakarta*	2019	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	51,00	51,00	2.990.256	2.291.167
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/*Indirect ownership through TBE*:							
PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2007	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	99,99	99,99	49.419.422	47.512.242
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/*Indirect ownership through Toba Energi:*							
PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	2021	Pembangkitan listrik mandiri/ *Independent power plant*	90,00	90,00	281.469.345	284.094.941
PT Karya Baru TBS ("KBT") dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	1988	Aktivitas perusahaan *holding*/*Holding company activities*	100,00	100,00	47.992.133	43.364.143
PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")	Nusa Tenggara Timur/ *East Nusa Tenggara*	-	Pembangkitan listrik mandiri/ *Independent power plant*	100,00	100,00	5.589	24.250

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of the subsidiaries and associated company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/*Subsidiaries and Associates*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/*Effective Percentage of Ownership of the Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*
Entitas Anak (lanjutan)/ *Subsidiaries (continued)*							
Kepemilikan tidak langsung melalui EBT/*Indirect ownership through EBT*:							
PT Biomassa Alam Energi ("BAE")	Jakarta/ *Jakarta*	-	Produsen pembangkit listrik mandiri/ *Independent power producer*	85,00	85,00	2.026	7.329
PT Batam Tirta Surya ("BTS")	Jakarta/ *Jakarta*	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/*Other consulting management activities*	100,00	100,00	6.563	7.328
PT Nusa Tirta Energi ("NTE")	Jakarta/ *Jakarta*	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/*Other consulting management activities*	100,00	100,00	6.948	7.328
PT Kreasi Terbarukan TBS ("KTT")	Jakarta/ *Jakarta*	-	Aktivitas perusahaan *holding*/ *Holding company activity*	100,00	100,00	1.217.488	7.342
Azzurro Holdings Pte. Ltd. ("Azzurro")	Singapura/ *Singapore*	2022	Perusahaan *holding*/ *Holding company*	100,00	100,00	1.307	1.433
Kepemilikan tidak langsung melalui SBT/*Indirect ownership through SBT*:							
Taonga Holdings Pte. Ltd. ("Taonga") dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Singapura/ *Singapore*	2022	Perusahaan *holding*/ *Holding company*	66,93	100,00	55.632.987	1.428
PT Arah Environmental Indonesia ("AEI") dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	2008	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/*Hazardous and general waste management services*	66,93	-	5.916.430	-
PT Solusi Asri Lestari ("SAL")	Jakarta/ *Jakarta*	2022	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/*Hazardous and general waste management services*	66,93	-	42.963	-
PT Solusi Niaga Ekosistem ("SNE")	Jakarta/ *Jakarta*	2023	Jasa pengelolaan limbah elektronik lainnya/*Electronic waste management services*	66,93	-	60.697	-
Kepemilikan tidak langsung melalui KBT/*Indirect ownership through KBT*:							
PT Energi Kreasi Bersama dan entitas anaknya/*and its subsidiary* ("EKB")	Jakarta/ *Jakarta*	2021	Perdagangan besar dan eceran kendaraan/ *Wholesale and retail of vehicles*	50,00	50,00	15.475.509	3.783.101
Kepemilikan tidak langsung melalui Taonga/*Indirect ownership through Taonga*:							
Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. ("AMES")	Singapura/ *Singapore*	2018	Penanganan dan pembuangan limbah/ *Treatment and disposal of waste*	66,93	-	18.068.260	-
Kepemilikan tidak langsung melalui AEI/*Indirect ownership through AEI*:							
PT Graha Alam Lestari ("GAI")	Jawa Barat/ *West Java*	2021	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/*Hazardous and general waste management services*	66,93	-	3.214.529	-
Kepemilikan tidak langsung melalui EKB/*Indirect ownership through EKB*:							
PT Manufaktur Kreasi Bangsa ("MKB")	Jakarta/ *Jakarta*	-	Industri pengolahan/ *Manufacture industry*	49,98	-	3.496.942	-
Entitas Asosiasi/ *Associated Company*							
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/*Indirect ownership through TBE*:							
PT Sulut Bola Prima ("SBP")	Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	2019	Aktivitas olahraga/ *Sport activities*	30,00	30,00	379.888	352.952

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of the subsidiaries and associated company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/*Subsidiaries and Associates*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/*Effective Percentage of Ownership of the Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*
Entitas Asosiasi (lanjutan)/ *Associated Company (continued)*							
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/*Indirect ownership through Toba Energi:*							
PT Adimitra Energi Hidro ("AEH")	Lampung/ *Lampung*	-	Pembangkitan tenaga listrik/ *Independent power plant*	49,00	49,00	15.050.529	8.269.303

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 32b).

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE was acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 32b).

Entitas anak

Subsidiaries

ABN

ABN

Perusahaan melakukan pembelian saham ABN sebesar 51,00% dari TS dengan nilai transaksi sebesar AS$25.463.220 berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 26 November 2010 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-30929 tanggal 1 Desember 2010.

The Company acquires 51.00% of ABN shares from TS with transaction value of US$25,463,220 based on Notarial Deed No. 76 dated November 26, 2010, made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notary in Jakarta. The Deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter of Acknowledgement No. AHU-AH.01.10-30929 dated December 1, 2010.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TBE

Perusahaan melakukan pembelian saham TBE sebesar 52,50% dari TS dengan nilai transaksi sebesar AS$8.446.688 berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 26 November 2010 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-30840 tanggal 1 Desember 2010. Kepemilikan saham Perusahaan atas TBE per 31 Desember 2022 adalah sebesar 99,99% berdasarkan Akta No. 90 tanggal 21 Maret 2012, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat No. AHU-AH.01.10-10611 tanggal 27 Maret 2012.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 27 Januari 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008874.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 9 Februari 2023 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0023210 tanggal 9 Februari 2023, komposisi kepemilikan Perusahaan dan TS atas TBE saat ini masing-masing sebesar 99,997% dan 0,003%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

TBE

The Company acquires 52.50% of TBE shares from TS with transaction value of US$8,446,688 based on Notarial Deed No. 74 dated November 26, 2010, made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notary in South Jakarta. The Deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter of Acknowledgement No. AHU-AH.01.10-30840 dated December 1, 2010. The Company's ownership in TBE is 99.99% as of December 31, 2022, based on Deed No. 90 dated March 21, 2012, made before Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, which has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter No. AHU-AH.01.10-10611 dated March 27, 2012.

Based on Deed No. 61 dated January 27, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008874.AH.01.02.Tahun 2023 dated February 9, 2023 and has obtained notification acceptance of amendment of article of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0023210 dated February 9, 2023, current ownership composition of the Company and TS of TBE is 99.997% and 0.003%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TMU

Perusahaan melakukan pembelian saham TMU sebesar 51,00% dari TS dengan nilai transaksi sebesar AS$73.847 berdasarkan Akta Notaris No. 116 tanggal 13 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta Pusat. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-00472 tanggal 6 Januari 2011. Kepemilikan saham Perusahaan atas TMU saat ini adalah sebesar 99,997% berdasarkan Akta No. 178 tanggal 25 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-57188.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 8 November 2012.

PKU

Perusahaan melakukan pembelian saham PKU sebesar 90,00% berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 Juni 2013 dibuat di hadapan Dedek Yuliona, S.H., MKn, Notaris di Samarinda, akta mana telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-32066 tanggal 31 Juli 2013. Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 20 Januari 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan peningkatan setoran modal, akta mana telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0013033.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 13 Februari 2020 dengan komposisi kepemilikan saham terakhir Perusahaan, Perusahaan Daerah Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur dan Tn. Sapto Hartoyo atas PKU masing-masing 99,54%, 0,23% dan 0,23%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

TMU

The Company acquires 51.00% of TMU shares from TS with transaction value of US$73,847 based on Notarial Deed No. 116 dated December 13, 2010, made before Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notary in Central Jakarta. The Deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Notification Acceptance through Letter No. AHU-AH.01.10-00472 dated January 6, 2011. The Company's current ownership in TMU is 99.997% based on Deed No. 178 dated October 25, 2012 made before Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through Minister of Laws and Human Rights Decision No. AHU-57188.AH.01.02.Tahun 2012 dated November 8, 2012.

PKU

The Company acquires 90.00% of PKU shares based on Notarial Deed No. 18 dated June 13, 2013, made before Dedek Yuliona, S.H., M.Kn., Notary in Samarinda, the Deed which has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter of Acknowledgement No. AHU-AH.01.10-32066 dated July 31, 2013. Based on the Deed No. 20 dated January 20, 2020, made before Aulia Taufani, S.H, M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has increased the capital injection, the Deed which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0013033.AH.01.02.Tahun 2020 dated February 13, 2020 with the latest composition of ownership the Company, the Regional Plantation Company of East Kalimantan Province and Mr. Sapto Hartoyo for PKU 99.54%, 0.23% and 0.23%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

GLP

Perusahaan, TS dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan GLP dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60,00%, 20,00% dan 20,00%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artasari, S.H., tanggal 21 Januari 2016. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006253. AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 7 September 2023 yang dibuat di hadapan Hartini Antasari, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0160532 tanggal 7 September 2023, Perusahaan melakukan pembelian seluruh saham TS di GLP sebesar 20%, sehingga komposisi kepemilikan Perusahaan dan SEPC atas GLP saat ini masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

Toba Energi

Perusahaan dan TBE mendirikan Toba Energi dengan kepemilikan masing-masing saat ini sebesar 99,90% dan 0,10%, berdasarkan Akta Pendirian No. 35 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., tanggal 29 November 2016. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053705.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016.

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 25 Januari 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0016912 tanggal 30 Januari 2023, komposisi kepemilikan Perusahaan dan TBE atas Toba Energi saat ini masing-masing sebesar 99,9999% dan 0,0001%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

GLP

The Company, TS and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd established GLP with ownership of 60.00%, 20.00% and 20.00%, respectively, based on Notarial Deed No. 33 made before Notary Aryanti Artasari, S.H., dated January 21, 2016. This Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006253.AH.01.01.Tahun 2016 dated February 3, 2016.

Based on Deed No. 9 dated September 7, 2023 made before Hartini Antasari, S.H., M.Kn., as a substitute notary of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, which deed has been obtained notification acceptance of amendment of article of association through Letter No. AHU-AH.01.09-0160532 dated September 7, 2023, the Company purchased all shares of TS in GLP for 20%, so that the current ownership composition of the Company and SEPC of GLP is 80.00% and 20.00%, respectively.

Toba Energi

The Company and TBE established Toba Energi with the current ownership of 99.90% and 0.10%, respectively, based on Notarial Deed No. 35 made before Notary Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., dated November 29, 2016. This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053705.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 1, 2016.

Based on Deed No. 48 dated January 25, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been obtained notification acceptance of amendment of article of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0016912 dated January 30, 2023, current ownership composition of the Company and TBE of Toba Energi is 99.9999% and 0.0001%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

EBT

Perusahaan dan Toba Energi mendirikan EBT dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%, berdasarkan Akta Pendirian No. 20 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075670.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 27 Januari 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006536.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0017859 tanggal 31 Januari 2023, komposisi kepemilikan Perusahaan dan Toba Energi atas EBT saat ini masing-masing sebesar 99,9996% dan 0,0004%.

SBT

Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan bersama dengan Toba Energi mendirikan PT TBS Enviro Service ("TBS Enviro") berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 5 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0050064.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023. TBS Enviro bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding.*

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

EBT

The Company and Toba Energi established EBT with ownership of 99.90% and 0.10%, respectively, based on Notarial Deed No. 20 dated November 18, 2021 which were made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0075670.AH.01.01 Tahun 2021 dated November 26, 2021.

Based on Deed No. 62 dated January 27, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0006536.AH.01.02.Tahun 2023 dated January 31, 2023 and has obtained notification acceptance of amendment of articles of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0017859 dated January 31, 2023, current ownership composition of the Company and Toba Energi of EBT are 99.9996% and 0.0004%, respectively.

SBT

On July 11, 2023, the Company along with Toba Energi established PT TBS Enviro Service ("TBS Enviro") based on Notarial Deed No. 17 dated July 5, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which has been ratified by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0050064.AH.01.01. Tahun 2023 dated July 11, 2023. TBS Enviro is engaged in holding company activities.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SBT (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga komposisi kepemilikan Perusahaan dan Toba Energi atas TBS Enviro saat ini masing-masing sebesar 99,999751% dan 0,000249% dan juga menyetujui perubahan nama dari sebelumnya PT TBS Enviro Service menjadi PT Solusi Bersih TBS. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053221.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 6 September 2023 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0114288 tanggal 6 September 2023.

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT telah melakukan penerbitan saham baru sebesar 207.300 saham atau setara dengan 33,0697% kepemilikan saham di SBT. Penerbitan saham baru tersebut seluruhnya diambil bagian oleh PT Ultima Solusi Medika (USM), sehingga komposisi kepemilikan Perusahaan, Toba Energi dan USM saat ini masing-masing sebesar 66,9302%, 0,0002% dan 33,0697%. Perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0149960 tanggal 1 Desember 2023 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0191578 tanggal 1 Desember 2023.

Adimitra Resources

ABN mendirikan Adimitra Resources yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *The Companies Act (Cap. 50)* No. 201810054W tanggal 23 Maret 2018.

2. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

SBT (continued)

Based on Deed No. 4 dated September 5, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders approved the increase of authorized, issued and paid-up capital which fully subscribed by the Company, thus the current composition of the Company and Toba Energi of TBS Enviro is 99.999751% and 0.000249%, respectively and also approved the change of its name from PT TBS Enviro Service to become PT Solusi Bersih TBS. This amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0053221.AH.01.02. Tahun 2023 dated September 6, 2023 and obtained notification acceptance of amendment of article of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0114288 dated September 6, 2023.

On December 1, 2023, SBT has issued new shares in the amount of 207,300 shares or equivalent to 33.0697% ownership in SBT. Such issuance of new shares has been wholly subscribed by PT Ultima Solusi Medika (USM), thus the current composition of the Company, Toba Energi and USM is 66.9302%, 0.0002% and 33.0697%, respectively. This amendment has obtained notification acceptance from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0149960 dated December 1, 2023 and has obtained notification acceptance of company's data through Letter No. AHU-AH.01.09-0191578 dated December 1, 2023.

Adimitra Resources

ABN established Adimitra Resources which is domiciled in Singapore with ownership of 100.00% from the total shares issued based on The Companies Act (Cap. 50) No. 201810054W dated March 23, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ABNi

ABN dan Perusahaan mendirikan ABNi dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%, berdasarkan Akta Pendirian No. 167 tanggal 29 September 2017 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017.

IM

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 7 April 2006, dibuat di hadapan SP. Henny Singgih, S.H, Akta yang mana telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan pemegang saham dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-UM.02.01.13514 tanggal 4 Agustus 2006, TBE menerima pengalihan saham atas IM dari TS. Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 27 Agustus 2010 dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-47673.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 8 Oktober 2010, komposisi kepemilikan TBE dan TS atas IM saat ini masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

MCL

Toba Energi dan Sinohydro Corporation Limited mendirikan MCL dengan kepemilikan masing-masing sebesar 90,00% dan 10,00%, berdasarkan Akta Pendirian No. 81 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artasari, S.H., tanggal 29 Maret 2017. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015313.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 31 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

ABNi

ABN and the Company established ABNi with ownership of 99.99% and 0.01%, respectively, based on the Notarial Deed No. 167 dated September 29, 2017 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. The Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 dated October 11, 2017.

IM

Based on the Deed No. 16 dated April 7, 2006, which made before SP. Henny Singgih, S.H., the Deed which has received the notification of changes in shareholder composition from the Minister of Laws and Human Rights No. C-UM.02.01.13514 dated August 4, 2006, TBE has received transfer of IM shares from TS. Based on the Deed No. 53 dated August 27, 2010, drawn up before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Deed which has received the Approval of the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-47673.AH.01.02. Tahun 2010 dated October 8, 2010, TBE and TS current ownership composition of IM is 99.99% and 0.01%, respectively.

MCL

Toba Energi and Sinohydro Corporation Limited established MCL with ownership of 90.00% and 10.00%, respectively, based on Notarial Deed No. 81 made before Notary Aryanti Artasari, S.H., dated March 29, 2017. This Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0015313.AH.01.01. Tahun 2017 dated March 31, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KBT

Pada tanggal 12 Desember 2018, Toba Energi dan Perusahaan membeli masing-masing 99,99% dan 0,01% saham di KBT (sebelumnya Batu Hitam Perkasa "BHP") sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BHP No. 13 tanggal 12 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. Akta ini telah disampaikan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0275914 tanggal 17 Desember 2018.

Anggaran Dasar KBT telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 63 tanggal 27 Januari 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006524.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0017836 tanggal 31 Januari 2023, yang mengubah Pasal 3 Maksud dan Tujuan serta Pasal 4 Modal, serta melakukan perubahan susunan pemegang saham. Dengan demikian, komposisi kepemilikan KBT saat ini menjadi Toba Energi, EBT dan Perusahaan masing-masing sebesar 51,969733%, 48,030266% dan 0,000001%.

BAS

Pada tanggal 27 Mei 2020, Toba Energi dan Perusahaan membeli masing-masing 99,99% dan 0,01% saham di BAS sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat BAS No. 5 tanggal 27 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0252848 tanggal 18 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

KBT

On December 12, 2018, Toba Energi and the Company acquire 99.99% and 0.01%, respectively, of shares in KBT (formerly Batu Hitam Perkasa "BHP") as stipulated in Deed Statement of Decision of BHP shareholders No. 13 dated December 12, 2018 made before Notary Aulia Taufani, S.H. This Deed has been submitted to and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0275914 dated December 17, 2018.

Article of Association of KBT has been amended several times with the latest amendment as stated in Deed No. 63 dated January 27, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0006524.AH.01.02. Tahun 2023 dated January 31, 2023 and has obtained notification acceptance of amendment of article of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0017836 dated January 31, 2023, which amend Article 3 of Aims and Objectives along with Article 4 of Capital, and amend its shareholding composition. Thus, current ownership composition of KBT is Toba Energi, EBT and the Company each for 51.969733%, 48.030266% and 0.000001%.

BAS

On May 27, 2020, Toba Energi and the Company acquire 99.99% and 0.01%, respectively, of shares in BAS as stipulated in Deed Statement of Decision Outside the Meeting of BAS No. 5 dated May 27, 2020 made before Notary Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. This Deed has been submitted and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0252848 dated June 18, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

BAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2022, BAS melakukan perubahan Pasal 4 Modal sehingga komposisi pemegang saham BAS menjadi Toba Energi, Perusahaan dan EBT.

Anggaran Dasar BAS telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 47 tanggal 25 Januari 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006090.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 30 Januari 2023 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0016659 tanggal 30 Januari 2023, komposisi kepemilikan Toba Energi, EBT dan Perusahaan atas BAS saat ini masing-masing sebesar 50,569%, 49,417% dan 0,014%.

BAE

EBT dan PT Charta Putra Indonesia ("CPI") mendirikan BAE dengan kepemilikan masing-masing sebesar 85,00% dan 15,00%, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 33 tanggal 6 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027163.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 18 April 2022.

BTS

EBT dan Toba Energi mendirikan BTS dengan kepemilikan masing-masing 99,00% dan 1,00% berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 11 tanggal 11 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058357.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 26 Agustus 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

BAS (continued)

On January 31, 2022, BAS amended Article 4 of Capital that the shareholding composition of BAS is being Toba Energi, the Company and EBT.

Article of Association of BAS has been amended several times with the latest amendment as stated in Deed No. 47 dated January 25, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0006090.AH.01.02. Tahun 2023 dated January 30, 2023 and has obtained notification acceptance of amendment of article of association through Letter No. AHU-AH.01.03-0016659 dated January 30, 2023, current ownership composition of Toba Energi, EBT and the Company of KBT is 50.569%, 49.417% and 0.014%, respectively.

BAE

EBT and PT Charta Putra Indonesia ("CPI") established BAE with ownership of 85.00% and 15.00%, respectively, based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 33 dated April 6, 2022 which were made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0027163.01.01. Tahun 2022 dated April 18, 2022.

BTS

EBT and Toba Energi established BTS with ownership of 99.00% and 1.00%, respectively, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 11 dated August 11, 2022 which were made before Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0058357.AH.01.01 Tahun 2022 dated August 26, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

NTE

EBT dan Toba Energi mendirikan NTE dengan kepemilikan masing-masing 99,00% dan 1,00% berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 11 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058361.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 26 Agustus 2022.

KTT

EBT dan Toba Energi mendirikan KTT dengan kepemilikan masing-masing 99,00% dan 1,00% berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 30 tanggal 25 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059577.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 11 Januari 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002059.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023, komposisi kepemilikan EBT dan Toba Energi atas KTT saat ini masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

Azzurro

TBE mengakuisisi Azzurro yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *Sale and Purchase of Shares Agreement* tanggal 5 Juli 2022. Kepemilikan saham TBE di Azzurro adalah sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") tanggal 18 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

NTE

EBT and Toba Energi established NTE with ownership of 99.00% and 1.00%, respectively, based on Notarial Deed of Limited Liability Company No. 12 dated August 11, 2022 which were made before Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0058361.AH.01.01 Tahun 2022 dated August 26, 2022.

KTT

EBT and Toba Energi established KTT with ownership of 99.00% and 1.00%, respectively, based on the Notarial Deed of Limited Liability Company No. 30 dated August 25, 2022 which were made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0059577.AH.01. 01.Tahun 2022 dated August 31, 2022.

Based on Deed No. 23 dated January 11, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0002059.AH.01.02 Tahun 2023 dated January 12, 2023, current ownership composition of EBT and Toba Energi of KTT is 99.99% and 0.01%, respectively.

Azzurro

TBE acquired Azzurro which is domiciled in Singapore with ownership of 100.00% from the total shares issued based on Sale and Purchase of Shares Agreement dated July 5, 2022. The shares ownership of TBE in Azzurro is as stipulated in Business Profile issued by Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") dated July 18, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Azzurro (lanjutan)

EBT kemudian mengakuisisi Azzurro dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 17 November 2023. Kepemilikan saham EBT di Azzurro adalah sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh ACRA tanggal 17 November 2023.

Taonga

TBE mengakuisisi Taonga yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *Sale and Purchase of Shares Agreement* tanggal 5 Juli 2022. Kepemilikan saham TBE di Taonga adalah sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh ACRA tanggal 18 Juli 2022.

SBT kemudian mengakuisisi Taonga dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *Sale and Purchase Agreement* tanggal 4 Agustus 2023. Kepemilikan saham SBT di Taonga adalah sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh ACRA tanggal 14 Agustus 2023.

AEI

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT mengakuisisi AEI dengan kepemilikan sebesar 99,99% dari seluruh saham yang diterbitkan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 1 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0191594 tanggal 1 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

Azzurro (continued)

Subsequently, EBT acquired Azzurro with ownership of 100.00% from the total shares issued based on Shares Sale and Purchase Agreement dated November 17, 2023. The shares ownership of EBT in Azzurro is as stipulated in Business Profile issued by ACRA dated November 17, 2023.

Taonga

TBE acquired Taonga which is domiciled in Singapore with ownership of 100.00% from the total shares issued based on Sale and Purchase of Shares Agreement dated July 5, 2022. The shares ownership of TBE in Taonga is as stipulated in Business Profile issued by ACRA dated July 18, 2022.

Subsequently, SBT acquired Taonga with ownership of 100.00% from the total shares issued based on Sale and Purchase Agreement dated August 4, 2023. The shares ownership of SBT in Taonga is as stipulated in Business Profile issued by ACRA dated August 14, 2023.

AEI

On December 1, 2023, SBT acquired AEI with ownership of 99.99% from the total shares issued based on Deed No. 2 dated December 1, 2023 made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.09-0191594 dated December 1, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SAL

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT mengakuisisi SAL dengan kepemilikan sebesar 99,99% dari seluruh saham yang diterbitkan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 1 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0191604 tanggal 1 Desember 2023.

SNE

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT mengakuisisi SNE dengan kepemilikan sebesar 99,99% dari seluruh saham yang diterbitkan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 8 tanggal 1 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0191605 tanggal 1 Desember 2023.

EKB

KBT dan PT Rekan Anak Bangsa ("RAB") mendirikan EKB dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50,00% dan 50,00%, berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 6 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078457.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 9 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, setoran modal dari RAB dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain. EKB telah menerima pembayaran penuh dari RAB pada tanggal 18 Januari 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

SAL

On December 1, 2023, SBT acquired SAL with ownership of 99.99% from the total shares issued based on Deed No. 6 dated December 1, 2023 made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.09-0191604 dated December 1, 2023.

SNE

On December 1, 2023, SBT acquired SNE with ownership of 99.99% from the total shares issued based on Deed No. 8 dated December 1, 2023 made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.09-0191605 dated December 1, 2023.

EKB

KBT and PT Rekan Anak Bangsa ("RAB") established EKB with ownership of 50.00% and 50.00%, respectively, based on the Notarial Deed No. 13 dated December 6, 2021 which were made before Notary Aulia Taufani, S.H. The Notarial Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0078457.AH.01.01 Tahun 2021 dated December 9, 2021. As of December 31, 2021, the paid-in capital from RAB was recorded as a part of other receivables. EKB has received the full payment from RAB on January 18, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

EKB (lanjutan)

Bahwa EKB telah beberapa kali melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor melalui: (i) Akta No. 125 tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-00199669.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 3 April 2023 serta (ii) Akta No. 15 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-0037338.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 3 Juli 2023. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berdasarkan akta-akta di atas, tidak mengubah komposisi kepemilikan saham dari RAB dan KBT, yaitu masing-masing tetap memiliki kepemilikan saham sebesar 50%.

AMES

Taonga mengakuisisi AMES yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *Sale and Purchase Agreement* tanggal 22 Agustus 2023. Kepemilikan saham Taonga di AMES adalah sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh ACRA tanggal 28 Agustus 2023.

GAI

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT melakukan penyertaan saham ke GAI dengan nilai setara dengan 29,1649% dari seluruh saham yang diterbitkan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 1 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0191601 tanggal 1 Desember 2023. Komposisi kepemilikan saham di GAI saat ini menjadi SBT, AEI dan PT Sentra Kapital Bersama masing-masing sebesar 29,1649%, 70,8333% dan 0,0018%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

EKB (continued)

EKB has conducted several authorized, issued and paid-up capital increased through: (i) Deed No. 125 dated March 20, 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which deed has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-00199669.AH.01.02.Tahun 2023 dated April 3, 2023 and (ii) Deed No. 15 dated June 15, 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which deed has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue Decree No. AHU-0037338.AH.01.02.Year 2023 dated July 3, 2023. The authorized, issued and paid-up capital increase based on the above-mentioned Deeds, does not change the ownership composition of RAB and KBT, which each still has 50%.

AMES

Taonga acquired AMES which is domiciled in Singapore with ownership of 100.00% from the total shares issued based on Sale and Purchase Agreement dated August 22, 2023. The shares ownership of Taonga in AMES is as stipulated in Business Profile issued by ACRA dated August 28, 2023.

GAI

On December 1, 2023, SBT subscribed shares in GAI with equivalent to 29.1649% from the total shares issued based on Deed No. 4 dated December 1, 2023 made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.09-0191601 dated December 1, 2023. Current shareholding composition of GAI is SBT, AEI and PT Sentra Kapital Bersama each for 29.1649%, 70.8333% and 0.0018%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

MKB

EKB dan KBT mendirikan MKB dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,951% dan 0,049%, berdasarkan Akta Pendirian No. 85 tanggal 24 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015864.AH.01.01 TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2023.

Entitas asosiasi

SBP

TBE, PT Sejahtera Ligajaya Makmur, Tn. David dan PT Prima Sukses Manunggal, mendirikan SBP dengan kepemilikan masing-masing sebesar 30,00%, 50,00%, 15,00% dan 5,00% berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 4 September 2019 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045563.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

AEH

Pada tanggal 11 Juni 2020, Toba Energi membeli 5 lembar saham milik AEH dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 dari PT Graha Eco Energi Nusantara sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 27 tanggal 11 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., dan PT Adimitra Hidro Nusantara ("AHN") membeli 245 lembar saham milik AEH dengan nilai nominal sebesar Rp245.000.000 dari PT Graha Green Energi Nusantara sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 26 tanggal 11 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn. Dengan demikian, komposisi kepemilikan saham AEH berubah menjadi sebesar 98,00% dan 2,00% untuk AHN dan Toba Energi.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Subsidiaries (continued)

MKB

EKB and KBT established MKB with ownership of 99.951% and 0.049%, respectively, based on the Notarial Deed No. 85 dated February 24, 2023 which were made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0015864.AH.01.01 TAHUN 2023 dated February 27, 2023.

Associated entities

SBP

TBE, PT Sejahtera Ligajaya Makmur, Mr. David and PT Prima Sukses Manunggal, established SBP with ownership of 30.00%, 50.00%, 15.00% and 5.00%, respectively, based on the Notarial Deed No. 2 dated September 4, 2019 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0045563.AH.01.01 Tahun 2019 dated September 9, 2019.

AEH

On June 11, 2020, Toba Energi purchased 5 shares owned by AEH with nominal value of Rp5,000,000 from PT Graha Eco Energi Nusantara as stipulated in the Deed of Share Sale and Purchase Agreement No. 27 dated June 11, 2020 made before Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., and PT Adimitra Hidro Nusantara ("AHN") purchased 245 shares owned by AEH with nominal value of Rp245,000,000 from PT Graha Green Energi Nusantara as stipulated in the Deed of Share Purchase Agreement No. 26 dated June 11, 2020 made before Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn. Therefore, the composition of AEH's shares ownership changed to 98.00% and 2.00% for AHN and Toba Energi.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

AEH (lanjutan)

Setelah pengalihan saham berlaku efektif, Para Pemegang Saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp250.000.000 yang terdiri dari 250 lembar saham menjadi sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 500 lembar saham yang dikeluarkan melalui saham baru dalam portepel sebanyak 250 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Seluruh saham tersebut diambil bagian oleh AHN dan Toba Energi masing-masing sebanyak 10 dan 240 lembar saham sehingga kepemilikan AHN dan Toba Energi menjadi sebesar 51,00% dan 49,00% sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 11 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0248710 Tahun 2020 tanggal 15 Juni 2020.

Izin pertambangan

ABN memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Associated entities (continued)

AEH (continued)

After the transfer of shares becomes effective, the Shareholders agreed to increase the subscribed and paid-up capital from Rp250,000,000 consisting of 250 shares to Rp500,000,000 consisting of 500 shares issued through new shares in a portfolio of 250 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. All of such shares were subscribed by AHN and Toba Energi each amounting to 10 and 240 shares, so that AHN and Toba Energi share ownership became 51.00% and 49.00% as stipulated in the Deed No. 25 dated June 11, 2020 made before Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta. This Deed has been submitted and accepted by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0248710 Tahun 2020 dated June 15, 2020.

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years or until December 1, 2029 and can be extended 2 times.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Izin pertambangan (lanjutan)

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 tanggal 21 September 2022, IUP-OP TMU telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2033 dan dapat diperpanjang 1 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 tanggal 15 Maret 2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023. Berdasarkan keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2033.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and associates (continued)

Mining licenses (continued)

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years until December 14, 2023 and can be extended 2 times. Based on the Minister of Investment/ Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 dated September 21, 2022, TMU's IUP-OP has been extended until December 14, 2033 and can be extended 1 time.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years or until June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 dated March 15, 2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023. Based on the Minister of Investment/Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2033.

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 25, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US$"), which is the Company's functional currency.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional entitas anak adalah sebagai berikut:

- ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, MCL, KBT, BAS, BAE, BTS, NTE, KTT, Azzurro dan Taonga adalah Dolar Amerika Serikat;
- PKU, AEI, SAL, SNE, EKB, GAI dan MKB adalah Rupiah; dan
- AMES adalah Dolar Singapura.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

  Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)

The functional currency of the subsidiaries are as follows:

- *ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, MCL, KBT, BAS, BAE, BTS, NTE, KTT, Azzurro dan Taonga is United States Dollar;*
- *PKU, AEI, SAL, SNE, EKB, GAI and MKB is Rupiah; and*
- *AMES is Singaporean Dollar.*

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements of the Group:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies*

  The amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

  The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen A, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap.

  Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

  Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

  Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

  Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

  The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

  These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Terkait Definisi Estimasi Akuntansi

  Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

  Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

  Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- *Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

  The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- *Amendment of PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

  Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD),* dan mencakup:

  - Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
  - Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

  Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

  Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules*

  The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

  - *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
  - *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

  The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

  As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee;*
b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee;*
b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

a) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;

b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c) the ability to use its power over the investee to affectits its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
b) Rights arising from other contractual arrangements; and
c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combinations and goodwill

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the general and administrative expenses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and goodwill (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and goodwill (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diamati *(Unobservable)*.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antar level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair value measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market – prices in active markets for identical assets or liabilities at measurement date.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

The Group's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Foreign currency transaction and balance

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year profit or loss.

The rates of exchange used at the reporting dates are as follows:

	AS$1/*US$1*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
1.000 Rupiah (Rp)	0,0649	0,0636	*1,000 Rupiah (Rp)*
1 Dolar Singapura	0,7597	0,7412	*1 Singaporean Dollar*

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat, laporan keuangan-nya dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

For subsidiaries with functional currency other than US Dollar, their financial statements are translated into United States Dollar on the following basis:

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
- *The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" in the equity section until disposal of the net investment.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 45.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan, perkebunan, pembangkit listrik dan kendaraan listrik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 45.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in banks.

i. Prepayments

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining, plantation, power plant and electric vehicles activities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang *(weighted average)*, dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset biologis dan produk agrikultur

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang dikenal sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") yang belum dipanen, yang pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (antara lain biaya panen, biaya transportasi). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk benih kelapa sawit belum siap panen, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto berdasarkan kondisi kini pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Inventories (continued)

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Biological assets and agriculture product

Biological assets relates to produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") yet to be harvested, which on its initial recognition and at the end of each reporting period shall be measured at its fair value less costs to sell (including harvesting and transportation costs). Any gain or loss arising from the changes in fair value less costs to sell is recognized in profit or loss in the period of it occurs.

As the market determined prices are not readily available for oil palm seeds not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined discount rate.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap dan tanaman produktif

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap dipergunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed assets and bearer plants

Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan pabrik	4 - 20	*Building and plants*
Prasarana	4 - 8	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan berat	3 - 20	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan kantor	4	*Office furnitures and equipment*
Jalan dan jembatan	10 - 20	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	19	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	19	*Port facilities*
Conveyor	4 - 19	*Conveyor*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ("HGU") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights ("HGU") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Maintenance and repairs expense is charge to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun tanaman produktif menghasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed assets and bearer plants (continued)

Fixed assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to mature bearer plants account.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Depresiasi tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

m. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed assets and bearer plants (continued)

Bearer plants (continued)

Depreciation of mature bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Tanah	3 - 8	*Land*
Gedung	2 - 5	*Building*
Kendaraan	2 - 3	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Impairment of non-financial assets

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

o. Properti pertambangan

Beban sebelum diperolehnya izin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya izin dibebankan pada periode terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Mine properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau

- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu izin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Mine properties (continued)

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or*

- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.*

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalizes any further evaluation costs incurred for the particular license to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batubara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Properti pertambangan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Mine properties (continued)

Exploration and evaluation assets (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 48 (Revised 2014).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku izin atas *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

Aktivitas pengupasan tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK 14, "Persediaan". Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Mine properties (continued)

Producing mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

Stripping activity

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK 14, "Inventories". Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;
b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
c) the costs associated with the improved access can be reliably measured.

This asset is reported as non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasikan secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

Grup menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai "Properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Mine properties (continued)

Stripping activity (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable,* digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasian. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

q. Biaya pengelolaan lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Mine properties (continued)

Stripping activity (continued)

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

q. Environmental expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Biaya pengelolaan lingkungan hidup (lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

r. Liabilitas imbalan kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja atau UUCK").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan atau kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

i. Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Environmental expenses (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

r. Employee benefits liability

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law or UUCK").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefits liability, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gain and losses;
ii. Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
iii. Every change in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

i. The date of the plan amendment or curtailment; and
ii. The date that the Group recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefits liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Saldo kontrak

i. Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat. Aset kontrak Grup terdiri atas piutang yang belum difakturkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Contract balances

i. Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional. The Group's contract asset consist of unbilled receivables.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Saldo kontrak (lanjutan)

i. Aset kontrak (lanjutan)

Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

ii. Piutang usaha

Piutang diakui jika hak imbalan entitas yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

iii. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Contract balances (continued)

i. Contract assets (continued)

Contract assets are subject to impairment assessment.

ii. Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

iii. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari asset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Value added tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

a. Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang yang belum difakturkan, piutang lain-lain dan setoran jaminan.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui *OCI* (instrumen utang dan ekuitas)

Untuk instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di *OCI*. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di *OCI* direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada *FVOCI* tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, other receivables and security deposit.

Financial assets designated at fair value through OCI (debt and equity instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui *OCI* (instrumen utang and ekuitas) (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui *OCI* jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di *OCI*. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui *OCI* tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar yang dicatat sebagai bagian atas investasi jangka panjang dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada *FVOCI* termasuk piutang derivatif dan investasi jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (debt and equity instruments) (continued)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments recorded in long-term investment account under this category.

The Group's financial assets designated at FVOCI includes derivative receivables and long term investments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Grup tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui *OCI*. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau *host* non-keuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan *host*; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya (jika ada) yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang dagang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

c. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements (if any) that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted by forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Manajemen menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, utang obligasi, liabilitas kontrak dan instrumen keuangan derivatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

c. Impairment of financial assets (continued)

Management considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial liabilities

a. Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans, lease liabilities, bonds payable, contract liabilities, and derivative financial instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

b. Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluwarsa; atau
ii. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

3. Derecognition

a. Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e. removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

b. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi konsolidasian.

4. Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

3. Derecognition (continued)

a. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

b. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

a. Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* suku bunga dan *swap* mata uang untuk melindungi nilai masing-masing risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, *item* lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

5. Derivative financial instruments and hedge accounting

a. Initial recognition and subsequent measurement

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate and cross currency swaps, to hedge its interest rate risks and foreign exchange risk, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

a. Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah *item* lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah *item* lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di *OCI* sebagai keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar *item* lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

5. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

a. Initial recognition and subsequent measurement (continued)

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedgeds and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash flows hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

a. Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Grup hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di *OCI* dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas.

Jumlah yang terakumulasi di *OCI* diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di *OCI* untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

5. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

a. Initial recognition and subsequent measurement (continued)

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below: (continued)

Cash flows hedges (continued)

The Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

a. Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di *OCI* direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di *OCI* harus tetap dalam akumulasi *OCI* jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi *OCI* harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

5. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

a. Initial recognition and subsequent measurement (continued)

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below: (continued)

Cash flows hedges (continued)

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 48, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Operation segment

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 48, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

y. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Perjanjian konsesi jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

Grup sebagai Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Manajemen mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset tak berwujud apabila Grup tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

aa. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

The Group as Operator

Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

aa. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Properti investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Investment properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	4 - 20	*Buildings*

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

ab. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atas kebijakan tersebut.

ab. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control over those policies.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan *OCI* dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya (*OCI*). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah yang terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Investment in associates (continued)

The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

ac. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

ac. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan memberikan *Management and Employee Stock Option Plan* ("Program MESOP") dengan harga dan periode vesting yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas. Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang.

Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Share-based Payments

The Company granted Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

Equity-settled transactions share-based payment. The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves) , over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest.

The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi. Dalam hal karyawan dan manajemen melakukan pengunduran diri sebelum periode *vesting*, maka hak opsi tersebut gugur dan seluruh ekuitas yang telah dicatat oleh Grup dibatalkan.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

ae. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat aset tak berwujud, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Share-based Payments (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss. In the event that the employees and management resign before the vesting period, then the option rights are void and all equity that has been recorded by the Group is cancelled.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.

ae. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Hubungan pelanggan	11	*Customer relationship*
Desain	4	*Design*
Software	4	*Software*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif pada tanggal periode pelaporan relevan dengan Grup diungkapkan di bawah ini.

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan

  Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

  - Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
  - Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
  - Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
  - Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

- Standar Akuntansi Keuangan Internasional

  Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards ("*IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

  Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective as of the reporting period and relevant to the Group are disclosed below.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Financial Accounting Standards Pillars*

  These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

  - *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
  - *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
  - *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
  - *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

- *International Financial Accounting Standard*

  This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

- *Financial Accounting Standards Nomenclature*

  This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif pada tanggal periode pelaporan relevan dengan Grup diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

  Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

  Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

  Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective (continued)

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective as of the reporting period and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- *Amendment of PSAK 1 - Non-current Liabilities with Covenants*

  This amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

  - *what is meant by a right to defer settlement,*
  - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
  - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
  - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

  In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

  The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

  The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif pada tanggal periode pelaporan relevan dengan Grup diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73, "Liabilitas Sewa" dalam Jual Beli dan Sewa-balik

  Amandemen PSAK 73, "Sewa" menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

  Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

  Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective (continued)

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective as of the reporting period and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- *Amendment to PSAK 73, "Lease Liability" in a Sale and Leaseback*

  The amendment to PSAK 73, "Leases" specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

  The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- *Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements*

  The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

  The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, manajemen tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective (continued)

Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated as of the authorization date of these consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, management does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2u.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK No. 16 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Grup untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Grup akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

Manajemen menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Grup dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

Manajemen mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Grup memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Grup sehubungan dengan konstruksi infrastruktur. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7b.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Service concession arrangement

ISAK No. 16, "Service Concession Agreements", outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the electricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

Management determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK No. 16 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are intended for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

Management has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the consideration to be received in exchange for the construction services by the Group related to the construction of infrastructures. Further details are disclosed in Note 7b.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$2.813.270 (2022: AS$31.671). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 24.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claim for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2023 was US$2,813,270 (2022: US$31,671). Further explanations regarding this account are provided in Note 24.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 27.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuaria melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan dan tingkat kecacatan. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 27.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits liability

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate and disability rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Manajemen menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam manajemen yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi.

Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang manajemen yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 30.

Amortisasi tanaman produktif

Biaya perolehan tanaman produktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liability (continued)

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah Government bonds. Management uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables.

Future salary increases is based on the management's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 30.

Amortization of bearer plants

The costs of bearer plants are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 14.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan manajemen terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa izin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Manajemen mengestimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset tak berwujud bermasa manfaat terbatas dengan mempertimbangkan manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets

Management estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on management's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Management estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 16.

Management estimates the useful lives and amortization charges for finite intangible assets considering the future economic benefits generated from the assets. Management will revise the amortization charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impair such assets which can no longer generate future economic benefits.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara kain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 16 (enam belas) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Amortization of intangible assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right of use assets to be within 2 (two) to 16 (sixteen) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$62.077.631 (2022: AS$36.501.244). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7a

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$24.119.824 (2022: AS$23.743.300). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 was AS$62,077,631 (2022: US$36,501,244). Further details on trade receivables are disclosed in Note 7a.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

*Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of December 31, 2023 was US$24,119,824 (2022: US$*23,743,300*). Further details regarding inventories are disclosed in Note 9.*

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Grup. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure (continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2014).

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the reporting dates are disclosed in Note 29.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, properti pertambangan, *goodwill*, pengakuan aset pajak tangguhan dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang. Nilai tercatat atas akun-akun tersebut pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing di dalam Catatan 16, 18, 19, 24 dan 29.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates (continued)

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, recognition of deferred tax assets and provision for mine reclamation and mine closure. The carrying amount of these accounts at the reporting dates are disclosed in Notes 16, 18, 19, 24 and 29, respectively.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a JORC resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the period when the new information becomes available.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar AS$713.360.270 dan AS$743.346.632, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar AS$476.289.010 dan AS$424.690.676 (Catatan 49).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if its meets the criteria, is recognized as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value as of December 31, 2023 and 2022 was US$713,360,270 and US$743,346,632, while the carrying amount of financial liability carried at fair value as of December 31, 2023 and 2022 was US$476,289,010 and US$424,690,676 (Note 49).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS$37.522.392 (2022: AS$37.585.066) (Catatan 24c). Rugi fiskal tersebut belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, untuk jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar AS$8.254.926 (2022: AS$8.268.715).

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan *Goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2023, the Company has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US$37,522,392 (2022: US$37,585,066) (Note 24c). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

As of December 31, 2023, for the above-mentioned tax loss carried forward, the Company does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by US$8,254,926 (2022: US$8,268,715).

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan *Goodwill* (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 19.

Nilai tercatat *goodwill* dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar AS$41.435.923 (2022: AS$1.055.439).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 19.

The carrying amounts of the Group's goodwill and fixed assets as of December 31, 2023 were US$41,435,923 (2022: US$1,055,439).

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting periods to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$31.583.628 (2022: AS$25.408.471). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Pengukuran pendapatan jasa konstruksi

Grup disyaratkan oleh ISAK No. 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang mencerminkan pendapatan dari konstruksi infrastruktur yang dilakukan selama suatu periode di dalam laba rugi. Estimasi signifikan untuk pengukuran pendapatan konstruksi antara lain adalah kinerja pembangkit dan hasil pengujian awal dan berkala atas kapasitas andal bersih selama masa operasi berdasarkan persyaratan dalam PPL. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pendapatan yang diakui oleh Grup.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Ikremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The costs of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 was US$31,583,628 (2022: US$25,408,471). Further details on fixed asset are disclosed in Note16.

Measurement of construction revenues

The Group is required by ISAK No. 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to the infrastructure made during the period in the profit or loss. Significant estimates in measurement of revenues from construction include performance of the plants and the initial and the periodic tests on the net dependable capacity during the operation based on the provisions in PPA. For the years ended December 31, 2023 and 2022, there was no construction revenue recognized by the Group.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Ikremental dari Suatu Sewa (lanjutan)

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Opsi saham manajemen dan karyawan

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, harga eksekusi opsi, harga terkini yang mendasari saham, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi- asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2ad dan 33.

Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi entitas anak melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tak berwujud ditentukan oleh penilai independen mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease (continued)

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Management and employee stock option plan

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, option exercise price, the current price of underlying stock, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Notes 2ad and 33.

Business combination

The initial process on the acquisition of subsidiaries involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

4. KOMBINASI BISNIS

AMES

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Taonga (pihak Pembeli), Asia Enviro Service Ltd (pihak Penjual), dan Perseroan (sebagai pihak Penjamin Pembeli), telah menandatangani perjanjian jual beli terkait pengambilalihan atas 100,00% saham di AMES. Transaksi ini diselesaikan pada tanggal 28 Agustus 2023, sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh ACRA tanggal 28 Agustus 2023. Kegiatan usaha utama AMES saat ini adalah penanganan dan pembuangan limbah.

Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS$54.602.924.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Berdasarkan hasil penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan, tanggal 24 November 2023, nilai wajar aset dan liabilitas AMES yang teridentifikasi pada tanggal akusisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	4.444.305	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, neto	1.350.215	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.034	*Other receivables - third parties*
Persediaan	200.547	*Inventories*
Aset non-keuangan lainnya	201.154	*Other non-financial asset*
Aset tetap, neto	2.494.846	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	418.926	*Right-of-use assets, net*
Aset tak berwujud, neto	13.215.686	*Intangible assets, net*
Total aset	**22.326.713**	***Total assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	107.206	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	753.693	*Other Payable*
Utang pajak	689.810	*Taxes payable*
Liabilitas non-keuangan lainnya	3.613	*Other non-financial liabilities*
Liabilitas sewa	426.519	*Lease liability*
Liabilitas pajak tangguhan	2.654.844	*Deferred tax liabilities*
Total liabilitas	**4.635.685**	***Total liabilities***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**17.691.028**	***Fair value of net identifiable assets***
Goodwill	36.911.896	*Goodwill*
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	**54.602.924**	***Fair value of consideration transferred***

Biaya yang terjadi atas transaksi kombinasi tersebut dibebankan di dalam laba rugi periode berjalan.

4. BUSINESS COMBINATION

AMES

On August 22, 2023, Taonga (the Purchaser), Asia Enviro Service Ltd (the Vendor), and the Company (as the Purchaser's Guarantor), have signed a sale and purchase agreement related to the acquisition of 100.00% shares in AMES. This transaction has been completed on August 28, 2023 as stipulated in Business Profile issued by ACRA dated August 28, 2023. Currently, AMES' main activity is treatment and disposal of waste.

The value of this acquisition transaction is amounting to US$54,602,924.

Asset acquired and liabilities assumed

Based on the result of independent valuer, KJPP Kusnanto & Rekan, dated November 24, 2023, the fair value of the identifiable assets and liabilities of AMES at the acquisition date is as follows:

The cost incurred in relation to the business combination are charged to the current period's profit or loss.

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT dan PT Ultima Solusi Medika ("USM") menyepakati transaksi pertukaran saham, dimana SBT menerbitkan 207.300 saham baru, mewakili 33,07% kepemilikan, kepada PT Ultima Solusi Medika (USM), sebagai pertukaran (*inbreng*) kepemilikan USM di AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE (Catatan 1c). AEI, GAI, SAL dan SNE bergerak di bidang jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih di AEI dan entitas anaknya ("Grup AEI")

Nilai wajar sementara aset dan liabilitas konsolidasian Grup AEI yang teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE

On December 1, 2023, SBT and PT Ultima Solusi Medika (USM) agreed for share swap transaction, where SBT issued 207,300 new shares, represent 33.07% ownership, to PT Ultima Solusi Medika (USM), in exchange (inbreng) for USM's ownership in AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE (Note 1c). AEI, GAI, SAL and SNE engaged in the hazardous and general waste management services.

Asset acquired and liabilities assumed in AEI and its subsidiary ("AEI Group")

The provisional fair value of the consolidated identifiable assets and liabilities of AEI Group at the date of acquisition is as follow:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	579.197	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, neto	672.300	*Trade receivables, net*
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	119.141	*Unbilled receivable - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.800	*Other receivables - third parties*
Persediaan	64.598	*Inventories*
Uang muka	67.369	*Advances*
Biaya dibayar di muka	32.492	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	732.499	*Prepaid taxes*
Uang jaminan	30.948	*Security deposits*
Aset tetap, neto	5.266.642	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	340.845	*Right-of-use assets, net*
Aset tak berwujud, neto	1.302.847	*Intangible assets, net*
Aset pajak tangguhan	143.833	*Deferred tax assets*
Total aset	**9.364.511**	***Total assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	78.127	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	22.653	*Other Payable*
Utang pajak	148.377	*Taxes payable*
Beban akrual	132.029	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	14.128	*Contract liabilities*
Utang bank	190.096	*Bank loan*
Liabilitas sewa	251.057	*Lease liability*
Liabilitas imbalan kerja	420.077	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	547.323	*Deferred tax liabilities*
Total liabilitas	**1.803.867**	***Total liabilities***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**7.560.644**	***Fair value of net identifiable assets***
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	**581**	***Fair value of non-controling interests***
Goodwill sementara	3.468.588	*Provisional goodwill*
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	**11.028.651**	***Fair value of consideration transferred***

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE (lanjutan)

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih di SAL

Nilai wajar sementara aset dan liabilitas SAL yang teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE (continued)

Asset acquired and liabilities assumed in SAL

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of SAL as of the date of acquisition is as follow:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	9.371	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, neto	33.776	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.371	*Other receivables - third parties*
Uang muka	907	*Advances*
Biaya dibayar di muka	325	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2.060	*Prepaid taxes*
Uang jaminan	364	*Security deposits*
Aset tetap, neto	3.106	*Fixed assets, net*
Total aset	**52.280**	***Total assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	1.657	*Trade payables - third parties*
Utang pajak	3.059	*Taxes payable*
Beban akrual	2.066	*Accrued expenses*
Total liabilitas	**6.782**	***Total liabilities***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**45.498**	***Fair value of net identifiable assets***
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	**1**	***Fair value of non-controling interests***
Keuntungan dari pembelian dengan diskon sementara	(9.107)	*Provisional gain from a bargain purchase*
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	**36.390**	***Fair value of consideration transferred***

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE (lanjutan)

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih di SNE

Nilai wajar sementara aset dan liabilitas SNE yang teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE (continued)

Asset acquired and liabilities assumed in SNE

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of SNE as of the date of acquisition is as follow:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	12.794	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, neto	208	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22.823	*Other receivables - third parties*
Uang muka	402	*Advances*
Biaya dibayar di muka	156	*Prepaid expenses*
Uang jaminan	1.040	*Security deposits*
Aset tetap, neto	7.478	*Fixed assets, net*
Aset tak berwujud, neto	20.395	*Intangible assets, net*
Total aset	**65.296**	***Total assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	281	*Trade payables - third parties*
Utang pajak	93	*Taxes payable*
Total liabilitas	**374**	***Total liabilities***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**64.922**	***Fair value of net identifiable assets***
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	**2**	***Fair value of non-controling interests***
Keuntungan dari pembelian dengan diskon sementara	(21.340)	*Provisional gain from a bargain purchase*
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	**43.580**	***Fair value of consideration transferred***

Nilai wajar yang diakui pada tanggal 1 Desember 2023 adalah berdasarkan penilaian sementara. Penilaian akhir atas nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi akan diselesaikan paling lambat dalam 12 bulan sejak tanggal akuisisi. Apabila terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar sementara dengan hasil perhitungan akhir, manajemen akan menyesuaikan nilai wajar sementara tersebut secara retrospektif.

The fair value recognized as of December 1, 2023 is based on provisional assessment. The final valuation of the fair value of assets and liabilities acquired will be completed within 12 months since the acquisition, at the latest. If there is significant different between the provisional fair value and the result of final calculation, management will retrospectively adjust the provisional fair value.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	27.105	10.886	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.200	5.200	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2	-	*Singapore Dollar*
Sub-total	32.307	16.086	*Sub-total*
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.993.600	88.839.464	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	1.195.762	404.459	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262.282	211.661	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank N.A., Indonesia	100.291	100.291	*Citibank N.A., Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	97.353	15.892	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
DBS Bank Ltd.	10.137	-	*DBS Bank Ltd.*
PT Bank Central Asia Tbk	1.345	11.561	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	194	314	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	27.660.964	89.583.642	
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Maybank Singapore Ltd.			*Maybank Singapore Ltd.*
DBS Bank Ltd.	1.230.046	170.333	*DBS Bank Ltd.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128.333	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	5.272	-	*PT Bank DBS Indonesia*
	1.363.651	170.333	
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.891	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	7.891	-	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.985.544	15.035.962	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	548.421	23.475	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	346.121	23.005	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	305.596	188.501	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Tbk	210.746	199.850	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.251	45.306	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	38.281	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank DBS Indonesia	7.785	7.095	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Jakarta	5.993	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Jakarta*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.544	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	2.885	-	*PT BPR Bank Sleman (Perseroda)*
PT BPD Kalimantan Timur	1.151	1.149	*PT BPD Kalimantan Timur*
Sub-total	14.505.318	15.524.343	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.705.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**50.275.131**	**105.294.404**	***Total***

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

All bank accounts are placed with third parties' banks and earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") milik Perusahaan, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT dan SBT dijaminkan secara gadai (fidusia) sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri (Catatan 26a.a).

As of December 31, 2023 and 2022, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") belonging to the Company, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT and SBT are placed as fiduciary collateral in relation to the borrowing facilities from Bank Mandiri (Note 26a.a).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on time deposit is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dolar Amerika Serikat	1,5% - 4,0%	-	*United States Dollar*

6. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED CASH IN BANKS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bagian lancar			*Current portion*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat	9.758.919	-	*United States Dollar*
DBS Bank Ltd.			*DBS Bank Ltd.*
Dolar Singapura	393.176	-	*Singapore Dollar*
Total bagian lancar	**10.152.095**	**-**	***Total current portion***
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat	20.099.504	13.697.250	*United States Dollar*
Rupiah	5.607.552	3.402.659	*Rupiah*
Total bagian tidak lancar	**25.707.056**	**17.099.909**	***Total non-current portion***
Total	**35.859.151**	**17.099.909**	***Total***

6. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas sehubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo sejumlah AS$9.270.069 merupakan kas yang diterima dari penjualan batubara ekspor. Kas ini disimpan dalam rekening khusus, sejalan dengan kewajiban Grup untuk mematuhi Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (Catatan 52f).

- Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo sejumlah AS$488.850 merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 26a.a.i).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bagian tidak lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank yang ditempatkan untuk (i) mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap, (ii) menampung penerimaan dari PLN atas penjualan tenaga listrik dan (iii) menampung dana untuk pembayaran kewajiban finansial MCL dan GLP. MCL dengan Bank Mandiri, GLP dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Catatan 26a.b.i, and 26b.b.i).

PT Bank DBS Indonesia

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar AS$393.176 merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi Taonga dengan Bank Mandiri Cabang Singapura Branch dan DBS Bank Ltd (“DBS“) (Catatan 26a.c.i).

6. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The current portion of restricted cash in banks represents cash balance, in relation with the following:

- *As of December 31, 2023, the balance totaling US$9,270,069, reflects cash received from export coal sales. This cash is held in special accounts, aligning with the Group’s obligation to comply with Government Regulation No. 36 of 2023 (Note 52f).*

- *As of December 31, 2023, the balance totaling US$488,850, represents restricted cash as required under the Syndicated Loan Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia (Note 26a.a.i).*

As of December 31, 2023 and 2022, the non-current portion of restricted cash in banks represents cash in bank which placed for (i) financing the construction of the coal fired power plant, (ii) collecting receipt from PLN for the sale of electricity and (iii) funds for payments of financial obligations of MCL and GLP. MCL with Bank Mandiri, GLP with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Notes 26a.b.i, and 26b.b.i).

PT Bank DBS Indonesia

The current portion of restricted cash in banks amounting to US$393,176 represents restricted cash as required under the Syndicated Loan Agreement between Taonga with Bank Mandiri Singapore Branch and DBS Bank Ltd (“DBS”) (Note 26a.c.i).

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM DIFAKTURKAN

7. TRADE RECEIVABLES AND UNBILLED RECEIVABLE

a. Piutang usaha / *a. Trade receivables*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Taiwan Power Company, Taiwan	11.354.206	-	*Taiwan Power Company, Taiwan*
Hua Guan Energy Limited, Tiongkok	4.976.027	-	*Hua Guan Energy Limited, China*
Fujian Rongjiang Imp and Exp Co., Ltd, Tiongkok	3.856.535	-	*Fujian Rongjiang Imp and Exp Co., Ltd, China*
Dalian Juhuatong International Trade Co., Ltd., Tiongkok	3.047.709	-	*Dalian Juhuatong International Trade Co., Ltd., China*
C&D (Singapura) Business Pte. Ltd., Singapura	2.408.179	-	*C&D (Singapore) Business Pte. Ltd, Singapore*
Xiamen ITG Energy, Tiongkok	2.390.814	-	*Xiamen ITG Energy, China*
SUMEC International Technology Co., Ltd.	-	4.104.000	*SUMEC International Technology Co., Ltd.*
Pevensey Pte. Ltd., Tiongkok	33.041	3.531.267	*Pevensey Pte. Ltd., China*
TAI Fung Trading Co., Ltd., Taiwan	-	915.007	*TAI Fung Trading Co., Ltd., Taiwan*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	474.360	386.425	*Others (each below US$500,000)*
Sub-total	28.540.871	8.936.699	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
ALPS Pte. Ltd., Singapura	545.527	-	*ALPS Pte. Ltd., Singapore*
Lain-lain (di bawah AS$500.000)	829.290	-	*Others (below US$500,000)*
Sub-total	1.374.817	-	*Sub-total*
Rupiah			*Rupiah*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	24.574.917	20.743.088	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Sumber Segara Primadaya	2.198.768	-	*PT Sumber Segara Primadaya*
PT Bumi Nusantara Jaya	2.003.027	4.883.504	*PT Bumi Nusantara Jaya*
PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	1.163.021	-	*PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk*
PT Aizen Inovasi Mobilitas	1.124.450	-	*PT Aizen Inovasi Mobilitas*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-	1.694.799	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*
Lain-lain (di bawah AS$250.000)	1.097.760	243.154	*Others (below US$250,000)*
Sub-total	32.161.943	27.564.545	*Sub-total*
Total	62.077.631	36.501.244	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(264.848)	(173.221)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**61.812.783**	**36.328.023**	***Net***

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM DIFAKTURKAN (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES AND UNBILLED RECEIVABLE (continued)

a. Trade receivables (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Lancar	50.467.978	23.866.490	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	10.141.301	2.967.385	*Less than 30 days*
31 sampai 60 hari	680.063	9.308.672	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	117.957	-	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	670.332	358.697	*More than 90 days*
Total	62.077.631	36.501.244	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(264.848)	(173.221)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**61.812.783**	**36.328.023**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit loss on trade receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	173.221	1.960.774	*Beginning balance*
Akuisisi	91.627	-	*Acquisition*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	88.915	*Provision during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(1.876.468)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**264.848**	**173.221**	***Ending balance***

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu milik TMU dan IM dengan jumlah sebesar AS$8.488.349 (2022: AS$3.279.471) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 26b.a).

As of December 31, 2023, certain TMU and IM's trade receivables totalling to US$8,488,349 (2022: US$3,279,471) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the banks (Note 26b.a).

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha milik PKU sebesar AS$162.860 (setara dengan Rp2.510.642.572) (2022: AS$109.333 setara dengan Rp1.846.867.027) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 26c).

As of December 31, 2023, PKU's trade receivables amounting to US$162,860 (equivalent to Rp2,510,642,572) (2022: US$109,333 equivalent to Rp1,846,867,027) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 26c).

Grup mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

The Group recognized allowance for expected credit loss on trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM DIFAKTURKAN (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

b. Piutang yang belum difakturkan

7. TRADE RECEIVABLES AND UNBILLED RECEIVABLE (continued)

a. Trade receivables (continued)

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivable.

b. Unbilled receivable

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga -			*Third party -*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	503.945.317	518.925.877	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Bagian lancar	(66.654.552)	(66.654.552)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	**437.290.765**	**452.271.325**	***Non-current portion***

Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN (Catatan 51e dan 51f). Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur sebagaimana disebutkan dalam masing-masing perjanjian. Termasuk dalam saldo akun ini piutang atas amortisasi bunga sebesar AS$208.338.026 (31 Desember 2022: AS$156.664.034) yang diakui dengan metode SBE.

Unbilled receivable represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN on its engineering, procurement and construction ("EPC") services related to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement ("PPA") between GLP and PLN and MCL and PLN (Notes 51e and 51f). That amount will be billed on monthly basis within 25 years after the Commercial Operation Date ("COD") of the infrastructures as mentioned in the respective agreements. Included in this account the accrued amortization of interests amounting to US$208,338,026 (December 31, 2022: US$156,664,034) which are recognized using EIR method.

Mutasi piutang yang belum difakturkan adalah sebagai berikut:

The movements of unbilled receivable are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	518.925.877	532.474.525	*Beginning balance*
Amortisasi bunga (Catatan 42)	51.673.992	53.105.904	*Amortization of interest (Note 42)*
Reklasifikasi ke piutang usaha	(66.654.552)	(66.654.552)	*Reclassification to trade receivables*
Saldo akhir	**503.945.317**	**518.925.877**	***Ending balance***

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bagian lancar			*Current portion*
Pihak ketiga	3.694.019	1.810.400	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 45a)	6.180	711.615	*Related parties (Note 45a)*
Sub-total	3.700.199	2.522.015	*Sub-total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(326.069)	-	*Allowance for expected credit loss*
Bagian lancar, neto	3.374.130	2.522.015	*Current portion, net*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Baraventura Pratama	1.600.203	2.420.323	*PT Baraventura Pratama*
Bpk Roby Budi Prakoso	1.456.701	1.992.955	*Bpk Roby Budi Prakoso*
Lain-lain	348.015	16.372	*Others*
Total pihak ketiga	3.404.919	4.429.650	*Total third parties*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 45a)	36.143.379	34.771.239	*Related parties (Note 45a)*
Sub-total	39.548.298	39.200.889	*Sub-total*
Total	**42.922.428**	**41.722.904**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses on other receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	-	935.453	*Balance balance*
Penambahan	326.069	3.746	*Addition*
Pembalikan	-	(92.647)	*Reversal*
Kerugian selisih kurs	-	(28.087)	*Loss on foreign exchange*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(818.465)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**326.069**	**-**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi netonya, terdiri atas:

Inventories are recognized at its cost or at net realizable value, consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Persediaan batubara	22.403.820	22.361.453	*Coal inventories*
Suku cadang	792.116	496.191	*Spareparts*
Minyak inti sawit	302.746	459.300	*Crude palm oil*
Bahan bakar	186.279	177.385	*Fuel*
Limestone	112.773	-	*Limestone*
Kendaraan	113.542	-	*Vehicles*
Lain-lain	208.548	248.971	*Others*
Sub-total	24.119.824	23.743.300	*Sub-total*
Penyisihan atas penurunan nilai	(24.403)	(317.475)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**24.095.421**	**23.425.825**	***Net***

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	317.475	314.699	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	-	2.776	*Addition allowance during the year*
Pembalikan selama tahun berjalan	(293.072)	-	*Reversal during the year*
Saldo akhir	**24.403**	**317.475**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are covered by insurance against loss and other risks under a certain policy package with combined coverage as follows:

Entitas/*Entities*	**Periode pertanggungan/*Insurance periods***		**Nilai pertanggunggan/ *Sum insured amount***	
	Dari/From	**Sampai dengan/*Until***	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	**31 Des 2022/ *Dec 31, 2022***
ABN	1 Mei 2022/*May 1, 2022*	1 Mei 2024/*May 1, 2024*	7.000.000	7.000.000
IM	31 Des 2022/*Dec 31, 2022*	31 Des 2023/*Dec 31, 2023*	3.000.000	2.400.000
TMU	31 Des 2022/*Dec 31, 2022*	31 Des 2023/*Dec 31, 2023*	3.000.000	5.251.516
PKU	14 Mar 2022/*Mar 14, 2022*	14 Mar 2024/*Mar 14, 2024*	254.017	256.833

Persediaan milik GLP, MCL dan PKU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 26b.b.i; 26b.d, 26a.b.i; 26d, dan 26c).

GLP's, MCL's and PKU's inventories are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Notes 26b.b.i; 26b.d, 26a.b.i; 26d, and 26c).

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan di atas telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. INVENTORIES (continued)

Management believes that sum insured above is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur berupa tandan buah segar yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

10. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of growing agriculture produce of fresh fruit bunch on the bearer plants which are presented as "Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	90.682	75.256	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 42)	(25.107)	15.426	*Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets (Note 42)*
Saldo akhir	**65.575**	**90.682**	***Ending balance***

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri atas:

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Royalti dibayar di muka	1.744.687	1.102.998	*Prepaid royalty*
Asuransi dibayar di muka	1.063.025	872.815	*Prepaid insurance*
Sewa dibayar di muka	212.179	67.767	*Prepaid rent*
Biaya dibayar di muka lainnya	158.303	76.628	*Other prepaid expenses*
Total	**3.178.194**	**2.120.208**	***Total***

12. UANG MUKA

Uang muka terdiri atas:

12. ADVANCES

Advances consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Bagian lancar			*Current portion*
Uang muka pembelian batubara	11.522.165	17.341.213	*Advance for purchase of coal*
Uang muka pembelian aset	33.370	745.469	*Advance for purchase of assets*
Lain-lain	986.069	305.865	*Others*
Total bagian lancar	**12.541.604**	**18.392.547**	***Total current portion***
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Uang muka pembelian aset	4.694.749	574.102	*Advance for purchase of assets*
Total	**17.236.353**	**18.966.649**	***Total***

12. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan (a) uang muka atas pembelian aset di TBS, GLP, MCL, EKB, MKB dan AEI dengan total AS$3.524.341; (b) uang muka setoran modal di SBP melalui TBE dan AEH melalui TBAE masing-masing sebesar AS$702.097 dan AS$501.681 yang akan dilakukan pada tahun 2024.

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan (a) uang muka atas pembelian aset di Perusahaan, MCL dan EKB dengan total AS$478.366; (b) uang muka setoran modal di SBP melalui TBE sebesar AS$513.515 dan (c) uang muka atas pembelian saham TS di GLP sebesar AS$327.690.

12. ADVANCES (continued)

The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2023 represents (a) advance for purchase of assets in TBS, GLP, MCL, EKB, MKB and AEI totalling to US$3,524,341; (b) advance for future shares subscription at SBP through TBE and AEH through TBAE amounting to US$702,097 and US$501,681, respectively which will take place in 2024.

The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2022 represents (a) advance for purchase of assets in the Company, MCL and EKB totalling to US$478,366; (b) advance for future shares subscription at SBP through TBE amounting to US$513,515 and (c) advance for the purchase of TS's ownership in GLP amounting to US$327,690.

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

Mutasi investasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

13. LONG-TERM INVESTMENTS

The movements of long-term investments are as follows:

Entitas/ *Company*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ *Equity in net accumulated earnings (losses) of associated company*	Akumulasi perubahan nilai wajar/ *Accumulated changes in fair value*	Total kepemilikan akhir tahun/ *Investment at end of year*
2023					
Metode ekuitas/*Equity method*					
PT Adimitra Energi Hidro	49,00%	2.969.590	1.611.994	-	4.581.584
PT Sulut Bola Prima	30,00%	582.474	(550.139)	-	32.335
Sub-total/*Sub-total*		3.552.064	1.061.855	-	4.613.919
Metode nilai wajar/*Fair value method*					
Odin Automotive S.A.R.L	5,66%	13.998.981	-	(7.379.028)	6.619.953
Solar United Network Pte. Ltd.	3,80%	8.002.182	-	(6.044.570)	1.957.612
Gogoro Inc.	0,20%	5.000.000	-	(3.710.000)	1.290.000
Fairatmos International Pte. Ltd.	10,00%	1.500.000	-	(1.217.525)	282.475
PT Genomik Solidaritas Indonesia	8,20%	16.911	-	(16.911)	-
Sub-total/*Sub-total*		28.518.074	-	(18.368.034)	10.150.040
Total - neto/*Total - net*		**32.070.138**	**1.061.855**	**(18.368.034)**	**14.763.959**

13. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Mutasi investasi jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements of long-term investments are as follows: (continued)

Entitas/ *Company*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ *Equity in net accumulated earnings (losses) of associated company*	Akumulasi perubahan nilai wajar/ *Accumulated changes in fair value*	Total kepemilikan akhir tahun/ *Investment at end of year*
2022					
Metode ekuitas/*Equity method*					
PT Adimitra Energi Hidro	49,00%	1.957.947	(159.434)	-	1.798.513
PT Sulut Bola Prima	30,00%	582.474	(497.121)	-	85.353
Sub-total/*Sub-total*		2.540.421	(656.555)	-	1.883.866
Metode nilai wajar/*Fair value method*					
Odin Automotive S.A.R.L	5,66%	13.998.981	-	(3.395.566)	10.603.415
Solar United Network Pte. Ltd.	3,80%	8.002.182	-	(2.103.516)	5.898.666
Gogoro Inc.	0,20%	5.000.000	-	(3.510.000)	1.490.000
PT Genomik Solidaritas Indonesia	8,20%	16.911	-	(16.911)	-
Sub-total/*Sub-total*		27.018.074	-	(9.025.993)	17.992.081
Total - neto/*Total - net*		**29.558.495**	**(656.555)**	**(9.025.993)**	**19.875.947**

Metode ekuitas

AEH

Investasi Toba Energi pada AEH sebesar 42.875 lembar saham atau setara dengan 49,00%. Pada tahun 2023, Grup melalukan penambahan setoran modal di AEH sebesar AS$1.011.643, sehingga kepemilikan Toba Energi tetap sebesar 49,00%.

SBP

Investasi TBE pada SBP sebesar 5.700 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%. Pada tahun 2022, Grup melakukan penambahan setoran modal di SBP sebesar AS$291.781.

Equity method

AEH

Toba Energi's investment in AEH consist of 42,875 shares or equivalent to 49.00% of ownership. In 2023, the Group made additional capital injection in AEH amounting to US$1,011,643, therefore, Toba Energi's, remains 49.00%

SBP

TBE's investment in SBP consist of 5,700 shares or equivalent to 30.00% of ownership. In 2022, the Group made additional capital injection in SBP amounting to US$291,781.

Metode nilai wajar

Odin Automotive S.A.R.L.

Investasi saham di Odin Automotive S.A.R.L. sebesar 75.000 lembar saham (5,66%).

Solar United Network Pte. Ltd.

Investasi saham di Solar United Network Pte. Ltd. sebesar 523.703 lembar saham (3,80%).

Fair value method

Odin Automotive S.A.R.L.

Investment in shares at Odin Automotive S.A.R.L. consist of 75,000 shares (5.66%).

Solar United Network Pte. Ltd.

Investment in shares at Solar United Network Pte. Ltd. consist of 523,703 shares (3.80%).

13. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan) / *13. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)*

Metode nilai wajar (lanjutan) / ***Fair value method (continued)***

Gogoro Inc. / *Gogoro Inc.*

Investasi saham di Gogoro Inc. sebesar 500.000 lembar saham (0,20%).

Investment in shares at Gogoro Inc. consist of 500,000 shares (0.20%).

Fairatmos International Pte. Ltd. / *Fairatmos International Pte. Ltd*

Investasi saham di Fairatmos International Pte. Ltd. sebesar 150.000 lembar saham (10,00%).

Investment in shares at Fairatmos International Pte. Ltd. consist of 150,000 shares (10.00%).

PT Genomik Solidaritas Indonesia / *PT Genomik Solidaritas Indonesia*

Investasi saham di PT Genomik Solidaritas Indonesia sebesar 242 lembar saham (8,20%).

Investment in shares at PT Genomik Solidaritas Indonesia consist of 242 shares (8.20%).

14. TANAMAN PRODUKTIF / *14. BEARER PLANTS*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Translasi/ *Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanaman kelapa sawit	8.469.458	-	-	192.282	8.661.740	*Palm oil plantations*
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Tanaman kelapa sawit	(4.118.996)	(450.776)	-	(98.681)	(4.668.453)	*Palm oil plantations*
	4.350.462				**3.993.287**	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Translasi/ *Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanaman kelapa sawit	15.997.281	-	(6.612.552)	(915.271)	8.469.458	*Palm oil plantations*
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Tanaman kelapa sawit	(7.163.530)	(816.802)	3.411.305	450.031	(4.118.996)	*Palm oil plantations*
	8.833.751				**4.350.462**	

Beban depresiasi tanaman produktif dibebankan sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation expense of bearer plants is charged to cost of revenues.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU.

14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan) / *14. BEARER PLANTS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada nilai perolehan tanaman produktif Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no costs of the Group's bearer plants that have been fully depreciated but still being utilized.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.003 hektar (tidak diaudit).

The total area of palm oil plantations is 2,003 hectares (unaudited).

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 26c).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 26c).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2023 and 2022, the plantations are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

15. PROPERTI INVESTASI / *15. INVESTMENT PROPERTIES*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981	*Buildings*
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(1.962.555)	(474.249)	-	-	(2.436.804)	*Buildings*
	7.522.426	**(474.249)**	**-**	**-**	**7.048.177**	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981	*Buildings*
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(1.488.306)	(474.249)	-	-	(1.962.555)	*Buildings*
	7.996.675	(474.249)	**-**	**-**	**7.522.426**	

Properti investasi merupakan kepemilikan unit kantor pada gedung Sopo Del yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Investment properties represents ownership of office space in Sopo Del building located at Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Beban depresiasi properti investasi dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation expense of investment properties is charged to general and administrative expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2023 and 2022, investment properties are not covered by against losses from fire and other risks.

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan harga penawaran Sopo Del saat ini, nilai wajar dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp188.563.248.000 - setara dengan AS$12.231.659 (2022: Rp188.563.248.000 - setara dengan AS$11.986.730).

Pada tahun 2022, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Risun Wei Shan Indonesia dan PT Indonesia Pomalaa Industry Park dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun. Grup mengakui pendapatan dari properti investasi sebesar AS$399.794 dan dicatat sebagai bagian dari Pendapatan lainnya, neto (2022: AS$54.838).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the current offering price of Sopo Del, the fair value of investment properties is amounting to Rp188,563,248,000 - equivalent to US$12,231,659 (2022: Rp188,563,248,000 - equivalent to US$11,986,730).

In 2022, the Group entered rental agreement with PT Risun Wei Shan Indonesia and PT Indonesia Pomalaa Industry Park with rental period of 5 years. The Group recognized the rental revenue from investment properties amounted to US$399,794 and is recorded as part of Other income, net (2022: US$54,838).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in value of its investment properties as of December 31, 2023 and 2022.

16. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

16. FIXED ASSETS

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Years Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	*Penambahan/ Additions*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:								***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	1.851.318	-	1.577.715	-	-	22.796	3.451.829	*Land*
Bangunan dan pabrik	11.932.395	232.025	1.416.146	(1.094.405)	38.247	53.673	12.578.081	*Buildings and plants*
Prasarana	-	1.069.964	-	-	-	(11.175)	1.058.789	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan berat	24.465.303	1.201.042	6.566.515	(3.442.851)	-	175.385	28.965.394	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	3.813.336	303.547	1.957.871	(440.506)	-	59.181	5.693.429	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	4.553.764	356.040	515.534	(30.863)	-	18.961	5.413.436	*Office furniture and equipment*
Jalan dan jembatan	17.929.208	61.176	-	(136.362)	18.432	40.765	17.913.219	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	-	275.750	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	2.000.171	-	-	(510.168)	-	-	1.490.003	*Port facilities*
Conveyor	20.473.531	2.602	-	-	-	-	20.476.133	*Conveyor*
Aset dalam penyelesaian	158.038	1.261.418	546.689	-	(56.679)	(14.290)	1.895.176	*Construction in progress*
Sub-total	87.452.814	4.487.814	12.580.470	(5.655.155)	-	345.296	99.211.239	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan dan pabrik	(6.022.341)	(647.158)	(470.124)	668.505	-	(23.833)	(6.494.951)	*Buildings and plants*
Prasarana	-	(67.112)	-	-	-	701	(66.411)	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan berat	(19.416.358)	(1.039.430)	(2.755.150)	2.503.327	-	(90.474)	(20.798.085)	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	(1.698.433)	(713.305)	(1.166.870)	421.744	-	(10.451)	(3.167.315)	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	(4.162.730)	(200.264)	(391.621)	24.476	-	(12.421)	(4.742.560)	*Office furniture and equipment*
Jalan dan jembatan	(13.153.853)	(1.094.198)	-	100.851	-	(19.654)	(14.166.854)	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	(226.106)	(20.257)	-	-	-	-	(246.363)	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	(580.254)	(94.312)	-	477.103	-	-	(197.463)	*Port facilities*
Conveyor	(16.325.198)	(963.341)	-	-	-	-	(17.288.539)	*Conveyor*
Sub-total	(61.585.273)	(4.839.377)	(4.783.765)	4.196.006	-	(156.132)	(67.168.541)	*Sub-total*
Dikurangi:								***Less:***
Rugi penurunan nilai								***Impairment losses***
Conveyor	(355.906)	-	-	-	-	-	(355.906)	*Conveyor*
Aset dalam penyelesaian	(103.164)	-	-	-	-	-	(103.164)	*Construction in progress*
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	-	(459.070)	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**25.408.471**						**31.583.628**	***Net carrying amount***

16. ASET TETAP (lanjutan) / *16. FIXED ASSETS (continued)*

Akun ini terdiri atas: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1.905.922	76.126	-	-	(130.730)	1.851.318	*Land*
Bangunan dan pabrik	11.018.871	143.734	-	1.053.536	(283.746)	11.932.395	*Buildings and plants*
Mesin dan peralatan berat	24.166.263	799.501	-	(454)	(500.007)	24.465.303	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	2.120.171	2.015.800	(200.885)	(8.703)	(113.047)	3.813.336	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	4.282.464	427.500	(45.193)	(103.154)	(7.853)	4.553.764	*Office furniture and equipment*
Jalan dan jembatan	17.500.819	-	-	632.797	(204.408)	17.929.208	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	620.367	8.195	-	1.371.609	-	2.000.171	*Port facilities*
Conveyor	20.096.223	648.097	(270.789)	-	-	20.473.531	*Conveyor*
Aset dalam penyelesaian	3.011.670	204.310	-	(3.057.942)	-	158.038	*Construction in progress*
Sub-total	84.998.520	4.323.263	(516.867)	(112.311)	(1.239.791)	87.452.814	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan pabrik	(5.500.700)	(647.863)	-	-	126.222	(6.022.341)	*Buildings and plants*
Mesin dan peralatan berat	(18.768.609)	(924.962)	-	-	277.213	(19.416.358)	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	(1.519.439)	(341.561)	141.338	-	21.229	(1.698.433)	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	(3.849.810)	(410.764)	44.587	29.345	23.912	(4.162.730)	*Office furniture and equipment*
Jalan dan jembatan	(12.005.507)	(1.247.126)	-	-	98.780	(13.153.853)	*Roads and bridges*
Tempat timbunan batubara	(203.809)	(22.297)	-	-	-	(226.106)	*Stockpile base*
Fasilitas pelabuhan	(462.642)	(117.612)	-	-	-	(580.254)	*Port facilities*
Conveyor	(15.560.703)	(1.035.284)	270.789	-	-	(16.325.198)	*Conveyor*
Sub-total	(57.871.219)	(4.747.469)	456.714	29.345	547.356	(61.585.273)	*Sub-total*
Dikurangi:							***Less:***
Rugi penurunan nilai							***Impairment losses***
Conveyor	(355.906)	-	-	-	-	(355.906)	*Conveyor*
Aset dalam penyelesaian	(103.164)	-	-	-	-	(103.164)	*Construction in progress*
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	(459.070)	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**26.668.231**					**25.408.471**	***Net carrying amount***

16. ASET TETAP (lanjutan)

Total nilai penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS$4.487.814 dan AS$4.323.263, termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas masing-masing sebesar AS$438.785 dan AS$Nihil.

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS (continued)

The total addition of fixed assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to US$4,487,814 and US$4,323,263, respectively, includes addition involving non-cash transactions amounting to US$438,785 and US$Nil, respectively.

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	Periode pertanggungan/*Insurance periods*		Nilai pertanggunggan/ *Sum insured amount*	
Entitas/*Entities*	**Dari/*From***	**Sampai dengan/*Until***	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	**31 Des 2022/ *Dec 31, 2022***
ABN	1 Mei 2022/*May 1, 2022*	1 Mei 2024/*May 1, 2024*	17.125.000	17.125.000
IM	31 Des 2022/*Dec 31, 2022*	31 Des 2023/*Dec 31, 2023*	21.981.244	21.973.246
TMU	25 Jun 2022/*Jun 25, 2022*	31 Des 2023/*Dec 31, 2023*	1.217.782	1.854.685
PKU	14 Mar 2022/*Mar 14, 2022*	14 Mar 2024/*Mar 14, 2024*	22.138.827	21.695.515
AMES	1 Sep 2023/*Sep 1, 2023*	31 Agus 2024/*Aug 31, 2024*	9.500.000	-

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS$6.553.770 dan AS$7.833.499 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 26a.a.i).

Fixed assets with carrying amount as of December 31, 2023 and 2022 totaling to US$6,553,770 and US$7,833,499, respectively, are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Note 26a.a.i).

16. ASET TETAP (lanjutan) / *16. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ *Completion percentage**	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Perkiraan waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*	*December 31, 2023*
Bangunan	17%	1.246.458	Juni 2024/*June 2024*	*Buildings*
Lainnya	30%	545.554	Desember 2024/*December 2024*	*Others*
Total		**1.792.012**		***Total***

31 Desember 2022	Persentase penyelesaian/ *Completion percentage**	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Perkiraan waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*	*December 31, 2022*
Bangunan	50%	8.398	Januari 2023/*January 2023*	*Buildings*
Lainnya	50%	46.476	Januari 2023/*January 2023*	*Others*
Total		**54.874**		***Total***

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

** determined as proportionate of accumulated cost against the budget*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam penyelesaian masing-masing sebesar AS$1.895.176 dan AS$158.038.

As of December 31, 2023 and 2022, total expenditure recognized in carrying amount of construction in progress amounted to US$1,895,176 and US$158,038.

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of deduction of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Nilai penjualan aset tetap	583.724	80.785	*Proceed from sales of fixed asset*
Harga perolehan			*Acquisition costs*
Bangunan dan pabrik	1.094.405	-	*Buildings and plants*
Mesin dan peralatan berat	3.442.851	-	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	440.506	200.885	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	30.863	45.193	*Office furniture and equipment*
Jalan dan jembatan	136.362	-	*Roads and bridges*
Fasilitas pelabuhan	510.168	-	*Port facilities*
Conveyor	-	270.789	*Conveyor*
Sub-total	5.655.155	516.867	*Sub-total*

16. ASET TETAP (lanjutan) / *16. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deduction of fixed assets are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Akumulasi penyusutan			*Accumulated depreciation*
Bangunan dan pabrik	(668.505)	-	*Buildings and plants*
Mesin dan peralatan berat	(2.503.327)	-	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	(421.744)	(141.338)	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	(24.476)	(44.587)	*Office furniture and equipment*
Jalan dan jembatan	(100.851)	-	*Roads and bridges*
Fasilitas pelabuhan	(477.103)	-	*Port facilities*
Conveyor	-	(270.789)	*Conveyor*
Sub-total	(4.196.006)	(456.714)	*Sub-total*
Nilai buku	1.459.149	60.153	*Book value*
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 42)	(875.425)	20.632	*Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets (Note 42)*

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan	4.125.331	3.944.958	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	714.046	802.511	*General and administrative expenses*
Total	**4.839.377**	**4.747.469**	***Total***

PKU telah memperoleh hak atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") seluas 8.633 hektar (tidak diaudit), yang mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

PKU has obtained the landrights of the Plantation land under "Hak Guna Usaha" ("HGU") totaling 8,633 hectares (unaudited), certificates covering its plantation area as follows:

Nomor HGU/ *HGU Number*	**Hektar/ *Hectares***	**Lokasi/ *Location***	**Tanggal kadaluwarsa/ *Expiration date***
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044/*July 30, 2044*
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044/*July 30, 2044*
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044/*July 30, 2044*
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044/*July 30, 2044*
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044/*July 30, 2044*
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044/*July 30, 2044*

16. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS$31.736.791 (2022: AS$24.270.688), yang terutama terdiri atas bangunan dan pabrik, mesin dan peralatan berat, kendaraan, perabot dan peralatan kantor, jalan dan jembatan, tempat timbunan batubara, fasilitas pelabuhan dan *conveyor*.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, selain penurunan nilai atas *conveyor* dan aset dalam penyelesaian tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki komitmen kontraktual dalam memeroleh aset tetap.

16. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US$31,736,791 (2022: US$24,270,688), which mainly consist of buildings and plants, machinery and heavy equipment, vehicles, office furniture and equipment, road and bridges, stockpile base, port facilities, and conveyor.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of fixed assets of the Group on December 31, 2023 and 2022, other than the impairment of certain conveyor and construction in progress.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group does not have any contractual commitment in acquiring fixed assets.

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS$4.846.532 di mana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Rincian aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets are expenditures for mining land compensation for mining amounting to US$4,846,532 wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

The details of exploration and evaluation assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Area of Interest					***Area of Interest***
Area of Interest 6	2.972.894	-	-	2.972.894	*Area of Interest 6*
Area of Interest 7	1.343.170	-	-	1.343.170	*Area of Interest 7*
Area of Interest 8	530.468	-	-	530.468	*Area of Interest 8*
Total	**4.846.532**	**-**	**-**	**4.846.532**	***Total***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Area of Interest					***Area of Interest***
Area of Interest 6	2.972.894	-	-	2.972.894	*Area of Interest 6*
Area of Interest 7	1.343.170	-	-	1.343.170	*Area of Interest 7*
Area of Interest 8	530.468	-	-	530.468	*Area of Interest 8*
Total	**4.846.532**	-	-	**4.846.532**	***Total***

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of amount of exploration and evaluation assets of the Group on December 31, 2023 and 2022.

18. PROPERTI PERTAMBANGAN / *18. MINE PROPERTIES*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Tambang dalam konstruksi/ *Mine under construction*	Tambang produksi/ *Producing mines*	Aset aktivitas pengupasan tanah/ *Stripping asset activity*	Total/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2023	**-**	**79.645.218**	**86.764.143**	**166.409.361**	***Balance as of January 1, 2023***
Penambahan	-	230.845	23.674.870	23.905.715	*Additions*
Sub-total	**-**	**79.876.063**	**110.439.013**	**190.315.076**	***Sub-total***
Dikurangi:					*Less:*
Saldo awal akumulasi amortisasi	-	(60.269.491)	(53.222.085)	(113.491.576)	*Beginning balance of accumulated amortization*
Amortisasi periode berjalan	-	(3.800.723)	(12.376.770)	(16.177.493)	*Current period amortization*
Akumulasi amortisasi	-	(64.070.214)	(65.598.855)	(129.669.069)	*Accumulated amortization*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto 31 Desember 2023	**-**	**15.805.849**	**44.396.187**	**60.202.036**	***Net carrying amount December 31, 2023***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*

	Tambang dalam konstruksi/ *Mine under construction*	Tambang produksi/ *Producing mines*	Aset aktivitas pengupasan tanah/ *Stripping asset activity*	Total/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2022	**-**	**76.588.839**	**72.449.294**	**149.038.133**	***Balance as of January 1, 2022***
Penambahan	-	3.056.379	14.314.849	17.371.228	*Additions*
Sub-total	**-**	**79.645.218**	**86.764.143**	**166.409.361**	***Sub-total***
Dikurangi:					*Less:*
Saldo awal akumulasi amortisasi	-	(56.642.854)	(50.458.994)	(107.101.848)	*Beginning balance of accumulated amortization*
Amortisasi periode berjalan	-	(3.626.637)	(2.763.091)	(6.389.728)	*Current period amortization*
Akumulasi amortisasi	-	(60.269.491)	(53.222.085)	(113.491.576)	*Accumulated amortization*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto 31 Desember 2022	**-**	**19.375.727**	**33.098.087**	**52.473.814**	***Net carrying amount December 31, 2022***

18. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Beban amortisasi tambang produksi dan aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai amortisasi properti pertambangan dan beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 39).

18. MINE PROPERTIES (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of mine properties of the Group on December 31, 2023 and 2022.

Amortization expense for producing mines and stripping asset activity are reported as amortization of mine propertiesand part of overburden removal in the production costs (Note 39).

19. *GOODWILL*

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

19. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisiton dates:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
UPK			***CGUs***
Pengolahan limbah - AMES	36.911.896	-	*Waste management - AMES*
Pengolahan limbah - Akuisisi AEI	3.468.588	-	*Waste management - AEI acquisition*
Pembangkit listrik mandiri - BAS	1.030.422	1.030.422	*Independent power plant - BAS*
Tambang batubara - IM	25.017	25.017	*Coal mining - IM*
Total	**41.435.923**	**1.055.439**	***Total***

AMES

Goodwill berasal dari akuisisi 100,00% saham di AMES yang dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2023. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS$54.602.924 (Catatan 4).

AEI

Goodwill berasal dari akuisisi 99,99% saham di AEI yang dilakukan pada tanggal 1 Desember 2023. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS$11.028.651 (Catatan 4).

AMES

Goodwill arose from the acquisition of 100.00% AMES' shares on August 28, 2023. The value of the acquisition transaction amounted to US$54,602,924 (Note 4).

AEI

Goodwill arose from the acquisition of 99.99% AEI's shares on December 1, 2023. The value of the acquisition transaction amounted to US$11,028,651 (Note 4).

19. *GOODWILL* (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill*

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

AMES

Goodwill yang berasal dari akuisisi AMES pada tanggal 28 Agustus 2023 sejumlah AS$36.911.896. Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi AMES pada tanggal 31 Desember 2023.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi AMES tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah fasilitas pengolahan limbah.

Nilai terpulihkan aset milik AMES serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

Jumlah terpulihkan UPK AMES ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun dan asumsi-asumsi penting.

AEI

Goodwill yang berasal dari akuisisi AEI pada tanggal 1 Desember 2023 sejumlah AS$3.468.588 merupakan nilai sementara, berdasarkan pengujian terhadap nilai sementara *goodwill* manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikator penurunan nilai.

19. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill

The goodwill is tested for impairment annually.

AMES

The goodwill arising as a result of the acquisition of AMES on August 28, 2023 of US$36,911,896. Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of AMES as of December 31, 2023.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of AMES has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGU is waste management facility.

The recoverable amounts of AMES' assets, and the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

The recoverable amount of AMES' CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5 years period and key.

AEI

The goodwill arising as a result of the acquisition of AEI on December 1, 2023 of US$3,468,588 represent the provisional amount, based on the assessment on the provisional goodwill management concluded that no impairment indicators exist.

19. *GOODWILL* (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill* (lanjutan)

BAS

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi BAS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi BAS tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah investasi pada projek pembangunan pembangkit listrik independen.

Nilai terpulihkan aset milik BAS serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

Jumlah terpulihkan UPK BAS ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 21 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan proyek pembangkit listrik BAS.

19. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

BAS

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of BAS as of December 31, 2023 and 2022.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of BAS has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGU is investment independent power plant project.

The recoverable amounts of BAS' assets, and the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

The recoverable amount of BAS' CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 21 years period. The projected cash flows reflect the development of BAS' electricity generation project.

19. *GOODWILL* (lanjutan)

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk UPK sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

a. Tingkat diskonto
b. Volume produksi
c. *Output* listrik
d. Harga dan kuantitas kontrak pengolahan limbah

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 8% - 9% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("*WACC*") sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana produksi. Masing-masing UPK memiliki karakteristik yang berbeda.

Output listrik: Estimasi listrik yang dapat didistribusikan berdasarkan kapasitas yang disyaratkan oleh PLN.

Harga dan kuantitas kontrak pengolahan limbah: Harga dan kuantitas pengolahan limbah berdasarkan komitmen kontrak.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

19. GOODWILL (continued)

Key assumptions used

The calculation of value in use for CGU is most sensitive to the following assumptions:

a. Discount rates
b. Production volume
c. Electricity output
d. Price and quantity of waste management contracts

Discount rates: The discount rates used are within 8% - 9% which are derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Production volume: The estimated production volume is based on the planned production. Each CGU has its specific characteristic.

Electricity output: The estimated distributed electricity is based on PLN's requirement.

Price and quantity of waste management contracts: Price and quantity of waste management based on contract commitment.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

20. ASET TAK BERWUJUD / *20. INTANGIBLE ASSETS*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Translasi/** ***Translation***	**Akuisisi/** ***Acquisition***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya perolehan							***Acquisition costs***
Hubungan pelanggan	-	-	-	123.529	16.692.388	16.815.917	*Customer relationship*
Desain	-	774.954	-	(8.094)	-	766.860	*Design*
Software	-	285.525	-	(2.982)	-	282.543	*Software*
Total biaya perolehan	-	1.060.479	-	112.453	16.692.388	17.865.320	*Total acquisition costs*
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Hubungan pelanggan	-	(1.032.284)	-	(61.841)	(2.142.105)	(3.236.230)	*Customer relationship*
Desain	-	(29.308)	-	306	-	(29.002)	*Design*
Software	-	(12.081)	-	126	-	(11.955)	*Software*
Total akumulasi amortisasi	-	(1.073.673)	-	(61.409)	(2.142.105)	(3.277.187)	*Total accumulated amortization*
Nilai buku neto	**-**					**14.588.133**	***Net book value***

20. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tak berwujud terutama terdiri dari hubungan pelanggan di AMES.

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

20. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets mainly consist of customer relationship in AMES.

Amortization of intangible assets is charged to general and administrative expenses.

21. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

21. TRADE PAYABLES

The trade payables mainly arise from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT RPP Contractors Indonesia	21.698.493	17.940.133	*PT RPP Contractors Indonesia*
PT Indexim Coalindo	5.913.904	4.433.414	*PT Indexim Coalindo*
PT Multindo Prima Teknik	3.674.109	684.547	*PT Multindo Prima Teknik*
PT Berau Coal Energy	2.637.583	-	*PT Berau Coal Energy*
PT Gunungmas Sukses Makmur	2.328.395	2.410.689	*PT Gunungmas Sukses Makmur*
PT Shandong Lichun Power Plant Technology	1.847.235	503.467	*PT Shandong Lichun*
PT Pelita Samudera Shipping	875.868	620.815	*PT Pelita Samudera Shipping*
PT IMC Pelita Logistik Tbk	673.998	-	*PT IMC Pelita Logistik Tbk*
CV Mega Jasa	581.595	382.574	*CV Mega Jasa*
PT Indomobil Prima Energi	560.009	-	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Mega Multi Energi	539.978	-	*PT Mega Multi Energi*
Dowsett Trading Ltd., Taipei	526.792	1.043.927	*Dowsett Trading Ltd., Taiwan*
PT PLN Batubara Niaga	425.611	-	*PT PLN Batubara Niaga*
PT Kasih Coal Resources	361.622	-	*PT Kasih Coal Resources*
PT Indobeta	300.000	300.000	*PT Indobeta*
PT Anugerah Permata Cemerlang	284.555	351.418	*PT Anugerah Permata Cemerlang*
PT Tanjung Cemerlang Shipping	171.223	-	*PT Tanjung Cemerlang Shipping*
PT Energi Coal Prima	164.277	-	*PT Energi Coal Prima*
PT Meranti Nusa Bahari	159.313	-	*PT Meranti Nusa Bahari*
PT Tracon Industri	150.906	-	*PT Tracon Industri*
PT Multi Guna Maritim	145.446	330.679	*PT Multi Guna Maritim*
PT Manado Karya Anugrah	116.264	1.109.423	*PT Manado Karya Anugrah*
PT Sungai Berlian Bhakti	114.409	230.426	*PT Sungai Berlian Bhakti*
PT Pancaran Samudera Transport	-	867.637	*PT Pancaran Samudera Transport*
PT Triputra Energi Megatara	-	755.487	*PT Triputra Energi Megatara*
Xiangyu (Singapura) Pte. Ltd., Singapura	-	600.000	*Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd., Singapore*
PT Cereno Energi Selaras	-	588.214	*PT Cereno Energi Selaras*
PT Boston Consulting Group	-	277.695	*PT Boston Consulting Group*
PT Ultima Kreasi Asia	-	235.629	*PT Ultima Kreasi Asia*
Lain-lain (di bawah AS$150.000)	3.183.152	3.870.917	*Others (below US$150,000)*
Total	**47.434.737**	**37.537.091**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rupiah	43.533.388	35.060.000	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.742.158	2.477.091	*United States Dollar*
Dollar Singapura	159.191	-	*Singapore Dollar*
Total	**47.434.737**	**37.537.091**	***Total***

21. UTANG USAHA (lanjutan) / *21. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *Aging of trade payables are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Belum jatuh tempo	24.860.839	29.389.467	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
Kurang dari 30 hari	4.145.609	2.138.183	*Less than 30 days*
31 sampai 60 hari	9.206.376	5.043.427	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	498.689	129.241	*61 to 90 days*
91 sampai 360 hari	8.723.224	42.672	*91 to 360 days*
Lebih dari 360 hari	-	794.101	*More than 360 days*
Total	**47.434.737**	**37.537.091**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

22. UTANG LAIN-LAIN / *22. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas jangka pendek			*Current liabilities*
Pihak ketiga	1.757.406	1.140.034	*Third parties*
Pihak berelasi	214	-	*Related party*
Liabilitas jangka panjang			*Non-current liabilities*
Pihak ketiga	3.235.423	281.751	*Third parties*
Total	**4.993.043**	**1.421.785**	***Total***

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan utang ke pemegang saham non-pengendali.

Non-current portion of other payable to third parties as of December 31, 2023 and 2022 represents payables to non-controlling shareholders.

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari: / *Other payables based on currency consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	1.171.734	853.995	*United States Dollar*
Rupiah	3.796.104	567.790	*Rupiah*
Dolar Singapura	24.991	-	*Singapore Dollar*
Pihak berelasi			*Related party*
Dolar Amerika Serikat	214	-	*United States Dollar*
Total	**4.993.043**	**1.421.785**	***Total***

23. BEBAN AKRUAL / *23. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut: / *Detail of accrued expenses are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bunga atas utang bank	6.362.956	873.584	*Interest on bank loan*
Domestic Market Obligation	5.883.512	9.411.107	*Domestic Market Obligation*
Pengangkutan	1.049.849	1.397.000	*Barging*
Jasa profesional	1.013.265	417.032	*Professional fee*
Infrastruktur	80.707	124.368	*Infrastructure*
Analisis dan survei	79.188	419.594	*Analysis and surveyor*
Lain-lain	1.676.136	2.713.625	*Others*
Total	**16.145.613**	**15.356.310**	***Total***

24. PERPAJAKAN / *24. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak / *a. Prepaid tax and estimated claim for tax refund*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak dibayar di muka			*Prepaid taxes*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pasal 4(2)	-	4.908	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	5.730.732	5.474.597	*Value Added Tax*
Total	**5.730.732**	**5.479.505**	***Total***
Estimasi tagihan pajak			*Estimated claims for tax refund*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
TMU	1.877.145	-	*TMU*
IM	618.997	-	*IM*
SBT	312.563	-	*SBT*
EKB	4.565	-	*EKB*
ABN	-	31.671	*ABN*
Total	**2.813.270**	**31.671**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pasal 21	77.557	163.029	*Article 21*
Pasal 23	1.813	6.737	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	20.689	16.398	*Value Added Tax*
	100.059	186.164	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pasal 4(2)	24.816	16.120	*Article 4(2)*
Pasal 21	426.400	247.347	*Article 21*
Pasal 23	546.633	290.218	*Article 23*
Pasal 26	16.301	23.735	*Article 26*
Pajak penghasilan badan	2.547.866	16.738.273	*Corporate income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	225.269	307.343	*Value Added Tax*
Pajak Bumi dan Bangunan	1.099.419	-	*Land and Building Tax*
Lain-lain	9.274	7.453	*Others*
	4.895.978	17.630.489	
Total	**4.996.037**	**17.816.653**	***Total***

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *24. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak / *c. Tax expense*

Beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

The Group's tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pajak kini	8.663.947	23.749.870	*Current tax expense*
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	194.177	-	*Adjustment on previous year tax expense*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	3.147.219	(2.949.582)	*Deferred tax expense (benefit)*
Beban pajak - neto	**12.005.343**	**20.800.288**	***Tax expense - net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the profit or loss and the Company's estimated taxable loss for the years period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	32.851.613	114.685.642	*Consolidated profit before tax expense*
Laba sebelum beban pajak			*Profit before tax expense*
- Entitas anak	(40.571.738)	(118.696.166)	*- Subsidiaries*
Penyesuaian lainnya	23.686.835	46.824.788	*Other adjustments*
Laba sebelum beban pajak			*Profit before tax expense*
- Perusahaan	15.966.710	42.814.264	*- the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas program imbalan pasti	76.869	12.232	*Defined benefits plan liabilities*
Imbalan kerja	162.004	(24.426)	*Employee benefits*
Saham bonus	383.092	122.760	*Bonus shares*
Penyusutan	2.823	(60.627)	*Depreciation*
Kerugian atas penjualan aset tetap	(80.594)	-	*Loss on disposal of fixed assets*
Aset hak guna	(163.961)	-	*Right of use assets*
Sewa	172.420	-	*Leases*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Dividen dari entitas anak	(26.642.957)	(40.165.000)	*Dividend from subsidiaries*
Pendapatan bunga - *amortized cost*	(2.273.925)	(8.263.041)	*Interest income - amortized cost*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(152.316)	(153.683)	*Income subject to final tax*
Lain-lain	4.461.354	1.401.384	*Others*
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	**(8.088.481)**	**(4.316.137)**	***Estimated tax loss - Company***

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *24. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak (lanjutan) / *c. Tax expense (continued)*

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's tax losses carried forward are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Tahun pajak:			*Fiscal years:*
2018	-	(8.151.155)	*2018*
2019	(9.084.985)	(9.084.985)	*2019*
2020	(7.355.458)	(7.355.458)	*2020*
2021	(8.677.331)	(8.677.331)	*2021*
2022	(4.316.137)	(4.316.137)	*2022*
2023	(8.088.481)	-	*2023*
Akumulasi rugi fiskal	(37.522.392)	(37.585.066)	*Tax losses carried forward*

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense based on the consolidated profit before tax expense at statutory tax rates and the tax expense as shown in consolidated profit or loss is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba konsolidasian sebelum pajak	32.851.613	114.685.642	*Consolidated profit before tax expense*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(7.227.355)	(25.230.841)	*Tax expense computed using the prevailing tax rate*
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	22.031	587.037	*Effect on the different tax rate applied for subsidiaries*
Fasilitas pengurangan pajak penghasilan entitas anak	36.786	5.298.907	*Reduction facility of corporate income tax of subsidiaries*
Pengaruh pajak atas beda tetap	6.236.356	9.274.918	*Tax effect of permanent differences*
Pengaruh pajak atas penyesuaian konsolidasi	(7.703.402)	(10.242.747)	*Tax effect on consolidation entries*
Perubahan penyisihan pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.694.533)	(1.530.774)	*Changes in allowance of deferred taxes*
Dampak translasi	13.149	1.378.939	*Translation effect*
Beban pajak kini tahun sebelumnya	(194.177)	-	*Current tax expense pertaining to prior year*
Lain-lain	(494.198)	(335.727)	*Others*
Beban pajak - neto	**(12.005.343)**	**(20.800.288)**	***Tax expense - net***

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *24. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak (lanjutan) / *c. Tax expense (continued)*

Rincian beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perusahaan			*The Company*
Akumulasi rugi fiskal	1.779.466	949.550	*Taxable losses carried forward*
Bagian lancar liabilitas imbalan kerja	35.641	(5.374)	*Current portion of employee benefits liability*
Penyusutan	621	(13.338)	*Depreciation*
Liabilitas sewa	37.932	-	*Lease liabilities*
Aset hak guna	(36.071)	-	*Right-of-use assets*
Kerugian penjualan aset tetap	(17.731)	-	*Loss on disposal of fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	16.911	2.691	*Employee benefits liability*
Sub-total	1.816.769	933.529	*Sub-total*
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.816.769)	(933.529)	*Unrecognized deferred tax benefits*
Sub-total	-	-	*Sub-total*
Entitas anak	3.147.219	(2.949.582)	*Subsidiaries*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	**3.147.219**	**(2.949.582)**	***Deferred tax expenese (benefit)***

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets/(liabilities)*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Akuisisi/ *Acquisition*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ABN dan entitas anaknya	1.601.855	(199.989)	1.271	-	1.403.137	*ABN and its subsidiaries*
TBE dan entitas anaknya	684.780	(250.359)	(1.348)	-	433.073	*TBE and its subsidiary*
TMU	326.548	84.680	(10.530)	-	400.698	*TMU*
PKU	1.670.068	(1.095.952)	(9.438)	-	564.678	*PKU*
Toba Energi dan entitas anaknya	-	1.589.722	-	-	1.589.722	*Toba Energi and its subsidiaries*
EBT dan entitas anaknya	747.025	-	1.139.987	-	1.887.012	*EBT and its subsidiaries*
SBT dan entitas anaknya	-	185.803	5.919	28.878	220.600	*SBT and its subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan	**5.030.276**	**313.905**	**1.125.861**	**28.878**	**6.498.920**	***Total deferred tax assets***
GLP	(11.081.792)	(2.617.923)	-	-	(13.699.715)	*GLP*
Toba Energi dan entitas anaknya	(9.998.264)	(843.201)	911.032	-	(9.930.433)	*Toba Energi and its subsidiaries*
SBT dan entitas anaknya	-	-	-	(3.019.336)	(3.019.336)	*SBT and its subsidiaries*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(21.080.056)**	**(3.461.124)**	**911.032**	**(3.019.336)**	**(26.649.484)**	***Total deferred tax liabilities***

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ABN dan entitas anaknya	1.600.963	-	(61.396)	62.288	1.601.855	*ABN and its subsidiaries*
TBE dan entitas anaknya	1.612.156	-	(901.471)	(25.905)	684.780	*IM and its subsidiary*
TMU	334.231	982	2.465	(11.130)	326.548	*TMU*
PKU	723.939	-	958.186	(12.057)	1.670.068	*PKU*
EBT dan entitas anaknya	-	-	-	747.025	747.025	*EBT and its subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan	**4.271.289**	**982**	**(2.216)**	**760.221**	**5.030.276**	***Total deferred tax assets***
GLP	(12.227.087)	-	1.145.295	-	(11.081.792)	*GLP*
Toba Energi dan entitas anaknya	(13.036.973)	-	1.806.503	1.232.206	(9.998.264)	*Toba Energi and its subsidiaries*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(25.264.060)**	**-**	**2.951.798**	**1.232.206**	**(21.080.056)**	***Total deferred tax liabilities***

e. Administrasi

Grup, selain PKU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, ABNi, MCL, KBT, BAE, BTS, NTE, KTT, EKB, MKB, AEI, GAI, SAL dan SNE, telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Administration

The Group, except for PKU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, ABNi, MCL, KBT, BAE, BTS, NTE, KTT, EKB, MKB, AEI, GAI, SAL and SNE, have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in United States Dollar currency.

In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

f. Lain-lain

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, perubahan tarif pajak pertambahan nilai dari yang sebelumnya 10% menjadi 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

f. Others

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia issued UU No. 7/2021 related to "Harmonization of Tax Regulations" which implemented, among others, change to the tax rates for value added tax from previously 10% to become 11% which is effective starting on April 1, 2022 and 12% effective the latest by January 1, 2025.

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Pada bulan Juni dan Juli 2022, IM, TMU dan ABN menerima surat ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2020 masing-masing sebesar AS$589.638, AS$415.330 dan AS$1.190.547 sesuai dengan klaim yang diajukan IM, TMU dan ABN. Selanjutnya, pada bulan Agustus dan September 2022, TMU, IM dan ABN telah menerima pengembalian masing-masing sebesar Rp5.842.801.347, Rp8.764.968.870, dan Rp17.814.154.761 (setara dengan AS$394.411, AS$588.846 dan AS$1.195.661 per tanggal penerimaan lebih bayar).

24. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters

In June and July 2022, IM, TMU and ABN received tax decision letter for corporate income tax for 2020 fiscal year amounting to US$589,638, US$415,330 and US$1,190,547 respectively, in accordance with IM, TMU and ABN's total claim. Subsequently, in August and September 2022, TMU, IM and ABN have received the refund amounting to Rp5,842,801,347, Rp8,764,968,870 and Rp17,814,154,761 (equivalent to US$394,411, US$588,846 and US$1,195,661 as of the overpayment receipt date).

25. LIABILITAS KONTRAK

25. CONTRACT LIABILITIES

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Trafigura Pte. Ltd., Singapura	1.500.000	-	*Trafigura Pte. Ltd., Singapore*
PT Kutai Energi	494.191	582.989	*PT Kutai Energi*
PT Indonesia Pomalaa Industry Park	127.828	127.067	*PT Indonesia Pomalaa Industry Park*
PT Tritunggal Sentra Buana	123.751	-	*PT Tritunggal Sentra Buana*
Swiss Singapore Enterprise Pte., Ltd., Singapura	-	500.000	*Swiss Singapore Enterprise Pte., Ltd., Singapore*
PT Kaldera Energi Nusantara	-	375.453	*PT Kaldera Energi Nusantara*
Lain-lain (di bawah AS$50.000)	135.618	82.828	*Others (below US$50,000)*
Total	2.381.388	1.668.337	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	**1.839.548**	**1.058.576**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**541.840**	**609.761**	***Non-current portion***

Liabilitas kontrak terutama merupakan uang muka penjualan atas batubara dan minyak kelapa sawit, uang muka sewa serta ganti rugi tanaman sawit sehubungan dengan penggunaan lahan bersama oleh PT Kutai Energi.

Contract liabilities mainly represent an advance for sale of coal and crude palm oil, advance for rent and compensation for palm oil plantation in relation to use of shared land by PT Kutai Energi.

26. UTANG BANK / *26. BANK LOANS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Jangka pendek			***Short-term***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
GLP (Catatan 26b.b.iii)	6.562.758	5.998.659	*GLP (Note 26b.b.iii)*
ABN (Catatan 26b.c.iv)	12.800.000	8.000.000	*ABN (Note 26b.c.iv)*
ABN (Catatan 26b.c.v)	6.300.000	-	*ABN (Note 26b.c.v)*
MCL (Catatan 26b.d)	6.526.983	6.630.821	*MCL (Note 26b.d)*
Total	**32.189.741**	**20.629.480**	***Total***
Jangka panjang			***Long-term***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Bank Sindikasi			*Syndicated Banks*
Perusahaan (Catatan 26a.a.i)			*The Company (Note 26a.a.i)*
Nominal	32.257.500	-	*Nominal*
Biaya yang belum diamortisasi	(959.087)	-	*Unamortized cost*
Sub-total	31.298.413	-	*Sub-total*
MCL (Catatan 26a.b.i)			*MCL (Note 26a.b.i)*
Nominal	114.428.070	129.840.077	*Nominal*
Biaya yang belum diamortisasi	(1.486.771)	(640.385)	*Unamortized cost*
Sub-total	112.941.299	129.199.692	*Sub-total*
Taonga (Catatan 26a.c.i)			*Taonga (Note 26a.c.i)*
Nominal	12.747.477	-	*Nominal*
Biaya yang belum diamortisasi	(481.093)	-	*Unamortized cost*
Sub-total	12.266.384	-	*Sub-total*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Perusahaan (Catatan 26b.a.i)			*The Company (Note 26b.a.i)*
Nominal	-	41.000.000	*Nominal*
Biaya yang belum diamortisasi	-	(761.145)	*Unamortized cost*
Sub-total	-	40.238.855	*Sub-total*
GLP (Catatan 26b.b.i)			*GLP (Note 26b.b.i)*
Nominal	150.609.469	161.371.775	*Nominal*
Biaya yang belum diamortisasi	(2.475.174)	(1.903.114)	*Unamortized cost*
Sub-total	148.134.295	159.468.661	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Bank Sindikasi			*Syndicated Banks*
Taonga (Catatan 26a.c.i)			*Taonga (Note 26a.c.i)*
Nominal	12.744.862	-	*Nominal*
Biaya yang belum diamortisasi	(482.832)	-	*Unamortized cost*
Sub-total	12.262.030	-	*Sub-total*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PKU (Catatan 26c)			*PKU (Note 26c)*
Nominal	17.599.449	17.390.065	*Nominal*
Biaya yang belum diamortisasi	(31.636)	(54.518)	*Unamortized cost*
Sub-total	17.567.813	17.335.547	*Sub-total*

26. UTANG BANK (lanjutan) / *26. BANK LOANS (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Jangka panjang (lanjutan)			***Long-term (continued)***
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
AEI (Catatan 26d)			*AEI (Note 26d)*
Nominal	180.507	-	*Nominal*
Total	334.650.741	346.242.755	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	**(40.286.194)**	**(37.093.856)**	***Current maturities***
Bagian jangka panjang	**294.364.547**	**309.148.899**	***Long-term portion***

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank adalah sebagai berikut:

Payment made for bank loans are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129.366.404	56.864.152	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank Sindikasi	19.105.070	35.113.425	*Syndicated Banks*
Citibank, N.A., Indonesia	-	5.000.000	*Citibank, N.A., Indonesia*
Sub-total	148.471.474	96.977.577	*Sub-total*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	131.105	866.646	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	108.892	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	239.997	866.646	*Sub-total*
Total	**148.711.471**	**97.844.223**	***Total***

a. Bank Sindikasi / *a. Syndicated Banks*

a. Perusahaan / *a. The Company*

i. Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, TMU, Toba Energi, dan KBT (selaku Penjamin Awal) menandatangani Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 44 dengan Bank Mandiri dan Bank DBS Indonesia (selaku Kreditur) untuk fasilitas pinjaman sejumlah AS$33.000.000. Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman termasuk *reimbursement* atas pinjaman yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 28 Juni 2021 dan sisanya untuk kegiatan investasi serta biaya pembiayaan. Pinjaman ini wajib dibayar kembali pada tanggal jatuh tempo 23 Agustus 2028.

i. On August 24, 2023, the Company (as Debtor), IM, TBE, TMU, Toba Energi and KBT (as the Initial Guarantor) entered into Deed of Syndicated Loan Agreement No. 44 with Bank Mandiri and Bank DBS Indonesia (as Creditor) on loan facilities amounting US$33,000,000. The proceeds of this borrowing were used for repayment of loan including reimbursement of loan under Credit Agreement No. 101 dated June 28, 2021 and the remainder were used for investment activities and financing costs. This borrowing shall be repaid on the due date on August 23, 2028.

26. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *Term Secure Overnight Financing Rate* ("Term SOFR") untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,9% (2022: Nihil).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$1.151.145 (2022: AS$Nihil).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT dan SBT dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TBE, TMU, Toba Energi, KBT, EBT dan SBT, saham milik TBE di IM, saham milik Toba Energi di KBT dan EBT serta saham milik EBT di KBT.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,20, *Debt Service Group* terhadap EBITDA *Group* maksimal 3,00 dan *Debt Service* Perusahaan terhadap EBITDA Perusahaan maksimal 2,50. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$32.257.500 (2022: AS$Nihil).

26. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

a. The Company (continued)

The facility is charged annual interest at Term Secure Overnight Financing Rate ("Term SOFR") for 3 (three) months plus a certain percentage which will be paid on a quarterly basis. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 8.9% (2022: Nil).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US$1,151,145 (2022: US$Nil).

This loan is collateralized under pledge of the Company, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT and SBT's current accounts at bank and the Company's share ownership in ABN, TBE, TMU, Toba Energi, KBT, EBT and SBT, TBE's share ownership in IM, Toba Energi's share ownership in KBT and EBT as well as EBT's share ownership in KBT.

Under the provision of the agreement, the Company has to maintain certain financial ratios such as Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.20, Debt Service Group to EBITDA Group at maximum 3.00 and Debt Service of the Company to EBITDA of the Company at maximum 2.50. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

The nominal amount of loan as of December 31, 2023 amounted to US$32,257,500 (2022: US$Nil).

26. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

b. Entitas anak - MCL

i. Pada tanggal 21 Desember 2018, MCL menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) untuk kredit investasi dan *interest during construction* masing-masing sebesar AS$144.495.000 dan AS$13.491.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Kedelapan tanggal 27 September 2023.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik berdasarkan PPL antara MCL dan PLN tanggal 7 April 2017. Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini akan dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 8 bulan setelah COD sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian atau 40 bulan setelah tanggal perjanjian dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 23 Desember 2030. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Mulai tanggal 23 Desember 2022, terdapat perubahan perhitungan bunga yang semula menggunakan LIBOR menjadi *Term Secure Overnight Financing Rate* ("*Term SOFR*").

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,7% (2022: 6,4%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$10.588.900 (2022: AS$9.125.901).

26. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

b. The Subsidiary - MCL

i. On December 21, 2018, MCL entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US$144,495,000 and US$13,491,000, respectively. This agreement was lastly amended by Eight Amendment dated September 27, 2023.

The proceeds of investment loan facility are used to finance the construction of power plant based on the PPA between MCL and PLN dated April 7, 2017. The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 8 months following the COD as defined in the agreement or 40 months after the date of the agreement and the final installment due on December 23, 2030. The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. Starting from December 23, 2022, there is changes in the interest calculation which previously using LIBOR to Term Secure Overnight Financing Rate ("Term SOFR").

The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 8.7% (2022: 6.4%).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to the consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US$10,588,900 (2022: US$9,125,901).

26. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

b. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian Kredit Sindikasi.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan MCL antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan beberapa rekening lainnya untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, MCL harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan MCL yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$114.428.070 (2022: AS$129.840.077).

26. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

b. The Subsidiary - MCL (continued)

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventories and insurance claim and other collateral as required in Syndicated Loan Agreement.

This facility among others requires MCL to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Syndicated Credit Agreement and several other accounts for payment of obligations relating to the project.

Under the Syndicated Loan Agreement, MCL has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of MCL.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to US$114,428,070 (2022: US$129,840,077).

26. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

b. Entitas anak - MCL (lanjutan)

ii. MCL juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS$78.750.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Addendum Kedua tanggal 21 Juni 2022.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 24 Maret 2022, MCL telah menandatangani Addendum Perjanjian *IRS* dengan Bank Mandiri terkait dengan persiapan perubahan suku bunga acuan di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *Treasury Line* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS$57.350.000 (2022: AS$65.500.000) (Catatan 44i).

26. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

b. The Subsidiary - MCL (continued)

ii. MCL also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US$78,750,000. This agreement was lastly amended with Second Amendment on June 21, 2022.

This Treasury Line facility can be used for Interest Rate Swap ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur.

The term of Treasury Line facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the Syndicated Loan Agreement also apply to Treasury Line facility.

On March 24, 2022, MCL signed an Amendment of IRS Agreement with Bank Mandiri related to the preparation for changes of interest rate benchmark in 2023.

As of December 31, 2023, the Treasury Line facility or bank guarantee has been utilised amounting to US$57,350,000 (2022: US$65,500,000) (Note 44i).

26. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

c. Entitas anak - Taonga

i. Pada tanggal 25 Agustus 2023, Taonga (selaku Debitur) menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri Cabang Singapura dan DBS Bank Ltd. ("Bank DBS Singapura") (selaku Kreditur) untuk fasilitas pinjaman sejumlah AS$14.210.000 dan S$19.250.000 (setara dengan AS$14.232.902). Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan investasi dan biaya pembiayaan. Pinjaman ini wajib dibayar kembali pada tanggal jatuh tempo 25 Agustus 2028.

Fasilitas pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga tahunan sebesar *Term SOFR* untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,9% (2022: Nihil).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$486.811 (2022: AS$Nihil).

26. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

c. The Subsidiary - Taonga

i. On August 25, 2023, Taonga (as Debtor) entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri Singapore Branch and DBS Bank Ltd. ("Bank DBS Singapore") (as Creditor) on loan facilities amounting US$14,210,000 and S$19,250,000 (equivalent to US$14,232,902). The proceeds of this borrowing were used for investment activities and financing costs. This borrowing shall be repaid on the due date on August 25, 2028.

The facility in United States Dollar is charged annual interest at Term SOFR for 3 (three) months plus a certain percentage which will be paid on a quarterly basis. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 8.9% (2022: Nil).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this United States Dollar borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US$486,811 (2022: US$Nil).

26. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

c. Entitas anak - Taonga (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dalam Dolar Singapura dikenakan bunga tahunan sebesar *Singapore Overnight Rate Average* ("SORA") untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 7,3% (2022: Nihil).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman dalam Dolar Singapura yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$405.465 (2022: AS$Nihil).

Pinjaman ini dijamin dengan Perjanjian Jaminan Taonga, jaminan saham SBT di Taonga dan jaminan saham Taonga di AMES.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Taonga dan entitas anaknya ("Grup Taonga") harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Leverage Ratio* Grup Taonga maksimal 6,50:1 untuk periode terkait atau sebelum 31 Desember 2024, maksimal 5,50:1 untuk periode terkait atau sebelum 31 Desember 2025 namun setelah 31 Desember 2024, maksimal 4,50:1 untuk periode terkait atau sebelum 31 Desember 2026 namun setelah 31 Desember 2025 dan 3,50:1 untuk periode terkait atau sebelum 31 Desember 2027 namun setelah 31 Desember 2026, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 sampai dengan 1,00 dan *Debt to Equity Ratio* maksimal 4,00. Grup Taonga juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Nilai nominal pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar AS$12.747.477 dan AS$12.744.862 (2022: AS$Nihil dan AS$Nihil).

26. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

c. The Subsidiary - Taonga (continued)

The facility in Singapore Dollar is charged annual interest at Singapore Overnight Rate Average ("SORA") for 3 (three) months plus a certain percentage which will be paid on a quarterly basis. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 7.3% (2022: Nil).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this Singapore Dollar borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US$405,465 (2022: US$Nil).

This loan is collateralized under pledge of Taonga Security Agreement, charge of SBT's shares in Taonga and charge of Taonga's shares in AMES.

Under the provision of the agreement, Taonga and its subsidiaries ("Taonga Group") has to maintain certain financial ratios such as Taonga Group Leverage Ratio at maximum of 6.50:1 for relevant period or before December 31, 2024, at maximum of 5.50:1 for relevant period or before December 31, 2025 but after December 31, 2024, at maximum of 4.50:1 for relevant period or before December 31, 2026 but after December 31, 2025 and at maximum of 3.50:1 for relevant period or before December 31, 2027 but after December 31, 2026, Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.15 to 1.00 and Debt to Equity Ratio at maximum 4.00. Taonga Group also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

The nominal amount of loan in United States Dollar and Singapore Dollar as of December 31, 2023 amounted to US$12,747,477 and US$12,744,862, respectively (2022: US$Nil and US$Nil).

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

a. Perusahaan

i. Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, TMU, Toba Energi dan KBT (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 101 dengan Bank Mandiri (selaku Kreditur) untuk fasilitas pinjaman sejumlah AS$120.000.000. Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman sindikasi termasuk *reimbursement* atas pinjaman yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 November 2018 dan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 30 Maret 2020 dan sisanya untuk keperluan umum korporasi dan biaya pembiayaan. Pinjaman ini wajib dibayarkan kembali pada tanggal jatuh tempo pada 30 Juni 2026. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Keempat tanggal 21 Juni 2023.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Mulai tanggal 23 Maret 2023, terdapat perubahan perhitungan bunga yang semula menggunakan LIBOR menjadi *Secure Overnight Financing Rate* ("SOFR"). Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,9% (2022: 6,1%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$1.729.650 (2022: AS$3.054.483).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

a. The Company

i. On June 28, 2021, the Company (as Debtor), IM, TBE, TMU, Toba Energi and KBT (as the Related Parties) entered into Credit Agreement No. 101 with Bank Mandiri (as Creditor) on loan facilities amounting to US$120,000,000. The proceeds of this borrowing were used for repayment of syndicated loan including reimbursement of loan under Credit Agreement No. 26 dated November 29, 2018 and Credit Agreement No. 23 dated March 30, 2020 and general corporate purposes and financing costs. This borrowing shall be repaid on the due date on June 30, 2026. This agreement was last amended by the Fourth Amendment dated June 21, 2023.

The facility is charged annual interest at LIBOR for 3 months plus a certain percentage which will be paid on a quarterly basis. Starting from March 23, 2023, there is changes in the interest calculation which previously using LIBOR to Secure Overnight Financing Rate ("SOFR"). The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 8.9% (2022: 6.1%).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US$1,729,650 (2022: US$3,054,483).

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, TMU, Toba Energi, TBE dan KBT serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU, pengalihan tagihan Perusahaan dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TMU, Toba Energi, TBE, KBT serta saham milik TBE di IM dan saham milik Toba Energi di KBT.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group* terhadap EBITDA *Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Perjanjian ini sudah dilunasi oleh Perusahaan berdasarkan Surat No. CBG.CTS/7596/2023 tanggal 29 Agustus 2023 perihal Surat Keterangan Lunas Fasilitas *Term Loan Vision* dari Bank Mandiri. Sehubungan dengan hal itu, berdasarkan perjanjian pengakhiran dan pelepasan tanggal 1 September 2023, seluruh jaminan yang melekat pada Perjanjian telah dilepas. Oleh karena itu, tidak ada kewajiban lain Perusahaan atas Perjanjian ini.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$Nihil (2022: AS$41.000.000).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

a. The Company (continued)

This loan is collateralized under pledge of the Company, IM, TMU, Toba Energi, TBE and KBT's current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the assignment of Company's receivables, the Company's share ownership in ABN, TMU, Toba Energi, TBE, KBT, as well as TBE's share ownership in IM and Toba Energi's share ownership in KBT.

Under the provision of the agreement, the Company has to maintain certain financial ratios such as Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.15 and Debt Service Group to EBITDA Group (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) at maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

This Agreement has been completely repaid by the Company by virtue of Letter No. CBG.CTS/7596/2023 dated August 29, 2023 concerning Statement Letter of Vision Term Loan Facility Settlement from Bank Mandiri. In connection therewith, based on the agreement of termination and relinquishment dated September 1, 2023, all securities inherented on the Agreement had been relinquished. Thus, no other obligations of the Company on this Agreement.

The nominal amount of loan as of December 31, 2023 amounted to US$Nil (2022: US$41,000,000).

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

ii. Perusahaan, IM, TMU dan MCL (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 2 Mei 2017 untuk fasilitas *non-cash loan (revolving)* sebesar AS$25.000.000.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan secara bergantian oleh Para Debitur untuk penerbitan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan pekerjaan, jaminan uang muka atau jaminan lain terkait kegiatan operasional Para Debitur.

Fasilitas *Non-Cash Loan* dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Perjanjian Kredit No. 23 dan 26. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Para Debitur dalam Perjanjian Kredit No. 26 juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri antara lain terkait dengan perubahan Debitur di mana MCL tidak lagi menjadi Debitur dalam fasilitas ini, perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2020 dan penurunan batas fasilitas dari AS$25.000.000 menjadi AS$5.000.000.

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2021.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

a. The Company (continued)

ii. The Company, IM, TMU and MCL (as Debtors) entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri on May 2, 2017 for non-cash loan (revolving) amounting to US$25,000,000.

This Non-Cash Loan facility can be used interchangeably by the Debtors for issuance of the bid bond, performance bond, advance payment bond or others guarantee bond related to the Debtors' operational activities.

The Non-Cash Loan facility is secured by the same collateral with the Credit Agreement No. 23 dan 26. Obligations to be fulfilled by the Debtors in the Credit Agreement No. 26 also apply to Non-Cash Loan facility.

On April 24, 2019, the Company, IM, and TMU entered into amendment Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri among others related with changes to Debtor where MCL is no longer a Debtor in this facility, the extension of the Non-Cash Loan Facility to May 1, 2020 and a reduction in the facility limit from US$25,000,000 to US$5,000,000.

On April 17, 2020, the Company, IM, and TMU entered into amendment Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri related with the extension of the Non-Cash Loan Facility to May 1, 2021.

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait dengan penambahan BAS dan AEH sebagai Debitur dalam fasilitas ini, perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2022 dan kenaikan batas fasilitas dari AS$5.000.000 menjadi AS$10.000.000.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan, IM, TMU, AEH dan BAS menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2023.

Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan, IM, TMU dan BAS menandatangani amendemen ketujuh Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi No. CRO.KP/059/NCL/2017 dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2024.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani amendemen kedelapan Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi No. CRO.KP/059/NCL/2017 dengan Bank Mandiri terkait perubahan definisi Debitur dan Peserta *Global Line*, sehingga Debitur pada Fasilitas *Non-Cash Loan* ini hanya Perusahaan sedangkan beberapa anak perusahaan dari Perusahaan yang disebutkan serta yang tidak disebutkan namun merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung yang disampaikan kemudian secara tertulis oleh Perusahaan didefinisikan Peserta *Global Line.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS$1.379.992 (2022: AS$623.947).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

a. The Company (continued)

On July 6, 2021, the Company, IM, and TMU entered into amendment of Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri among others related with the addition of BAS and AEH as Debtor in this facility, the extension of the Non-Cash Loan Facility to May 1, 2022 and an addition in the facility limit from US$5,000,000 to US$10,000,000.

On April 28, 2022, the Company, IM, TMU, AEH and BAS entered into amendment of Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri related with the extension of the Non-Cash Loan Facility to May 1, 2023.

On April 28, 2023, the Company, IM, TMU and BAS entered into the seventh amendment of Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee No. CRO.KP/059/NCL/2017 with Bank Mandiri related with the extension of the Non-Cash Loan Facility to May 1, 2024.

On October 24, 2023, the Company entered into the eight amendment of Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee No. CRO.KP/059/NCL/2017 with Bank Mandiri related with change of the definition of Debtor and Global Line Member, therefore Debtor in the Non-Cash Loan Facility only refers to the Company, while several subsidiaries of the Company which are mentioned and not mentioned but are directly or indirectly owned by the Company, are submitted later in writing by the Company defined as Global Line Member.

As of December 31, 2023, the Non-Cash Loan Facility or Bank Guarantee has been utilized amounting to US$1,379,992 (2022: US$623,947).

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

iii. Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line Cross Currency Swap* ("CCS") No. WCO.KP/259/TL/2023 No. 17 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan *notional limit* sebesar Rp500.000.000.000.

Fasilitas CCS ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi CCS berkaitan dengan Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023.

Jangka waktu fasilitas CCS adalah 5 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini adalah *joint collateral* dengan Perjanjian Kredit No. 101 sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dalam Perjanjian Kredit No. 101 juga berlaku untuk fasilitas CCS.

Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan menandatangani addendum pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line CCS* No. WCO.KP/259/TL/2023 dengan Bank Mandiri terkait perubahan ketentuan Pasal 14 atas *affirmative covenant* dan *negative covenant*.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani addendum kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line CCS* No. WCO.KP/259/TL/2023 dengan Bank Mandiri terkait perubahan definisi Perjanjian Kredit Sindikasi dan *affirmative covenant*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas CCS tersebut sudah digunakan sepenuhnya sebesar Rp500.000.000.000 atau setara dengan AS$32.362.460 (Catatan 44ii).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

a. The Company (continued)

iii. On March 6, 2023, the Company signed the Deed of Treasury Line Cross Currency Swap Facility ("CCS") No. WCO.KP/259/TL/2023 No. 17 with Bank Mandiri which made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, with notional limit of Rp500,000,000,000.

This CCS facility can be used for CCS transaction related to Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023.

The term of CCS facility is 5 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is joint collateral with the Credit Agreement No. 101 as mentioned above. Obligations to be fulfilled by the Company in the Credit Agreement No. 101 also apply to CCS facility.

On April 28, 2023, the Company entered into the first amendment of Treasury Line CCS Facility Agreement or Bank Guarantee No. WCO.KP/259/TL/2023 with Bank Mandiri related with the amendment of Article 14 on affirmative covenant and negative covenant.

On October 24, 2023, the Company entered into the second amendment of Treasury Line CCS Facility Agreement or Bank Guarantee No. WCO.KP/259/TL/2023 with Bank Mandiri related with the amendment of Syndicated Loan Agreement and affirmative covenant.

As of December 31, 2023, the CCS facility has been fully used amounting to Rp500,000,000,000 or equivalent to US$32,362,460 (Note 44ii).

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

iv. Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan, IM dan TMU menandatangani Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* No. WCO.KP/260/TL/2023 No. 18 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan *credit equivalent limit* sebesar AS$375.000.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk operasional jual beli valuta asing dan/atau *hedging* (*tom, spot, forward, par forward*).

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 3 bulan sejak tanggal perjanjian atau sampai dengan tanggal 1 Mei 2023. Adapun jaminan fasilitas ini adalah *joint collateral* dengan Perjanjian Kredit No. 101 dan Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dalam Perjanjian Kredit No. 101 dan Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan, IM dan TMU, menandatangani addendum pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* No. WCO.KP/260/TL/2023 dengan Bank Mandiri terkait perubahan ketentuan menjadi: (i) *notional limit* menjadi AS$7.500.000 dan *credit equivalent limit* menjadi AS$300.000; (ii) jangka waktu menjadi sejak tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2024; dan (iii) ketentuan pasal 14 atas *affirmative covenant* dan *negative covenant*.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

a. The Company (continued)

iv. The Company, IM and TMU signed the Deed of Treasury Line Facility No. WCO.KP/260/TL/2023 No. 18 with Bank Mandiri which made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, with credit equivalent limit of US$375,000.

This Treasury Line facility can be used for foreign currency trading operations and/or hedging (tom, spot, forward, par forward).

The term of Treasury Line facility is 3 months from the date of agreement or until May 1, 2023. The guarantee of the facility is joint collateral with the Credit Agreement No. 101 and Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee as mentioned above. Obligations to be fulfilled by the Company in the Credit Agreement No. 101 and Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee also apply to Treasury Line facility.

On April 28, 2023, the Company, IM and TMU, entered into the first amendment of Treasury Line Facility Agreement No. WCO.KP/260/TL/2023 with Bank Mandiri related with the amendment of: (i) notional limit to US$7,500,000 and credit equivalent limit to US$300,000; (ii) loan term since May 2, 2023 until May 1, 2024; and (iii) provision of Article 14 on affirmative covenant and negative covenant.

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani addendum pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* No. WCO.KP/260/TL/2023 dengan Bank Mandiri terkait: (i) perubahan definisi Perjanjian Kredit; (ii) perubahan ketentuan limit terbatas pada *credit equivalent limit*; (iii) perubahan beberapa ketentuan terkait perubahan IM dan TMU serta anak perusahaan dari Perusahaan sebagai Peserta *Global Line*, termasuk penambahan pasal terkait syarat *Global Line*; dan (iv) perubahan *affirmative covenant*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Fasilitas *Treasury Line* ini sudah digunakan sebesar AS$30.324 (2022: AS$Nihil).

b. Entitas anak - GLP

i. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) untuk kredit investasi dan *interest during construction* masing-masing sebesar AS$156.639.021 dan AS$15.137.030 Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang mana kemudian diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 24 November 2021 yang terakhir diubah dengan Perubahan Keempat tanggal 7 September 2023.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016 (Catatan 51e). Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

a. The Company (continued)

On October 24, 2023, the Company entered into the second amendment of Treasury Line Facility Agreement No. WCO.KP/260/TL/2023 with Bank Mandiri related with: (i) changes in the definition of the Credit Agreement; (ii) changes to the credit limit provisions on credit equivalent limit; (iii) changes of several clauses which amends IM, TMU and several subsidiaries of the Company as Global Line Member, including clause addition to Global Line requirements; and (iv) changes of affirmative covenant.

As of December 31, 2023, the Treasury Line Facility has been utilized amounting to US$30,324 (2022: US$Nil).

b. The Subsidiary - GLP

i. On July 11, 2017, GLP entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US$156,639,021 and US$15,137,030, respectively. This agreement has been amended several times and accordingly, was amended and restated on November 24, 2021 which was lastly amended by the Fourth Amendment dated September 7, 2023.

The proceeds of investment loan facility were used to finance the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the Power Purchase Agreement ("PPA"), between GLP and PLN dated July 14, 2016 (Note 51e). The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

b. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada 57 bulan setelah tanggal perjanjian, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 11 Juli 2029. Pada tanggal 21 November 2022, GLP menandatangani perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dimana GLP memiliki opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman serta merubah porsi atas pembayaran pokok pinjaman. Pada tanggal 20 Maret 2023, GLP kembali menandatangani perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dimana dilakukan perubahan tanggal pembayaran pokok dan/atau bunga menjadi setiap tanggal 5 pada setiap bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Mulai tanggal 23 Desember 2022, terdapat perubahan perhitungan bunga yang semula menggunakan LIBOR menjadi *Term* SOFR. Sebesar 20,3841% bagian dari jumlah yang bunga yang terutang harus dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,2% (2022: 6,7%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$13.508.070 (2022: AS$11.304.241).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi proyek, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi GLP serta jaminan lain yang disyaratkan oleh Bank Mandiri dan GLP atau pihak ketiga lainnya sebagai pemberi jaminan terkait.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

b. The Subsidiary - GLP (continued)

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due in 57 months after the date of the agreement, and the final installment due on July 11, 2029. On November 21, 2022, GLP entered into amendment to the Syndicated Credit Agreement where GLP has an option to extend the term of loan facility and change the portion of principal loan repayment. On March 20, 2023, GLP entered into another amendment to the Syndicated Credit Agreement whereby the payment date of principal and/or interest was amended to become on the 5th of every January, April, July and October every year.

The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. Starting from December 23, 2022, there is changes in the interest calculation which previously using LIBOR to Term SOFR. Equivalent to 20.3841% of the interest payable shall be paid on a quarterly basis. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 8.2% (2022: 6.7%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US$13,508,070 (2022: US$11,304,241).

This loan is collateralized by the land on the project site, fiduciary collateral of GLP's movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required by Bank Mandiri and GLP or other related third party as guarantor.

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

b. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini membatasi GLP untuk, namun tidak terbatas pada, pembayaran dividen di atas jumlah tertentu, melakukan akuisisi, dan *merger*.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan GLP antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, GLP harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan GLP yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$150.609.469 (2022: AS$161.371.775).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

b. The Subsidiary - GLP (continued)

This facility restricts GLP to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments in excess of certain amount, conduct an acquisition, and merger.

This facility among others requires GLP to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Syndicated Credit Agreement and for payment of obligations relating to the project.

Under the Syndicated Credit Agreement, GLP has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 300%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of GLP.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to US$150,609,469 (2022: AS$161,371,775).

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

b. Entitas anak - GLP (lanjutan)

ii. GLP juga menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017 dengan limit maksimal sebesar AS$85.888.025.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *IRS* berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 18 Maret 2022, GLP menandatangani Addendum Perjanjian *IRS* dengan Bank Mandiri terkait dengan persiapan perubahan suku bunga acuan di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS$79.100.000 (2022: AS$80.685.890) (Catatan 44i).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

b. The Subsidiary - GLP (continued)

ii. GLP also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri on July 11, 2017 with maximum limit amounting to US$85,888,025.

This Treasury Line facility can be used for IRS transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement.

The term of Treasury Line facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtor in the Syndicated Loan Agreement also apply to Treasury Line facility.

On March 18, 2022, GLP signed an Amendment of IRS Agreement with Bank Mandiri related to the preparation for changes of interest rate benchmark in 2023.

As of December 31, 2023, the Treasury Line facility or bank guarantee has been utilised amounting to US$79,100,000 (2022: US$80,685,890) (Note 44i).

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

b. Entitas anak - GLP (lanjutan)

iii. GLP menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan Bank Mandiri pada tanggal 24 November 2021 dengan limit maksimal sebesar AS$7.000.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Keempat tanggal 21 November 2023, yang akan berakhir tanggal 23 November 2024.

Hasil fasilitas KMK digunakan untuk membiayai operasional pembangkit listrik berdasarkan PPL antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016, yang akan berlangsung sejak Tanggal Komisioning untuk Unit 1 tercapai.

Pinjaman ini dibayarkan setiap 180 hari dari masing-masing tanggal pencairan.

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 6,4% (2022: 5,1%).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$423.477 (2022: AS$241.729).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian KMK.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$6.562.758 (2022: AS$5.998.659).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

b. The Subsidiary - GLP (continued)

iii. GLP entered into Working Capital Loan Agreement ("KMK") with Bank Mandiri on November 24, 2021 with maximum limit amounting to US$7,000,000. This agreement was last amended by Fourth Amendment dated November 21, 2023, which will end on November 23, 2024.

The proceeds of KMK facility are used to finance the operation of power plant based on the PPA between GLP and PLN dated July 14, 2016, which will be carried out since the Commissioning Date of Unit 1 is reached.

This borrowing is payable in 180 days after each drawdown date.

The actual average interest rates for the year ended December 31, 2023 is 6.4% (2022: 5.1%).

Interest expense of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US$423,477 (2022: US$241.729).

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in KMK Agreement.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to US$6,562,758 (2022: US$5,998,659).

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

c. Entitas anak - ABN

i. Pada tanggal 7 Agustus 2018, ABN menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 6 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, untuk (1) fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS$12.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS$7.000.000 dapat digunakan oleh ABN bersama-sama dengan ABNi dan sebesar AS$5.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources; dan (2) fasilitas *Trust Receipt* sebagai sub limit dari fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS$5.000.000. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan. Limit bersifat *switchable.*

Pada tanggal 12 April 2019, ABN menandatangani Adendum Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 34 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, untuk fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS$26.400.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS$10.000.000 dapat digunakan oleh ABN, sebesar AS$4.000.000 untuk digunakan ABNi dan sebesar AS$12.400.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2021. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan. Limit bersifat *switchable*.

Pada tanggal 20 Desember 2021, Bank Mandiri menyetujui permohonan *switching* fasilitas *Non-Cash Loan* ke fasilitas *Bill Purchasing Line* dengan limit sebesar AS$46.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS$20.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS$26.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Perubahan limit fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi sebesar AS$19.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS$3.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS$16.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Bill Purchasing Line* diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

c. The Subsidiary - ABN

i. On August 7, 2018, ABN signed a notarial Deed No. 6 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, for facilities (1) Non Cash Loan facility with a limit of US$12,000,000 with condition that US$7,000,000 can be used by ABN together with ABNi and US$5,000,000 to be used by Adimitra Resources; and (2) Trust Receipt facility as a sub limit of Non-Cash Loan facilities amounting to US$5,000,000. This facility is not guaranteed. The limit is switchable.

On April 12, 2019, ABN signed a Notarial Deed of Amendment No. 34 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, for Non-Cash Loan facility with a limit of US$26,400,000 with condition that US$10,000,000 can be used by ABN, US$4,000,000 to be used by ABNi and US$12,400,000 to be used by Adimitra Resources. The maturity of Non-Cash Loan facility is extended until April 11, 2021. This facility is not guaranteed. The limit is switchable.

On December 20, 2021, Bank Mandiri approved the application for switching the Non-Cash Loan facility to the Bill Purchasing Line facility with a limit of US$46,000,000 with condition that US$20,000,000 can be used by ABN and US$26,000,000 to be used by Adimitra Resources. Changes in the limit of Non-Cash Loan facility to US$19,000,000 with condition that US$3,000,000 can be used by ABN and US$16,000,000 to be used by Adimitra Resources. The maturity of Non-Cash Loan and Bill Purchasing Line facilities is extended until May 1, 2022.

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

c. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2022, ABN menandatangani Perjanjian Penyediaan Fasilitas Non-Cash Loan dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas Non-Cash Loan menjadi sampai dengan 1 Mei 2023.

Pada tanggal 30 Mei 2022, ABN menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 27 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, untuk fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS$22.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS$3.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS$19.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Limit bersifat *switchable.*

Pada tanggal 18 April 2023, ABN menandatangani Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* sampai dengan 1 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *Non-Cash Loan* tersebut telah digunakan sebesar AS$962.500 (2022: AS$786.214).

ii. Pada tanggal 20 Desember 2021, Bank Mandiri menyetujui permohonan switching fasilitas Non-Cash Loan ke fasilitas Bill Purchasing Line dengan limit sebesar AS$46.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS$20.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS$26.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas Bill Purchasing Line adalah sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

Pada tanggal 26 April 2022, ABN menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Bill Purchasing Line* dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Bill Purchasing Line* menjadi 1 Mei 2023.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

c. The Subsidiary - ABN (continued)

On April 28, 2022, ABN entered into Amendment of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri related with extension of the term of Non-Cash Loan facility to May 1, 2023.

On May 30, 2022, ABN signed a notarial Amendment Deed No. 27 with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, for Non-Cash Loan facility with a limit of US$22,000,000 with condition that US$3,000,000 can be used by ABN and US$19,000,000 to be used by Adimitra Resources. The limit is switchable.

On April 18, 2023, ABN entered into Amendment of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri related with extension of the term of Non-Cash Loan facility to May 1, 2024.

As of December 31, 2023, the Non-Cash Loan facility has been used amounting to US$962,500 (2022: US$786,214).

ii. On December 20, 2021, Bank Mandiri approved the application for switching the Non-Cash Loan facility to the Bill Purchasing Line facility with a limit of US$46,000,000 with condition that US$20,000,000 can be used by ABN and amounting to US$26,000,000 to be used by Adimitra Resources. The term of Bill Purchasing Line facility until May 1, 2022.

On April 26, 2022, ABN entered into amendment of Bill Purchasing Line Facility Agreement with Bank Mandiri related with extension of the term of Bill Purchasing Line Facility to May 1, 2023.

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

c. Entitas Anak - ABN (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2023, ABN menandatangani Surat Penawaran Fasilitas Bill Purchasing Line dengan Bank Mandiri terkait dengan perubahan limit Fasilitas Bill Purchasing Line menjadi sebesar AS$24.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS$8.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS$16.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu Fasilitas Bill Purchasing Line diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *Bill Purchasing Line* tersebut telah digunakan sebesar AS$Nihil (2022: AS$Nihil).

i. Pada tanggal 12 April 2019, ABN juga menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Treasury Line No. 35 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan limit maksimal sebesar AS$10.000.000. Pada bulan April 2020, ABN menandatangani Addendum I terkait perubahan fasilitas Treasury Line menjadi AS$18.000.000.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk operasional jual beli valuta asing dan/atau *hedging (Tom, Spot, Forward)*.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah satu tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 20 Desember 2021, fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 1 Mei 2022. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 28 April 2022, ABN menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas *Treasury Line* dengan Bank Mandiri terkait dengan perubahan *Credit Equivalent Limit* menjadi AS$1.350.000 dan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Treasury Line* menjadi 1 Mei 2023.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

c. The Subsidiary - ABN (continued)

On April 18, 2023, ABN entered into Offering Letter of Bill Purchasing Line Facility Agreement with Bank Mandiri related with changes in the limit of Bill Purchasing Line Facility to US$24,000,000 with condition that US$8,000,000 can be used by ABN and US$16,000,000 to be used by Adimitra Resources. The term of Bill Purchasing Line Facility is extended until May 1, 2024.

As of December 31, 2023, the Bill Purchasing Line facility has been used amounting to US$Nil (2022: US$Nil).

iii. On April 12, 2019, ABN signed a notarial Deed No. 35 of Treasury Line Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta with a limit of US$10,000,000. In April 2020, ABN signed Addendum I related the change in the Treasury Line facility to US$18,000,000.

This Treasury Line facility can be used for foreign exchange trading operations and/or hedging (Tom, Spot, Forward).

The term of Treasury Line facility is one year from the date of agreement. This facility is not guaranteed.

On December 20, 2021, the facility has been extended until May 1, 2022. This facility is not guaranteed.

On April 28, 2022, ABN entered into amendment of Treasury Line Facility Agreement with Bank Mandiri related with change of Credit Equivalent Limit to US$1,350,000 and extension of the term of Treasury Line Facility to May 1, 2023.

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

c. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2023, ABN menandatangani Amandemen Perjanjian Fasilitas *Treasury Line* dengan Bank Mandiri terkait dengan perubahan limit Fasilitas *Treasury Line* menjadi AS$15.000.000 dan fasilitas *Credit Equivalent Limit* menjadi AS$1.200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 1 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *Treasury Line* tersebut telah digunakan sebesar AS$4.775.827 (2022: AS$4.069.410).

iv. Pada tanggal 8 Februari 2022, ABN menandatangani Akta Perjanjian KMK No. 6 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan limit sebesar AS$7.400.000.

Fasilitas KMK ini dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan arus kas operasional ABN dan entitas anaknya.

Jangka waktu fasilitas KMK adalah sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

Pada tanggal 28 April 2022, ABN menandatangani amendemen pertama Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri, antara lain, terkait dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas KMK menjadi sampai dengan 1 Mei 2023, perubahan suku bunga acuan menjadi SOFR.

Pada tanggal 30 Mei 2022, ABN menandatangani amendemen kedua Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri terkait dengan perubahan limit fasilitas KMK menjadi AS$16.000.000.

Pada tanggal 18 April 2023, ABN menandatangani Amandemen Perjanjian Fasilitas KMK dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas KMK menjadi sampai dengan 1 Mei 2024.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

c. The Subsidiary - ABN (continued)

On April 18, 2023, ABN entered into Amendment of Treasury Line Facility Agreement with Bank Mandiri related with change of Treasury Line Facility limit to US$15,000,000 and Credit Equivalent Limit facility to US$1,200,000. The facility has been extended until May 1, 2024.

As of December 31, 2023 the Treasury Line facility has been used amounting to US$4,775,827 (2022: US$4,069,410).

iv. On February 8, 2022, ABN signed a Notarial Deed No. 6 of KMK Agreement with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta with a limit of US$7,400,000.

This KMK facility can be used to finance the operational cash flows of ABN and its subsidiaries.

The term of KMK facility is from the signing date of agreement until May 1, 2022.

On April 28, 2022, ABN entered into first amendment of KMK Agreement with Bank Mandiri, among others, related with extension of the term of KMK facility to May 1, 2023 and change of interest rate benchmark to SOFR.

On May 30, 2022, ABN entered into second amendment of KMK Agreement with Bank Mandiri related with change of KMK facility limit to US$16,000,000.

On April 18, 2023, ABN entered into Amendment of KMK Facility with Bank Mandiri related with extension of the term of KMK facility to May 1, 2024.

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

c. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar SOFR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 5,21% (2022: 5,25%).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan mesin dan peralatan yang dimiliki ABN dengan nilai pengikatan sebesar AS$16.000.000. ABN juga harus menjaga coverage ratio atas jaminan minimal sebesar 100%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit, ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 233%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 125%, *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 300% dan Rasio Lancar minimal 110%.

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$640.296 (2022: AS$196.631).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$12.800.000 (2022: AS$8.000.000).

v. Pada tanggal 5 September 2023, ABN menandatangani Akta Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. 2 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan limit sebesar AS$6.300.000.

Fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan arus kas operasional ABN dan entitas anaknya.

Jangka waktu fasilitas ini adalah sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 4 September 2024.

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

c. The Subsidiary - ABN (continued)

The facility is charged with interest at SOFR for 3 (three) months plus a certain percentage. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 5.21% (2022: 5.25%).

This loan is collateralized by machinery and equipment owned by ABN with binding value of US$16,000,000. ABN also has to maintain the coverage ratio of the collateral at minimum 100%.

Under the Credit Agreement, ABN has to maintain certain financial ratios in consolidation level, such as Debt to Equity Ratio at maximum 233%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 125%, Debt to EBITDA Ratio at maximum 300% and Current Ratio at minimum 110%.

Interest expense of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US$640,296 (2022: US$196,631).

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to US$12,800,000 (2022: US$8,000,000).

v. On September 5, 2023, ABN signed a Notarial Deed No. 2 of Collateral Agreement with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta with a limit of US$6,300,000.

This facility can be used to finance the operational cash flows of ABN and its subsidiaries.

The term of this facility is from the signing date of agreement until September 4, 2024.

26. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

c. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 0.5% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito yang menjadi agunan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 3,3% (2022: Nihil).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$24.938 (2022: AS$Nihil).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$6.300.000 (2022: AS$Nil).

d. Entitas anak - MCL

MCL menandatangani Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri pada tanggal 3 Juni 2021 dengan limit maksimal sebesar AS$7.000.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Keenam tanggal 27 September 2023.

Hasil fasilitas KMK digunakan untuk membiayai operasional pembangkit listrik berdasarkan PPL antara MCL dan PLN tanggal 7 April 2017, yang akan berlangsung sejak Tanggal Komisioning untuk Unit 1 tercapai.

Pinjaman ini dibayarkan setiap 180 hari dari masing-masing tanggal pencairan.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian KMK.

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 6,4% (2022: 5,1%).

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

c. The Subsidiary - ABN (continued)

The facility is charged with interest at 0.5% p.a. above the interest rate on deposit that serve as collateral. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2023 is 3.3% (2022: Nil).

Interest expense of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US$24,938 (2022: US$Nil).

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to US$6,300,000 (2022: US$Nil).

d. The Subsidiary - MCL

MCL entered into KMK Agreement with Bank Mandiri on June 3, 2021 with maximum limit amounting to US$7,000,000. This agreement was lastly amended by Sixth Amendment dated September 27, 2023.

The proceeds of KMK facility are used to finance the operation of power plant based on the PPA between MCL and PLN dated April 7, 2017, which will be carried out since the Commissioning Date of Unit 1 is reached.

This borrowing is payable in 180 days after each drawdown date.

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in KMK Agreement.

The actual average interest rates of for the year ended December 31, 2023 is 6.4% (2022: 5.1%).

26. UTANG BANK (lanjutan)

26. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

d. Entitas anak - MCL (lanjutan)

d. The Subsidiary - MCL (continued)

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$425.040 (2022: AS$334.803).

Interest expense of this borrowing which is charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 amounted to US$425,040 (2022: US$334,803).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$6.526.983 (2022: AS$6.630.821).

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to US$6,526,983 (2022: US$6,630,821).

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari BRI dengan saldo pinjaman (dalam nilai setara Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut:

PKU obtained the loan facilities denominated in Rupiah from BRI with following outstanding amount (in United States Dollar equivalent):

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kredit modal kerja	809.873	873.117	*Working capital loan*
Kredit investasi	16.789.576	16.516.948	*Investment loan*
Total	**17.599.449**	**17.390.065**	***Total***

Kredit modal kerja

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 November 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 24 November 2024 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi di bawah ini serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 11,0% per tahun sejak Agustus 2018 sampai dengan April 2020 dan 8,0% sejak 1 Mei 2020 sampai dengan 31 Januari 2023 dan 9,5% sejak 1 Februari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023, 10,0% sejak 1 Juli 2023 sampai dengan 24 November 2023, dan 10,25% sejak 25 November 2023.

Working capital loan

This loan is obtained based on Working Capital Credit Agreement dated November 24, 2016, amounting to Rp15,500,000,000 from BRI in the the form of bank account, interest bearing at 10.5% per annum, renewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. This loan for purchase of fresh fruit bunches. This facility later has been extended to November 24, 2024 and is secured by the same collateral with the Investment Loans Facility as discussed below and interest bearing at 11.0% per annum since August 2018 until April 2020 and 8.0% since May 1, 2020 until January 31, 2023 and 9.5% since February 1, 2023 until June 30, 2023, 10.0% since July 1, 2023 until November 24, 2023, and 10.25% since November 25, 2023.

26. UTANG BANK (lanjutan)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)

Kredit investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi masing-masing untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit ("PMKS") tertanggal 25 Maret 2013, antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp221.500.000.000 untuk kredit investasi dan Rp54.028.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah terakhir kali berdasarkan Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi *Interest During Construction* Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-*Interest During Construction* Pabrik Minyak Kelapa Sawit tanggal 24 November 2016 ("Perjanjian").

Kredit investasi kebun dan kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun berjangka waktu sebelas tahun (termasuk *grace period* empat tahun), dan kredit investasi PMKS dan kredit bunga selama masa konstruksi PMKS berjangka waktu sepuluh tahun (termasuk *grace period* tiga tahun) sejak tanggal 24 November 2016.

Kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun akan dibayar secara kuartalan dengan pembayaran pertama jatuh tempo dalam bulan Februari 2021 sedangkan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS akan dibayar secara kuartalan dengan cicilan pertama jatuh tempo dalam bulan Februari 2020. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Pada Agustus 2018, suku bunga pinjaman berubah menjadi 11,0% dan 8,0% sejak tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan 31 Januari 2023 dan 9,5% sejak 1 Februari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023, 10,0% sejak 1 Juli 2023 sampai dengan 24 November 2023, dan 10,25% sejak 25 November 2023.

26. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)

Investment Loans

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill ("PMKS"), respectively, dated March 25, 2013, between PKU and BRI with total loan facilities of Rp221,500,000,000 for investments credit and Rp54,028,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended under Addendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit dated November 24, 2016 (the "Agreement").

The investment credit and interest during construction for palm oil have a period of eleven years (including a grace period of four years) and investment credit and interest during construction for PMKS have a period of ten years (including a grace period of three years) since November 24, 2016.

The investment credit and interest during construction for palm oil will be paid on a quarterly basis with the first installment due in February 2021 while the investment credit and interest during construction for PMKS will be paid on a quarterly basis with the first installment due in February 2020. The loan interest rate is 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. In August 2018, the loan interest rate changed to 11.0% and 8.0% since May 1, 2020 until January 31, 2023 and 9.5% since February 1, 2023 until June 30, 2023, 10.0% since July 1, 2023 until November 24, 2023, and 10.25% since November 25, 2023.

26. UTANG BANK (lanjutan)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

Fasilitas ini antara lain dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada di atas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit yang diikat secara fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp366.336.000.000, tanah perkebunan non-SHGU dengan nilai pengikatan Rp43.612.000.000, piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp10.887.000.000, persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp18.095.000.000.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2025.

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 9,7% (2022: 8,0%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah setara dengan AS$1.731.270 (2022: AS$1.493.185).

d. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 03607/PK/SLK/2019 tanggal 5 November 2019, AEI memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp2.170.000.000 dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai pinjaman untuk keperluan pembelian gudang. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2024.

Atas pinjaman ini, AEI menjaminkan aset tetapnya yang berupa tanah dan bangunan yang terletak di pergudangan SMB Blok B-03 seluas 432 m2, di Gresik, Jawa Timur.

26. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)

Investment Loans (continued)

These facilities are secured among others with field of land under HGU certificates No. 32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and palm oil mill with total value of Rp366,336,000,000 which is bound by fiduciary, non-SHGU land amounting to Rp43,612,000,000, receivables amounting to Rp10,887,000,000 which is bound by fiduciary, inventory amounting to Rp18,095,000,000 which is bound by fiduciary.

These facilities restrict PKU to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000 as well as to gradually maintain its Debt to Equity Ratio until it reach 300% in 2025.

The actual average interest rates for the year ended December 31, 2023 is 9.7% (2022: 8.0%).

Interest and amortization of borrowing cost of this borrowing for the year ended December 31, 2023 amounted to US$1,731,270 (2022: US$1,493,185).

d. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Credit Facility Agreement No. 03607/PK/SLK/2019 dated November 5, 2019, AEI obtained long-term loan facility of Rp2,170,000,000 from BCA. This credit facility was used to purchase warehouse. The loan bears annual interest of 10% per annum. The loan will be due on November 5, 2024.

This loan secured by AEI's fixed assets which consist of land and building located at Pergudangan SMB Blok B-03 with an area of 432 m2, in Gresik, East Java.

26. UTANG BANK (lanjutan)

d. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 07995/PPK/SLK/2020 tanggal 3 November 2020, AEI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai pinjaman untuk keperluan pembangunan pengolahan limbah yang terletak di Bogor. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2025.

Atas pinjaman ini, AEI menjaminkan aset tetapnya yang berupa tanah dan bangunan yang terletak di Klapanunggal, Bogor, Jawa Barat seluas 6.000 m2, atas nama GAI.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

26. BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the Credit Facility Agreement No. 07995/PPK/SLK/2020 dated November 3, 2020, AEI obtained additional long-term loan facility of Rp6,000,000,000 from BCA. This credit facility was used to build a waste processing facility at Bogor. The loan bears annual interest of 10.25% per annum. The loan will be due on November 3, 2025.

This loan secured by AEI's fixed assets which consist of land and building located in Klapanunggal, Bogor, West Java with an area of 6,000 m2, under the name of GAI.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with all of the covenants of the above mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

27. SEWA

Grup memiliki komitmen sewa dengan jangka waktu sewa mulai dari dua tahun sampai delapan tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian sebagai berikut:

27. LEASES

The Group has lease commitments with lease term ranging from two years to eight years and expiring on various dates with detail as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Liabilitas sewa	4.101.036	802.889	*Lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(1.412.778)**	**(241.797)**	***Less current maturities***
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**2.688.258**	**561.092**	***Lease liabilities - net of current maturities***

27. SEWA (lanjutan) / *27. LEASES (continued)*

Berikut jumlah tercatat utang sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	802.889	1.060.520	*Beginning balance*
Penambahan	3.707.979	848.652	*Addition*
Akuisisi	671.165	-	*Acquisition*
Pengurangan	(2.761)	(105.990)	*Deduction*
Akresi bunga	49.184	37.559	*Accretion of interest*
Pembayaran	(830.055)	(959.065)	*Payments*
Keuntungan selisih kurs	(297.365)	(78.787)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir	4.101.036	802.889	*Ending balance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(1.412.778)**	**(241.797)**	***Less current maturities***
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**2.688.258**	**561.092**	***Lease liabilities - net of current maturities***

i. Aset hak guna dan sewa terkait

Grup mempunyai kontrak sewa untuk beberapa item seperti tanah, gedung dan kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu antara 3 sampai 8 tahun, sedangkan sewa gedung dan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu masing-masing antara 2 sampai 5 tahun dan antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup terkait sewa dijamin dengan hak *lessor* atas aset sewa. Secara umum, Grup tidak diizinkan untuk mengalihkan dan menyewakan kembali aset sewa. Terdapat beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pembayaran sewa variabel.

Grup memiliki sewa kendaraan tertentu dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa yang bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian terkait sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah atas sewa-sewa tersebut.

i. Right-of-use assets and related leases

The Group has lease contracts for various items of plant, buildings and vehicles used in its operations. Leases of plant generally have lease terms between 3 to 8 years, while building and vehicles generally have lease terms between 2 to 5 years and 2 to 3 years, respectively. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

The Group also has certain leases of vehicles with lease terms of 12 months or less and lease with low value. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for those leases.

27. SEWA (lanjutan) / 27. LEASES (continued)

i. Aset hak guna dan sewa terkait (lanjutan) / *i. Right-of-use assets and related leases (continued)*

Berikut jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui dan pergerakannya selama tahun berjalan: / *Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Akuisisi/ *Acquisition*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	909.104	-	-	-	-	909.104	*Land*
Bangunan	2.531.573	2.596.666	(435.354)	604.081	38.438	5.335.404	*Buildings*
Kendaraan	1.672.230	1.115.257	(1.063.877)	709.576	(9.459)	2.423.727	*Vehicles*
Total	**5.112.907**	**3.711.923**	**(1.499.231)**	**1.313.657**	**28.979**	**8.668.235**	***Total***
Akumulasi depresiasi							***Accumulated depreciation***
Tanah	(478.259)	(70.226)	-	-	-	(548.485)	*Land*
Bangunan	(1.744.281)	(888.610)	435.354	(202.105)	1.932	(2.397.710)	*Buildings*
Kendaraan	(1.290.821)	(198.334)	1.063.877	(440.387)	(32.646)	(898.311)	Vehicles
Total	**(3.513.361)**	**(1.157.170)**	**1.499.231**	**(642.492)**	**(30.714)**	**(3.844.506)**	***Total***
Nilai buku neto	**1.599.546**					**4.823.729**	***Net book value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Translasi / *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	909.104	-	-	-	909.104	*Land*
Bangunan	1.769.041	933.084	(147.624)	(22.928)	2.531.573	*Buildings*
Kendaraan	1.232.401	443.688	-	(3.859)	1.672.230	*Vehicles*
Total	**3.910.546**	**1.376.772**	**(147.624)**	**(26.787)**	**5.112.907**	***Total***
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Tanah	(378.302)	(99.957)	-	-	(478.259)	*Land*
Bangunan	(1.080.167)	(664.114)	-	-	(1.744.281)	*Buildings*
Kendaraan	(835.001)	(455.820)	-	-	(1.290.821)	*Vehicles*
Total	**(2.293.470)**	**(1.219.891)**	**-**	**-**	**(3.513.361)**	***Total***
Nilai buku neto	**1.617.076**				**1.599.546**	***Net book value***

Berikut ini jumlah yang diakui dalam laba atau rugi konsolidasian: / *The following are the amounts recognized in consolidated profit or loss:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Depresiasi aset hak guna usaha	1.157.170	1.219.891	*Depreciation right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	49.184	37.559	*Interest expense on lease liabilities*
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	4.754.053	3.452.016	*Expense related to low value assets and short-term liabilities*
Total	**5.960.407**	**4.709.466**	***Total***

28. UTANG OBLIGASI / *28. BONDS PAYABLE*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah		*Rupiah*
Obligasi Tahap 1	32.362.460	*Bonds Phase 1*
Dikurangi:		*Less:*
Biaya penerbitan obligasi belum diamortisasi	(268.711)	*Unamortized bonds issuance costs*
Neto	**32.093.749**	***Net***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	*Less current maturities*
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**32.093.749**	***Bonds payable - net of current maturities***

Utang obligasi/ *Bonds payable*	**Pokok/ *Principal***	**Peringkat/ *Rating***	**Terdaftar/ *Listed***	**Jatuh tempo/ *Maturity***	**Kupon per tahun/ *Coupon per annum***	**Jaminan/ *Security***
Perusahaan/ *The Company*						
Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 dengan tanggal terbit 3 Maret 2023/ *Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023 with issuance date on March 3, 2023*	Obligasi Seri A Rp425.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$27.508.091/ *Series A Bonds Rp425,000,000,000 and swapped into US$27,508,091*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): idA	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Maret 2026/ *March 2026*	8,80% terutang setiap kuartal/ 8.80% *payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured*
	Obligasi Seri B Rp75.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$4.854.369/ *Series B Bonds* Rp75,000,000,000 *and swapped into US$4,854,369*			Maret 2028/ *March 2028*	10,00% terutang setiap kuarter/ *10.00% payable quarterly*	

Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan distribusi Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 yang juga telah berhasil dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000, yang terdiri dari 2 seri:

- Obligasi Seri A dengan nominal Rp425.000.000.000, tingkat bunga 8,80% dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi; dan
- Obligasi Seri B dengan nominal Rp75.000.000.000, tingkat bunga 10,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

The Company

On March 3, 2023, the Company has distributed Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023 which also has successfully listed on the Indonesia Stock Exchange on March 6, 2023 with a nominal value of Rp500,000,000,000, consisting of 2 series:

- *Series A Bonds with a nominal value of Rp425,000,000,000, interest rate of 8.80% and tenure of 3 years from the issuance date; and*
- *Series B Bonds with a nominal value of Rp75,000,000,000, interest rate of 10.00% and tenure of 5 years from the issuance date.*

28. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan juga telah melakukan transaksi CCS untuk mengubah obligasi Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat di mana Perusahaan akan membayar dalam Dolar Amerika Serikat dan menerima dalam Rupiah.

Grup telah menunjuk PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebagai Wali Amanat. Bank Mega tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

Setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, dana hasil obligasi ini seluruhnya digunakan untuk pembayaran lebih awal sebagian kewajiban pokok Perusahaan kepada Bank Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 28 Juni 2021 (termasuk perubahannya dari waktu ke waktu).

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan/atau denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkaitan dengan obligasi Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan yang dilarang dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal atau tindakan-tindakan tersebut telah memenuhi persyaratan dan ketentuan pengecualian yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan tersebut. Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

28. BONDS PAYABLE (continued)

The Company (continued)

The Company has also entered into a CCS transaction to convert Rupiah bonds into United States Dollar whereby the Company will pay in United States Dollar and receive in Rupiah.

The Group has appointed PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") as the Trustee. Bank Mega is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

After deducted with related issuance costs, the bonds proceeds are entirely used for early payment of part of the Company's principal obligation to Bank Mandiri according to the Deed of Credit Agreement No. 101 dated June 28, 2021 (including the amendments from time to time).

During the terms of the bonds and before repayment of all of bonds principal, bonds interest and/or fines (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in connection with the Company's bonds, without written approval from the Trustee, the Company will not do anything or actions that are prohibited in the Trusteeship Agreement, unless those things or actions have fulfilled the terms and conditions of the exclusion specified in the Trusteeship Agreement. The Company is also obliged to maintain certain financial ratios under the Trusteeship Agreement based on the annual financial statements which have been audited by a public accounting firm registered in OJK.

29. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 4,69% sampai dengan 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

29. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental costs during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were calculated which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 4.69% to 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	7.983.376	8.159.917	*Beginning balance*
Penambahan neto selama tahun berjalan*	1.833.512	596.853	*Net addition during the year**
Pengaruh selisih kurs	1.029.108	(773.394)	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir	**10.845.996**	**7.983.376**	***Ending balance***

*) Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

**) Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which are recorded as interest expense in the consolidated profit or loss.*

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities.

Sehubungan dengan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 ("Permen 26/2018") (Catatan 52d), Grup sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

In relation with the Ministry of ESDM Regulation No. 26/2018 ("Permen 26/2018") (Note 52d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

29. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

29. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

The details of guarantees which has been placed as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Jaminan reklamasi:			***Reclamation guarantees:***
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp101.977.646.127 dan 2022: Rp55.221.298.946)	6.615.052	3.510.349	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp101,977,646,127 and 2022: Rp55,221,298,946)*
Jaminan penutupan tambang:			***Mine closure guarantees:***
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp14.159.879.925 dan 2022: Rp10.393.230.462)	918.518	660.685	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp14,159,879,925 and 2022: Rp10,393,230,462)*
PT BPD Kalimantan Timur (2023: Rp10.428.544.104 dan 2022: Rp10.428.544.104)	676.475	662.930	*PT BPD Kalimantan Timur (2023: Rp10,428,544,104 and 2022: Rp10,428,544,104)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp2.857.737.653 dan 2022: Rp2.857.737.653)	185.375	181.663	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp2,857,737,653 and 2022: Rp2,857,737,653)*
Sub-total	1.780.368	1.505.278	*Sub-total*
Total	**8.395.420**	**5.015.627**	***Total***

Jaminan berupa deposito berjangka berjumlah AS$8.395.420 dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 (2022: AS$5.015.627) sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya.

The guarantees in form of time deposits amounting to US$8,395,420 is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 (2022: US$5,015,627) as part of Other Non-current Assets.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *a. Short-term employee benefits liability*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bagian lancar liabilitas imbalan kerja (Catatan 30b)	425.613	479.429	*Current maturities of employee benefits liability (Note 30b)*
Tunjangan pegawai lainnya	907.932	429.885	*Other employee allowances*
Total	**1.333.545**	**909.314**	***Total***

b. Liabilitas program imbalan pasti / *b. Defined benefits plan liabilities*

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja atau UUCK").

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law or UUCK").

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The analysis of defined benefits plan liabilities recognized as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Imbalan pasca-kerja			*Post-employment benefits*
Perusahaan	416.897	271.186	*The Company*
Entitas anak	4.997.835	3.991.062	*Subsidiaries*
Total	5.414.732	4.262.248	*Total*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			*Other long-term employment benefits*
Perusahaan	116.773	72.960	*The Company*
Entitas anak	263.664	192.724	*Subsidiaries*
Total	380.437	265.684	*Total*
Dikurangi bagian lancar:			*Less current maturities:*
Perusahaan	(21.582)	(6.687)	*The Company*
Entitas anak	(404.031)	(472.742)	*Subsidiaries*
Sub-total	(425.613)	(479.429)	*Sub-total*
Bagian jangka panjang, neto	**5.369.556**	**4.048.503**	***Long-term portion, net***

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Saldo liabilitas program imbalan pasti Grup per 31 Desember 2023 dan 2022 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Perhitungan aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

The balance of the Group's defined benefits plan liabilities as of December 31, 2023 and 2022 above are based on a calculation performed by independent actuaries.

The actuarial valuations are carried out using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Tingkat diskonto	6,37% - 7,41%	5,52% - 7,44%	*Discount rates*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	6,00% - 10,00%	8,0% - 10,0%	*Future salary increases*
Usia pensiun normal	55 - 58	55 - 58	*Normal pension ages*
Tingkat mortalitas	TMI'19	TMI'19	*Mortality rates*
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalita/*10% of mortality rates*	10% dari tingkat mortalita/*10% of mortality rates*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ *6%-7% at before 30-40 years of age and will decrease until 0% at 52-54 years of age*	5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ *6%-7% at before 30-40 years of age and will decrease until 0% at 52-54 years of age*	*Resignation rates*

Imbalan pasca-kerja

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits

Movement in the present value of post-employment benefits liability is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	4.262.248	5.197.692	*Beginning balance*
Akuisisi	419.205	-	*Acquisition*
Beban yang diakui dalam laba rugi konsolidasian	876.593	334.232	*Expenses recognized in consolidated profit and loss*
Pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement of defined benefit program recognized in other comprehensive income:*
Penyesuaian historis	106.971	(424.706)	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi finansial	(132.588)	(109.456)	*Change in financial assumption*
Penyesuaian terkait penerapan siaran pers DSAK-IAI	-	(35.080)	*Adjustment due to press release DSAK-IAI implementation*
Pembayaran manfaat	(205.050)	(204.153)	*Benefits paid*
Pengaruh selisih kurs	87.353	(496.281)	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir	**5.414.732**	**4.262.248**	***Ending balance***

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan) / *Defined benefits plan liabilities (continued)*

Imbalan pasca-kerja (lanjutan) / *Post-employment benefits (continued)*

(Manfaat) beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment (benefit) expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban jasa kini	818.730	637.362	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(88.491)	(359.708)	*Past service cost*
Beban bunga	310.723	196.186	*Interest cost*
Perubahan program	(157.763)	-	*Plan amendment*
Kurtailmen	-	(45.108)	*Curtailment*
Penyesuaian terkait penerapan siaran pers DSAK-IAI	-	(95.166)	*Adjustment due to press release DSAK-IAI implementation*
Transfer	(6.606)	666	*Transfer*
Total	**876.593**	**334.232**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, sensitivity analysis for actuarial assumptions is as follows:

	Tingkat diskonto/*Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of post-employment benefits liability***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of post-employment benefits liability***	
Kenaikan	1%	(284.925)	1%	263.785	*Increase*
Penurunan	(1%)	287.427	(1%)	(229.786)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca-kerja hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted post-employment benefits liability until pension age of all employees as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dalam jangka 1 tahun	310.272	448.113	*Within the next 1 year*
Antara 1 - 2 tahun	365.314	781.016	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	2.370.522	2.863.872	*Between 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	35.459.756	17.019.145	*More than 5 years*
Total	**38.505.864**	**21.112.146**	***Total***

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employment benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang merupakan hak istirahat panjang yang dibayar.

The Group provides an unfunded other long-term employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation related to long-term paid leave.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of other long-term employment benefits liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	265.684	126.631	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam laba rugi konsolidasian	134.991	165.707	*Expenses recognized in consolidated profit and loss*
Pembayaran manfaat	(26.347)	(4.181)	*Benefits paid*
Pengaruh selisih kurs	6.109	(22.473)	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir	**380.437**	**265.684**	***Ending balance***

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The other long-term employment benefits expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban jasa kini	94.652	65.886	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(9.339)	120.384	*Past service cost*
Beban bunga	18.066	6.270	*Interest cost*
Kurtailmen	-	(15.045)	*Curtailment*
(Keuntungan) kerugian neto aktuaria diakui pada laba rugi	31.612	(11.122)	*Net actuarial losses (gain) recognized*
Transfer	-	(666)	*Transfer*
Total	**134.991**	**165.707**	***Total***

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Other long-term employment benefits (continued)

As of December 31, 2023, sensitivity analysis for actuarial assumptions is as follows:

	Tingkat diskonto/*Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Effect on present value of other long-term employment benefits liability***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Effect on present value of other long-term employment benefits liability***	
Kenaikan	1%	(29.112)	1%	30.403	*Increase*
Penurunan	(1%)	33.152	(1%)	(27.273)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted other long-term employment benefits liability until pension age of all employees as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dalam jangka 1 tahun	31.687	31.316	*Within the next 1 year*
Antara 1 - 2 tahun	48.963	34.771	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	74.553	128.898	*Between 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.371.830	1.870.427	*More than 5 years*
Total	**1.527.033**	**2.065.412**	***Total***

31. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Total saham/ *Number of shares***	**% kepemilikan/ *% of ownership***	**Nilai nominal/ *Face value* (Rp)**	**Nilai/ *Amount* (US$)**
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/*Singapore*	4.983.799.956	61,478%	249.189.997.800	27.419.293
PT Toba Sejahtra	724.427.244	8,936%	36.221.362.200	3.985.776
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700	5,514%	22.348.185.000	2.434.443
Dicky Yordan *)	23.822.200	0,294%	1.191.110.000	78.079
Pandu Patria Sjahrir *)	23.822.200	0,294%	1.191.110.000	78.079
Alvin Firman Sunanda *)	1.045.054	0,013%	52.252.700	3.425
Juli Oktarina *)	923.960	0,011%	46.198.000	3.029
Sudharmono Saragih *)	219.200	0,003%	10.960.000	719
Mufti Utomo *)	1.200	0,000%	60.000	4
Masyarakat/*Public*	1.901.675.908	23,457%	95.083.795.400	10.260.994
Total	**8.106.700.622**	**100,000%**	**405.335.031.100**	**44.263.841**

*) Direksi Perusahaan.

**) The Company's Board of Directors.*

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2022 were as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Total saham/ *Number of shares*	% kepemilikan/ *% of ownership*	Nilai nominal/ *Face value* (Rp)	Nilai/ *Amount* (US$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/*Singapore*	4.983.799.956	61,911%	249.189.997.800	27.419.293
PT Toba Sejahtra	804.927.244	9,999%	40.246.362.200	4.428.684
Bintang Bara B.V., Belanda/*Netherland*	644.450.000	8,006%	32.222.500.000	3.456.458
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700	5,552%	22.348.185.000	2.434.443
Masyarakat/*Public*	1.169.823.100	14,532%	58.491.155.000	6.339.007
Total	**8.049.964.000**	**100,000%**	**402.498.200.000**	**44.077.885**

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk menyisihkan sejumlah paling sedikit 20% dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif. Tidak ada batasan waktu untuk menyisihkan cadangan tersebut. Grup senantiasa memperhatikan persyaratan permodalan eksternal tersebut.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2023 and 2022. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate at least 20% of the annual net income for general reserve if the Company has positive retained earnings. There is no time limit to allocate such reserve. The Group continuously monitor the external capital requirement.

31. MODAL SAHAM (lanjutan) / *31. SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan modal (lanjutan) / *Capital management (continued)*

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's debt-to-equity ratio (unaudited) accounts are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Utang bank jangka pendek	32.189.741	20.629.480	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	334.650.741	346.242.755	*Long-term bank loan*
Utang obligasi	32.093.749	-	*Bonds payable*
Total	398.934.231	366.872.235	*Total*
Total ekuitas	423.687.645	423.710.293	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,94	0,87	*Debt-to-equity ratio (unaudited)*

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Agio saham	132.176.790	132.176.790	*Paid-in capital in excess of par value*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)	*Difference arising from business combination transaction among entities under common control*
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185	*Tax amnesty assets*
Aset pajak tangguhan	982	982	*Deferred tax assets*
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	2.073.921	-	*Exercise of share-based compensation*
Total	**132.206.357**	**130.132.436**	***Total***

a. Agio saham / *Paid-in capital in excess of par value*

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS$1.671.407, AS$508.448 dan AS$127.666.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US$1,671,407, US$508,448 and US$127,666, respectively.

33. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

a. Saham Bonus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Juni 2021, pemegang saham antara lain, menyetujui *Program Management and Employee Stock Option Plan* atau Program MESOP dengan cara menerbitkan saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan melalui PMTHMETD sebanyak-banyaknya 160.999.280 saham dengan nilai nominal adalah Rp50 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Program MESOP adalah 5 tahun sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui PMTHMETD untuk Program MESOP.

Tujuan program ini bertujuan untuk memberi motivasi dan penghargaan serta untuk meningkatkan loyalitas kepada manajemen dan karyawan atas kinerja dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Grup.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP, antara lain, sebagai berikut:

a. Tahap I, sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2025. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1x setahun sejak tanggal 14 Desember 2022.

b. Tahap II sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2026. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1x setahun sejak tanggal 15 Mei 2023.

33. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS

a. Bonus Shares

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 17, 2021, the shareholders approved, among others, Management and Employee Stock Option Plan Program or MESOP Program by issuing new share through the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). Number of shares planned to be issued though PMTHMETD maximum of 160,999,280 shares with par value of Rp50 per share. The implementation period for the MESOP Program is 5 years from the approval date of the General Meeting of Shareholders which approved the PMTHMETD for the MESOP Program.

The purpose of this program is to provide motivation and reward as well as to increase loyalty to management and employees for their performance and contribution to achieving the Group's goal.

Based on Circular decision of the Board of Commisioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated October 24, 2022, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program, among others, as follows:

a. Phase I, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2025. The exercise period is carried out once a year from December 14, 2022.

b. Phase II, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2026. The exercise period is carried out once a year from May 15, 2023.

33. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

a. Saham Bonus (lanjutan)

Masa berlaku opsi saham adalah sejak tanggal pendistribusian sampai dengan akhir masa berlaku.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah Direksi Perusahaan, Direksi Entitas Anak dan karyawan Grup dengan mengacu pada masa kerja, penilaian kinerja dan jabatan.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap I sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

a. Hak Opsi Periode I, tanggal 14 - 21 Desember 2022, sebanyak 18.307.058 saham, tanpa periode *vesting*.
b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 14 Mei 2023 dan periode pelaksanaan tanggal 15 - 22 Mei 2023, sebanyak 18.307.058 saham.
c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2024 dan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 18.307.058 saham.
d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 16 Mei 2025, sebanyak 18.307.058 saham.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap II sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

a. Hak Opsi Periode I, tanggal 15 - 22 Mei 2023, sebanyak 20.122.506 saham, tanpa periode *vesting*.
b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2024 dan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 20.124.910 saham.
c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 15 Mei 2025, sebanyak 20.124.910 saham.
d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 10 Mei 2026 dan periode pelaksanaan tanggal 11 - 15 Mei 2026, sebanyak 20.124.910 saham.

33. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

a. Bonus Shares (continued)

The validity period of the stock options is from the date of distribution until the expiration date.

The eligible parties to receive MESOP are the Directors of the Company, Directors of Subsidiaries and employees of the Group with reference to years of service, performance appraisal and position.

The Company exercises the MESOP Program Phase I of 80,499,640 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

a. Option Right Period I, December 14 - 21, 2022, totaling to 18,307,058 shares, no vesting period.
b. Option Right Period II, with vesting period until May 14, 2023 and execute period on May 15 - 22, 2023, totaling to 18,307,058 shares.
c. Option Right Period III, with vesting period until May 12, 2024 and execute period on May 13 - 17, 2024, totaling to 18,307,058 shares.
d. Option Right Period IV, with vesting period until May 11, 2025 and execute period on May 12 - 16, 2025, totaling to 18,307,058 shares.

The Company exercises the MESOP Program Phase II of 80,499,640 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

a. Option Right Period I, May 15 - 22, 2023, totaling to 20,122,506 shares, no vesting period.
b. Option Right Period II, with vesting period until May 12, 2024 and execute period on May 13 - 17, 2023, totaling to 20,124,910 shares.
c. Option Right Period III, with vesting period until May 11, 2025 and execute period on May 12 - 15, 2025, totaling to 20,124,910 shares.
d. Option Right Period IV, with vesting period until May 10, 2026 and execute period on May 11 - 15, 2026, totaling to 20,124,910 shares.

33. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

a. Saham Bonus (lanjutan)

Beban kompensasi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$617.570 yang dicatat sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian (2022: AS$122.760). Opsi saham yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$505.852 (2022: AS$122.760).

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "*Black-Scholes*", dengan asumsi utama sebagai berikut:

33. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

a. Bonus Shares (continued)

Compensation costs recognized for the year ended December 31, 2023 amounting to US$617,750 recorded as part of employee benefit expenses in the consolidated profit or loss and other comprehensive loss (2022: US$122,760). Stock option recognized at December 31, 2023 amounting to US$505,852 (2022: to US$122,760).

The fair value of each option right was estimated at the grant date using the "Black-Scholes" model, with the following primary assumptions:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Vesting I/ *Vesting I*	**Vesting II/ *Vesting II***	**Vesting III/ *Vesting III***	**Vesting IV/ *Vesting IV***	
Periode *vesting* (dalam bulan)					*Vesting period (in month)*
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	*Share price at granted date (in Rupiah)*
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	450	450	450	450	*Share price at excercise date (in Rupiah)*
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	0,10	75,90	118,90	151,80	*Fair value of option (in Rupiah)*
Volatilitas harga saham	53,9%	53,9%	53,9%	53,9%	*Stock price volatility*
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	*Dividend yield*
Periode *vesting* (dalam bulan)	1	13	25	37	*Vesting period (in month)*

b. Uang muka setoran modal

Pada tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan telah melaksanakan Program MESOP - Tahap I Periode 2 dengan periode pelaksanaan tanggal 15 - 22 Mei 2023 dengan menerbitkan 18.307.058 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp590 per saham dan Program MESOP - Tahap II Periode 1 dengan periode pelaksanaan tanggal 15 - 22 Mei 2023 dengan menerbitkan 20.122.506 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp450 per saham, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 September 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0114422 tanggal 6 September 2023.

b. Advance for future share subscriptions

On May 19, 2023, the Company has excercised the MESOP Program - Phase I Period 2 with the exercise period May 15 - 22, 2023 by issuing 18,307,058 new shares with exercise price of Rp590 per share and MESOP Program - Phase II Period 1 with the excercise period on May 15 - 22, 2023 by issuing 20,122,506 new shares with exercise price of Rp450 per share, based on Deed No. 3 dated September 5, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Deed has obtained the notification acceptance of article of association amendment by Minister of Laws and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0114422 dated September 6, 2023.

33. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

b. Uang muka setoran modal (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan Program MESOP - *Vesting* I untuk periode *vesting* yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022 dengan menerbitkan 18.307.508 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham, yang mana telah diaktakan dengan Akta No. 9 tanggal 3 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0035157 tanggal 6 Maret 2023.

Beban kompensasi yang diakui sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham Tahap I dan II untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$1.334.876 (2022: AS$Nihil). Uang muka setoran modal yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$Nihil (2022: AS$690.523).

33. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

b. Advance for future share subscriptions (continued)

On December 14, 2022, the Company has excercise the MESOP Program - Vesting I for the vesting period which matures on December 14, 2022 by issuing 18,307,508 new shares with exercise price of Rp590 per share, which has been notarised with Deed No. 9 dated March 3, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Dee has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights proved by Letter No. AHU-AH.01.03-0035157 dated March 6, 2023.

Compensation costs recognized recorded as part of employee benefit expenses in the consolidated profit or loss and other comprehensive loss related to the exercise of the Phase I and II stock options for the year ended December 31, 2023 amounted to US$1,334,876 (2022: US$Nil). Advances for payment of capital recognized for this transaction on the date December 31, 2023 is US$Nil (2022: US$690,523).

34. SALDO LABA - DICADANGKAN

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2023, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS$57.820.059 sebagai berikut:

i. Sebesar AS$578.201 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
ii. Sebesar AS$6.900.000 dibagikan sebagai dividen tunai final.
iii. Sisanya sebesar AS$50.341.858 sebagai saldo laba.

34. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2023, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2022 amounting to US$57,820,059 as follows:

i. Amount of US$578,201 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
ii. Amount of US$6,900,000 is distributed as final cash dividend.
iii. The remaining of US$50,341,858 is kept as retained earnings.

34. SALDO LABA - DICADANGKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2022, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS$48.081.894 sebagai berikut:

i. Sebesar AS$480.818 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
ii. Sisanya sebagai saldo laba.

34. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED (continued)

b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2022, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2021 amounting to US$48,081,894 as follows:

i. Amount of US$480,818 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
ii. The remaining is kept as retained earnings.

35. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS$60.440.297 dan AS$29.185.433. Selama tahun 2023, terdapat penambahan saham PT Solusi Bersih TBS ("SBT") sebesar AS$4.921.556.

35. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US$60,440,297 and US$29,185,433, respectively. During 2023, there was an addition arising from acquisition of additional shares of PT Solusi Bersih TBS ("SBT") amounting to US$4,921,556.

36. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Grup melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 44). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Jumlah selisih harga dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo AS$(1.360.761) - Kerugian pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS$450.473 - Keuntungan pada tanggal 31 Desember 2022.

36. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES

The Group entered into cash flow hedges for forecasted payment transaction of interest expense using derivative financial instruments (Note 44). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in interest rate and foreign exchange rate.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above-mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. Total price differences recognized in the other comprehensive income attributable to the owners of the parent company under "Gains (Losses) On Derivative Instruments for Cash Flow Hedges" which account are for US$(1,360,761) - Losses as of December 31, 2023 and US$450,473 - Gains as of December 31, 2022.

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *37. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interests during the respective reporting period are as follows:

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Bagian atas laba/(rugi) neto/ *Share in net profit/(loss)*	Bagian atas dividen/ *Share in in dividend*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
ABN	41.391.947	-	(4.129)	12.324.726	(20.384.000)	-	33.328.544	*ABN*
TBE	1.157	-	-	(47)	(26)	-	1.084	*TBE*
TMU	29.436	-	1	19	(628)	-	28.828	*TMU*
PKU	(2.563.275)	-	183	(24.424)	-	-	(2.587.516)	*PKU*
GLP	32.595.972	-	5.056	1.573.380	(324.000)	(325.084)	33.525.324	*GLP*
Toba Energi	14.237.121	2.808.251	(103.715)	(383.864)	(444.000)	-	16.113.793	*Toba Energi*
EBT	345	-	-	(192)	-	-	153	*EBT*
SBT	-	16.030.542	(6.967)	(549.844)	-	-	15.473.731	*SBT*
Total	**85.692.703**	**18.838.793**	**(109.571)**	**12.939.754**	**(21.152.654)**	**(325.084)**	**95.883.941**	***Total***

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Bagian atas laba/(rugi) neto/ *Share in net profit/(loss)*	Bagian atas dividen/ *Share in in dividend*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
ABN	29.792.746	-	(108.211)	30.817.412	(19.110.000)	-	41.391.947	*ABN*
TBE	1.029	-	4	124	-	-	1.157	*TBE*
TMU	29.019	-	1	639	(223)	-	29.436	*TMU*
PKU	(2.559.210)	-	4.374	(8.439)	-	-	(2.563.275)	*PKU*
GLP	27.768.858	-	(27.542)	4.854.656	-	-	32.595.972	*GLP*
Toba Energi	14.292.599	-	(97.081)	401.603	(360.000)	-	14.237.121	*Toba Energi*
EBT	-	1.045	-	(700)	-	-	345	*EBT*
Total	**69.325.041**	**1.045**	**(228.455)**	**36.065.295**	**(19.470.223)**	**-**	**85.692.703**	***Total***

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Grup memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49,00%.

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN sebelum eliminasi antar perusahaan.

37. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The group has material non-controlling interest in ABN, i.e., 49.00%.

The following table illustrates summarized financial information of ABN before intercompany eliminations.

LAPORAN POSISI KEUANGAN / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET			***ASSETS***
Total Aset Lancar	92.518.785	113.167.589	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	30.812.337	25.962.712	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**123.331.122**	**139.130.301**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Total Liabilitas Jangka Pendek	46.325.320	48.035.028	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.986.190	6.619.737	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**55.311.510**	**54.654.765**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS	**68.019.612**	**84.475.536**	***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			***EQUITY ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	34.690.002	43.082.523	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	33.329.610	41.393.013	*Non-controlling interest*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan	349.918.516	468.184.076	*Revenue*
Laba tahun berjalan	25.152.502	62.892.677	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain	(8.426)	(220.840)	*Other comprehensive loss*

LAPORAN ARUS KAS / *STATEMENT OF CASH FLOWS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Arus kas dari aktivitas operasi	15.238.476	67.598.173	*Cash flows from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi	(26.074.038)	(4.705.542)	*Cash flows from investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(30.500.000)	(36.000.000)	*Cash flows from financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(41.335.562)	26.892.631	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*

38. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *38. REVENUES FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan batubara			***Sales of coal***
Pihak ketiga			*Third parties*
Ekspor	378.736.092	568.234.566	*Export*
Lokal	54.031.725	14.703.136	*Local*
Penjualan batubara - sub-total	432.767.817	582.937.702	*Sales of coal - sub-total*
Pendapatan ketenagalistrikan	59.169.551	47.135.100	*Electricity revenues*
Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	5.902.840	5.642.264	*Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and crude palm oil*
Pendapatan dari *treatment* dan pembuangan limbah	3.183.084	-	*Revenue from treatment and disposal of waste*
Pendapatan sewa kendaraan listrik	217.989	75.374	*Electric vehicle rental revenues*
Biaya jasa	21.470	-	*Service fee*
Total	**501.262.751**	**635.790.440**	***Total***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10.00% from the total revenue are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Nilai/ *Amount*	**Persentase/ *Percentage***	**Nilai/ *Amount***	**Persentase/ *Percentage***	
PT PLN (Persero)	74.373.870	14,84%	50.632.497	7,96%	*PT PLN (Persero)*
Taiwan Power Company, Taipei	67.514.490	13,47%	12.918.765	2,03%	*Taiwan Power Company, Taiwan*
Swiss Singapore Overseas Enterprise Pte., Ltd., Singapura	3.067.680	0,61%	72.185.651	11,35%	*Swiss Singapore Overseas Enterprise Pte., Ltd., Singapore*
Avra Commodities Pte., Ltd., Singapura	-	-	64.368.318	10,12%	*Avra Commodities Pte., Ltd., Singapore*
Total	**144.956.040**	**28,92%**	**200.105.231**	**31,46%**	***Total***

Pendapatan dari Taiwan Power Company, Swiss Singapore Overseas Enterprise Pte., Ltd. dan Avra Commodities Pte., Ltd. merupakan pendapatan yang berasal dari segmen batubara.

Revenue from Taiwan Power Company, Swiss Singapore Overseas Enterprise Pte., Ltd. dan Avra Commodities Pte., Ltd. represent revenue from coal segment.

Pendapatan dari PT PLN (Persero) merupakan pendapatan yang berasa dari segmen pembangkit listrik.

Revenue from PT PLN (Persero) represents revenue from IPP segment.

39. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *39. COST OF REVENUES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya produksi:			*Production costs:*
Pengupasan tanah	109.634.672	95.638.239	*Overburden removal*
Bahan bakar	5.775.131	5.447.417	*Fuel*
Imbalan kerja	4.941.154	3.845.752	*Employee benefits*
Sewa mesin, peralatan, lahan dan kendaraan	4.200.895	2.677.687	*Machineries, equipment, land and vehicle rental*
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 18)	3.800.723	3.626.637	*Amortization of mine properties (Note 18)*
Perawatan dan pemeliharaan	3.671.015	4.010.355	*Repairs and maintenances*
Pengangkutan dan penambangan batubara	3.148.320	2.770.048	*Coal extraction and coal hauling*
Penyusutan	2.996.756	3.624.828	*Depreciation*
Pemindahan lumpur	386.917	1.133.413	*Mud removal*
Survei dan analisis	312.914	294.975	*Survey and analysis*
Lain-lain	5.011.365	3.661.501	*Others*
Total biaya produksi	143.879.862	126.730.852	*Total production costs*
Pembelian batubara	183.464.541	289.642.222	*Coal purchase*
Royalti (Catatan 52a)	28.378.470	28.750.958	*Royalty (Note 52a)*
Pengangkutan dan *crane*	16.996.106	14.251.438	*Barging and crane*
Persediaan batubara			*Coal inventories*
Awal periode	18.859.103	7.724.998	*Beginning of period*
Akhir periode	(19.895.038)	(18.859.103)	*End of period*
Beban pokok pendapatan - batubara	371.683.044	448.241.365	*Cost of revenues – coal*
Biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik	57.677.123	44.882.101	*Operation and maintenance costs of the power plant*
Beban pokok pendapatan - tandan buah segar, inti sawit dan minyak inti sawit	5.728.011	5.636.239	*Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and crude palm oil*
Biaya atas *treatment* dan pembuangan limbah	1.237.379	-	*Cost of treatment and disposal of waste*
Biaya sewa motor listrik	1.110.383	1.014.716	*Electric vehicle rental cost*
Beban pokok pendapatan	**437.435.940**	**499.774.421**	***Cost of revenue***

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from suppliers which individually exceed 10.00% of total revenue are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Nilai/ *Amount*	**Persentase/ *Percentage***	**Nilai/ *Amount***	**Persentase/ *Percentage***	
PT RPP Contractors Indonesia	99.811.255	19,91%	73.070.040	11,49%	*PT RPP Contractors Indonesia*
East Gate Commodities Pte., Ltd.	86.810.489	17,32%	37.726.529	5,93%	*East Gate Commodities Pte., Ltd.*
Dowsett Trading Ltd.	40.808.849	8,14%	98.751.148	15,53%	*Dowsett Trading Ltd.*
PT Mega Multi Energi	20.301.107	4,05%	72.940.446	11,47%	*PT Mega Multi Energi*
Total	**247.731.700**	**49,42%**	**282.488.163**	**44,42%**	***Total***

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Imbalan kerja	25.377.151	15.384.532	*Employee benefits*
Pajak Bumi dan Bangunan	5.930.867	1.404.680	*Land and Building Tax*
Jasa profesional	4.659.471	3.374.873	*Professional fees*
Asuransi	2.469.565	894.559	*Insurance*
Penyusutan	2.189.572	2.110.986	*Depreciation*
Biaya pajak	2.121.039	2.725.426	*Tax expenses*
Perjalanan dinas	1.488.356	921.457	*Business travel*
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan	1.467.546	536.474	*Corporate social responsibility and environment program*
Amortisasi	1.032.837	-	*Amortization*
Perlengkapan dan peralatan kantor	861.744	609.974	*Office supplies and utilities*
Representasi dan jamuan	553.557	516.409	*Representation and entertainment*
Sewa kendaraan	553.158	774.329	*Vehicle rent*
Lain-lain	2.878.118	3.836.928	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**51.582.981**	**33.090.627**	***Total general and administrative expenses***

41. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *41. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Komisi	615.154	372.227	*Commission*
Lain-lain	286.240	221.193	*Others*
Total beban penjualan dan pemasaran	**901.394**	**593.420**	***Total selling and marketing expenses***

42. PENDAPATAN LAINNYA, NETO / *42. OTHER INCOME, NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Amortisasi bunga atas tagihan yang belum difakturkan (Catatan 7b)	51.673.992	53.105.904	*Amortisation of interest from unbilled receivable (Note 7b)*
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 16)	(875.425)	20.632	*Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets (Note 16)*
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 10)	(25.107)	15.426	*Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets (Note 10)*
Domestic Market Obligation	4.468.056	(9.411.058)	*Domestic Market Obligation*
Kerugian atas penurunan nilai *goodwill* (Catatan 19)	-	(3.498.778)	*Loss on impairment of goodwill (Note 19)*
Kerugian atas penurunan nilai tanaman produktif (Catatan 14)	-	(3.201.247)	*Loss on impairment of bearer plants (Note 14)*
Kerugian atas selisih waktu berlabuh	(4.734)	(1.872.931)	*Loss from dispatch and demurrage*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (Catatan 13)	1.718.410	(295.282)	*Share of results of associates (Note 13)*
Lain-lain	(2.677.934)	869.002	*Others*
Neto	**54.277.258**	**35.731.668**	***Net***

43. BEBAN KEUANGAN / *43. FINANCE COSTS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban bunga:			*Interest expenses:*
Bank Sindikasi			*Syndicated Banks*
TBS	1.151.145	-	*TBS*
MCL	10.588.900	9.125.901	*MCL*
Taonga	892.276	-	*Taonga*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
TBS	1.729.650	3.054.483	*TBS*
ABN	665.234	196.631	*ABN*
GLP	13.931.547	11.545.970	*GLP*
MCL	425.040	334.803	*MCL*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PKU	1.731.270	1.493.185	*PKU*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
AEI	2.507	-	*AEI*
Citibank, N.A., Indonesia			*Citibank, N.A., Indonesia*
ABN	-	20.405	*ABN*
Utang obligasi			*Bonds payables*
TBS	2.565.219	-	*TBS*
Beban bank	736.777	813.210	*Bank charges*
Lain-lain	3.602.787	1.868.456	*Others*
Total beban keuangan	**38.022.352**	**28.453.044**	***Total finance costs***

44. INSTRUMEN DERIVATIF / *44. DERIVATIVE INSTRUMENTS*

Grup menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga batubara, dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the purchase price of coal, and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Berdasarkan perkiraan kebutuhan komoditas batubara untuk 12 bulan ke depan, Grup melakukan lindung nilai menggunakan transaksi *swap* atas perjanjian pembelian dan penjualan komoditas tersebut. Transaksi *swap* komoditas batubara tidak menyebabkan penyerahan komoditas batubara secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas tersebut.

Based on the forecast of the required coal supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase and sales contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of coal commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in the commodities.

Grup juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

The Group also faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

44. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022:

i. Suku bunga cap

Entitas anak - GLP

Pada tanggal 31 Desember 2023

Selama 2023, GLP menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal terminasi/ *Termination date*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Bunga tetap/ *Fixed interest*	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ *GLP pays or receives fixed interest*	Referensi bunga/*Interest reference*
23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	5 Juli 2025/ *July 5, 2025*	40.000.000/ *40,000,000*	4,96/ *4.96*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
23 Maret 2023/ *March 23, 2023*	5 Januari 2024/ *January 5, 2024*	19.100.000/ *19,100,000*	4,85/ *4.85*	Menerima/ *Receive*	*USD-SOFR*
23 Maret 2023/ *March 23, 2023*	5 April 2024/ *April 5, 2024*	20.000.000/ *20,000,000*	4,70/ *4.70*	Menerima/ *Receive*	*USD-SOFR*

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah kerugian sebesar AS$223.947 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022

Selama 2022, GLP menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal terminasi/ *Termination date*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Bunga tetap/ *Fixed interest*	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ *GLP pays or receives fixed interest*	Referensi bunga/*Interest reference*
23 Desember 2022/ *December 23, 2022*	23 Maret 2023/ *March 23, 2023*	40.685.890/ *40,685,890*	4,85/ *4.85*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
23 Desember 2022/ *December 23, 2022*	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	40.000.000/ *40,000,000*	5,08/ *5.08*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*

44. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of December 31, 2023 and 2022:

i. Interest rate cap

The Subsidiary - GLP

As of December 31, 2023

During 2023, GLP has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follows:

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2023 amounted to a loss of US$223,947 which is presented as derivative payables in consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2022

During 2022, GLP has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, as follows:

44. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - GLP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah kerugian sebesar AS$81.765 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak - MCL

Pada tanggal 31 Desember 2023

Selama 2023, MCL menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal terminasi/ *Termination date*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Bunga tetap/ *Fixed interest*	MCL membayar atau menerima bunga tetap/ *MCL pays or receives fixed interest*	Referensi bunga/*Interest reference*
29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	29 Desember 2024/ *December 29, 2024*	17.500.000/ *17,500,000*	5,08/ *5.08*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	5 Juli 2025/ *July 5, 2025*	10.350.000/ *10,350,000*	4,96/ *4.96*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
23 Maret 2023/ *March 23, 2023*	5 Januari 2024/ *January 5, 2024*	14.500.000/ *14,500,000*	4,85/ *4.85*	Menerima/ *Receive*	*USD-SOFR*
23 Maret 2023/ *March 23, 2023*	5 April 2024/ *April 5, 2024*	15.000.000/ *15,000,000*	4,70/ *4.70*	Menerima/ *Receive*	*USD-SOFR*

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah kerugian sebesar AS$65.896 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama 2022, MCL menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal terminasi/ *Termination date*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Bunga tetap/ *Fixed interest*	MCL membayar atau menerima bunga tetap/ *MCL pays or receives fixed interest*	Referensi bunga/*Interest reference*
23 Maret 2021/ *March 23, 2021*	23 Maret 2023/ *March 23, 2023*	20.000.000/ *20,000,000*	0,44/ *0.44*	Menerima/ *Receive*	*USD-LIBOR-BBA*
23 September 2021/ *September 23, 2021*	23 September 2023/ *September 23, 2023*	23.000.000/ *23,000,000*	4,97/ *4.97*	Menerima/ *Receive*	*USD-LIBOR-BBA*
23 Desember 2022/ *December 23, 2022*	23 Maret 2023/ *March 23, 2023*	11.500.000/ *11,500,000*	4,85/ *4.85*	Bayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
23 Desember 2022/ *December 23, 2022*	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	11.000.000/ *11,000,000*	5,08/ *5.08*	Bayar/ *Pay*	*USD-SOFR*

44. *DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)*

i. Interest rate cap (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

As of December 31, 2022 (continued)

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2022 amounted to a loss of US$81,765 which is presented as derivative payables in consolidated statement of financial position.

The Subsidiary - MCL

As of December 31, 2023

During 2023, MCL has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which are as follows:

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2023 amounted to a loss of US$65,896 which is presented as derivative payables in consolidated statement of financial position.

During 2022, MCL has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which are as follows:

44. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - MCL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 (lanjutan)

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah keuntungan sebesar AS$967.807 yang disajikan sebagai piutang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. *Cross currency swap*

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023

Selama 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi CCS dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal terminasi/ *Termination date*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Bunga tetap/ *Fixed interest*	MCL membayar atau menerima bunga tetap/ *MCL pays or receives fixed interest*	Referensi bunga/*Interest reference*
10 Maret 2023/ *March 10, 2023*	27 Februari 2026/ *February 27, 2026*	27.508.091/ *27,508,091*	8,80/ *8.80*	Menerima/ *Receive*	*USD-SOFR*
23 Maret 2023/ *March 23, 2023*	23 Februari 2028/ *February 23, 2028*	4.854.369/ *4,854,369*	10,00/ *10.00*	Menerima/ *Receive*	*USD-SOFR*

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai Perusahaan yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah kerugian sebesar AS$282.787 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan transaksi CCS tersebut, Perusahaan mencatat beban bunga sebesar AS$1.640.843 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta utang derivatif sebesar AS$256.534.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

44. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

i. Interest rate cap (continued)

The Subsidiary - MCL (continued)

As of December 31, 2022 (continued)

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year period ended December 31, 2022 amounted to a gain of US$967,807 which is presented as derivative receivables in consolidated statement of financial position.

ii. Cross currency swap

The Company

As of December 31, 2023

During 2023, the Company has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the CCS transactions, which are as follows:

*Fair value movements of hedging instruments of the Company designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2023 amounted to a loss of US$*282,787 *which is presented as derivative payables in consolidated statement of financial position.*

In relation to the CCS transaction, the Company recorded an interest expenses amounting to US$1,640,843 in the profit or loss for the year ended December 31, 2023 and derivative payables amounting to US$256,534.

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2005 and no other additional significant conditions.

45. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ *Related party*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/ *Singapore*	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya/ *Novation of other receivables from the former related parties*
		Bunga atas piutang/ *Interest on receivable*
PT Sulut Bola Prima	Entitas asosiasi/ *Associate company*	Piutang lain-lain/ *Other receivable*
		Utang lain-lain/ *Other payable*
PT Adimitra Energi Hidro	Entitas asosiasi/ *Associate company*	Piutang lain-lain/ *Other receivable*
Watiga Legal LLC, Singapura/ *Singapore*	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Utang lain-lain/ *Other payable*

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engages into transactions with related parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

a. Piutang lain-lain (Catatan 8)

a. Other receivables (Note 8)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset lancar			*Current assets*
PT Sulut Bola Prima	6.180	1.138	*PT Sulut Bola Prima*
PT Adimitra Energi Hidro	-	710.477	*PT Adimitra Energi Hidro*
Sub-total	6.180	711.615	*Sub-total*
Aset tidak lancar			*Non-current assets*
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura			*Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore*
Piutang	24.935.891	25.304.891	*Amounts due from*
Akrual piutang bunga	10.888.481	9.147.341	*Accrued interest*
Selisih nilai wajar piutang pemegang saham pengendali	319.007	319.007	*Fair value difference on receivable from controlling shareholder*
Sub-total	36.143.379	34.771.239	*Sub-total*
Total	**36.149.559**	**35.482.854**	***Total***
Persentase terhadap total aset	3,81%	3,95%	*As a percentage to total assets*

45. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang lain-lain (Catatan 8) (lanjutan)

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian *"Acknowledgement of Indebtedness Agreement"* antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS$25.772.898. Pada tahun 2017 dan 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran masing-masing sebesar AS$468.007 dan AS$369.000.

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland 8 tahun setelah tanggal perjanjian. Utang tersebut awalnya merupakan utang entitas tertentu di bawah pengendalian PT Toba Sejahtra ("TS") kepada Grup yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

Piutang lain-lain dari AEH dan SBP merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan pembayaran terlebih dahulu oleh TBAE dan TBE atas biaya operasional AEH dan SBP.

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

45. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

a. Other receivables (Note 8) (continued)

Other receivable balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore ("Highland") as of December 31, 2023 and 2022 mainly represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledges that it has payable to the Company amounting to US$25,772,898. In 2017 and 2023, the Company has received the payment amounting to US$468,007 and US$369,000, respectively.

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 years following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahtra ("TS") to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

Other receivables from AEH and SBP represent receivables related to payment in advance of operational expenses by TBAE and TBE on behalf AEH and SBP.

Transactions with related party is as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.741.140	1.735.170	*Highland Strategic Holdings Pte., Ltd*
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	33,14%	32,05%	*As a percentage to total finance income*

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah AS$933.448 (2022: AS$490.683).

The compensation and other benefits

The compensation and other short-term benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2023 are US$933,448 (2022: US$490,683).

45. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *45. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)*

b. Utang lain-lain (Catatan 22) / *b. Other payables (Note 22)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas jangka pendek			*Current liabilities*
Watiga Legal LLC, Singapura	214	-	*Watiga Legal LLC, Singapore*
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	-	*As a percentage to total liabilities*

46. LABA PER SAHAM DASAR / *46. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	7.906.516	57.820.059	*Equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	8.106.700.622	8.049.964.000	*Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)*
Laba tahun berjalan per saham dasar	**0,0010**	**0,0072**	***Basic earnings per share for the year***

47. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Dalam ribuan/ *In thousands*	**Setara dengan AS$/*Equivalent amount in US$***	**Dalam ribuan/ *In thousands***	**Setara dengan AS$/*Equivalent amount in US$***	
Rupiah					***Rupiah***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	224.031.833	14.532.423	244.384.687	15.535.229	*Cash and cash equivalents*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	86.446.022	5.607.552	53.527.229	3.402.659	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha	495.808.513	32.161.943	433.617.857	27.564.545	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	42.921.058	2.656.728	36.534.728	2.322.467	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	85.538.956	8.395.420	78.900.811	5.015.627	*Other non-current assets*
Sub-total	934.746.382	63.354.066	846.965.312	53.840.527	*Sub-total*

47. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Dalam ribuan/ *In thousands*	Setara dengan AS$/*Equivalent amount in US$*	Dalam ribuan/ *In thousands*	Setara dengan AS$/*Equivalent amount in US$*	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	671.095.478	43.533.388	551.528.860	35.060.000	*Trade payables*
Utang lain-lain	58.520.739	3.796.104	8.931.904	567.790	*Other payables*
Utang pajak	35.545.719	2.305.768	18.563.964	1.180.088	*Taxes payable*
Beban akrual	34.559.805	2.241.814	55.924.098	3.555.025	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	12.173.846	789.689	11.200.142	711.979	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.128.204	1.046.199	14.304.419	909.314	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang bank	273.608.101	17.748.320	272.705.490	17.335.547	*Bank loans*
Sewa	55.432.313	3.595.765	12.630.247	802.889	*Leases*
Utang obligasi	494.757.235	32.093.749	-	-	*Bonds payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	73.554.839	4.771.331	63.687.000	4.048.503	*Long-term employee benefit liabilities*
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	167.201.874	10.845.996	125.586.488	7.983.376	*Provision for mine reclamation and mine closure*
Sub-total	1.892.578.153	122.768.123	1.135.062.612	72.154.511	*Sub-total*
Liabilitas neto	**(957.831.771)**	**(59.414.057)**	**(288.097.300)**	**(18.313.984)**	***Net liabilities***

	31 Desember/ *December 31,* 2023		31 Desember/ *December 31,* 2022		
	Dalam ribuan/ *In thousands*	Setara dengan AS$/*Equivalent amount in US$*	Dalam ribuan/ *In thousands*	Setara dengan AS$/*Equivalent amount in US$*	
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	1.795	1.363.651	230	170.333	*Cash and cash equivalents*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	518	393.176	-	-	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha	1.810	1.374.817	-	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	10	7.516	-	-	*Other receivables*
Sub-total	4.133	3.139.160	230	170.333	*Sub-total*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	210	159.191	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	33	24.991	-	-	*Other payables*
Utang pajak	1.122	852.309	-	-	*Taxes payable*
Beban akrual	149	113.535	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	378	287.346	-	-	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang bank	16.140	12.262.030	-	-	*Bank loans*
Sewa	665	505.271	-	-	*Leases*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	787	598.225	-	-	*Long-term employee benefit liabilities*
Sub-total	19.484	14.802.898	-	-	*Sub-total*
Aset/(liabilitas) neto	**(15.351)**	**(11,663,738)**	**230**	**170.333**	***Net assets/(liabilities)***

47. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen telah memiliki perencanaan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management has hedge plan the foreign currency exposure on its foreign currency-denominated monetary assets and liabilities.

48. INFORMASI SEGMEN USAHA

Segmen operasi Grup yaitu pertambangan batubara, perdagangan batubara, pembangkit listrik dan lain-lain (yaitu perkebunan dan energi terbarukan). Kegiatan operasional segmen operasi Grup dijalankan di Kalimantan dan Sulawesi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

48. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, coal trading, IPP and others (i.e., plantation and renewable energy). The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan and Sulawesi.

Segment information based on business segments are presented below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Years Ended December 31, 2023*							
	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	**Perdagangan Batubara/ *Coal Trading***	**Pembangkit Listrik/ *IPP***	**Pengolahan Limbah/ *Waste Management***	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian								***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	241.625.987	191.163.300	59.169.551	3.183.084	6.120.829	-	501.262.751	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	188.199.455	183.483.589	57.677.123	1.237.379	6.838.394	-	437.435.940	*Cost of revenues*
Laba (rugi) operasi	28.902.977	1.856.734	45.377.041	(639.848)	(9.254.499)	(622.158)	65.620.247	*Operating profit (loss)*
Pendapatan keuangan	5.250.133	38.304	991.385	278	4.037.585	(5.063.967)	5.253.718	*Finance Income*
Beban keuangan	(10.312.982)	(1.052.626)	(28.517.262)	(867,396)	(3.766.561)	6.494.475	(38.022.352)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum pajak	**23.840.128**	**842.412**	**17.851.164**	**(1.506.966)**	**(8.983.475)**	**808.350**	**32.851.613**	***Profit (loss) before tax***
Beban pajak, neto							**(12.005.343)**	***Tax expense, net***
Laba tahun berjalan							**20.846.270**	***Profit for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian								***Consolidated statement of financial position***
Aset segmen	474.099.025	30.695.809	584.174.275	68.077.665	91.834.556	(301.043.602)	947.837.728	*Segment assets*
Liabilitas segmen	164.926.445	18.969.653	355.673.797	30.784.293	36.536.899	(82.741.004)	524.150.083	*Segment liabilities*

48. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *48. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

Segment information based on business segments are presented below: (continued)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*						
	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	**Perdagangan Batubara/ *Coal Trading***	**Pembangkit Listrik/ *IPP***	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian							***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	278.890.909	304.046.793	47.135.100	5.717.638	-	635.790.440	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	158.473.474	289.767.891	44.882.101	6.650.955	-	499.774.421	*Cost of revenues*
Laba (rugi) operasi	95.339.524	14.251.609	45.218.880	(8.743.892)	(8.341.238)	137.724.883	*Operating profit (loss)*
Pendapatan keuangan	12.553.604	32.796	2.235.964	2.190.972	(11.599.533)	5.413.803	*Finance income*
Beban keuangan	(4.458.279)	(2.282.200)	(23.540.868)	(9.771.230)	11.599.533	(28.453.044)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum pajak	**103.434.849**	**12.002.205**	**23.913.976**	**(16.324.150)**	**(8.341.238)**	**114.685.642**	***Profit (loss) before tax***
Beban pajak, neto						**(20.800.288)**	***Tax expense, net***
Laba tahun berjalan						**93.885.354**	***Profit for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian							***Consolidated statement of financial position***
Aset segmen	463.592.407	36.301.004	590.801.281	69.810.180	(261.175.315)	899.329.557	*Segment assets*
Liabilitas segmen	150.356.386	13.949.301	373.182.466	26.509.378	(88.378.267)	475.619.264	*Segment liabilities*

Berikut informasi tentang pendapatan berdasarkan wilayah geografis dari pelanggan:

Below is information regarding revenue based on geographical location of the customers:

31 Desember 2023	**Pertambangan Batubara/ *Coal Mining***	**Perdagangan Batubara/ *Coal Trading***	**Listrik/ *IPP***	**Pembangkit *Waste Management***	**Lainnya/ *Others***	**Elminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	***December 31, 2023***
Luar negeri	209.069.220	169.688.342	-	2.743.933	-	-	381.501.495	*Overseas*
Domestik	32.556.767	21.474.958	59.169.551	439.151	6.120.829	-	119.761.256	*Domestic*
Total	**241.625.987**	**191.163.300**	**59.169.551**	**3.183.084**	**6.120.829**	**-**	**501.262.751**	***Total***

31 Desember 2022	**Pertambangan Batubara/ *Coal Mining***	**Perdagangan Batubara/ *Coal Trading***	**Pembangkit Listrik/ *IPP***	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	***December 31, 2022***
Luar negeri	273.540.172	294.694.394	-	-	-	568.234.566	*Overseas*
Domestik	5.350.737	9.352.399	47.135.100	5.717.638	-	67.555.874	*Domestic*
Total	**278.890.909**	**304.046.793**	**47.135.100**	**5.717.638**	**-**	**635.790.440**	***Total***

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

   Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

3. Piutang yang belum difakturkan

   Nilai wajar dari piutang yang belum difakturkan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan, menggunakan tingkat suku bunga pada tanggal pengukuran dengan mempertimbangkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo.

4. Utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual dan liabilitas kontrak

   Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

5. Utang bank

   Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

49. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables*

   For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

2. *Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.*

3. *Unbilled receivables*

   The fair value of unbilled receivables are estimated by discounting future cash flows, using certain interest rate on measurement date that consider the credit risks and maturity date.

4. *Trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses and contract liabilities*

   For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

5. *Bank loans*

   Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

6. Sewa

   Nilai wajar sewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

7. Utang obligasi

   Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

8. Investasi dalam saham

   Nilai wajar dari investasi dalam saham telah diestimasi dengan menggunakan model diskonto arus kas. Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang input model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar investasi dalam saham ini.

9. Instrumen derivatif

   Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

   - Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
   - Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
   - Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan investasi jangka panjang - metode nilai wajar.

49. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

6. Leases

The fair values of leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

7. Bonds payable

The bonds payable is carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method.

8. Investments in shares

The fair values of the investments in shares have been estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investments in shares.

9. Derivative instruments

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and long-term investments - fair value method.

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan) / *49. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)*

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup: / *The following tables set forth the fair values of financial assets and liabilities of the Group:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	50.275.131	105.294.404	*Cash and cash equivalents*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	10.152.095	-	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha	61.812.783	36.328.023	*Trade receivables*
Piutang yang belum difakturkan			*Unbilled receivables*
- pihak ketiga	66.654.552	66.654.552	*- third party*
Piutang lain-lain	3.374.130	2.522.015	*Other receivables*
Piutang derivatif	-	967.807	*Derivative receivables*
Total Aset Keuangan Lancar	**192.268.691**	**211.766.801**	***Total Current Financial Assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	25.707.056	17.099.909	*Restricted cash in banks*
Piutang yang belum difakturkan			*Unbilled receivables*
- pihak ketiga	437.290.765	452.271.325	*- third party*
Piutang lain-lain	39.548.298	39.200.889	*Other receivables*
Investasi jangka panjang			*Long-term investments*
- metode nilai wajar	10.150.040	17.992.081	*- fair value method*
Aset tidak lancar lainnya			*Non-current assets*
- setoran jaminan	8.395.420	5.015.627	*- security deposits*
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	**521.091.579**	**531.579.831**	***Total Non-Current Financial Assets***
Total Aset Keuangan	**713.360.270**	**743.346.632**	***Total Financial Assets***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang usaha	47.434.737	37.537.091	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.757.620	1.140.034	*Other payables*
Utang dividen	136.254	40.950	*Dividend payables*
Beban akrual	16.145.613	15.356.310	*Accrued expenses*
Utang derivatif	829.163	81.765	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.333.545	909.314	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas kontrak	1.839.548	1.058.576	*Contract liabilities*
Utang bank jangka pendek	32.189.741	20.629.480	*Short-term bank loans*
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term:*
Utang bank	40.286.194	37.093.856	*Bank loans*
Sewa	1.412.778	241.797	*Leases*
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	**143.365.193**	**114.089.173**	***Total Current Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:			*Non-current liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	294.364.547	309.148.899	*Bank loans*
Sewa	2.688.258	561.092	*Leases*
Utang obligasi	32.093.749	-	*Bonds payable*
Liabilitas kontrak	541.840	609.761	*Contract liabilities*
Utang lain-lain	3.235.423	281.751	*Other payables*
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	**332.923.817**	**310.601.503**	***Total Non-Current Financial Liabilities***
Total Liabilitas Keuangan	**476.289.010**	**424.690.676**	***Total Financial Liabilities***

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

49. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the management calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

49. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Fair value hierarchy (continued)

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Group's fair values hierarchy as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Total/ ***Total***	**Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/** ***Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)***	**Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/** ***Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)***	**Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/** ***Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Aset keuangan jangka pendek					***Current financial asset***
Aset biologis	65.575	-	65.575	-	*Biological assets*
Aset keuangan jangka panjang					***Non-current financial asset***
Investasi jangka panjang - Metode nilai wajar (Catatan 13)	10.150.040	1.290.000	-	8.860.040	*Long-term investments - Fair value method (Note 13)*
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liabilities***
Utang derivatif	829.163	-	829.163	-	*Derivative payables*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Total/ ***Total***	**Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/** ***Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)***	**Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/** ***Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)***	**Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/** ***Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Aset keuangan jangka pendek					***Current financial asset***
Aset biologis	90.682	-	90.682	-	*Biological assets*
Piutang derivatif	967.807	-	967.807	-	*Derivative receivables*
Aset keuangan jangka panjang					***Non-current financial asset***
Investasi jangka panjang - Metode nilai wajar (Catatan 13)	17.992.081	1.490.000	-	16.502.081	*Long-term investments - Fair value method (Note 13)*
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liabilities***
Utang derivatif	81.765	-	81.765	-	*Derivative payables*

Tidak ada perpindahan hirarki diantara instrumen Grup yang diakui pada nilai wajar.

There is no reclassification between the hierarchy of the Group's financial instruments recognized at fair value.

50. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, price risk, cash flows interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

If there is weakening/strengthening of US$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5,00% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5.00% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kenaikan 5%	(2.185.746)	*Increase 5%*
Penurunan 5%	2.413.386	*Decrease 5%*

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 47.

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 47.

50. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain-lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Grup.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long-term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

The profile of such liabilities is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Utang bank jangka pendek (Catatan 26)	32.189.741	20.629.480	*Short-term bank loan (Note 26)*
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	334.650.741	346.242.755	*Long-term bank loan (Note 26)*
Utang obligasi (Catatan 28)	32.093.749	-	*Bonds payable (Note 28)*
Total	**398.934.231**	**366.872.235**	***Total***

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variable lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease In basis point*	**Dampak terhadap beban keuangan/ *Effect on financial charges***	
2023			***2023***
AS$	+100	(321.897)	*US$*
AS$	-100	321.897	*US$*

50. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

***Risk management* (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposures of the credit risk are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

The table below shows concentration of financial assets placement as of December 31, 2023 and 2022:

Aset keuangan/Para pihak ***Financial assets/Parties***	**Nilai** ***Amount***	**% dari total nilai** ***% of total amounts***
31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.820.368	91,14% dari total kas dan setara kas/*of total cash and cash equivalents*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash in banks*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.465.975	98,90% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/*of total restricted cash in bank*
Piutang usaha - pihak ketiga/ *Trade receivables - third parties*		
PT PLN (Persero)	24.574.917	39,59% dari total piutang usaha - pihak ketiga/*of total trade receivables - third parties*
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ *Unbilled receivables - third parties*		
PT PLN (Persero)	503.945.317	100,00% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/*of total unbilled receivable - third parties*

50. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

The table below shows concentration of financial assets placement as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.875.426	98,65% dari total kas dan setara kas/*of total cash and cash equivalents*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash in banks*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.099.909	100,00% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/*of total restricted cash in bank*
Piutang usaha - pihak ketiga/ *Trade receivables - third parties*		
PT PLN (Persero)	20.743.088	56,83% dari total piutang usaha - pihak ketiga/*of total trade receivables - third parties*
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ *Unbilled receivables - third parties*		
PT PLN (Persero)	518.925.877	100,00% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/*of total unbilled receivable - third parties*

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments:

50. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan) / ***Risk management (continued)***

31 Desember 2023	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	*December 31, 2023*
Utang usaha - pihak ketiga	47.434.737	-	-	47.434.737	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.757.406	3.235.423	-	4.992.829	*Other payable - third parties*
pihak berelasi	214	-	-	214	*related parties*
Utang dividen	136.254	-	-	136.254	*Dividend payable*
Beban akrual	16,145,613	-	-	16.145.613	*Accrued expenses*
Utang derivatif	829.163	-	-	829.163	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.333.545	-	-	1.333.545	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas kontrak	1.839.548	541.840	-	2.381.388	*Contract liabilities*
Utang bank					*Bank loans*
Saldo pinjaman	72.891.392	231.649.800	61.922.787	366.463.979	*Loan balances*
Bunga masa depan*	28.505.062	79.183.486	4.091.318	111.779.866	*Future interest**
Utang obligasi					*Bonds payable*
Saldo pinjaman	-	32.093.749	-	32.093.749	*Loan balances*
Bunga masa depan*	2.938.163	4.371.000	-	7.309.163	*Future interest**
Utang pajak	4.996.037	-	-	4.996.037	*Taxes payable*
Sewa	1.412.778	2.675.345	12.913	4.101.036	*Leases*
Bunga masa depan*	214.929	211.716	-	426.645	*Future interest**
Total	**180.434.841**	**353.962.359**	**66.027.018**	**600.424.218**	***Total***

31 Desember 2022	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	*December 31, 2022*
Utang usaha - pihak ketiga	37.537.091	-	-	37.537.091	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.140.034	281.751	-	1.421.785	*Other payable - third parties*
pihak berelasi	-	-	-	-	*related parties*
Utang dividen	40.950	-	-	40.950	*Dividend payable*
Beban akrual	15.356.310	-	-	15.356.310	*Accrued expenses*
Utang derivatif	81.765	-	-	81.765	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	909.314	-	-	909.314	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas kontrak	1.058.576	609.761	-	1.668.337	*Contract liabilities*
Utang bank					*Bank loans*
Saldo pinjaman	57.723.336	209.794.434	99.354.465	366.872.235	*Loan balances*
Bunga masa depan*	26.502.442	86.265.368	5.951.254	118.719.064	*Future interest**
Utang pajak	17.816.653	-	-	17.816.653	*Taxes payable*
Sewa	241.797	561.092	-	802.889	*Leases*
Bunga masa depan*	10.253	2.894	-	13.147	*Future interest**
Total	**158.418.521**	**297.515.300**	**105.305.719**	**561.239.540**	***Total***

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga./*Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment.*

51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan

i. Pada tanggal 28 Desember 2023, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam) dengan Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Genangan Waduk Tembesi untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya No. 760/SPJ/A4/12/2023 ("Perjanjian Sewa") dalam jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun.

b. Entitas anak - ABN

i. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") untuk pemindahan material lapisan tanah sebanyak 55.000.000 BCM. Total nilai transaksi dengan RCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$74.738.028 (2022: AS$47.896.033).

Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 23 Maret 2023 yang diantaranya mengubah mengenai (i) *fuel usage allowance* khusus *Overburden Removal* pada Pit 4 dan (ii) penambahan *fuel ratio* sehubungan dengan Pit 4, Tambahan Peralatan *Dewatering* dan pencapaian target produksi bulanan Batubara ≥ 90% di Pit 4 pada bulan berjalan.

ii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 15 Desember 2017 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ABN ke kapal. Total nilai transaksi dengan PSS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$8.270.331 (2022: AS$5.125.271).

Perjanjian ini diperbaharui oleh ABN dan PSS pada tanggal 29 Desember 2023 untuk jasa pengangkutan batubara dari pelabuhan ABN ke kapal yang ditunjuk di Muara Berau atau Muara Jawa, Provinsi Kalimantan Timur, untuk periode tanggal 13 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company

i. On December 28, 2023, Batam Island Development Authority of Free Trade and Port (BP Batam) and the Company entered into Lease Agreement for the Infrastructure Provision of Tembesi Reservoir Flood Infrastructure for Solar Project No. 760/SPJ/A4/12/2023 ("Lease Agreement") for period of 25 (twenty five) years.

b. Subsidiary - ABN

i. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") for the overburden removal of 55,000,000 BCM. Total transaction value with RCI for the year ended December 31, 2023 is US$74,738,028 (2022: US$47,896,033).

The latest addendum on this agreement was on March 23, 2023 which amendments are related to (i) fuel usage allowance only for Overburden Removal in Pit 4 and (ii) addition of fuel ratio only for the conditions of works in Pit 4, Additional Dewatering Equipment and achieving the monthly coal production target of ≥ 90% in Pit 4 in the current month occur.

ii. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on December 15, 2017 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel. Total transaction value with PSS for the year ended December 31, 2023 is US$8,270,331 (2022: US$5,125,271).

The contract was amended by ABN and PSS on December 29, 2023 to provide the services to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel in Muara Berau or Muara Jawa, East Kalimantan Province, for period of January 13, 2023 to December 31, 2024.

51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

c. Entitas anak - IM

i. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan yang berlaku terhitung sejak 1 Maret 2019 hingga 31 Desember 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan RCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$25.073.227 (2022: AS$25.174.007).

d. Entitas anak - TMU

i. Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU dan PT Manado Karya Anugrah ("MKA") mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 29 Februari 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan MKA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$3.508.571 (2022: AS$17.136.643)

e. Entitas anak - GLP

i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani PerjanjianPembelian Tenaga Listrik ("PPL"), dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Subsidiary - IM

i. On February 15, 2019, IM and PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") entered into an overburden removal agreement which is valid since March 1, 2019 until December 31, 2024 related with works including, but not limited to, land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value with RCI for the year ended December 31, 2023 is US$25,073,227 (2022: US$25,174,007).

d. Subsidiary - TMU

i. On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah ("MKA") entered into an overburden removal and machineries rental agreement which is valid since March 1, 2019 until February 29, 2024 related with works including, but not limited to, land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value with MKA for the year ended December 31, 2023 is US$3,508,571 (2022: US$17,136,643).

e. Subsidiary - GLP

i. On July 14, 2016, GLP entered into the Power Purchase Agreement ("PPA"), with PLN, a state-owned company engaged in the electricity sector, whereby GLP will supply PLN with electricity power generated from 2 units of coal fired power plant facilities, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang Village, Tomilito Subdistrict, North Gorontalo Regency, Gorontalo Province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP.

51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah *Commercial Operation Date* ("COD") pembangkit listrik tersebut.

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP manapun yang mengakibatkan GLP gagal mencapai COD (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut (Catatan 26b.b.ii).

Per tanggal 14 Juli 2020, GLP belum mencapai COD. Selanjutnya, GLP telah mengajukan permohonan dan mendapatkan persetujuan perpanjangan tanggal COD dari PLN sampai dengan 25 November 2020. Atas penundaan tersebut, GLP telah mengakui beban akrual atas potensi denda per tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS$3.350.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, GLP telah membayar penuh denda tersebut.

Pada tanggal 13 April 2022, GLP telah memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulbagut-1 (2x50 MW) dari PLN melalui surat No. 22138/KIT.04.01/ C01050000/2022 perihal Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulbagut-1 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2x50 MW). Berdasarkan surat tersebut, Tanggal Operasi Komersial GLP adalah 31 Desember 2021.

ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation* Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary - GLP (continued)

The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the Commercial Operation Date ("COD") of the power plant.

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP's failure to achieve the COD (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of GLP obligations under the PPA (Note 26b.b.ii).

As of July 14, 2020, GLP has not reached COD. Furthermore, GLP has submitted an application and received approval for the COD date extension from PLN until November 25, 2020. For the postponement, GLP has recognized accrued expense for the potential penalty as of December 31, 2021 amounting to US$3,350,000. As of December 31, 2022, GLP has fully paid the penalty.

On April 13, 2022, GLP has obtained the determination of Commercial Operation Date (COD) for the Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant Project (2x50 MW) from PLN through letter No. 22138/KIT.04.01/ C01050000/2022 regarding Commercial Operation Date (COD) Statement for IPP Project of Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant (2x50 MW). Based on such letter, the Commercial Operation Date of GLP is December 31, 2021.

ii. On July 7, 2017, GLP entered into Construction Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province.

51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Untuk menjamin pencapaian *milestone* pembayaran dan progress konstruksi tertentu berdasarkan CCA, akan diberikan suatu *progress guarantee* sejumlah 15% dari harga kontrak CCA. Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu dan *progress guarantee* telah dikembalikan kepada Kontraktor, maka paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance security* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA. Untuk keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD, terdapat *liquidated damages* yang harus dibayarkan per hari keterlambatan. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal memenuhi *guaranteed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidated damages* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA. Jumlah maksimum *liquidated damages* adalah sebesar nilai *performance security.*

GLP telah menerbitkan Sertifikat Serah-Terima kepada Kontraktor dan menerima garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) untuk menjamin pelaksanaan kewajiban-kewajiban jaminan Kontraktor selama periode pemberitahuan kerusakan.

Per tanggal 31 Desember 2021, SEPC telah menyetujui *reimbursement* atas keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD kepada GLP sebesar AS$5.940.000 setelah memperhitungkan utang lain-lain sebesar AS$2.000.000 dan sisanya dilaporkan sebagai bagian piutang lain-lain. GLP telah menerima pembayaran penuh pada bulan Maret 2022.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary - GLP (continued)

To secure achievement of certain payment milestone and construction progress under the CCA, a progress guarantee will be given amounting to 15% of the CCA contract price. In the event that there is a reasonable evidence that the Contractor will not be able to reach the COD of the project on time and the progress guarantee has been returned to the Contractor, at the latest by 1 working day after such date, the Contractor shall provide additional performance security amounting to 15% of the CCA Contract price.

To secure the performance by the Contractor and/or Supplier of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SEPC shall provide a defects notification period bond issued by a reputable bank approved by GLP at the amount as stated in the CCA and/or SCA. Liquidated damages is applicable for delay of completion of Unit 2 at COD per day of delay. Further, if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter, GLP shall require payment of liquidated damages at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security.

GLP has issued a Taking Over Certificate to the Contractor and received a defects notification period bond to secure the performance of the Contractor warranty obligations during the defect's notification period.

As of December 31, 2021, SEPC has agreed to pay the reimbursement for the delay of completion of Unit 2 at COD to GLP amounting to US$5,940,000 after taking into account other payables amounting to US$2,000,000 and the remaining amount is reported as a part of other receivables. GLP has received the full payment in March 2022.

51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

iii. Pada tanggal 30 September 2019, GLP menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan dengan PT Tracon Industri untuk pengoperasian dan pemeliharaan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo. Perjanjian ini telah berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian.

Pada tanggal 11 Januari 2021, GLP menerbitkan *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") kepada operator untuk dapat melakukan mobilisasi pekerja operator ke *site* GLP.

Jangka waktu *Operation and Maintenance* akan dimulai dari tanggal yang tercantum dalam *Notice to Proceed* yang dikeluarkan oleh GLP (yaitu disebut sebagai "*Commencement Date*"). Jangka waktu *Operation and Maintenance* adalah untuk periode 5 (lima) tahun sejak *Commencement Date* tersebut. GLP masih belum menerbitkan *Notice to Proceed* tersebut.

Pada tanggal 10 Juli 2023, GLP menerbitkan surat pemberitahuan pengakhiran perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan kepada PT Tracon Industri yang berlaku efektif 60 (enam puluh) hari setelah tanggal surat diterbitkan.

iv. Pada tanggal 14 Mei 2020, GLP menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Indexim Coalindo, sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan I tertanggal 19 Mei 2020 ("PJBB"). Berdasarkan PJBB, Indexim akan memasok batubara ke PLTU Sulbagut-1 sebesar 614.000 MT/tahun kontrak. PJBB berlaku efektif sejak tanggal ditandatangani. Jangka waktu penyerahan adalah untuk 5 tahun terhitung sejak penyerahan pertama batubara dan dapat diperpanjang. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$17.281.672 (2022: AS$15.777.417).

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary - GLP (continued)

iii. On September 30, 2019, GLP entered into Operation and Maintenance Agreement with PT Tracon Industri for operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province. The agreement is effective as of the contract signed.

On January 11, 2021, GLP issued Limited Notice to Proceed ("LNTP") to the operator for mobilizing its employees to the GLP site.

The Operation and Maintenance term shall commence from the date as stated in the Notice to Proceed issued by GLP (which shall be referred to as the "Commencement Date"). The Operation and Maintenance term shall continue for the period of 5 (five) years as of the Commencement Date. GLP still has not yet issued the Notice to Proceed.

On July 10 2023, GLP issued a notification letter of termination of the operation and maintenance agreement to PT Tracon Industri which became effective 60 (sixty) days after the date the letter was issued.

iv. On May 14, 2020, GLP entered into Coal Sale and Purchase Agreement with PT Indexim Coalindo, as amended by Amendment Agreement I dated May 19, 2020 ("CSPA"). Based on the CSPA, Indexim shall supply 614,000 MT/contract year of coal to PLTU Sulbagut-1. CSPA is effective as of the signing date. The delivery period is 5 years as of the first coal delivery and may be extended. Total transaction value for the year ended December 31, 2023 is US$17,281,672 (2022: US$15,777,417).

51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

v. Pada tanggal 10 Juli 2023, GLP telah menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology sehubungan dengan pengoperasian dan pemeliharaan PLTU Sulbagut-1. GLP juga telah menyampaikan Surat Instruksi kepada PT Shandong Licun Power Plant Technology pada tanggal yang sama untuk memulai Periode Mobilisasi selama 2 (dua) bulan dan pada tanggal 8 September 2023, telah diterbitkan Surat Pemberitahuan untuk Proses (*Notice to Proceed*) dalam pengoperasian PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo, dengan periode operasional dimulai pada tanggal 10 September 2023 dan berlanjut selama 5 (lima) tahun ("Periode Operasional").

f. Entitas anak - MCL

i. Pada tanggal 7 April 2017, MCL menandatangani PPL dengan PLN dimana MCL akan membangun 2x50MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD, sebagaimana didefinisikan dalam PPL. PPL tersebut kemudian diubah beberapa kali yaitu dengan amendemen pertama pada tanggal 4 Januari 2018 dan amendemen kedua pada tanggal 30 Mei 2022.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, MCL memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban MCL berdasarkan PPL tersebut (Catatan 26a.b.i).

Pada tanggal 21 Februari 2021 MCL telah mencapai Tanggal Komisioning (sebagaimana didefinisikan dalam PPL) dengan telah diterbitkannya Sertifikat Laik Operasi ("SLO") oleh pihak ketiga, untuk kapasitas 50MW pertama (Unit 1) dari total kapasitas PLTU 2X50MW. Dengan tercapainya Tanggal Komisioning tersebut, maka MCL telah dapat melakukan penagihan kepada PLN atas listrik yang telah diproduksi.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary - GLP (continued)

v. On July 10, 2023, GLP has entered into the Operation and Maintenance Agreement with PT Shandong Licun Power Plant Technology in relation with the operation and maintenance of PLTU Sulbagut-1. GLP has also issued an Instruction Letter to PT Shandong Licun Power Plant Technology on the same date for the commencement of Mobilization Period of 2 (two) months and on September 8, 2023, Notice to Proceed was issued in the operation and maintenance of PLTU 2x50 MW in Gorontalo Province, with the operational period starting on September 10, 2023 and continuing for 5 (five) years ("Operation Period").

f. Subsidiary - MCL

i. On April 7, 2017, MCL entered into a PPA with PLN whereby MCL will develop a 2x50MW coal-fired power plant located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years from and after the COD, as defined in PPA. The PPA was amended several times that is, with the first amendment on January 4, 2018 and the second amendment on May 30, 2022.

In related to above agreement, MCL provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of MCL obligations under the PPA (Note 26a.b.i).

On February 21, 2021, MCL has reached the Commissioning Date (as defined in the PPA) with the issuance of an Sertifikat Laik Operasi ("SLO") by a third party, for the first 50MW capacity (Unit 1) of the total PLTU's capacity 2X50MW. By reaching the Commissioning Date, MCL has been able to bill to PLN for the electricity that has been produced.

51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

f. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2021, MCL telah memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulut-3 (2x50 MW) dari PLN melalui surat No. 41052/KIT.04.01/C01050000/2021 perihal Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulut-3 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2x50 MW) ("Surat PLN"). Tanggal Operasi Komersial adalah tanggal 1 Juli 2021.

Pengajuan permohonan perpanjangan periode pencapaian Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan kepada PLN, oleh MCL, telah disetujui oleh PLN melalui Surat No. 7222/KIT.02.01/C01050100/2022 tanggal 3 Februari 2022 perihal *Draft Amendment Extension of Time* Pencapaian *Commercial Operation Date* Proyek IPP PLTU Sulut-3 (2x50 MW). Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan disetujui diperpanjang sampai dengan 28 Juni 2021.

ii. Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan Kerjasama Operasi Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Sinohydro Corporation Limited untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen Keenam tanggal 11 September 2023.

Kontraktor harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* dan *progress guarantee* yang terpisah dan tidak dapat ditarik kembali, masing-masing dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA; dan Pemasok harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* yang tidak dapat ditarik kembali dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA, yang dikeluarkan oleh suatu bank bereputasi yang disetujui oleh MCL.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Subsidiary - MCL (continued)

On August 18, 2021, MCL has obtained the determination of Commercial Operating Date (COD) for the Sulut-3 Coal Fired Power Plant Project (2x50 MW) from PLN through letter No. 41052/KIT.04.01/C01050000/2021 regarding Commercial Operation Date (COD) Statement for IPP Project of Sulut-3 Coal Fired Power Plant (2x50 MW) ("PLN Letter"). The Commercial Operation Date is July 1, 2021.

Submission of request for an extension of the Required Commercial Operation Date achievement period to PLN, by MCL, has been approved by PLN through Letter No. 7222/KIT.02.01/C01050100/2022 dated February 3, 2022 regarding the Draft Amendment of Extension of Time on the Achievment of Commercial Operation Date of CFSPP Sulut-3 Project (2x50 MW). The Required Commercial Operation Date is approved to be extended until June 28, 2021.

ii. On July 9, 2018, MCL entered into Construction Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Sinohydro Corporation Limited and PT Teknik Lancar Mandiri (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Sinohydro Corporation Limited for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Sulawesi Province as last amended by Sixth Amendment dated September 11, 2023.

Contractor shall provide to MCL a separate irrevocable performance bond and progress guarantee, each in the amount of 15% of contract price CCA; and Supplier shall provide to MCL an irrevocable performance bond in the amount of 15% of contract price of CCA, to secure their performance of their obligations each under the CCA, issued by a reputable bank approved by MCL.

51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

f. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Kontraktor dan Pemasok masing-masing harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification period bond)* yang tidak dapat ditarik kembali, yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh MCL sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA, untuk menjamin pelaksanaan kewajiban garansi mereka berdasarkan CCA dan/atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, MCL akan meminta pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa MCL telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

Taking Over atas Proyek PLTU Sulut-3, berdasarkan CCA dan/atau SCA, dari Kontraktor kepada MCL terjadi pada tanggal 10 Desember 2021.

iii. Pada tanggal 9 April 2020, MCL menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* ("OMA") dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology untuk mengoperasikan dan melakukan perawatan atas Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$5.934.130 (2022: AS$5.656.696).

iv. Pada tanggal 28 Desember 2020, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara Proyek dengan PT Indexim Coalindo sebagai pemasok untuk pemasokan batubara yang akan digunakan untuk proyek PLTU Sulut-3. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$13.149.925 (2022: AS$12.240.314).

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Subsidiary - MCL (continued)

Contractor and Supplier shall each provide an irrevocable defect notification period bond issued by a reputable bank approved by MCL each in the amount as stated in the CCA and/or SCA, to secure the performance of their warranty obligations under the CCA and/or SCA. Further, if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter, MCL shall require payment of liquidation damage at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security, and the payment of such liquidated damage by Contractor shall be deemed that MCL has taken over the deficient plant.

Taking Over of the Sulut-3 CFSPP Project, based on the CCA and/or SCA, from Contractor to MCL occurred on December 10, 2021.

iii. On April 9, 2020, MCL entered into Operation and Maintenance Agreement ("OMA") with PT Shandong Licun Power Plant Technology to perform operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa. Total transaction value for the year ended December 31, 2023 is US$5,934,130 (2022: US$5,656,696).

iv. On December 28, 2020, MCL entered into Coal Supply Agreement with PT Indexim Coalindo as the supplier for the purpose of supply of coal for the operation of Sulut-3 Coal Fired Power Plant. Total transaction value for the year ended December 31, 2023 is US$13,149,925 (2022: US$12,240,314).

51. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

f. Entitas anak - MCL (lanjutan)

v. Pada tanggal 7 Maret 2023, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara PLTU Sulut-3 dengan PT Berau Coal sebagai pemasok sekunder untuk pemasokan batubara yang akan digunakan untuk operasional PLTU Sulut-3. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$7.864.721 (2022: AS$Nihil).

vi. MCL telah menyelesaikan pembangunan fasilitas khusus sebagaimana dimaksud dalam PPA. Pada tanggal 30 September 2022, MCL dan PLN menandatangani Sertifikat Pengambilalihan fasilitas khusus No. 00016.PJ/HKM.02.01/E48000000. Dengan ditandatanganinya Sertifikat Pengambilalihan tersebut, maka tanggung jawab pengelolaan dan pengoperasian fasilitas khusus beralih menjadi tanggung jawab PLN.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Subsidiary - MCL (continued)

v. *On March 7, 2023, MCL entered into Coal Supply Agreement for PLTU Sulut-3 with PT Berau Coal as secondary supplier for the purpose of supply of coal for the operation of Sulut-3 CFPP. Total transaction value for the year ended December 31, 2023 is US$7,864,721 (2022: US$Nil).*

vi. *MCL has completed construction of the special facilities as stipulated in the PPA. On September 30, 2022, MCL and PLN signed a Certificate of Acquisition of special facilities No. 00016.PJ/HKM.02.01/E48000000. With the signing of such Acquisition Certificate, the responsibility for managing and operating the special facility become the responsibility of PLN.*

52. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. <u>Royalti dan iuran tetap</u>

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. <u>Royalty and dead rent</u>

Based on Law No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimalization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

Dead rent charged was calculated at a rate of US$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan iuran tetap (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada KESDM ("PP No. 81/2019") yang ditetapkan pada tanggal 20 November 2019 dan berlaku 30 hari sejak tanggal diundangkan yaitu 25 November 2019 dan yang menggantikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012, royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan kisaran tarif di antara 3% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan PP No. 81/2019 dan Peraturan KESDM No. 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

PP No. 81/2019 juga mengubah tarif Iuran Tetap untuk usaha pertambangan batubara bagi pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara menjadi Rp60.000/hektar per tahun. Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif sesuai PP No. 81/2019 dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara:

1. Iuran tetap
   - IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/ hektar/tahun, dan
   - IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Royalty and dead rent (continued)

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81 Tahun 2019 regarding Types and Rates of Non-Tax State Revenue Types which Applies to KESDM ("PP No. 81/2019") which was stipulated on November 20, 2019 and valid for 30 days from the date of promulgation i.e. on November 25, 2019 and which replaced the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Tahun 2012, royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates ranging between 3% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on PP No. 81/2019 and KESDM Regulation No. 07 Tahun 2017 regarding Procedures for Determining Benchmark Sales of Metals and Coal Minerals, the price base is the higher between the coal benchmark prices or the coal sales price.

PP No. 81/2019 also changed the Dead Rent rate for the coal mining business for holders of IUP and IUPK Metal and Coal Production Operations to Rp60,000/hectare per year. Dead Rent charged was calculated on the basis of the rate according to PP No. 81/2019 multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

On August 15, 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that applies to the KESDM, which among others, regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources:

1. Dead rent
   - *IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/ hectare/year, and*
   - *IUP and IUPK Mineral and Coal Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year.*

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan iuran tetap (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara: (lanjutan)

2. Iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit*) dengan tingkat kalori:
   a. ≤4.200 Kkal/Kg (*Gross Air Received* atau "GAR"), dengan:
      - Harga Batubara Acuan ("HBA") <AS$70 sebesar 5,00% dari harga per ton,
      - AS$70≤HBA<AS$90 sebesar 6,00% dari harga per ton, dan
      - HBA≥AS$90 sebesar 8,00% dari harga per ton.
   b. >4.200 - 5.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
      - HBA<AS$70 sebesar 7,00% dari harga per ton,
      - AS$70≤HBA< AS$90 sebesar 8,50% dari harga per ton, dan
      - HBA≥AS$90 sebesar 10,50% dari harga per ton.
   c. ≥5.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
      - HBA<AS$70 sebesar 9,50% dari harga per ton,
      - AS$70≤HBA<AS$90 sebesar 11,50% dari harga per ton, dan
      - HBA≥AS$90 sebesar 13,50% dari harga per ton.

3. Iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) dengan tingkat kalori:
   a. ≤4.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
      - HBA<AS$70 sebesar 4,00% dari harga per ton,
      - AS$70≤HBA< AS$90 sebesar 5,00% dari harga per ton, dan
      - HBA≥AS$90 sebesar 7,00% dari harga per ton.
   b. >4.200 - 5.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
      - HBA<AS$70 sebesar 6,00% dari harga per ton,
      - AS$70≤HBA<AS$90 sebesar 7,50% dari harga per ton, dan
      - HBA≥AS$90 sebesar 9,50% dari harga per ton.
   c. ≥ 5.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
      - HBA<AS$70 sebesar 8,50% dari harga per ton,
      - AS$70≤HBA<AS$90 sebesar 10,50% dari harga per ton, dan
      - HBA≥AS$90 sebesar 12,50% dari harga per ton.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Royalty and dead rent (continued)

On August 15, 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that applies to the KESDM, which among others, regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources: (continued)

2. Contribution of production/royalty for coal (open pit) with calorie level:
   a. ≤4,200 Kkal/Kg (Gross Air Received or "GAR"), with:
      - *Reference Price for Coal ("HBA") <US$70 at 5.00% from the price per tonne,*
      - *US$70≤HBA< US$90 at 6.00% from the price per tonne, and*
      - *HBA≥US$90 at 8.00% from the price per tonne.*
   b. >4,200 - 5,200 Kkal/Kg (GAR), with:
      - *HBA<US$70 at 7.00% from the price per tonne,*
      - *US$70≤HBA<US$90 at 8.50% from the price per tonne, and*
      - *HBA≥US$90 at 10.50% from the price per tonne.*
   c. ≥5,200 Kkal/Kg (GAR), with:
      - *HBA<US$70 at 9.50% from the price per tonne,*
      - *US$70≤HBA< US$90 at 11.50% from the price per tonne, and*
      - *HBA≥US$90 at 13.50% from the price per tonne.*

3. Contribution of production/royalty for coal (underground) with calorie level:
   a. ≤4,200 Kkal/Kg (GAR), with:
      - *HBA<US$70 at 4.00% from the price per tonne,*
      - *US$70≤HBA<US$90 at 5.00% from the price per tonne, and*
      - *HBA≥US$90 at 7.00% from the price per tonne.*
   b. >4,200 - 5,200 Kkal/Kg (GAR), with:
      - *HBA<US$70 at 6.00% from the price per tonne,*
      - *US$70≤HBA<US$90 at 7.50% from the price per tonne, and*
      - *HBA ≥ US$90 at 9.50% from the price per tonne.*
   c. ≥ 5,200 Kkal/Kg (GAR), with:
      - *HBA<US$70 at 8.50% from the price per tonne,*
      - *US$70≤HBA< US$90 at 10.50% from the price per tonne, and*
      - *HBA≥US$90 at 12.50% from the price per tonne.*

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri

Kepmen 255 K/30/MEM/2020

Dalam bulan Desember 2020, KESDM mengeluarkan Kepmen 255 K/30/MEM/2020 yang antara lain menetapkan persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2021 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2021 yang disetujui oleh pemerintah.

Badan usaha yang tidak memenuhi persentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pembayaran kompensasi sejumlah kekurangan penjualan batubara DMO.

Selain itu, menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batubara DMO tahun 2020, sebagaimana ditetapkan dalam Kepmen 261 K/30/MEM/2019.

Pada tanggal 6 April 2021, KESDM menerbitkan Kepmen 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan Kepmen 255 K/30/MEM/2020 yang antara lain menetapkan jumlah produksi batubara untuk tahun 2021 sebesar 550.000.000 ton dan tambahan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 75.000.000 ton untuk penjualan ke luar negeri. Namun, tambahan jumlah produksi tersebut tidak dikenakan kewajiban persentase pemenuhan batubara DMO.

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM menerbitkan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/ 2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang mencabut Kepmen 255K/30/ MEM/2020. Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 antara lain, mengatur:

1. Penetapan DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi:
   a. Penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri; dan
   b. Bahan baku/bahan baku untuk industri.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal

Kepmen 255 K/30/MEM/2020

In December 2020, the KESDM issued Kepmen 255 K/30/MEM/2020 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for DMO in 2021 to the entities holding a Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi and Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara amounting to 25% of the 2021 coal production plan approved by the government.

The entities which do not meet the minimum percentage of DMO will be subjected to penalty in the form of compensation payments for the amount of the DMO coal shortage.

In addition, stipulating the exemption of the obligation to pay the compensation for a number of DMO coal shortage in 2020, as stipulated in Kepmen 261 K/30/MEM/2019.

On April 6, 2021, the KESDM issued Kepmen 66.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Amendments to the Kepmen 255 K/30/MEM/2020, which among other things, stipulates the total coal production for the year 2021 of 550,000,000 tonnes and additional of total coal production for the year 2021 of 75,000,000 tonnes for export sales. However, the additional amount of production amounts is not subject to an obligatory fulfillment DMO percentage.

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021

On August 4, 2021, the KESDM issued Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Fulfillment of DMO which revokes Kepmen 255K/30/MEM/2020. Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021, among others, regulates:

1. *Determination of the DMO of 25% of the planned annual amount of coal production approved by the government to fulfill coal needs for:*
   a. Electricity provider for public and private interests; and
   b. Raw material/fuel for industry.

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri (lanjutan)

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM menerbitkan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/ 2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang mencabut Kepmen 255K/30/ MEM/2020. Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 antara lain, mengatur: (lanjutan)

2. Kewajiban pemegang Izin Usaha Pertambangan untuk memenuhi kewajiban DMO.
3. Dirjen Minerba KESDM dapat menunjuk pemegang Izin Usaha Pertambangan untuk memenuhi kewajiban DMO.
4. Dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan tidak memenuhi kewajiban kontrak penjualan, maka dapat dikenakan:
   a. Larangan penjualan batubara ke luar negeri hingga memenuhi kewajiban dalam kontrak penjualan, kecuali jika tidak memiliki kontrak penjualan di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar di dalam negeri; dan
   b. Kewajiban pembayaran denda untuk sejumlah kekurangan DMO; atau
   c. Dana kompensasi, bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar di dalam negeri.
5. Pengaturan pengenaan denda dan dana kompensasi akan ditetapkan oleh Dirjen Minerba KESDM.
6. Menetapkan harga jual batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik Kepentingan Umum sebesar AS$70 per metrik ton *Free on Board* (“FOB”) *Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Mois*ture 8%, *Total Sulphur* 0,8% dan *Ash* 15%.
7. Menetapkan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 550.000.000 ton.
8. Menetapkan tambahan jumlah produksi batubara sebesar 75.000.000 ton untuk penjualan ke luar negeri dan tidak dikenakan kewajiban DMO.
9. Memberikan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan yang tidak memenuhi kewajiban DMO di tahun 2020.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal (continued)

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)

On August 4, 2021, the KESDM issued Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Fulfillment of DMO which revokes Kepmen 255K/30/MEM/2020. Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021, among others, regulates: (continued)

2. Obligation of the Mining Business License holders to fulfill the DMO obligations.
3. The Directorate General of Mineral and Coal KESDM may appoint Mining Business License holders to fulfil the DMO obligations.
4. In the event that the Mining Business License holders do not fulfil the sales contracts, they may be subjected to:
   a. Prohibition of selling coal for export until fulfilling the obligations in the sales contracts, unless they do not have domestic sales contracts or the coal specification does not have domestic market; and
   b. Obligation to pay fines for the amount of DMO shortfalls; or
   c. Compensation fund, for those who do not have domestic sales contracts or the coal specification does not have domestic market.
5. Provisions related to imposition of fine and compensation fund will be determined by the Directorate of Mineral and Coal KESDM.
6. Stipulates the selling price of coal for Public Interest Electricity Supply of US$70 per metric ton Free on Board (”FOB”) Vessel, which is based on the reference specification for 6,322 kcal/kg GAR calorie, Total Moisture of 8%, Total Sulphur of 0.8% and Ash of 15%.
7. Stipulates the total coal production for the year 2021 of 550,000,000 tonnes.
8. Stipulates the additional of total coal production of 75,000,000 tonnes for export sales and is not subject to the DMO obligations.
9. Provides exemption from the obligation to pay compensation for the Business Mining License holders who did not fulfill the DMO obligation in 2020.

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Menteri ESDM menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan PLN dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan (c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik Grup PLN dan IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri. Pada tanggal 26 Januari 2022, entitas anak telah memperoleh surat dari ESDM No. T-389/MB.05/DJB.B/2022 tentang pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)

Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)

On December 31 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of Minister of EMR issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter B-1605") which, among others, stipulated that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from 1 to 31 January 2022; (b) must supply all of its coal production to meet electricity needs for public interests in accordance with DMO fulfilment and/or assignment from the Government to companies and/or contracts with PLN and Independent Power Producer ("IPP"); and (c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the Coal-Fired Power Plant belonging to PLN Group and IPP, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realisation of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.

Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022

On January 19, 2022, the KESDM issued Ministerial Decree No.13.K/HK.021/MEM.B/ 2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements. On January 26, 2022, the subsidiaries have obtained a letter from the KESDM No. T-389/MB.05/DJB.B/2022, regarding the exemption from the ban on coal exports.

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri (lanjutan)

Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (lanjutan)

Entitas anak telah menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan kewajiban terkait pelaksanaan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 ini dan telah melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut.

Pada bulan April sampai September 2022, Dirjen Minerba menerbitkan surat penugasan kepada ABN, IM dan TMU untuk memenuhi pasokan batubara untuk PLTU milik Grup PLN dan Industri Semen tahun 2022 sebesar 250.000 MT. Volume pasokan batubara yang ditugaskan tersebut akan diperhitungkan sebagai bagian pemenuhan DMO.

ABN, IM dan TMU terus berkoordinasi dengan PLN dan industri semen terkait pelaksanaan surat penugasan dan pengiriman batubara untuk PLTU milik Grup PLN dan industri semen.

Kepmen 267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 267/2022") yang mencabut Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Kepmen 267/2022 ini menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara dalam Persetujuan RKAB, atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, mana yang lebih tinggi.

Kepmen 267/2022 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (ii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iii) harga jual batubara sebesar AS$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (iv) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal (continued)

Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (continued)

The subsidiaries have received letter from the Directorate General of Mineral and Coal pertaining the subsidiaries' obligations under the Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and already made payments for the liability.

In April until September 2022, the Directorate General of Mineral and Coal issued assignment letter to ABN, IM and TMU to fulfill the coal supply for CFPP of PLN Group and Cement Industry in 2022 amounting to 250,000 MT. The assigned coal supply volume will be taken into account as part of fulfillment of DMO.

ABN, IM and TMU are in continuous coordination with PLN and cement industry regarding implementation of the assignment letter and coal delivery for CFPP of PLN Group and cement industry.

Kepmen 267.K/MB.01/MEM.B/2022

On November 21, 2022, the KESDM issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 concerning Fullfilment of Domestic Coal Needs ("Kepmen 267/2022") which revokes Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Kepmen 267/2022 stipulates the percentage of coal sales for domestic coal needs (domestic market obligation) of 25% (twenty five percent) of the total planned coal production in the RKAB Approval, or the amendment to the RKAB approved by the Government, whichever is higher.

Kepmen 267/2022 also stipulates, among others, (i) obligation to pay fines and/or compensation of non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (ii) administrative sanctions including export ban, (iii) coal sales price of US$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (iv) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri (lanjutan)

Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 ini menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) kepada pemegang IUP-OP, IUPK Operasi Produksi, PKP2B Operasi Produksi, dan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian komoditas batubara sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan.

Kepmen 399/2023 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (ii) formula perhitungan dana kompensasi, dan (iii) sanksi administratif, termasuk pelarangan ekspor batubara.

Selama 2023, Grup telah memenuhi kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri untuk kelistrikan umum dan non-kelistrikan umum.

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 tentang harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS$70 per metrik ton *Free On Board ("FOB") Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% dan *Ash* 15%. Selanjutnya, Kepmen ini telah diubah dengan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal (continued)

Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On November 17, 2023, the KESDM issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fullfilment of Domestic Coal Needs ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 sets the percentage of coal sales for domestic needs (domestic market obligation) to holders of IUP-OP, IUPK Production Operation, PKP2B Production Operation, and IUPK as Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Production Operation at 25% (twenty five percent) from the realization of coal production in the current year.

Kepmen 399/2023 also stipulates, among others, (i) obligation to pay compensation of non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (ii) compensation calculation formula, and (iii) administrative sanctions, including export ban.

During 2023, the Group has fulfilled the realization of domestic market obligation for general electricity and non-general electricity.

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 regarding selling price of coal for the supply of electric power for the public interest of US$70 per metric tonne of Free On Board ("FOB") Vessel, which is based on the reference specification on calories 6,322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8% and Ash 15%. Subsequently, the Kepmen has been amended by Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen 26/2018") dimana mengatur juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 26/2018 berlaku, Permen No. 07/2014 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga mengatur bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827") yang mengatur bentuk jaminan reklamasi dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi, atau cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total saham yang dimiliki dan perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS$50.000.000 sebagaimana disebutkan dalam akta pendirian dan/atau perubahannya. Jika berupa deposito berjangka, jaminan reklamasi harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan pasca tambang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank milik negara dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal pasca tambang.

Grup telah menempatkan jaminan untuk reklamasi dan penutupan pasca tambang per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 29).

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Mine reclamation and post-mining activities

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"), which regulates the implementation of reclamation and post-mining in the mineral and coal mining business activities. As of the effective date of Permen 26/2018, the Permen No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities was revoked and no longer valid. Permen 26/2018 also stipulates that an entity is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees.

On May 7, 2018, the KESDM issued the Minister Decree No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827"), which stipulates the form of reclamation guarantees which can be in the form of joint accounts, time deposits, bank guarantees, or accounting reserves, if the entity is a public listed entity and has issued more than 40% (forty percent) of the total shares owned and the entity with paid-up capital not less than US$50,000,000 as stated in the deed of establishment and/or amendments thereto. If it is in the form of time deposits, the reclamation guarantees must be placed in Rupiah or US Dollar currency at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity, with the duration according to the reclamation schedule. Mine closure guarantees placed in the form of deposits at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity with the duration according to the mine closure schedule.

The Group has placed reclamation and mine closure guarantees as of December 31, 2023 and 2022 (Note 29).

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon pada Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik

Pada tanggal 27 Desember 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik ("Permen ESDM No. 16/2022") untuk melaksanakan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional ("Perpres No. 98/2021"), khususnya pada subsektor pembangkit tenaga listrik. Dengan penerbitan Perpres No. 98/2021 dan Permen ESDM No. 16/2022 tersebut, setiap perusahaan proyek pembangkit listrik diwajibkan untuk melaksanakan penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon.

f. Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam

Pada tanggal 12 Juli 2023, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("PP 36/2023"). Dengan penerbitan PP 36/2023 tersebut, dana hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan. PP 36/2023 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Implementation of Carbon Economic Value in Power Generation Subsector

On December 27, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM Minister") issued the ESDM Minister Regulation No. 16 Year 2022 regarding the Procedure for Implementation of Carbon Economic Value in Power Generation Subsector ("MEMR No. 16/2022") in order to implement the Presidential Regulation No. 98 Year 2021 regarding the Implementation of Carbon Economic Value to Achieve the Nationally Determined Contribution and Control of Greenhouse Gas Emission in National Development ("PR No. 98/2021"). With the issuance of PR No. 98/2021 and MEMR No. 16/2022, every power generation project company is obliged to carry out the implementation of Carbon Economic Value.

f. Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources

On July 12, 2023, President of Republic Indonesia determined the Government Regulation No. 36 Tahun 2023 regarding Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources ("GR 36/2023"). With the issuance of GR 36/2023, foreign exchange export proceeds from natural resources exported goods which has been included and placed into the special account at least 30% must remain inplace in the Indonesian financial system for a period of 3 months. GR 36/2023 comes into force on August 1, 2023.

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

g. Permasalahan hukum

i. Pada tanggal 20 Juli 2023, ABN menerima panggilan dari Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") atas adanya gugatan oleh M. Sabran Masili ("Penggugat") yang mendaftarkan gugatannya di PN Tenggarong dengan nomor perkara 55/Pdt.G/2023/ PN.Trg. Gugatan tersebut melawan ABN, Muliadi Nasution, Izhar dan PT Virginia Indonesia Co. (PT VICO Indonesia), masing-masing sebagai tergugat I, II, III dan IV serta Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara cq Camat Sangasanga, Lurah Pendingin, Ketua RT 6, Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin, SKK Migas Perwakilan Kalimantan dan Sulawesi dan PT Pertamina EP, masing-masing sebagai Turut Tergugat I, II, III, IV, V dan VI. Para tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan mengakui kepemilikan dan membangun conveyor di atas tanah milik Penggugat seluas 40.000 meter persegi. Dalam gugatan ini, di antaranya Penggugat meminta ganti rugi materiil sebesar Rp900.000.000 dan immateriil sebesar Rp15.000.000.000.

Penggugat dan ABN sepakat untuk mengakhiri perkara sebagaimana telah diuraikan di atas melalui proses mediasi sukarela serta telah diadakan persetujuan berdasarkan kesepakatan perdamaian secara tertulis tertanggal 30 November 2023 yang diaktakan melalui Akta Perdamaian No. 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. tanggal 7 Desember 2023 ("Akta Perdamaian").

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

g. Legal case

i. On July 20, 2023, ABN received a summons from the District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") following a lawsuit from M. Sabran Masili (the "Plaintiff") which filed a lawsuit at PN Tenggarong under the case number 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar and PT Virginia Indonesia Co. (PT VICO Indonesia) as Defendant I, II, III and IV, respectively along with Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara cq Camat Sangasanga, Lurah Pendingin, Ketua RT 6, Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin, SKK Migas for Kalimantan and Sulawesi Representatives and PT Pertamina EP as Co-defendant I, II, III, IV, V and VI, respectively. The defendants were alleged of tort by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters. In this lawsuit, the Plaintiff asked, among others compensation for material loss of Rp900,000,000 and non-material of Rp15,000,000,000.

The Plaintiff and ABN agreed to settle the dispute as mentioned above through voluntary mediation and the agreement has been made under written settlement consensus dated November 30, 2023, which was notarized through Settlement Deed No. 55/Pdt.G/2023/PN.Trg. dated December 7, 2023 ("Settlement Deed").

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

g. Permasalahan hukum (lanjutan)

ii. Pada tanggal 22 Juni 2022, Hasan ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") dengan nomor perkara 101/Pdt.G/2022/PN.Trg. Gugatan tersebut melawan PT Perkebunan Kaltim Utama I ("Tergugat I"), PT Trisensa Mineral Utama ("Tergugat II") dan Yusup sebagai Para Tergugat, serta Kecamatan Sanga Sanga dan Kelurahan Jawa sebagai Turut Tergugat. Dalam gugatan, Penggugat menyatakan bahwa tanah seluas 23,1 Ha yang terletak di RT 01, Kelurahan Jawa, Kecamatan Sanga Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara ("Objek Gugatan") adalah lahan milik Penggugat yang dikuasai dan dipelihara oleh Penggugat sejak tahun 1971 hingga sekarang dan berada di dalam HGU milik Tergugat I dan Konsesi milik Tergugat II. Dalam gugatan tersebut, Para Tergugat dan Turut Tergugat dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan segala akibat hukumnya, dan menghukum Para Tergugat untuk membayar kerugian materiil yang apabila diperhitungkan tidak kurang dari Rp1.000.000.000 dan kerugian immateriil dinilai dengan uang sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 21 Februari 2023, Pengadilan Negeri Tenggarong telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Penggugat mengajukan banding melalui Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur. Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur telah menjatuhkan putusan No. 59/PDT/2023/PT SMR atas pengajuan banding oleh Penggugat melawan Tergugat pada tanggal 17 April 2023 tersebut dengan amar putusan yang pada pokoknya menyatakan menguatkan putusan PN Tenggarong No. 101/Pdt.G/2022/PN.Trg tanggal 21 Februari 2023.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

g. Legal case (continued)

ii. On June 22, 2022, Hasan (the "Plaintiff ") filed a lawsuit at District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") under case number 101/Pdt.G/2022/PN.Trg. The lawsuit is against PT Perkebunan Kaltim Utama I ("Defendant I"), PT Trisensa Mineral Utama ("Defendant II") and Yusup as the Defendants and Sanga Sanga District Government and Jawa Village Government as Co-Defendants. In the lawsuit, the Plaintiff declared that a 23.1 Ha land area located in RT 01, Jawa Village, Sanga Sanga District, Kutai Kartanegara Regency ("Object of Lawsuit"), belongs to the Plaintiff that has been controlled and maintained by the Plaintiff since 1971 until now and is in the HGU of Defendant I and Concession of Defendant II, as evidenced by the proof of ownership owned by the Plaintiffs. In the lawsuit, the Defendants and Co-Defendants were declared to have committed acts against the law with all its legal consequences and punishing the Defendants to pay material losses which if calculated are not less than Rp1,000,000,000 and immaterial losses are valued at Rp2,000,000,000.

On February 21, 2023, PN Tenggarong has decided the case by deciding to reject the Plaintiff's claim entirely.

On February 27, 2023, the Plaintiff filed an appeal against the verdict through High Court of East Kalimantan. High Court of East Kalimantan ruled down court decision No. 59/PDT/2023/PT SMR towards the appeal submission of the Plaintiff against Defendant on April 17, 2023 with verdict to aheld Decision of Tenggarong District Court No. 101/Pdt.G/2022/PN.Trg on February 21, 2023.

52. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

g. Permasalahan hukum (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2023, Penggugat mengajukan kasasi melalui PN Tenggarong dan kemudian mendaftarkan memori kasasi pada tanggal 8 Juni 2023 sesuai dengan Relas Pemberitahuan yang disampaikan oleh PN Tenggarong kepada Tergugat I dan Tergugat II pada tanggal 21 Juni 2023. Selanjutnya, pada tanggal 4 Juli 2023, Tergugat I dan Tergugat II mengajukan kontra memori kasasi pada PN Tenggarong.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Grup berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi yang kuat dalam perkara ini dan perkara ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan kinerja Grup.

52. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

g. Legal case (continued)

On May 25, 2023, the Plaintiff filed an appeal through the PN Tenggarong and then registered the Memorandum of Cassation on June 8, 2023 in accordance with the Relas Notification submitted by the PN Tenggarong to Defendant I and Defendant II on June 21, 2023. Then on July 4, 2023, Defendant I and Defendant II filed a Contra Memorandum of Cassation at the PN Tenggarong.

Until the completion date of these consolidated financial statements, this case is still in the process of being examined by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The Group believes that the Group has a strong position in this case and this case will not have a material impact on the financial position and performance of the Group.

53. TRANSAKSI NON-KAS / *53. NON-CASH TRANSACTIONS*

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan: / *Listed below are significant non-cash transactions:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Penambahan aset hak guna melalui:			*Addition of right of use assets through:*
Liabilitas sewa	3.707.979	848.652	*Lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Realisasi uang muka	438.785	-	*Advance realization*
Reklasifikasi investasi pada entitas anak melalui:			*Reclassification of investment in subsidiaries through:*
Realisasi uang muka	327.690	-	*Advance realization*
Reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi dari:			*Reclassification of investment in associates from:*
Piutang lain-lain	710.477	325.827	*Other receivables*
Uang muka	301.166	-	*Advance*
Pembebanan uang muka	70.412	148.091	*Advance charged to expenses*
Pembagian dividen melalui:			*Dividend distribution through:*
Utang dividen	95.304	90	*Dividend payables*

54. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

54. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	1 Januari/ *January 1*	Arus kas/ *Cash flows*	Mata uang asing/*Foreign exchange*	Beban tangguhan/ *Deferred charges*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	20.629.480	11.560.261	-	-	-	32.189.741	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	346.242.755	(9.664.471)	355.512	1.720.698	(4.003.753)	334.650.741	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	-	32.362.460	-	94.347	(363.058)	32.093.749	*Bonds payable*
Utang lain-lain	1.421.785	2.909.427	18.617	-	643.214	4.993.043	*Other payables*
Liabilitas sewa	802.889	(830.055)	(97.492)	-	4.225.694	4.101.036	*Leases liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**369.096.909**	**36.337.622**	**276.637**	**1.815.045**	**502.097**	**408.028.310**	***Total liabilities from financing activities***

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	1 Januari/ *January 1*	Arus kas/ *Cash flows*	Mata uang asing/*Foreign exchange*	Beban tangguhan/ *Deferred charges*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	11.515.378	9.114.102	-	-	-	20.629.480	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	377.338.364	(28.921.336)	(1.785.558)	(417.839)	29.124	346.242.755	*Long-term bank loans*
Utang lain-lain	1.747.463	(1.003.702)	85.534	-	592.490	1.421.785	*Other payables*
Liabilitas sewa	1.060.520	(959.065)	(74.501)	(4.286)	780.221	802.889	*Leases liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**391.661.725**	**(21.770.001)**	**(1.774.525)**	**(422.125)**	**1.401.835**	**369.096.909**	***Total liabilities from financing activities***

55. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

i. Pada tanggal 1 Februari 2024, TMU dan CV. Multindo Prima Teknik menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan ("Perjanjian") yang berlaku hingga tanggal 1 April 2028 sehubungan dengan pekerjaan namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pengelolaan limbah untuk material buangan, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan, pengendalian air tambang, serta penggalian batubara.

55. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

i. On February 1, 2024, TMU and CV. Multindo Prima Teknik entered into mining services agreement ("Agreement") which is valid until April 1, 2028, related with work including, but not limited to, land clearing, overburden removal, hauling road maintenance, dewatering, and coal getting.

55. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

ii. Pada tanggal 12 Februari 2024, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") dengan Konsorsium PT PLN Nusantara Power ("PLN NP") – Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik tentang Pengadaan Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik Terapung Tembesi Batam 46 MWac ("Perjanjian Jual Beli Listrik") untuk jangka waktu 25 tahun. Perjanjian Jual Beli Listrik ini masih bersifat non-efektif dan akan berlaku efektif pada saat Perusahaan, melalui anak perusahaan terkendalinya, dan PLN NP telah membentuk suatu perusahaan patungan, dimana seluruh hak dan kewajiban Perusahaan di dalam Perjanjian Jual Beli Listrik ini akan dialihkan ke perusahaan patungan tersebut.

iii. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan Bank DBS Indonesia (Catatan 26a.a.) sebesar AS$742.500.

iv. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ABN telah melakukan penarikan dan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 26b.c.iv) masing-masing sebesar AS$9.600.000 dan AS$12.800.000.

v. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PKU telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit dengan Bank BRI (Catatan 26c) sebesar AS$214.091 (setara dengan Rp3.346.250.000).

vi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, GLP telah melakukan penarikan pokok pinjaman atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 26b.b.iii) sebesar AS$5.104.918. GLP juga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri (Catatan 26b.b.i) dan Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 26b.b.iii) masing-masing sebesar AS$3.227.435 dan AS$4.753.213.

55. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

ii. On February 12, 2024, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") with the Consortium of PT PLN Nusantara Power ("PLN NP") – the Company entered into Power Purchase Agreement on the Procurement of Floating Solar Photovolthaic Power Plant Development Tembesi Batam 46 Mwac ("Power Purchase Agreement") for 25 years period. This Power Purchase Agreement remains non-effective and will become effective when the Company, through its controlled subsidiary, and PLN NP established a joint venture company, where all of the Company's rights and obligations will be assigned to such joint venture company.

iii. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has performed repayment of the principal loan from Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and Bank DBS Indonesia (Note 26a.a.) amounting to US$742,500.

iv. Until the completion date of these consolidated financial statements, ABN has performed drawdown and repayment of the principal loan from KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 26b.c.iv) amounting to US$9,600,000 and US$12,800,000, respectively.

v. Until the completion date of these consolidated financial statements, PKU has performed repayment of the principal loan from Credit Agreement with Bank BRI (Note 26c) amounting to US$214,091 (equivalent to Rp3,346,250,000).

vi. Until the completion date of these consolidated financial statements, GLP has performed drawdown of the principal loan from KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 26b.b.iii) amounting to US$5,104,918. GLP also has repaid the principal loan of Credit Agreement with Bank Mandiri (Note 26b.b.iii) and KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 26b.b.iv) amounting to US$3,227,435 and US$4,753,213, respectively.

55. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

vii. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, MCL telah melakukan penarikan pokok pinjaman atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 26b.d) sebesar AS$5.442.071. MCL juga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Catatan 26a.b.i) dan Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 26b.d) masing-masing sebesar AS$4.150.669 dan AS$5.996.891.

viii. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Taonga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri Cabang Singapura dan Bank DBS Singapura (Catatan 26a.c.i) sebesar AS$319.725 dan AS$321.859 (setara dengan S$433.125).

55. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

vii. Until the completion date of these consolidated financial statements, MCL has performed drawdown of the principal loan from KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 26b.d) amounting to US$5,442,071. MCL also has repaid the principal loan of Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Note 26a.b.i) and KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 26b.d) amounting to US$4,150,669 and US$5,996,891, respectively.

viii. Until the completion date of these consolidated financial statements, Taonga has performed repayment of the principal loan from Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri Singapore Branch and Bank DBS Singapore (Note 26a.c.i) amounting to US$319,725 and US$321,859 (equivalent to S$433,125).

Infinite possibilities,
boundless futures.



PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Phone : +6221 5020 0353
Fax : +6221 5020 0352
e-mail : corsec@tbsenergi.com

www.tbsenergi.com